

Solid Integration

Towards a National Maritime Economic Gateway

Integrasi Kuat Menuju Gerbang Ekonomi Maritim Nasional

TEMA DAN ARTI TEMA

Themes and Explanation of Themes



INTEGRASI KUAT MENUJU GERBANG EKONOMI MARITIM NASIONAL

Pasca penggabungan, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo memiliki visi untuk menjadi pemimpin ekosistem maritim yang terintegrasi dan berkelas dunia, dan misi untuk mewujudkan jaringan ekosistem maritim nasional melalui peningkatan koneksi jaringan dan integrasi pelayanan guna mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal tersebut diwujudkan dengan menyediakan jasa kepelabuhan dan maritim yang handal dan terintegrasi dengan kawasan industri untuk mendukung jaringan logistik Indonesia dan global dengan memaksimalkan manfaat ekonomi Selat Malaka. Tahun 2022 merupakan fase *business alignment and integration* yaitu Perseroan akan berfokus pada penyelarasan bisnis paska integrasi melalui standardisasi dan integrasi operasional dan komersial untuk peningkatan kualitas pelayanan, melakukan investasi terintegrasi untuk pengembangan bisnis serta reorganisasi perusahaan dan pengembangan budaya terintegrasi.

STRONG INTEGRATION TOWARDS THE NATIONAL MARITIME ECONOMY GATEWAY

Following the merger, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo has a vision to become an integrated and world-class maritime ecosystem leader, and a mission to create a national maritime ecosystem network by increasing network connectivity and service integration to support Indonesia's economic growth. This will be realized by providing reliable and integrated ports and maritime services with industrial estates to support the Indonesian and global logistics network by maximizing the economic benefits of the Malacca Straits. 2022 was the business alignment and integration phase, where the Company focused on post-integration business alignment through operational and commercial standardization and integration to improve service quality, integrated investments for business development, and reorganized the Company to develop an integrated culture.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

2021



United We Stand
Bersatu Kami Kuat



Inisiatif strategis pemerintah untuk mewujudkan jaringan koneksi nasional dan ekosistem logistik yang lebih kokoh diwujudkan melalui penggabungan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan selanjutnya menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Dengan penggabungan ini, diharapkan jaringan koneksi maritim, baik koneksi antara pelabuhan-pelabuhan dalam negeri maupun di luar negeri akan semakin meningkat. Melalui penggabungan ini, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), selanjutnya disebut Pelindo, memiliki kendali strategis yang lebih baik dan dukungan faktor finansial yang kuat sehingga operasional bisnis Pelindo akan lebih terkoordinasi, efisien, efektif, dan memiliki standar tertentu yang nantinya akan memberikan dampak baik bagi masyarakat, terutama pengguna jasa.

Penggabungan keempat entitas usaha tersebut merupakan terobosan bisnis pelabuhan yang sebelumnya bersifat regional, kini bertransformasi menjadi skala nasional. Dengan membentuk 4 (empat) korporasi *subholding* setara BUMN yaitu, *Subholding Pelindo Terminal Petikemas*, *Subholding Pelindo Multi Terminal*, *Subholding Pelindo Jasa Maritim*, dan *Subholding Pelindo Solusi Logistik*. Maka skema bisnis akan lebih terfokus pada tiap-tiap klaster sehingga dapat meningkatkan kapasitas pelayanan Pelindo dan efisiensi usaha. Integrasi juga membuat kendali strategis yang lebih baik dalam perencanaan keseluruhan untuk jaringan, pengurangan biaya logistik, dan meningkatkan infrastruktur serta kapasitas. Entitas usaha yang sebelumnya bergerak secara mandiri kini telah bertransformasi menjadi Pelindo yang terintegrasi dan mampu mewujudkan jaringan ekosistem maritim nasional melalui peningkatan konektivitas jaringan dan integrasi pelayanan guna mendukung pertumbuhan ekonomi negara.

The government's strategic initiative to create a stronger national connection network and logistics ecosystem was realized through the merger of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) that subsequently became PT Pelabuhan Indonesia (Persero). With this merger, it is hoped that the maritime connection network between domestic and international ports will grow. Through this merger, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), hereinafter referred to as Pelindo, will have better strategic control and strong financial support so that Pelindo's business operations will be more coordinated, efficient, effective, and standards that will have a good impact on the communities, especially service users.

The merger of the four business entities is a breakthrough in a port business that was previously regional in nature, to be transformed on a national scale. By establishing 4 (four) SOE-equivalent subholding corporations, Pelindo Terminal Petikemas Subholding, Pelindo Multi Terminal Subholding, Pelindo Jasa Maritim Subholding, and Subholding Pelindo Solusi Logistik Subholding. The business scheme will be more focused on clusters to increase Pelindo's service capacity and business efficiency. Integration will also provide better strategic control over overall planning for the network, reduce logistics costs, and improve the infrastructure and capacity. The previously independent business entities have been transformed into an integrated Pelindo to create a national maritime ecosystem network through increased network connectivity and service integration to support the country's economic growth now.

2020



OPERATIONAL AND COMMERCIAL EXCELLENCE FOR BUSINESS STABILIZATION

Keunggulan Operasi dan Komersial demi Stabilisasi Bisnis

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) mulai bersiap untuk menjadi *World Class Maritime Ecosystem*. Sehubungan dengan hal tersebut, maka tahapan yang ingin dicapai Perseroan pada tahun 2020 sebagai pijakan menuju visi di tahun 2024 adalah Stabilisasi Bisnis Perusahaan melalui Keunggulan Operasi dan Komersial.

Untuk mendukung stabilitas bisnis, Perseroan melakukan 5 (lima) *milestone* utama, yang meliputi kesehatan dan keselamatan lingkungan, improvisasi proses bisnis, optimisasi pendapatan dan peningkatan efektivitas biaya, peningkatan kemampuan digital, serta optimisasi *capital expenditure* guna menghadirkan nilai tambah.

Operational and Commercial Excellence for Business Stabilization PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is starting to prepare to become a World Class Maritime Ecosystem. In connection with this, the stage that the Company wants to achieve in 2020 as a stepping stone towards the vision for 2024 is the "Stabilization of the Company's Business through Operational and Commercial Excellence".

To support business stability, the Company has implemented 5 (five) main milestones, which include environmental health and safety, business process improvement, revenue optimization and cost effectiveness improvement, digital capability enhancement, and capital expenditure optimization to provide added value.

2019



BUSINESS EXPANSION FOR SUSTAINABLE SUPERIOR PERFORMANCE

Ekspansi Bisnis untuk Mencapai Kinerja Unggul yang Berkelanjutan

Pada tahun 2019, Perseroan memiliki target untuk meningkatkan laba dari pertumbuhan organik dan non-organik. Hal ini dicapai selain dengan meningkatkan performa 12 (dua belas) cabang yang telah dikelola oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan Anak Perusahaan yang bergerak di bisnis pelabuhan, Perseroan juga akan berfokus pada kegiatan akuisisi pelabuhan baru di beberapa wilayah, seperti Patimban, Kawasan Berikat Nusantara (KBN) dan lain-lain.

Untuk mendukung target ini, Perseroan juga bekerja sama dengan beberapa kawasan industri, perusahaan pelayaran serta akan meningkatkan performansi Anak Perusahaan khususnya yang bergerak di bisnis pendukung. Di samping itu, pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan *National Connectivity Program* dengan mengimplementasikan proyek strategis yaitu Pembangunan Container Terminal 2 (CT 2) di New Priok, Pelabuhan Kijing di Pontianak, Jalan Tol Cilincing Cibitung dan beberapa proyek strategis lain. Sebagai langkah untuk mewujudkan *Global Expansion*, Perseroan melakukan kerja sama dengan beberapa *sister port*, ekspansi bisnis Anak Perusahaan, aktif dalam kegiatan atau organisasi internasional seperti *chainport*, ASEAN Ports Association (APA), International Association of Ports and Harbors (IAPH) serta beberapa kegiatan lain.

In 2019, the Company has a target to increase profit from organic growth and non-organic. This was achieved by improving the performance of 12 (twelve) branches managed by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and its subsidiaries engaged in the port business with the Company will also focus on the acquisition of new ports in several regions, such as Patimban, Kawasan Berikat Nusantara (KBN), and others.

To support this target, the Company also cooperated with several industrial estates, shipping companies and improved the performance of subsidiaries, especially those engaged in supporting businesses. Apart from that, in 2019 the Company has carried a National Connectivity Program by implementing the strategic projects, namely the Construction of Container Terminal 2 (CT 2) in New Priok, Kijing Port in Pontianak, Cilincing Cibitung Toll road and several other strategic projects. As a step towards realizing Global Expansion, the Company entered into cooperation with several sister ports, performed Subsidiaries' business expansion, and actively involved in international activities or organizations such as chainport, APA, IAPH and several other activities.

2018



ESTABLISHMENT OF EXCELLENCE DIGITAL PORT

Membangun Pelabuhan Digital yang Unggul

Arah menuju *World Class Performance* di 2020 telah mampu dicapai sesuai dengan *roadmap* yang telah dicanangkan. Pada tahun 2018, PT Pelindo II (Persero) telah melalui fase *Establishment of Performance*. Kinerja Perseroan tahun 2018 telah mampu melampaui yang telah ditargetkan. Hal ini merupakan hasil dari diterapkannya aktivitas pelayanan dan operasional berbasis teknologi informasi (*Digital Port*). Bahkan, Perseroan merupakan *Digital Port* pertama di Indonesia. Perseroan telah menerapkan enam fitur digital pelayanan secara efektif, sehingga pelayanan yang diberikan telah mampu meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan yang selanjutnya mampu meningkatkan kinerja Perseroan. Keenam fitur layanan tersebut, yaitu *Master Customer Data*, *Customer Profiling*, *Customer Service*, *Customer Visit Management*, *Customer Survey*, dan *Sales* dikemas dalam fitur aplikasi *Digital Customer Relationship Management* (CRM) di seluruh Kantor Cabang dan dua Anak Perusahaan IPC, yaitu PT Pelabuhan Tanjung Priok dan PT IPC Terminal Petikemas.

The direction towards World Class Performance in 2020 has been achieved in accordance with the planned roadmap. In 2018, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) has gone through the phase of Establishment of Performance. The Company's performance in 2018 has been able to exceed the targets. This achievement is the result of the implementation of information technology-based service and operational activities (Digital Port). In fact, the Company is the first Digital Port in Indonesia. The Company has implemented the six (6) digital service features effectively, hence the services provided have succeeded in increasing customer satisfaction and loyalty, which in turn improving the Company's performance. The six service features, namely Master Customer Data, Customer Profiling, Customer Service, Customer Visit Management, Customer Survey, and Sales are contained in the Digital Customer Relationship Management (CRM) application feature in all Branch Offices and two Subsidiaries of IPC, i.e. PT Pelabuhan Tanjung Priok and PT IPC Terminal Petikemas.

SEKILAS TENTANG PERSEROAN

The Company at a Glance



DAFTAR ISI

Table of Contents



2	Tema dan Arti Tema Themes and Explanation of Themes
3	Kesinambungan Tema Theme Continuity
5	Sekilas Tentang Perseroan The Company at a Glance
6	Daftar Isi Table of Contents
8	Jejak Langkah Milestone
12	Pelindo Group Pasca Pengabungan Pelindo Corporate Structure After The Merger
36	Pencapaian Kinerja Penting Tahun 2022 Important Performance Achievements In 2022

Kilas Kinerja 2022

2022 Performance Review

37	Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Data Overview
49	Informasi Saham Share Information
52	Informasi Obligasi, Sukuk, dan/ atau Obligasi Konversi Information On Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds
54	Peristiwa Penting Important Events

Laporan Direksi dan Dewan Komisaris

Board of Directors Report and Board of Commissioners Report

60	Laporan Direksi Board of Directors Report
76	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
88	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Statement By The Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners Concerning Responsibility for The 2022 Annual Report of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Profil Perusahaan

Company Profile

92	Identitas Perusahaan Company Identity
94	Nama dan Alamat Kantor Wilayah dan Kantor Cabang Names and Addresses of Regional Offices and Branch Offices
98	Brand Perusahaan Company Brand
99	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of The Company
101	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture
103	Kegiatan Usaha Business Activities
108	Wilayah Operasional Operating Areas
109	Daftar Keanggotaan Asosiasi Association Membership
110	Struktur Organisasi Organizational Structure
112	Profil Direksi Board of Directors' Profiles
125	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profiles
142	Profil Pekerja Employee Profiles
145	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders
146	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority and Controlling Shareholder
148	Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associate Companies and Joint Venture Companies
170	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
172	Kronologi Penerbitan Saham Share Issuance Chronology



174	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Issuance and/or Other Securities Listing Chronology
178	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Accountant Public (AP) and Accountant Public Offices (KAP) Services
179	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professionals
180	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification
196	Informasi yang Tersedia di Website Information Available on The Website

Analisis Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

200	Tinjauan Perekonomian Economic Review
216	Tinjauan Operasional Operational Review
275	Tinjauan Keuangan Financial Review

Sumber Daya Manusia

Human Resources

380	Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Human Resources Management Strategy
394	Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Human Resources Management Implementation and Policy
401	Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Human Resources Information System
404	Internalisasi Budaya Culture Internalization
406	Struktur Pengelola Sumber Daya Manusia Human Resources Management Structure
407	Rencana Kerja Sumber Daya Manusia 2023 Human Resources Work Plan For 2023

Teknologi Informasi Information Technology

410	Teknologi Informasi Information Technology
414	Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance
415	Struktur Pengelola Teknologi Informasi Information Technology Management Structure
415	Rencana Kerja Teknologi Informasi 2023 Information Technology 2023 Work Plan

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

420	Pencapaian Dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan Achievements In Corporate Governance
421	Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Basis of Corporate Governance Implementation
422	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Structure and Mechanism of Corporate Governance
692	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines
706	Good Corporate Governance Assessment Good Corporate Governance Assessment

763	Pencapaian TJSL Tahun 2022 CSER Achievements In 2022
-----	--

764	TJSL Pemenuhan Peraturan Menteri Bumn Nomor PER-06/MBU/09/2022 TJSL Fulfillment of Soe Minister Regulation Number PER-06/MBU/09/2022
-----	--

764	TJSL Pemenuhan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 TJSL Fulfillment of Financial Services Authority Circular Number 16/SEOJK.04/2021
-----	---

765	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related To The Environment
-----	---

770	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen Corporate Social Responsibility Related to Consumer Responsibility
-----	---

773	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility Related To Social Community Development
-----	--

Lampiran Appendix

776	Referensi Silang Seojk No. 16/ SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing The Annual Report of Issuers Or Public Companies
798	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social Responsibility

736	Kinerja Program TJSL CSER Program Performance
744	Realisasi Program TJSL Tahun 2022 Realization of The CSER Program In 2022
752	Dokumentasi Pelaksanaan Program Program Implementation Documentation
756	Program Kolaborasi BUMN SOE Collaboration Program

JEJAK LANGKAH

Milestone

1960

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) didirikan dengan status Perusahaan Negara (PN) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 1960 tentang pengelolaan pelabuhan umum yang dilakukan oleh Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP).

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) was established with the status of a State Enterprise (PN) in accordance to the 1960 Government Regulation No. 19 concerning the management of ports by the Port Management Agency (BPP).

1964-1969

Kegiatan operasional pelabuhan dikoordinasikan oleh lembaga Pemerintah yang disebut Otoritas Pelabuhan, meskipun PN masih menangani aspek komersial.

The port's operational activities were coordinated by a government agency called the Port Authority, though PN still handled its commercial aspects.

1969-1983

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18/1969, BPP dikelola masing-masing pelabuhan. BPP menggantikan PN setelah Otoritas Pelabuhan dibubarkan.

According to the Government Regulation No. 18/1969, The BPP managed each seaport. BPP replaced PN after the Port Authority was dissolved.

1992

Badan hukum Perum diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57/1991, yang sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang mengakibatkan perubahan pada nama Perusahaan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II, dan berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN, sebagaimana diatur dalam Akta Notaris Nomor 3 tertanggal 1 Desember 1992.

The legal form of Perum was changed into Limited Liability Company (PT) based on the Government Regulation No. 57/1991, whose shares are fully owned by the Republic of Indonesia resulted in changes to the Company's name to Perseroan Company (Persero) of PT Pelabuhan Indonesia II, under the management of the Ministry of SOEs, stipulated in Notarial deed No. 3 dated December 1, 1992.

1985

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 1983 *juncto* PP No. 5 tanggal 5 Februari 1985, Perum Pelabuhan dilebur dan dibagi menjadi 4 wilayah operasi, dengan nama Perum Pelabuhan I sampai IV. Keempat Perum itu merupakan BUMN yang berada di bawah pembinaan Departemen Perhubungan Republik Indonesia.

Based on the Government Regulation No. 15/1983 juncto PP No. 5 dated February 5, 1985, Perum Pelabuhan was merged and divided into four operational areas, under the names of Perum Pelabuhan I to IV. The four Companies later on became State-Owned Enterprises under the supervision of Ministry of Transportation of Republic of Indonesia.

2012

Pada tanggal 22 Februari 2012, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) meluncurkan branding identitas baru dan bertransformasi menjadi IPC, sebuah perusahaan penyedia jasa pelabuhan terkemuka di Indonesia, yang lebih efisien dan modern dalam berbagai aspek operasional, dalam rangka mencapai tujuan menjadi operator pelabuhan kelas dunia.

On February 22, 2012, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) launched its new identity and transformed into IPC, a leading port services company in Indonesia, to be more efficient and modern in every aspect of operations in order to achieve its goal to become a world-class port operator.

2013

IPC fokus kepada pengembangan langkah strategis perusahaan. Melanjutkan keberhasilan transformasi, IPC harus bergerak lebih cepat, efektif dan efisien dalam melayani kebutuhan jasa pelanggan atau pengguna jasa kepelabuhanan. Dengan optimisme dan keyakinan yang sungguh-sungguh, IPC siap melangkah mencapai terobosan-terobosan usaha di tahun-tahun selanjutnya serta menyiapkan diri menjadi yang terdepan, terbaik dan tersehat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dan pelabuhan yang dipandang oleh dunia. Salah satu capaian terbesar di tahun ini adalah *Groundbreaking* Terminal New Priok oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Susilo Bambang Yudhoyono.

IPC focused on developing Company's strategic steps. Continuing the success of corporate transformation, the Company must move faster, effectively and efficiently in serving the needs of customer service or port service user. Through optimism and confidence, the Company was ready to step into business breakthroughs in the next years and prepare to be the leader, the best and healthiest in supporting Indonesia's economic growth and the respected port of the world. One of biggest achievements in this year was New Priok Terminal Groundbreaking by President of Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono.

2014

Pada tahun 2014, IPC melakukan banyak investasi pada Entitas Anak, yang nilainya sebesar Rp1,43 triliun, meningkat 33,64% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp1,07 triliun. Selain itu, IPC juga menanamkan investasi pada pengembangan sumber daya manusia, khususnya di bidang pendidikan yang dilakukan di dalam dan luar negeri. Dalam rangka terus meningkatkan kinerja, IPC juga telah melakukan sejumlah studi dan riset terkait dengan industri maritim. Di antaranya dilakukan bersama World Bank tentang "*Implementation of reducing logistic cost in Indonesia & Port Development priority projects and financing strategy*". Untuk mewujudkan pelayanan satu atap yang memuaskan bagi seluruh pelanggan, IPC melalui Direktorat Komersial dan Pengembangan Usaha bekerja sama dengan Direktorat Operasi dan Cabang Pelabuhan Tanjung Priok sebagai *pilot project*; telah menyediakan tempat pelayanan dengan suasana yang nyaman, terbuka, fleksibel, dan modern.

In 2014, the Company invested Rp1.43 trillion in subsidiaries, increased 33.64% compared to to Rp1.07 trillion in 2013. In addition, the Company also invested in human resources development, particularly in domestic and overseas education. In order to perform better, the Company has also conducted several studies and researches related to maritime industry. Among them are jointly carried out with the World Bank on "Implementation of Reducing Logistic Cost in Indonesia & Port Development Priority Projects and Financing Strategy". To establish one stop service to meet customers' demand, the Company provides an open, convenient, flexible, and modern service area through cooperation between its Directorate of Commercial/Business Development and Directorate of Operations and Branches of Tanjung Priok Port.

2015

Di tahun ini, IPC berhasil menerbitkan obligasi di pasar modal internasional atau *global bond* sebesar USD1,6 miliar. Selain itu, IPC juga semakin menorehkan prestasi di jaringan komunitas pelabuhan dunia dengan menjalin kerja sama dalam rangka *sister port* dengan Port of Townsville Ltd, Australia dan Shenzhen Port Authority. Dari sisi operasional, IPC telah melakukan banyak pemanfaatan dan pembaharuan di seluruh aspek fasilitas kepelabuhanan *eksisting* seperti penerapan sistem OPUS dalam pengelolaan terminal peti kemas di Tanjung Priok, Panjang, Pontianak dan Palembang. Salah satu Prestasi lainnya yang diukur oleh IPC di tahun 2015 adalah diresmikannya IPC Corporate University oleh Presiden RI Bapak Joko Widodo. IPC Corporate University merupakan bagian dari program transformasi strategis dan visioner dalam rangka menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan *soft infrastructure*. Melalui IPC Corporate University, IPC berharap untuk dapat mencetak generasi gemilang yang berdaya saing tinggi dengan kompetensi teknis kepelabuhanan dan logistik, manajemen dan kepemimpinan yang dapat diandalkan.

In 2015, IPC successfully issued bonds in the international capital markets or the global bond amounted to USD1.6 billion. In addition, IPC also increasingly created some achievements in the world with a network port community and worked together as the sister port of the Port of Townsville Ltd, Australia and Shenzhen Port Authority. From the operational point of view, the Company did a lot of utilization and renewal in all aspects of port existing facilities such as the implementation of the OPUS system in the management of container terminal in Tanjung Priok, Panjang, Pontianak and Palembang. Another achievement made by IPC in 2015 was the launch of IPC Corporate University by the President of Republic of Indonesia Joko Widodo. IPC Corporate University is part of a strategic and visionary transformation program in order to prepare things related to soft infrastructure. Through IPC Corporate University, the Company expects to be able to produce a glorious generation of highly competitive with the technical competence of port and logistics, management and reliable leadership.

2016

Perusahaan memasuki fase pertama *Corporate Roadmap*, yaitu *Fit in Infrastructure* dengan fokus pada penataan tata kelola atau *governance* yang mencakup proses bisnis, SOP dan struktur; budaya perusahaan; restrukturisasi korporasi dan model bisnis; dan mendefinisikan kembali bisnis; yang disertai dengan penyelarasan (*fine-tuning*) dalam semua aspek. Salah satu pencapaian terbesar Perusahaan di tahun 2016 adalah peresmian pengoperasian Terminal Peti Kemas Kalibaru Pelabuhan Utama Tanjung Priok/New Priok Container Terminal 1 (NPCT1) oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo pada tanggal 13 September 2016. Selain itu Perusahaan juga berhasil mencapai skor GCG dengan nilai 93,316 dan skor KPKU dengan nilai 532,25.

The Company began the first phase of the Corporate Roadmap, The Fit in Infrastructure phase with the focus to governance management that covers business process, SOP and structure; corporate culture, corporate and business model restructuring; and business redefinition; along with fine tuning in all aspects. One of the biggest achievements of the Company in 2016 was the inauguration of the Kalibaru Container Terminal at Tanjung Priok/PT New Priok Container Terminal 1 (PT NPCT1) by the President of the Republic of Indonesia Mr. Joko Widodo on September 13, 2016. In addition, the Company also managed to achieve 93.316 GCG score and 532.5 KPKU score.

2017

Pada Fase *Enhancement*, IPC menutup tahun 2017 dengan membukukan capaian kinerja keuangan dan operasional yang luar biasa. Hal ini disebabkan oleh karena untuk yang pertama kalinya dalam sejarah IPC didirikan, IPC mampu meraih pencapaian tertinggi yaitu untuk tahun buku 2017 pendapatan usaha dicatatkan sebesar Rp10,91 triliun dan laba bersih Rp2,21 triliun EBITDA Rp4,03 triliun, BOPO 70,15%. Sementara pada aspek operasional, realisasi trafik arus petikemas tercapai 6,93 juta TEUs, arus barang terealisasi 57,09 juta ton, kunjungan kapal pencapaianya 34.662 unit serta arus penumpang sebanyak 612.680 orang.

IPC memberikan jasa layanan yang diberi nama "*Java South East Asia Express Services/Java SEA Express Services*" atau disingkat "JAX Services", dengan rute pelabuhan Tanjung Priok ke West Coast (LA dan Oakland) Amerika Serikat. Rute ini dilayani melalui perusahaan pelayaran CMA-CGM atau Compagnie Maritime d'Affrétement-Compagnie Générale Maritime yang juga membuka akses langsung ke Eropa. Kehadiran kapal kontainer berkapasitas 10.000 TEUs di Pelabuhan Tanjung Priok itu merupakan kapal terbesar yang pernah sandar di pelabuhan tersebut.

In Enhancement Phase, IPC closed the year 2017 by posting outstanding financial and operational performance achievements. This is because for the first time in the history since IPC was established, IPC achieved the highest achievement for the fiscal year 2017. Revenue was recorded at Rp10.91 trillion and net profit was at Rp2.21 trillion, EBITDA was at Rp4.03 trillion, BOPO was at 70.15 percent. While operationally, the realization of container flow traffic reached 6.93 million TEUs, the flow of goods reached 57.09 million tons, ships visit reached 34,662 units and passengers were as much as 612,680 people.

IPC provides services under the Java South East Asia Express Services/ Java SEA Express Services, or abbreviated as "JAX Services", connecting Tanjung Priok Port to US West Coast ports at LA and Oakland. This route is served through the CMACGM (Compagnie Maritime d'Affrétement-Compagnie Générale Maritime) shipping company, which also opens direct access to Europe. The presence of the first 10,000 TEUs container vessel at the Tanjung Priok Port Branch signals the milestone of the largest ship ever to dock at the port.

2018

Tahun 2018 merupakan tahun "*Establishment*" dengan fokus tahun ini adalah "*volume growth*", "*profitability growth*" dan "*holding establishment*".

2018 is the year of "*Establishment*" with the focus of "*volume growth*", "*profitability growth*" and "*holding establishment*".

2019

Capaian IPC di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- 12 cabang pelabuhan telah memiliki sistem operasi berbasis digital yang setara dengan tingkat kebutuhan masing-masing cabang pelabuhan.
- IPC memperkenalkan *Single Truck Identity Database* (TID) yang merupakan basis data truk yang hilir mudik di pelabuhan IPC. Tanjung Priok sebagai *pilot project* dan akan diimplementasikan secara penuh di cabang pelabuhan lainnya pada tahun 2020.
- IPC berhasil membangun kerja sama *sisterport* dengan 11 pelabuhan yaitu *Port of Ningbo - China*, *Port of Guangzhou - China*, *Port of Shenzhen-China*, *Port of Baku - Azerbaijan*, *Port of Townsville - Australia*, *Port of Lazaro Cardenas - Mexico*, *Port of Hamad - Qatar*, *Port of Djibouti - Afrika Timur*, *Port of Sabah - Malaysia* dan *Port of Los Angeles - Amerika*.
- Pertengahan tahun 2019, lembaga pemeringkat independent Standard & Poor's meningkatkan peringkat IPC menjadi BBB dari peringkat sebelumnya BBB- dengan *outlook stable* (prospek stabil) yang menunjukkan bahwa tren kinerja positif perusahaan.
- Penilaian KPKU dan skor GCG menunjukkan tren peningkatan selama 4 tahun terakhir. Untuk score KPKU pada tahun 2019 IPC berhasil mencapai 616,75 dengan predikat *Emerging Industry Leader*. Sementara dari aspek GCG tahun 2019 kembali mencatat peningkatan signifikan dan mencapai skor 98,30 dengan kategori Sangat Baik.

IPC's achievements in 2019 are as follows:

- 12 Port Branches already have digital-based operating systems that are to the level of needs of each port branch.
- IPC introduced Single Truck Identity Database (TID), which is a database of trucks going back and forth at the ports of IPC. Tanjung Priok as a pilot project and will be fully implemented in other port branches in 2020.
- IPC succeeded in establishing sister port cooperation with 11 ports, namely Port of Ningbo-China, Port of Guangzhou-China, Port of Shenzhen-China, Port of Baku-Azerbaijan, Port of Townsville - Australia, Port of Lazaro Cardenas - Mexico, Port of Hamad-Qatar, Port of Djibouti - East Africa, Port of Sabah-Malaysia and Port of Los Angeles - America.
- In mid-2019, the independent rating agency Standard & Poor's upgraded IPC rating to BBB from the previous rating of BBB- with a stable outlook indicating a positive performance trend in the Company.
- KPKU assessment and GCG scores show an increasing trend over the past 4 years. For 2019 KPKU score, IPC reached 616.75 with the title of Emerging Industry Leader. While 2019 GCG aspect was recorded a significant increase once more and reached a score of 98.550 with the category of Very Good.
- Changes in Types of Share and Changes in Articles of Association Deed No. 09 dated August 21, 2019 by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn.,

2020

- Inisiatif Kerja Sama Awal (MoU) dengan 2 (dua) pelabuhan asing, yaitu *Port of Rotterdam* dan *Port of Constantza*, Romania.
- Akuisisi kepemilikan saham PT Multimedia Nusantara pada PT ILCS sebanyak 4.900.000 lembar saham atau setara dengan 49 persen porsi kepemilikan saham PT ILCS dengan nilai pengalihan sebesar Rp49.200.000.
- Mendukung pembentukan *Holding Rumah Sakit BUMN* atau *Indonesia Health Corporation (IHC)* melalui kepemilikan saham IPC di PT Pertamina Bina Medika IHC sebesar 2 persen.
- Progres pekerjaan konstruksi pembangunan fisik Terminal Kijing Tahap I per 31 Desember 2020 sebesar 80,01 persen, serta sedang dilaksanakan pembangunan Terminal Kalibaru Utara Tahap I dan Menara Maritim Indonesia.
- Initial Cooperation Initiatives (MoU) with two overseas ports, the Port of Rotterdam and Port of Constantza, Romania.
- Acquisition of shares by PT Multimedia Nusantara in PT ILCS amounting to 4,900,00 shares, equivalent to 49 percent of shares of PT ILCS with a transfer value amounting to Rp49,200,000.
- Supported the establishment of State-Owned Enterprise Hospital Holding, the Indonesia Health Corporation (IHC) by acquiring 2 percent of PT Pertamina Bina Medika IHC shares by IPC.
- Progress of physical construction work of Kijing Terminal Phase I as of December 31, 2020 reached 80.01 percent. At the same time, the construction of Kalibaru Utara Terminal Phase I, and Indonesia Maritime Tower was in progress.

2021

Pada tanggal 1 Oktober 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) digabungkan ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan berganti nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau disingkat Pelindo.

On October 1, 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) were merged into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with a name change to PT Pelabuhan Indonesia (Persero), abbreviated as Pelindo.

PELINDO GROUP PASCA PENGGABUNGAN

Pelindo Corporate Structure After The Merger

Kaleidoskop Pelindo Pasca Penggabungan hingga Tahun 2022

Post-Merger Pelindo Kaleidoscope until 2022

01

1 Oktober 2021 | October 1, 2021

- Legal Merger Day 1
- PP 101/2021 Penggabungan Pelindo
- RUPSLB Penggabungan
- Akta Penggabungan
- Legal Merger Day 1
- PP 101/2021 Pelindo Merger
- Merger Extraordinary GMS
- Merger Deed



02

14 Oktober 2021 | October 14, 2021

Peresmian Penggabungan Pelindo dan Terminal Multipurpose Way Kelambu Labuan Bajo oleh Presiden Republik Indonesia
Inauguration of Pelindo and Way Kelambu Labuan Bajo Multipurpose Terminal Merger by the President of the Republic of Indonesia



03

29 Desember 2021
December 29, 2021

Penetapan Nilai Kekayaan Definitif Pelindo oleh Menteri Keuangan
Determination of Pelindo's Definitive Asset Value by the Minister of Finance



05

1 Januari 2022
January 1, 2022

Serah Operasi Bisnis Tahap I (SPTP, SPMT, SPJM, & SPSL)
Transfer of Phase I Business Operations (SPTP, SPMT, SPJM, & SPSL)



06

3 Januari 2022
January 3, 2022

Inbreng Saham Subholding SPTP, SPMT, dan SPJM
SPTP, SPMT, and SPJM Subholding Inbreng Shares

04

Mei 2025 - 2025 | May 2021 - 2025

Standarisasi Layanan Operasional pada beberapa Pelabuhan
(Sudah dimulai sejak Mei 2021 dan masih terus berlangsung hingga tahun 2025)
Standardization of Operational Services in several Ports (Started in May 2021 and will continue until 2025)



08

4 April 2022
April 4, 2022

Penyampaian RJPP Pelindo Induk kepada Pemegang Saham
Submission of Pelindo Holding RJPP to Shareholders

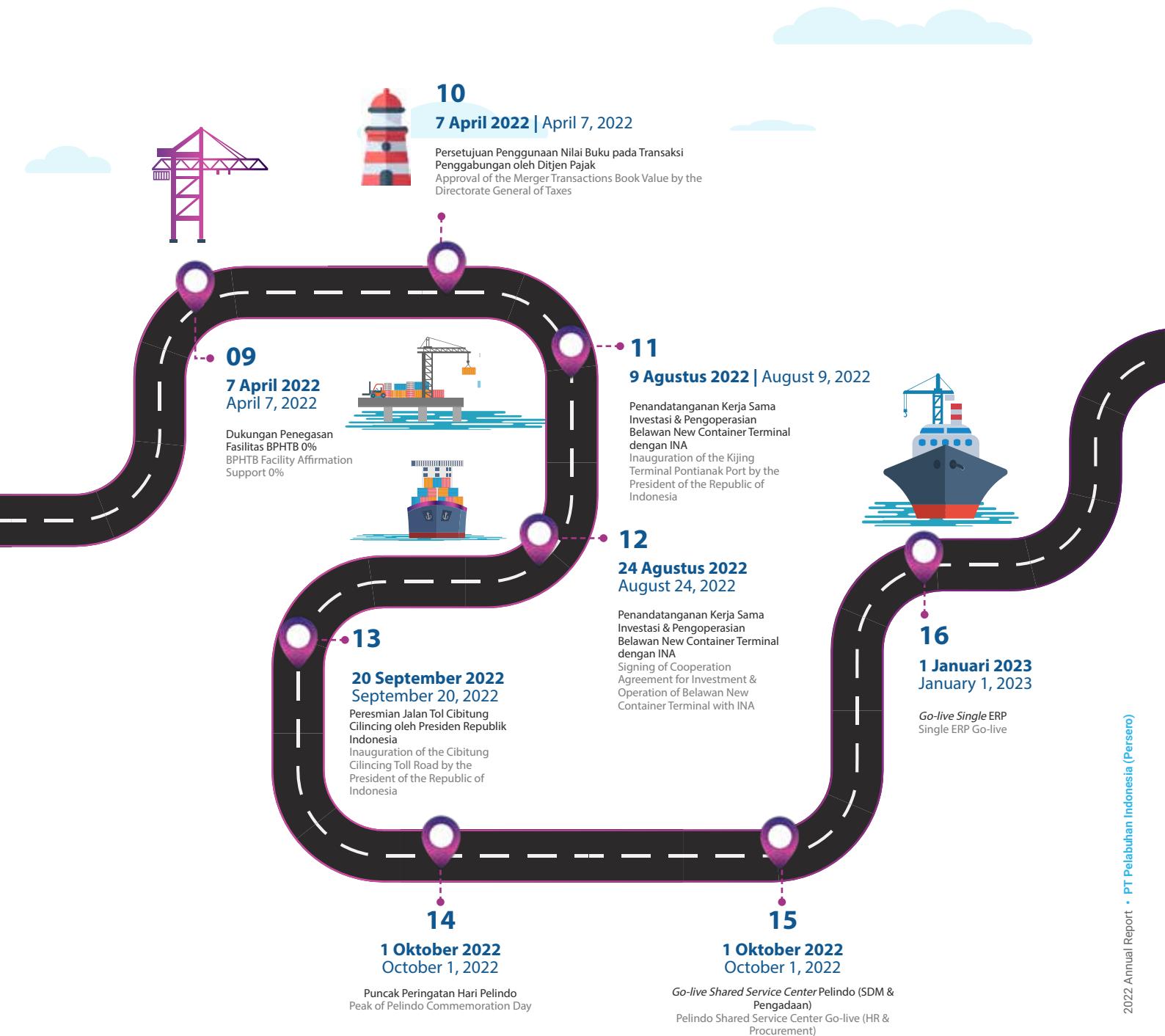
07

1 Maret 2022
March 1, 2022

Inbreng Saham Subholding (SPSL)
Subholding (SPSL)
Inbreng Shares

Penggabungan Badan Usaha Milik Negara dalam bidang Kepelabuhanan yaitu PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2021, telah dilanjutkan dengan berbagai langkah tindak lanjut sinergi dan konsolidasi pasca integrasi/penggabungan yang terus dijalankan.

The merger of State-Owned Enterprises in the port sector, namely PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), which became effective on October 1, 2021, has been followed up with post-integration/merger synergy and consolidation that is ongoing.



Hingga akhir tahun 2022, sejumlah pencapaian Aksi Korporasi dan Inisiatif Strategis dapat direalisasikan oleh Pelindo Group, antara lain:

PENETAPAN ARAH STRATEGIS KORPORASI

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tahun 2021 – 2025 telah disampaikan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 4 April 2022 dan 9 Desember 2022. Dalam level *Subholding*, telah dilakukan finalisasi penyusunan *Masterplan* PT Pelindo Terminal Petikemas, PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik dan PT Pelindo Jasa Maritim yang kemudian diperkaya dan diformalkan dalam bentuk dokumen Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) masing-masing *Subholding*. Pada tanggal 30 September 2022, melalui Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing *Subholding*, telah ditetapkan dan disahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) masing-masing *Subholding*.

DETERMINATION OF CORPORATE STRATEGIC DIRECTION

The PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Company Long Term Plan (RJPP) for 2021 – 2025 was submitted to the Ministry of State-Owned Enterprises as the Company's Shareholders on April 4, 2022 and December 9, 2022. At the Subholding level, the finalization of the Master Plan preparation for PT Pelindo Terminal Petikemas, PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik and PT Pelindo Jasa Maritim was then enhanced and formalized in the form of a Corporate Long Term Plan (RJPP) document for each Subholding. On September 30, 2022, through the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders Resolution in each Subholding, the Company's Long Term Plan (RJPP) for each Subholding was determined and ratified.

Rencana Jangka Panjang Perusahaan Pelindo dan Subholding
Pelindo and Subholding Long Term Company Plans



PENGALIHAN SAHAM (INBRENG) PELINDO PADA ANAK PERUSAHAAN KEPADA SUBHOLDING

Telah dilakukan *Inbreng* Saham Tahap 1 (satu) untuk *Subholding* Petikemas, Nonpetikemas dan *Marine Equipment & Port Services* pada tanggal 3 Januari 2022 serta *Inbreng* Saham Tahap 2 (dua) untuk *Subholding* Logistik & *Hinterland Development* pada tanggal 1 Maret 2022. Kedua tahap *Inbreng* Saham telah disempurnakan melalui penyesuaian nilai pengalihan saham

TRANSFER OF PELINDO SHARES (INBRENG) TO SUBHOLDING COMPANIES

Phase 1 (one) Inbreng Share was carried out for the Container, Non-Container and Marine Equipment & Port Services Subholding on January 3, 2022, and Phase 2 (two) Inbreng Share for Logistics & Hinterland Development Subholding on March 1, 2022. The two stages of Inbreng Shares had been perfected through adjustments to the value of the transfer of shares (inbreng)

(*inbreng*) yang dijadikan sebagai tambahan penyertaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pada masing-masing *Subholding* berdasarkan valuasi nilai wajar dari konsultan independen sebagaimana Laporan Penilaian Saham Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP). Sehingga pelaksanaan pengalihan saham (*inbreng*) pada beberapa Anak Perusahaan ke dalam *Subholding* sesuai dengan klaster bisnisnya sebagai satu kesatuan pelaksanaan restrukturisasi BUMN Pelabuhan sebagaimana diamanatkan dalam Kajian Penggabungan Usaha Pelindo dan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 744/MBU/9/2021 tanggal 28 September 2021 tentang Persetujuan Pendirian dan Penyertaan Modal Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) telah selesai dilaksanakan.

used as an additional investment in PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in each Subholding based on the fair value valuation from an independent consultant as stated in the Share Valuation Report of the Public Appraisal Services Office (KJPP). To ensure the transfer of Subsidiaries shares (*inbreng*) into Subholdings was in accordance with their business clusters as an integrated restructuring of Port BUMNs, as mandated in the Pelindo Business Merger Study and the Minister of State-Owned Enterprises Letter No. 744/MBU/9/2021 dated September 28, 2021 concerning the Approval for the Establishment and Equity Participation of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Subsidiary was completed.

Acara *Inbreng* Saham Pelindo pada *Subholding* SPTP, SPMT dan SPJM

Pelindo Inbreng Shares Event for SPTP, SPMT and SPJM Subholdings



Acara *Inbreng* Saham Pelindo pada *Subholding* SPSL

Pelindo Inbreng Shares Event for SPSL Subholding



SERAH OPERASI BISNIS DAN PENGALIHAN USAHA

Sebagai bagian dari keseluruhan usaha penguatan *Subholding*, sepanjang tahun 2022 telah dilaksanakan serah operasi bisnis dan pengalihan usaha antara Pelindo kepada *Subholding* PT Pelindo Terminal Petikemas, PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik dan PT Pelindo Jasa Maritim yang dimulai semenjak tanggal 1 Januari 2022 dengan bentuk kerja sama skema *revenue sharing*. Hingga akhir tahun 2022, telah dilakukan serah operasi bisnis dan pengalihan usaha sebanyak 51 Cabang Pelabuhan kepada 4 (empat) *Subholding* Pelindo, yaitu 7 cabang/terminal di wilayah Regional 1; 18 cabang/terminal di wilayah Regional 2; 15 cabang/terminal di wilayah Regional 3; dan 13 cabang/terminal di wilayah Regional 4. Rinciannya tergambar pada diagram berikut.

HANOVER OF BUSINESS OPERATIONS AND BUSINESS TRANSFER

As part of the overall efforts to strengthen the *Subholding*, during 2022 the handover of business operations and transfer of business was carried out between Pelindo and PT Pelindo Terminal Petikemas, PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik and PT Pelindo Jasa Maritim Subholdings, beginning on January 1, 2022 in the form of a cooperation in the revenue sharing scheme. By the end of 2022, 51 Port Branches have handed over their business operations and business transfers to 4 (four) Pelindo Subholdings, namely 7 branches/terminals in Regional 1 area; 18 branches/terminals in Regional 2; 15 branches/terminals in Regional 3; and 13 branches/terminals in Regional 4. The details are shown in the following diagram.

Serah Operasi Bisnis per Wilayah Regional
Submission of Business Operations per Regional Area

Regional 1 Regional 1	Regional 2 Regional 2	Regional 3 Regional 3	Regional 4 Regional 4
<ul style="list-style-type: none"> • TPK Belawan ke SPTP • TPK Perawang ke SPTP • Cabang Belawan ke SPMT • Cabang Dumai ke SPMT • PT Prima Indonesia Logistik ke SPSL 	<ul style="list-style-type: none"> • PT IPC TPK - Tjg. Priok ke SPTP • PT IPC TPK - Jambi ke SPTP • PT IPC TPK - Palembang ke SPTP • PT IPC TPK - Panjang ke SPTP • PT IPC TPK - Teluk Bayur ke SPTP • PT IPC TPK - Pontianak ke SPTP • PT PTP - Tjg. Priok ke SPMT • PT PTP - Cirebon ke SPMT • PT PTP - Tjg. Pandan ke SPMT • PT PTP - Jambi ke SPMT • PT PTP - Bengkulu ke SPMT • PT PTP - Banten ke SPMT • PT PTP - Panjang ke SPMT • PT PTP - Palembang ke SPMT • PT PTP - Teluk Bayur ke SPMT • PT PTP - Pangkal Balam ke SPMT • PT PTP - Pontianak ke SPMT • PT Multi Terminal Indonesia ke SPSL 	<ul style="list-style-type: none"> • TPK Nilam ke SPTP • TPK Semarang ke SPTP • TPK Banjarmasin ke SPTP • PT Terminal Teluk Lamong ke SPTP • PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ke SPTP • PT Terminal Petikemas Surabaya ke SPTP • Cabang Bagendang ke SPTP • Cabang Tanjung Intan ke SPTP • Cabang Trisakti ke SPTP • Cabang Jamrud-Nilam-Mirah ke SPTP • Cabang Bumiharjo ke SPTP • Cabang Tg. Wangi ke SPTP • PT Terminal Teluk Lamong (Curah) ke SPTP • Cabang Mekar Putih ke SPTP • PT Berkah Multi Cargo ke SPSL 	<ul style="list-style-type: none"> • TPK Bitung ke SPTP • Cabang Tarakan ke SPTP • TPK Makassar ke SPTP • Makassar New Port ke SPTP • TPK Kendari ke SPTP • Cabang Pantoloan ke SPTP • TPK Kupang ke SPTP • TPK Ambon ke SPTP • Cabang Jayapura ke SPTP • PT Kaltim Kariangau Terminal ke SPTP • Cabang Balikpapan ke SPMT • Cabang Makassar ke SPMT

PERSETUJUAN PENGGUNAAN NILAI BUKU PENGGABUNGAN OLEH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) telah mengajukan penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha sebagaimana Surat Permohonan Wajib Pajak PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. KU.05.03/25/2/1/PRPJ/JUMR/PLND-22 tanggal 25 Februari 2022 yang dibuat berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 32/PMK.010/2017 tentang Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan dan Perolehan Harta dalam rangka Penggabungan, Peleburan, Pemekaran, atau Pengambilalihan Usaha sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 56/PMK.010/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan No. 52/PMK.010/2017 tentang Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan dan Perolehan Harta dalam rangka

APPROVAL FOR THE USE OF THE BOOK VALUE OF THE MERGER BY THE DIRECTORATE GENERAL OF TAXES

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) applied for the use of book value for the transfer of assets in the framework of a business merger as referred to in the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Taxpayer Application Letter No. KU.05.03/25/2/1/PRPJ/JUMR/PLND-22 dated February 25, 2022 based on the Republic of Indonesia Minister of Finance of the Regulation No. 32/PMK.010/2017 concerning the Use of Book Value for the Transfer and Acquisition of Assets in the context of a Merger, Consolidation, Expansion, or Acquisition of Business, as last amended by Republic of Indonesia Minister of Finance Regulation No. 56/PMK.010/2017 concerning Second Amendment to the Minister of Finance Regulation No. 52/PMK.010/2017 concerning the Use of Book Value for the Transfer and Acquisition of Assets in the context of a Merger,

Penggabungan, Peleburan, Pemekaran, atau Pengambilalihan Usaha dan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. PER-03/PJ/2021 tentang Tata Cara Pengajuan dan Penerbitan Keputusan Mengenai Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan dan Perolehan Harta dalam rangka Penggabungan, Peleburan, Pemekaran, atau Pengambilalihan Usaha.

Atas pengajuan permohonan penggunaan nilai buku tersebut, telah diperoleh persetujuan Direktur Jenderal Pajak untuk menggunakan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka Penggabungan Usaha PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagaimana dituangkan di dalam Keputusan Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. KEP-148/WPJ.19/2022 tanggal 11 April 2022 tentang Persetujuan Penggunaan Nilai Buku Atas Pengalihan Harta Dalam Rangka Penggabungan Usaha.

Consolidation, Expansion, or Acquisition of Business, and the Republic of Indonesia Director General of Taxes of the Ministry of Finance Regulation No. PER-03/PJ/2021 concerning Procedures for Submission and Issuance of Decisions Use of Book Value for the Transfer and Acquisition of Assets in the context of a Merger, Consolidation, Expansion, or Acquisition of Business.

Upon submission of the application for the use of the book value, the Director General of Taxes granted approval to use the book value for the transfer of assets in the context of the Business Merger of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as stated in the Republic of Indonesia Ministry of Finance Director General of Taxes Decree No. KEP-148/WPJ.19/2022 dated April 11, 2022 concerning Approval for the Use of Book Value for the Transfer of Assets in the Context of a Business Merger.

Rapat Pengajuan Nilai Buku Penggabungan Pelindo

Pelindo Merger Book Value Submission Meeting



IMPLEMENTASI PENGENAAN TARIF BPHTB 0% PADA PENGEMBANGAN SUPERHUB PENGGABUNGAN/INTEGRASI BUMN PELABUHAN

Penggabungan/integrasi BUMN Pelabuhan yang semula PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) merupakan salah satu program strategis pemerintah yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional *juncto* Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 109 Tahun 2020 tanggal 17 November

IMPOSITION OF 0% BPHTB RATES ON THE DEVELOPMENT OF SUPERHUB MERGER/ INTEGRATION OF PORT SOEs

Merger/integration of Port SOEs from originally PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is one of the government's strategic programs stipulated through a Republic of Indonesia Coordinator for Economic Affairs Ministerial Regulation No. 7 of 2021 dated September 10, 2021 concerning Changes to the List of National Strategic Projects in conjunction with Republic of Indonesia Presidential Regulation No. 109 of 2020 dated November 17, 2020 concerning the Third

2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

Sesuai Pasal 3 ayat 3 dan 4 Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 109 Tahun 2020 tanggal 17 November 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional *juncto* Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2021 Tanggal 2 Februari 2021 Tentang Kemudahan Proyek Strategis Nasional atas Program Strategis Nasional (PSN), menyatakan:

Pasal 3

- (3) Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta, bupati atau walikota sesuai dengan kewenangannya sebagaimana dimaksud pada ayat (1):
 - a. tidak memungut; atau
 - b. mengenakan tarif 0% (nol persen), bea perolehan hak atas tanah dan bangunan atas Proyek Strategis Nasional.
- (4) Menteri Dalam Negeri melakukan pembinaan terhadap pelaksanaan pungutan atau pengenaan tarif 0% (nol persen) bea perolehan hak atas tanah dan bangunan atas Proyek Strategis Nasional.

Untuk itu, pasca penggabungan BUMN Pelabuhan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia telah menyampaikan dukungan implementasi tarif BPHTB pada Pengembangan Superhub Penggabungan/Integrasi BUMN Pelabuhan kepada Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia selaku Pembina Pemerintah Daerah melalui Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia kepada Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. S-948/MBU/12/2021 tanggal 13 Desember 2021.

Selanjutnya, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) juga telah memperoleh dukungan penegasan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia kepada Pemerintah Daerah Kotamadya/Kabupaten di wilayah kerja dan/atau asset PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk tidak melakukan pungutan atau mengenakan tarif 0% (nol persen) atas bea perolehan hak atas tanah dan bangunan atas Proyek Strategis Nasional Pengembangan Superhub Penggabungan/Integrasi BUMN Pelabuhan sebagaimana disampaikan melalui Surat Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 538/1772/SJ tanggal 07 April 2022 tentang Pengenaan Tarif BPHTB pada Pengembangan Superhub Penggabungan/Integrasi BUMN Pelabuhan.

Amendment to Presidential Regulation No. 3 of 2016 concerning Acceleration of Implementation of National Strategic Projects.

In accordance with Article 3 paragraphs 3 and 4 of the Republic of Indonesia Presidential Regulation No. 109 of 2020 dated November 17, 2020 concerning the Third Amendment to Presidential Regulation No. 3 of 2016 concerning the Acceleration of Implementation of National Strategic Projects in conjunction with Government Regulation No. 42 of 2021 dated February 2, 2021 concerning Facilitation of National Strategic Projects in the National Strategic Program (PSN), stated:

Article 3

- (3) Governor of the Special Capital Region of Jakarta, regency head or mayor in accordance with their authority as referred to in paragraph (1):
 - a. does not collect; or
 - b. imposes a rate of 0% (zero percent), fees for acquisition of land and building rights for National Strategic Projects.
- (4) The Minister of Home Affairs carries out guidance on the implementation of the levy or imposition of a 0% (zero percent) tariff on the acquisition of land and building rights for National Strategic Projects.

In this regard, after the merger of SOE Ports, the Republic of Indonesia Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) conveyed their support for the implementation of a BPHTB tariff for the Development of the Superhub Merger/Integration of SOE Ports to the Republic of Indonesia Ministry of Home Affairs as the Trustee of Regional Governments through the Republic of Indonesia Minister of State-Owned Enterprises Letter to the Republic of Indonesia Minister of Home Affairs No S-948/MBU/12/2021 dated December 13, 2021.

Furthermore, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) also received support for the affirmation of the Republic of Indonesia Minister of Home Affairs to the Municipal/Regency Regional Governments in the work areas and/or assets of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) not to charge or charge a 0% (zero percent) rate on fees for acquiring land and building rights for the National Strategic Project for the Development of Port SOE Merger/Integration Superhub, as conveyed through the Republic of Indonesia Minister of Home Affairs Letter No. 538/1772/SJ dated April 07, 2022 concerning Imposition of BPHTB Tariffs on the Development of SOE Merger/Integration Superhub Port.

Surat Menteri Dalam Negeri Dukungan Implementasi Fasilitas BPHTB
 Minister of Home Affairs Letter Supporting the Implementation of BPHTB Facilities



SALINAN

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 101 TAHUN 2021

TENTANG

PENGABUNGAN PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PELABUHAN
INDONESIA I, PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PELABUHAN
INDONESIA III, DAN PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PELABUHAN
INDONESIA IV KE DALAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA II

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan industri kepelabuhanan nasional yang lebih kuat, menurunkan biaya logistik nasional, meningkatkan koneksiitas maritim dan perdagangan antar pulau-pulau, serta daya saing Badan Usaha Milik Negara di bidang kepelabuhanan dan daya saing global, perlu melakukan penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II;

b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 4 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2005 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, dan Perubahan Bentuk Badan Hukum Badan Usaha Milik Negara, penggabungan Badan Usaha Milik Negara ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah;

c. bahwa . . .

SK No 064906 A

Seluruh Cabang regional 1, 3, dan 4 telah mengajukan surat permohonan Surat Keterangan Bebas Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (SKB BPHTB) 0% ke masing-masing Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) setempat di masing-masing wilayah Kotamadya/Kabupaten di wilayah kerja dan/atau aset PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Hingga akhir tahun 2022, sebanyak 521 sertifikat telah menerima SKB (Surat Keterangan Bebas) BPHTB dari BAPENDA setempat.

All regional 1, 3, and 4 branches submitted a letter of application for a Certificate of Free Acquisition of Land and Building Rights (SKB BPHTB) at 0% to each local Regional Revenue Agency (BAPENDA) in each municipality/regency for the work areas and/or assets of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). By the end of 2022, 521 certificate received BPHTB Free Certificates (SKB) from the local BAPENDA.

PERALIHAN STATUS TANAH/BALIK NAMA HAK TANAH HPL, HGB, & HP

Salah satu aksi korporasi hukum yang harus dilakukan Pelindo pasca penggabungan adalah proses balik nama atas tanah yang sebelumnya atas nama PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) ke nama PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Untuk itu, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) telah mendapatkan Surat Edaran dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Direktorat Jenderal Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah No. HR.02/558-400/VI/2022 Tanggal 30 Juni 2022 tentang Pendaftaran Peralihan Hak Karena Penggabungan Perusahaan (Merger), Ganti Nama Pemegang Hak dan Permohonan Hak Guna Bangunan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

TRANSFER OF LAND STATUS/RETURN OF THE NAME OF HPL, HGB, & HP LAND RIGHTS

One legal corporate actions to be carried out by Pelindo after the merger was the process of transferring the names of land previously under the names of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV. (Persero) into the name PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

In this regard, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) obtained a Circular Letter from the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency, Directorate General of Title Determination and Land Registration No. HR.02/558-400/VI/2022 dated June 30, 2022 concerning Transitional Registration Rights Due to Merger, Change of Name of Rightsholders and Application for Building Use Rights of PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Surat Edaran dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional terkait Penggabungan Perusahaan (*Merger*) Pelindo

Circular Letter from the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency regarding Pelindo Merger



KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG / BANDAR PERTANAHAN NASIONAL DIREKTORAT JENDERAL PENETAPAN HAK DAN PENDAFTARAN TANAH

Jalan Sanggarraja Nomor 2 Jakarta Selatan 12014 Kotak Pos 1403 Telp. 021-7303939, 7228901 email : surat@antpn.go.id

Nomor : HK.02/558-400/VII/2022 Jakarta, 30 Juni 2022
 Sitat : Segera
 Lampiran : -
 Hal : Pendaftaran Peralihan Hak Karena Penggabungan Perusahaan (*Merger*), Ganti Nama Pemegang Hak dan Permohonan Hak Guna Bangunan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Yth.
 1. Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional
 2. Kepala Kantor Pertanahan
 Seluruh Indonesia
 di - tempat

Sehubungan dengan surat Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tanggal 10 Maret 2022 Nomor HK.03/1013/1/KPTN/UTMA/PLND-22 perihal Permohonan Pengurusan Balik Nama Sertifikat Tanah Yang Dimiliki Oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero), bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan Akta Penggabungan tanggal 1 Oktober 2021 Notifor 05 yang dibuat oleh dan di hadapan Nanda Fauz Iwan, Sarjana Hukum, Magister Kematematikaan, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia c.q. Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum tanggal 1 Oktober 2021 Nomor AHU-AH.01.10-0014401, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) telah menggabungkan diri ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II tanggal 1 Oktober 2021 Nomor 07 yang dibuat oleh dan di hadapan Nanda Fauz Iwan, Sarjana Hukum, Magister Kematematikaan, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia c.q. Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai Keputusan tanggal 1 Oktober 2021 Nomor AHU-0053936.AH.01.02.TAHUN 2021, telah dilakukan perubahan nama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero).
3. Berdasarkan ...

Mulyani, Profesional, Transparan

Dalam proses peralihan status tanah/balik nama hak tanah, hingga akhir tahun 2022 telah dilakukan ganti nama dengan jumlah sertifikat yang sudah terbit SPS ZNT (Surat Perintah Setor Zona Nilai Tanah) sejumlah 434 sertifikat di Regional 1, 3, dan 4 (di luar sertifikat bermasalah). Sementara, jumlah sertifikat yang telah berhasil dilakukan ganti nama sebanyak 149 sertifikat.

During the process of transferring land status/renaming land rights, until the end of 2022, names have been changed with a number of certificates issued with SPS ZNT (Land Value Zone Deposit Orders) for 434 certificates in Regions 1, 3 and 4 (excluding problem certificates). Meanwhile, the number of certificates successfully renamed was 149 certificates.

AMANDEMEN PERIZINAN OPERASI

Sebagai pelaksanaan amanat Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2021 tanggal 1 Oktober 2022 tentang Penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II, perlu dilakukan amandemen perjanjian konsesi, perizinan, dan dokumen hukum lainnya.

Hingga akhir tahun 2022, telah dilakukan proses amandemen dokumen perizinan pasca penggabungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) di antaranya Perizinan Sarana dan Prasarana Pemanduan Kapal, Perizinan Izin Stasiun Radio (ISR) untuk stasiun pandu dan kapal, dan penyesuaian serta penataan Izin Stasiun Radio (ISR) dan Izin Telekomunikasi Khusus untuk *Land Mobile* berupa penggabungan ClientID ISR menjadi ClientID PT Pelindo

AMENDMENT OF OPERATIONAL LICENSE

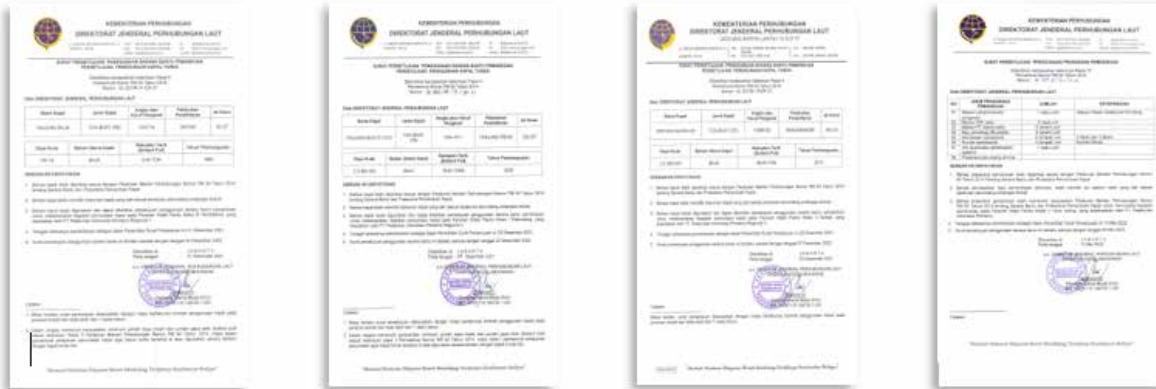
As part of the mandate of Government Regulation No. 101 of 2021 dated October 1, 2022 concerning the Merger of PT Pelabuhan Indonesia IV Companies, PT Pelabuhan Indonesia III Companies, and PT Pelabuhan Indonesia IV Companies (Persero) into a Limited Liability Company (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II, it was necessary to amend concession agreements, permits and other legal documents.

By the end of 2022, the process of amending the licensing documents after the merger of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) including Licenses for Ship Guidance Facilities and Infrastructure, Licenses for Radio Station Permits (ISR) for pilot stations and ships, and adjustment and arrangement of Radio Station Permits (ISR) and Special Telecommunications Permits for Land Mobile in the form of merging ISR Client IDs into PT Pelindo (Persero) Client

(Persero) di aplikasi SpectraWeb Kominfo dan Penambahan KBLI 61922 (Aktivitas Telsus) untuk Cabang Malahayati, Tanjung Priok, Tanjung Perak dan Makassar ke dalam NIB PT Pelindo (Persero).

IDs in the Kominfo SpectraWeb application and Adding KBLI 61922 (Telsus Activities) for the Malahayati, Tanjung Priok, Tanjung Perak and Makassar Branches to the PT Pelindo (Persero) NIB . Ship Guidance Facility and Infrastructure Licensing.

Perizinan Sarana dan Prasarana Pemanduan Kapal Ship Guidance Facility and Infrastructure Licensing



Perizinan Izin Stasiun Radio (ISR) dan Izin Telekomunikasi Khusus untuk Land Mobile Radio Station License (ISR) and Special Telecommunication License for Land Mobile



PENGEMBANGAN LAYANAN DI PELABUHAN KEMENTERIAN/LEMBAGA DAN PELABUHAN TUKS BUMN/SWASTA

Salah satu Inisiatif Strategis prioritas (*flagship initiatives*) Pelindo pasca penggabungan adalah kerja sama PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan Pelabuhan Kementerian/Lembaga, TUKS/Tersus dari BUMN serta perusahaan swasta lain untuk mengoperasikan terminal dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan.

Hingga akhir tahun 2022, telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pengoperasian Pelabuhan K/L untuk 4 pelabuhan yaitu Labuan Bajo, Badas, Waingapu, dan Garongkong. Selain itu, telah dilakukan Perjanjian Kerja Sama dengan TUKS dalam bentuk layanan Pandu & Tunda, serta sedang dilakukan penjajakan pengoperasian terminal dengan PT Bukit Asam dan PT Petrokimia Gresik. Adapun yang masih berprogres hingga akhir Desember 2022 adalah untuk pengembangan kerja sama dengan Pelabuhan Ambon dan Pelabuhan Arar.

SERVICE DEVELOPMENT IN MINISTRY/ AGENCY PORTS AND SOE/PRIVATE TUKS PORTS

One of Pelindo's priority strategic initiatives (*flagship initiatives*) after the merger involved the cooperation of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with Port Ministries/Agencies, TUKS/Tersus of BUMN and other private companies to operate terminals with the aim of increasing revenue.

By the end of 2022, K/L Port Operation Cooperation Agreements have been signed for 4 ports, namely Labuan Bajo, Badas, Waingapu, and Garongkong. In addition, a Cooperation Agreement has been entered into with TUKS in the form of Pilot & Tugboat services, and exploration is currently underway to operate the terminal with PT Bukit Asam and PT Petrokimia Gresik. Still progressing at the end of December 2022 was the development of Cooperation with the Ambon Port and the Arar Port.

Lokasi Geografis Pengembangan Layanan di Pelabuhan K/L dan TUKS BUMN/Swasta
Geographical Location of Service Development at Port Ministries/Agencies and BUMN/Private TUKS



PERESMIAN TERMINAL KIJING PELABUHAN PONTIANAK

Presiden Joko Widodo meresmikan Terminal Kijing di Mempawah, 9 Agustus 2022. Terminal yang terletak di Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat, ini nantinya ditargetkan sebagai pengganti Pelabuhan Pontianak secara bertahap. Saat ini, pemanfaatan Pelabuhan Dwikora yang terletak di kawasan perkotaan sudah optimal. Dengan adanya keterbatasan lahan, maka perluasan Pelabuhan Dwikora juga sulit dilakukan.

Terminal Kijing merupakan Proyek Strategis Nasional yang dibangun berdasarkan Perpres No. 43/2017 tentang Percepatan Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak di Kalimantan Barat. Pembangunan Terminal Kijing sejalan dengan salah satu target penggabungan Pelindo yang berperan untuk mendukung pengembangan infrastruktur yang lebih terkoordinasi, sehingga dapat menciptakan konektivitas maritim dan hilirisasi industri.

INAUGURATION OF THE KIJING TERMINAL, PONTIANAK PORT

President Joko Widodo inaugurated the Kijing Terminal in Mempawah on August 9 2022. The terminal, which is located in Mempawah Regency, West Kalimantan Province, is targeted to gradually replace the Pontianak Port. Currently, the Dwikora Port, which is located in an urban area, has been optimally utilized. Due to limited land, it is also difficult to expand Dwikora Port.

Kijing Terminal is a National Strategic Project built based on Presidential Decree No. 43/2017 concerning the Acceleration of Development and Operation of the Pontianak Port Kijing Terminal in West Kalimantan. The construction of the Kijing Terminal is in line with one of Pelindo's merger targets, whose role is to support more coordinated infrastructure development, so as to create maritime connectivity and downstream industry.

Peresmian Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak
 Inauguration of the Pontianak Port Kijing Terminal



**PENANDATANGANAN KERJA SAMA
 INVESTASI DAN PENGOPERASIAN
 BELAWAN NEW CONTAINER TERMINAL
 (BNCT) DENGAN INDONESIA INVESTMENT
 AUTHORITY (INA)**

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) telah melakukan Penandatanganan kerja sama investasi dan pengoperasian Belawan New Container Terminal dengan INA pada tanggal 24 Agustus 2022. Acara penandatanganan ini dihadiri juga oleh perwakilan dari Kementerian BUMN, Kementerian Keuangan, serta Ambasador dari UAE H.E Husin Bagis. Implikasi atas pengembangan pelabuhan melalui kerja sama dengan mitra strategis diantaranya sebagai berikut:

- Peningkatan *traffic* untuk merealisasikan potensi BNCT secara penuh dengan optimasi rute jalur pelayaran yang akan meningkatkan penguasaan pasar serta pemanfaatan kapasitas potensial BNCT untuk ekspansi usaha dan peningkatan utilisasi BNCT sebesar 900 ribu TEUs dari kapasitas eksisting sebesar 500 ribu TEUs menjadi 1,4 juta TEUs.
- Pemenuhan investasi untuk meningkatkan skala bisnis mengingat BNCT masih membutuhkan Rp2 triliun untuk melanjutkan pengembangan Fase 1 yang lahannya sudah disiapkan oleh Kementerian Perhubungan sehubungan dengan kondisi keuangan PT Prima Terminal Petikemas kurang memadai paska pembangunan BNCT Fase 2 dengan DER 1,55x.
- Peningkatan standar operasi terminal petikemas melalui transformasi pengelolaan bisnis yang efisien dan peningkatan kompetensi berstandar internasional untuk mewujudkan perbaikan kualitas layanan.

**SIGNING OF INVESTMENT AND OPERATION
 COOPERATION FOR BELAWAN NEW
 CONTAINER TERMINAL (BNCT) WITH
 INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY (INA)**

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) signed an investment and operation cooperation for the Belawan New Container Terminal with INA on August 24 2022. The signing event was attended by representatives from the Ministry of BUMN, Ministry of Finance, and Ambassador from the UAE H.E Husin Bagis. The implications for port development through cooperation with strategic partners includes the following:

- Increased traffic to fully realize BNCT's potential by optimizing shipping routes to increase market share and utilize BNCT's potential capacity for business expansion and increase BNCT utilization by 900 thousand TEUs from an existing capacity of 500 thousand TEUs to 1.4 million TEUs.
- Fulfillment of investment to increase business scale as BNCT still requires Rp2 trillion to continue the development of Phase 1, the land has been prepared by the Ministry of Transportation due to the inadequate financial condition of PT Prima Terminal Petikemas after the construction of BNCT Phase 2 with DER 1.55x.
- Improving container terminal operating standards through the transformation of efficient business management and increasing international standard competencies to realize service quality improvements.

Melalui kerja sama pengoperasian BNCT dengan Konsorsium INA, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) akan menerima proyeksi tambahan pendapatan mulai tahun 2023.

Through the joint operation of the BNCT with the INA Consortium, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) will receive projected additional revenue starting in 2023.

Penandatanganan Kerja Sama Investasi dan Pengoperasian BNCT dengan INA

Signing of BNCT Investment and Operation Cooperation with INA



PERESMIAN JALAN TOL CIBITUNG CILINCING (JTCC)

Pada tanggal 20 September 2022, Presiden Joko Widodo meresmikan Jalan Tol Cibitung-Cilincing (JTCC) yang menghubungkan Jalan Tol Jakarta Cikampek di Cibitung dengan Jalan Tol Lingkar Luar 1 (JORR-1) di Cilincing.

Kehadiran Jalan Tol Cibitung-Cilincing ini diharapkan dapat mempercepat mobilitas barang, utamanya barang-barang yang berasal dari kawasan-kawasan industri di Bekasi bagian utara dan kawasan-kawasan logistik di Karawang dan Bekasi menuju pelabuhan yang ada di Jakarta wilayah utara. Dengan beroperasinya seksi 2 dan seksi 3 JTCC ini, Pelabuhan Tanjung Priok akan terhubung secara lebih baik dengan *hinterland*-nya dan kawasan industri di timur Jakarta. Hal ini diharapkan dapat mengurangi waktu tempuh kendaraan angkutan, membantu menurunkan biaya logistik nasional, serta memberikan dampak *multiplier effect* berupa peningkatan daya saing Indonesia.

INAUGURATION OF THE CIBITUNG CILINCING TOLL ROAD (JTCC)

On September 20, 2022, President Joko Widodo inaugurated the Cibitung-Cilincing Toll Road (JTCC) that connects the Jakarta Cikampek Toll Road in Cibitung with the Outer Ring Road 1 in Cilincing.

The Cibitung-Cilincing Toll Road is expected to accelerate the movement of goods, especially goods originating from industrial areas in northern Bekasi and logistics areas in Karawang and Bekasi to ports in northern Jakarta. With the operation of sections 2 and 3 of the JTCC, Tanjung Priok Port will be better connected with its hinterland and industrial areas in eastern Jakarta. This is expected to reduce travel time for transportation vehicles, help reduce national logistics costs, and provide a multiplier effect in the form of increasing Indonesia's competitiveness.

Peresmian Jalan Tol Cibitung Cilincing
Inauguration of the Cibitung-Cilincing Toll Road



GO LIVE SINGLE ERP SAP REGIONAL 1, 3 & 4

Melalui implementasi *Single ERP SAP*, sejumlah manfaat yang akan diperoleh Pelindo antara lain kemudahan dengan *single system*, memudahkan interaksi data, adopsi bisnis menjadi lebih praktis, proses terstandarisasi di seluruh lokasi wilayah kerja Perusahaan, menjaga integritas data, efisiensi dan kemudahan dalam proses pelayanan keuangan, pelaporan dan konsolidasi. Sistem ini juga menjadi bukti nyata dijalankannya inisiatif - inisiatif strategis *enabler* yaitu inisiatif "Implementasi *Enterprise Architect* dan *IT Masterplan*".

Selain itu, bersamaan dengan implementasi *Single ERP SAP*, telah dilakukan juga implementasi Pelindo *Employee Self Service* (ESS), Pelindo Travel dan Pelindo CICO untuk wilayah Regional 1, 3 & 4 pada tanggal 1 Oktober 2022. Sementara di Regional 2 direncanakan untuk *Go Live* pada tanggal 1 Januari 2023.

- Pelindo ESS adalah portal yang dapat digunakan oleh seluruh pekerja untuk melakukan penyesuaian data personal seperti keluarga, Pendidikan, status perkawinan, agama, alamat, rekening bank, nomor kontak, dan lainnya.
- Pelindo Travel adalah sistem yang digunakan untuk mengelola perjalanan dinas mulai dari permohonan perjalanan dinas secara mandiri dari pekerja, *approval*/pejabat yang berwenang, verifikasi perjalanan dinas hingga pertanggungjawaban perjalanan dinas.
- Pelindo CICO adalah portal perekaman presensi pekerja yang digunakan bagi seluruh pegawai. Dapat digunakan juga untuk memonitor kehadiran tim, melakukan permohonan *Work from Home* (WFH) dan *Work from Client* (WFC).
- Portaverse adalah aplikasi yang mendukung pengelolaan SDM dengan konsep pengembangan SDM bukan lagi sebagai kebutuhan tetapi keharusan untuk mendukung tujuan

GO LIVE SINGLE ERP SAP REGIONAL 1, 3 & 4

Through the implementation of the Single ERP SAP, a number of benefits will be obtained by Pelindo, including convenience by using a single system, facilitating data interaction, making business adoption more practical, standardized processes in all locations of the Company's work areas, maintaining data integrity, efficiency and convenience in the process of financial services, reporting and consolidation. This system is also clear evidence of the implementation of strategic enabler initiatives, namely the "Enterprise Architect and IT Masterplan Implementation" initiative.

In addition, with the implementation of the Single ERP SAP, Pelindo Employee Self Service (ESS), Pelindo Travel and Pelindo CICO were also implemented for Regional 1, 3 & 4 on October 1, 2022. Meanwhile in Regional 2 is planned to Go Live on January 1, 2023.

- Pelindo ESS is a portal that can be used by all employees to make adjustments to their personal data such as family, education, marital status, religion, address, bank account, contact number, and others.
- Pelindo Travel is a system used to manage business trips starting from requests for official travel independently from employees, approval from authorized officials, verification of official travel to accountability for official travel.
- Pelindo CICO is a portal for recording employee attendance to be used by all employees. It can also be used to monitor team attendance, and applications for Work from Home (WFH) and Work from Client (WFC).
- Portaverse is an application that supports HC management with the concept that HC development is no longer a nice-to-have but a necessity to support the Company's post-merger goals. After going live Portaverse services have been

Perusahaan pasca *merger*. Dengan *go live Portaverse*, maka telah terintegrasi layanan bagi pegawai untuk memenuhi kebutuhan *Learning* (Pembelajaran), *Talent Management* (Manajemen Talenta), *Performance Management* (Manajemen Kinerja), dan *Knowledge Management* (Manajemen Pengetahuan) di Pelindo.

LAUNCHING SHARED SERVICE CENTER (SSC) TOWER SDM DAN PENGADAAN

Inisiatif pengembangan fungsi *shared services* memiliki tujuan untuk mengoptimalkan fungsi korporasi dengan membentuk fungsi *shared services* untuk aktivitas yang bersifat *general*, transaksional, rutin, dan menciptakan *economies of scale*. Inisiatif ini berpotensi mengurangi biaya SDM dengan menggabungkan beberapa fungsi menjadi *shared services*, serta standardisasi dan selarasnya proses pekerjaan yang dicakup dalam fungsi *shared services*. Pada tanggal 21 November 2022, telah dilakukan *Grand Launching Shared Service Center (SSC) Tower SDM* dan Pengadaan.

LAUNCHING HC AND PROCUREMENT TOWER SHARED SERVICE CENTER (SSC)

The objective of the shared services function development initiative is to optimize corporate functions by establishing shared services functions for general, transactional, routine activities and creating economies of scale. This initiative has the potential to reduce HC costs by combining several functions into shared services, as well as by standardizing and aligning the work processes included in the shared services function. On November 21, 2022, the Grand Launching of the HC and Procurement Tower Shared Service Center (SSC) was carried out.

Pengumuman Grand Launching Shared Service Center (SSC) Tower SDM dan Pengadaan

Announcement of HC and Procurement Tower Shared Service Center (SSC) Grand Launching



PENGHARGAAN DARI KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memberikan apresiasi atas komitmen dan kontribusi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo dalam Pelaksanaan Aksi Pemangkasan Birokrasi dan Peningkatan Layanan di Kawasan Pelabuhan Tahun 2021 – 2022. Aksi Stranas PK yang turut didukung penuh oleh Pelindo pada tahun 2022 di empat pelabuhan utama – Pelabuhan Belawan, Pelabuhan Tanjung Priok, Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Makassar – berhasil menerapkan proses simplifikasi layanan kapal, barang, *Delivery Order* (DO), SP2 *Online* serta transportasi dan pembayaran dengan diterapkannya *Truck Identification Data*, *Truck Booking System* dan *Single Billing Payment*.

AWARD FROM THE CORRUPTION ERADICATION COMMISSION

The Corruption Eradication Commission (KPK) showed its appreciation for PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo commitment and contribution for their Actions to Reduce Bureaucracy and Improve Services in the Port Area in 2021 – 2022. The Stranas PK action was fully supported by Pelindo in 2022 at the four main ports - Belawan Port, Tanjung Priok Port, Tanjung Perak Port and Makassar Port – and has succeeded in simplifying the process for ship services, goods, Delivery Order (DO), SP2 Online as well as transportation and payment through the implementation of Truck Identification Data, Truck Booking System and Single Billing Payment.

Adanya perbaikan tata kelola ini berhasil memudahkan pelayanan hingga meningkatkan produktivitas yang berdampak tidak hanya pada kepuasan para pengguna jasa, tetapi juga pemangkasan birokrasi dan meminimalisir celah korupsi.

This governance improvement has succeeded in facilitating services to increase productivity, not only impacting service users satisfaction, but also cutting bureaucracy and minimizing corruption loopholes.

Apresiasi KPK kepada Pelindo dalam Aksi Pencegahan Korupsi

KPK's appreciation for Pelindo for its Anti-Corruption Actions



PENYESUAIAN STRUKTUR TIM KOMITE EKSEKUTIF IMPLEMENTASI INTEGRASI PASCA PENGGABUNGAN

Pada tanggal 25 Juli telah dilakukan penyesuaian struktur Tim Implementasi Integrasi Pasca Penggabungan yang akan berfokus pada eksekusi *portfolio* strategis yang dilakukan *cross entity & cross function* untuk meningkatkan sinergi dan kolaborasi bisnis. Penyesuaian ini disahkan melalui Keputusan Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-161/MBU/07/2022 pada tanggal 25 Juli 2022 tentang Pembentukan Komite Eksekutif Implementasi Integrasi Pasca Penggabungan BUMN Pelabuhan.

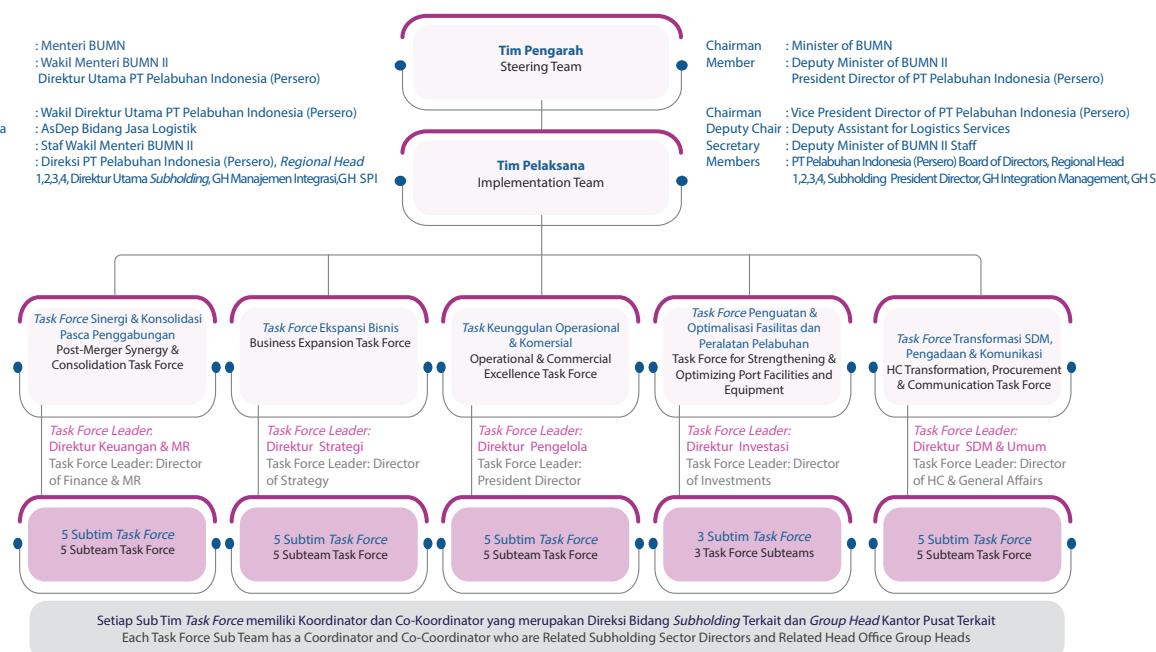
ADJUSTMENT IN THE POST MERGER EXECUTIVE COMMITTEE TEAM STRUCTURE

On July 25, adjustments were made to the structure of the Post-Merger Integration Implementation Team to enable them to focus on executing strategic portfolios carried out cross entity & cross function to increase business synergy and collaboration. This adjustment was ratified through the Republic of Indonesia Minister of SOEs Decree No. SK-161/MBU/07/2022 on July 25, 2022 concerning the Establishment of the Executive Committee for Post-Merger SOE Integration Implementation in SOE Ports.



Tim Komite Eksekutif Implementasi Integrasi Pasca Penggabungan

Post-Merger Integration Executive Committee Team



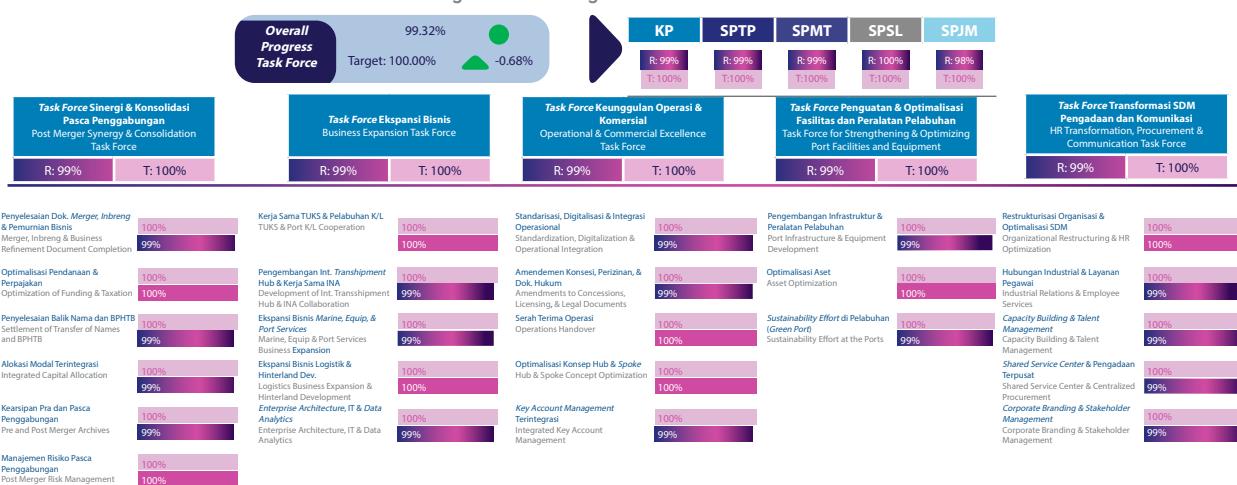
CAPAIAN AKSI KORPORASI DAN INISIATIF STRATEGIS TAHUN 2022

Progress Inisiatif Strategis Pelindo Group pada tahun 2022 telah mencapai 99,32%. Atas implementasi Inisiatif Strategis ini, Pelindo Group berhasil merealisasikan *Value Creation* tahun 2022 sebesar Rp1,3 triliun.

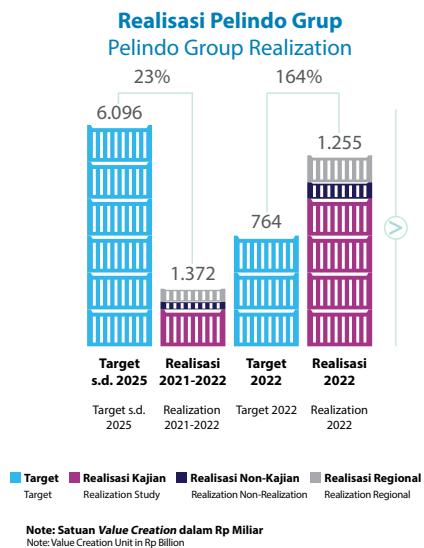
ACHIEVEMENTS OF CORPORATE ACTION AND STRATEGIC INITIATIVES IN 2022

Pelindo Group Strategic Initiative Progress in 2022 achieved 99.32%. Due to the implementation of its Strategic Initiatives, Pelindo Group succeeded in realizing a Value Creation in 2022 of Rp1.3 trillion.

Dashboard Pencapaian Progres Inisiatif Strategis Pelindo Tahun 2022
Pelindo Strategic Initiative Progress Achievement Dashboard in 2022



1. Progress dihitung berdasarkan Program Kerja 1 Oktober 2021 s.d 31 Desember 2022
2. Satu Sub Task Force dapat terdiri dari satu atau lebih Inisiatif Strategis dan Aksi Korporasi
1. Progress is calculated based on the Work Program October 1, 2021 to December 31, 2022
2. One Sub Task Force may consist of one or more Strategic Initiatives and Corporate Actions



Secara umum, progres implementasi inisiatif strategis dan realisasi target *value creation* seluruh Task Force masih dalam *traffic light* hijau atau masih sesuai dengan rencana. Sejumlah *highlight* pencapaian untuk masing-masing Task Force adalah sebagai berikut:

1. *Task Force Sinergi dan Konsolidasi Pasca Penggabungan*
Task Force ini telah mencapai realisasi progres 99,3% dari target 100% dengan pencapaian yaitu:
 - Telah disusun Kajian Pemurnian Fokus Bisnis, dengan target mulai diimplementasi pada Tahun 2023.
 - Telah didapatkan persetujuan dari Pemegang Saham serta penyelesaian restrukturisasi keuangan PT PMT.
 - Telah diselesaikan kajian transformasi Rukindo.
 - Telah dilakukan sejumlah inisiatif optimalisasi *Financing Cost* di Kantor Pusat hingga November 2022 dengan *value creation* mencapai Rp501 miliar dari target Rp413,45 miliar, berasal pelunasan hutang di Induk dan Anak Perusahaan serta transaksi *buyback global bond*.
 - Telah dilakukan sejumlah inisiatif *Cost of Fund* di SPSL hingga November 2022 dengan *value creation* mencapai Rp54,18 miliar dari target Rp54,52 miliar, berasal dari optimalisasi pendanaan atas pinjaman CTP, PIL, dan API.
 - Implementasi aplikasi Pelindo *E-Office* (PEO) untuk Tata Naskah Dinas dan Kearsipan terintegrasi di Kantor Pusat, Regional, Cabang, *Subholding*, Anak Perusahaan, Cucu Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi Pelindo *Group*.
 - Dalam proses Penghapusan NPWP dan Pencabutan PKP Pelindo I, III, dan IV.

Overall, the progress of the strategic initiatives and the realization of the value creation target by all Task Forces is still in the green traffic light or according to plan. The highlight achievements for each Task force are as follows:

1. Post-Merger Synergy and Consolidation Task Force
This Task Force's progress has realized 99.3% against the target of 100% with the following achievements:
 - A Business Focus Refining Study has been prepared, with a target of starting implementation in 2023.
 - Approval from Shareholders and completion of PT PMT's financial restructuring has been obtained.
 - Rukindo transformation study has been completed.
 - A number of Financing Cost optimization initiatives were carried out at the Head Office up to November 2022 with value creation reaching Rp501 billion from the target of Rp413.45 billion, made up of debt repayments at the Parent and Subsidiaries as well as global bond buyback transactions.
 - A number of Cost of Fund initiatives were carried out in SPSL up to November 2022 with value creation reaching Rp54.18 billion from the target of Rp54.52 billion, made up by optimizing funding for CTP, PIL and API loans.
 - Implementation of Pelindo E-Office (PEO) application for Integrated Official Documents and Archives at the Head Office, Regional, Branches, Subholdings, Subsidiaries, Sub-Companies and Affiliated Companies in the Pelindo Group.
 - In the process of removing the NPWP and revoking PKP Pelindo I, III, and IV.

2. Task Force Ekspansi Bisnis

Task Force ini telah mencapai realisasi progres 99,8% dari target 100% dengan pencapaian yaitu:

- Telah dilakukan penandatanganan Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) di Pelabuhan milik Kementerian dan Lembaga Negara yaitu Pelabuhan Labuan Bajo, Badas, Waingapu, Bima dan Garongkong.
- Telah dilakukan penandatanganan Kerja Sama Pemanfaatan TUKS BUMN yaitu penandatanganan *Head of Agreement* (HoA) dengan Pertamina, Bukit Asam, Semen Gresik dan PLN.
- Telah ditandatangannya *Master Agreement* antara Pelindo dengan Konsorsium INA terkait Kerja Sama Investasi dan Pengoperasian BNCT pada tanggal 24 Agustus 2022.
- Telah disusun Kajian *Feasibility Study Konsesi Ship to Ship* (STS) Nipah dan disampaikan kepada Kementerian Perhubungan.
- Telah diinisiasi layanan tambahan *marine and port services* seperti layanan *docking, shore connection, barging, modifikasi crane*, pengelolaan limbah, pengurukan kolam, yang menghasilkan *value creation* hingga mencapai Rp29,21 miliar dari target Rp17,6 miliar.
- Telah ditandatangi Kerja Sama dengan pelaku logistik BUMN antara lain Kerja Sama Pemanfaatan Kuala Tanjung PIE dan Sei Mangkei menggunakan moda Kereta Api bersama PTPN dan PT Kereta Api Indonesia, serta telah dilakukan operasional pengangkutan barang dari Sei Mangkei menuju Kuala Tanjung.
- Dari sisi *Enterprise Architecture, IT & Data Analytics*, telah selesai disusunnya IT *Master Plan* di Kantor Pusat, telah *Go Live* Sistem ERP untuk Regional 1, 3 dan 4, telah dilakukan pengembangan *dashboard eksekutif* untuk bidang operasi, telah dilakukan pengembangan produk PTOS untuk *Multipurpose* serta telah *Go Live* sistem *Single Service Desk* yaitu sebagai penerimaan keluhan dari pelanggan dan gangguan sistem sejak 1 Oktober 2022.

3. Task Force Keunggulan Operasi & Komersial

Task Force ini telah mencapai realisasi progres 99,4% dari target 100% dengan pencapaian yaitu:

- Pada *Subholding* Petikemas, telah dilakukan Standarisasi Terminal Petikemas di Terminal Petikemas Makassar, Nilam, Jayapura, Belawan dan Sorong. Saat ini, dalam proses Standarisasi Terminal Petikemas antara lain TPK Tarakan, Perawang, Pantoloan dan IPC TPK TP 1 Zona 3. Standarisasi operasi di SPTP telah mencapai realisasi *value creation* Rp20,5 miliar dari target Rp18,7 miliar.
- Pada *Subholding* Nonpetikemas, telah dilakukan *Assessment Maturity* di 6 (enam) Pelabuhan (Belawan, Dumai, Tanjung Intan dan Terminal Jamrud Nilam Mirah), Terminalisasi Curah Kering di Belawan, telah dilakukan penataan pola operasional pada cabang Dumai dan cabang Makassar. Terkait standarisasi komersial, telah dilakukan pembahasan Rencana Penerapan *Single Billing* dengan asosiasi dan Sosialisasi kepada seluruh PBM di Cabang Belawan. Standarisasi operasi di SPMT mencapai realisasi *value creation* Rp17,61 miliar dari target Rp5,8 miliar.

2. Business Expansion Task Force

This Task Force has realized 99.8% against the target of 100% with the following achievements:

- Signing of the Utilization Cooperation (KSP) was carried out at ports owned by Ministries and State Institutions, namely the Ports of Labuan Bajo, Badas, Waingapu, Bima and Garongkong.
- Signing of the SOE TUKS Utilization Cooperation, by signing the Head of Agreement (HoA) with Pertamina, Bukit Asam, Semen Gresik and PLN.
- Master Agreement was signed between Pelindo and the INA Consortium regarding BNCT Investment and Operation Cooperation on August 24, 2022.
- The Ship to Ship (STS) Concession Feasibility Study was prepared and submitted to the Ministry of Transportation.
- Additional marine and port services were initiated, such as docking, shore connection, barging, crane modification, waste management, pond dredging, which resulted in value creation of Rp29.21 billion against the target of Rp17.6 billion.
- Cooperation with state-owned logistics companies was signed, including the Kuala Tanjung PIE Utilization Cooperation and Sei Mangkei using the Railroad mode with PTPN and PT Kereta Api Indonesia, and goods transportation operations were carried out from Sei Mangkei to Kuala Tanjung.
- The Enterprise Architecture, IT & Data Analytics, IT Master Plan was completed at the Head Office, ERP Go Live System for Regions 1, 3 and 4 was developed, executive dashboards were developed for operations, PTOS products were developed for Multipurpose with a Go Live Single Service Desk system for receiving complaints from customers and system disturbances since October 1, 2022.

3. Operations & Commercial Excellence Task Force

This Task Force realized 99.4% of the target of 100% with the following achievements:

- For the Container Subholding, Container Terminal Standardization was carried out at Makassar, Nilam, Jayapura, Belawan and Sorong Container Terminals. Currently, in the process of Standardizing Container Terminals, including TPK Tarakan, Perawang, Pantoloan and IPC TPK TP 1 Zone 3. Standardization of operations at SPTP realized a value creation of Rp20.5 billion against the target of Rp18.7 billion.
- For the Non-Container Subholding, Maturity Assessments were carried out at 6 (six) Ports (Belawan, Dumai, Tanjung Intan and Jamrud Nilam Mirah Terminal), Dry Bulk Terminalization in Belawan, operational pattern arrangement was carried out at the Dumai branch and Makassar branch. For commercial standardization, discussions were held on the Single Billing Implementation Plan with associations and socialized to all PBMs in the Belawan Branch. Standardization of operations at SPMT realized a value creation of Rp17.61 billion against the target of Rp5.8 billion.

- c. Digitalisasi dan integrasi operasional terus berprogres antara lain telah didapatkan pencapaian berupa *Go Live* MOS di Balikpapan, implementasi TOS Nusantara di Terminal Petikemas Makassar dan persiapan implementasi di TPK Belawan dan Ambon, implementasi *quick win* penerapan sistem operasi pada 11 cabang Pelabuhan, perubahan sistem ERP SPSL serta implementasi Centra untuk anak perusahaan, implementasi MOS di Balikpapan, serta *Go Live* Aplikasi Pemeliharaan.
 - d. Telah dilakukan amandemen konsesi yaitu Finalisasi SK Menteri (Penyesuaian Penugasan ke BUP Pelindo) dan *drafting addendum* perjanjian konsesi, telah dilakukan novasi Perizinan Operasi Kluster 1, Perizinan Sarana dan PraSarana, Perizinan Status Radio, serta telah dilakukan novasi Perizinan Lingkungan.
 - e. Terkait optimalisasi konsep hub dan *spoke*, telah disusun kajian hub dan *spoke* wilayah Barat Indonesia, dalam proses penyusunan kajian hub dan *spoke* wilayah Timur oleh Kantor Pusat, serta masih berprogres dalam penyusunan Kajian Pengembangan Pelabuhan Sorong sebagai Hub Domestik di Area Indonesia Timur oleh SPTP.
 - f. Telah dilakukan implementasi *Key Account Management* (KAM) terintegrasi antara lain pada *Subholding* Petikemas telah terealisasi pembukaan layanan baru pelayaran petikemas bekerja sama dengan perusahaan pelayaran serta rute tambahan (*ad hoc*) di IPC TPK, TTL, TPM, MNP, Makassar, Ambon, PTP dan pembukaan layanan baru pelayaran petikemas di dermaga Terminal Teluk Lamong serta pada *Subholding* Nonpetikemas berupa kerja sama dengan sejumlah pemilik kargo yang menghasilkan realisasi *value creation* sebesar Rp45,28 miliar dari target Rp2,53 miliar pada SPTP, serta di SPMT sebesar Rp19,43 miliar dari target Rp0,40 miliar
4. **Task Force Penguatan dan Optimalisasi Fasilitas serta Peralatan Pelabuhan**
- Task Force* ini telah mencapai realisasi progres 98,7% dari target 100% dengan pencapaian yaitu:
- a. Terminal Kijing yang sudah diresmikan Presiden Republik Indonesia pada tanggal 9 Agustus 2022, terus berprogres dalam pengembangannya, termasuk pekerjaan fisik Relokasi Jalan Nasional ruas Sei Duri – Mempawah dengan yang sudah mencapai progres 18,5%.
 - b. Telah disusun Kajian Bersama antara Pelindo dan KBN terkait Kompensasi Bisnis dan Model Kerja sama NPEA.
 - c. Pembangunan Terminal Kalibaru pekerjaan pengeringan alur dan kolam sudah mencapai 100% dan pembahasan awal perjanjian Pembangunan Terminal Kalibaru Tahap 1B.
 - d. *Subholding Marine, Equipment & Port Services* telah mengembangkan dan mengimplementasikan peningkatan Jaringan Distribusi Air di Pelabuhan Tanjung Priok, Cirebon, Sunda Kelapa dan Kijing hingga mencapai realisasi *value creation* sebesar Rp1,63 miliar.
 - e. Telah dilaksanakan optimalisasi aset dengan relokasi peralatan yang memberikan capaian *value creation* yaitu berupa CAPEX optimization sebesar Rp193,28 miliar dan EBT Uplift dari SPTP sebesar Rp25,53 miliar, SPMT sebesar Rp14,6 miliar, dan SPSL sebesar Rp0,52 miliar.
- c. Digitalization and operational integration continued to progress, including Go Live MOS in Balikpapan, implementation of TOS Nusantara at the Makassar Container Terminal and preparation for implementation at TPK Belawan and Ambon, implementation of quick win implementation of operating systems at 11 port branches, changes to the ERP SPSL system and implementation of Centra for subsidiaries, implementation of MOS in Balikpapan, as well as the Go Live Maintenance Application.
 - d. Concession amendments were made, including the Ministerial Decree Finalization (Adjustment of Assignment to BUP Pelindo) and the drafting of concession agreement addendums, Cluster 1 Operational Licensing novations, Facility and Infrastructure Permits, Radio Status Permits, and Environmental Permit novations were carried out.
 - e. For the optimization of the hub and spoke concept, a hub and spoke study for the western region of Indonesia was prepared, in the process of compiling a hub and spoke study for the eastern region by the Head Office, and still progressing the preparation of the Study on the Development of Sorong Port as a Domestic Hub in the Eastern Indonesia Area by SPTP.
 - f. Implementation of integrated Key Account Management (KAM) has been carried out, including in Container Subholding. New container shipping services have been opened in collaboration with shipping companies and additional routes (ad hoc) at IPC TPK, TTL, TPM, MNP, Makassar, Ambon, PTP, and new container shipping services at Teluk Lamong Terminal as well in the Non-Container Subholding through collaboration with a number of cargo owners that realized value creation of Rp45.28 billion against the target of Rp2.53 billion in SPTP, and in SPMT with Rp19.43 billion against the target Rp0.40 billion.
4. Task Force for Strengthening and Optimizing Port Facilities and Equipment
- This Task Force realized 98.7% of the target of 100% with the following achievements:
- a. The Kijing Terminal, which was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia on August 9 2022, continues to progress in its development, including physical work on the Relocation of the Sei Duri - Mempawah National Road section that has achieved 18.5% progress.
 - b. A Joint Study was prepared between Pelindo and KBN regarding Business Compensation and the NPEA Cooperation Model.
 - c. Construction of the Kalibaru Terminal, dredging work on the channel and pool reached 100%, and initial discussions on the Kalibaru Terminal Development Agreement Phase 1B.
 - d. Marine, Equipment & Port Services Subholding developed and implemented an increase in the Water Distribution Network at the Tanjung Priok, Cirebon, Sunda Kelapa and Kijing Ports to realize a value creation of Rp1.63 billion.
 - e. Asset optimization was carried out by relocating equipment that resulted in value creation in the form of CAPEX optimization of Rp193.28 billion and EBT Uplift from SPTP of Rp25.53 billion, SPMT with Rp14.6 billion, and SPSL with Rp0.52 billion.

- f. Telah dilaksanakan optimalisasi lahan dan bangunan yang memberikan capaian *value creation* yaitu berupa EBT Uplift sebesar Rp41,68 miliar.
- g. Telah dilaksanakan implementasi usaha keberlanjutan dengan elektrifikasi peralatan bongkar muat di Teluk Bayur, Pontianak dan Bitung yang dalam pelaksanaannya dieksekusi oleh SPJM Group dan SPTP yang memberikan capaian *value creation* sebesar Rp1,88 miliar.
5. **Task Force Transformasi SDM, Pengadaan dan Komunikasi**
Task Force ini telah mencapai realisasi progres 99,4% dari target 100% dengan pencapaian yaitu:
- Telah terlaksananya 3 (tiga) proses perundingan PKB antara Manajemen dan Serikat Pekerja.
 - Pada aspek pengembangan SDM, telah diterbitkannya kebijakan Pembelajaran Pekerja, Pengelolaan Tenaga Pengajar, Beasiswa dan Sertifikasi. Telah diimplementasikannya *roll out Pelindo Learning Wallet Pelindo Group* dan *Go Live Smart Learning Fase 1 (Portaverse Knowledge)* dan akan dilanjutkan fase 2 dan 3 (*Portaverse Learning, Performance & Talent*) di awal 2023. Termasuk telah dilakukan inisiasi standarisasi penyusunan modul bisnis Inti, dan akan dilanjutkan oleh *Subholding* di tahun 2023. Pada *Subholding Petikemas*, telah dilakukan pelatihan kepada pekerja di SPTP sebanyak 2.801 orang baik yang bersifat *mandatory* maupun substansial. Pada *Subholding Nonpetikemas*, telah dilakukan standardisasi kompetensi karyawan, modul pelatihan dan pengembangan kapabilitas SDM. Pada *Subholding Logistik dan Hinterland Development*, telah disusun Kamus Kompetensi Teknis Spesifik, ratifikasi kebijakan Pembelajaran Pekerja dan Magang dan pengiriman peserta untuk mengikuti pelatihan/ sertifikasi. Pada *Subholding Marine*, telah dilaksanakan sertifikasi kompetensi teknis dan pelatihan peningkatan *skill* pada pekerja operasional dan non-operasional.
 - Telah terlaksananya *Go Live SSC* pada tanggal 21 November 2022 dan saat ini sedang disusun proses *training* atas sistem dan proses bisnis SSC kepada pekerja. Sementara itu, *Tower SDM* dan Pengadaan saat ini dalam tahapan *post deployment* yaitu stabilisasi dan *training* kepada para *vendor* dan pekerja.
 - Telah terlaksana inisiatif strategis pengadaan bersama/ terpusat antara Kantor Pusat, Regional dan *subholding* atas 8 (delapan) kategori barang dan jasa antara lain untuk pengadaan TNO, jasa pengamanan, BBM, sewa kendaraan dinas, seragam, ATS SAP & Oracle, ATK dan APD melalui e-Katalog. Pada tahun 2022, pengadaan bersama/terpusat telah mendapatkan *value creation* sebesar Rp121,3 miliar dengan rincian sebesar Rp113,4 miliar untuk pengadaan yang diproses di Kantor Pusat dan sisanya pada SPTP, SPJM serta SPSL. Inisiatif strategis ini akan dilanjutkan pada tahun 2023 dengan penambahan kategori barang dan jasa yang masih berpotensi untuk dilakukan pengadaannya secara bersama/terpusat.
 - HCTransformation Task Force, Procurement and Communication
This Task Force realized 99.4% against the target of 100% with the following achievements:
 - 3 (three) CLA negotiation processes were carried out between the Management and the Trade Union.
 - For HC development, policies on Employee Learning, Management of Teaching Staff, Scholarships and Certification have been issued. Pelindo Group's Pelindo Learning Wallet roll out has been implemented with Phase 1 of Go Live Smart Learning (Portaverse Knowledge), and phases 2 and 3 (Portaverse Learning, Performance & Talent) will continue in early 2023. This includes initiating standardization on the preparation of Core business modules, and will be continued by the Subholding in 2023. In the Container Subholding, training was carried out for 2,801 employees at SPTP, both mandatory and substantial. In the Non-Container Subholding, standardization of employee competencies, training modules and HC capability development was carried out. In the Logistics and Hinterland Development Subholding, a Specific Technical Competency Dictionary was prepared, Worker Learning and Apprenticeship policies were ratified and participants were sent to attend training/certification. At the Marine Subholding, technical competency certification and skills improvement training was carried out for operational and non-operational employees.
 - SSC's Go Live was implemented on November 21, 2022 and currently training is underway for SSC's systems and business processes for employees. Meanwhile, the HC and Procurement Tower is currently in the post deployment stage, namely stabilization and training for vendors and employees.
 - Joint/centralized procurement strategic initiatives was implemented in the Head Office, Regional and subholdings for 8 (eight) categories of goods and services, including the procurement of TNO, security services, fuel, official vehicle rental, uniforms, ATS SAP & Oracle, ATK and PPE through e-Catalog. In 2022, joint/centralized procurement realized a value creation of Rp121.3 billion, with Rp113.4 billion for procurement at the Head Office, and the remainder at SPTP, SPJM and SPSL. This strategic initiative will be continued in 2023 with additional categories for goods and services that still have the potential to be procured jointly/centralized.

- e. Peraturan Direksi komunikasi telah diratifikasi oleh *Subholding* dan diimplementasikan melalui Program Komunikasi di Pelindo *Group*. Dari sisi komunikasi dengan media, perusahaan pun mencapai hasil yang sangat baik yaitu tercatat pemberitaan Pelindo *Group* per 1 Oktober 2022 hingga 30 November 2022 sebanyak total 24.917 berita dengan *totality* 81,1% berita positif, 17,7% berita netral dan 1,2% berita negatif.
- f. Peraturan Direksi Identitas Visual dan *Brand* Pelindo telah diratifikasi oleh *Subholding*, logo dan identitas *monolithic* telah diimplementasikan di Pelindo *Group*. Kegiatan Hubungan Lembaga dan *Stakeholder Management* juga telah dilaksanakan dan dilakukan *mapping stakeholder* di Pelindo *Group*.
- e. The Communication Directors Regulation was ratified by Subholding and implemented through the Communications Program in the Pelindo Group. For communication with the media, the Company also achieved very good results, namely reporting by the Pelindo Group from October 1, 2022 to November 30, 2022 totaling 24,917 news with 81.1% positive news, 17.7% neutral news and 1.2% negative news.
- f. The Pelindo Visual and Brand Identity Directors Regulation was ratified by Subholding, the logo and monolithic identity was implemented at the Pelindo Group. Institutional Relations and Stakeholder Management activities were also carried out and stakeholder mapping was carried out at the Pelindo Group.





01

Kilas Kinerja 2022

2022 Performance Review

PENCAPAIAN KINERJA PENTING TAHUN 2022

Important Performance Achievements in 2022

1. Aset tahun 2022 sebesar Rp118,35 triliun, meningkat 1,83% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp116,23 triliun.
2. Ekuitas tahun 2022 sebesar Rp42,80 triliun, meningkat 1,79% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp42,05 triliun.
3. Pendapatan operasi tahun 2022 sebesar Rp29,70 triliun, meningkat 3,07% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp28,81 triliun.
4. Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* tahun 2022 sebesar Rp3,91 triliun, meningkat 23,06% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp3,18 triliun.
5. Realisasi arus kapal dalam satuan unit tahun 2022 sebesar 290.970 unit, meningkat 14% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 254.669 unit.
6. Realisasi arus petikemas dalam satuan *box* tahun 2022 sebesar 13.292.102 *box*, meningkat 0,44% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 13.234.256 *box*.
7. Realisasi arus barang nonpetikemas dalam satuan ton tahun 2022 sebesar 159.727.836 ton, meningkat 9% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 146.200.809 ton.
8. Realisasi arus barang nonpetikemas dalam satuan MMBTU tahun 2022 sebesar 8.800.934 MMBTU, meningkat 12,53% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 7.820.960 MMBT.
9. Realisasi arus penumpang pada tahun 2022 sebesar 15.028.884 orang, meningkat 86,53% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 8.056.905 orang.
1. Assets in 2022 stood at Rp118.35 trillion, an increase of 1.83% compared to Rp116.23 trillion in 2021.
2. Equity in 2022 stood at Rp42.80 trillion, an increase of 1.79% compared to Rp42.05 trillion in 2021.
3. Operating income in 2022 was Rp29.70 trillion, an increase of 3.07% compared to Rp28.81 trillion in 2021.
4. Profit for the year after the effect of merging entity profit adjustment in 2022 amounted to Rp3.91 trillion, an increase of 23.06% compared to Rp3.18 trillion in 2021.
5. Ship traffic in 2022 amounted to 290,970 units, an increase of 14% compared to 254,669 units in 2021.
6. Container traffic in 2022 amounted to 13,292,102 boxes, an increase of 0.44% compared to 13,234,256 boxes in 2021.
7. Non-container goods traffic in units in 2022 amounted to 159,727,836 tons, an increase of 9% compared to 146,200,809 tons in 2021.
8. Non-container goods traffic in units of MMBTU in 2022 amounted to 8,800,934 MMBTU, an increase of 12.53% compared to 7,820,960 MMBT in 2021.
9. Passenger traffic in 2022 amounted to 15,028,884 people, an increase of 86.53% compared to 8,056,905 people the previous year.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Important Financial Data Overview

IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW AND FINANCIAL RATIO

Tabel Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan
Financial Data and Financial Ratio Overview

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020*	2019*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION				
ASET ASSETS				
ASET LANCAR CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalent	13.597.640.823	12.922.388.587	11.613.056.790	21.820.013.924
Investasi jangka pendek Short-term investment	3.943.051.999	5.718.525.973	11.094.379.218	2.624.641.107
Piutang usaha - neto Trade receivables - neto				
Pihak ketiga Third parties	1.130.425.885	1.253.132.841	1.277.605.993	1.427.409.151
Pihak berelasi Related parties	319.681.316	263.129.705	279.352.489	567.011.017
Piutang lain-lain - neto Other receivables, net				
Pihak ketiga Third parties	54.645.010	126.988.519	103.528.199	238.179.011
Pihak berelasi Related parties	392.181.781	1.153.378.016	1.316.074.276	1.432.457.049
Uang muka dan beban dibayar di muka Advances and prepaid expenses	225.480.260	258.677.724	192.477.003	254.756.941
Pendapatan masih akan diterima Accrued revenues				
Pihak ketiga Third parties	543.670.248	297.585.161	435.894.846	437.277.939
Pihak berelasi Related parties	107.559.957	33.383.321	67.889.867	123.414.505
Persediaan Inventories	276.990.511	217.674.563	187.041.439	201.270.798
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	972.176.643	1.080.535.298	1.161.817.240	1.662.075.285
Aset lancar lainnya Other current assets	56.662.961	55.194.659	154.078.392	117.794.047
Total Aset Lancar Total Current Assets	21.620.167.394	23.380.594.367	27.883.195.752	30.906.300.774

Tabel Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Data and Financial Ratio Overview

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020*	2019*
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS				
Investasi jangka panjang Long-term investments				
Investasi jangka panjang Long-term investments	4.118.791.190	3.751.638.877	3.518.317.017	3.635.325.634
Properti investasi – neto Investment properties - net	1.233.319.427	873.433.978	867.416.746	885.703.650
Aset tetap – neto Fixed assets - net	45.033.835.147	46.300.182.922	44.578.602.925	42.239.772.185
Aset kerja sama operasi - neto Joint operation assets - net	379.887.734	408.013.146	434.117.133	461.100.101
Aset hak guna - neto Right-of-use assets - net	453.988.347	452.002.189	516.020.761	-
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	632.879.439	587.268.838	753.558.421	241.393.302
Aset tak berwujud - neto Intangible assets - net	42.546.542.738	38.760.454.848	36.701.629.229	32.528.607.574
Taksiran tagihan restitusi pajak Estimated claims for tax refund	1.109.658.955	750.660.351	1.312.773.446	1.174.901.960
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	1.221.507.535	964.824.984	2.011.116.364	2.461.193.103
Total asset tidak lancar Total non-current assets	96.730.410.512	92.848.480.133	90.693.552.042	83.627.997.509
Total Aset Total Assets	118.350.577.906	116.229.074.500	118.576.747.794	114.534.298.283
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITAS LIABILITIES				
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES				
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	105.361.831	138.493.774	4.000.000	34.193.914
Utang usaha Trade payables				
Pihak ketiga Third parties	976.563.635	1.338.142.064	1.686.203.358	3.044.115.352
Pihak berelasi Related parties	1.092.012.208	1.926.350.211	3.267.820.968	3.672.159.168
Pendapatan diterima di muka jangka pendek Short-term unearned revenues	1.594.355.077	1.298.045.484	1.379.039.522	1.207.043.755
Utang pajak Taxes payable	1.025.273.741	578.540.987	647.527.154	827.210.649
Beban akrual Accrued expenses	5.273.585.288	3.699.192.020	3.664.488.679	3.838.675.350

Tabel Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan
Financial Data and Financial Ratio Overview

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020*	2019*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang Current maturities of long-term liabilities				
Utang obligasi Bonds payable	8.637.804.928	-	499.768.052	-
Utang bank Bank loans	152.606.159	2.255.771.149	504.471.670	388.678.828
Liabilitas sewa Lease liabilities	49.907.726	76.345.578	75.354.511	-
Liabilitas jangka pendek lainnya Other current liabilities	1.041.133.091	2.248.710.446	1.953.980.628	1.370.628.359
Pihak ketiga Third parties	855.825.793	1.182.432.796	1.023.914.350	762.147.091
Pihak berelasi Related parties	185.307.298	1.066.277.650	930.066.278	608.481.268
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	19.948.603.684	13.559.591.714	13.682.654.542	14.382.705.375
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES				
LIABILITAS JANGKA PANJANG - SETELAH DIKURANGI BAGIAN LANCAR LONG-TERM LIABILITIES - OF CURRENT MATURITIES				
Utang obligasi Bonds payable	34.116.829.197	40.176.176.480	39.699.180.499	39.615.134.308
Utang bank Bank loans	7.678.666.058	6.633.174.189	11.128.996.490	8.613.919.696
Liabilitas sewa Lease liabilities	385.228.086	257.540.134	319.371.402	-
Utang lembaga keuangan non-bank Loan from non-bank financial institution	1.744.763.266	1.426.042.655	1.002.703.343	651.770.408
Pihak ketiga Third parties		476.290.919	332.402.837	213.793.871
Pihak berelasi Related parties		949.751.736	670.300.506	437.976.537
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	231.128.682	105.071.621	117.774.083	91.505.345
Pendapatan diterima di muka jangka panjang Long-term unearned revenue	4.544.771.276	4.495.055.535	4.620.448.208	4.604.082.256
Liabilitas jangka panjang lainnya Other long-term liabilities	1.126.588.038	962.389.202	792.645.412	702.551.614
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liabilities	5.769.306.844	6.560.923.531	6.938.142.497	4.822.593.130
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	55.597.281.447	60.616.373.347	64.619.261.934	59.101.556.757
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	75.545.885.131	74.175.965.061	78.301.916.476	73.484.262.132

Tabel Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Data and Financial Ratio Overview

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020*	2019*
EKUITAS EQUITY				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owners of the parent entity				
Modal saham Share capital	40.575.584.000	8.475.067.000	1.444.029.000	1.444.029.000
Modal donasi Donated capital	26.825.982	26.825.982	26.825.982	26.825.982
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	(33.358.048.450)	(1.128.322.898)	(205.004.707)	(317.597.475)
Komponen ekuitas lainnya Other equity component	1.466.121	1.466.121	-	-
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali Difference in value of transactions with non-controlling interest	836.905.071	836.072.934	836.072.934	836.072.934
Ekuitas merging entity Merging entity equity	-	-	21.516.406.212	21.050.900.765
Saldo laba Retained earnings				
Ditetukan penggunaannya Appropriated	31.900.794.522	29.925.514.788	15.021.058.681	13.273.514.540
Belum ditetukan penggunaannya Unappropriated	4.915.321.447	4.434.909.230	993.019.548	2.455.762.802
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	(3.774.159.697)	(2.062.503.591)	(1.119.546.220)	(105.008.860)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto Equity attributable to owners of the parent entity - net	41.124.688.996	40.509.029.566	38.512.861.430	38.664.499.688
EKUITAS NETO	42.804.692.775	42.053.109.439	40.274.831.318	41.050.036.151
TOTAL EQUITY				
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	118.350.577.906	116.229.074.500	118.576.747.794	114.534.298.283
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Pendapatan operasi Operating revenues	29.700.604.135	28.814.806.337	26.591.131.827	-
Pendapatan konstruksi Construction revenues	2.397.701.575	3.195.512.405	3.924.471.433	-
Beban operasi Operating expenses	(23.154.429.191)	(22.541.521.255)	(20.675.933.360)	-

Tabel Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan
Financial Data and Financial Ratio Overview

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020*	2019*
Beban konstruksi Construction expenses	(2.397.701.575)	(3.195.512.405)	(3.924.471.433)	-
Pendapatan (beban) operasi lainnya - neto Other operating income (expense) - net	568.645.497	266.912.544	(196.538.108)	-
LABA USAHA INCOME FROM OPERATIONS	7.114.820.441	6.540.197.626	5.718.660.359	-
Pendapatan keuangan Finance income	380.490.270	407.775.884	699.581.748	-
Beban keuangan Finance costs	(2.571.042.968)	(2.540.082.866)	(2.544.366.171)	-
Bagian laba entitas asosiasi Equity in income of associates	302.615.692	255.107.588	(39.998.707)	-
LABA SEBELUM PAJAK DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX	5.226.883.435	4.662.998.232	3.833.877.229	-
Beban pajak final Final tax expense	(488.229.302)	(487.671.869)	(436.180.278)	-
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX	4.738.654.133	4.175.326.363	3.397.696.951	-
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)				
Kini Current	(958.337.498)	(847.733.176)	(745.867.105)	
Tangguhan Deferred	128.153.222	(151.447.911)	307.112.625	
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME	3.908.469.857	3.176.145.276	2.958.942.471	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will not be reclassified to profit or loss				
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak Remeasurements of defined benefit plans - net off tax	823.295.840	94.351.746	(1.643.196.940)	
Perubahan Nilai Wajar Asset Keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Change in Fair Value of Financial Assets at fair value through other comprehensive income	87.470.875	(47.180.224)		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will be reclassified to profit or loss	87.470.875			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Exchange differences due to financial statements translation	198.045.650	13.379.913	(329.050.522)	

Tabel Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Data and Financial Ratio Overview

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020*	2019*
Bagian Efektif dari Keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas Effective Portion of Gains and losses of hedging instruments for cash flow hedging	(2.820.468.471)	-	108.347.081	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME	2.196.813.751	3.236.696.711	1.095.042.090	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	3.772.545.951	3.292.133.734	3.076.425.168	
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	135.923.906	(115.988.458)	(117.482.697)	
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME	3.908.469.857	3.176.145.276	2.958.942.471	
Penyesuaian atas laba <i>merging entity</i> : Adjustment of merging entity's other income:				
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity		(2.280.313.686)	(1.805.995.892)	
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests		130.572.397	88.960.075	
		(2.149.741.289)	(1.717.035.817)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	3.772.545.951	1.011.820.048	1.270.429.276	
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	135.923.906	14.583.939	(28.522.622)	
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME	3.908.469.857	1.026.403.987	1.241.906.654	

Tabel Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan
Financial Data and Financial Ratio Overview

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020*	2019*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY INCOME ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	2.060.889.845	3.351.776.051	1.212.324.495	
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	135.923.906	(115.079.340)	(117.282.405)	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME	2.196.813.751	3.236.696.711	1.095.042.090	
Penyesuaian atas laba komprehensif lainnya <i>merging entity</i> : Adjustment of merging entity's other comprehensive income:				
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	-	(2.170.608.365)	(956.432.580)	
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	-	129.586.062	88.563.419	
	-	(2.041.022.303)	(867.869.161)	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	2.060.889.845	1.181.167.686	255.891.915	
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	135.923.906	14.506.722	(28.718.786)	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME	2.196.813.751	1.195.674.408	227.173.129	
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh) BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)	92.976	81.136	2.130.446	
LABA PER SAHAM DILUSIAN (nilai penuh) DILUTED EARNINGS PER SHARE (full amount)	91.783	80.095	1.560.716	

Tabel Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Data and Financial Ratio Overview

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020*	2019*
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	31.671.281.588	30.056.470.288	27.085.501.244	
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya Payment to contractors, suppliers and others	(14.592.877.976)	14.481.551.070	(14.473.317.581)	
Pembayaran kepada karyawan Payment to employees	(5.662.070.239)	(5.661.556.853)	(5.472.976.164)	
Pembayaran pajak penghasilan Payment for income taxes	(1.396.604.110)	(1.319.862.044)	(997.779.715)	
Penghasilan bunga Interest received	132.629.570	156.818.218	1.196.017.199	
Penerimaan Pajak Tax receipt	949.549.254	1.078.288.509	63.644.781	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	11.101.908.087	9.828.607.048	7.401.089.764	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				

Tabel Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Data and Financial Ratio Overview

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020*	2019*
Penerimaan dividen Receipt of dividend	366.126.855	322.271.932	240.088.963	
Laba penjualan aset tetap Gain on disposal of fixed assets	37.117.004	(1.969.868)	2.941.075	
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud Acquisition of fixed assets and intangible assets	(6.511.011.701)	(6.908.699.330)	(9.290.836.817)	
Penerimaan (penempatan) investasi jangka pendek Receipt of (placement) short-term investments	2.245.190.808	5.742.520.260	(8.147.327.201)	
Penjualan (penambahan) pada penyertaan saham Sales (additional) of investment in shares	(395.591.435)	(2.674.308.254)	142.500.000	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(4.258.168.469)	(3.520.185.260)	(17.052.633.980)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Setoran modal saham Capital additional	-	1.201.500.000	84.100.000	
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya Receipt (payment) of bank and other financial institution loans	(4.221.618.857)	(4.345.416.914)	962.524.322	
Penerimaan pinjaman Receipt of loans	1.983.144.166	1.611.983.309	3.431.790.723	
Pembayaran bunga Interest payment	(2.512.723.161)	(2.752.569.073)	(3.537.254.879)	
Pembayaran liabilitas sewa Payments of lease liabilities	(138.892.333)	(162.741.729)	(153.938.339)	
Pembayaran dividen Payment of dividend	(1.316.854.000)	(560.000.000)	(1.377.043.949)	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(6.206.944.185)	(5.007.244.407)	(589.822.122)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	636.795.433	1.301.177.381	(10.241.366.338)	
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents	38.456.803	8.154.416	34.409.204	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR	12.922.388.587	11.613.056.790	21.820.013.924	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR	13.597.640.823	12.922.388.587	11.613.056.790	
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS				
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset Ratio of profit (loss) to total assets	0,03	0,03	0,01	0,02
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Ratio of profit (loss) to equity	0,09	0,08	0,02	0,06
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan Profit (loss) to income ratio	0,13	0,09	0,03	0,10
<i>Cash ratio</i>	0,88	1,53	0,87	1,12
<i>Current ratio</i>	108,00	172,72	-	-
<i>Quick ratio</i>	95,20	148,66	-	-
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liability to equity ratio	0,57	1,76	1,98	1,44
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Liabilities to total assets ratio	1,57	0,64	0,66	0,64

Tabel Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Data and Financial Ratio Overview

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020*	2019*
<i>Operating ratio</i> Operating ratio	0,78	78,48	78,29	76,45
Rasio modal sendiri terhadap total aset Equity to total assets ratio	2,76	0,36	0,34	0,36
<i>Average payment period (app) (hari/day)</i>	51	74	-	-
<i>Average collection period (acp) (hari/day)</i>	18	19	-	-
<i>Collection period (hari/day)</i>	18	19	-	-

*Disajikan kembali

* Restatement

Keterangan: Data Ikhtisar Keuangan mengikuti Laporan Keuangan Pasca Merger, sehingga hanya dapat menyampaikan informasi selama 4 (empat) tahun.

Note: Financial Summary Data following the Post-Merger Financial Report, so its only provide information for 4 (four) years.

Catatan untuk pembaca laporan: Tabel dan grafik pada laporan ini memaparkan data numerik dengan standar Bahasa Indonesia, sedangkan pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar Bahasa Inggris dan Indonesia sesuai dengan konteksnya.

Note to report readers: The tables and graphs in this report present numerical data using standard Indonesian, while the numerical presentation in the text uses standard English and Indonesian according to the context.

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Tabel Kinerja Operasional

Operational Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021
OPERASI KEPELABUHAN PORT OPERATIONS			
Arus Kapal Ship Traffic			
Dermaga Umum General Wharves			
Internasional International	Unit	16.232	11.805
	GT	208.507.972	201.654.893
Domestik Domestic	Unit	120.335	121.331
	GT	338.489.677	365.275.148
Total Dermaga Umum Total General Wharves	Unit	136.567	133.136
	GT	546.997.649	566.930.041
Non-Dermaga Umum Non-General Wharves			
Internasional International	Unit	16.700	16.383
	GT	218.902.310	244.159.765
Domestik Domestic	Unit	137.703	105.150
	GT	435.914.575	335.932.191
Total Non-Dermaga Umum Total Non-General Wharves	Unit	154.403	121.533
	GT	654.816.885	619.287.206
Total Arus Kapal Total Ship Traffic			
Pelayanan Luar Negeri Overseas Service	Box	5.250.679	5.230.284
	Teus	7.965.736	7.872.429
Pelayanan Dalam Negeri Domestic Service	Box	8.041.423	8.003.972
	Teus	9.254.576	9.184.207

Tabel Kinerja Operasional
Operational Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total Arus Petikemas	Box	13.292.102	13.234.256	11.125.677
Total Container Traffic	Teus	17.220.312	17.056.636	14.032.351
Arus Barang Nonpetikemas Non-Container Goods Traffic				
Dermaga Umum General Wharves				
<i>General Cargo dan Bag Cargo</i>	Ton	29.821.190	15.198.974	9.874.741
<i>General Cargo and Bag Cargo</i>	M ³	5.590.046	4.494.597	4.068.667
<i>Curah Cair</i>	Ton	38.430.116	37.182.559	28.878.398
<i>Liquid Bulk</i>				
<i>Curah Kering</i>	Ton	63.439.570	60.314.892	50.339.692
<i>Dry Bulk</i>				
<i>Gas</i>	Ton	-	19.155	-
	MMBTU	8.800.934	7.820.960	777.694
<i>Kendaraan</i>	Ton	19.496	4.692.647	2.765.535
<i>Vehicles</i>	Unit	2.441.155	1.520.794	11.520.303
<i>Hewan</i>	Ton	1.465	205.041	247.792
<i>Animals</i>	Ekor/Animals	503.694	635.120	367.924
Total Dermaga Umum	Ton	131.711.836	117.613.268	96.167.951
Total General Wharves	M ³	5.590.046	4.494.597	4.068.667
	Unit	2.441.155	1.519.404	11.520.303
	MMBTU	8.800.934	7.820.960	777.694
	Ekor/Animals	503.694	635.120	367.924
Non-Dermaga Umum Non-General Wharves				
<i>General Cargo</i>	Ton	219.590	298.316	55.152
	M3	14.472	21.040	-
<i>Bag Cargo</i>	Ton	81.314	-	-
<i>Curah Cair</i>	Ton	2.689.050	2.428.979	13.608.317
<i>Liquid Bulk</i>				
<i>Curah Kering</i>	Ton	25.026.046	25.860.246	19.366.918
<i>Dry Bulk</i>				
<i>Gas</i>	Ton	-	-	-
	MMBTU	-	-	-
<i>Kendaraan</i>	Ton	-	-	-
<i>Vehicles</i>	Unit	-	-	-
<i>Hewan</i>	Ton	-	-	-
<i>Animals</i>	Ekor/Animals	-	-	-
Total Non-Dermaga Umum	Ton	28.016.000	28.587.541	33.030.387
Total Non-General Wharves	M ³	14.472	21.040	-
	Unit	-	-	-
	MMBTU	-	-	-
	Ekor/Animals	-	-	-
Total Arus Barang Nonpetikemas	Ton	159.727.836	146.200.809	129.198.339
Total Non-Container Goods Traffic	M ³	5.604.518	4.515.637	4.068.667
	Unit	2.441.155	1.519.404	11.520.303
	MMBTU	8.800.934	7.820.960	777.694
	Ekor/Animals	503.694	635.120	367.924
ARUS PENUMPANG PASSENGER TRAFFIC				
Luar Negeri				
Overseas				
Embarkasi	Orang	383.533	338	185.421
Embarkation	People			

Tabel Kinerja Operasional
Operational Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Debarkasi Debarkation	Orang People	304.151	1.538	199.351
Jumlah Luar Negeri Total Overseas	Orang People	687.684	1.876	384.772
Dalam Negeri Domestic				
Embarkasi Embarkation	Orang People	7.201.720	4.085.873	3.421.322
Debarkasi Debarkation	Orang People	7.139.480	3.969.156	3.434.453
Jumlah Dalam Negeri Total Domestic	Orang People	14.341.200	8.055.029	6.855.775
Jumlah Total	Orang People	15.028.884	8.056.905	7.240.547
JASA LAINNYA OTHER SERVICES				
Pengusahaan Properti Property Operations				
Pengusahaan Lahan Land Concession				
Sewa Rental	M ²	15.952.232	33.742.879	18.534.151
<i>Throughput Fee/Kontribusi</i> Throughput Fee	Ton	8.043.234	9.178.471	3.474.643
	Unit	-	10	84
	M ³	-	-	-
	M ²	581.166	-	-
Pengusahaan Perairan Aquatic Concession	M²	381.963	383.739	381.999
Pengusahaan Bangunan Building Concession	M ²	217.289	9.178.471	3.474.643
	M ³	4.462	10	84
	Ton	575.136	-	-
	Kali/Times	-	-	-
Konsolidasi dan Distribusi Barang Consolidation and Goods Distribution	Paket Package	3.482.063	441.737	275.537
Pengusahaan Air/Listrik Water/Electricity Business				
Pengusahaan Air Water Business		-	3.639.497	13.188.280
Pengusahaan Air Kapal Ship Water Business				
Sumber yang diusahakan Sources Worked on	Ton	2.423.122	2.318.058	882.457
Sumber yang dikerjasamakan Sources Collaborated on	Ton	349.144	25.767	571.082
Pengusahaan Air Umum Public Water Business		-	27.546	31.533
Sumber yang diusahakan Sources Worked on	Ton	567.840	571.421	313.498
Sumber yang dikerjasamakan Sources Collaborated on	Ton	328.117	213.065	216.443
Pengusahaan Listrik Electricity Business	KWh	58.805.557	43.806.538	45.400.979

INFORMASI SAHAM

Share Information

Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebanyak 8.475.067 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, sehingga total modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp8.475.067.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Pelindo belum mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi harga saham, kapitalisasi pasar saham, dan volume perdagangan saham. Sedangkan informasi modal saham selama dua tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

The issued and fully paid capital as of December 31, 2022 and 2021 was 8,475,067 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share, so the total issued and fully paid capital was Rp8,475,067,000,000.

As of December 31, 2022, Pelindo had not listed its shares on the stock exchange. Therefore, there is no information to report on price information, stock market capitalization, and stock trading volume. The capital stock information for the past two years is presented as follows:

Tabel Informasi Saham

Share Information

(dalam ribuan Rupiah)	Uraian Description	2022	2021	2020	2019	(in thousand Rupiah)
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham per saham masing-masing untuk saham Seri A Dwiwarna dan Seri B		40.575.584.000	8.475.067.000	1.444.029.000	1.444.029.000	
Modal dasar – 156.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, terdiri dari: 1 saham seri A Dwiwarna dan 155.999.999 saham seri B dan 33.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, terdiri dari: 1 saham seri A Dwiwarna dan 32.999.999 saham seri B						
Modal ditempatkan dan disetor penuh 40.575.584 saham pada tanggal 31 Desember 2022, terdiri dari: 1 saham seri A Dwiwarna dan 40.575.583 saham seri B dan 8.457.067 saham pada tanggal 31 Desember 2021, terdiri dari: 1 saham seri A Dwiwarna dan 8.457.066 saham seri B						
Capital Stock - Nominal value of Rp1,000,000 (full value) per share of each for Series A Dwiwarna and Series B						
Basic capital - 156,000,000 shares as at December 31, 2022, consisting of: 1 Dwiwarna series A share and 33,000,000 Series B shares as at December 31, 2021, consisting of: 1 Dwiwarna series A shares and 32,999,999 Series B shares						
The issued and fully paid-up capital - 40,575,584 shares as at December 31, 2022, consisting of 1 Dwiwarna series A share and 8,457,066 Series B shares, and as of December 31, 2021, consisting of 1 Dwiwarna series A share and 8,457,066 shares						

AKSI KORPORASI

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri BUMN Negara No. S-38/MBU/01/2022 yang diajukan dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 9 Februari 2022, Pemerintah Negara Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Menteri BUMN melakukan perubahan struktur permodalan dan perubahan Anggaran Dasar. Dengan adanya perubahan struktur permodalan tersebut, modal dasar Perseroan adalah

CORPORATE ACTIONS

Based on the Minister of SOEs Decree No. S-38/MBU/01/2022, as notarized in the Notary Deed No. 02 dated February 9, 2022 before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of SOEs, made changes to the capital structure and changes to the Articles of Association. With the change in the capital structure, the Company's authorized capital became Rp156,000,000,000,

Rp156.000.000.000 yang terbagi atas 156.000.000 (nilai penuh) lembar saham yang terbagi atas 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 155.999.999 saham seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh). Modal yang telah diambil bagian dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak Rp40.575.584.000 yang terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) dan 40.575.583 saham seri B, masing-masing dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh).

divided into 156,000,000 (full amount) shares, and divided into 1 series A Dwiwarna share and 155,999,999 series B shares, each share with nominal value of Rp1,000,000 (full amount). The issued and fully paid up capital by the Republic of Indonesia is Rp40,575,584,000 consisting of 1 Series A Dwiwarna share with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) and 40,575,583 Series B shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount).

Tabel Perubahan Struktur Permodalan
Changes in Capital Structure

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Tanggal Pelaksanaan Date of Execution	Keterangan Description	Modal Dasar Basic Capital	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	Nilai Nominal Nominal Value
9 Februari 2022 February 9, 2022	Sebelum Penambahan Modal (8.475.067 lembar saham) Before Capital Increase (8,475,067 shares)	33.000.000.000.000	8.475.067.000.000	1.000.000
	Sesudah Penambahan Modal (40.575.584 lembar saham) After Capital Increase (40,575,584 shares)	156.000.000.000.000	40.575.584.000.000	1.000.000

Sampai dengan 31 Desember 2022, Pelindo belum mencatatkan sahamnya di bursa saham dan tidak melakukan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham.

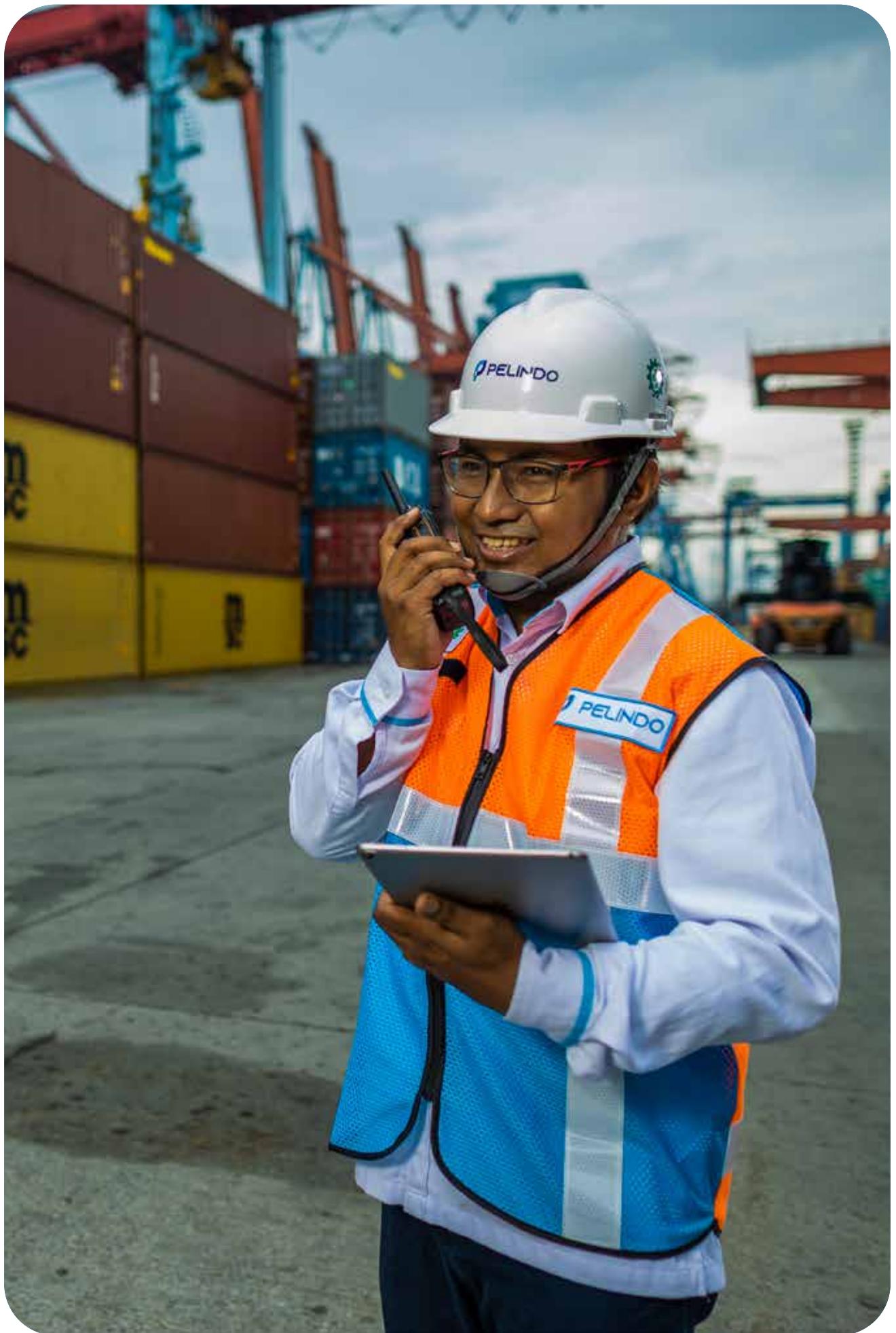
As of December 31, 2022, Pelindo has not listed its shares on any stock exchange and therefore there is no information to report on stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Sampai dengan 31 Desember 2022, Pelindo belum mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak mengalami Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*).

SHARE TRADING SUSPENSION AND/OR SHARE LISTING (DELISTING) ACTION

As of December 31, 2022, Pelindo has not listed its shares on the stock exchange. As such, there has been no Share Trading Suspension and/or Delisting.



INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

INFORMASI OBLIGASI

INFORMATION ON BONDS

No.	Uraian Description	Tanggal Penerbitan Date Issued	Tenor Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi (miliar) Amount of Bonds (billion)	Harga Penawaran Offering Price
1	Obligasi Domestik (PIGN C) Domestic Bond (PIGN C)	21 Juni 2016 June 21, 2016	7 Tahun 7 years	IDR	400.000	100%
2	Obligasi Domestik (PIGN D) Domestic Bond (PIGN D)	21 Juni 2016 June 21, 2016	10 Tahun 10 years	IDR	50.000	100%
3	Obligasi Global Global Bond	5 Mei 2015 May 5, 2015	10 Tahun 10 years	USD	1.100	98,99%
4	Obligasi Global Global Bond	5 Mei 2015 May 5, 2015	30 Tahun 30 years	USD	500	98,17%
5	Obligasi Global Global Bond	2 Mei 2018 May 2, 2018	5 Tahun 5 years	USD	500	98,90%
6	Obligasi Global Global Bond	1 Oktober 2014 October 1, 2014	10 Tahun 10 years	USD	500	99,41%
7	Obligasi Domestik (PIKI A) Domestic Bond (PIKI A)	5 Juli 2018 July 5, 2018	5 Tahun 5 years	IDR	380.000	100%
8	Obligasi Domestik (PIKI B) Domestic Bond (PIKI B)	5 Juli 2018 July 5, 2018	7 Tahun 7 years	IDR	1.820.000	100%
9	Obligasi Domestik (PIKI C) Domestic Bond (PIKI C)	5 Juli 2018 July 5, 2018	10 Tahun 10 years	IDR	800.000	100%

INFORMASI SUKUK

INFORMATION ON SUKUK

Sampai dengan 31 Desember 2022 Pelindo belum menerbitkan suukuk.

As of December 31, 2022, Pelindo had not issued any sukuk.

OBLIGASI KONVERSI

Convertible Bonds

Sampai dengan 31 Desember 2022, Pelindo belum menerbitkan obligasi konversi.

As of December 31, 2022, Pelindo has not issued any convertible bonds.

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

INFORMATION ON OTHER FUNDING SOURCES

Per 31 Desember 2022, Pelindo tidak memiliki sumber pendanaan lainnya.

As of December 31, 2022, Pelindo did not have any other funding sources.

	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
				2022	2021	
	21 Juni 2023 June 21, 2023	9,50%	Belum Lunas Not yet paid	idAAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)
	21 Juni 2026 June 21, 2026	9,75%	Belum Lunas Not yet paid	idAAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)
	5 Mei 2025 May 5, 2025	4,25%	Belum Lunas Not yet paid	Moody's: Baa3(Positive outlook) Fitch: BBB (Stable)	Moody's: Baa3(Stable) Fitch: BBB- S&P: BBB-(Negative)	The Bank of New York Mellon
	5 Mei 2025 May 5, 2025	5,38%	Belum Lunas Not yet paid	Moody's: Baa3(Positive outlook) Fitch: BBB (Stable)	Moody's: Baa3(Stable) Fitch: BBB (Stable) S&P: BBB-(Negative)	The Bank of New York Mellon
	2 Mei 2023 May 2, 2023	4,50%	Belum Lunas Not yet paid	Moody's: Baa3(Positive outlook) Fitch: BBB (Stable)	Moody's: Baa3(Stable) Fitch: BBB- (Stable) S&P: BBB-(Negative)	The Bank of New York Mellon
	1 Oktober 2024 October 1, 2024	4,88%	Belum Lunas Not yet paid	Moody's: Baa3(Positive outlook) Fitch: BBB (Stable)	Moody's: Baa3(Stable) Fitch: BBB- (Stable) S&P: BBB-(Negative)	The Bank of New York Mellon
	5 Juli 2023 July 5, 2023	8,00%	Belum Lunas Not yet paid	idAAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)
	5 Juli 2025 July 5, 2025	9,15%	Belum Lunas Not yet paid	idAAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)
	5 Juli 2028 July 5, 2028	9,35%	Belum Lunas Not yet paid	idAAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)

PERISTIWA PENTING

Important Events



4 Januari | January

Pelindo lakukan serah operasi dan *Inbreng* saham kepada *subholding*.
Pelindo hands over operations and inbreng shares to subholdings.



5 Januari | January

Subholding Pelindo Multi Terminal Resmi Beroperasi di Terminal Pelabuhan Dumai.
Pelindo Multi Terminal Subholding Officially Operates at Dumai Port Terminal.



9 Januari | January

Pelindo Sinergikan Terminal Multipurpose Kuala Tanjung dengan PTPN III dan KAI.
Pelindo Synergizes Kuala Tanjung Multipurpose Terminal with PTPN III and KAI.



3 Februari | February

Subholding Pelindo Multi Terminal Resmi beroperasi di Pelabuhan Belawan dan Tanjung Intan.
Pelindo Multi Terminal Subholding Officially operates at Belawan and Tanjung Intan Ports.



8 Februari | February

Dukung Kelancaran Logistik, Akses tol Makassar New Port siap dibangun.
Support for Smooth Logistics, Access to the Makassar New Port toll road is ready to be built.



21 Februari | February

Pelindo, KAI dan Pos Indonesia sinergi Perkuat layanan logistik.
Pelindo, KAI and Pos Indonesia synergize to strengthen logistics services.



3 Maret | March

Pelindo Multi Terminal perluas wilayah operasi di Kalimantan Tengah dan Jawa Timur.
Pelindo Multi Terminal expands its operating area in Central Kalimantan and East Java.



22 Juni | June

Peningkatan Pelayanan Pelindo melalui Group Perusahaan PT JICT mendatangkan 2 unit Quay Container Crane Super Post Panamax QCC generasi terbaru dan terbesar di Indonesia.
Pelindo Service Improvement through the PT JICT Group Companies delivered 2 of the newest and largest Post Panamax QCC generation Quay Container Super Cranes in Indonesia.



12 Juli | July

Peresmian Peluncuran Buku "Menuju Satu BUMN Pelabuhan".
Book Launch "Towards One SOE Port".



29 Juli | July

Pelindo raih penghargaan Indonesia *Corporate Reputation Awards* 2022.
Pelindo receives 2022 Indonesia Corporate Reputation Awards.



9 Agustus | August

Peresmian Terminal Kijing oleh Presiden Joko Widodo.
Inauguration of the Kijing Terminal by President Joko Widodo.



29 Agustus | August

Pelindo Jalin Kerja Sama *Sister Port* dengan Johor Port Authority.
Pelindo Establishes Sister Port Collaboration with Johor Port Authority.



31 Agustus | August

Pelindo dan Port of LA perluas kerja sama pengembangan "green port".
Pelindo and the Port of LA expand cooperation in developing "green ports".



7 September | September

SIG dan Pelindo Perkuat Sinergi Bidang Operasional dan Pengembangan Usaha.
SIG and Pelindo Strengthen Synergy in Operations and Business Development.



20 September | September

Peresmian Jalan Tol Cibitung-Cilincing oleh Presiden Jokowi.
Inauguration of the Cibitung-Cilincing Toll Road by President Jokowi.



24 September | September

Kerja Sama investasi dan pengoperasian Belawan New Container Terminal.
Investment cooperation and operation at the Belawan New Container Terminal.



1 Oktober | October

Peringatan Hari Pelindo.
Pelindo Commemoration Day.



18 Oktober | October

Penandatanganan MoU penyediaan jasa Onshore Power Supply di Lingkungan Pelindo antara PT Pelindo Jasa Maritim dengan Indonesia National Shipowners Association.
Signing of an MoU for the provision of Onshore Power Supply services in Pelindo between PT Pelindo Jasa Maritim and the Indonesia National Shipowners Association.



31 Oktober | October

Terbesar di Indonesia, CMA CGM Alexander Von Humboldt bersandar di JICT.
The largest in Indonesia, CMA CGM Alexander Von Humboldt based at JICT.



2 November | November

Pelabuhan Pontianak terapkan STID Truk.
Pontianak Port applies Truck STID.



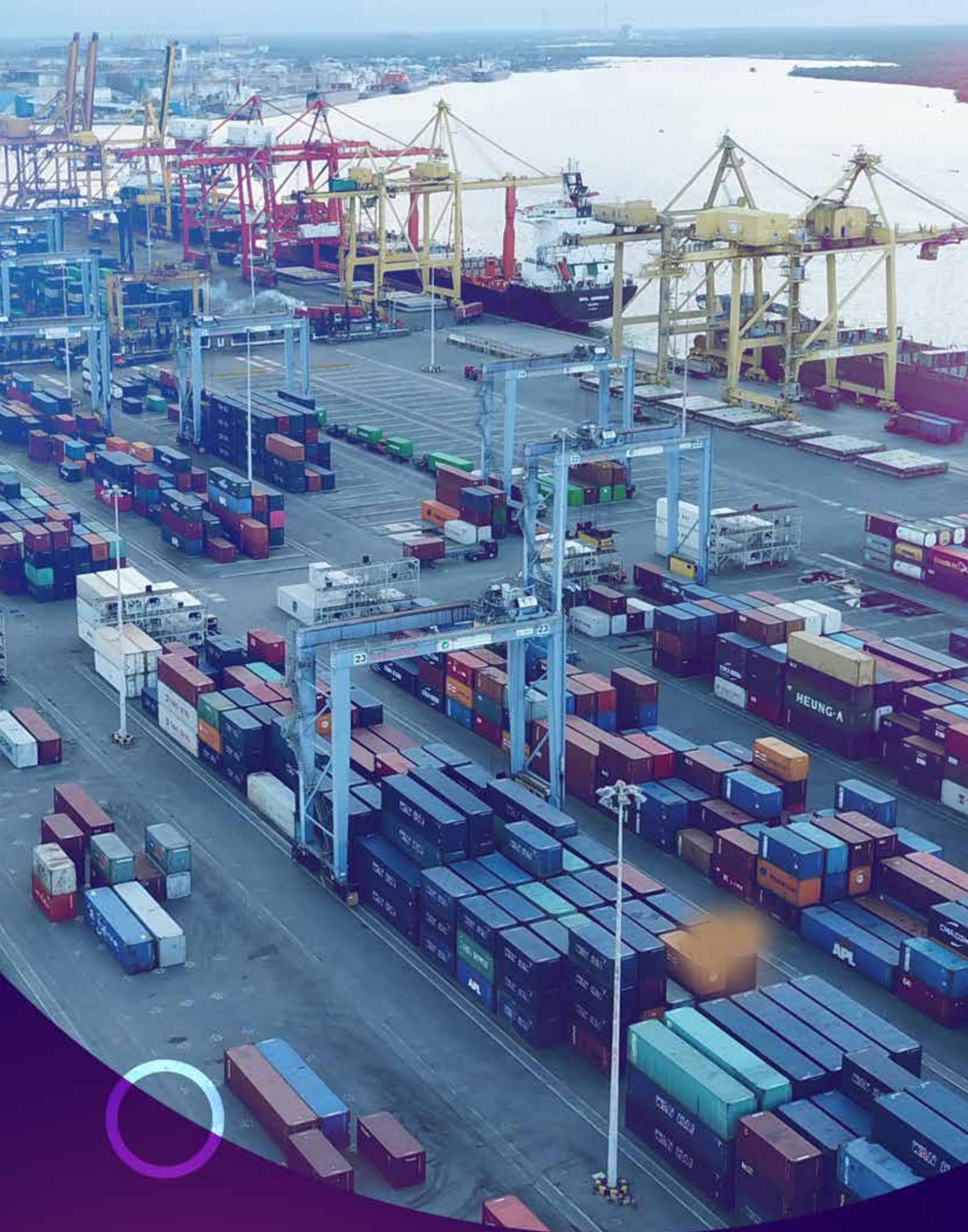
5 November | November

Pelindo resmikan terminal penumpang baru di Pelabuhan Waingapu.
Pelindo inaugurates new passenger terminal at the Port of Waingapu.



15 November | November

Perkuat Konektivitas Indonesia, Pelindo layani kapal besar kapasitas 14.000 Teus.
Strengthening Indonesia's Connectivity, Pelindo serves large ships with a capacity of 14,000 TEUs.





02

Laporan Direksi dan Dewan Komisaris

Board of Directors
Report and Board
of Commissioners
Report



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



ARIF SUHARTONO
Direktur Utama
President Director

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,**

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat-Nya kepada kita semua, Pelindo mampu melalui tantangan di tahun 2022 dan mencatatkan kinerja yang baik meskipun perekonomian masih mengalami ketidakpastian. Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan pekerja senantiasa berkomitmen untuk memberikan kinerja yang terbaik sehingga dapat mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi pemimpin ekosistem maritim yang terintegrasi dan berkelas dunia.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan jalannya kepengurusan Perseroan untuk Tahun buku 2022 yang meliputi kinerja Perseroan, analisis prospek Perseroan, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, penilaian kinerja Komite di bawah Direksi serta perubahan komposisi Direksi.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN

Perekonomian global tumbuh sebesar 3,4% pada tahun 2022 setelah mencapai angka pertumbuhan sebesar 5,9% pada 2021. *Rebound* yang terjadi pada tahun 2021 tersebut kembali mengalami tekanan pasca pertumbuhan negatif 3,1% yang terjadi pada tahun 2020 yang dikarenakan pandemi COVID-19. Tren perlambatan pertumbuhan masih berlanjut pada Triwulan IV tahun 2022 pada beberapa negara. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat tumbuh 1,0% (yoY), Tiongkok tumbuh 2,9% (yoY), Jepang tumbuh 0,6% (yoY), Korea Selatan tumbuh 1,4% (yoY), serta Singapura tumbuh 2,2% (yoY). Berdasarkan rilis terbaru *World Economic Outlook* April 2023, International Monetary Fund (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 sebesar 2,8%, atau turun dari *outlook* pada Januari 2023 yang lalu yaitu sebesar 2,9%. Angka prediksi pertumbuhan global tahun 2023 ini terus mengalami perubahan/koreksi dikarenakan ketidakpastian ekonomi pada tahun 2023.

Dari sisi perekonomian nasional, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada tahun 2022 tercatat berhasil tumbuh sebesar 5,31% (yoY). Perekonomian domestik tahun 2022 berhasil tumbuh berkat pertumbuhan pada Triwulan IV-2022 yang naik 5,01% (yoY). Dengan nilai pertumbuhan ini, maka tren *rebound* positif perekonomian nasional terus berlanjut sejak terjadinya pandemi COVID-19 yang memukul pertumbuhan ekonomi hingga negatif pada tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi tahun 2022 ini juga tertinggi sejak tahun 2014.

With praise and gratitude we pray to the presence of God Almighty, for the abundance of His grace upon all of us, which enabled Pelindo to overcome the challenges in 2022 and record a good performance even though the economy was still experiencing uncertainty. The Board of Directors and all levels of management and employees remain committed to providing their best performance to realize the Company's vision of becoming an integrated and world-class maritime ecosystem leader.

On this occasion, please allow us to submit a report on the Company's management for the 2022 fiscal year, which includes the Company's performance, analysis of the Company's prospects, developments in corporate governance implementation, performance evaluations of the Committees under the Board of Directors, and changes in the Board of Directors composition.

ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE

The global economy grew by 3.4% in 2022 following the growth of 5.9% in 2021. The rebound that occurred in 2021 was again under pressure after the 3.1% negative growth in 2020 due to the COVID-19 pandemic. The trend of slowing growth continued in the fourth quarter of 2022 in several countries. The United States' economic growth grew 1.0% (yoY), China grew 2.9% (yoY), Japan grew 0.6% (yoY), South Korea grew 1.4% (yoY), and Singapore grew 2.2% (yoY). Based on the latest release of the *World Economic Outlook* April 2023, the International Monetary Fund (IMF) predicted global economic growth in 2023 at 2.8%, down from its outlook of 2.9% in January 2023. The predicted global growth for 2023 still continues to experience changes/corrections due to economic uncertainty in 2023.

In terms of the national economy, based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy in 2022 managed to grow by 5.31% (yoY), thanks to growth in the fourth quarter of 2022 by 5.01% (yoY). With this growth rate, the positive rebound trend for the national economy has continued since the COVID-19 pandemic hit economic growth negatively in 2020. Economic growth in 2022 was the highest since 2014.

Di sisi lain, Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 2022 mengalami inflasi sebesar 5,51%, nilai ini lebih tinggi dari inflasi IHK 2021 sebesar 1,87% (yoY) dan lebih tinggi dari sasaran 3,0+1%. Inflasi YoY tertinggi terjadi di Kotabaru sebesar 8,65% dengan IHK sebesar 119,83 dan terendah terjadi di Sorong sebesar 3,26% dengan IHK sebesar 110,95. Inflasi yang tinggi pada tahun 2022 dipicu oleh peningkatan harga pada peristiwa seperti kelangkaan minyak goreng pada Januari 2022, kenaikan harga avtur yang mendorong kenaikan tarif angkutan udara pada April 2022, anomali cuaca di berbagai wilayah yang mengakibatkan gagal panen beberapa komoditas hortikultura sehingga memicu kenaikan harga pada Juni 2022, dan kenaikan harga BBM (Pertalite, Pertamax dan Solar) pada September 2022. Selain itu peningkatan harga pokok pada hari raya lebaran, serta natal dan tahun baru. Sepanjang 2022, Bank Indonesia (BI) berupaya menekan angka inflasi dengan menaikkan suku bunga acuan BI-7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebanyak 5 kali. Total kenaikannya 200 basis points (bps) hingga BI7DRR mencapai level 5,5% pada akhir 2022.

Dari sisi industri pelabuhan, saat ini terjadi *trend penggabungan dan akuisisi* pada operator pelabuhan dunia. Konsolidasi pelabuhan didorong oleh beberapa faktor pasar dan internal seperti adanya limitasi *organic growth* karena akses kepada lahan, *counteraction* dari meningkatnya *bargaining power shipping lines*, serta bertambahnya akses pendanaan dari investor untuk perusahaan pelabuhan. Penggabungan dan akuisisi juga dianggap sebagai strategi yang tidak terlalu berisiko jika dibandingkan dengan *greenfield growth* untuk mengembangkan pelabuhan.

Kondisi industri pelabuhan saat ini juga dipengaruhi oleh perubahan Aliansi *Shipping Line*. Aliansi *shipping line* dimulai pada tahun 1990-an, dan anggotanya terus meningkatkan pangsa pasar kumulatif global. Tiga aliansi terbesar adalah Maersk dan MSC (2M), Ocean Alliance (CMA CGM, Cosco dan Evergreen), dan The Alliance (Hapag-Lloyd, Yang Ming, dan Ocean Network Express). Aliansi *shipping line* didorong oleh kebutuhan dalam menghadapi persaingan dengan para pemain besar, perluasan area pelayanan dan ketersediaan kapal, dan memanfaatkan *economies of scale* serta menurunkan biaya. Namun peta global aliansi *shipping line* ini akan berubah menyusul rencana Maersk untuk mengakhiri aliansi 2M yang dipercaya saat ini sedang dalam tahap finalisasi. Hal ini dikarenakan Maersk memiliki fokus yang baru dalam strategi bisnisnya dari skala ekonomi menjadi *end-to-end solution* yang mengharuskan Maersk untuk dapat mengontrol jaringan distribusinya. Berakhirnya aliansi *shipping line* 2M akan merubah pangsa pasar *East-West shipping routes* dari 3 (tiga) aliansi besar dengan fokus skala ekonomi menjadi 4 (empat) *network* jaringan besar yang terdiri dari MSC, Maersk Line (2M), Ocean Alliance and The Alliance.

Meningkatnya *sustainability effort* yang dilakukan oleh operator pelabuhan dan *shipping lines* didorong oleh faktor internal dan eksternal seperti meningkatnya tekanan dari pemerintah, pemberian premium dari investor dan bank kepada perusahaan yang lebih *sustainable*, dan pengurangan biaya dari efisiensi bahan bakar. Beberapa pemain global seperti Maersk, CMA CGM, MSC, Cosco Shipping dan Wasa Line. Maersk berupaya untuk

On the other hand, the Consumer Price Index (CPI) Inflation in 2022 was 5.51%, higher than the 2021 CPI inflation of 1.87% (YoY) and higher than the target of 3.0 + 1%. The highest YoY inflation occurred in Kotabaru at 8.65% with a CPI of 119.83, and the lowest occurred in Sorong at 3.26% with a CPI of 110.95. The high inflation in 2022 was triggered by an increase in prices due to the scarcity of cooking oil in January 2022, an increase in avtur prices which prompted an increase in air transport fares in April 2022, weather anomalies in various regions that resulted in crop failures of several horticultural commodities, which triggering price increases in June 2022, and increases in fuel prices (Pertalite, Pertamax and Solar) in September 2022. In addition, basic prices increased during Eid holidays, as well as Christmas and New Year. Throughout 2022, Bank Indonesia (BI) sought to reduce the inflation rate by raising the BI-7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) reference rate 5 times. The total increase was 200 basis points (bps) so that the BI7DRR reached the level of 5.5% at the end of 2022.

From the port industry perspective, there is currently a trend of mergers and acquisitions among world port operators. Port consolidation is driven by a number of market and internal factors such as limitations to organic growth due to access to land, counteraction to increased bargaining power shipping lines, and increased access to funding from investors for port companies. Mergers and acquisitions are also considered a less risky strategy when compared to greenfield growth by developing ports.

The current condition of the port industry has also been affected by changes in the Shipping Line Alliances. Shipping line alliances began in the 1990s, and their members have continued to increase their global cumulative market share. The three largest alliances being Maersk and MSC (2M), Ocean Alliance (CMA CGM, Cosco and Evergreen), and The Alliance (Hapag-Lloyd, Yang Ming, and Ocean Network Express). Shipping line alliances are driven by the need to face competition from big players, expand service areas and ship availability, and take advantage of economies of scale and lower costs. However, the global map of the shipping line alliances will change following Maersk's plan to end the 2M alliance, which is believed to be currently in the finalization stage. This is due to Maersk pursuing a new focus in its business strategy from economies of scale to end-to-end solutions that requires Maersk controls its distribution network. The end of the 2M shipping line alliance will change the market share of East-West shipping routes from 3 (three) major alliances with a focus on economies of scale to 4 (four) large networks consisting of tie MSC, Maersk Line (2M), Ocean Alliance and The Alliance.

The increasing sustainability efforts made by port operators and shipping lines are driven by internal and external factors such as increasing pressure from governments, premiums given by investors and banks to companies that are more sustainable, and reduced costs from fuel efficiency. Global players include Maersk, CMA CGM, MSC, Cosco Shipping and Wasa Line. Maersk strives to increase efficiency and reduce carbon fuels. CMA CGM replaces

meningkatkan efisiensi dan menurunkan penggunaan karbon. CMA CGM mengganti bahan bakar karbon menjadi biofuel. MSC menggunakan campuran 30% biofuel, dan menghasilkan pengurangan emisi CO₂ sebanyak 15%-20%. Cosco Shipping mengoptimalkan proses di pelabuhan dan navigasi untuk mengurangi waktu *turnaround*. Wasaline menggunakan baterai sebagai pengganti bahan bakar.

Meningkatnya sistem transportasi multimodal yang dilakukan oleh berbagai negara global didorong oleh upaya peningkatan infrastruktur, *sustainability*, dan *congestion* jalanan di pelabuhan. Semakin banyaknya pelabuhan yang terhubung dengan infrastruktur intermodal (kereta api, bandara, dan sistem transportasi lain) juga akan mendukung koneksi pelabuhan dan menjadikan transportasi laut menjadi semakin menarik sebagai salah satu sarana perdagangan global. Sistem transportasi intermodal juga memberikan opsi yang lebih ramah lingkungan, terutama untuk kargo yang dikirimkan ke tempat dengan jarak yang panjang. Namun, sistem ini memadatkan jalanan dengan truk karena volume perdagangan yang kian membesar setiap tahunnya. Volume barang yang dikirimkan oleh intermodal diprediksi akan berkembang. *Forecast* terhadap volume intermodal akan naik sebesar 3% per tahun hingga 2024 dan pelabuhan akan menjadi titik utama intermodal terutama untuk *consumer goods*, *capital goods*, dan *industrial supplies*.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam menghadapi kondisi perekonomian dan industri kepelabuhan tersebut, Perseroan telah menetapkan berbagai strategi usaha yang diperlukan. Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan, Direksi telah memimpin penyusunan strategi dan kebijakan strategis tersebut yang dituangkan dalam *Roadmap* Strategi Jangka Panjang periode 2021-2025. Direksi memastikan implementasi strategi dengan melakukan evaluasi untuk memastikan efektivitas penerapan strategi yang telah ditetapkan melalui evaluasi laporan-laporan yang dilakukan secara berkala. *Monitoring* implementasi strategi yang telah dilakukan oleh Direksi berhasil memenuhi target kinerja Perseroan.

Strategi bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) akan diturunkan dari visi dan misi, serta tujuan berdirinya PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Tema strategis yang telah teridentifikasi menjadi pilar-pilar utama bagi rumah strategi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk periode 2021-2025. Tema strategis juga menjadi acuan untuk mendefinisikan sub tema strategis bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk 5 (lima) tahun ke depan yang akan menjadi basis dalam mendefinisikan inisiatif strategis bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Untuk mendukung ketercapaian pilar strategis utama, telah dirancang juga *key enablers* yang harus dipenuhi. *Key enablers* merupakan sekumpulan tindakan dan aktivitas utama yang akan mendorong kelancaran implementasi strategi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan memperkuat fondasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dalam mencapai visinya sebagai pemimpin ekosistem maritim Indonesia yang berkelas dunia.

carbon fuels into biofuels. MSC uses a 30% blend of biofuels, which results in a 15%-20% reduction in CO₂ emissions. Cosco Shipping optimizes port and navigation processes to reduce turnaround times. Wasaline uses batteries instead of fuel.

The increase in the multimodal transportation system in a number of global countries is driven by efforts to improve infrastructure, sustainability, and road congestion at ports. The increasing number of ports connected to intermodal infrastructure (railways, airports and other transportation systems) also supports port connectivity and makes sea transportation more attractive as a means of global trade. The intermodal transport system also provides a greener option, especially for cargo that is transported over long distances. However, this system blocks streets with trucks as the trading volume is growing every year. The volume of goods shipped by intermodal is predicted to grow. The forecast for intermodal volume is to increase by 3% per year until 2024 and ports will be the main intermodal point, especially for consumer goods, capital goods, and industrial supplies.

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

In dealing with these economic conditions and the industry changes, the Company determined the necessary business strategies. When formulating the Company's strategy and strategic policies, the Board of Directors led the preparation of the strategies and strategic policies as outlined in the Long-Term Strategy Roadmap for 2021-2025. The Board of Directors assessed the strategy implementation to ensure the implementation of the strategies was effective through periodic evaluations of the reports. The Board of Directors' monitoring the of strategy implementation has helped the Company reach its performance targets.

The PT Pelabuhan Indonesia (Persero) strategy is derived from the vision and mission, as well as the objectives of establishing PT Pelabuhan Indonesia (Persero). These identified strategic themes have become the main pillars for the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) strategic house for the 2021-2025 period. The strategic theme is also a reference for defining strategic sub-themes for PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for the next 5 (five) years to form the basis for defining strategic initiatives for PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

To support the achievement of the main strategic pillars, key enablers have also been designed that must be met. Key enablers are a set of main actions and activities that will encourage the smooth implementation of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) strategy and strengthen the foundation for PT Pelabuhan Indonesia (Persero) achieving its vision as a world-class leader of Indonesia's maritime ecosystem.

Penjelasan dari masing-masing komponen rumah strategis adalah sebagai berikut:

1. Rumah strategi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki visi untuk menjadi pemimpin ekosistem maritim yang terintegrasi dan berkelas dunia, dan misi untuk mewujudkan jaringan ekosistem maritim nasional melalui peningkatan koneksi jaringan dan integrasi pelayanan guna mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Transformasi Pelabuhan Kelas Dunia. Pilar strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kapabilitas PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai perusahaan penyedia jasa kepelabuhan kelas dunia.
3. Penguatan Ekosistem Logistik. Pilar strategi kedua dilakukan untuk membuat hubungan dengan pemain ekosistem logistik laut dan darat agar dapat mengoptimalkan biaya logistik nasional.
4. Efisiensi *Supply Chain* Maritim. Pilar strategis ketiga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi *supply chain maritim* di Indonesia.
5. Peningkatan *Value* Perusahaan. Pilar strategis keempat dilakukan untuk meningkatkan *value* PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dengan cara memperkuat struktur keuangan perusahaan agar dapat terciptanya sistem keuangan yang *prudent* dan stabil, mengoptimalkan pengelolaan *asset*, dan memfokuskan perusahaan untuk mengembangkan bisnis secara vertikal dan horizontal dengan memanfaatkan kapabilitas dan kompetensi yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero).
6. *Enablers*. Seluruh pilar strategis didukung oleh adanya *enablers* yang harus direalisasikan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Untuk memastikan agar proses pencapaian sasaran sesuai dengan strategi dan visi yang telah ditetapkan untuk 2025, maka perlu disusun *roadmap* (peta jalan) yang berfungsi sebagai *guidance* (panduan) yang akan memberikan gambaran terkait proses, tahapan, dan capaian yang harus diprioritaskan untuk mencapai sasaran akhir atau visi perusahaan. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) telah menyusun *roadmap* yang digunakan sebagai kebijakan strategis hingga akhir periode RJPP dengan sasaran Perusahaan yang hendak diraih akan menjadi acuan dalam proses implementasi strategi pada setiap tahunnya. Adapun *roadmap* PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. 2021 – 2022: *Business Alignment and Integration*. Setelah proses penggabungan Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, dan Pelindo IV menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) di tahun 2021, maka tahun 2021 hingga 2022 akan menjadi fase *business alignment and integration*. Fase ini akan berfokus pada penyelarasan bisnis paska integrasi melalui standardisasi dan integrasi operasional dan komersial untuk peningkatan kualitas pelayanan, melakukan investasi terintegrasi untuk pengembangan bisnis, serta reorganisasi perusahaan dan pengembangan budaya terintegrasi.
2. 2023 – 2024: *Business Expansion and Partnership*. Pada tahun 2023 – 2024, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) akan mulai fokus untuk melakukan ekspansi dan menjalin kerja sama bisnis. Pada fase ini, Perseroan berfokus pada peningkatan

Each strategic house component can be explained as follows:

1. The PT Pelabuhan Indonesia (Persero) strategic house has a vision to be a world-class integrated leader in the maritime ecosystem, and a mission to realize national maritime ecosystem network through the increment of network connectivity and service integration, to support Indonesian economic growth.
2. World Class Port Transformation. This strategic pillar is carried out to increase PT Pelabuhan Indonesia (Persero) capabilities as a world-class port service provider.
3. Strengthening the Logistics Ecosystem. The second strategy pillar is carried out to build relationships with marine and land logistics ecosystem players to optimize national logistics costs.
4. Maritime Supply Chain Efficiency. The third strategic pillar aims to improve the maritime supply chain efficiency in Indonesia.
5. Increasing Company Value. The fourth strategic pillar is to increase the value of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), by strengthening the Company's financial structure to create a prudent and stable financial system, optimize asset management, and focus the Company on developing its business vertically and horizontally by utilizing PT Pelabuhan Indonesia (Persero) existing capabilities and competencies.
6. Enablers. All strategic pillars are supported by enablers that must be realized by PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

To ensure the achievement of goals in accordance with the strategy and vision for 2025, a roadmap was developed as a guide to provide an overview of the processes, stages, and achievements that must be prioritized to achieve the Company's ultimate target or vision. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has compiled a roadmap used as a strategic policy until the end of this RJPP period where the Company's goals to be achieved will be a reference for the strategy implementation process each year. The PT Pelabuhan Indonesia (Persero) roadmap is as follows:

1. 2021 – 2022: Business Alignment and Integration. Following the merger of Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, and Pelindo IV to become PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in 2021, 2021 to 2022 will be the phase of business alignment and integration, which will focus on post-integration business alignment through standardization and operational and commercial integration to improve service quality, make integrated investments for business development, as well as Company reorganization and integrated culture development.
2. 2023 – 2024: Business Expansion and Partnership. In 2023 - 2024, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) will begin to focus on expanding and establishing business collaborations. In this phase, the Company will focus on improving business

- pengembangan bisnis melalui *Strategic Partnership* (i.e. INA), kolaborasi dengan pelayaran domestik dan global untuk peningkatan konektivitas laut, serta pengembangan konektivitas dan ekosistem logistik melalui kerja sama dengan pelaku industri logistik darat.
3. 2025: *Word Class Port Ecosystem Integrator*. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) akan fokus mewujudkan *World Class Port Ecosystem Integrator* melalui, persiapan rencana ekspansi regional dan internasional PT Pelabuhan Indonesia (Persero), peningkatan pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis kepelabuhan dan bisnis pendukungnya serta penguatan dukungan konektivitas dan ekosistem logistik melalui kerja sama dengan kawasan industri untuk peningkatan arus barang.

Mengingat semua *milestone* pada setiap *roadmap* yang telah direncanakan adalah “pijakan” untuk mencapai *World Class Port Ecosystem Integrator*, maka penting bagi Perseroan untuk memastikan dan mendayagunakan semua sumber daya yang ada untuk menjalankan semua *strategic pillars* beserta *key enablers* sehingga *milestone* dan sasaran perusahaan dapat tercapai. Pada tahun 2022, perusahaan berada pada tahun kedua fase *business alignment and integration*.

PENCAPAIAN TARGET DAN KINERJA PERSEROAN

Dengan menerapkan strategi bisnis tersebut, pada tahun 2022 Perseroan telah mampu bertahan di tengah kondisi perekonomian yang masih belum sepenuhnya pulih. Pencapaian tersebut terlihat dari terpenuhinya target kinerja operasional pada tahun 2022. Capaian arus kapal dalam satuan unit/call tahun 2022 mencapai 103,57%. Arus barang nonpetikemas dalam satuan ton tahun 2022 mencapai 110,67%. Arus barang nonpetikemas satuan M3 mencapai 125,87%. Arus barang nonpetikemas dalam satuan unit berhasil melampaui target yang mencapai 169,72%. Arus barang nonpetikemas dalam satuan MMBTU berhasil melampaui target, dengan capaian 116,82%. Kemudian, capaian arus penumpang tahun 2022 mencapai 214,18% berhasil melampaui target.

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja operasional yang baik. Dari sisi operasi kepelabuhan, arus kapal dalam satuan unit tahun 2022 mencapai 290.970 unit, meningkat 14,25% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 254.669 unit. Demikian pula dengan realisasi arus kapal dalam satuan GT tahun 2022 mencapai 1.201.814.534 GT, meningkat 1,31% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 1.186.217.247 GT. Arus petikemas dalam satuan box tahun 2022 mencapai 13.292.102 box, meningkat 0,44% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 13.234.256 box. Demikian pula dengan arus petikemas dalam satuan teus yang meningkat sebesar 0,96%, dari 17.056.636 teus di tahun 2021 menjadi 17.220.312 teus di tahun 2022. Arus barang nonpetikemas dalam satuan ton tahun 2022 mencapai 159.727.836 ton, meningkat 9,25% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 146.200.809 ton.

development through Strategic Partnerships (i.e. INA), collaboration with domestic and global shipping to increase sea connectivity, as well as developing connectivity and logistics ecosystem through collaboration with land logistics industry players.

3. 2025: *Word Class Port Ecosystem Integrator*. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) will focus on becoming a World Class Port Ecosystem Integrator through, preparing regional and international expansion plans for PT Pelabuhan Indonesia (Persero), increasing the use of digital technology in the port business and supporting businesses as well as strengthening connectivity support and logistics ecosystem through collaboration with industrial estates to increase goods traffic.

As all milestones in each roadmap have been planned as the “steps” to achieve a World-Class Port Ecosystem Integrator, it is important for the Company to ensure and utilize all available resources to carry out all strategic pillars together with key enablers so the Company’s milestones and goals can be achieved. In 2022, the Company was in the second year of the business alignment and integration phase.

TARGET ACHIEVEMENT AND COMPANY PERFORMANCE

By implementing this business strategy, in 2022 the Company survived despite economic conditions that have not fully recovered. This achievement can be seen in the operational performance targets achieved in 2022. Ship traffic in units/calls in 2022 reached 103.57%. In 2022, non-container goods traffic in tons reached 110.67%. Non-container goods traffic in units of M3 reached 125.87%, exceeding the target of 169.72%. Non-container goods traffic in units of MMBTU exceeded the target, with an achievement of 116.82%. Finally, in 2022 passenger traffic reached 214.18%, successfully exceeding the target.

In 2022, the Company managed to record good operational performance. In terms of port operations, ship traffic in units in 2022 reached 290,970, an increase of 14.25% compared to 254,669 in 2021. Likewise, the actual ship traffic in units of GT in 2022 reached 1,201,814,534 GT, an increase of 1.31% compared to 1,186,217,247 GT in 2021. Container traffic in box units in 2022 reached 13,292,102, an increase of 0.44% compared to 13,234,256 boxes in 2021. Likewise, container traffic in units of TEUs increased by 0.96%, from 17,056,636 TEUs in 2021 to 17,220,312 TEUs in 2022. Non-container goods traffic in tons in 2022 reached 159,727,836 tons, an increase of 9.25% compared to 146,200,809 tons in 2021.

Dari sisi arus penumpang, pada tahun 2022 mencapai 15.028.884 orang, meningkat 86,53% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 8.056.905 orang. Selain itu, pada jasa lainnya, produksi pengusahaan air kapal untuk sumber yang diusahakan tahun 2022 dalam satuan ton mencapai 2.423.122 ton, meningkat 4,53% dibandingkan realisasi tahun 2021 yang mencapai 2.318.058. Demikian pula dengan pengusahaan air umum dari sumber yang dikerjasamakan tahun 2022 dalam satuan ton mencapai 328.117 ton, meningkat 54,00% dibandingkan realisasi tahun 2021 yang sebesar 213.065 ton. Produksi pengusahaan listrik di tahun 2022 dalam satuan KWH mencapai 58.805.557 KWH, meningkat 34,24% dibandingkan realisasi tahun 2021 sebesar 43.806.538 KWH.

Selain kinerja operasional, Perseroan juga telah mencatatkan kinerja keuangan yang baik. Pendapatan operasi tahun 2022 mencapai Rp29,70 triliun, meningkat 3,07% atau Rp885,80 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp28,81 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan kenaikan pendapatan operasi yang berasal dari pelayanan jasa terminal sebesar Rp568,85 miliar, pelayanan jasa barang sebesar Rp268,77 miliar serta pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik sebesar Rp231,24 miliar. Seiring dengan peningkatan pendapatan tersebut, laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* juga mengalami peningkatan. Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* tahun 2022 sebesar Rp3,91 triliun, meningkat 23,06% atau sebesar Rp732,32 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp3,18 triliun. Dengan meningkatnya laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity*, maka ekuitas Perseroan juga mengalami peningkatan. Ekuitas tahun 2022 mencapai Rp42,80 triliun, meningkat 1,79% atau Rp751,58 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp42,05 triliun. Kemudian, aset tahun 2022 mencapai Rp118,35 triliun, meningkat 1,83% atau Rp2,12 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp116,23 triliun.

KENDALA/TANTANGAN YANG DIHADAPI SERTA STRATEGI PENYELESAIANNYA

Berbagai capaian positif yang diperoleh di tahun 2022 tidak lepas dari kemampuan Perseroan dalam menghadapi berbagai kendala. Kendala-kendala tersebut antara lain, *gap* pengembangan SDM dan organisasi yang terlihat dari kurang cepatnya unit kerja untuk beradaptasi dengan perubahan model bisnis baru dan kompetensi SDM belum merata untuk semua pelabuhan ketika integrasi dilakukan. Dalam menghadapi kendala tersebut, Perseroan telah melakukan pengembangan kapabilitas dan kualitas SDM. Di samping itu, Perseroan juga menghadapi *gap* teknologi yaitu masih terbatasnya penerapan teknologi yang terintegrasi untuk mendukung proses operasional. Dalam menghadapi kendala tersebut, Perseroan telah melakukan penguatan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi (termasuk pengembangan integrasi sistem perusahaan (Ops dan Non-Ops) serta integrasi dengan sistem *stakeholders/eksternal*).

Passenger traffic in 2022 reached 15,028,884 people, an increase of 86.53% compared to the previous year's 8,056,905 people. Also, in other services, the production of ship water exploitation for exploited sources in 2022 in tons reached 2,423,122 tons, an increase of 4.53% compared to 2,318,058 tons in 2021. Likewise with the exploitation of public water from cooperating sources in 2022 in tons reached 328,117 tons, an increase of 54.00% compared to 213,065 tons in 2021. Electricity business production in 2022 in KWH reached 58,805,557 KWH, an increase of 34.24% compared to 43,806,538 KWH in 2021.

In addition to operational performance, the Company also recorded a good financial performance. Operating income in 2022 reached Rp29.70 trillion, an increase of 3.07% or Rp885.80 billion compared to Rp28.81 trillion in 2021. The increase was mainly due to an increase in operating income originating from terminal services of Rp568.85 billion, goods services of Rp268.77 billion and land, building, water and electricity concessions of Rp231.24 billion. The increase in income, profit for the year after the effect of merging entity income adjustments also increased. Income for the year after the effect of adjusting the merging entity income in 2022 amounted to Rp3.91 trillion, an increase of 23.06%, or Rp732.32 billion compared to Rp3.18 trillion in 2021. With the increase in profit for the year after the effect of the merging entity profit adjustment, the Company's equity also increased. Equity in 2022 reached Rp42.80 trillion, an increase of 1.79%, or Rp751.58 billion compared to Rp42.05 trillion 2021. Finally, assets in 2022 reached Rp118.35 trillion, an increase of 1.83% or Rp2.12 trillion compared to Rp116.23 trillion in 2021.

OBSTACLES/CHALLENGES FACED AND THE COMPLETION STRATEGY

The positive achievements in 2022 are thanks to the Company's ability to face various obstacles. These obstacles included gaps in HR and organizational development, as seen in the lack of speed in work units to adapt to changes in new business models, and the fact that HR competencies are not evenly distributed in all ports when integration is carried out. In facing these obstacles, the Company is developing the capabilities and quality of its HR. In addition, the Company is also facing a technology gap due to the limited application of integrated technology to support operational processes. To address this challenge, the Company has strengthened the use of technology and information systems (including the development of corporate system integration (Ops and Non-Ops) as well as integration with stakeholders/ external systems).

Perseroan juga menghadapi *gap* kapabilitas bisnis yaitu belum berkembangnya, kapabilitas dan kemampuan layanan di segmen logistik, *hinterland development, marine*, serta *port services* dengan baik. Untuk menghadapi kendala tersebut, Perseroan melakukan kerja sama dan juga potensi integrasi sistem atau layanan dengan pemain logistik laut dan darat sehingga biaya logistik dapat dioptimalkan, serta menjalin kerja sama dengan kawasan industri/logistik untuk mendorong peningkatan arus barang. Kerja sama dengan kawasan industri/logistik ini dilakukan untuk mendukung konektivitas dengan bagian *hinterland*, serta mempermudah pemberian layanan logistik *end-to-end* bagi pelaku industri. Adanya hubungan dengan pelaku kawasan industri yang berada di satu daerah dengan pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berpotensi meningkatkan pelayanan bagi pelanggan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dari sisi kecepatan dan kemudahan.

ANALISIS PROSPEK USAHA

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global 2023 dapat mencapai 2,6%, sejalan dengan dampak positif pembukaan ekonomi Tiongkok dan penurunan disrupsi suplai global. Perkembangan positif ekonomi global serta ekspektasi kenaikan upah karena ketatnya pasar tenaga kerja di Amerika Serikat dan Eropa mengakibatkan proses penurunan inflasi global berjalan lebih lambat, sehingga mendorong kebijakan moneter ketat negara maju berlangsung lebih lama sepanjang 2023.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat didorong oleh peningkatan permintaan domestik dan ekspor. Konsumsi rumah tangga diprakirakan makin kuat sejalan dengan peningkatan mobilitas di seluruh wilayah, penjualan eceran, dan membaiknya keyakinan konsumen. Investasi juga solid ditopang penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) dan peningkatan aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA). Prospek permintaan domestik yang meningkat juga dipengaruhi dampak lanjutan perbaikan ekspor. Ekspor barang dan jasa diprakirakan lebih tinggi dari proyeksi sebelumnya seiring perbaikan prospek ekonomi global. Perkembangan hingga Februari 2023 menunjukkan ekspor non-migas Indonesia tumbuh tinggi, termasuk dari peningkatan ekspor batu bara, bijih logam, dan CPO ke Tiongkok. Selain itu, kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara diprakirakan juga meningkat. Secara spasial, prospek ekspor yang lebih baik mendukung prospek ekonomi di wilayah Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) yang lebih tinggi. Berdasarkan Lapangan usaha, prospek sektor Industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, serta transportasi dan pergudangan diprakirakan tumbuh kuat. Dengan berbagai perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi pada 2023 diprakirakan dalam kisaran 4,5%-5,3%.

Untuk kargo nonpetikemas, pasar arus barang domestik masih memiliki potensi yang sangat besar dikarenakan pada saat ini Pelindo hanya memiliki pangsa pasar sebagian kecil dari pasar

The Company also faces a gap in business capabilities, namely underdeveloped capabilities and service capabilities in the logistics, hinterland development, marine and port services segments. To deal with these challenges, the Company cooperates, and also has the potential for system or service integration, with sea and land logistics companies so that logistics costs can be optimized, and has established cooperations with industry/logistics companies to encourage an increase in goods traffic. This collaboration with the industry/logistics companies is carried out to support connectivity with the hinterland, as well as facilitate providing an end-to-end logistics services for industry companies. The existence of relationships with industrial estate companies in the same area as the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) port has the potential to improve services for customers of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in terms of speed and convenience.

BUSINESS PROSPECT ANALYSIS

Bank Indonesia projects global economic growth in 2023 to reach 2.6%, in line with the positive impact of China's economy opening, and reduced global supply disruptions. The positive developments in the global economy, and the expectations of wage increases due to the tight labor markets in the United States and Europe have resulted in a slower pace in global inflation reduction, pushing the tight monetary policies of developed countries to continue into 2023.

Indonesia's economic growth remains strong driven by increased domestic and export demand. Household consumption is predicted to strengthen in line with increased mobility across regions, retail sales and improving consumer confidence. Investment is also solid supported by the completion of the National Strategic Project (PSN) and increased inflows of Foreign Investment (PMA). The prospect of increasing domestic demand is also influenced by the continued impact of improving exports. Exports of goods and services are predicted to be higher than previously projected in line with the improvement in the global economic outlook. Developments up to February 2023 show that Indonesia's non-oil and gas exports are growing rapidly, resulting from increased exports of coal, metal ore and CPO to China. In addition, visits by domestic and foreign tourists are also expected to increase. Spatially, the better export prospects support the higher economic prospects in the Kalimantan, Sumatra and Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) regions. Based on business field, prospects for the manufacturing, wholesale and retail trade, as well as transportation and warehousing sectors are predicted to grow strongly. Thanks to these developments, economic growth in 2023 is predicted to be in the range of 4.5% -5.3%.

For non-container cargo, the domestic goods market still has enormous potential as currently Pelindo only has a small share of the national market. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) will

nasional. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dapat melakukan kerja sama dalam beberapa skema dengan pelabuhan nonpetikemas yang terdiri dari pelabuhan Terminal Khusus (Tersus)/Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) dan pelabuhan milik Kementerian/Lembaga (K/L) Pemerintah.

Dalam menghadapi tahun 2023, Perseroan melakukan analisis secara internal untuk mengidentifikasi peluang-peluang usaha yang dapat dicapai dengan berbekal keunggulan yang dimiliki. Pelindo memiliki beberapa kekuatan internal yang dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan bisnis pelabuhan di Indonesia, seperti portofolio yang terdiversifikasi, menguasai pasar petikemas di Indonesia, dan memiliki lokasi yang strategis untuk dijadikan *transshipment hub*. Namun, untuk dapat melakukan perencanaan strategi dan mencapai sasaran PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tahun 2021-2025, Perseroan tidak cukup mengandalkan kekuatan internalnya saja tetapi juga mengkalkulasi faktor eksternal yang menjadi ancaman sekaligus peluang yang dapat dioptimalkan guna keberlangsungan Perseroan, sehingga perlu dilakukan Analisis Lingkungan Bisnis Perseroan dengan menggunakan *framework Strengths Weaknesses Opportunities Threats* (SWOT). Analisis SWOT adalah bagian integral setiap proses perencanaan strategis dalam menangkap potensi dan memetakan hambatan yang ada. Analisis mencakup lingkungan internal Perseroan yang akan menghasilkan *strengths* (kekuatan) dan *weaknesses* (kelemahan), sedangkan analisis eksternal akan menghasilkan *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman).

Dengan melakukan analisis tersebut, Perseroan menilai bahwa kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) yang dimiliki oleh Perseroan melebihi kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*) yang ada. Dengan dilakukannya penggabungan Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV ke dalam Pelindo II, Perseroan optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dengan kata lain, Perseroan memiliki prospek usaha yang baik yang juga didukung oleh kekuatan-kekuatan yang dimiliki Perseroan.

Dengan penuh kewaspadaan terhadap kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi pada tahun 2023, aksi korporasi dan langkah strategis Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Aksi Korporasi

- Kajian Implementasi Aksi Korporasi Pemurnian Fokus Bisnis Pelindo Group.
- Pemberian pinjaman pemegang saham kepada *subholding*/ entitas anak untuk mendukung kelancaran operasional dan/atau kebutuhan investasi *subholding*/entitas anak dengan total nilai maksimal sebesar Rp1 triliun.
- Optimalisasi kas dan pendanaan Pelindo Group untuk *prepayment/refinancing/buyback* atas seluruh hutang/ sebagian hutang di level Pelindo dan/atau di level *subholding*/anak/cucu Pelindo (dengan skema pemberian pinjaman pemegang saham) dan juga untuk kebutuhan investasi modal kerja Pelindo Holding yang bersumber dari *internal cash* dan/atau pinjaman komersial/obligasi/ sukuk dengan total nilai maksimal sebesar eq. USD1 miliar.

cooperate in several schemes with non-container ports including Special Terminal (Tersus)/Terminal for Own Interest (TUKS) ports and ports owned by Government Ministries/Institutions (K/L).

To face 2023, the Company conducted an internal analysis to identify business opportunities that can be achieved with the advantages it has. Pelindo has several internal strengths that can be used as a basis for developing the port business in Indonesia, such as a diversified portfolio, controlling the container market in Indonesia, and having a strategic location to become a transshipment hub. However, to carry out strategic planning and achieve the targets of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for 2021-2025, it is not sufficient for the Company to rely only on its internal strengths but also to external factors that are threats as well as opportunities that can be optimized for the sustainability of the Company, so it is necessary to carry out an Environmental Analysis. The Company's business uses the Strengths Weaknesses Opportunities Threats (SWOT) framework. SWOT analysis is an integral part of every strategic planning process in capturing potential and mapping existing obstacles. An internal analysis will produce the Company's strengths and weaknesses, while an external analysis will produce the opportunities and threats.

After conducting this analysis, the Company assessed that the Company's strengths and opportunities possessed outweighed the existing weaknesses and threats. With the merger of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV into Pelindo II, the Company is optimistic that it can continuously improve its performance in the short-term and in the-long term. In other words, the Company has good business prospects that are supported by the strengths of the Company.

With full awareness of the opportunities that could occur in 2023, the Company's corporate actions and strategic steps in 2023 are as follows:

1. Corporate Actions

- Studying the Corporate Actions to Refine Pelindo Group's Business Focus.
- Providing shareholder loans to subholdings/subsidiaries to support the smooth operation and/or investment needs of subholdings/subsidiaries with a maximum total value of Rp1 trillion.
- Optimizing the of Pelindo Group cash and funding for prepayment/refinancing/buyback of all debts/part of debt at the Pelindo level, and/or at the Pelindo subholding/ subsidiary/ sub-subsidiary level (with a shareholder lending scheme), and also for the working capital investment needs of Pelindo Holding to be sourced from internal cash and/or commercial loans/bonds/sukuk with a maximum total value of USD1 billion.

- d. Penyesuaian perjanjian konsesi dan izin lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pasca merger, serta novasi izin operasi terminal PT Pelabuhan Indonesia (Persero).
- e. Pengurusan balik nama Hak Atas Tanah dan Bangunan pasca merger, serta pengurusan fasilitas Surat Keterangan Bebas (SKB) atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.

2. Langkah Strategis

- a. Fokus pada penyelarasan bisnis pasca integrasi melalui standardisasi dan integrasi operasional dan komersial untuk peningkatan kualitas pelayanan.
- b. Melakukan investasi terintegrasi untuk pengembangan bisnis.
- c. Reorganisasi Perseroan dan pengembangan budaya terintegrasi.
- d. Pengembangan bisnis melalui *Strategic Partnership* (i.e. INA).
- e. Kolaborasi dengan pelayaran domestik dan global untuk peningkatan konektivitas laut.
- f. Pengembangan konektivitas dan ekosistem logistik melalui kerja sama dengan pelaku industri logistik darat.
- g. Persiapan rencana ekspansi regional dan internasional PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG) dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja Perseroan. Dalam menjalankan bisnisnya, Pelindo senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas usahanya. Prinsip-prinsip tersebut antara lain, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran terimplementasi di lingkungan bisnis Perseroan. Kelima asas tersebut diimplementasikan melalui komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, pemenuhan kepentingan pemegang saham, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta pengungkapan informasi dan transparansi.

Pelindo menyadari arti pentingnya implementasi prinsip-prinsip GCG sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pengelolaan Pelindo selain harus mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, juga harus menjunjung tinggi norma-norma perilaku dan nilai etik berbisnis untuk meningkatkan reputasi dan citra Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pedoman perilaku/kode etik bisnis (*code of conduct*). Kode Etik ini diharapkan menjadi aspirasi bagi Insan Pelindo untuk mencapai visi dan misi Pelindo. Kode Etik Bisnis ini berlaku bagi seluruh Insan Pelindo yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Karyawan.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam penerapan GCG, Perseroan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Jumlah wajib lapor di lingkungan Pelindo sebanyak 366 orang.

- d. Adjusting PT Pelabuhan Indonesia (Persero) concession agreements and environmental permits after the merger, as well as replacing PT Pelabuhan Indonesia (Persero) terminal operating permits.
- e. Arranging post-merger land and building title transfers, as well as arranging Free Certificate (SKB) facilities resulting from the transfer of land and/or building rights.

2. Strategic Steps

- a. Focusing on post-integration business alignment through operational and commercial standardization and integration to improve service quality.
- b. Developing integrated investments for business development.
- c. Reorganizing the Company and developing an integrated culture.
- d. Developing the business through Strategic Partnership (i.e. INA).
- e. Collaborating with domestic and global shipping to increase sea connectivity.
- f. Developing logistics connectivity and ecosystem through collaboration with ground logistics industry companies.
- g. Preparing PT Pelabuhan Indonesia (Persero) regional and international expansion plans.

APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The application of the good corporate governance (GCG) principles contributes to the Company's performance improvement. In running its business, Pelindo always applies GCG principles in all of its business activities, including transparency, accountability, responsibility, independence and fairness when running the Company's business. These five principles are followed through a commitment to implementing good corporate governance in a sustainable manner, fulfilling the interests of shareholders, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as disclosure of information and transparency.

Pelindo understands the importance of applying GCG principles as a way to increase shareholder and stakeholder trust. As well as having to comply with applicable laws and regulations, Pelindo's management must also uphold the norms of behavior and ethical values in doing business to enhance the Company's reputation and image. For this reason, the Company has developed Guidelines for Good Corporate Governance and a code of conduct/business ethics. It is hoped that this Code of Ethics will inspire Pelindo personnel to achieve Pelindo's vision and mission. This Code of Business Ethics applies to all Pelindo personnel, from the Board of Commissioners, Board of Directors to all employees.

As a form of the Company's commitment to GCG, the Company coordinates the management and administration of the State Officials Wealth Report (LHKPN). The number of mandatory reports within Pelindo is 366 people. In 2022, there were 356

Pada tahun 2022 wajib lapor yang telah melaporkan LHKPN sebanyak 356 orang dan sebanyak 10 orang belum melaporkan dan telah mendapatkan tindakan dari Manajemen.

Perseroan juga melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. Pelindo menyadari bahwa dalam menjalin hubungan kerja dengan pihak ketiga, seringkali bersinggungan dengan praktik gratifikasi, sehingga dibutuhkan sebuah pedoman untuk mengendalikan praktik tersebut. Hal ini dilakukan agar seluruh Insan Pelindo memiliki pemahaman yang sama tentang perlakuan terhadap gratifikasi serta membantu Insan Pelindo untuk tidak terjerat dalam praktik gratifikasi yang termasuk tindak pidana suap. Dalam kondisi tertentu, saat insan Pelindo tidak dapat menghindar untuk menerima pemberian dari Pihak Ketiga dengan pemberian tersebut di luar ketentuan atau pemberian tersebut sudah ada di suatu tempat yang dititipkan kepada/melalui orang lain tanpa sepengetahuan Insan Pelindo, maka yang bersangkutan wajib melaporkan baik secara langsung kepada KPK atau melalui Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) sesuai mekanisme yang telah diatur.

Selain itu, Perseroan telah memiliki kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perseroan yang bersangkutan (*whistleblowing system*). *Whistleblowing system* (WBS) atau yang disebut Pelindo Bersih diperkenalkan untuk memperkuat penerapan dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh insan Pelindo dan *stakeholders* lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggung-jawabkan serta dengan niat baik. Pelindo Bersih adalah sebuah program nyata dari manajemen Pelindo beserta seluruh cabang pelabuhan dan grup perusahaan untuk mewujudkan tempat kerja yang bersih dari tindakan curang, korupsi dan pemerasan.

Terkait pemegang saham dan RUPS, Pelaksanaan RUPS telah melalui proses pengumuman dan pemanggilan RUPS yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Penyelenggaraan RUPS di Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilakukan Pelindo setiap tahun, yang meliputi RUPS Tahunan tentang Laporan Tahunan dan RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP). Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan secara tepat waktu yaitu pada tanggal 27 Januari 2022. Kemudian, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan tentang Pengesahan Laporan Tahunan tahun Buku 2020 secara tepat waktu yaitu pada tanggal 18 Mei 2022.

Terkait dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya yaitu melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris; serta melakukan pengawasan atas pelaksanaan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan serta kebijaksanaan pemerintah, terutama di bidang-bidang yang berhubungan dengan tujuan dan lapangan usaha Perseroan.

people who have reported LHKPN and as many as 10 people have not reported and received action from the Management.

The Company has also established a gratification control program in accordance with applicable regulations. Pelindo understands that when establishing working relationships with third parties, it can lead to gratification practices, so guidelines are needed to control this practice. This was instigated so that all Pelindo personnel have the same understanding of the treatment of gratification, and helps Pelindo personnel not to become entangled in gratification practices such as bribery. Under certain conditions, when Pelindo personnel cannot avoid receiving gifts from third parties, and these gifts are outside the provisions, or the gifts have already been given to/through other people without the knowledge of Pelindo personnel, then the person concerned must report either directly to KPK or through the Gratification Control Unit (UPG) according to the regulated mechanism.

In addition, the Company already has a policy for a reporting system for alleged irregularities in the Company (whistleblowing system). The Whistleblowing System (WBS) called "Pelindo Bersih" was introduced to strengthen and provide opportunities for all Pelindo personnel and other stakeholders to submit reports regarding indications of violations of applicable ethical values, based on accountable evidence and in good faith. Pelindo Bersih is a tangible program for Pelindo management and all port branches and company groups to create a workplace that is clean from fraud, corruption and extortion.

Related to the shareholders and the GMS, the holding of a GMS goes through a process of announcing and sending invitations for the GMS in accordance with applicable regulations. The Company GMS consists of an Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held by Pelindo every year, and includes the Annual GMS on Annual Reports and the Annual GMS on the Company's Work Plan and Budget (RKAP GMS). While the Extraordinary GMS can be held at any time based on the need for the benefit of the Company. In 2022, the Company held the Annual GMS for the Company's Work Plan and Budget on January 27, 2022, and the Annual GMS for Ratification of the 2020 Fiscal Year Annual Report on May 18, 2022.

Related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners duties includes supervising the management of the Company by the Board of Directors. The Board of Commissioners also performs other tasks specifically assigned to the Board of Commissioners; as well as supervises the implementation of regulations and provisions as well as Government policies, especially in areas related to the objectives and business fields of the Company.

Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Komisaris Utama/Komisaris Independen melaksanakan tugas terkait koordinator Umum dan bidang remunerasi. Komisaris Independen melaksanakan tugas di bidang sosial, tanggung jawab sosial dan lingkungan, CSR dan kemasyarakatan serta bidang Audit. Komisaris melaksanakan tugas di bidang teknik, komersial, manajemen risiko, bidang transformasi dan pengembangan bisnis, bidang sumber daya manusia, hukum, pengadaan barang dan jasa, serta di bidang operasional dan sistem informasi.

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) Komite yaitu, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Komite Audit merupakan organ pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan IPC sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris bahwa Perusahaan telah melaksanakan proses nominasi dan remunerasi secara baik memadai. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan maksud untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan kewajibannya untuk melakukan pemantauan, pengawasan dan penilaian atas kebijakan dan pelaksanaan Pemantau Manajemen Risiko. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris bahwa Perusahaan telah melaksanakan proses Risiko secara baik memadai.

Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris. Sekretariat Dewan Komisaris diangkat untuk membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris, khususnya di bidang kesekretariatan dan penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain, termasuk Direksi.

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sewaktu-waktu, jika dianggap perlu oleh seorang atau lebih Dewan Komisaris; dan/atau Permintaan tertulis dari Direksi. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 13 (tiga belas) kali. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali.

Terkait dengan tugas dan tanggung jawab Direksi, tugas pokok Direksi adalah, memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

The Board of Commissioners divides the duties and determines the factors needed to support the duties of the Board of Commissioners. The President Commissioner/Independent Commissioner carries out duties as a General coordinator and in the field of remuneration. Independent Commissioners carry out duties in the social, social and environmental responsibility, CSR and community sectors as well as the audit field. Other Commissioners carry out duties in the areas of engineering, commerce, risk management, business transformation and development, human resources, law, procurement of goods and services, as well as in operations and information systems.

To enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has established 3 (three) Committees: the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and GCG and Risk Management Monitoring Committee. The Audit Committee is a supporting organ under the Board of Commissioners formed to assist the Board of Commissioners in supervising the management of IPC in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Nomination and Remuneration Committee was formed to provide input to the Board of Commissioners that the Company has carried out the nomination and remuneration process properly and adequately. The GCG and Risk Management Monitoring Committee was formed by the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out their obligation to carry out monitoring, supervision and evaluation of the policies and implementation of Risk Management Monitoring, and to provide input to the Board of Commissioners that the Company has carried out the Risk process properly and adequately.

The Board of Commissioners has a Secretary to the Board of Commissioners who supports the secretarial duties of the Board of Commissioners. Their other duties include secretarial and liaison between the Board of Commissioners and other parties, including the Board of Directors.

The Board of Commissioners organizes effective meetings and attends these meetings in accordance with statutory requirements. Board of Commissioners meetings can be held at any time, if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners; and/or written request from the Board of Directors. During 2022, the Board of Commissioners has held 13 (thirteen) internal Board of Commissioners meetings, and also held 12 (twelve) Joint Meetings with the Board of Directors.

Related to the duties and responsibilities of the Board of Directors, the main duties of the Board of Directors are to lead and manage the Company in accordance with the Company's goals and to always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company, as well as to control, maintain and manage the Company's assets. The Board of Directors holds internal Board of Directors Meetings and attends joint meetings with the Board of

Direksi mengadakan rapat setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direktur Utama atau atas usul dari sekurang-kurangnya 1/3 (sepertiga) dari jumlah anggota Direksi dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 21 (dua puluh satu) kali.

Direksi telah menyelenggarakan fungsi Sekretariat perusahaan yang berkualitas dan efektif. Sekretariat Perusahaan merupakan organ tata kelola perusahaan yang memegang peran signifikan sebagai *Compliance Officer* yang membantu Direksi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG serta memenuhi ketentuan terhadap praktik GCG. *General Head President* Sekretariat Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui program komunikasi yang efektif kepada segenap *stakeholders*.

Terkait pengungkapan informasi dan transparansi, Perseroan senantiasa menerapkan keterbukaan informasi yang dibutuhkan bagi para pemangku kepentingan. Informasi Perseroan dapat diakses melalui situs resmi maupun laporan-laporan yang diterbitkan secara berkala, baik Laporan Tahunan, Siaran Pers, maupun laporan dari media komunikasi lainnya. Situs resmi Pelindo di www.pelindo.co.id tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Perseroan juga senantiasa memutakhirkankan informasi yang disediakan dalam website Perseroan secara berkala.

Perseroan juga melaksanakan pengungkapan informasi penting melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara berdampingan. Laporan tahunan mencantumkan identitas Perseroan dengan jelas, yakni terdapat tahun Laporan Tahunan dan identitas Perseroan. Laporan Tahunan disajikan dalam website Perseroan dan dapat diunduh. Perseroan telah menyajikan informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku. Dalam Laporan Tahunan juga telah memuat antara lain, informasi saham; informasi obligasi; Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi; profil perusahaan secara lengkap; Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan; pengungkapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta Laporan Keuangan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan juga telah memperoleh berbagai penghargaan di berbagai bidang. Informasi penghargaan yang telah diperoleh Perseroan disajikan dalam Bab Profil Perusahaan.

Sepanjang tahun 2022, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan, Perseroan telah melaksanakan kegiatan *assessment GCG* untuk tahun buku 2021. Dengan menggunakan kriteria penilaian berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, skor yang diperoleh sebesar 90,473 atau dengan predikat

Commissioners in accordance with statutory requirements. The Board of Directors holds meetings whenever deemed necessary by the President Director, or at the suggestion of at least 1/3 (one third) of the Board of Directors' members, by stating the matters to be discussed. In 2022, the Board of Directors held 21 (twenty one) Board of Directors meetings.

The Board of Directors has carried out a quality and effective corporate Secretariat function. The Corporate Secretariat is a corporate governance organ that plays a significant role as a Compliance Officer assisting the Board of Directors in applying GCG principles and complying with GCG practices. The General Head President Corporate Secretariat of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) reports directly to the President Director and is tasked with carrying out a mission to support the creation of a consistent and sustainable good corporate image through an effective communication program with all stakeholders.

For information disclosure and transparency, the Company implements the information disclosure required for stakeholders. Company information can be accessed through the official website as well as reports published regularly, including Annual Reports, Press Releases, and reports from other communication media. Pelindo's official website at www.pelindo.co.id is available in Indonesian and English. The Company also regularly updates the information on the Company's website.

The Company also carries out important information disclosures through Annual Reports and Financial Reports. The annual report is presented in Indonesian and English. The annual report clearly states the identity of the Company, including the year of the Annual Report and the identity of the Company. The Annual Report is presented on the Company's website and can be downloaded. The Company presents financial information in comparative form for 5 (five) fiscal years. The Annual Report also includes: stock information; bond information; Board of Commissioners Report and Board of Directors Report; a complete Company profile; Management Discussion and Analysis of Company Performance; disclosure of Good Corporate Governance practices and Financial Reports. In 2022, the Company received awards in various fields. Information on the awards obtained by the Company can be found in the Company Profile Chapter.

Throughout 2022, for the development of the corporate governance implementation that has been carried out by the Company, the Company carried out a GCG assessment for the 2021 fiscal year using criteria in the Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in SOEs, and obtained a score of 90.473 with the predicate "Very Good". The assessment results were followed to increase the effectiveness of

"Sangat Baik". Hasil asesmen ditindaklanjuti guna peningkatan efektivitas implementasi tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan. Perseroan telah menindaklanjuti hasil asesmen sebagai berikut:

1. Rancangan RJPP 2021-2025 telah disampaikan kepada Pemegang Saham.
2. Perseroan telah menetapkan anggaran pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris dengan penganggaran yang terpisah dari rencana pelatihan untuk karyawan di RKAP.
3. Perseroan telah menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris kepada Pemegang saham untuk mendapatkan pengesahan.
4. Perseroan telah memperbarui Piagam Komite Dewan Komisaris, SOP Komite Komisaris, Program Kerja Tahunan Komite dan rencana *self-assessment* kinerja, sesuai kondisi terkini *pasca merger*.
5. Perseroan telah menetapkan pedoman penyusunan RKAP.
6. Perseroan telah menetapkan pedoman tentang pola karir pegawai, *database* kompetensi pegawai yang terintegrasi dan ter-update *pasca merger*, serta melakukan sosialisasi atas pedoman tersebut kepada seluruh pegawai.
7. Perseroan telah menerbitkan Peraturan Direksi Tentang Pedoman Bina Pelanggan.
8. Perseroan telah melakukan publikasi terkait kebijakan pengadaan, baik melalui *email blast* ke penyedia yang terdaftar, maupun mengunduh peraturan Direksi pada website (*SECURE*), sehingga pemasok dapat mengakses secara mandiri informasi di dalamnya.
9. Perseroan telah membuat SOP Pengadaan Barang dan Jasa.
10. Perseroan telah melaksanakan survei kepuasan pelanggan oleh Regional 1, 2, 3 dan 4.
11. Perseroan telah menetapkan kebijakan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.
12. Perseroan telah melaksanakan audit rutin pada Pelindo regional 1, Regional 4, Regional 3, dan Regional 2 yang mencakup pelaksanaan audit pada Kantor regional, cabang dan anak perusahaan secara *sampling* sesuai dengan PKPT Revisi.

the good corporate governance implementation in a sustainable manner. The Company followed up on the following assessment results:

1. The 2021-2025 RJPP draft was submitted to Shareholders.
2. The Company in the RKAP set a training budget for members of the Board of Commissioners separate to the budget for the training plan for employees.
3. The Company submitted the work plan and annual budget of the Board of Commissioners to the Shareholders for approval.
4. The Company updated the Committee Charter for the, SOP for the Board of Commissioners' Committees, the Committees' Annual Work Programs and performance self-assessment plans, according to the latest post-merger conditions.
5. The Company established guidelines for preparing the RKAP
6. The Company established guidelines regarding employee career patterns, integrated and updated the employee competency database post-merger, and disseminated these guidelines to all employees.
7. The Company issued a Board of Directors Regulation concerning Customer Development Guidelines.
8. The Company prepared publications related to procurement policies, through email blasts to registered providers, or by downloading the Board of Directors' regulations on the website (*SECURE*), so that suppliers can independently access the information contained therein.
9. The Company established SOP for Goods and Services Procurement.
10. The Company conducted customer satisfaction surveys in Regional 1, 2, 3 and 4.
11. The Company established a policy on corporate social and environmental responsibility.
12. The Company carried out routine audits at Pelindo regional 1, Regional 4, Regional 3 and Regional 2, which included audits at regional offices, branches and subsidiaries by sampling in accordance with the Revised PKPT.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi dibantu oleh 2 (dua) Komite di bawah Direksi, yang terdiri dari Komite Pelindo Bersih dan Komite Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Direksi dilakukan oleh Direksi secara periodik dengan kriteria penilaian kinerja Komite di bawah Direksi berdasarkan rapat dan pelaksanaan tugas yang telah dijalankan selama tahun buku. Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai bahwa Komite di bawah Direksi tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Komite Pelindo Bersih merupakan komite yang membantu Direksi dalam Melakukan pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan WBS Perseroan serta menyelesaikan laporan WBS

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its management duties, the Board of Directors is assisted by 2 (two) Committees under the Board of Directors, which consist of the Pelindo Bersih Committee and the Governance, Risk Management and Compliance Committee. The procedure for evaluating the performance of Committees under the Board of Directors is carried out by the Board of Directors periodically using criteria for evaluating the performance of Committees under the Board of Directors based on the meetings and implementation of duties carried out during the fiscal year. For 2022, the Board of Directors opinion is that the Committees under the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities properly.

The Pelindo Bersih Committee is a committee that assists the Board of Directors in supervising the effectiveness of the Company's WBS and the completion of WBS reports submitted. In

yang telah masuk. Selama tahun 2022, Komite Pelindo Bersih telah melaksanakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dan 4 (empat) laporan WBS yang masuk telah ditindaklanjuti dan dilaporkan ke Direktur Utama.

Komite Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan merupakan komite yang membantu Direksi dalam mendukung peningkatan kinerja dan transformasi bisnis yang memperhatikan aspek tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko dan kepatuhan dalam proses pengambilan keputusan Perusahaan terkait dengan pengelolaan investasi, kebijakan strategis operasional Perseroan dan pengendalian kegiatan strategis usaha grup Pelindo. Selama tahun 2022, Komite Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan membahas rencana aksi korporasi restrukturisasi Entitas anak serta finalisasi usulan investasi.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Selama tahun 2022, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi, sehingga komposisi Direksi pada tahun 2022 berjumlah 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direktur sebagai berikut:

Arif Suhartono	:	Direktur Utama	President Director
Hambra	:	Wakil Direktur Utama	Vice President Director
Mega Satria	:	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Finance and Risk Management Director
Ihsanuddin Usman	:	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Human Resources and General Affairs Director
Prasetyo	:	Direktur Strategi	Strategy Director
Boy Robyanto	:	Direktur Investasi	Investments Director
Putut Sri Muljanto	:	Direktur Pengelola	Managing Director

2022, the Pelindo Bersih Committee held 9 (nine) meetings and 4 (four) incoming WBS reports were followed up and reported to the President Director.

The Governance, Risk Management and Compliance Committee is a committee that assists the Board of Directors in supporting performance improvement and business transformation that takes into account aspects of good corporate governance, risk management and compliance in the Company's decision-making process related to investment management, and the Company's strategic operational policies and control of strategic business activities in the Pelindo group. During 2022, the Governance, Risk Management and Compliance Committee held 2 (two) meetings to discuss corporate action plans for restructuring subsidiaries and finalizing investment proposals.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERSHIP COMPOSITION

During 2022, there was no change in the Board of Directors composition, and the Board of Directors composition in 2022 totaled 7 (seven) people consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 5 (five) Directors as follows:

PENUTUP

Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada seluruh insan Pelindo yang telah bekerja keras di tengah tantangan kondisi perekonomian. Atas dedikasi dari seluruh insan Pelindo, Direksi mengucapkan terima kasih sehingga Pelindo mampu memperoleh kinerja yang baik di tahun 2022.

Atas arahan yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris yang sangat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja Perseroan, Direksi memberikan mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Ke depannya, Direksi dan seluruh jajaran manajemen akan berkomitmen untuk merealisasikan visi dan tujuan penggabungan usaha Menjadi Pemimpin Ekosistem Maritim Terintegrasi dan Berkelas Dunia.

CLOSING

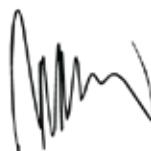
The Board of Directors would like to give its highest appreciation for the trust, commitment and cooperation given by all stakeholders, especially all Pelindo personnel who have worked hard during the challenging economic conditions. For the dedication of all Pelindo personnel, the Board of Directors would like to express its gratitude for helping Pelindo achieve a good performance in 2022.

For the directives given by the Board of Commissioners that have greatly contributed to the Company's performance achievement, the Board of Directors would like to express its gratitude and highest appreciation. Going forward, the Board of Directors and all levels of management will be committed to realizing the vision and goals following the business merger to Become a World Class Integrated Maritime Ecosystem Leader.

Jakarta, 30 Mei 2023

Jakarta, May 30, 2023

Atas Nama Direksi/On behalf of the Board of Directors



ARIF SUHARTONO

Direktur Utama

President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



AGUS SUHARTONO
Komisaris Utama
President Commissioner

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Pelindo dapat mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2022. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang mampu memberikan kinerja yang baik di tengah kondisi perekonomian yang masih mengalami ketidakpastian.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2022. Dalam laporan ini akan kami sampaikan antara lain penilaian kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan, serta susunan dan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Berikut kami sampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan Perseroan untuk tahun buku 2022.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI

Sebelum menyampaikan pandangan Dewan Komisaris atas pencapaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris akan menyampaikan frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada Direksi serta pengawasan Dewan Komisaris terhadap perumusan dan implementasi strategi.

Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi yang dilaksanakan melalui beberapa kegiatan utama. Kegiatan tersebut antara lain, rapat internal Dewan Komisaris untuk pengambilan keputusan kolegial, serta bila diperlukan Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi terkait untuk memberikan penjelasan atau tambahan data/informasi atas permasalahan atau usulan yang perlu mendapat rekomendasi persetujuan Dewan Komisaris. Selanjutnya, rekomendasi dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan melalui surat kepada Direksi, di antaranya ditembuskan kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara/Deputi Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Kementerian BUMN. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan terhadap perumusan strategi dan implementasi strategi Perseroan serta pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris. Pengawasan terhadap perumusan strategi Perseroan dilaksanakan dengan melakukan telaah atas *roadmap* strategi jangka panjang 2021-2025 yang telah disusun oleh Direksi. Sedangkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi dilakukan dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis sebagai bentuk tugas pengawasan Dewan Komisaris.

With praise and gratitude we pray to the presence of God Almighty, for His blessings and grace upon all of us, which enabled Pelindo to overcome the challenges in 2022 and record a good performance even though the economy was still experiencing uncertainty.

On this occasion, the Board of Commissioners would like submit its supervisory and advisory report to the Board of Directors in 2022. In this report, we will present, a performance assessment of the Board of Directors, our view on business prospects prepared by the Board of Directors, and the implementation of corporate governance, as well as the composition and changes to the Board of Commissioners membership composition. We will also present the Board of Commissioners' supervisory and advisory report on the management of the Company for the 2022 fiscal year.

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS ON BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Prior to reporting our view of the Board of Directors' performance achievements, the Board of Commissioners will report on the frequency and method of providing advice to the Board of Directors, as well as the supervision by the Board of Commissioners on the formulation and implementation of strategies.

The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors through several activities. These activities include internal meetings of the Board of Commissioners for collegial decision-making, and if necessary the Board of Commissioners holds internal Board of Commissioners meetings by inviting the relevant Directors to provide explanations or additional data/information on issues or proposals that require recommendation approval from the Board of Commissioners. The Board of Commissioners recommendations and opinions are submitted by letter to the Board of Directors, including a copy to the Minister of SOEs/Deputy for Construction Business and Transportation Facilities and Infrastructure of the Ministry of SOEs. During 2022, the Board of Commissioners held 12 (twelve) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

During 2022, the Board of Commissioners carried out its supervisory duties on the formulation and implementation of the Company's strategies, and providing advice to the Board of Directors in accordance with the main duties and functions of the Board of Commissioners. Supervision on the formulation of the Company's strategies was carried out by reviewing the 2021-2025 long-term strategic roadmap prepared by the Board of Directors. Whilst supervision by the Board of Commissioners on strategy implementation was carried out by directing, monitoring and evaluating the implementation of strategic policies in line with the supervisory duties of the Board of Commissioners.

Dalam memberikan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaianya. Aspek tersebut antara lain, kondisi perekonomian, capaian kinerja yaitu kinerja operasional, kinerja keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan. Penilaian atas kinerja Direksi dapat disampaikan sebagai berikut.

Perekonomian global tumbuh sebesar 3,4% pada tahun 2022 setelah mencapai angka pertumbuhan sebesar 5,9% pada 2021. Tren perlambatan pertumbuhan yang masih berlanjut pada Triwulan IV tahun 2022 pada beberapa negara. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat tumbuh 1,0% (yoY), Tiongkok tumbuh 2,9% (yoY), Jepang tumbuh 0,6% (yoY), Korea Selatan tumbuh 1,4% (yoY), serta Singapura tumbuh 2,2% (yoY). Perlambatan pertumbuhan ekonomi global di antaranya disebabkan masih mewabahnya pandemi COVID-19 di Tiongkok meskipun pada tingkat ringan dan pengetatan kebijakan moneter yang dilakukan oleh sebagian besar negara termasuk di negara-negara maju. Kejadian-kejadian dan prediksi pada tahun 2023 yang akan mengakibatkan ketidakpastian ekonomi antara lain inflasi yang belum sepenuhnya terkontrol, kelanjutan efek invasi Rusia terhadap Ukraina, perkembangan COVID-19, serta kebijakan ekonomi luar negeri China. Inflasi global yang terjadi pada tahun 2022 adalah sebesar 8,7% dan diprediksi turun menjadi 7,0% pada tahun 2023 dan 4,9% di 2024.

Pada perekonomian nasional, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada tahun 2022 tercatat berhasil tumbuh sebesar 5,31% (yoY). Selaras dengan kinerja ekonomi yang baik pada tahun 2022, kinerja sektor perdagangan pada tahun 2022 juga mencatat rapor yang positif. Kinerja neraca perdagangan mencatatkan surplus sebesar USD54,53 miliar, yang merupakan rekor tertinggi sepanjang sejarah. Neraca perdagangan tersebut jauh di atas target tahun 2022 yang berkisar USD31,4 - USD31,7 miliar. Pertumbuhan ekspor riil barang dan jasa mencapai 16,28%, di atas target yang berkisar di angka 5,1% - 5,5%. Pertumbuhan ekspor non-migas sebesar 25,8%, atau 21 kali di atas target 0,8% - 1,2%. Kinerja pada sektor perdagangan juga mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dengan kontribusi pada sektor ekspor barang dan jasa terhadap PDB Indonesia yang mencapai 24,49% pada tahun 2022. Di sisi lain, meskipun berada di atas target tahun 2022 (2,1% – 4,1%), inflasi dalam negeri cukup berhasil dikendalikan sehingga relatif lebih rendah dari beberapa negara lainnya, yaitu sebesar 5,51%.

Realisasi Investasi sepanjang tahun 2022 adalah sebesar Rp1.207 triliun. Realisasi tersebut mencapai 106% dari target 2022 sebesar Rp1.200 triliun dan naik 34% secara tahunan (yoY) sekaligus menjadi rekor tertinggi baru. Realisasi investasi dari Penanaman Modal Asing (PMA) mencapai Rp654,4 triliun atau berkontribusi 54,2% terhadap jumlah total realisasi. Angka realisasi investasi PMA ini tumbuh 44,2% secara tahunan (yoY). Kemudian realisasi investasi dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Rp552,8 triliun atau berkontribusi 23,6%. Angka realisasi investasi PMDN ini tumbuh 23,6% dari tahun sebelumnya (yoY). Berdasarkan wilayah, realisasi investasi di luar Jawa kembali lebih besar dibandingkan di pulau Jawa seperti tahun 2021. Realisasi investasi di luar pulau Jawa sebesar Rp636,3 triliun atau sebesar 52,7%, sedangkan realisasi investasi di Pulau Jawa sebesar Rp570,9 triliun atau sebesar 47,3%. Lebih rinci lagi berdasarkan wilayah, investasi paling dominan masuk ke Jawa Barat dengan nilai Rp174,6 triliun. Diikuti DKI Jakarta Rp143 triliun,

When assessing the Board of Directors performance, the Board of Commissioners considers several aspects as the basis for their assessment. These aspects include economic conditions, performance achievements, operational performance, financial performance and the health of the Company. The Board of Directors performance assessment is submitted as follows.

The global economy grew by 3.4% in 2022 following the growth of 5.9% in 2021. The trend of slowing growth continued in the fourth quarter of 2022 in several countries. The United States' economic growth grew 1.0% (yoY), China grew 2.9% (yoY), Japan grew 0.6% (yoY), South Korea grew 1.4% (yoY), and Singapore grew 2.2% (yoY). The slowdown in global economic growth was partly due to the ongoing outbreak of the COVID-19 pandemic in China even though it was at a mild level, and the tightening of monetary policy by most countries, including developed countries. Events and predictions in 2023 expected to cause economic uncertainty include inflation that has not been fully controlled, continuation of the effects of the Russian invasion of Ukraine, development of COVID-19, and China's foreign economic policy. Global inflation in 2022 was 8.7% and is predicted to decrease to 7.0% in 2023 and 4.9% in 2024.

For the national economy, based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy in 2022 grew by 5.31% (yoY). In line with the good economic performance in 2022, the trade sector performance in 2022 also recorded a positive results. The trade balance performance recorded a surplus of USD54.53 billion, the highest record in history. This trade balance was above the 2022 target of around USD31.4 USD31.7 billion. Growth in real exports of goods and services reached 16.28%, above the target of around 5.1% - 5.5%. Non-oil and gas export growth was 25.8%, or 21 times above the target of 0.8% - 1.2%. The trade sector performance also supported the national economic growth with the export of goods and services sector to Indonesia's GDP reaching 24.49% in 2022. On the other hand, despite being above the 2022 target (2.1% – 4.1%), domestic inflation was successfully being controlled so that it was relatively lower than several other countries, and stood at 5.51%.

Investment realization in 2022 was Rp1,207 trillion, 106% of the 2022 target of Rp1,200 trillion and an increase of 34% on an annual basis (yoY), as well as being a new high record. Investment realization from Foreign Investment (PMA) reached Rp654.4 trillion or 54.2% of the total realization, and a growth of 44.2% on an annual basis (yoY). Investment realization from Domestic Investment (PMDN) reached Rp552.8 trillion, and contributed 23.6%. This PMDN investment realization grew 23.6% from the previous year (yoY). By region, investment realization outside Java was again greater than in Java, as in 2021. Investment realization outside Java was Rp636.3 trillion or 52.7%, while investment realization in Java was Rp570.9 trillion or 47.3%. By region, the most dominant investment was in West Java with Rp174.6 trillion. Followed by DKI Jakarta with Rp143 trillion, Central Sulawesi with Rp111.2 trillion, East Java with Rp110.3 trillion, and Riau with Rp82.5 trillion

Sulawesi Tengah Rp111,2 triliun, Jawa Timur Rp110,3 triliun, dan Riau Rp82,5 triliun.

Dari sisi industri pelabuhan, setelah adanya pandemi COVID-19 yang dimulai pada akhir tahun 2019, volume perdagangan global menurun pada tahun 2020. Hal ini berkaitan dengan menurunnya aktivitas ekonomi di seluruh dunia. Terdapat 2 skenario pemulihan terhadap volume perdagangan global di tahun 2021 yakni skenario *upside* atau *downside*, dan kedua skenario tersebut dipengaruhi oleh *key success factor* yakni keberhasilan program vaksinasi di seluruh dunia yang akan membantu bisnis untuk beroperasi kembali secara normal dan mendorong ekonomi kembali seperti semula. Skenario *upside* terjadi apabila produksi dan distribusi vaksin dipercepat sehingga volume perdagangan global diperkirakan akan mengalami *rebound* dan melewati volume pre-pandemi di 2021 serta akan bertumbuh dengan normal pada 2022 dan seterusnya. PDB secara global diperkirakan akan bertambah ±1% di 2021 dan volume perdagangan barang dunia akan tumbuh ±2,5%. Skenario *downside* terjadi apabila produksi vaksin tidak memenuhi permintaan dan terdapat potensi munculnya varian baru virus yang lebih resisten terhadap vaksin sehingga volume perdagangan global diperkirakan tidak akan mengalami *rebound* dan tidak melewati volume pre-pandemi di 2021 serta tidak bertumbuh dengan normal pada 2022 dan seterusnya. Hal ini berpotensi mengurangi 1% dari pertumbuhan PDB global di 2021 dan pertumbuhan volume perdagangan barang turun hampir 2%.

Di sisi lain, meningkatnya tingkat kontainerisasi komoditas didorong oleh perbaikan infrastruktur dan operasional pelabuhan. Saat ini, tingkat kontainerisasi komoditas di Indonesia hanya mencapai 14% dengan komoditas utama berupa produk manufaktur, sayuran, makanan siap saji, dan protein (hewan). Dengan pengembangan pelabuhan yang terus dilakukan, tingkat kontainerisasi diprediksi akan terus meningkat. Pertumbuhan kontainerisasi diprediksi akan mengalami pertumbuhan yang tetap apabila pertumbuhan GDP berada pada prediksi *baseline* 5,2%. Namun, bila prediksi pertumbuhan GDP agresif 8,5%, maka akan terjadi peningkatan terhadap pertumbuhan kontainerisasi sebanyak 4%.

Volume arus kontainer dunia diperkirakan tumbuh sebesar 2,8% pada tahun 2023, turun dari proyeksi pertumbuhan tahun 2022 yang sebesar 4,1% (*Drewry'Forecast* - Agustus, 2022). Hal sejalan dengan prediksi ancaman resesi dan stagflasi global pada tahun 2023 yang diakibatkan inflasi dan masih belum stabilnya kondisi geopolitik global. Berdasarkan data yang bersumber dari DHL Tahun 2022 menunjukkan bahwa perdagangan (*container trade*) Intra-Asia dan yang melewati Asia (*Asia related throughput*) adalah sebesar 87,5% dari total perdagangan global. Dari proporsi tersebut, sebesar 41,5 juta Ton atau sekitar 30% merupakan perdagangan dengan jalur yang melewati Asia.

Di tengah kondisi perekonomian dan industri pelabuhan tersebut, Direksi mampu menghadapi tantangan dan peluang yang terjadi dengan mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2022. Dari sisi operasi kepelabuhan, arus kapal dalam satuan unit tahun 2022 mencapai 290.970 unit, meningkat 14,25% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 254.669 unit. Demikian pula dengan realisasi arus kapal dalam satuan GT tahun 2022 mencapai 1.201.814.534 GT, meningkat 1,31% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai

From the port industry side, following the COVID-19 pandemic, which started at the end of 2019, global trade volume decreased in 2020, due to the decline in economic activity around the world. There were 2 recovery scenarios for global trade volume in 2021, namely the upside or downside scenario and these two scenarios were influenced by a key success factor, namely the success of vaccination programs worldwide that helped businesses operate normally and encouraged the economy to rebound to normal. The upside scenario occurs if production and distribution of vaccines are accelerated so that global trade volume is expected to rebound and exceed the pre-pandemic volumes in 2021, and will grow normally in 2022 and beyond. Global GDP was expected to increase by ±1% in 2021 and the volume of world trade in goods to grow by ±2.5%. The downside scenario occurs if vaccine production does not meet demand and there is potential for the emergence of new variants of viruses that are more resistant to vaccines so that global trade volume is not expected to rebound and not exceed pre-pandemic volumes in 2021 and not grow normally in 2022 and so on. This has the potential to deduct 1% from global GDP growth in 2021 and growth in goods trade volumes to fall by almost 2%.

On the other hand, the increase in the level of commodity containerization was driven by improvements in port infrastructure and operations. Currently, the commodity containerization in Indonesia has only reached 14% with the main commodities being manufactured products, vegetables, ready-to-eat food, and (animal) protein. With the continuous port development, it is predicted that the level of containerization will continue to increase. Containerization growth is predicted to see steady growth if GDP growth is at the baseline prediction of 5.2%. However, if the prediction of aggressive GDP growth is 8.5%, there will be an increase in containment growth of 4%.

The volume of global container traffic is expected to grow by 2.8% in 2023, down from the 2022 projected growth of 4.1% (*Drewry'Forecast* - August, 2022). This was in line with predictions of the threat of global recession and stagflation in 2023 due to inflation and the still unstable global geopolitical conditions. Based on data sourced from DHL, 2022 shows that intra-Asian trade (container trade) and Asia related throughput was 87.5% of total global trade. Of this, 41.5 million tons or around 30% is trade through Asia.

During these economic and port industry conditions, the Board of Directors was able to face the challenges and opportunities that occurred by recording a good performance in 2022. From the port operations side, vessel traffic in units in 2022 reached 290,970, an increase of 14.25% compared to 254,669 in 2021. Likewise, the realization of vessel traffic in GT in 2022 reached 1,201,814,534 GT, an increase of 1.31% compared to 1,186,217,247 in 2021. Container traffic in boxes in 2022 reached 13,292,102

1.186.217.247 GT. Arus petikemas dalam satuan *box* tahun 2022 mencapai 13.292.102 *box*, meningkat 0,44% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 13.234.256 *box*. Demikian pula dengan arus petikemas dalam satuan *teus* yang meningkat sebesar 0,96%, dari 17.056.636 *teus* di tahun 2021 menjadi 17.220.312 *teus* di tahun 2022. Arus barang nonpetikemas dalam satuan ton tahun 2022 mencapai 159.727.836 ton, meningkat 9,25% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 146.200.809 ton. Dari sisi arus penumpang, pada tahun 2022 mencapai 15.028.884 orang, meningkat 86,53% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 8.056.905 orang.

Selain kinerja operasional, Perseroan juga telah mencatatkan kinerja keuangan yang baik. Pendapatan operasi tahun 2022 mencapai Rp29,70 triliun, meningkat 3,07% atau Rp885,80 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp28,81 triliun. Seiring dengan peningkatan pendapatan bunga tersebut, laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* juga mengalami peningkatan. Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* tahun 2022 sebesar Rp3,91 triliun, meningkat 23,06% atau sebesar Rp732,32 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp3,18 triliun. Selain itu, ekuitas dan aset Perseroan pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan. Ekuitas tahun 2022 mencapai Rp42,80 triliun, meningkat 1,79% atau Rp751,58 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp42,05 triliun. Kemudian, aset tahun 2022 mencapai Rp118,35 triliun, meningkat 1,83% atau Rp2,12 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp116,23 triliun.

Selain kinerja operasional dan keuangan, tingkat kesehatan Perseroan juga menjadi salah satu pertimbangan Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara terdapat tiga aspek penilaian yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Untuk indikator aspek keuangan dan aspek administrasi indikatornya sudah ditentukan di dalam Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, sedangkan untuk aspek operasional disesuaikan dengan bisnis Perseroan. Hasil skor PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk realisasi tahun 2022 sebesar 87,50 yang berada dalam kategori SEHAT dengan nilai AA.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Pertumbuhan ekonomi global diprediksi akan melanjutkan tren positif yang akan diikuti oleh pertumbuhan arus barang secara internasional. Kondisi pandemi telah menciptakan tren kebiasaan baru dimana salah satunya adalah terkait belanja daring (*online shopping*). Pertumbuhan bisnis *e-commerce* pun meningkat pesat sebagai jawaban akan kebutuhan belanja daring ini. Hampir sebagian besar barang-barang *e-commerce* diangkut dalam kemasan petikemas yang turut memberikan efek positif pada pertumbuhan arus petikemas global. Potensi pertumbuhan arus petikemas global ini dapat dioptimalkan dengan pengembangan international *transshipment* memanfaatkan lokasi wilayah pelabuhan Pelindo yang berada di jalur pelayaran dunia.

boxes, an increase of 0.44% compared to 13,234,256 in 2021. Likewise, the container traffic in units of TEUs increased by 0.96%, from 17,056,636 TEUs in 2021 to 17,220,312 TEUs in 2022. The non-container goods in tons in 2022 reached 159,727,836 tons, an increase of 9.25% compared to 146,200,809 in 2021. In terms of passenger traffic, in 2022 it reached 15,028,884 people, an increase of 86.53% compared to 8,056,905 the previous year.

In addition to operational performance, the Company also recorded good financial performance. Operating revenue in 2022 reached Rp29.70 trillion, an increase of 3.07% or Rp885.80 billion compared to Rp28.81 trillion in 2021. Following the increase in interest revenue, profit for the year after the effect of adjusting the merging entity income also increased. Profit for the year after the effect of adjusting the merging entity income in 2022 amounted to Rp3.91 trillion, an increase of 23.06% or Rp732.32 billion compared to Rp3.18 trillion in 2021. In addition, the Company's equity and assets in 2022 also increased. Equity in 2022 reached Rp42.80 trillion, an increase of 1.79% or Rp751.58 billion compared to Rp42.05 trillion in 2021. Assets in 2022 reached Rp118.35 trillion, an increase of 1.83% or Rp2.12 trillion compared to Rp116.23 trillion in 2021.

In addition to operational and financial performance, the Company's health level is also one of the considerations for the Board of Commissioners when evaluating the Board of Directors performance. Based on the Minister of SOEs Decree No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the assessment of the health level of SOEs, there are three aspects in the assessment, namely financial aspect, operational aspect and administrative aspect. For the financial aspects and administrative aspects, the indicators have been determined in the Minister of SOEs Decree No. KEP-100/MBU/2002, while the operational aspect is adjusted to the Company's business. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)'s score for the realization in 2022 was 87.50, in the HEALTHY category with an AA value.

VIEW ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Global economic growth is predicted to continue its positive trend, which will help grow the international goods traffic. The pandemic conditions created new habit trends, one of which was related to online shopping. The growth in e-commerce business increased rapidly in response to this online shopping need. Most of the e-commerce goods are transported in containers, which also had a positive effect on the growth of global container traffic. The growth potential for global container traffic can be optimized by developing international transshipment utilizing the location of the Pelindo port area on world shipping routes. Indonesia's economic growth remains strong driven by increased domestic and export demand. Household consumption is

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat didorong oleh peningkatan permintaan domestik dan ekspor. Konsumsi rumah tangga diprakirakan makin kuat sejalan dengan peningkatan mobilitas di seluruh wilayah, penjualan eceran, dan membaiknya keyakinan konsumen. Investasi juga solid ditopang penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) dan peningkatan aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA).

Untuk kargo nonpetikemas, pasar arus barang domestik masih memiliki potensi yang sangat besar dikarenakan pada saat ini Pelindo hanya memiliki pangsa pasar sebagian kecil dari pasar nasional. Pelindo dapat melakukan kerja sama dalam beberapa skema dengan pelabuhan nonpetikemas yang terdiri dari pelabuhan Terminal Khusus (Tersus)/Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) dan pelabuhan milik Kementerian/Lembaga (K/L) Pemerintah.

Berdasarkan prediksi kondisi perekonomian dan industri pelabuhan serta kekuatan internal Perseroan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sudah tepat. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perseroan akan dapat memanfaatkan peluang yang ada di antaranya adalah Visi/Program Pemerintah terkait pengembangan infrastruktur maritim dan intensifikasi program pemerintah di bidang maritim berpotensi mendukung rencana integrasi Pelindo. Potensi Pengembangan Layanan dan Rantai Nilai Kepelabuhan dapat mengembangkan penawaran jasa pelabuhan yang lebih terintegrasi dengan hadirnya layanan di segmen logistik, *hinterland development, marine*, serta *port services* pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Perseroan juga melakukan pemanfaatan teknologi dan digitalisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi jasa layanan kepelabuhan. Selain itu, Perseroan juga melakukan peningkatan kerja sama usaha dengan mitra strategis dan strategi aliansi. Hal tersebut merupakan peluang bagi Pelindo di dukung oleh peningkatan sinergi dengan BUMN lain di segmen transportasi pelayaran dan logistik.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Pelindo senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelindo juga berkomitmen untuk terus menyempurnakan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) setiap tahun secara berkesinambungan. Pelindo meyakini bahwa unsur keterbukaan di lingkungan kerja dan proses kerja yang sesuai dengan tujuan dan mekanisme yang telah ditetapkan akan membantu Perseroan bergerak maju. Oleh karena itu, implementasi GCG menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten di 2022. Dalam menilai penerapan GCG di Pelindo, Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap sistem manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan *whistleblowing system*.

predicted to strengthen in line with increased mobility across regions, retail sales and improving consumer confidence. Investment is also solid supported by the completion of the National Strategic Project (PSN) and the increased inflow of Foreign Investment (PMA).

For non-container cargo, the domestic goods market still has enormous potential as currently Pelindo only has a small market share of the national market. Pelindo will cooperate in several schemes with non-container ports including Special Terminal (Tersus)/Terminal for Own Interest (TUKS) ports and ports owned by Government Ministries/Institutions (K/L).

Based on the economic conditions and the port industry predictions as well as the Company's internal strength, the Board of Commissioners is of the opinion that the business prospects prepared by the Board of Directors are appropriate. The Board of Commissioners believes that the Company will take advantage of existing opportunities including the Government's Vision/Program related to developing the maritime infrastructure and intensifying of Government programs in the maritime sector, which both have the potential to support Pelindo's integration plan. The potential for developing port services and value chains can develop a more integrated port service offering with services in the logistics, hinterland development, marine and port services segments at PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The Company is also utilizing technology and digitization to increase the effectiveness and efficiency of its port services. The Company has also increased its business cooperation with strategic partners and strategic alliances. This is seen as an opportunity for Pelindo, as is supported by increased synergies with other SOEs in the shipping and logistics transportation segments.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In carrying out its business activities, Pelindo always applies the principles of Good Corporate Governance in every aspect of its business by referring to the applicable laws and regulations. Pelindo is also committed to continuing to improve the Good Corporate Governance (GCG) implementation every year. Pelindo believes that the element of openness in the work environment and work processes are in accordance with the goals and mechanisms, and have been set to help the Company move forward. Therefore, GCG implementation is a major concern for the Board of Commissioners when carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has implemented GCG effectively and consistently in 2022. When assessing the GCG implementation at Pelindo, the Board of Commissioners provided an assessment of the risk management system, internal control system and whistleblowing system.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko melibatkan penerapan sistematis dari kebijakan, prosedur dan praktik pada aktivitas komunikasi dan konsultasi, penetapan konteks, serta penilaian, perlakuan, pemantauan, peninjauan, pencatatan dan pelaporan risiko. Komunikasi dan konsultasi membantu *risk owner* dalam memahami risiko, sebagai dasar dalam membuat keputusan dan alasan dilakukannya suatu aksi yang dipelukan. Komunikasi akan meningkatkan kesadaran dan pemahaman risiko, sementara konsultasi mencakup umpan balik (*feedback*) dan informasi yang diperoleh untuk mendukung dalam pengambilan keputusan. Koordinasi harus memfasilitasi secara faktual, tepat waktu, relevan, akurat dan dapat dimengerti. Pertukaran informasi harus memperhatikan kerahasiaan dan integritas informasi, termasuk hak cipta individu. Tujuan penetapan ruang lingkup, konteks dan kriteria adalah untuk menyesuaikan proses manajemen risiko, mengaktifkan penilaian risiko yang efektif dan perlakuan risiko yang memadai. Ruang lingkup, konteks dan kriteria mencakup penentuan ruang lingkup proses dan pemahaman konteks eksternal dan internal.

Mekanisme pelaksanaan evaluasi Manajemen Risiko dilakukan secara berjenjang, mulai dari Cabang Pelabuhan ke Fungi Manajemen Risiko Regional kemudian diteruskan ke Group Manajemen Risiko Kantor Pusat, sedangkan untuk anak perusahaan ke Divisi Manajemen Risiko *Subholding* kemudian dilaporkan ke Group Manajemen Risiko Kantor Pusat dan untuk anak perusahaan di luar cluster bisnis, dilakukan evaluasi secara langsung oleh Group Manajemen Risiko Kantor Pusat. Evaluasi telah dilakukan dengan melihat data pada pengisian profil risiko pada kertas kerja *Risk Control Self Assessment* (RCSA) dengan pendekatan efektivitas tindakan mitigasi yang telah dilaksanakan oleh pemilik risiko (*Risk Owner*), kemudian divalidasi dan diverifikasi kembali dengan menunjukkan data-data kinerja operasional, keuangan, investasi dan data pendukung lainnya serta menggunakan data kejadian yang merugikan (*loss event*).

Hasil evaluasi disampaikan melalui Nota Dinas kepada Unit Kerja terkait ataupun dilakukan pembahasan secara langsung bersama dengan *risk owner* dengan mekanisme memberikan masukan, saran, dan *feed back* terkait pengisian RCSA. Rencana mitigasi yang sudah ada akan dilakukan *monitoring* dengan periode bulanan dan pelaporan dilakukan per triwulan. Selanjutnya, laporan *monitoring* profil risiko triwulan akan disusun dan disampaikan kepada Group Anggaran dan Pelaporan untuk dimuat dalam laporan manajemen triwulan korporat.

Dewan Komisaris Perusahaan memiliki organ pendukung yakni Komite *Good Corporate Governance* dan Pemantau Manajemen Risiko yang bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas satuan kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Group Manajemen Risiko Kantor Pusat secara periodik selalu melakukan pertemuan dengan Komite GCG dan PMR dalam rangka melakukan koordinasi terkait rencana dan *monitoring* proses implementasi Manajemen Risiko Perusahaan. Hasil koordinasi dituangkan dalam bentuk notulen rapat untuk selanjutnya dapat ditindaklanjuti oleh Group Manajemen Risiko. Koordinasi yang secara rutin telah dilakukan dengan Komite GCG dan PMR di tahun 2022 adalah Koordinasi Bulanan dan Koordinasi Triwulan. Adapun topik yang dibahas dalam koordinasi tersebut di antaranya meliputi Usulan Profil Risiko RKAP,

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The risk management process involves the systematic application of policies, procedures and practices for communication and consulting activities, setting the context, and assessing, treating, monitoring, reviewing, recording and reporting risks. Communication and consultation helps the risk owners understand the risk, as it forms the basis for making decisions and the reasons for carrying out any actions needed. Communication will increase risk awareness and understanding, while consultation includes feedback and information obtained to support decision-making. Coordination must facilitate in a factual, timely, relevant, accurate and understandable manner. The exchange of information must pay attention to the confidentiality and integrity of information, including individual copyrights. The purpose of establishing scope, context and criteria is to adapt the risk management process, enable effective risk assessment and adequate risk assessment. The scope, context and criteria includes determining the scope of the process and understanding the external and internal context.

The mechanism for carrying out the Risk Management evaluation is in stages, starting from the Port Branches to the Regional Risk Management Function, and then forwarded to the Head Office Risk Management Group, while for subsidiaries to the Sub-holding Risk Management Division, then reported to the Head Office Risk Management Group. and for subsidiary companies outside the business cluster, evaluations are carried out directly by the Head Office Risk Management Group. Evaluations have been carried out by looking at the data in the risk profile in the Risk Control Self Assessment (RCSA) work paper, with the approach that the effectiveness of mitigation measures have been implemented by the risk owners, then validated and re-verified by providing data on operational, financial performance, investments, and other supporting data, as well as loss event data.

The evaluation results are submitted via official papers to the relevant work units, or discussed directly with the risk owners to provide input, suggestions and feedback regarding filling out the RCSA. The existing mitigation plan is monitored on a monthly basis and reported quarterly. In addition, a quarterly risk profile monitoring report is prepared and submitted to the Budget and Reporting Group to be included in the quarterly corporate management report.

The Company's Board of Commissioners has supporting organs, including the Good Corporate Governance and Risk Management Monitoring Committee that is tasked with monitoring and evaluating the implementation of Risk Management work unit duties in order to provide recommendations to the Board of Commissioners. The Head Office Risk Management Group regularly conducts meetings with the GCG and RMM Committee to coordinate plans and monitor the Company's Risk Management implementation process. The results of the coordination are contained in the meeting minutes to be followed up by the Risk Management Group. Coordination routinely carried out with the GCG and RMM Committees in 2022 is through Monthly Coordination and Quarterly Coordination. The topics discussed include the Proposed RKAP Risk Profile, Quarterly Risk

Hasil *Monitoring Profil Risiko* Triwulan dan hal-hal lainnya yang menjadi perhatian Direksi dan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi berpandangan bahwa kecukupan sistem manajemen risiko telah berjalan memadai.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan aspek yang sangat penting dalam penerapan GCG, karena dapat mendorong Perseroan menjadi lebih transparan, akuntabel, *responsible*, mandiri, adil, dan terpercaya. Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan andal mampu memberikan keyakinan bagi para *stakeholder* bahwa seluruh sumber daya yang dimiliki dapat dikelola dengan baik dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif di Perseroan menjadi tanggung jawab dari Manajemen Perseroan. Guna mendukung pengembangan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah mengacu ke *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission* (COSO) sebagai kerangka kerja yang komprehensif untuk mengukur efektivitas pengendalian internal terdiri dari 5 (lima) komponen, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*);
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*);
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*);
4. Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication*);
5. Pemantauan dan Evaluasi (*Monitoring*).

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) secara rutin mengevaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai reliabilitas Sistem Pengendalian Internal PT Pelabuhan Indonesia (Persero) serta konsistensi implementasinya. Evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun 2021 telah dilakukan secara *self assessment* dengan hasil bahwa seluruh Sistem Pengendalian Internal PT Pelabuhan Indonesia (Persero) terbukti dapat berjalan cukup efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Pelabuhan Indonesia (Persero) telah mematuhi elemen-elemen pengendalian internal yang telah disusun.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan sistem pengendalian intern sudah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja yang telah dicapai oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) pada tahun 2022. Kecukupan pengendalian internal tercermin dalam laporan hasil audit yang telah disampaikan oleh SPI kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing system (WBS) atau yang disebut Pelindo Bersih diperkenalkan untuk memperkuat penerapan dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh insan Pelindo dan *stakeholders* lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik. Pelindo menyediakan aplikasi/sistem

Profile Monitoring Results and other matters of concern to the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners and Board of Directors are of the opinion that the risk management system is adequate.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System is a very important aspect in GCG implementation, as it encourages the Company to be more transparent, accountable, responsible, independent, fair and trustworthy. An effective and reliable Internal Control System can provide confidence to stakeholders that all resources are managed properly in order to achieve the Company's goals. The implementation of a reliable and effective Internal Control System in the Company is the responsibility of the Company's Management, to support the development of the Internal Control System in the Company.

The Company's Internal Control System refers to the Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) as a comprehensive framework for measuring the effectiveness of internal control, which consists of 5 (five) components, namely:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information and Communication;
5. Monitoring and Evaluation.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) routinely evaluates the effectiveness of the Internal Control System, with the aim of assessing the reliability of the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Internal Control System and the consistency of its implementation. The evaluation of the internal control system implementation in 2021 was carried out through a self-assessment, and the result showed that the entire PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Internal Control System was effective. This shows that PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has complied with the internal control elements prepared.

The Board of Commissioners is of the view that the internal control system implementation is functioning properly. The Board of Commissioners would like to express its appreciation for the performance achieved by the Internal Audit Unit (IAU) in 2022. The adequacy of internal control is reflected in the IAU audit report to the Board of Directors and Board of Commissioners.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS) called Pelindo Bersih was introduced to strengthen implementation so that all Pelindo personnel and other stakeholders had the opportunity to submit reports regarding indications of violations of applicable ethical values, based on accountable evidence and in good faith. Pelindo provides an application/system for all stakeholders to report fraud, corruption and extortion information violations

untuk melaporkan tindakan curang, korupsi, dan pemerasan bagi seluruh *stakeholder* yang memiliki informasi dan ingin melaporkan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran yang dilakukan oleh insan Pelindo, cabang pelabuhan, dan grup perusahaan melalui sistem yang independen. Melalui sistem ini, Pelindo dapat menjadi perseroan yang lebih baik dan mempunyai daya saing baik di tingkat nasional dan internasional. Bagi insan Pelindo atau *stakeholder* yang melaporkan akan diberikan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh si terlapor.

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak berwajib. Laporan yang dilakukan tanpa identitas akan tetap di proses, namun demikian akan dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan. Perseroan menjamin terhadap pelapor dari segala tuntutan hukum, baik pidana maupun perdata, intimidasi, hukuman maupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun atas kesaksian dan/atau pelaporan yang akan, sedang atau telah diberikannya, kecuali kesaksian dan/atau laporan tersebut diberikan tidak dengan itikad baik. Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor atas kemungkinan dilakukannya hal-hal antara lain, pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atas pangkat dengan alasan yang tidak jelas dan catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya (*personal file record*).

Dewan Komisaris melalui Komite Audit berperan dalam me-review pelaksanaan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern terkait dengan penerapan WBS. Satuan Pengawasan Intern memiliki tanggung jawab menerima dan memonitor pengaduan baik internal dan eksternal serta membuat laporan bulanan kepada Tim Pelindo Bersih sebagai *counterpart*. Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan WBS di Perseroan telah berjalan dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan agar ke depannya penerapan WBS lebih ditingkatkan lagi efektivitasnya.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Prosedur penilaian terhadap kinerja Komite dilakukan secara periodik. Kriteria penilaian atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris merupakan bagian dari KPI Dewan Komisaris yang telah disetujui oleh Pemegang Saham. Adapun kriteria penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Pelaksanaan Rapat Internal Komite dan Laporan Penugasan Komite.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi aspek-aspek operasional dan strategis Perseroan dengan baik.

committed by Pelindo personnel, port branches and company groups through an independent system. With this system, Pelindo can become a better Company with increased competitiveness both at the national and international levels. Pelindo personnel or stakeholders who report are given protection, in terms of confidentiality of identity and from possible retaliation by the reported party.

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity, except when its disclosure is required in connection with a report or investigation conducted by the authorities. Reports made anonymously will still be processed, however, only after the seriousness of the contents of the report, credibility, and the evidence submitted has been considered, as well as the possibility of confirming the report. The Company protects the whistleblowers from all lawsuits, both criminal and civil, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party for the evidence and/or report that will be, is being or has been given, unless the evidence and/or report has not been given in good faith. The Company provides protection to the whistleblowers against the possibility of unfair dismissal, demotion for reasons that are not clear, and detrimental information recorded in their personal file records.

The Board of Commissioners through the Audit Committee plays a role in reviewing the Internal Audit Unit's responsibilities related to the implementation of the WBS. The Internal Audit Unit has the responsibility of receiving and monitoring complaints both internally and externally as well as making monthly reports to the Pelindo Bersih Team as the counterpart. The Board of Commissioners is of the view that the WBS in the Company has functioned properly. However, the Board of Commissioners suggests that in the future the implementation of the WBS effectiveness be further enhanced.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the GCG Committee and Risk Management Monitoring. Procedures for the performance assessments of the Committees are carried out routinely. The criteria for assessing the performance of Committees under the Board of Commissioners is one of the Board of Commissioners' KPI as approved by the Shareholders. The performance assessments criteria includes the Implementation of Committee Internal Meetings and Committee Assignment Reports.

For 2022, the Board of Commissioners assessment is that these committees have carried out their duties and responsibilities in supervising the Company's operational and strategic aspects properly.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2022, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris sebagaimana penjelasan berikut:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) PERIODE 1 JANUARI 2022 – 20 SEPTEMBER 2022

Komposisi Dewan Komisaris periode 1 Januari 2022 sampai dengan 20 September 2022 sebanyak 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Plt. Komisaris Utama/Komisaris Independen, 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris sebagai berikut:

Marsetio	:	Komisaris Independen (Plt. Komisaris Utama)	Commissioner (Acting President Commissioner)
R. Agus H. Purnomo	:	Komisaris	Commissioner
Didi Sumedi	:	Komisaris	Commissioner
Sudung Situmorang	:	Komisaris	Commissioner
Antonius Rainier Haryanto	:	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Heru Sukanto	:	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Muchtar Luthfi Mutty	:	Komisaris Independen	Independent Commissioner

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) PERIODE 20 SEPTEMBER 2022 – 22 FEBRUARI 2023

Pada tanggal 20 September 2022 Kementerian BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memutuskan memberhentikan dengan hormat R. Agus H. Purnomo sebagai Komisaris PT Pelabuhan Indonesia (Persero) serta mengangkat Arif Toha Tjahjagama sebagai Komisaris PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris periode 20 September 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 sebanyak 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Plt. Komisaris Utama/Komisaris Independen, 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris sebagai berikut:

Marsetio	:	Komisaris Independen (Plt. Komisaris Utama)	Commissioner (Acting President Commissioner)
Arif Toha Tjahjagama	:	Komisaris	Commissioner
Didi Sumedi	:	Komisaris	Commissioner
Sudung Situmorang	:	Komisaris	Commissioner
Antonius Rainier Haryanto	:	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Heru Sukanto	:	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Muchtar Luthfi Mutty	:	Komisaris Independen	Independent Commissioner

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

During 2022, there was a change in the Board of Commissioners membership composition as explained below:

PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION FOR THE PERIOD JANUARY 1, 2022 – SEPTEMBER 20, 2022

The Board of Commissioners composition for the period January 1, 2022 to September 20, 2022 consisted of 7 (seven) people including 1 (one) Acting President Commissioner/Independent Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners and 3 (three) Commissioners as follows:

PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION FOR THE PERIOD SEPTEMBER 20, 2022 – FEBRUARY 22, 2023

On September 20, 2022 the Ministry of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) decided to honorably dismiss R. Agus H. Purnomo as Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and appoint Arif Toha Tjahjagama as Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Thus, the composition of Board of Commissioners for the period of September 20, 2022 to December 31, 2022 is 7 (seven) people consisting of 1 (one) Acting President Commissioner/Independent Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners and 3 (three) Commissioners as follows:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) PERIODE 22 FEBRUARI 2023 – 19 MEI 2023

Pada tanggal 22 Februari 2023 Kementerian BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memutuskan memberhentikan dengan hormat Marsetio sebagai Komisaris Independen (Plt. Komisaris Utama) dan Antonius Rainier Haryanto sebagai Komisaris Independen PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Kemudian, Kementerian BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) juga memutuskan untuk mengangkat Jodi Mahardi sebagai Komisaris PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris periode komposisi Dewan Komisaris periode 22 Februari 2023 sampai dengan 19 Mei 2023 sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Plt. Komisaris Utama/Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris sebagai berikut:

Sudung Situmorang	:	Komisaris (Plt. Komisaris Utama)	Commissioner (Acting President Commissioner)
Didi Sumedi	:	Komisaris	Commissioner
Arif Toha Tjahjagama	:	Komisaris	Commissioner
Jodi Mahardi	:	Komisaris	Commissioner
Heru Sukanto	:	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Muchtar Luthfi Mutty	:	Komisaris Independen	Independent Commissioner

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) PERIODE 19 MEI 2023 – SAATINI

Pada tanggal 19 Mei 2023 Kementerian BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memutuskan untuk mengangkat Agus Suhartono sebagai Komisaris Utama PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris periode 19 Mei 2023 sampai dengan saat ini sebanyak 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 4 (empat) orang Komisaris sebagai berikut:

Agus Suhartono	:	Komisaris Utama	President Commissioner
Sudung Situmorang	:	Komisaris	Commissioner
Didi Sumedi	:	Komisaris	Commissioner
Arif Toha Tjahjagama	:	Komisaris	Commissioner
Jodi Mahardi	:	Komisaris	Commissioner
Heru Sukanto	:	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Muchtar Luthfi Mutty	:	Komisaris Independen	Independent Commissioner

PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION FOR THE PERIOD FEBRUARY 22, 2023 – MAY 19, 2023

On February 22, 2023 the Ministry of SOEs at a PT Pelabuhan Indonesia (Persero) GMS honorably dismissed Marsetio as Independent Commissioner (Acting President Commissioner), and Antonius Rainier Haryanto as an Independent Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Then, the Ministry of SOEs at a PT Pelabuhan Indonesia (Persero) GMS also decided to appoint Jodi Mahardi as Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Thus, the Board of Commissioners composition for the period of February 22, 2023 to May 19, 2023 is 6 (six) people consisting of 1 (one) Acting President Commissioner/ Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners and 3 (three) Commissioners as follows:

PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION FOR THE PERIOD MAY 19, 2023 – PRESENT

On May 19, 2023 the Ministry of SOEs at a PT Pelabuhan Indonesia (Persero) GMS appointed Agus Suhartono as President Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Thus, the Board of Commissioners composition for the period May 19, 2023 to date comprised 7 (seven) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners and 4 (four) Commissioners as follows:

PENUTUP

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2022. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap komitmen dan kerja keras Direksi, manajemen, dan seluruh Pekerja sehingga Pelindo telah mampu menghadapi tantangan dan telah menyajikan kinerja yang baik di tengah kondisi yang menantang di tahun 2022.

Kepada para pemangku kepentingan lainnya, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Ke depannya, Dewan Komisaris sungguh berharap, seluruh jajaran Perseroan dapat terus memberikan yang terbaik bagi Perseroan di masa yang akan datang.

CLOSING

This concludes the report on the supervisory duties by the Board of Commissioners on the performance and implementation of the Company's business in 2022. On this occasion, the Board of Commissioners would like to give its high appreciation for the commitment and hard work shown by the Board of Directors, management and all Employees that enabled Pelindo to face the challenges, and to deliver a good performance during the challenging conditions in 2022.

To all other stakeholders, the Board of Commissioners would also thank them for the trust they have given. Moving forward, the Board of Commissioners hopes that all levels of the Company will continue to provide the best for the Company in the future.

Jakarta, 30 Mei 2023

Jakarta, May 30, 2023

Atas Nama Dewan Komisaris/On behalf of the Board of Commissioners



AGUS SUHARTONO

Komisaris Utama

President Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Mei 2023

Jakarta, May 30, 2023

Anggota Direksi,
Members of the Board of Directors

ARIF SUHARTONO
Direktur Utama
President Director

HAMBRA
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

MEGA SATRIA
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Finance and Risk Management Director

IHSANUDDIN USMAN
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum
Human Resources and General Affairs
Director

PRASETYO
Direktur Strategi
Strategy Director

BOY ROBYANTO
Direktur Investasi
Investment Director

PUTUT SRI MULJANTO
Direktur Pengelola
Managing Director

STATEMENT BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)

We, the undersigned testify that all information disclosed, in the 2022 Annual Report of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 Mei 2023

Jakarta, May 30, 2023

Anggota Komisaris,
Members of the Board of Commissioners,



AGUS SUHARTONO
Komisaris Utama
President Commissioner



SUDUNG SITUMORANG
Komisaris
Commissioner



DIDI SUMEDI
Komisaris
Commissioner



HERU SUKANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



MUCHTAR LUTHFI MUTTY
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ARIF TOHA TJAHHAGAMA
Komisaris
Commissioner



JODI MAHARDI
Komisaris
Commissioner



PELINDO



03

Profil Perusahaan

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

	Nama Perusahaan Initial Name PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	Nama Panggilan Short Name Pelindo
	Bidang Usaha Business Lines Jasa Kepelabuhan dan Logistik Port and Logistics Services
	Tanggal Pendirian Date of Establishment 5 Februari 1960 February 5, 1960
	Status Status Badan Usaha Milik Negara (Persero) State-Owned Enterprise (Persero)
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment Akta Pendirian No. 3 tanggal 1 Desember 1992 Deed of Establishment dated No. 3 December 1, 1992
	Kepemilikan Ownership 100% Pemerintah Republik Indonesia 100% by the Government of the Republic of Indonesia
	Modal Dasar Authorised Capital Rp156.000.000.000.000 Rp156,000,000,000,000
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital Rp40.575.584.000.000 Rp40,575,584,000,000





Jumlah Pekerja | Number of Employees

7.204 orang per 31 Desember 2022*

*Pekerja Organik

7,204 people as of December 31, 2022*

*Organic Employees



Data Jaringan Kantor

Office Network

1 Kantor Pusat/Head Office

12 Pelabuhan Regional I/Regional I

12 Pelabuhan Regional II/Regional II

25 Pelabuhan Regional III/Regional III

22 Pelabuhan Regional IV/Regional IV



Alamat Kantor/Alamat Korespondensi

Office Address/Correspondence Address

Kantor Pusat

Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14310, Indonesia

Telp: 021 4301080

Fax: -

Email: info@pelindo.co.id

Web: www.pelindo.co.id

Sekretariat Perusahaan

Ali Mulyono

Email: corp_sec@pelindo.co.id

Head Office

Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14310, Indonesia

Telp: 021 4301080

Fax: -

Email: info@pelindo.co.id

Web: www.pelindo.co.id

Corporate Secretary

Ali Mulyono

Email: corp_sec@pelindo.co.id



Media Sosial Social Media



Facebook: BUMN Pelabuhan Indonesia



Twitter: @indonesiaport



Instagram: @pelindo



Youtube: Pelindo



NAMA DAN ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN KANTOR CABANG

Names and Addresses of Regional Offices and Branch Offices

REGIONAL I

Jl. Lingkar Pelabuhan No. 1, Belawan Medan, Indonesia 20411 Telp: (061) 41000055 Fax: - Email: regional1@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Tanjung Balai Asahan Jl. Pelabuhan Teluk Nibung Tanjung Balai Asahan 21332 Telp: (0632) 92022 Fax: - Email: tbasahan@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Belawan Jl. Kapten R. Sulian No. 1 Belawan Telp: (061) 6941919 Fax: - Email: belawan@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Lhokseumawe Pelabuhan Umum Krueng Geukueh Lhokseumawe, Aceh Utara 24354 Telp: (0645) 56816 Fax: - Email: lhoukseumawe@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id
Pelabuhan Gunung Sitoli Jl. Yos Sudarso, Gunungsitoli Telp: (0639) 21662 Fax: - Email: gunungsitoli@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Malahayati Laksamana Malahayati KM. 32,5 Desa Lamreh Krueng Raya, Kec. Mesjid Raya Aceh Besar 23301 Telp: (0651) 56816 Fax: - Email: malahayati@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Tanjung Balai Karimun Jl. Teluk Air No. 12, Tanjung Balai Karimun 29661 Telp: (0777) 23570 Fax: - Email: tbkarimun@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Tanjung Pinang Jl. Sri Bayintan Kijang No. 1 Bintan 29151 Telp: (0771) 21153 Fax: - Email: tanjungpinang@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id
Pelabuhan Sibolga Jl. Horas Pelabuhan Baru, Sibolga 22532 Telp: (0631) 327041 Fax: Email: sibolga@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Dumai Jl. Sultan Syarif Kasim No. 1 Dumai Telp: (0765) 31469 Fax: - Email: dumai@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Tembilahan Jl. Jend. Sudirman No. 76 Tembilahan 29121 Telp: (0768) 21050 Fax: - Email: tembilahan@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Pekanbaru Jl. Saleh Abbas No. 3 Pekanbaru Telp: (0761) 22826 Fax: - Email: pekanbaru@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id
Pelabuhan Kuala Tanjung Jl. Pelabuhan No. 1 Kuala Tanjung Kec. Sei Suka, Batubara 21257 Telp: (0622) 620282 Fax: - Email: kualatanjung@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Panjang Jl. Yos Sudarso No. 337 Telp: (0721) 31149 Fax: - Email: cs.panjangport@indonesiaport.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Sunda Kelapa Jl. Maritim No. 8 Sunda Kelapa, Jakarta, 14430 Telp: (021) 6928888 Fax: - Email: sundakelapa@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	

REGIONAL II

Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok Jakarta Utara, Indonesia 14310 Telp: (021) 214301080 Fax: - Email: regional2@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Tanjung Priok Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310 Telp: (021) 4301080 Fax: - Email: priok@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Sunda Kelapa Jl. Maritim No. 8 Sunda Kelapa, Jakarta, 14430 Telp: (021) 6928888 Fax: - Email: sundakelapa@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Panjang Jl. Yos Sudarso No. 337 Telp: (0721) 31149 Fax: - Email: cs.panjangport@indonesiaport.co.id Web: www.pelindo.co.id
--	--	--	---

Pelabuhan Banten Jl. Raya Pelabuhan No. 1 Ciwandan, Banten, 42446 Telp: (0254) 601221, 08119827778 Fax: - Email: banten@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Cirebon Jl. Perniagaan No. 4 Cirebon, Jawa Barat 45112 Telp: (0231) 204109 Fax: - Email: cirebon@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Palembang Jl. Belinyu No. 1, Boom Baru Pale,bang 30115 Telp: (0711) 710611 Fax: - Email: palembang@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id
Pelabuhan Teluk Bayur Jl. Semarang No. 3 Teluk Bayur, Sumatera Barat 25217 Telp: (0751) 61646 Fax: - Email: telukbayur@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Jambi Raya Pelabuhan KM. 9 Talang Duku, Jambi 36363 Telp: (0741) 35070 Fax: - Email: cs.jambi@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Pontianak Jl. Pak Kasih No. 11 Pontianak, Kalimantan Barat Telp: (0561) 732094 Fax: - Email: pontianak@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id
Pelabuhan Tanjung Pandan Jl. Pelabuhan No. 1 Belitung Telp: (0719) 21049 Fax: Email: tanjungpandan@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Bengkulu Jl. Yos Sudarso No. 9 Pulau Bai, Bengkulu 38216 Telp: (0736) 51409 Fax: - Email: bengkulu@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Pangkal Balam Jl. Yos Sudarso No. 1 Bangka Telp: (0717) 424990 Fax: - Email: pangkalnbalam@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id

REGIONAL III

Jl. Perak Timur No. 610, Perak Utara Surabaya, Indonesia 60165 Telp: (031) 329 8631 Fax: - Email: regional3@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Gresik Jl. Yos Sudarso No. 1 Gresik Telp: (031) 3981941/3974542 Fax: - Email: gresik@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Tanjung Wangi Jl. Raya Situbondo Ketapang, Banyuwangi Telp: (0333) 510636 Fax: - Email: tanjungwangi@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id
Pelabuhan Tanjung Perak Jl. Perak Timur No. 620 Surabaya Telp: (031) 3285311 Fax: - Email: tanjungperak@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Tanjung Tembaga Jl. Tanjung Tembaga Timur No. 10 Probolinggo Telp: (0335) 421385 Fax: - Email: tanjungtembaga@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Pelabuhan Tegal Jl. RE Martadinata No. 9 Tegal Telp: (083) 351488 Fax: - Email: tjms-rtgl@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id
Pelabuhan Kalimas Jl. Perak Timur No. 620 Surabaya Telp: (031) 3285311 Fax: - Email: Dhany.Agustian@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Kalianget Jl. Raya Pelabuhan No. 06 Kali Anget Telp: (032) 8662447 Fax: - Email: kalianget@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Sub Regional Kalimantan Jl. Barito Hilir No. 6,Telaga Biru, Kec. Banjarmasin Bar, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70119 Telp: (0511) 3353670 Fax: - Email: banjarmasin@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id
Pelabuhan Pelabuhan Tanjung Emas Jl. Coaster No. 10 Semarang Telp: (024) 3545721 Fax: - Email: tanjungemas@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Benoa Jl. Raya Pelabuhan Benoa Denpasar Telp: (0361) 720560 Fax: - Email: benoa@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Badas Jl. Labuhan Badas No. 11 Sumbawa, Nusa Tenggara Timur Telp: (0371) 2706068 Fax: - Email: badas@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id
Sub Regional Bali Nusa Tenggara Jl. Raya Pelabuhan Benoa No. 1 Pedungan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80222 Telp: (0361) 720560 Fax: Email: benoa@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id		



Pelabuhan Sampit Jl. Usman Harun No. 2 Sampit, Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah Telp: (0531) 21055 Fax: - Email: sampit@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Waingapu Jl. Nanga Mesi No. 16 Waingapu, Sumba Timur Nusa Tenggara Timur Telp: (0381) 21150 Fax: - Email: waingapu@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Bima Jl. Martadinata No. 1 Kel. Tanjung Kec. Rasane Barat Kota Bima Telp: (0374) 43726 Fax: Email: bima@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id
Pelabuhan Celukan Bawang Jl. Pelabuhan Celukan Bawang No. 35 Buleleng Bali Telp: (0362) 92333 Fax: - Email: celukanbawang@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Lembar Jl. Raya Pelabuhan No. 5 Lembar Lombok Telp: (0370) 681260 Fax: - Email: lembar@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Ende-IPPI Jl. Hatta No. 1 Ende, Flores Nusa Tenggara Telp: (0381) 21150 Fax: - Email: ende@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id
Pelabuhan Kalabahi Jl. RE Martadinata No. 3 Kalabahi, Alor, Nusa Tenggara Timur Telp: (0386) 21023 Fax: - Email: ende@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Maumere Jl. Kuneng No. 2 Maumere Nusa Tenggara Timur Telp: (0382) 21054 Fax: - Email: maumere@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Labuan Bajo Pelabuhan Multipurpose Manjarite Kel. Wae Kelambu Kec. Komodo Telp: 081237726018 Fax: - Email: planner.bajo@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id
Pelabuhan Batulicin Jl. Pelabuhan Samudera No. 124 Tanah Bumbu Kalimantan Selatan Telp: (0518) 70305 Fax: - Email: batulicin@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Kotabaru Jl. Raya Stagen KM. 11 No. 9 Kotabaru, Stagen, Kalimantan Selatan Telp: (0518) 21214 Fax: - Email: kotabaru@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Pulang Pisang Jl. Samudera No. 1 Kahayan Hilir, Pulang Pisau, Banjarmasin, Kalimantan Selatan Telp: (0513) 61128 Fax: - Email: banjarmasin@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id
Pelabuhan Kumai Jl. Bendahara No. 248 Kumai Kotawaringin Barat Telp: (0532) 61468 Fax: - Email: kumai@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id		

REGIONAL IV

Jl. Soekarno No. 1 Makassar, Indonesia 90173 Telp: - Fax: - Email: regional4@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Sorong Jl. A. Yani No. 13 Sorong Telp: (0951) 333649, 321930, 321858 Fax: - Email: sorong@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Makassar Jl. Soekarno No. 1 Makassar Sulawesi Selatan 90173 Telp: (0411) 3616549 Fax: - Email: makassar@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Jayapura Jl. Koti II No. 21 Jayapura Telp: (0967) 533030, 533330, 533035 Fax: - Email: jayapura@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id
Pelabuhan Tolitoli Jl. Yos Sudarso No.394, Kel. Sidoarjo, Kec. Baolan, Kab. Tolitoli 94512 Telp: (0453) 21124 Fax: - Email: toli-toli@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Nunukan Jl. Pelabuhan Baru No. 10 Nunukan Telp: (0556) 21495 Fax: - Email: nunukan@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Ambon Jl. Yos Sudarso No. 1 Kodya Ambon Telp: (0911) 311587 Fax: - Email: ambon@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	

Pelabuhan Kendari Jl. Jl. Pelabuhan Kontainer No. 2 RT 01/RW 01, Kel. Bungkutoko, Kec. Nambo Kota Kendari, 93234 Telp: (0401) 3121978 Fax: - Email: kendari@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Ternate JL. A. Yani Kompleks Pelabuhan, Ternate Telp: (0921) 3121574 Fax: - Email: ternate@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Parepare Jl. Tarakan No. 1, Parepare Sulawesi Selatan Telp: (0421) 21635 Fax: - Email: parepare.pelindoregional4@gmail.com Web: www.pelindo.co.id
Pelabuhan Gorontalo Jl. Mayor Dullan No. 176 Gorontalo Telp: (0435) 821216 Fax: (0435) 824808 Email: gorontalo@inaport4.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Manokwari Jl. Banjarmasin No. 3, Kel. Manokwari Timur, Kec. Manokwari Barat, Kab. Manokwari, Papua Barat Telp: (0986) 211334 Fax: - Email: manokwari@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Samarinda Jl. Niaga Timur No. 130, Pelabuhan Samarinda Kota, Samarinda 75112 Telp: (0541) 741615 Fax: - Email: samarinda@pelindo.co.id, inaport4.smr@ gmail.com, samarindapelindo@gmail.com Web: www.pelindo.co.id
Pelabuhan Balikpapan Jl. Yos Sudarso No. 30 Balikpapan Telp: (0542) 737457 Fax: - Email: balikpapan@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Bitung Jl. D. S. Sumolang No. 1 Bitung Telp: (0401) 3121978 Fax: - Email: Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Tarakan Jl. Yos Sudarso No. 9 Tarakan Telp: (0551) 21527, 22142, 24437, 24037 Fax: - Email: tarakan@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id
Pelabuhan Pantoloan Jl. Bahari No. 23 Telp: (0451) 491078 Fax: - Email: pantoloan@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Biak Jl. Jend. Sudirman No. 51 Biak Telp: (0981) 21135, 21812, 24070 Fax: - Email: biak@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Fakfak Jl. Izak Telussa No. 5 Fakfak Telp: (0956) 2101508 Fax: - Email: pelindocab.fakfak@gmail.com Web: www.pelindo.co.id
Pelabuhan Manado Jl. Pelabuhan III No. 1 Manado Telp: (0431) 852138, 86364 Fax: - Email: - Web: www.pelindo.co.id	Pelabuhan Merauke Jl. Yos Sudarso No. 9 Merauke Telp: (0972) 321294 Fax: - Email: merauke@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id	Tanjung Redeb Jl. ST M Aminuddin No. 9 RT 10 Sambaliung Kel. Sambaliung 77371 Telp: - Fax: - Email: tanjungredeb@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id
Pelabuhan Bontang Jl. Ir. H. Juanda No. 43 Kota Bontang Telp: (0548) 22786 Fax: - Email: uptbtg@yahoo.co.id Web: www.pelindo.co.id		

BRAND PERUSAHAAN

Company Brand

Penerapan *branding* yang benar merupakan bagian terpenting dari proses mencapai cita-cita Pelindo menjadi Pemimpin ekosistem Maritim Terintegrasi dan berkelas dunia.
Applying the right branding is an important part of the process of achieving Pelindo's goal to be a world-class integrated leader in the maritime ecosystem.

”



1

Mengambil inspirasi dari bentuk jalur atau rute yang sibuk, padat dan simpang siur, yang menggambarkan Pelindo sebagai penyedia jasa kepelabuhanan dan logistik terintegrasi yang selalu aktif dan berperan besar dalam transportasi laut - sebagai urat nadi perekonomian nasional - sekaligus mendukung terwujudnya tol laut Indonesia.

Takes inspiration from the busy, congested and confusing shape, and describes Pelindo as a provider of integrated port and logistics services that is always active and plays a major role in sea transportation - as the lifeblood of the national economy - as well as supports the realization of the Indonesian sea highway.

2

Mengambil huruf P yang menjadi inisial dari Pelindo sekaligus berbentuk ikan, yang menjadi lambang habitat makhluk hidup laut penting bagi Indonesia yang merupakan negara maritim. Ini juga menjadi simbol dari komitmen Pelindo untuk menjaga kekayaan alam Indonesia dengan terus berkontribusi dalam mendukung kelestarian ekosistem laut di wilayah operasinya.

The letter P is the first letter of Pelindo and takes the form of a fish, a symbol of important marine life for Indonesia, which is a maritime country. This is also a symbol of Pelindo's commitment to preserving Indonesia's natural wealth by continuing to contribute to supporting the preservation of marine ecosystems in its operational areas.

3

Warna biru adalah warna laut Indonesia, yang sangat dekat dengan Pelindo. Warna ini melambangkan stabilitas, kepercayaan, integritas, profesionalisme dan pengabdian. Warna ini juga melambangkan simbolisasi dari upaya Pelindo, sebagai bagian dari BUMN untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi seluruh stakeholders.

The blue color is the color of the Indonesian sea, which Pelindo is very close to. This color symbolizes stability, trust, integrity, professionalism and devotion. This color also symbolizes Pelindo's efforts, as a BUMN to always provide the best for all stakeholders.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

**Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (dahulu
“Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II” atau “Pelindo II”)
("Perusahaan" atau "PT Pelabuhan Indonesia
(Persero)") pada awalnya didirikan sebagai
Perusahaan Umum ("Perum") Pelabuhan II
berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP")
No. 15 Tahun 1983 juncto PP No. 5 Tahun
1985. Perum Pelabuhan II merupakan
Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang
berada di bawah pembinaan Departemen
Perhubungan Republik Indonesia.**

The Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (formerly "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II" or "Pelindo II") ("Company" or "PT Pelabuhan Indonesia (Persero)") was initially established as a Public Company ("Perum") Pelabuhan II based on Government Regulation ("PP") No. 15 of 1983 in conjunction with PP No. 5 of 1985. Perum Pelabuhan II is a State-Owned Enterprise ("BUMN") under the guidance of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.

“



Berdasarkan PP No. 57 Tahun 1991, Perum Pelabuhan II mengalami pengalihan bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Sebagai tindak lanjut PP tersebut, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 3 tanggal 1 Desember 1992. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-4754.HT.01.01. TH.93 tanggal 17 Juni 1993. Sejak terbentuknya Kementerian Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1998, Perusahaan berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 07 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. tanggal 1 Oktober 2021 mengenai persetujuan perubahan nama, anggaran dasar dan logo Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0053936.AH.01.02 tanggal 1 Oktober 2021.

Based on PP No. 57 of 1991, Perum Pelabuhan II underwent a change to become a Limited Liability Company (Persero). As a follow-up to this PP, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) was established based on a Notarial Deed No. 3 dated December 1, 1992 before Imas Fatimah, S.H. Notary. This deed of establishment was approved by the Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No. C2-4754.HT.01.01.TH.93 dated June 17, 1993. Since the formation of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) in 1998, the Company has been under the guidance of the Ministry of SOEs. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on a Company's General Meeting of Shareholders Resolution, which was notarized in Notarial Deed No. 07 before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. Notary dated October 1, 2021 concerning the approval of the change of name, articles of association and logo of the Company. The Articles of Association amendment was approved by the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights letter No. AHU-0053936.AH.01.02 dated October 1, 2021.

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 21 Agustus 2019, Pemerintah Negara Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Menteri BUMN melakukan perubahan jenis saham yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Selain lingkup usaha tersebut di atas, Perusahaan dapat pula mendirikan dan menjalankan usaha lain yang memiliki hubungan dengan usaha kepelabuhanan. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi jasa kepelabuhanan, logistik, jasa informasi teknologi, jasa penggerakan, jasa kepelatihan dan lainnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok, Jakarta 14310, Indonesia. Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III") dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV") melakukan penggabungan ke dalam Perusahaan (dahulu Pelindo II), dengan Perusahaan (dahulu Pelindo II) sebagai perusahaan hasil penggabungan.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-756/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 perihal Persetujuan Perubahan nama, Perubahan Anggaran dasar dan Logo Perusahaan, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berganti nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau disingkat Pelindo.

Based on Deed No. 09 dated August 21, 2019, the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of SOEs, changed the type of shares, which were originally without series, to Series A and Series B shares Dwiwarna shares.

The Company's purpose and objective is to conduct business in the field of port service operations as well as optimizing the use of the Company's resources to produce high quality and highly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

In addition to the business scope mentioned above, the Company can also establish and run other businesses related to the port business. Currently, the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Business Group") are engaged in several business fields including port services, logistics, information technology services, dredging services, training services and others.

The Company's head office is located at Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok, Jakarta 14310, Indonesia. The parent and ultimate parent entity of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

On October 1, 2021, the Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), the Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III") and the Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV") merged into one Company (formerly Pelindo II), with the Company (formerly Pelindo II) as the resulting company.

EXPLANATION OF ANY NAME CHANGE

Based on the Republic of Indonesia Minister of SOEs Letter No. S-756/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 concerning Approval of Change of Name, Change of Articles of Association and Company Logo, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) changed its name to PT Pelabuhan Indonesia (Persero), abbreviated to Pelindo.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Culture

VISI Vision

”Menjadi Pemimpin Ekosistem Maritim Terintegrasi dan Berkelas Dunia

To be a world-class integrated maritime ecosystem leader



Visi tersebut merupakan pernyataan cita-cita Perusahaan menjadi pintu gerbang utama jaringan logistik global di Indonesia. Cita-cita ini muncul dilandasi dengan potensi geografis, peluang bisnis serta kebijakan nasional yang membuka peluang bagi perusahaan untuk merealisasikan visi dimaksud.

This vision is a statement of the Company's aspiration to become the main gateway to the global logistics network in Indonesia. This aspiration is based on geographical potential, business opportunities and national policies that open up opportunities for companies to realize the intended vision.

MISI Mission

”Mewujudkan Jaringan Ekosistem Maritim Nasional Melalui Peningkatan Konektivitas Jaringan dan Integrasi Pelayanan Guna Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Negara

To realize national maritime ecosystem network through the increment of network connectivity and service integration, to support Indonesian economic growth



Menyediakan jasa kepelabuhan dan maritim yang handal dan terintegrasi dengan kawasan industri untuk mendukung jaringan logistik Indonesia dan global dengan memaksimalkan manfaat ekonomi Selat Malaka.

Providing reliable port and maritime services that are integrated with industrial areas to support the Indonesian and global logistics network by maximizing the economic benefits of the Malacca Strait.

REVIU VISI DAN MISI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan kajian dan *review* terhadap visi dan misi Perseroan, dan menyatakan bahwa visi dan misi tersebut masih relevan untuk kondisi saat ini dan sesuai dengan tantangan dan peluang yang dihadapi Perseroan ke depan. Visi dan Misi Perseroan telah dibahas oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada pembahasan RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) Tahun 2022.

BUDAYA PERUSAHAAN



Amanah Trustworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Uphold the trust given.	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan (berpegang teguh kepada nilai moral dan etika). Responsible for the tasks, decisions and actions taken (stick to moral and ethical values).
Kompeten Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Continue to learn and develop abilities.	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Membantu orang lain belajar (menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik). Improve self-competence to respond to ever-changing challenges. Help others learn (complete assignments of the highest quality).
Harmonis Harmonious	Saling peduli dan menghargai perbedaan. Caring for each other and respecting differences.	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Suka menolong orang lain (membangun lingkungan kerja yang kondusif). Respect everyone regardless of their background. Like helping others (build a conducive work environment).
Loyal Loyalty	Beredikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Dedicated and prioritizing the interest of the Nation and State.	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara (rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar, Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etik). Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State (willing to sacrifice to achieve a greater goal, obey the leadership as long as not against law and ethics).
Adaptif Adaptive	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing change	<ul style="list-style-type: none"> Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. Bertindak proaktif. Quickly adjust to be better. Continuously making improvements following technological developments. Be proactive.
Kolaboratif Collaborative	Membangun kerja sama yang sinergis. Build synergistic collaboration.	<ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama). Provide opportunities for various parties to contribute. Be open in working together to generate added value (mobilizing the use of various resources for common goals).

VISION AND MISSION REVIEW BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and Board of Directors conducted a study and reviewed the Company's vision and mission, and stated that the vision and mission were still relevant to the Company's current conditions and the challenges and opportunities it will face in the future. The Board of Commissioners and Board of Directors discussed the Company's Vision and Mission during the discussion of the 2022 RKAP (Company Budget Work Plan).

CORPORATE CULTURE

KEGIATAN USAHA Business Activities

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR DAN YANG DIJALANKAN

Maksud dan tujuan Perseroan menurut Anggaran Dasar Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kepelabuhanan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Utama

1. Penyediaan dan/atau pelayanan kolam-kolam pelabuhan dan perairan untuk lalu lintas dan tempat-tempat berlabuhnya kapal;
2. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa-jasa yang berhubungan dengan pemanduan (*pilotage*) dan penundaan kapal;
3. Penyediaan dan/atau pelayanan dermaga dan fasilitas lain untuk bertambat, bongkar muat Petikemas, curah cair, curah kering, *multi purpose*, barang termasuk hewan (*general cargo*), dan fasilitas naik turunnya penumpang dan/atau kendaraan;
4. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat, Petikemas, curah cair, curah kering (*general cargo*), dan kendaraan;
5. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering, *multi purpose*, penumpang, pelayanan rakyat, dan Ro-Ro;
6. Penyediaan dan/atau pelayanan gudang-gudang dan lapangan penumpukan dan tempat penimbunan barang-barang, angkutan bandar, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;
7. Penyediaan dan/atau pelayanan tanah untuk berbagai bangunan dan lapangan, industri dan gedung-gedung/bangunan yang berhubungan dengan kepentingan kelancaran angkutan multimoda;
8. Penyediaan dan/atau pelayanan penyediaan listrik, air minum dan instalasi limbah pembuangan sampah;
9. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa pengisian BBM untuk kapal dan kendaraan di lingkungan pelabuhan;
10. Penyediaan dan/atau pelayanan kegiatan konsolidasi dan distribusi barang termasuk hewan;
11. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa konsultansi, pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kepelabuhanan;
12. Pengusahaan dan penyelenggaraan depo Petikemas dan perbaikan, *cleaning*, fumigasi serta pelayanan logistik;
13. Pengusahaan kawasan pabean dan tempat penimbunan sementara.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE CURRENT ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company's purpose and objective based on the Company's Articles of Association is to conduct business in the field of port service operations as well as optimizing the use of the Company's resources to produce high quality and highly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company. To achieve these aims and objectives, the Company carries out the following business activities:

Main Activities

1. Provision and/or service of harbor pools and waters for traffic and ships' berths;
2. Provision and/or services of ship pilotage and towing;
3. Provision and/or service of wharves and other facilities for mooring, loading and unloading containers, liquid bulk, dry bulk, multi purpose, goods including animals (general cargo), and facilities for boarding and dropping off passengers and/or vehicles;
4. Provision and/or loading and unloading services, containers, liquid bulk, dry bulk (general cargo), and vehicles;
5. Provision and/or service of container terminal services, liquid bulk, dry bulk, multi purpose, passengers, public services, and Ro-Ro;
6. Provision and/or service of warehouses and stacking yards and places for storing goods, airport transportation, loading and unloading equipment, and port equipment;
7. Provision and/or land services of buildings and fields, industries and buildings related to the interests of running smooth multi-modal transportation;
8. Provision and/or service of electricity supplies, drinking water and waste disposal installations;
9. Provision and/or fueling services for ships and vehicles in the port environment;
10. Provision and/or service of consolidation and distribution of goods including animals;
11. Provision and/or consulting services, and education and training related to ports;
12. Operation and maintenance of container depots and repairs, cleaning, fumigation and logistics services;
13. Exploitation of customs area and temporary storage areas.

Kegiatan Pendukung

1. Jasa angkutan;
2. Jasa persewaan dan perbaikan fasilitas peralatan;
3. Jasa perawatan kapal dan peralatan di bidang kepelabuhan;
4. Jasa pelayanan alih muat dari kapal ke kapal (*ship to ship transfer*) termasuk jasa ikutannya;
5. Properti di luar kegiatan utama kepelabuhan;
6. Kawasan industri;
7. Fasilitas pariwisata;
8. Perhotelan;
9. Jasa konsultan dan *surveyor* kepelabuhan;
10. Jasa komunikasi dan informasi;
11. Jasa konstruksi kepelabuhan;
12. Jasa *forwarding/ekspedisi*;
13. Jasa kesehatan
14. Perbekalan dan *catering*;
15. Tempat tunggu kendaraan bermotor dan *shuttle bus*;
16. Jas penyelaman (*salvage*);
17. Jasa *tally*;
18. Jasa pas pelabuhan;
19. Jasa timbangan.

Seluruh kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar sudah dilanjutkan oleh Perseroan pada tahun 2022.

PRODUK DAN JASA

Pasca integrasi, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) merupakan perusahaan *holding* kepelabuhanan yang memiliki klaster bidang usaha sebagai berikut:

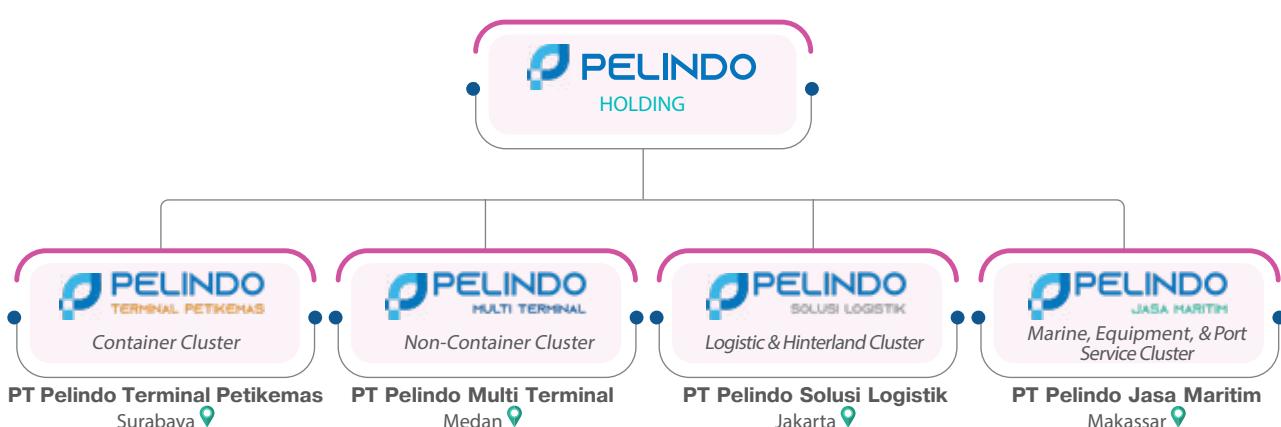
Support activities

1. Transportation services;
2. Equipment rental and repair services;
3. Ship and equipment maintenance services in the port sector;
4. Ship-to-ship transfer services, including associated services;
5. Property outside the main port activities;
6. Industrial areas;
7. Tourism facilities;
8. Hospitality;
9. Port consultant and surveyor services;
10. Communication and information services;
11. Port construction services;
12. Forwarding services;
13. Health services
14. Supplies and catering;
15. Waiting area for vehicles and shuttle buses;
16. Diving suits (salvage);
17. Tally services;
18. Port pass service;
19. Weighing services.

All business activities carried out by the Company are in accordance with the Articles of Association in 2022.

PRODUCTS AND SERVICES

Post-integration, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is a port holding company with the following business clusters:



Klaster Bidang Usaha Layanan Petikemas

Merupakan pelayanan bongkar muat barang petikemas mulai dari kapal hingga penyerahan kepada pemilik barang. PT Pelindo Terminal Petikemas merupakan perusahaan *subholding* dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang berperan sebagai *holding* dari sekelompok perusahaan subsidiari yang menjalankan bisnis operasi layanan terminal petikemas. Adapun lingkup bidang usaha meliputi:

1. **Stevedoring**, Kegiatan membongkar petikemas dari kapal ke dermaga/trailer atau memuat petikemas dari dermaga/trailer ke dalam kapal;
2. **Haulage**, Layanan pengangkutan petikemas dengan menggunakan trailer/chassis dalam daerah kerja pelabuhan dari lambung kapal ke lapangan penumpukan petikemas atau sebaliknya;

Container Service Business Cluster

A loading and unloading service for containerized goods from ships to delivery to the goods owners. PT Pelindo Terminal Petikemas is a subholding company of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) that acts as the holding for a group of subsidiary companies that run the business of operating container terminal services. The scope of business includes:

1. **Stevedoring**, the activity of unloading containers from ships to the wharf/trailer or loading containers from the wharf/trailer into the ships;
2. **Haulage**, container transportation services using trailer/chassis in the port work areas from the ship's hull to the container stacking fields or vice versa;

3. **Pelayanan Dermaga**, Pelayanan penanganan kapal di dermaga dengan mengatur kelancaran arus/barang di dermaga;
4. **Receiving/Delivery**, Receiving merupakan kegiatan menerima petikemas dari luar area Terminal sampai tersusun di lapangan penumpukan; Delivery adalah kegiatan memindahkan petikemas dari lapangan penumpukan dan menyerahkannya sampai tersusun di atas kendaraan;
5. **Jasa Penumpukan**, Jasa penumpukan petikemas di lapangan penumpukan sampai dengan dikeluarkan dari lapangan penumpukan untuk dimuat atau diserahkan kepada pemilik; dan
6. **Jasa Lainnya**, Merupakan jasa layanan yang menunjang kegiatan yang ada di pelabuhan yang meliputi pemeriksaan karantina, pemeriksaan bea cukai, dan lain sebagainya.

Klaster Bidang Usaha Layanan Nonpetikemas

Merupakan pelayanan bongkar muat barang nonpetikemas mulai dari kapal hingga penyerahan kepada pemilik barang. PT Pelindo Multi Terminal merupakan perusahaan *subholding* dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang berperan sebagai *holding* dari sekelompok perusahaan subsidiari yang menjalankan bisnis operasi layanan terminal nonpetikemas. Adapun lingkup bidang usaha meliputi:

1. **Layanan Terminal Curah Cair**, layanan terminal terdedikasi untuk bongkar muat komoditas curah cair;
2. **Layanan Terminal Curah kering**, layanan terminal terdedikasi untuk bongkar muat komoditas curah kering;
3. **Layanan Terminal Kendaraan**, layanan terminal terdedikasi untuk bongkar muat kendaraan;
4. **Layanan Terminal Khusus**, kerja sama layanan operasional maupun terminal operator terminal khusus;
5. **Layanan Terminal Multipurpose**, layanan terminal terdedikasi untuk bongkar muat komoditas cargo umum; dan
6. **Layanan TUKS**, kerja sama layanan operasional terminal untuk kepentingan sendiri.

Klaster Bidang Usaha Layanan Logistik & Hinterland

Merupakan layanan pendukung terkait logistik dalam jasa kepelabuhanan. PT Pelindo Solusi Logistik merupakan perusahaan *subholding* dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang berperan sebagai *holding* dari sekelompok perusahaan subsidiari dengan lingkup bisnis operasi layanan logistik pendukung jasa kepelabuhanan. Adapun lingkup bidang usaha meliputi:

1. **Layanan Angkutan/Alat Transportasi Barang**, layanan pengangkutan barang umum untuk tujuan dalam negeri maupun luar negeri dan juga mencakup pengangkutan barang sewa khusus (*door-to-door*), pengangkutan barang melalui pelayaran rakyat dan pelayaran perintis dan lainnya.
2. **Layanan Ekspedisi**, layanan pengiriman dan pengepakan barang dalam volume besar baik yang diangkut melalui kereta/ angkutan darat, angkutan laut, maupun angkutan udara.
3. **Pergudangan dan Penyimpanan**, layanan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir termasuk layanan *cold storage*, pengelolaan Gudang Sistem Resi Gudang (G-SRG), dan layanan pergudangan dan penyimpanan lainnya;

3. **Wharf Services**, ship handling services at the wharf by regulating the smooth flow of goods at the wharf;
4. **Receiving/Delivery**, picking up the containers from outside the Terminal area until they are arranged in the stacking field. Delivery is the activity of moving containers from the stacking field and handing them over until stacked on the vehicle;
5. **Stacking Service**, container stacking service in the stacking field until it is removed from the stacking field to be loaded or handed over to the owner; and
6. **Other services**, are services that support activities at the port including quarantine inspections, customs inspections, and other services.

Non-Container Service Business Cluster

A loading and unloading service for non-container goods from ships to delivery to the goods owners. PT Pelindo Multi Terminal is a subholding company of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) that acts as the holding of a group of subsidiary companies that run the business of operating non-container terminal services. The scope of business includes:

1. **Liquid Bulk Terminal Services**, a dedicated terminal service for loading and unloading liquid bulk commodities;
2. **Dry Bulk Terminal Services**, dedicated terminal services for loading and unloading dry bulk commodities;
3. **Vehicle Terminal Services**, dedicated terminal services for loading and unloading vehicles;
4. **Special Terminal Services**, operational service cooperation and special terminal operator terminals;
5. **Multipurpose Terminal Services**, dedicated terminal services for loading and unloading of general cargo commodities; and
6. **TUKS service**, cooperation in terminal operational services for own interest.

Logistics Services & Hinterland Business Cluster

A support service related to logistics in port services. PT Pelindo Solusi Logistik is a subholding company of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) that acts as the holding of a group of subsidiary companies that run the business of logistics support port services. The scope of business includes:

1. **Freight Services/Means of Transportation**, general goods transportation services for domestic and foreign destinations including the transportation of special rental goods (*door-to-door*), transportation of goods through public shipping and pioneer shipping and others;
2. **Expedition services**, delivery and packing services for large volumes of goods, whether transported by train/land transportation, sea transportation, or air transportation;
3. **Warehousing and Storage**, temporary goods storage services before the goods are sent to the final destination including cold storage services, Warehouse Receipt System (G-SRG) management, and other warehousing and storage services;

4. **Layanan Angkutan Multimoda**, layanan angkutan barang dengan menggunakan paling sedikit 2 (dua) moda angkutan yang berbeda atas dasar 1 (satu) kontrak sebagai dokumen;
5. **Layanan Bounded Warehousing/Kawasan Berikat**, layanan pergudangan dalam wilayah Kawasan Berikat;
6. **Layanan Container Distribution Centre (CDC)/Cargo Consolidation Centre (CCC)**, layanan kegiatan *stripping/stuffing* untuk selanjutnya diangkut dari dan ke kendaraan angkutan barang untuk selanjutnya didistribusikan dan layanan untuk menyimpan petikemas kosong ex *stripping/stuffing*;
7. **Layanan Keagenan Kapal**, layanan usaha untuk mengurus kepentingan kapal perusahaan angkutan laut asing dan/atau kapal perusahaan laut nasional selama berada di Indonesia; and
8. **Layanan Dermaga Marina (Marine Tourism)**, layanan usaha penyediaan dan pengelolaan tempat untuk penambatan atau berlabuh kapal pesiar/wisata dan kegiatan lain yang terkait kelautan.
4. **Multimodal Transportation Services**, goods transportation services using at least 2 (two) different modes of transportation under 1 (one) contract document;
5. **Bounded Warehousing / Bonded Zone Services**, warehousing services within the Bonded Zone area;
6. **Container Distribution Center (CDC), Cargo Consolidation Center (CCC) services**, services for stripping/stuffing activities for further transportation from and to goods transport vehicles for further distribution and services for storing empty containers ex *stripping/stuffing*;
7. **Ship Agency Services**, business services to manage the interests of foreign sea transportation company ships and/or national marine company ships while in Indonesia; and
8. **Marina Wharf Services (Marine Tourism)**, business services for providing and managing places for mooring or anchoring cruise/tourism ships and other marine-related activities

Klaster Bidang Usaha Layanan *Marine* dan *Equipment*

Merupakan pelayanan jasa operasional kapal mulai dari masuk hingga keluar pelabuhan. PT Pelindo Jasa Maritim merupakan perusahaan *subholding* dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang berperan sebagai *holding* dari sekelompok perusahaan subsidiari dengan lingkup bisnis operasi layanan kapal, layanan peralatan, dan layanan pendukung kepelabuhanan lainnya. Adapun lingkup bidang usaha meliputi:

1. **Layanan Jasa kapal**, merupakan jasa kegiatan operasional kapal mulai dari masuk hingga keluar Pelabuhan, adapun produk atau Jasa Utama Perusahaan dalam Pelayanan Jasa Kapal meliputi:
 - a. **Jasa Tunda**, merupakan Produk atau Jasa Utama Perusahaan yang meliputi kegiatan mendorong, menarik, menggandeng, mengawal dan membantu kapal yang berolah-gerak dalam alur pelayaran, daerah labuh jangkar, maupun kolam untuk tambat atau untuk lepas dari dermaga. Proses Pelayanan Jasa Tunda Kapal wajib dilakukan terhadap seluruh kapal-kapal yang berada di wilayah perairan wajib Pandu dan Tunda di mana Perseroan mendapatkan wilayah pelimpahan wajib Pandu dan Tunda.
 - b. **Jasa Pandu**, merupakan Produk atau Jasa Utama Perseroan yang wajib diberikan untuk melayani kapal masuk menuju dan keluar dermaga melalui alur Pelabuhan, agar navigasi pelayaran dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib, dan lancar demi keselamatan kapal dan lingkungan.
 - c. **Layanan Jasa Pengangkutan Kapal**, merupakan kegiatan usaha perusahaan dalam bidang pelayanan pengangkutan material atau barang dan hasil produksi antar wilayah Pelabuhan.

Marine and Equipment Services Business Cluster

A ship operational services starting from entering to exiting the port. PT Pelindo Jasa Maritim is a subholding company of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) that acts as the holding of a group of subsidiary companies that run the business of operating ship services, equipment services, and other port support services. The scope of business includes:

1. **Ship service**, the ships' operational activities from entering to exiting the port, while the Company's main products or services in Ship Services includes:
 - a. **Tugboat Service**, the Company's Main Product or Service including pushing and pulling, tugging, escorting and assisting ships moving in shipping lanes, anchorage areas, or ponds for mooring or leaving the wharf. The Tugboat Service process must be carried out for all ships in the Pilot and Tugboat water areas that the Company has delegated as Pilot and Tugboat areas;
 - b. **Pilot Service**, is the Company's Main Product or Service to serve ships entering and leaving the wharf through the Port channel, so that shipping navigation can be carried out safely, orderly, and smoothly for the safety of the ships and the environment;
 - c. **Ship Transportation Services**, a Company business activity for transportation of materials or goods and production between Port areas;

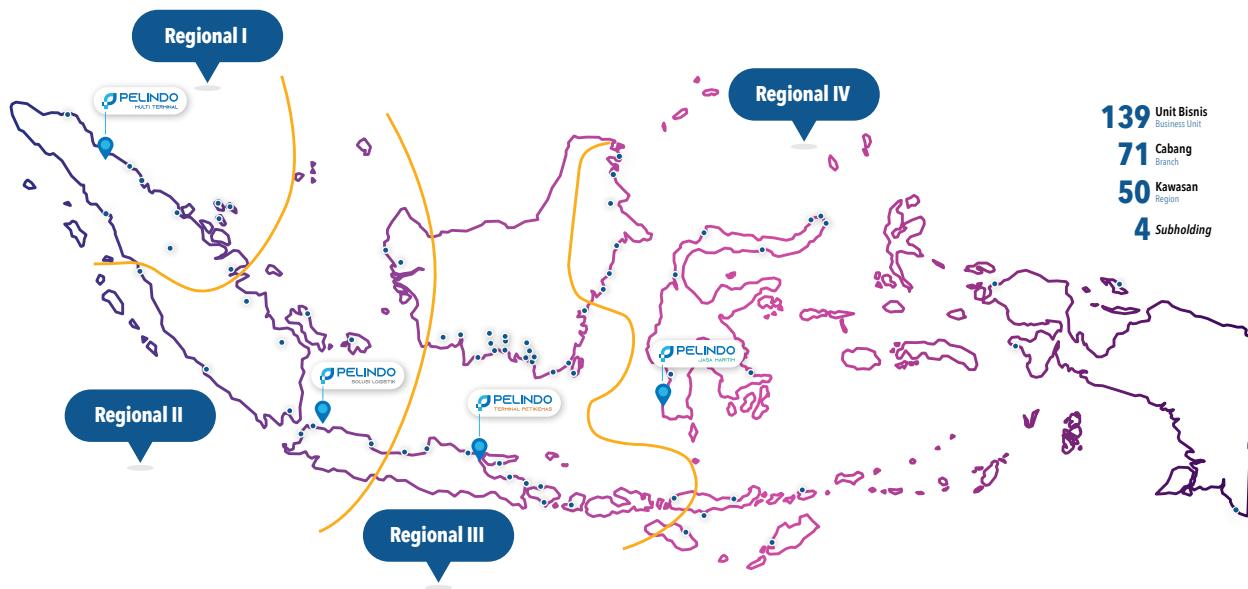
- d. **Layanan Jasa Pengelolaan Kapal**, merupakan kegiatan usaha perusahaan bekerja sama dengan Perusahaan *Holding* dalam bidang pengelolaan dan perawatan kapal motor Pandu yang digunakan untuk mobilisasi petugas pandu dalam pelaksanaan tugas pelayanan pemanduan kapal di seluruh wilayah perairan.
- 2. **Layanan Jasa Peralatan**, merupakan kegiatan usaha perusahaan dalam hal penyediaan suku cadang, perbaikan mesin/alat, serta perdagangan besar mesin dan peralatan.
- 3. **Layanan Pendukung lainnya:**
 - a. **Layanan Penggerukan**, merupakan kegiatan usaha penggerukan alur-alur pelayaran, kolam pelabuhan dan lokasi lain yang memerlukan jasa keruk, reklamasi transportasi hasil keruk, pengadaan/pengembangan lahan dan bangunan serta jasa lain yang terkait.
 - b. **Layanan Penyediaan Utilitas dan Energi**, merupakan kegiatan usaha perusahaan dalam penyediaan air bersih, kelistrikan, serta jasa lainnya yang terkait.
- d. **Ship Management Services**, a Company business activity in cooperation with the Holding Company for management and maintenance of Piloting motor boats used to mobilize pilot officers in carrying out ship piloting services in the territorial waters.
- 2. **Equipment Services**, a Company business activity for supplying spare parts, repairing machines/tools, as well as wholesale trading of machinery and equipment.
- 3. **Other Support Services:**
 - a. **Dredging Services**, a business activity of dredging shipping lanes, port pools and other locations that require dredging services, reclamation of dredged transportation, procurement/development of land and buildings and other related services,
 - b. **Utilities and Energy Provision Services**, a Company business activity for providing clean water, electricity, and other related services.

WILAYAH OPERASIONAL

Operating Areas

Per 31 Desember 2022, Pelindo memiliki 71 Pelabuhan yang berada di 4 regional, 32 Provinsi dan 4 Subholding.

As of December 31, 2022, Pelindo operates in 71 ports in 4 regions, 32 provinces and 4 Subholding.



Tabel Wilayah Usaha Pelindo
Pelindo Business Regions

Wilayah Region	Kantor Pusat Head Office	Pelabuhan Ports
Regional I	-	12
Regional II	1	12
Regional III	-	25
Regional IV	-	22

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Membership

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelabuhan, Pelindo turut serta berperan aktif di dalam berbagai organisasi. Hingga akhir 2022, Pelindo tercatat sebagai anggota maupun kepengurusan dalam organisasi atau asosiasi sebagai berikut:

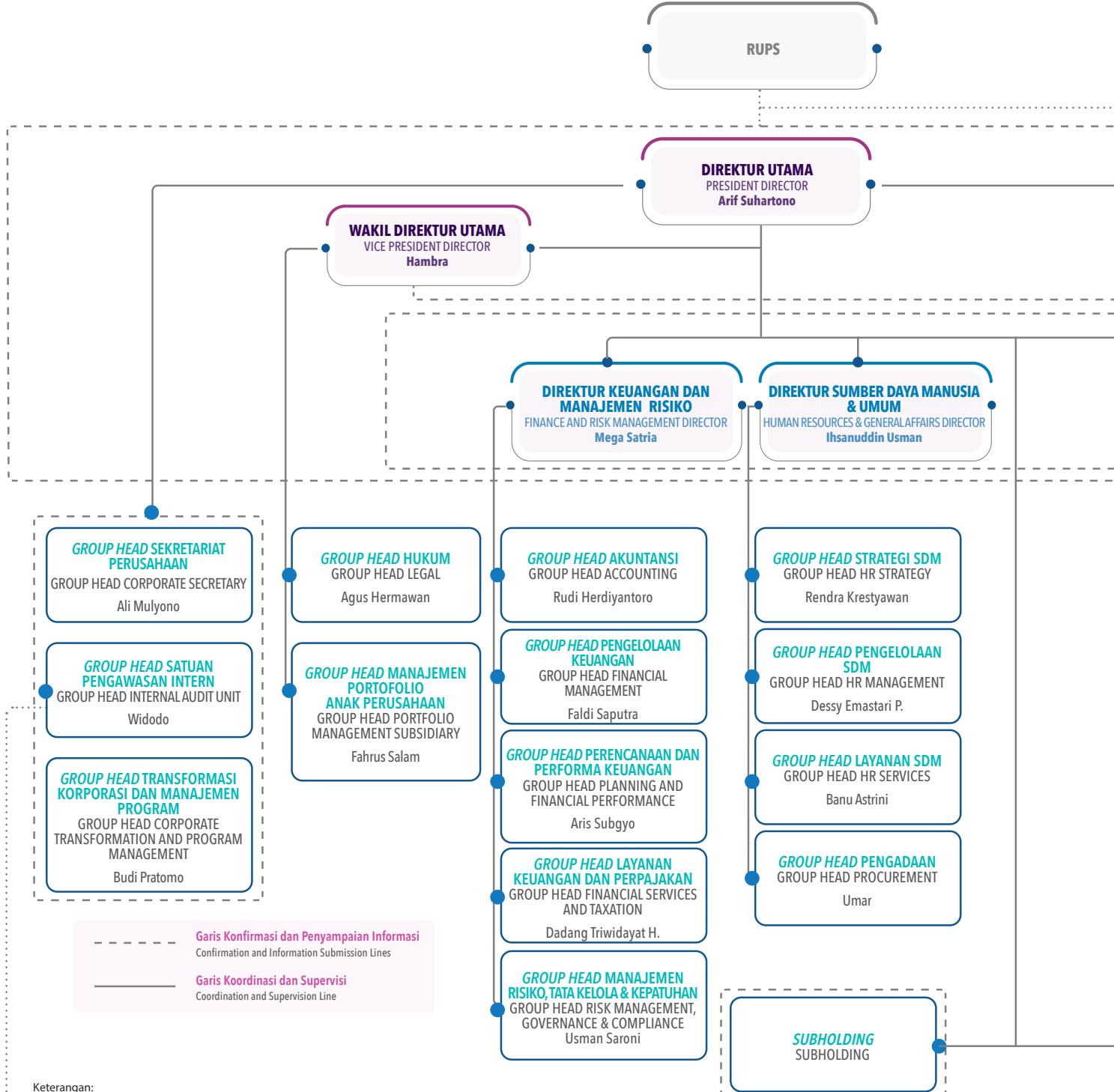
As a Company engaged in the port sector, Pelindo takes an active role in various organizations. At the end of 2022, Pelindo was listed as a member or management in the following organizations or associations:

Organisasi Organization	Peran/Dudukan Role/Seat	Manfaat Organisasi Organization Benefits	Biaya Tahunan Annual Fee
International Association of Port and Harbors (IAPH) (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan dalam Industri Kepelabuhan) (Economic, Social and Environment in Industry port)	<ul style="list-style-type: none"> IAPH adalah organisasi non-pemerintah yang merupakan aliansi pelabuhan global beranggotakan sekitar 168 pelabuhan dan 134 bisnis terkait pelabuhan di 87 negara yang berkedudukan di Jepang. Pelindo adalah satu-satunya anggota IAPH di indonesia. IAPH is a non-governmental organization as a global port alliance consisting of around 168 ports and 134 port-related businesses in 87 countries domiciled in Japan. Pelindo is the only IAPH member in Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui perkembangan dan teknologi pelabuhan terkini. Mempromosikan perkembangan dan proyek-proyek Perseroan kepada dunia pelabuhan internasional. Berperan aktif dalam pembahasan kerja sama lingkup Asia Oceania. Partisipasi pada IAPH World Port Conference dan kegiatan-kegiatan turunan IAPH lainnya. Understanding the latest port developments and technology. Promoting the Company's developments and projects to the world of international ports. Taking an active role in the discussion on cooperation within Asia Oceania. Participating in the IAPH World Port Conference and other IAPH derivative activities. 	USD7.615
ASEAN Port Association (APA) (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan dalam Industri Kepelabuhan) (Economic, Social and Environment in Industry port)	<ul style="list-style-type: none"> APA adalah asosiasi perusahaan pelabuhan di Asia Tenggara. Keanggotaan Indonesia dalam APA terdaftar atas PT Pelabuhan Indonesia (Persero). APA is an association of port companies in Southeast Asia. Indonesia's membership in the APA is registered under the name of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka peluang kerja sama dengan pengusaha bisnis pelabuhan dalam lingkup ASEAN. Pertukaran informasi pelabuhan dengan pelabuhan ASEAN lainnya. Berpartisipasi pada acara-acara asosiasi, seperti seminar dan acara keolahragaan. Opening up opportunities for cooperation with port business entrepreneurs within ASEAN. Exchanging port information with other ASEAN ports. Participating in association events, such as seminars and sporting events. 	USD5.000

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Struktur Organisasi Pelindo disahkan melalui Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/24/2/1/PSOG/UTMA/PLND-23 tanggal 24 Februari 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola PT Pelabuhan Indonesia (Persero), berikut susunan organisasi Pelindo.



Keterangan:

Anggota Komite di Bawah Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit: Heru Sukanto (Ketua), Didi Sumedi (Wakil Ketua), Ahmad Zakkie Mubarok (Anggota), dan Sofia Chairunnisa (Anggota).
2. Komite Nominasi dan Remunerasi: Marsetio (Ketua), Arif Toha Tjahagama (Wakil Ketua), Sudung Situmorang (Wakil Ketua), Agus Pambagio (Anggota), dan Mahbub Junaedi (Anggota).
3. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko: Antonius Rainier Haryanto (Ketua), Muchtar Luthfi Mutty (Wakil Ketua), Aries Fikirman (Anggota) dan Sugiyono (Anggota).

Informasi Komite di bawah Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

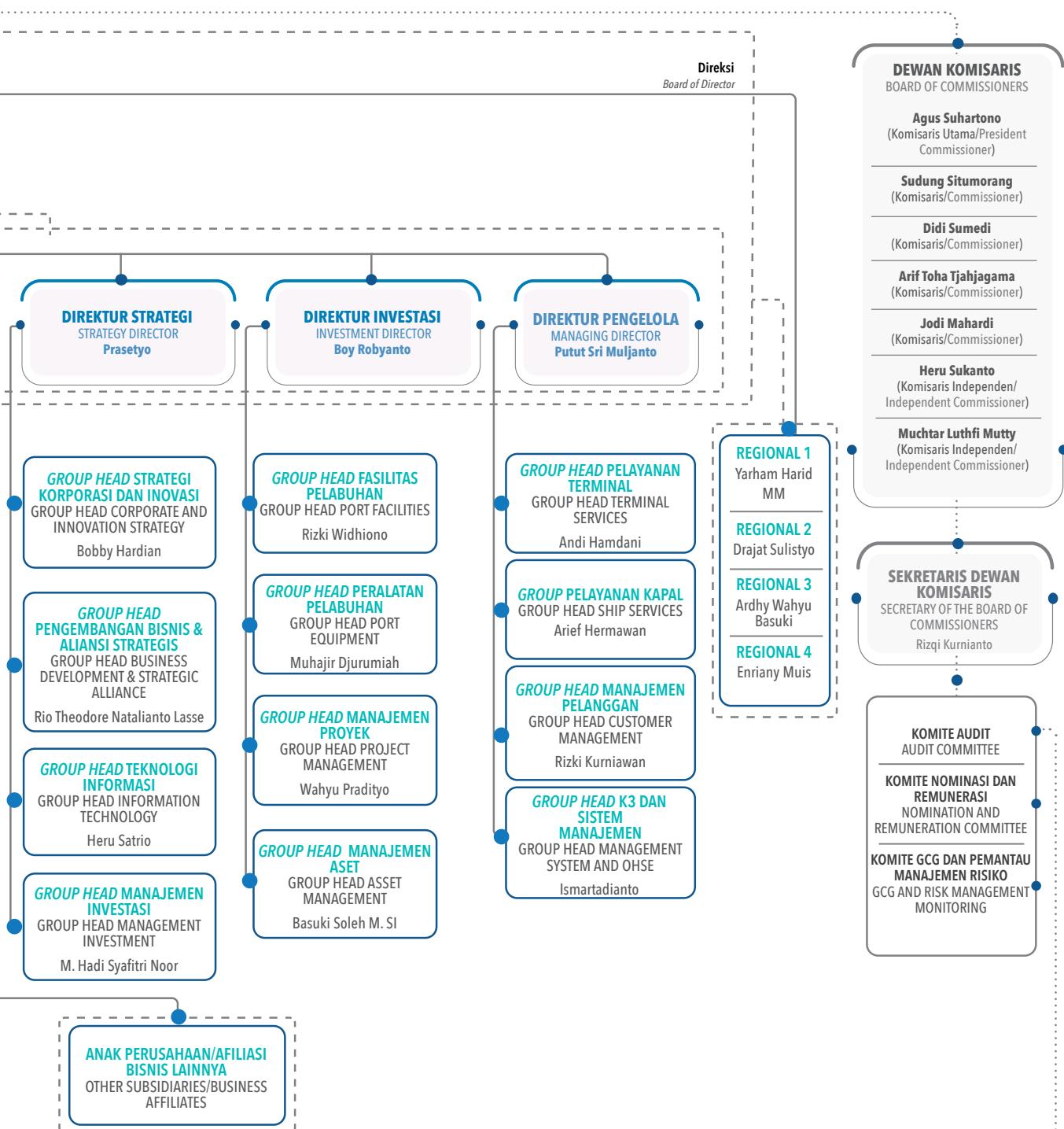
Information:

Committee members under the Board of Commissioners as of December 31, 2022 are as follows:

1. Audit Committee: Heru Sukanto (Chairman), Didi Sumedi (Deputy Chairperson), Ahmad Zakkie Mubarok (Member), and Sofia Chairunnisa (Member).
2. Nomination and Remuneration Committee: Marsetio (Chairman), Arif Toha Tjahagama (Deputy Chairperson), Sudung Situmorang (Deputy Chairperson), Agus Pambagio (Member), and Mahbub Junaedi (Member).
3. GCG Committee and Risk Management Monitoring: Antonius Rainier Haryanto (Chairman), Muchtar Luthfi Mutty (Deputy Chairperson), Aries Fikirman (Member) and Sugiyono (Member).

Information on Committees under the Board of Directors can be seen in the Corporate Governance Chapter.

Pelindo's organizational structure was ratified through PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation No. HK.01/24/2/1/PSOG/UTMA/PLND-23 dated February 24, 2023 concerning Organizational Structure and Governance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), the following shows Pelindo's organizational structure.



PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profiles



ARIF SUHARTONO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Domisili DKI Jakarta, Indonesia | Domicile in DKI Jakarta, Indonesia

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia

Place and Date of Birth/Age

Lahir di Banyumas, pada tahun 1970. Usia 52 tahun per Desember 2022.
Born in Banyumas in 1970. 52 years old as at December 2022.

Riwayat Pendidikan

Education History

- S1 bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1994).
- S2 bidang *Infrastructure Management* dari Yokohama National University Jepang (2001).
- S2 bidang *Business Administration* dari Nanyang Technological University Singapura (2017).
- Bachelor's degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung (1994).
- Master's degree in Infrastructure Management from Yokohama National University Jepang (2001).
- Master's degree in Business Administration from Nanyang Technological University Singapore (2017).

Sertifikasi

Certification

-

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Direktur Operasi PT Multi Terminal Indonesia (2010-2012).
- Direktur Komersial PT Multi Terminal Indonesia (2012-2013).
- Direktur Utama PT Terminal Peti Kemas Indonesia (2013-2014).
- Pj. PMO Leader PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC (2014).
- Direktur Utama Rukindo PT Penggerukan Indonesia (2014-2015).
- Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok (2015-2017).
- Direktur Utama PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2017-2019).
- Direktur Komersial PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2019-2020).
- Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2020 - 2021).
- Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021-sekarang).
- Director of Operations, PT Multi Terminal Indonesia (2010-2012).
- Director of Commercial, PT Multi Terminal Indonesia (2012-2013).
- President Director, PT Terminal Peti Kemas Indonesia (2013-2014).
- Act. PMO Leader, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC (2014).
- President Director, Rukindo PT Penggerukan Indonesia (2014-2015).
- President Director, PT Pelabuhan Tanjung Priok (2015-2017).
- President Director, PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2017-2019).
- Director of Commercial, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC (2019-2020).
- President Director, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC (2020 - 2021).
- President Director, Pelindo (2021- present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for Appointment

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II No. SK-69/MBU/03/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Appointed for the first time as President Director of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-69/MBU/03/2020 dated March 2, 2020 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Periode Menjabat

Term of Office

April 2019 – 2024 (Periode Pertama).
April 2019 - 2024 (First Period).

Jabatan Rangkap

Concurrent Positions

Wakil Komisaris Utama PT Jakarta International Container Terminal (7 Juli 2020-sekarang).
Vice President Commissioner PT Jakarta International Container Terminal (July 7, 2020-present).

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Tidak memiliki
Does not hold any shares in the Company

HAMBRA

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Domisili DKI Jakarta, Indonesia | Domicile in DKI Jakarta, Indonesia



Tempat dan Tanggal Lahir/Usia

Place and Date of Birth/Age

Lahir di Ketapang, pada tahun 1968. Usia 54 tahun per Desember 2022.
Born in Ketapang in 1968. 54 years old as at December 2022.

Riwayat Pendidikan

Education History

- S1 bidang Ilmu Hukum dari Universitas Pattimura Ambon (1994).
- S2 bidang Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2010).
- Bachelor's degree in Legal Studies from Universitas Pattimura Ambon (1994).
- Master's degree in Business Law from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2010).

Sertifikasi

Certification

Uji Kompetensi Manajemen Risiko Tingkat 19.
Risk Management Competency Test Level 19.

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Kepala Bagian Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan Kementerian BUMN (2010-2012).
- Kepala Biro Hukum Kementerian BUMN (2012-2015).
- Staf Ahli Bidang Komunikasi Strategis dan Hubungan Industrial Kementerian BUMN (2015-2016).
- Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN (2016-2019).
- Wakil Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2020-2021).
- Wakil Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021-sekarang).
- Head of Corporate Governance and Legislation, Ministry of SOEs (2010-2012).
- Head of Legal Bureau, Kementerian BUMN (2012-2015).
- Staff Expert of Strategic Communication and Industrial Relations at the Ministry of BUMN (2015-2016).
- Deputy Business Infrastructure, Ministry of SOEs (2016-2019).
- Vice President Director, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC (2020-2021).
- Vice President Director, Pelindo (2021- present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for Appointment

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Wakil Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II No. SK-272/MBU/11/2019 tanggal 18 November 2019 tentang Pengangkatan Wakil Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Appointed for the first time as Vice President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-272/MBU/11/2019 dated November 18, 2019 concerning Appointment of Vice President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Periode Menjabat

Term of Office

November 2019 – 2024 (Periode Pertama).
November 2019 – 2024 (First Period).

Jabatan Rangkap

Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.
Does not hold concurrent positions in other companies or institutions.

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Tidak memiliki
Does not hold any shares in the Company



MEGA SATRIA

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Finance and Risk Management Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Domicili DKI Jakarta, Indonesia | Domicile in DKI Jakarta, Indonesia

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia

Place and Date of Birth/Age

Lahir di Pekanbaru, pada tahun 1977. Usia 45 tahun per Desember 2022.
Born in Pekanbaru in 1977. 45 years old as at December 2022.

Riwayat Pendidikan

Education History

- S1 bidang Administrasi Bisnis dari Wichita State University-USA (1998).
- S2 bidang Administrasi Bisnis dari Loyola University of Chicago-USA (1999).
- Bachelor's degree in Business Administration from Wichita State University-USA (1998).
- Master's degree in Business Administration from Loyola University of Chicago-USA (1999).

Sertifikasi

Certification

- Certified Professional Management Accountant (CPMA).
- Certified Management Accountant (CMA).
- Certified Financial Manager (CFM).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Treasury Finance Head HSBC Jakarta (1999-2000).
- Assistance Vice President Asset Product Manager ABN-Bank Amro (2000-2004).
- Kepala Pengembangan Bisnis & Distribusi Penjualan Bank Danamon Syariah (2004-2006).
- Head of Country Sales & Business Development Deutsche Bank (2006-2008).
- Executive Vice President Business Development & National Distribution Sampoerna Strategic (2008-2012).
- Corporate Treasurer PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2012-2015).
- Abacus Distribution System Indonesia (Anak Perusahaan Garuda Indonesia) (2013-2015).
- Chief Financial Officer PT Citilink Indonesia (2015-2017).
- Direktur Keuangan dan SDM PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2017-2018).
- Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Bukit Asam (2018-2021).
- Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2021).
- Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021-sekarang).
- Treasury Finance Head, HSBC Jakarta (1999-2000).
- Assistance Vice President Asset Product Manager, ABN-Bank Amro (2000-2004).
- Head of Business Development & Sales
- Distribution, Bank Danamon Syariah (2004-2006).
- Head of Country Sales & Business
- Development, Deutsche Bank (2006-2008).
- Executive Vice President Business Development & National Distribution, Sampoerna Strategic (2008-2012).
- Corporate Treasurer, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2012-2015).
- Abacus Distribution System Indonesia (Garuda Indonesia Subsidiary) (2013-2015).
- Chief Financial Officer, PT Citilink Indonesia (2015-2017).
- Director of Finance and HR, PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2017-2018).
- Director of Finance and Risk Management, PT Bukit Asam Tbk (2018-2021).
- Director of Finance, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2021).
- Finance and Risk Management Director, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021- present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for Appointment

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II No. SK-79/MBU/03/2021 tanggal 15 Maret 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Appointed for the first time as Finance and Risk Management Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-79/ MBU/03/2021 dated March 15, 2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Periode Menjabat

Term of Office

Maret 2021 – 2026 (Periode Pertama).
March 2021 - 2026 (First Period).

Jabatan Rangkap

Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.
Does not hold concurrent positions in other companies or institutions.

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Tidak memiliki
Does not hold any shares in the Company

IHSANUDDIN USMAN

Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum
Human Resources and General Affairs Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Domisili DKI Jakarta, Indonesia | Domicile in DKI Jakarta, Indonesia



Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age

Lahir di Jakarta, pada tahun 1969. Usia 53 tahun per Desember 2022.
Born in Jakarta in 1969. 53 years old as at December 2022.

Riwayat Pendidikan Education History

- S1 bidang Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (1994).
- S2 bidang *Innovation & Technology Management* dari TSM Business School Twente University Belanda (2000).
- Bachelor's degree in Mining Engineering from Institut Teknologi Bandung (1994).
- Master's degree in Innovation & Technology Management from TSM Business School, Twente University, The Netherlands (2000).

Sertifikasi Certification

-

Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur PT Prima Kompetensi (2004-2008).
- Recruitment Manager PT Pertamina (Persero) (2008-2010).
- Leadership & People Development Manager PT Pertamina (Persero) (2010-2014).
- VP Pertamina Corporate University PT Pertamina (Persero) (2014-2017).
- VP HR & GA PT Pertamina Hulu Energi (2017).
- SVP Human Capital Development PT Pertamina (Persero) (2017- 2018).
- Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2018-2020).
- Direktur SDM dan Umum PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2020-2021).
- Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021-Sekarang).
- Director, PT Prima Kompetensi (2004-2008).
- Recruitment Manager, PT Pertamina (Persero) (2008-2010).
- Leadership & People Development Manager, PT Pertamina (Persero) (2010-2014).
- VP Pertamina Corporate University, PT Pertamina (Persero) (2014-2017).
- VP HR & GA, PT Pertamina Hulu Energi (2017).
- SVP Human Capital Development, PT Pertamina (Persero) (2017- 2018).
- Director of Business Transformation and Development, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2018-2020).
- Human Resources and General Affairs Director, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2020-2021).
- Human Resources and General Affairs Director, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021-present).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II No. SK-69/MBU/03/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Appointed for the first time as Human Resources and General Affairs Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-69/ MBU/03/2020 dated March 2, 2020 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Periode Menjabat Term of Office

Maret 2020 – 2025 (Periode Pertama).
March 2020 – 2025 (First Period).

Jabatan Rangkap Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.
Does not hold concurrent positions in other companies or institutions.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki
Does not hold any shares in the Company



PRASETYO

Direktur Strategi
Strategy Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Domicili DKI Jakarta, Indonesia | Domicile in DKI Jakarta, Indonesia

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age

Lahir di Mojokerto, pada tahun 1970. Usia 52 tahun per Desember 2022.
Born in Mojokerto in 1970. 52 years old as at December 2022.

Riwayat Pendidikan Education History

- S1 bidang Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1994).
- S2 bidang *Business Administration* dari Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (2019).
- Bachelor's degree in Architectural Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1994).
- Master's degree in Business Administration from Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (2019).

Sertifikasi Certification

-

Pengalaman Kerja Work Experience

- Manager Teknik Cabang Gresik di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2009-2010).
- Assistant Senior Manager Perencanaan Usaha (2010-2011).
- Assistant Senior Manager Pemeliharaan Bangunan (2011).
- Assistant Kepala Biro Perencanaan (2011-2013).
- General Manager Pelabuhan Benoa (2013).
- Senior Manager Supervisi Teknik (2013-2014).
- Direktur Utama PT Pelindo Properti Indonesia (2014-2017).
- Kepala Biro Perencanaan Strategis dan Kinerja Korporat (2017-2020).
- Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2020-2021).
- Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2021).
- Direktur Strategi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021-sekarang).
- Engineering Manager Gresik Branch, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), (2009-2010).
- Assistant Senior Business Planning Manager (2010).
- Assistant Senior Manager Building Maintenance (2011).
- Assistant Head of Planning Bureau, (2011-2013).
- General Manager, Pelabuhan Benoa (2013).
- Senior Manager Technical Supervision (2013-2014).
- President Director, PT Pelindo Properti Indonesia (2014-2017).
- Head of Strategic Planning and Corporate Performance Bureau (2017-2020).
- Director of Business Transformation and Development, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2020-2021).
- President Director, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2021).
- Strategy Director, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021-present).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Strategi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II No. SK-334/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota – Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Appointed for the first time as Strategy Director of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-334/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Periode Menjabat Term of Office

Oktober 2021 – 2026 (Periode Pertama).
October 2021 – 2026 (First Period).

Jabatan Rangkap Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.
Does not hold concurrent positions in other companies or institutions.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki
Does not hold any shares in the Company

BOY ROBYANTO

Direktur Investasi
Investment Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Domisili DKI Jakarta, Indonesia | Domicile in DKI Jakarta, Indonesia



Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age

Lahir di Surabaya, pada tahun 1973. Usia 49 tahun per Desember 2022.
Born in Surabaya in 1973. 49 years old as at December 2022.

Riwayat Pendidikan Education History

- D3 bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1994).
- S1 bidang Teknik Sipil dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin (2002).
- S2 bidang Manajemen dari Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta (2019).
- D3 Diploma in Civil Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1994).
- Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin (2002).
- Master's degree in Management from Universitas August 17, 1945 Jakarta (2019).

Sertifikasi Certification

-

Pengalaman Kerja Work Experience

- ASM Rancang Bangun PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2014-2015).
- ASM Perencanaan Teknik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2015-2016).
- General Manager PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tenau Kupang (2016-2017).
- SVP Port Facility PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2017-2018).
- CEO Regional Kalimantan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2018-2020).
- Direktur Teknik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2020).
- Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2021).
- Direktur Investasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021-sekarang).
- ASM Design, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2014-2015).
- ASM Technical Planning, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2015-2016).
- General Manager, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tenau Kupang Branch (2016-2017).
- SVP Port Facility PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2017-2018).
- CEO Regional Kalimantan, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2018-2020).
- Technical Director, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2020).
- President Director, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2021).
- Investment Director, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021-present)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Investasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II No. SK-334/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Appointed for the first time as Investment Director of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-334/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Periode Menjabat Term of Office

Oktober 2021 – 2026 (Periode Pertama).
October 2021 – 2026 (First Period).

Jabatan Rangkap Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.
Does not hold concurrent positions in other companies or institutions.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki
Does not hold any shares in the Company



PUTUT SRI MULJANTO

Direktur Pengelola
Managing Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Domisili DKI Jakarta, Indonesia | Domicile in DKI Jakarta, Indonesia

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age

Lahir di Magetan, pada tahun 1969. Usia 53 tahun per Desember 2022.
Born in Magetan in 1969. 53 years old as at December 2022.

Riwayat Pendidikan Education History

- S1 bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Airlangga Surabaya (1993).
- S2 bidang Manajemen dari Universitas Airlangga Surabaya (2012).
- Bachelor's degree in Economic Management from Universitas Airlangga Surabaya (1993).
- Master's degree in Management from Universitas Airlangga Surabaya (2012).

Sertifikasi Certification

- Sertifikasi SDM Kepelabuhanan (2010).
- Certified Management Accountant (2014).
- Port HR Certification (2010).
- Certified Management Accountant (2014).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Pjs. Senior Manager Peningkatan Usaha Pelindo III (2009 - 2010).
- Senior Manager Peningkatan Usaha Pelindo III (2010 - 2011).
- Senior Manager Pemasaran Pelindo III (2011 - 2013).
- Komisaris PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (2012 - 2013).
- Direktur Utama PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (2013 - 2018).
- Komisaris PT Berlian Manyar Sejahtera (2014 - 2017).
- Komisaris PT Berkah Industri Mesin Angkat (2017 - 2018).
- Direktur Utama PT Pelindo Marine Service (2018).
- SVP Marketing Pelindo III (2018).
- Direktur Utama PT Terminal Petikemas Surabaya (2018).
- Komisaris PT Pelindo Husada Citra (2018).
- ASM Perencanaan dan Kerja sama Usaha Pelindo III (2018 - 2019).
- Komisaris Utama PT Pelindo Daya Sejahtera (2018-sekarang).
- Komisaris Utama PT Berkah Multi Cargo (2018-sekarang).
- Direktur Operasi dan Komersial PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2018-2021).
- Direktur Pengelola PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021-sekarang).
- Acting Business Development Senior Manager at Pelindo III (2009 - 2010).
- Senior Business Development Manager at Pelindo III (2010 - 2011).
- Senior Marketing Manager at Pelindo III (2011 - 2013).
- Commissioner at PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (2012 - 2013).
- President Director at PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (2013 - 2018).
- Commissioner at PT Berlian Manyar Sejahtera (2014 - 2017).
- Commissioner at PT Berkah Industri Lifting Machinery (2017 - 2018).
- President Director at PT Pelindo Marine Service (2018).
- SVP Marketing at Pelindo III (2018).
- President Director at PT Terminal Petikemas Surabaya (2018).
- Commissioner at PT Pelindo Husada Citra (2018).
- ASM Business Planning and Cooperation at Pelindo III (2018 - 2019).
- President Commissioner at PT Pelindo Daya Sejahtera (2018-present).
- President Commissioner at PT Berkah Multi Cargo (2018-present).
- Director of Operations and Commercial at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2018-2021).
- Managing Director at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021-present).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Pengelola PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II No. SK-334/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Appointed for the first time as Managing Director of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-334/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Periode Menjabat Term of Office

Oktober 2021 – 2026 (Periode Pertama).
October 2021 – 2026 (First Period).

Jabatan Rangkap Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.
Does not hold concurrent positions in other companies or institutions.

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki
Does not hold any shares in the Company



Prasetyo

Direktur Strategi
Strategy Director

Putut Sri Muljanto

Direktur Pengelola
Managing Director

Arif Suhartono

Direktur Utama
President Director

Boy Robyanto

Direktur Investasi
Investment Director



Ihsanuddin Usman

Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum
Human Resources and General Affairs Director

Hambra

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Mega Satria

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Finance and Risk Management Director

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' AFFILIATED RELATIONSHIPS

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Board of Director's Affiliated Relationships

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi Board of Directors' Financial, Familial and Management Relationships							
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationships with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Arif Suhartono	Direktur Utama President Director		✓		✓		✓
Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director		✓		✓		✓
Mega Satria	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director		✓		✓		✓
Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director		✓		✓		✓
Prasetyo	Direktur Strategi Strategy Director		✓		✓		✓
Boy Robyanto	Direktur Investasi Investment Director		✓		✓		✓
Putut Sri Muljanto	Direktur Pengelola Managing Director		✓		✓		✓

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Selama tahun 2022, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi, sehingga komposisi Direksi pada tahun 2022 berjumlah 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direktur. Seluruh Direksi berdomisili di wilayah kerja Pelindo. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERSHIP COMPOSITION

During 2022, there were no changes to the Board of Directors composition, so the Board of Directors composition in 2022 consisted of 7 (seven) people including 1 (one) President Director, 1 (one) Vice Main Director and 5 (five) Directors. All Directors were domiciled in the Pelindo working area. The composition and basis for the appointment of the Board of Directors can be seen in the table below.

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi Board of Directors' Financial, Familial and Management Relationships							
Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationships with						Hubungan Kepengurusan Management Relationships	
Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder			
Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
√			√		√		√
	√		√		√		√
	√		√		√		√
	√		√		√		√
	√		√		√		√
	√		√		√		√
	√		√		√		√
	√		√		√		√
	√		√		√		√

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi
Board of Directors Composition and Basis of Appointment

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Nominator	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-69/ MBU/03/2020 Minister of SOEs Decree No. SK-69/ MBU/03/2020	2 Maret 2020 March 2, 2020
Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK- 272/MBU/11/2019 Minister of SOEs Decree No. SK-272/ MBU/11/2019	18 November 2019 November 18, 2019
Mega Satria	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-79/ MBU/03/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-79/ MBU/03/2021	15 Maret 2021 March 15, 2021
Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-69/ MBU/03/2020 Minister of SOEs Decree No. SK-69/ MBU/03/2020	2 Maret 2020 March 2, 2020

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi
Board of Directors Composition and Basis of Appointment

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Nominator	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Prasetyo	Direktur Strategi Strategy Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-334/MBU/10/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-334/MBU/10/2021	1 Oktober 2021 October 1, 2021
Boy Robyanto	Direktur Investasi Investment Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-334/MBU/10/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-334/MBU/10/2021	1 Oktober 2021 October 1, 2021
Putut Sri Muljanto	Direktur Pengelola Managing Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-334/MBU/10/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-334/MBU/10/2021	1 Oktober 2021 October 1, 2021

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles

AGUS SUHARTONO

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Domisili DKI Jakarta, Indonesia | Domicile in DKI Jakarta, Indonesia



Tempat dan Tanggal Lahir/Usia

Place and Date of Birth/Age

Lahir di Blitar, pada tahun 1955. Usia 67 tahun per Desember 2022.
Born in Blitar, in 1955. Aged 67 as of December 2022.

Riwayat Pendidikan

Education History

- Akademi Angkatan Laut (1978).
- S1 bidang Ekonomi dari Naval Academy (1978).
- Naval Academy (1978).
- Bachelor's degree in Economics from the Naval Academy (1978).

Sertifikasi

Certification

-

Pengalaman Kerja

Work Experience

- *Patrol Ship, Corvet Ship, dan Destroyer Ship* TNI Angkatan Laut (1978-2002).
- Gugus Tempur Laut Armada Timur (2003-2005).
- Vice President to the Chief Planning and Budgeting TNI Angkatan Laut (2005-2006).
- Commander of the Naval Education and Training (KODIKAL) (2006-2007).
- Komandan Panglima Angkatan Darat (2007-2008).
- Assistant of the Chief Planning and Budgeting TNI Angkatan Laut (2008-2009).
- Inspector of the Defence Ministry TNI Angkatan Laut (2009-2010).
- Commander in Chief of the Indonesian Armed Forces (2010-2013).
- Komisaris Utama PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2013-2023).
- Komisaris Utama PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2023 – sekarang).
- Patrol Ship, Corvet Ship, and Indonesian Navy Destroyer Ship (1978-2002).
- Eastern Fleet Sea Combat Group (2003-2005).
- Vice President to the Chief Planning and Budgeting of the Indonesian Navy (2005-2006).
- Commander of the Naval Education and Training (KODIKAL) (2006-2007).
- Commander in Chief of the Army (2007-2008).
- Assistant of the Chief Planning and Budgeting of the Indonesian Navy (2008-2009).
- Inspector of the Defense Ministry of the Indonesian Navy (2009-2010).
- Commander in Chief of the Indonesian Armed Forces (2010-2013).
- President Commissioner at PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2013-2023).
- President Commissioner at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2023 – present).

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for Appointment

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Utama PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia No. SK-101/MBU/05/2023 tanggal 19 Mei 2023 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia.

Appointed for the first time as President Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on Minister of SOEs as the GMS of the Company PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Decree No. SK-101/MBU/05/2023 dated May 19, 2023 concerning Appointment of Member of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Periode Menjabat

Term of Office

19 Mei 2023 – 20 Mei 2028 (Periode Pertama).
May 19, 2023 – May 20, 2028 (First Term).

Jabatan Rangkap

Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.
Does not hold positions in other companies or institutions.

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Tidak memiliki
Does not hold any shares in the Company



SUDUNG SITUMORANG

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Domisili DKI Jakarta, Indonesia | Domicile in DKI Jakarta, Indonesia

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia

Place and Date of Birth/Age

Lahir di Tapanuli Utara, pada tahun 1961. Usia 61 tahun per Desember 2022.
Born in Tapanuli Utara in 1961. 61 years old as at December 2022.

Riwayat Pendidikan

Education History

S2 bidang Hukum dari Universitas Indonesia.
Master's degree in Law from Universitas Indonesia.

Sertifikasi

Certification

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Kepala Kejaksaan Negeri Kefamenanu NTT (2002-2004).
- Kepala Kejaksaan Negeri Blora (2004-2009).
- Kepala Kejaksaan Negeri Medan (2009-2015).
- Kepala Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau Tanjung Pinang (2015-2016).
- Kepala Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta (2016-2017).
- Staf Ahli Jaksa Agung RI Bidang Tindak Pidana Khusus (2017-2021).
- Komisaris PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2021).
- Komisaris PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (11 Juni 2021-sekarang).
- Plt. Komisaris Utama PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (22 Februari 2023-19 Mei 2023).
- Head State Attorney, Kefamenanu NTT (2002-2004).
- Head State Attorney, Blora (2004-2009).
- Head State Attorney, Medan (2009-2015).
- Chief Prosecutor, Riau islands, Tanjung Pinang (2015-2016).
- Chief Prosecutor, DKI Jakarta (2016-2017).
- Expert Staff for the Indonesian Attorney General for Special Crimes (2017-2021)
- Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2021)
- Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (June 11, 2021-present).
- Acting President Commissioner PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (February 22, 2023-May 19, 2023).

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for Appointment

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II No. SK-192/MBU/06/2021 tanggal 11 Juni 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Diangkat menjadi Plt. Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia No. SK-34/MBU/02/2023 tanggal 22 Februari 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia.

Appointed for the first time as Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-192/MBU/06/2021 dated June 11, 2021 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Appointed as Acting Commissioner based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia No. SK-34/MBU/02/2023 dated February 22, 2023 concerning Dismissal and Appointment of Members of Board of Commissioners of Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia.

Periode Menjabat

Term of Office

11 Juni 2021–10 Juni 2026 (Periode Pertama).
June 11, 2021–June 10, 2026 (First Period).

Jabatan Rangkap

Concurrent Positions

Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Pelindo (2021-sekarang).
Deputy Chairman of Nomination and Remuneration Committee (2021-present).

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Tidak memiliki
Does not hold any shares in the Company

DIDI SUMEDI

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Domisili DKI Jakarta, Indonesia | Domicile in DKI Jakarta, Indonesia



Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age

Lahir di Bogor, pada tahun 1964. Usia 58 tahun per Desember 2022.
Born in Bogor in 1964. 58 years old as at December 2022.

Riwayat Pendidikan Education History

- S1 bidang Sosial Politik Administrasi Negara dari Universitas Padjajaran Bandung (1988).
- S2 bidang *Master of Business Administration* dari Saint Marys University, Kanada (1996).
- Bachelor's degree in Socio-Political State Administration from Universitas Padjajaran Bandung (1988).
- Master's degree in Business Administration from Saint Mary's University, Canada (1996).

Sertifikasi Certification

- English Preparatory For Master Program.*
- Microeconomics Analysis For Domestic Trade Analysis.*
- Pelatihan *Marketing*.
- Trade Related Aspect of Intellectual Property Rights.*
- Logistic Renovation Strategy Korea.*
- Young dan Profesional Training on International Economics dan Trade Policy Analysis.*
- Diklat Analisa Perdagangan Internasional.
- Workshop Kebijakan & Implementasi E-Commerce Deperindag.*
- Apec-Sccp Trips Training.*
- English Preparatory for Master Program.
- Microeconomics analysis for domestic trade analysis.
- Marketing Training.
- Trade Related Aspect of Intellectual Property Rights.
- Korean Logistics Renovation Strategy.
- Young and Professional Training on International Economics and Trade Policy Analysis.
- International Trade Analysis Training.
- Department of Industry and Commerce Workshop on E-Commerce Policy & Implementation.
- APEC-SCCP TRIPS Training.

Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan (2020–2021).
- Komisaris Utama PT Perdagangan Indonesia (Persero) (2020).
- Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (2021–sekarang).
- Komisaris PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2021).
- Komisaris PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (11 Juni 2021–sekarang).
- Director General of Foreign Trade, Ministry of Trade (2020–2021).
- President Commissioner, PT Perdagangan Indonesia (Persero)(2020).
- Director General for National Export Development (2021–present).
- Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2021).
- Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (June 11, 2021–present).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II No. SK-192/MBU/06/2021 tanggal 11 Juni 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Appointed for the first time as Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-192/MBU/06/2021 dated June 11, 2021 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Periode Menjabat Term of Office

11 Juni 2021 – 10 Juni 2026 (Periode Pertama).
June 11, 2021 – June 10, 2026 (First Period).

Jabatan Rangkap Concurrent Positions

- Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Kementerian Perdagangan (2021–sekarang).
- Wakil Ketua Komite Audit Pelindo (2021–sekarang).
- Director General for National Export Development, Ministry of Trade (2021–present).
- Deputy Chairperson of the Pelindo Audit Committee (2021–present).

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki
Does not hold any shares in the Company



HERU SUKANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Domisili DKI Jakarta, Indonesia | Domicile in DKI Jakarta, Indonesia

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age

Lahir di Surabaya, pada tahun 1957. Usia 65 tahun per Desember 2022.
Born in Surabaya in 1957. 65 years old as at December 2022.

Riwayat Pendidikan Education History

- S1 bidang Hukum dari Universitas Airlangga Surabaya (1982).
- S2 bidang Manajemen Pemasaran dari PPM Jakarta (2000).
- Bachelor's degree in Law from Universitas Airlangga Surabaya (1982).
- Master's degree in Marketing Management from PPM Jakarta (2000).

Sertifikasi Certification

-

Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur Utama Bank Agro BRI Tbk (2012-2016).
- Direktur Utama Bank Banten Tbk (2016-2017).
- Komisaris Bank Agro BRI Tbk, Jakarta (2017-2019).
- Komisaris Independen PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2020-2021).
- Komisaris Independen PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021-sekarang).
- President Director, Bank Agro BRI Tbk (2012-2016).
- President Director, Bank Banten Tbk (2016-2017).
- Commissioner, Bank Agro BRI Tbk (2017-2019).
- Independent Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2020-2021).
- Independent Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021-present).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II No. SK-335/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Appointed for the first time as Independent Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-335/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Periode Menjabat Term of Office

1 Oktober 2021–30 September 2026 (Periode Pertama).
October 1, 2021–September 30, 2026 (First Period).

Jabatan Rangkap Concurrent Positions

Ketua Komite Audit Pelindo (2021-sekarang).
Chairman of the Pelindo Audit Committee (2021-present).

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki
Does not hold any shares in the Company

MUCHTAR LUTHFI MUTTY

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Domicili DKI Jakarta, Indonesia | Domicile in DKI Jakarta, Indonesia



Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age

Lahir di Masamba, pada tahun 1956. Usia 66 tahun per Desember 2022.
Born in Masamba in 1956. 66 years old as at December 2022.

Riwayat Pendidikan Education History

- Program Sarjana Muda APDN Makassar (1978).
- Program Sarjana Institut Ilmu Pemerintahan (IIP) Jakarta Tahun (1985).
- S2 bidang Kajian Ketahanan Nasional dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1994).
- S2 bidang Administrasi Negara dari STIA YAPPANN Jakarta (2012).
- APDN Baccalaureate Program, Makassar (1978).
- Institute of Government Sciences Undergraduate Program (IIP) Jakarta (1985).
- Master's degree in National Resilience Study from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1994).
- Master's degree in State Administration from STIA YAPPANN Jakarta (2012).

Sertifikasi Certification

-

Pengalaman Kerja Work Experience

- Camat Wotu Kabupaten Luwu (1986-1989).
- Dosen Institute Ilmu Pemerintahan Departemen Dalam Negeri (1989-1999).
- Bupati Luwu Utara (1999-2009).
- Staf Khusus Wakil Presiden RI (2009-2014).
- Komisaris PTPN XIV (2010-2014)
- Anggota DPR RI (2014-2019).
- Staf Khusus Wakil Ketua MPR RI (2019-sekarang).
- Anggota Tim Gubernur untuk Percepatan Pembangunan (TGUPP) Provinsi Sulawesi Selatan (2020-2022).
- Komisaris Independen PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021-sekarang).
- Camat Wotu, Luwu Regency (1986-1989).
- Lecturer at the Institute of Government Science, Ministry of Home Affairs (1989-1999).
- North Luwu District Head (1999-2009).
- Special Staff to the Vice President of the Republic of Indonesia (2009-2014).
- Commissioner at PTPN XIV (2010-2014).
- DPR RI Member (2014-2019).
- Special Staff for the Deputy Chairperson at MPR RI (2019-present).
- Member of the Governor's Team for the Acceleration of Development (TGUPP) at South Sulawesi Province (2020-2022).
- Independent Commissioner at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021- present).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia No. SK-396/MBU/12/2021 tanggal 9 Desember 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Appointed for the first time as Independent Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK- 396/MBU/12/2021 dated December 9, 2021 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia Indonesia II (Persero).

Periode Menjabat Term of Office

9 Desember 2021-8 Desember 2026 (Periode Pertama).
December 9, 2021-December 8, 2026 (First Period).

Jabatan Rangkap Concurrent Positions

Wakil Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Pelindo (2021-sekarang).
Deputy Chairperson of Pelindo GCG and Risk Management Monitoring Committee (2021-present).

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki
Does not hold any shares in the Company



ARIF TOHA TJAHHAGAMA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Domicili DKI Jakarta, Indonesia | Domicile in DKI Jakarta, Indonesia

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age

Lahir di Sidoarjo, pada tahun 1967. Usia 55 tahun per Desember 2022.
Born in Sidoarjo in 1967. 55 years old as at December 2022.

Riwayat Pendidikan Education History

- S1 bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1991).
- S2 bidang Ekonomi Transportasi dari Universitas Lyon II Perancis (1996).
- Bachelor's degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1991).
- Master's degree in Transportation Economics from the University of Lyon II, France (1996).

Sertifikasi Certification

Pengalaman Kerja Work Experience

- Kepala Seksi Penyusunan Rencana, Bidang Perencanaan dan Pembangunan Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak (2010–2012).
- Kepala Seksi Rencana dan Program Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak (2012–2014).
- Kepala Bidang Perencanaan dan Pembangunan Kantor OP Utama Tanjung Perak (2014–2015).
- Kepala Sub Direktorat Angkutan Laut Khusus dan Penunjang Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut (2015–2016).
- Kepala Sub Direktorat Angkutan Laut Khusus dan Usaha Jasa Terkait Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut (2016).
- Kepala Sub Direktorat Tatakan dan Perencanaan Pengembangan Pelabuhan (2016–2017).
- Kepala Distrik Navigasi Kelas III Tarakan (2017–2018).
- Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok (2018).
- Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (2018–sekarang).
- PLT Direktur Jenderal Perhubungan Laut (2021–Agustus 2022).
- Direktur Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan (2022 – sekarang).
- Komisaris PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2022 – sekarang).
- Head of Planning Section, Planning and Construction of Tanjung Perak Main Port Authority Office (2010–2012).
- Head of the Plans and Programs Section at the Tanjung Perak Main Port Authority Office (2012–2014).
- Head of Planning and Development at Tanjung Perak Main OP Office (2014–2015).
- Head of Sub-Directorate for Special and Supporting Sea Transportation at the Directorate of Traffic and Sea Transportation (2015–2016).
- Head of the Sub-Directorate for Special Sea Transportation and Related Service Businesses, at Traffic and Sea Transportation Directorate (2016).
- Head of Port Development Planning and Planning Sub-Directorate (2016–2017).
- Head of Tarakan Class III Navigation District (2017–2018).
- Head of Tanjung Priok Main Port Authority Office (2018).
- Secretary to the Directorate General of Sea Transportation (2018–present).
- Acting Director General of Sea Transportation (2021–August 2022).
- Director General of Sea Transportation, Ministry of Transportation (2022 – present).
- Commissioner at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2022–present).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-206/MBU/09/2022 tanggal 20 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia.

Appointed for the first time as Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia No. SK-206/MBU/09/2022 dated September 20, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Members of Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia.

Periode Menjabat Term of Office

20 September 2022–19 September 2027 (Periode Pertama).
September 20, 2022–September 19, 2027 (First Period).

Jabatan Rangkap Concurrent Positions

- Direktur Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan (2022 – sekarang).
- Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Pelindo (2022-sekarang).
- Director General of Sea Transportation, Ministry of Transportation (2022-present).
- Deputy Chairman of Pelindo's Nomination and Remuneration Committee (2022-present).

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki
Does not hold any shares in the Company

JODI MAHARDI

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Domisili DKI Jakarta, Indonesia | Domicile in DKI Jakarta, Indonesia



Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age

Lahir di Bandung, pada tahun 1977. Usia 45 tahun per Desember 2022.
Born in Bandung in 1970. 45 years old as at December 2022.

Periode Menjabat Term of Office

22 Februari 2023-21 Februari 2028 (Periode Pertama).
February 22, 2023-February 21, 2028 (1st Period).

Riwayat Pendidikan Education History

- S1 bidang Manajemen dari University of Massachusetts, Boston (2003).
- S2 bidang International Affairs dari University of St. Thomas, Houston (2011).
- Bachelor's degree in Management from the University of Massachusetts, Boston (2003).
- Master's degree in International Affairs from the University of St. Thomas, Houston (2011).

Sertifikasi Certification

-

Jabatan Rangkap Concurrent Positions

- Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (2022 - Sekarang).
- Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Pelindo (2023-sekarang).
- Deputy for Maritime Sovereignty and Energy Coordination at the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment (2022 - Present).
- Chairman of Pelindo's GCG and Risk Management Monitoring Committee (2023-present).

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki
Does not hold any shares in the Company

Pengalaman Kerja Work Experience

- Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (2021-2022).
- Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (2022-sekarang).
- Komisaris PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2023-sekarang).
- Deputy for Maritime Resources Coordination at the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment (2021-2022).
- Deputy for Maritime Sovereignty and Energy Coordination at the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment (2022-present).
- Commissioner at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2023-present).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia No. SK-34/MBU/02/2023 tanggal 22 Februari 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia.

Appointed for the first time as Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on the Decree of the Minister of SOE No. SK-34/MBU/02/2023 dated February 22, 2023 concerning Dismissal and Appointment of Members of Board of Commissioners of Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia.



MARSETIO

**Plt. Komisaris Utama/Komisaris Independen
(Berhenti menjabat sejak tanggal 22 Februari 2023)**
Acting President Commissioner/Independent Commissioner
(No longer served since February 22, 2023)

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Domisili DKI Jakarta, Indonesia | Domicile in DKI Jakarta, Indonesia

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age

Lahir di Jakarta, pada tahun 1956. Usia 66 tahun per Desember 2022.
Born in Jakarta in 1956. 66 years old as at December 2022.

Riwayat Pendidikan Education History

- Akademi Angkatan Laut (1981).
- S1 bidang Fisip/ADNE, Universitas Wijaya Putra, Surabaya (1997).
- S2 bidang MNFT dari Universitas Wijaya Putra, Surabaya (2001).
- S3 bidang Ilmu Budaya dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2002).
- Naval Academy (1981).
- Bachelor's degree in Fisip/ADNE from Universitas Wijaya Putra, Surabaya (1997).
- Master's degree in MNFT from Universitas Wijaya Putra, Surabaya (2001).
- Doctorate in Cultural Studies from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2002).

Sertifikasi Certification

-

Pengalaman Kerja Work Experience

- Kepala Staf Angkatan Laut Indonesia (2012-2014).
- Guru Besar Bidang Ilmu Budaya Teknologi Kemaritiman di Universitas Pertahanan Indonesia (2018-sekarang).
- Penasihat Khusus Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Bidang Pertahanan dan Keamanan Maritim (2021-sekarang).
- Plt. Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021 – 2023).
- Chief of Staff of the Indonesian Navy (2012-2014).
- Professor of Maritime Technology Cultural Sciences at Universitas Pertahanan Indonesia (2018-present).
- Special Advisor to the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment in the Maritime Defense and Security Sector (2021-present).
- Independent Commissioner/Acting President Commissioner Pelindo (2021 – 2023).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

- Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II No. SK-335/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
- Diangkat sebagai Plt. Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II No. SK-335/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
- Appointed for the first time as Independent Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-335/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
- Appointed as Plt. The President Commissioner based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-335/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Periode Menjabat Term of Office

1 Oktober 2021 – 22 Februari 2023 (Periode Pertama).
October 1, 2021 – February 22, 2023 (First Period).

Jabatan Rangkap Concurrent Positions

- Guru Besar Bidang Ilmu Budaya Teknologi Kemaritiman di Universitas Pertahanan Indonesia (2018-sekarang).
- Penasihat Khusus Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Bidang Pertahanan dan Keamanan Maritim (2021-sekarang).
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Pelindo (2021-sekarang).
- Professor of Maritime Technology Cultural Sciences at Universitas Pertahanan Indonesia (2018-present).
- Special Advisor to the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment in the Maritime Defense and Security Sector (2021-present).
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee Pelindo (2021–present).

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki
Does not hold any shares in the Company



ANTONIUS RAINIER HARYANTO

Komisaris Independen

(Berhenti menjabat sejak tanggal 22 Februari 2023)

Independent Commissioner

(No longer served since February 22, 2023)

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Domisili DKI Jakarta, Indonesia | Domicile in DKI Jakarta, Indonesia

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age

Lahir di Jakarta, pada tahun 1978. Usia 44 tahun per Desember 2022.
Born in Jakarta in 1978. 44 years old as at December 2022.

Riwayat Pendidikan Education History

- S1 bidang Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung (2001).
- S2 bidang Teknik Manajemen Lingkungan dari University of New South Wales Sydney (2003).
- Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Katolik Parahyangan Bandung (2001).
- Master's degree in Environmental Management Engineering from University of New South Wales Sydney (2003).

Sertifikasi Certification

- Charter Professional Engineer
- PMP
- IPM
- Fellow Engineers Australia

Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur (Part time) PT Deloitte Consulting Indonesia (Januari–April 2020).
- Direktur program di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Juni 2015–Juli 2019).
- Direktur Transformasi Bisnis PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) IHC (24 Juni 2020–9 Juni 2021).
- Komisaris Independen PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2021).
- Komisaris Independen PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (11 Juni 2021–sekarang).
- Director (Part time), PT Deloitte Consulting Indonesia (January–April 2020).
- Director program at the Coordinating Ministry for Economic Affairs (June 2015–July 2019).
- Director of Business Transformation, PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) IHC (June 24, 2020–June 9, 2021).
- Independent Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2021).
- Independent Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (June 11, 2021–present).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II No. SK-192/MBU/06/2021 tanggal 11 Juni 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Appointed for the first time as Independent Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-192/MBU/06/2021 dated June 11, 2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Periode Menjabat Term of Office

11 Juni 2021–22 Februari 2023 (Periode Pertama).
June 11, 2021–February 22, 2023 (First Period).

Jabatan Rangkap Concurrent Positions

- Head of Strategic Delivery Unit, Kementerian BUMN (1 April 2021–sekarang).
- Ketua Komite GCG dan Pemandu Manajemen Risiko Pelindo (2021–sekarang).
- Head of Strategic Delivery Unit, Ministry of SOEs (April 1, 2021–present).
- Member of GCG and Risk Management Monitoring Committee (2021–present).

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak memiliki
Does not hold any shares in the Company



Jodi Mahardi
Komisaris
Commissioner

Agus Suhartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Didi Sumedi
Komisaris
Commissioner



**Arif Toha
Tjahjagama**
Komisaris
Commissioner

**Muchtar Luthfi
Mutty**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Heru Sukanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sudung Situmorang
Komisaris
Commissioner

INFORMASI PERIODE JABATAN KOMISARIS INDEPENDEN

Tidak terdapat Komisaris Independen yang menjabat lebih dari 2 (dua) periode, sehingga tidak terdapat pernyataan Independensi Komisaris Independen.

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Affiliated Relationships

		Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris Board of Commissioners' Financial, Familial and Management Relationships					
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationships with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Agus Suhartono	Komisaris Utama President Commissioner		✓		✓		✓
Sudung Situmorang	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓
Didi Sumedi	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓
Heru Sukanto	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓
Muchtar Luthfi Mutty	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓
Arif Toha Tjahjagama	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓
Marsetio*	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓
Antonius Rainier Haryanto*	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓
Jodi Mahardi	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓

*Berhenti menjabat sejak 22 Februari 2023.

*Stop serving since February 22, 2023.

INFORMATION ON THE INDEPENDENT COMMISSIONERS' TERM OF OFFICE

There are no Independent Commissioners who have served more than 2 (two) periods so there is no statement of independence from the Independent Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS' AFFILIATED RELATIONSHIPS

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris Board of Commissioners' Financial, Familial and Management Relationships							
Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationships with						Hubungan Kepengurusan Management Relationships	
Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder			
Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
√			√			√	√
√			√			√	√
√			√			√	√
√			√			√	√
√			√			√	√
√			√			√	√
√			√			√	√
√			√			√	√
√			√			√	√
√			√			√	√

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Komposisi Dewan Komisaris telah terjadi beberapa perubahan sesuai dengan kebutuhan Pemegang Saham sebagaimana penjelasan berikut:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) PERIODE 1 JANUARI 2022 – 20 SEPTEMBER 2022

Komposisi Dewan Komisaris periode 1 Januari 2022 sampai dengan 20 September 2022 sebanyak 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Plt. Komisaris Utama/Komisaris Independen, 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Pelindo. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERSHIP COMPOSITION AND REASONS FOR THE CHANGES

The composition of Board of Commissioners has undergone several changes according to the needs of the Shareholders as explained below:

PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION FOR THE PERIOD JANUARY 1, 2022 – SEPTEMBER 20, 2022

The Board of Commissioners composition for the period January 1, 2022 to September 20, 2022 consisted of 7 (seven) people, including 1 (one) Acting President Commissioner/Independent Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners, and 3 (three) Commissioners. All Commissioners were domiciled in the Pelindo II Head Office working area. The Board of Commissioners composition and basis of appointment of can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2022-20 September 2022
Board of Commissioners Composition and Basis of Appointment for the period January 1, 2022-September 20, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Nominator	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Marsetio	Komisaris Independen (Plt. Komisaris Utama) Independent Commissioner (Acting President Commissioner)	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-335/MBU/10/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-335/ MBU/10/2021	1 Oktober 2021 October 1, 2021
R. Agus H. Purnomo	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-26/ MBU/01/2018 Minister of SOEs Decree No. SK-26/ MBU/01/2018	22 Januari 2018 January 22, 2018
Didi Sumedi	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-192/ MBU/06/2021	11 Juni 2021 June 11, 2021
Sudung Situmorang	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-192/ MBU/06/2021	11 Juni 2021 June 11, 2021
Antonius Rainier Haryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-192/ MBU/06/2021	11 Juni 2021 June 11, 2021
Heru Sukanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-335/MBU/10/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-335/ MBU/10/2021	1 Oktober 2021 October 1, 2021
Muchtar Luthfi Mutty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-396/MBU/12/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-396/ MBU/12/2021	9 Desember 2021 December 9, 2021

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) PERIODE 20 SEPTEMBER 2022 – 22 FEBRUARI 2023

Pada tanggal 20 September 2022 Kementerian BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memutuskan memberhentikan dengan hormat R. Agus H. Purnomo sebagai Komisaris PT Pelabuhan Indonesia (Persero) serta mengangkat Arif Toha Tjahjagama sebagai Komisaris PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris periode 20 September 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 sebanyak 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Plt. Komisaris Utama/Komisaris Independen, 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Pelindo. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION FOR THE PERIOD SEPTEMBER 20, 2022 - FEBRUARY 22, 2023

On September 20, 2022 the Ministry of SOEs at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) GMS honorably dismissed R. Agus H. Purnomo as Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), and appoint Arif Toha Tjahjagama as Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Thereby, the Board of Commissioners composition for the period September 20, 2022 to December 31, 2022 comprised 7 (seven) people consisting of 1 (one) Acting President Commissioner/Independent Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners and 3 (three) Commissioners. All members of the Board of Commissioners are domiciled in the working area of the Pelindo Head Office. The composition and basis for the appointment of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Periode 20 September 2022–22 Februari 2023
Board of Commissioners Composition and Basis of Appointment for the period September 20, 2022–February 22, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Nominator	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Marsetio	Komisaris Independen (Plt. Komisaris Utama) Independent Commissioner (Acting Commissioner)	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-335/ MBU/10/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-335/ MBU/10/2021	1 Oktober 2021 October 1, 2021
Didi Sumedi	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/ MBU/06/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-192/ MBU/06/2021	11 Juni 2021 June 11, 2021
Sudung Situmorang	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/ MBU/06/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-192/ MBU/06/2021	11 Juni 2021 June 11, 2021
Arif Toha Tjahjagama	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-206/ MBU/09/2022 Minister of SOEs Decree No. SK-206/ MBU/09/2022	20 September 2022 September 20, 2022
Antonius Rainier Haryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/ MBU/06/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-192/ MBU/06/2021	11 Juni 2021 June 11, 2021
Heru Sukanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-335/ MBU/10/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-335/ MBU/10/2021	1 Oktober 2021 October 1, 2021
Muchtar Luthfi Mutty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-396/ MBU/12/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-396/ MBU/12/2021	9 Desember 2021 December 9, 2021

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) PERIODE 22 FEBRUARI 2023 – 19 MEI 2023

Pada tanggal 22 Februari 2023 Kementerian BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memutuskan memberhentikan dengan hormat Marsetio sebagai Komisaris Independen (Plt. Komisaris Utama) dan Antonius Rainier Haryanto sebagai Komisaris Independen PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Kemudian, Kementerian BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) juga memutuskan untuk mengangkat Jodi Mahardi sebagai Komisaris PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris periode 22 Februari 2023 sampai dengan 19 Mei 2023 sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Plt. Komisaris Utama/Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Pelindo. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS OF PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) PERIOD OF FEBRUARY 22, 2023 – MAY 19, 2023

On February 22, 2023 the Ministry of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) decided to honorably dismiss Marsetio as Independent Commissioner (Acting Commissioner) and Antonius Rainier Haryanto as Independent Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Then, the Ministry of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) also decided to appoint Jodi Mahardi as Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Thus, the composition of Board of Commissioners for the period of February 22, 2023 to May 19, 2023 was 6 (six) people consisting of 1 (one) Acting President Commissioner/Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners and 3 (three) Commissioners. All Board of Commissioners members are domiciled in the working area of the Pelindo Head Office. The composition and basis for appointment of Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Periode 22 Februari 2023 – 19 Mei 2023
Composition and Basis of Appointment of Board of Commissioners for the Period of February 22, 2023 – May 19, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Sudung Situmorang	Komisaris (Plt. Komisaris Utama) Commissioner (Acting President Commissioner)	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Decree of the Minister of SOE No. SK-192/MBU/06/2021	11 Juni 2021 June 11, 2021
Didi Sumedi	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Decree of the Minister of SOE No. SK-192/MBU/06/2021	11 Juni 2021 June 11, 2021
Arif Toha Tjahjagama	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-206/MBU/09/2022 Decree of the Minister of SOE No. SK-206/MBU/09/2022	20 September 2022 September 20, 2022
Jodi Mahardi	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-34/MBU/02/2023 Decree of the Minister of SOE No. SK-34/MBU/02/2023	22 Februari 2023 February 22, 2023
Heru Sukanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-335/MBU/10/2021 Decree of the Minister of BUMN No. SK-335/MBU/10/2021	1 Oktober 2021 October 1, 2021
Muchtar Luthfi Mutty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-396/MBU/12/2021 Decree of the Minister of SOE No. SK-396/MBU/12/2021	9 Desember 2021 December 9, 2021

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) PERIODE 19 MEI 2023 – SAAT INI

Pada tanggal 19 Mei 2023 Kementerian BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memutuskan untuk mengangkat Agus Suhartono sebagai Komisaris Utama PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris periode 19 Mei 2023 sampai dengan saat ini sebanyak 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 4 (empat) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Pelindo. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS OF PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) PERIOD OF MAY 19, 2023 – PRESENT

On May 19, 2023 the Ministry of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) decided to appoint Agus Suhartono as President Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Thus, the composition of Board of Commissioners for the period of May 19, 2023 to date is 7 (seven) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners and 4 (four) Commissioners. All Board of Commissioners members are domiciled in the working area of Pelindo Head Office. The composition and basis for appointment of Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Periode 19 Mei 2022 – Saat ini
Composition and Basis for Appointment of Board of Commissioners for the Period of May 19, 2022 – Present

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Agus Suhartono	Komisaris Utama President Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-101/MBU/05/2023 Decree of the Minister of SOE No. SK-101/MBU/05/2023	19 Mei 2023 May 19, 2023
Sudung Situmorang	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Decree of the Minister of SOE No. SK-192/MBU/06/2021	11 Juni 2021 June 11, 2021
Didi Sumedi	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Decree of the Minister of SOE No. SK-192/MBU/06/2021	11 Juni 2021 June 11, 2021
Arif Toha Tjahjagama	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-206/MBU/09/2022 Decree of the Minister of SOE No. SK-206/MBU/09/2022	20 September 2022 September 20, 2022
Jodi Mahardi	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-34/MBU/02/2023 Decree of the Minister of SOE No. SK-34/MBU/02/2023	22 Februari 2023 February 22, 2023
Heru Sukanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-335/MBU/10/2021 Decree of the Minister of SOE No. SK-335/MBU/10/2021	1 Oktober 2021 October 1, 2021
Muchtar Luthfi Mutty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-396/MBU/12/2021 Decree of the Minister of SOE No. SK-396/MBU/12/2021	9 Desember 2021 December 9, 2021

PROFIL PEKERJA

Employee Profiles

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN JENIS KELAMIN

NUMBER OF EMPLOYEES BY GENDER

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

(dalam satuan orang)		(people)
Jenis Kelamin Gender	2022	2021
Pria Male	5.879	6.061
Wanita Female	1.325	1.309
Jumlah Total	7.204	7.370

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN LEVEL JABATAN

NUMBER OF EMPLOYEES BY POSITION LEVEL

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Level Jabatan
Number of Employees by Position Level

(dalam satuan orang)		(people)
Level Jabatan Position Level	2022	2021
1	9	9
2	41	43
3	67	90
4	117	130
5	131	138
6	275	273
7	356	379
8	415	409
9	553	594
10	1.103	784
11	1.091	1.141
12	1.067	793
13	795	1.006
14	415	802
15	158	161
16	156	157
17	117	118
18	127	127

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Level Jabatan
Number of Employees by Position Level

(dalam satuan orang)			(people)
Level Jabatan Position Level	2022	2021	
19	209	214	
20	2	2	
Jumlah Total	7.204	7.370	

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN GOLONGAN

NUMBER OF EMPLOYEES BY RANK

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Golongan
Number of Employees by Rank

(dalam satuan orang)			(people)
Level Jabatan Position Level	2022	2021	
IA	549	331	
IIA	252	120	
IIB	469	650	
IIC	603	99	
IID	706	416	
IIIA	927	345	
IIIB	1.066	418	
IIIC	884	1.808	
IIID	592	1.577	
IVA	390	435	
IVB	259	488	
IVC	244	411	
IVD	183	220	
IVE	80	52	
Jumlah Total	7.204	7.370	

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN RENTANG USIA

NUMBER OF EMPLOYEES BY AGE GROUP

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Rentang Usia
Number of Employees by Age Group

(dalam satuan orang)			(people)
Level Jabatan Age Group	2022	2021	
Di atas 55 tahun Above 55 years old	204	96	
51 – 55 tahun/years old	845	1.066	
46 – 50 tahun/years old	1.407	1.428	

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Rentang Usia

Number of Employees by Age Group

(dalam satuan orang)

(people)

Level Jabatan Age Group	2022	2021
36 – 45 tahun/years old	2.557	2.303
26 – 35 tahun/years old	2.168	2.273
Di bawah 26 tahun Under 26 years old	23	204
Jumlah Total	7.204	7.370

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

NUMBER OF EMPLOYEES BY AGE GROUP

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Education Level

(dalam satuan orang)

(people)

Level Jabatan Education Level	2022	2021
Pascasarjana Postgraduate	886	987
Sarjana Bachelor's Degree	3.342	4.019
Sarjana Muda Baccalaureate	1.047	2.179
SLTA High School	1.925	176
SLTP Junior High School	4	9
Jumlah Total	7.204	7.370

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees Based on Employment Status

(dalam satuan orang)

(people)

Status Kepegawaian Employment Status	2022	2021
Organik Organic	7.204	7.370
Non-Organik Non-Organic	16.169	15.580
Jumlah Total	23.373	22.950

Informasi mengenai kebijakan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pekerja terkait pelatihan, biaya pelatihan dan rencana pelatihan tahun 2023 disampaikan pada Bab Sumber Daya Manusia.

Information regarding the policy of providing equal opportunity to all employee regarding training, training costs and training plans for 2023 is presented in the Human Resources.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham disajikan sebagai berikut:

The shareholder composition is as follows:

Tabel Komposisi Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) per 1 Januari 2022
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Shareholder Composition per January 1, 2022

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Kepemilikan Ownership
Negara Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	8.475.067	8.475.067.000.000	100%

Tabel Komposisi Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) per 31 Desember 2022
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Shareholder Composition per December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Kepemilikan Ownership
Negara Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	40.575.584	40.575.584.000.000	100%

Per 31 Desember 2022, tidak terdapat kepemilikan saham institusi lokal, kepemilikan institusi asing, kepemilikan individu lokal, dan kepemilikan individu asing.

As of December 31, 2022, there were no local institutional ownership, foreign institutional ownership, local individual ownership, and foreign individual ownership.

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

Sampai dengan 31 Desember 2022, Pelindo merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi 20 (dua puluh) pemegang saham terbesar.

COMPOSITION OF THE 20 LARGEST SHAREHOLDERS

As of December 31, 2022, Pelindo as a State-Owned Enterprise is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, there is no information to report on the composition of the 20 (twenty) largest shareholders.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 5% ATAU LEBIH

Sampai dengan 31 Desember 2022, Pelindo merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Informasi mengenai komposisi pemegang saham 5% atau lebih Perseroan telah dijelaskan pada uraian komposisi pemegang saham.

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH 5% OR MORE SHARE OWNERSHIP

As of December 31, 2022, Pelindo as a State-Owned Enterprise is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia. Information regarding the composition of shareholders of 5% or more of the Company has been explained in the description of the composition of shareholders.

KOMPOSISI KELOMPOK PEMEGANG SAHAM KURANG DARI 5%

Sampai dengan 31 Desember 2022, Pelindo merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Informasi mengenai komposisi pemegang saham 5% atau lebih Perseroan telah dijelaskan pada uraian komposisi pemegang saham.

COMPOSITION OF THE SHAREHOLDER GROUPS WITH LESS THAN 5% SHARE OWNERSHIP

As of December 31, 2022, Pelindo as a State-Owned Enterprise is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia. Information regarding the composition of shareholders of 5% or more of the Company has been explained in the description of the composition of shareholders.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN MANAJEMEN

Sampai dengan 31 Desember 2022, Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Pelindo tidak mempunyai kepemilikan saham atas Pelindo. Kepemilikan saham seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia 100%. Dengan demikian, Pelindo tidak menyajikan menyajikan rincian anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memiliki saham langsung maupun tidak langsung.

BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP

As of December 31, 2022, The Board of Commissioners, Board of Directors and Management of Pelindo do not own any shares in Pelindo. 100% of the shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia. So Pelindo does not report details of members of the Board of Directors or Board of Commissioners who own shares directly or indirectly.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI Majority and Controlling Shareholder

Kepemilikan saham mayoritas Pelindo dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 100%. Dengan demikian, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Pelindo adalah Negara Republik Indonesia sehingga tidak terdapat Pernegang Saham Utama dan Pengendali secara tidak langsung, sampai kepada pemilik individu serta tidak terdapat Pemegang Saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain.

The majority share ownership of Pelindo is the Government of the Republic of Indonesia with 100% share ownership. Thus, the Majority and Controlling Shareholders of Pelindo is the Government of the Republic of Indonesia, and there is no indirect Majority and Controlling Shareholders, down to individual owners and there are no Shareholders acting on behalf of other shareholders.





DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

List of Subsidiaries, Associate Companies and Joint Venture Companies

SUBHOLDING

SUBHOLDING

No	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
1.	PT Pelindo Terminal Petikemas	Bongkar Muat Petikemas Loading and Unloading Containers	Pelindo Place Office Tower, Jl. Perak Timur No. 610 Surabaya Jawa Timur 60165 Telp: (031) 3298631 – 37 Fax: - Email: info.tpk@pelindo.co.id Web: pelindotpk.co.id
2	PT Pelindo Multi Terminal	Operator Terminal Multipurpose Multipurpose Terminal Operator	Jl. Lingkar Pelabuhan No. 1, Belawan - Medan 20411 Telp: (061) 4100 0055 Fax: - Email: plmt@pelindomultiterminal.co.id Web: pelindomultiterminal.co.id
3	PT Pelindo Solusi Logistik	Logistik & <i>Hinterland Development</i> Logistics & Hinterland Development	Pelindo Tower, 15th Floor Jl. Yos Sudarso No 9, Kec. Koja Jakarta Utara 14230, Indonesia Telp: (021) 50918800 Fax: - Email: infosolusilogistik@pelindo.co.id Web: pelindosolusilogistik.co.id
4	PT Pelindo Jasa Maritim	<i>Marine, equipment dan port services</i> (pengerukan, energi dan utilitas) Marine, Equipment and Port Services (Dredging, Energy and Utilities)	Jl. Soekarno No. 1, Makassar 90173, Sulawesi Selatan Telp: (0411) 3616-549 ext. 6204 Fax: - Email: sekper.jasamaritim@pelindo.co.id Web: jasamaritim.co.id

Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operations	Status Status	Total Aset Total Assets
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo (Persero) 99,997% PT ILCS 0,003 % 	2013	Beroperasi Operational	Rp14.986.840.229
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo (Persero) 99,988% PT ILCS 0,012 % 	2021	Beroperasi Operational	Rp4.363.815.354
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo (Persero) 99,9878% PT ILCS 0,0036% PT PII 0,0086% 	2012	Beroperasi Operational	Rp19.141.172.800
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo (Persero) 99,995% PT ILCS 0,005% 	2021	Beroperasi Operational	Rp4.810.657.731



ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

No.	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
1	PT Prima Multi Terminal	Bongkar muat petikemas dan nonpetikemas (curah cair, curah kering, <i>general cargo</i>) Non-Container Loading and Unloading (liquid bulk, dry bulk, general cargo)	Jl. Pelabuhan No. 1 Kuala Tanjung Kec. Sei Suka Kab. Batubara Sumatera Utara 21657 Telp: (0622) 5341871 Fax: - Email: corp@ktmt.co.id Web: www.primamultiterminal.co.id
2	PT Prima Husada Cipta Medan	Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit, Klinik, dan Apotik Health Services for Hospitals, Clinics, and Pharmacies	Jl. Stasiun No. 92 Kel. Belawan Bahagia Kec. Medan Belawan, 20411 Telp: (061) 6941927 Fax: - Email: ptphcm@gmail.com Web: www.phcm.co.id
3	PT Pelabuhan Indonesia Investama	Perusahaan Investasi Kepelabuhanan Port Investment Company	Pelindo Tower Lt 11 Jl. Yos Sudarso No. 9, Koja, Jakarta Utara Telp: (021) 4301080 Fax: - Email: cosec@ipc-investco.com Web: www.ipc-investco.com
4	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	Teknologi Informasi Kepelabuhanan Port Information Technology	Pelindo Tower Lt 11 Jl. Yos Sudarso No.9, RW.13, Rawabada Utara, Kec. Koja, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14230 Telp: (021) 80678250 Fax: - Email: customercare@ilcs.co.id Web: www.ilcs.co.id
5	PT Electronic Data Interchange Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Jasa Konsultasi & Pengembangan Teknologi Informasi • <i>Product & Project IT</i> sektor <i>Government</i> • <i>Product & Project IT</i> sektor <i>Private</i> • <i>Product & Project IT</i> sektor BUMN • <i>Mass IT Product</i> • Jasa Infrastruktur IT • Information Technology Consulting & Development Services • Government Product & Project IT • sector • Private IT products & projects • sector • SOE IT products & projects sector • Mass IT Products • IT Infrastructure Services 	Wisma SMR Lantai 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Sunter, Jakarta Utara, 14360, Telp: (021) 650 5829 Fax: (021) 650 5987 Email: corporate@edi-indonesia.co.id Web: www.edi-indonesia.co.id

Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operations	Status Status	Total Aset (dalam ribuan) Total Assets (in thousands)
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo (Persero): 97,73% PT PP (Persero) Tbk: 1,26% PT Waskita Karya (Persero) Tbk: 1,01% 	2019	Beroperasi Operational	Rp3.709.609.712
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo (Persero): 99,69% Koperasi Karyawan Kantor Pusat Pelindo I: 0,31% 	2016	Beroperasi Operational	Rp57.903.895
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo (Persero): 99,00% PT Multi Terminal Indonesia: 1,00% 	2017	Beroperasi Operational	Rp1.080.222.875
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo (Persero): 99,00% PT Pengembang Pelabuhan Indonesia: 1,00% 	2012	Beroperasi Operational	Rp248.686.477
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo (Persero): 51,00% PT Sisindokom Teknologi: 49,00% 	1995	Beroperasi Operational	Rp70.583.029.402

No.	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
6	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Jasa Konsultasi & Pengembangan Teknologi Informasi • <i>Product & Project IT</i> sektor <i>Government</i> • <i>Product & Project IT</i> sektor <i>Private</i> • <i>Product & Project IT</i> sektor BUMN • <i>Mass IT Product</i> • <i>Jasa Infrastruktur IT</i> • Information Technology Consulting & Development Services • Government Product & Project IT sector • Private IT products & projects sector • SOE IT products & projects sector • Mass IT Products • IT Infrastructure Services 	Jl. Beringin I No. 1 Pandansari Gadog Kec. Ciawi - Kab. Bogor Jawa Barat 16720 Telp: (0251) 7555622/614 Marketing: 08111444601 Fax: - Email: marketing@pmli.co.id (Marketing), corpsec@pmli.co.id (Corporate Secretary) Web: www.pmli.co.id
7	PT Pelindo Daya Sejahtera	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan Jasa Tenaga Kerja (alih daya, pemborongan, harian lepas) • Layanan Asesmen, Pelatihan dan Konsultasi (asesmen, psikotes, rekrutmen, sertifikasi, pelatihan, <i>e-learning</i>) • Layanan Pendukung Bisnis (sistem perparkiran, jasa kebersihan, jasa pertamanan) • Manpower Services (Outsourcing, Chartering, Freelance Daily) • Assessment, Training and Consulting Services Assessment, Psychological Test, Recruitment, Certification, Training, E-Learning • Business Support Services Parking System, Cleaning Service, Landscaping Service 	Jl. Perak Timur 620, Surabaya Telp: 08113311711 Fax: - Email: tata.usaha@ptpds.co.id , marketing@ptpds.co.id Web: www.ptpds.co.id
8	PT Jakarta International Container Terminal	Pelayanan jasa terminal bongkar muat barang dan petikemas serta kegiatan yang berhubungan dengan konsolidasi dan distribusi barang Terminal Services for Loading and Unloading Goods and Containers and Activities related to the Consolidation and Distribution of Goods	Jl. Sulawesi Ujung No. 1 Tanjung-Priok Jakarta 14310 Telp: (021) 80678100 Faks: (021) 80678111 Email: corsec@jict.co.id Web: www.jict.co.id

Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operations	Status Status	Total Aset (dalam ribuan) Total Assets (in thousands)
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo (Persero): 99,00% PT Pelabuhan Indonesia Investama: 1,00% 	2013	Beroperasi Operational	Rp143.454.729
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo (Persero): 90,00% Koperasi Pegawai Pelindo III: 10,00% 	2014	Beroperasi Operational	Rp284.695.735
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo (Persero): 51,00% Hutchison Port Jakarta Pte. Ltd.: 48,90% Koperasi Pegawai Maritim Tj. Priok: 0,10% 	1999	Beroperasi Operational	Rp17.012.274.582.999

ENTITAS CUCU

SUBSIDIARIES OF SUBSIDIARIES

No.	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
1.	PT IPC Terminal Petikemas	Terminal Petikemas dan Konvensional Container and Conventional Terminal	Jl. Raya Pelabuhan, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310 Telp: (021) 4301080, 4003899/77 Fax: - Email: - Website: www.iptpk.co.id
2	PT Prima Terminal Petikemas	Terminal Petikemas (Jasa Kepelabuhanan/ BUP) Container Terminal (Port Services/ BUP)	Graha Pelindo Satu Gedung B Lt. 2 Jl. Lingkar Pelabuhan No. 1, Kelurahan Belawan II, Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan. Telp: (061) 41000055 ext. 2216 Fax: - Email: prima@primatpk.com Web: www.primatpk.com
3	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	Terminal Petikemas (Jasa Kepelabuhanan/ BUP) Container Terminal (Port Services/ BUP)	Jl. Perak Barat 379, Surabaya Telp: (031) 3291596 – 97 Fax: - Email: info@bjtipport.co.id Web: www.bjtipport.co.id
4	PT Terminal Petikemas Surabaya	Terminal Petikemas Container Terminal	Jl. Tanjung Mutiara No. 1 Surabaya 60177 Customer Service: (031) 3202020 Humas: 031-3283269 Email: cs@tps.co.id , humas@tps.co.id Web: www.tps.co.id
5	PT Terminal Teluk Lamong	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Laut Marine Port Service Activities	Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12 Surabaya 60191 Telp: (031) 99001500 Fax: (031) 99001490 Email: terminal@teluklamong.co.id Web: www.teluklamong.co.id
6	PT Kaltim Kariangau Terminal	Pelayanan jasa terminal bongkar muat barang dan petikemas serta kegiatan yang berhubungan dengan konsolidasi dan distribusi barang Terminal Services for loading and unloading goods and containers and activities related to the consolidation and distribution of goods	Jl. Pulau Balang No. 1 KM. 13 Kel. Kariangau Kec. Balikpapan Barat, Balikpapan Telp: 08115377044 Fax: - Email: callcenter@kariangauterminal.co.id Web: www.kariangauterminal.co.id
7	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Bongkar muat nonpetikemas (curah cair, curah kering, <i>general cargo</i>) Loading and unloading of containers and non-containers (liquid bulk, dry bulk, general cargo)	Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Tanjung Priok - Jakarta Utara Telp: (021) 4301080 Fax: - Email: ptpmultipurpose@ptp.co.id Web: www.ptp.co.id
8	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Bongkar muat khusus kendaraan, alat berat, <i>sparepart</i> Loading and unloading specifically for vehicles, heavy equipment, spare parts	Jl. Sindang Laut No. 100 Cilincing Jakarta Utara Telp: (021) 43932251 Fax: (021) 43932250 Email: indo@indonesiacarterminal.co.id Web: www.indonesiacarterminal.co.id
9	PT Terminal Curah Semarang	Terminal dan Persewaan Tangki Cair Liquid Bulk Tank Terminal and Rental	Jl. Deli No. 8 Pelabuhan, Tj. Mas, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang 50249 Telp: (024) 86578169 Fax: - Email: - Web: -

Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operations	Status Status	Total Aset (dalam ribuan) Total Assets (in thousands)
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Terminal Petikemas: 99,00% PT Pelabuhan Indonesia Investama:1,00% 	2013	Beroperasi Operational	Rp1.504.153.461
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Terminal Petikemas: 99,70% PT Integrasi Logistik Cipta Solusi: 0,30% 	2021	Beroperasi Operational	Rp3.122.467.975
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Terminal Petikemas: 96,84% Koperasi Pegawai Pelindo III: 3,16% 	2002	Beroperasi Operational	Rp5.065.796.064
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Terminal Petikemas: 99,50% Koperasi Pegawai Pelindo III: 0,50% 	1999	Beroperasi Operational	Rp2.444.133.472
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Terminal Petikemas: 99,50% Koperasi Pegawai Pelindo III: 0,50% 	2014	Beroperasi Operational	Rp767.808.714
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Terminal Petikemas: 50,00% Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya: 50,00% 	2012	Beroperasi Operational	Rp193.975.904
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Multi Terminal: 99,00% PT Pelabuhan Indonesia Investama: 1,00% 	2013	Beroperasi Operational	Rp1.246.531.962
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Multi Terminal: 71,28% PT Pelabuhan Indonesia Investama: 5,54% PT Multi Terminal Indonesia: 0,72% Publik: 22,46% 	2012	Beroperasi Operational	Rp2.191.828.374
PT Pelindo Multi Terminal: 100%	2016	Beroperasi Operational	Rp847.345.125

No.	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
10	PT Prima Pengembang Kawasan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Real Estate</i> • Aktivitas Profesional Ilmiah dan Teknis • Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi • Konstruksi • Informasi dan komunikasi • Pengangkutan dan pergudangan • Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin • Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor • Real Estate • Scientific and technical professional activities water management, waste water management, waste recycling management and remedial activities • Construction • Information and communication • Transportation and warehousing • Procurement of electricity, gas, steam/ hot water and cold air • Wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorcycles 	Graha Pelindo Satu Jl. Lingkar Pelabuhan No. 1 Belawan, Medan 20411 Telp: (061) 6628088 Fax: Email: primakawasan@ptppk.co.id Web: -
11	PT Prima Indonesia Logistik	Pengusahaan kegiatan bisnis logistik Logistics business activities	Jl. Raya Pelabuhan, Pos II Road VI, Ujung Baru Belawan Telp: 081397512125 Fax: (061) 6940113 Email: andilesmana@primaindonesialogistik.com , bisnislogistik@primaindonesialogistik.com Web: www.primaindonesialogistik.com
12	PT Multi Terminal Indonesia	Jasa logistik Logistics services	Jl. Pulau Payung No. 1 Tanjung Priok, Jakarta Utara Telp: (021)-29104000 Fax: - Email: customercare.ipclogistic.co.id Web: www.ipclogistic.co.id
13	PT Nusantara Terminal Services	Perusahaan bongkar muat, usaha angkutan multimoda, <i>truckling</i> dan transportasi darat, <i>project cargo marine services</i> Loading and unloading company, multimodal transportation business, trucking and land transportation, project cargo marine services	Plasa Intan PT Pelindo (Persero) Lantai 1 Jl. H. I. A. Saleh Dg. Tompo No. 11, Makassar 90112 Telp: (0411) 3624453 Fax: (0411) 3624453 Email: pt.nts_makassar@yahoo.co.id , ptnts_memberofp4@gmail.com Web: -
14	PT Akses Pelabuhan Indonesia	Pengembangan jalan tol Toll road development	Maritime Tower Lantai 12 Jl. Yos Sudarso No. 9 Kec. Koja, Jakarta Utara 14230 Telp: (021) 6456310 Fax: - Email: adm.api@portaccess.co.id Web: www.portacess.com/
15	PT Menara Maritim Indonesia	Properti, <i>real estate</i> Property, real estate	Maritime Tower Lt 8, Jalan Yos Sudarso No. 9, Rawa Badak Utara, Koja, Jakarta Utara Telp: (021) 22444557 Fax: - Email: corporate@menara-maritim.co.id Web: -

Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operations	Status Status	Total Aset (dalam ribuan) Total Assets (in thousands)
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Solusi Logistik: 90,00% PT Prima Multi Terminal: 10,00% 	2015	Beroperasi Operational	Rp902.349.549
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Solusi Logistik: 99,67% Koperasi Karyawan Pelabuhan Unit Usaha TPK Kotamadya Medan: 0,33% 	2015	Beroperasi Operational	Rp334.427.584
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Solusi Logistik: 99,00% Koperasi Pegawai Maritim Tj. Priok: 1,00% 	2002	Beroperasi Operational	Rp908.266.378
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Solusi Logistik: 99,16% Koperasi Karyawan PT Pelabuhan Indonesia IV: 0,84% 	2013	Beroperasi Operational	Rp92.070.639
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Solusi Logistik: 99,68% PT Pelabuhan Tanjung Priok: 0,32% 	2014	Beroperasi Operational	Rp12.501.172.605
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Solusi Logistik: 99,97% PT Akses Pelabuhan Indonesia: 0,03% 	2018	Beroperasi Operational	Rp988.433.484

No.	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
16	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Equipment maintenance</i> • <i>Engineering project & consultancy</i> • <i>Equipment provider</i> • <i>Port equipment manufacture</i> • <i>Marine equipment maintenance</i> • <i>Spareparts & fuel supplies</i> • Equipment maintenance • Engineering project & consultancy • Equipment provider • Port equipment manufacture • Marine equipment • Maintenance • Spareparts & fuel supplies 	Gedung Rukindo Lt. 4 Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta 14430 Telp: (021) 2243 4285 Fax: - Email: corpsec@jppi.co.id Web: www.ipcporequipment.co.id
17	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan jasa pandu • Pelayanan jasa tunda • Pelayanan jasa • Pengangkutan kapal • Pelayanan jasa pengelolaan kapal • Pilot services • Tug services • Services • Ship freight • Ship management services 	Gedung Rukindo Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta 14430 Gedung Citra Towers North Tower Lantai 21 Jl. Benyamin Suaeb Kav. A6, Kemayoran, Jakarta 10630 Telp: (021) 4306789 Email: corsec@ipcmarine.co.id Web: www.ipcmarine.co.id
18	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Pengelolaan utilitas yang meliputi ketenagalistrikan, kontraktor ketenagalistrikan, pelayanan air bersih dan pengelolaan limbah Utilities management including electricity, electricity contractors, clean water services and waste management	Gedung PLN UP3 Tanjung Priok Jl. Yos Sudarso No. 30, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14320 Telp: (021) 4305047 Fax: (021) 4305052 Email: corsec@ecopowerport.co.id Web: www.ecopowerport.co.id
19	PT Pengerukan Indonesia	Pengerukan, reklamasi, galangan dan perbengkelan kapal Dredging, reclamation, shipbuilding And workshop	Gedung PT Rukindo Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta 14430 Telp: (021) 4301380 Fax: - Email: corsec@rukindo.co.id , admin@rukindo.co.id Web: www.rukindo.co.id
20	PT Pelindo Marine Service	<i>Integrated marine services</i> dengan menyediakan ragam layanan maritim terintegrasi mulai dari jasa penundaan dan pemanduan kapal, penggerukan dan penyiapan lahan, manajemen alur pelayaran, logistik dan distribusi energi, hingga jaringan transportasi multimoda dan penanganan <i>project cargo</i> Integrated marine services providing integrated maritime services ranging from ship towing and pilotage services, dredging and land preparation, shipping channel management, logistics and energy distribution, to multimodal transportation networks and project cargo handling.	Jl. Prapat Kurung Utara No. 58 Kel. Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan Surabaya 60165 Telp: (031) 3282321, 3282278 Fax: - Email: info@pelindomarines.com Web: -
21	PT Equiport Inti Indonesia	Jasa perawatan dan pemeliharaan alat berat Heavy equipment maintenance and Maintenance services	jl. H. I. A. Saleh Dg Tompo No. 11 Makassar 90112 Telp: (0411) 8001649, 8002092 Fax: - Email: makassar.equiport@gmail.com Web: www.equiport.co.id

Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operations	Status Status	Total Aset (dalam ribuan) Total Assets (in thousands)
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Jasa Maritim: 99,00% PT Pelabuhan Indonesia Investama: 1,00% 	2012	Beroperasi Operational	Rp227.340.887
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Jasa Maritim: 76,89% PT Multi Terminal Indonesia: 0,11% Publik: PT Pelabuhan Indonesia Investama 11,05%, Lain-lain 11,80% Treasury Stock: 0,15% 	2012	Beroperasi Operational	Rp1.488.208.066
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Jasa Maritim: 55,00% PT Haleyora Power: 45,00% 	2013	Beroperasi Operational	Rp182.774.864
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Jasa Maritim: 99,91% PT Pengembang Pelabuhan Indonesia: 0,09% 	1983	Beroperasi Operational	Rp381.249.720
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Jasa Maritim: 98,23% Koperasi Pegawai Pelindo III: 1,77% 	2011	Beroperasi Operational	Rp2.135.806.427
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Jasa Maritim: 99,29% Koperasi Karyawan PT Pelabuhan Indonesia IV: 0,71% 	2012	Beroperasi Operational	Rp105.766.256



ENTITAS CICIT

SUBSIDIARIES OF SUBSIDIARIES

No.	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
1	PT New Priok Container Terminal 1	Pelayanan jasa terminal bongkar muat barang dan petikemas serta kegiatan yang berhubungan dengan konsolidasi dan distribusi barang Terminal services for loading and Unloading goods and containers, And activities related to the Consolidation and distribution of Goods	Jl. Terminal Kalibaru Raya Kav. B No. 1 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara Telp: (021) 29144888 Fax: (021) 29144888 Email: ccommercial@npct1.co.id Web: www.NPCT1.co.id
2	PT Berlian Manyar Sejahtera	Terminal nonpetikemas (jasa kepelabuhanan/bup) Non-container terminal (port Services/ bup)	Office Gapura Surya Nusantara (GSN) Lt 2 Jl. Perak Timur 620, Surabaya Telp: (031)-99097788 Fax: - Email: office@bms.jiipe.co.id Web: www.jiipe.com Port Pelabuhan JIPE Jl. Raya Manyar KM 11 Manyar - Gresik Jawa Timur
3	PT Pelindo Properti Indonesia	Pelaksana konstruksi, konstruksi bangunan komersial, konstruksi hotel, restoran dan bangunan serupa, konstruksi saluran air, pelabuhan, dam dan prasarana sumber daya air lainnya, konstruksi jalan raya (kecuali jalan layang), jalan, rel kereta api, dan landas pacu bandara Construction, commercial building construction, hotel construction, restaurant and similar buildings, construction of waterways, ports, dams and other water resources infrastructure, road construction except flyovers, roads, railroads, and airport runways	Jl. Perak Barat No. 379 RT. 02 RW. 03 Kel. Perak utara Kec. Pabean Cantian, Surabaya Telp: (031) 3568050 Fax: - Email: sekper@pelindoproperti.co.id Web: www.pelindoplace.com
4	PT Berkah Industri Mesin Angkat	<i>Port equipment services, heavy equipment services, general engineering, and general supplier</i> Port equipment services, heavy equipment services, general engineering, and general supplier	Jl. Perak Timur No. 428, Perak Utara, Kec. Pabean Cantian, Kota Surabaya 60165 Telp: (031) 9909-3444 Fax: - Email: info@ptbima.id Web: www.ptbima.id
5	PT Lamong Energi Indonesia	Kelistrikan dan jasa penunjang lainnya (pengelola pembangkit listrik, penyedia tenaga listrik dan fasilitas yang berhubungan dengan kelistrikan serta utilitas di lingkungan pelabuhan dan kawasan industri) Electricity and other supporting Services (power plant managers, Providers of electricity and Facilities related to electricity And utilities	Jl. Raya Tambak Osowilangon KM 12, Surabaya Telp: (031) 9900 1500 Fax: (031) 9900 1490 Email: info@lamongenergi.co.id Web: www.lamongenergi.co.id

Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operations	Status Status	Total Aset (dalam ribuan) Total Assets (in thousands)
<ul style="list-style-type: none"> IPC TPK: 51% Sea Terminal Management Service PTE.LTD: 49% 	2016	Beroperasi Operational	US\$255 Million
<ul style="list-style-type: none"> PT Berlian Jasa Terminal Indonesia: 60,00% Usaha Era Pratama Indonesia: 40,00% 	2016	Beroperasi Operational	Rp1.896.823.463
<ul style="list-style-type: none"> PT Berlian Jasa Terminal Indonesia: 99,93% Koperasi Pegawai Pelindo III: 0,07% 	2014	Beroperasi Operational	Rp198.356.022
<ul style="list-style-type: none"> PT Berlian Jasa Terminal Indonesia: 90,00% Koperasi Pegawai Pelindo III: 10,00% 	2015	Beroperasi Operational	Rp234.022.019
<ul style="list-style-type: none"> PT Terminal Teluk Lamong: 99% Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia: 1% 	2017	Beroperasi Operational	Rp189.725.126

No.	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
6	PT Prima Multi Peralatan	Layanan jasa pemeliharaan gedung, alat berat bongkar muat dan kapal. Layanan <i>engineering</i> mekanikal dan elektrikal. Building maintenance services, loading and inloading heavy equipment and ships. Mechanical and electrical engineering services.	Jl. Beringin No. 88E Komplek Cemara Asri, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang 20371 Telp: 081262119880 Fax: - Email: info@p1-pmp.com Web: www.primamultiperlatan.com
7	PT Pelindo 3 Terminal Petikemas	Layanan bongkar muat pelabuhan Harbor loading and unloading services	Jl. Raya Manyar KM 11, Surabaya Telp: - Fax: - Email: - Web: -
8	PT Intan Sejahtera Utama	Jasa Penyedia Tenaga Kerja (TKAD) Manpower Provider Services (TKAD)	Jl. H. I. A. Saleh Dg. Tompo No. 11, Makassar 90112 Telp: (0411) 8944074 Fax: - Email: intansejahterautam@gmail.com Web: -
9	PT Pelindo Energi Logistik	Jasa logistik baik bidang gas, <i>Liquid/cair</i> BBM dan Non-BBM, serta pengelolaan limbah Logistics services for gas, liquid fuel and Non-Fuel, as well as waste management	Jl. Prapat Kurung Utara No. 58 Kel. Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan Surabaya 60165 Telp: (031) 328 4275 Fax: (031) 328 4456 Email: info@pel.co.id Web: www.pel.co.id
10	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	Jasa konstruksi bangunan pelabuhan dan dermaga, pengeringan dan penyiapkan lahan Port and wharf construction Services, dredging and land Preparation	Jl. Prapat Kurung Utara No. 58 Kel. Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan Surabaya 60165 Telp: (031) 3283971 Fax: (031) 3283972 Email: info@ptapbs.com Web: www.ptapbs.com
11	PT Berkah Multi Cargo	Usaha Logistik Multimoda: <ul style="list-style-type: none">• Solusi Rantai Pasok Logistik• Angkutan Multimoda• Petikemas• Pengelolaan Pergudangan• <i>Project Cargo Handling</i>• Kepabeaan Angkutan Multimoda Multimodal Logistics Business: <ul style="list-style-type: none">• Supply Chain Logistics• Solutions - Multimodal• Transport• Containers• Warehousing Management• Project Cargo Handling• Multimodal Transport Customs.	Jl. Prapat Kurung Utara No. 58 Kel. Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan Surabaya 60165 Telp: (031) 3282271 Fax: - Email: info@bmilogistic.co.id Web: www.pelindologistics.co.id

Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operations	Status Status	Total Aset (dalam ribuan) Total Assets (in thousands)
<ul style="list-style-type: none"> PT Prima Indonesia Logistik: 99% PT Prima Multi Terminal: 1% 	2018	Beroperasi Operational	Rp67.893.872
<ul style="list-style-type: none"> PT Terminal Petikemas Surabaya: 99,00% Koperasi Pegawai Pelindo III: 1,00% 	2016	Tidak Beroperasi Not Operational	Rp675.207
<ul style="list-style-type: none"> PT Nusantara Terminal Services: 99,60% PT Equipport Inti Indonesia: 0,40% 	2019	Beroperasi Operational	Rp57.518.164
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Marine Service: 98,90% PT Berlian Jasa Terminal Indonesia: 1,10% 	2014	Beroperasi Operational	Rp611.636.947
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Marine Service: 93,00% PT Gerbang Sarana Utama: 7,00% 	2014	Beroperasi Operational	Rp555.094.927
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Marine Service: 99,80% Koperasi Pegawai Pelindo III: 0,20% 	2017	Beroperasi Operational	Rp117.567.958

No.	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
12	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Badan Usaha Jalan Tol Toll Road Business Entity	<p>Legalitas Domisili: Waskita Rajawali Tower Lantai 7 Jl. Mayor Jendral M. T. Haryono Kav. 12-13, Kel. Bidaracina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur 13330</p> <p>Alamat Korespondensi: Tamansari Hive Offive Building Lantai 6 Unit B Jl. Mayor Jenderal D. I. Panjaitan Kav. 2A, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur 13310.</p> <p>Telp: (021) 2286 4760 Fax: (021) 2286 4761 Email: ctptollways@gmail.com Web: www.ctptollways.co.id</p>
13	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	Pengelolaan Jasa <i>Tally</i> <i>Tally Service Management</i>	<p>Terminal Berlian Jl. Prapat Kurung Utara, Surabaya, 60165 Telp: (08531237838)</p> <p>Fax: - Email: tu@teds.co.id Web: www.teds.co.id</p>

PERUSAHAAN ASOSIASI

ASSOCIATED COMPANIES

No.	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
1	PT Pelabuhan Patimban Internasional	Badan Usaha Pelabuhan, Pengelola Pelabuhan Patimban ref Terminal Kendaraan dan Terminal Petikemas Port Business Entity, Patimban Port Manager, Vehicle Terminal and Container Terminal	<p>Menara Bank Mega, Lantai 24 Jl. Kapten P.Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790 Telp: (021) 79175533 Fax: (021) 79173300 Email: - Web: -</p>
2	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	Kawasan Industri, Pengadaan Listrik, Pengelolaan Air dan Limbah, Informasi dan Komunikasi Kawasan Industrial Estates, Electricity Procurement, Water and Waste Management, Regional Information and Communication	<p>Jl. Raya Manyar KM. 11 – Manyar, Gresik Telp: (031) 98540999 Fax: (031) 98540998 Email: - Web: www.jipe.com</p>
3	PT Terminal Nilam Utara	Terminal dan Persewaan Tangki Curah Cair Liquid Bulk Tank Terminal and Rental	<p>Jl. Nilam Utara No. 1, Pabean Cantian, Surabaya Telp: (031) 9909 4737 Fax: - Email: - Web: www.tnu.co.id</p>

Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operations	Status Status	Total Aset (dalam ribuan) Total Assets (in thousands)
<ul style="list-style-type: none"> PT Akses Pelabuhan Indonesia: 99,998% PT Menara Maritim Indonesia: 0,002% 	2021	Beroperasi Operational	Rp10.412.347.000.000
<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Daya Sejahtera: 99,00% Koperasi Pegawai Pelindo III: 1,00% 	2014	Beroperasi Operational	Rp25.971.186

	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Pendirian Year of Operations	Status Operasi Status	Jumlah Aset Total Assets
	<ul style="list-style-type: none"> PT Terminal Petikemas Surabaya: 10,00% PT CT Corp Infrastruktur Indonesia: 37,00% PT Indika Logistics and Support Services: 29,00% PT U Connectivity Services: 29,00% 	2021	Belum Beroperasi Not Yet Operational	-
	<ul style="list-style-type: none"> PT Berlian Jasa Terminal Indonesia: 40,00% PT Usaha Era Pratama Nusantara: 60,00% 	Mulai Operasi secara Komersial pada tahun 2015 Commence Commercial Operations in 2015	Beroperasi Operational	Rp7.112.198.591.473
	<ul style="list-style-type: none"> PT Berlian Jasa Terminal Indonesia: 40,00% PT Andahanesa Abadi: 60,00% 	2018	Beroperasi Operational	Rp392.373.648.758

No.	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
4	MKO Maspion Kendaraan Terminal Indonesia	Pelayanan Jasa Terminal Kendaraan Vehicle Terminal Services	Jl. Beta Kawasan Industri Maspion V, Manyarsidomukti, Manyar Sido Mukti, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik 61151 Telp: (031) 99006314, 39921490 Fax: - Email: info@maspioncarterminal.co.id, mko.mtki@gmail.com Facebook: Maspion Car Terminal Website: www.maspioncarterminal.co.id
5	PT Prima Tangki Indonesia	Jasa Sewa Tangki Timbun Storage Tank Rental Services	Jl. Rencong No. 1B, Pahlawan Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan 20233 Jl. Pelabuhan No. 3 Kuala Tanjung, Kec. Sei Suka, Kab. Batu bara 21257 Telp: (061) 4201 1470 Fax: - Email: Commercial@Primatangki.co.id Web: www.Primatangki.co.id
6	PT Jasamarga Bali Tol	Pengoperasian dan Pelayanan Jalan Tol Toll Road Operation and Service	Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai No. 02, Pesanggaran Pedungan Denpasar Selatan Bali 80222 Telp: - Fax: - Email: - Web: -
7	PT Ambang Barito Nusapersada	Pengelolaan Alur Ambang Sungai Barito Barito River Threshold Management	Jl. Yos Sudarso No. 6 RT. 034/RW. 002 Telaga Biru, Banjarmasin Barat – Banjarmasin Telp: (0511) 4423345 Fax: (0511) 4423346 Email: - Web: www.ambapers.com
8	PT Lamong Nusantara Gas	Bisnis Bidang Logistik Baik Bidang Gas Logistics Business, in the Gas Sector	Kantor PGN Area Surabaya Lt. 4B Jl. Pemuda No. 56-58, Surabaya, 60271 Telp: (031) 5490555 Fax: - Email: info@ptlng.co.id Web: www.ptlng.co.id
9	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Pelayanan Kesehatan Health services	Jl. Kramat Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14260 Telp: (021) 4403026 Fax: - Email: - Web: www.rspelabuhan.com
10	PT Pelindo Husada Citra	Pelayanan Kesehatan Health Services	Jl. Prapat Kurung Selatan No. 1 Tanjung Perak - Surabaya Telp: (031) 329 4801-3 Fax: (031) 329 4808 Email: - Web: www.phc.co.id
11	PT Prima Citra Nutrindo	Jasaboga Catering Services	Jl. Perak Barat No. 55, Surabaya Telp: (031) 99018755 Fax: Email: Web: www.pcn-food.com

	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Pendirian Year of Operations	Status Operasi Status	Jumlah Aset Total Assets
	<ul style="list-style-type: none"> PT Indonesia Kendaraan Terminal: 45,00% PT Maspion: 55,00% 	2015	Beroperasi Operational	Rp3.048.669.251
	<ul style="list-style-type: none"> PT Prima Indonesia Logistik: 20% Charleston Logistic Pte Ltd: 49% PT Tason Putra Mandiri: 22,80% Tuan Gaotama Setiawan: 8,20% 	2019	Beroperasi Operational	Rp196.490.516.635
	<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo (Persero): 13,86% PT Jasa Marga (Persero) Tbk: 64,44% Pemerintah Provinsi Bali: 6,32% Pemerintah Kabupaten Badung: 6,32% PT Angkasa Pura I (Persero): 6,31% PT Adhi Karya (Persero) Tbk: 0,79% PT Hutama Karya (Persero): 0,79% PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero): 0,79% PT Wijaya Karya (Persero): 0,40% 	2013	Beroperasi Operational	Rp1.827.452.099.164
	<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo (Persero): 40,00% PD Bangun Banua Kalimantan Selatan: 60,00% 	2009	Beroperasi Operational	Rp133.854.826.759
	<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo Energi Logistik: 49,00% PT PGN LNG Indonesia: 51,00% 	2019	Beroperasi Operational	Rp146.553.231.679
	<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo (Persero): 32,88% Koperasi Pegawai Maritim Tj. Priok: 0,12% PT Pertamina Bina Medika – IHC: 67,00% 	1999	Beroperasi Operational	Rp572.443.946
	<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo (Persero): 31,73% PT Pertamina Bina Medika: 67,00% Koperasi Pegawai Pelindo III: 1,27% 	1999	Beroperasi Operational	Rp452.174.838
	<ul style="list-style-type: none"> PT Berlian Jasa Terminal Indonesia: 30,00% PT Pelindo Husada Citra: 70,00% 	2016	Beroperasi Operational	Rp12.293.540.785



No.	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
12	PT Pertamina Bina Medika	Pelayanan Kesehatan Health Services	Jl. Kyaimaja No. 43 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120 Telp: (021) 7219001 / (021) 7219299 Fax: Email: info.pbmihc@pertamedika.co.id Web: www.pertamedika.co.id
13	PT Energi Manyar Sejahtera	Kelistrikan dan jasa penunjang lainnya (pengelola pembangkit listrik, penyedia tenaga listrik dan fasilitas yang berhubungan dengan kelistrikan serta konsultansi dan jasa pendukung bidang ketenagalistrikan) Electricity and other supporting services (power plant managers, providers of electricity and facilities related to electricity as well as consulting and supporting services in the electricity sector)	Perak Timur No. 246, Surabaya Telp: (031) 681169 Fax: Email: Web: www.pcn-food.com

PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

JOINT VENTURE COMPANY

No.	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address
1	KSO Terminal Petikemas Koja	Layanan Bongkar Muat dan Penumpukan Petikemas Loading and Unloading Services and Container Stacking	Jl. Digul No. 1 Tanjung Priok Jakarta Utara 14210 Telp: (021) 4374142 Fax: (021) 437-4150 Email: - Web: www.tpkkoja.co.id

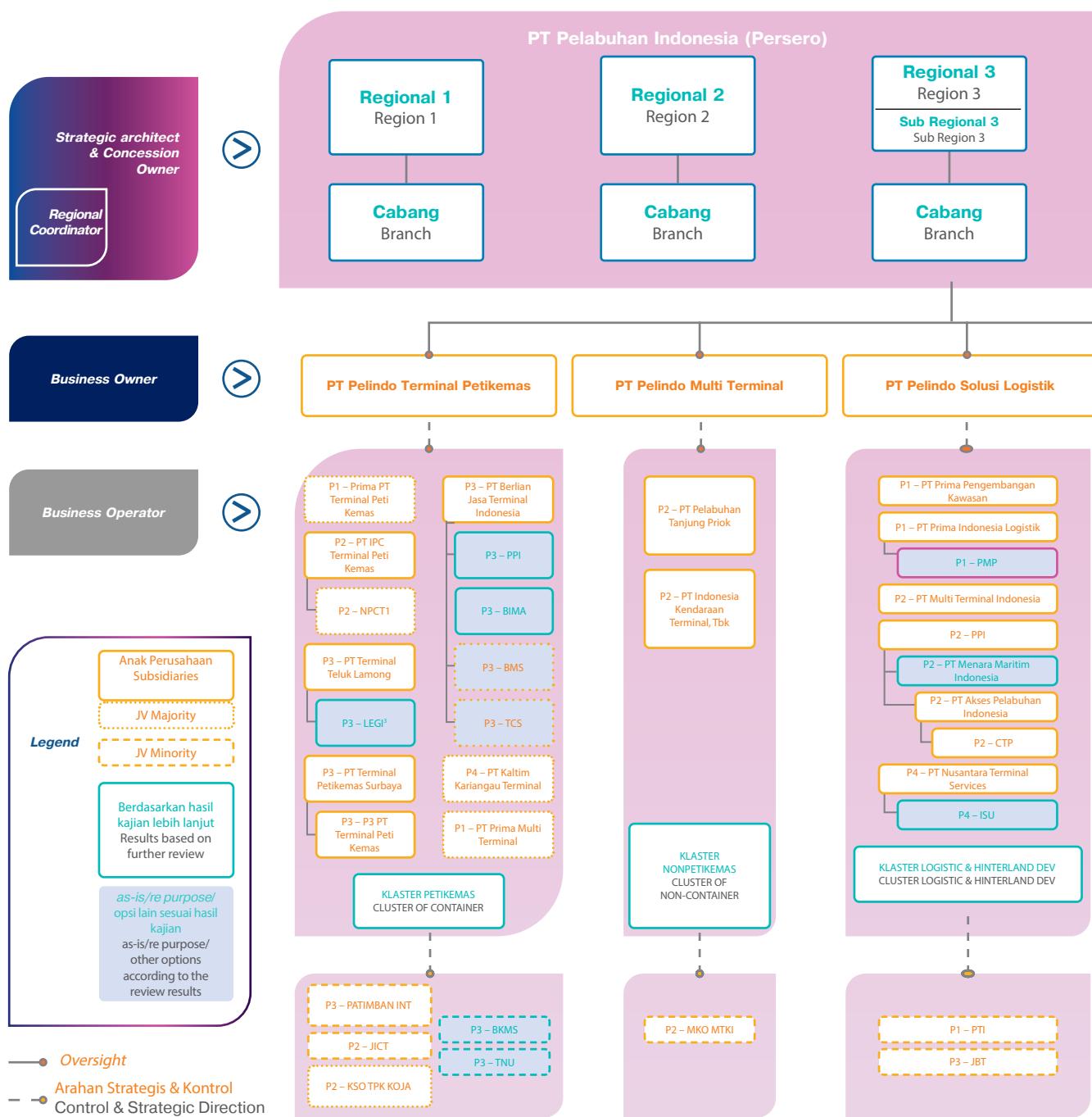
	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Pendirian Year of Operations	Status Operasi Status	Jumlah Aset Total Assets
	<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina (Persero): 81,12% PT Pelindo (Persero): 6,00% PT Perkebunan Nusantara X: 5,62% PT Perkebunan Nusantara XI: 1,94% PT Perkebunan Nusantara XII: 1,74% PT Timah, Tbk: 1,78% 	2008	Beroperasi Operational	Rp7.660.332.000
	<ul style="list-style-type: none"> PT Berlian Jasa Terminal Indonesia: 30,00% PT Usaha Era Pratama Nusantara: 45,00% PT Santiniluwansa Lestari: 15,00% PT Amanah Indo Invest: 10% 	2015	Beroperasi Operational	Rp12.293.540.785
	<ul style="list-style-type: none"> PT Pelindo (Persero): 54,91% PT Hutchison Port Indonesia: 45,09% 	1998	Beroperasi Operational	Rp7.100.250.126

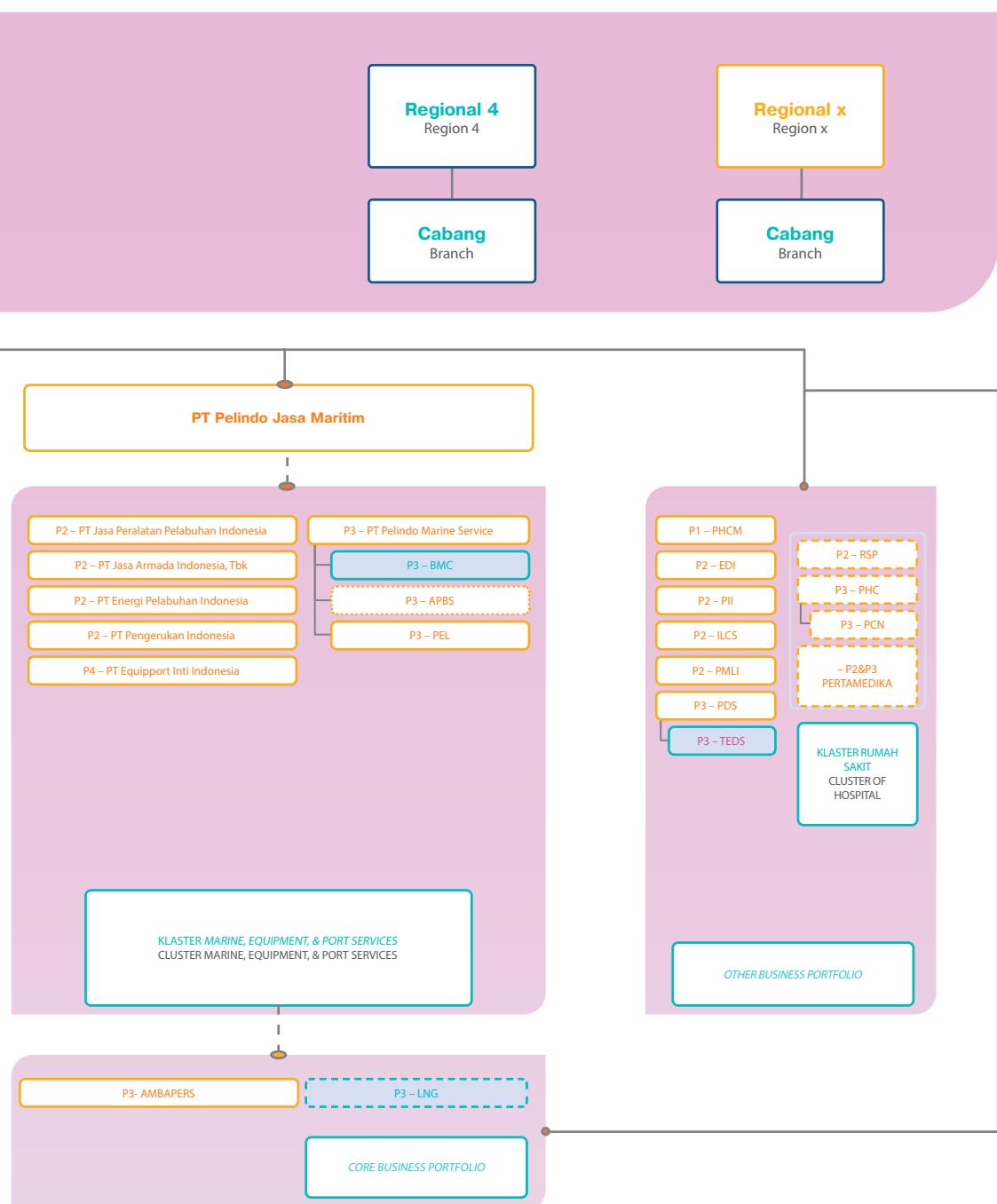
STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



Negara Republik Indonesia





KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

Share Issuance Chronology

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) per 31 Desember 2022 belum mencatatkan saham di Bursa Efek. Dengan demikian tidak terdapat informasi tentang jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

Kronologis pendirian dan penerbitan saham Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as of December 31, 2022 has not listed its shares on any Stock Exchange. Therefore there is no information to report on the number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year, or the name of the stock exchange where the shares are listed, including stock splits, reverse stock, share dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, stock conversions, or increases and decreases in capital.

The Company's shares issuance chronology can be explained as follows:

No.	PP/ Akta No. dan Tanggal PP/Deed No. and Date	Notaris Notary	Pengesahan Endorsement	Keterangan Description
1	PP No. 57 Tahun 1991 PP No. 57 Year 1991	-	-	Perum Pelabuhan II mengalami pengalihan bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Perum Pelabuhan II changed its status to become a Limited Liability Company (Persero)
2	Akta Pendirian No. 3 tanggal 1 Desember 1992 Deed of Establishment No. 3 dated December 1, 1992	Imas Fatimah, S.H	Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-4754.HT.01.01.TH.93 tanggal 17 Juni 1993 Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No. C2-4754. HT.01.01. TH.93 dated June 17, 1993	Pendirian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Establishment of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
3	Akta No. 4 tanggal 5 Mei 1998 Deed No. 4 dated May 5, 1998	Imas Fatimah, S.H	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C2-17612.HT.01.04. TH.98 tanggal 6 Oktober 1998 Minister of Law and Human Rights No.C2-17612.HT.01.04.TH.98 dated October 6, 1998	Perubahan Anggaran Dasar Amendments to the Articles of Association
4	Akta No. 2 tanggal 15 Agustus 2008 Deed No. 2 dated August 15, 2008	Agus Sudiono Kuntjoro, S.H	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-80894.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 November 2008 Minister of Law and Human Rights No.AHU-80894.AH.01.02.Year 2008 dated November 3, 2008	Perubahan Anggaran Dasar. Telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 12 Desember 2008 Amendments to the Articles of Association Announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated December 12, 2008
5	Akta No. 3 tanggal 30 Juli 2009 Deed No. 3 dated July 30, 2009	Agus Sudiono Kuntjoro, S.H	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-04026 tanggal 16 Februari 2010 Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.10-04026 dated February 16, 2010	Perubahan Anggaran Dasar Amendments to the Articles of Association
6	Akta No. 12 tanggal 21 September 2012 Deed No. 12 dated September 21, 2012	Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Pua, S.H., M.Kn.,	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-35061 tanggal 27 September 2012 Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.10-35061 dated September 27, 2012	Perubahan Anggaran Dasar terakhir Last amendments to the Articles of Association

No.	PP/ Akta No. dan Tanggal PP/Deed No. and Date	Notaris Notary	Pengesahan Endorsement	Keterangan Description
7	Penambahan Modal Akta Notaris No. 03 tanggal 02 Agustus 2013 Additional Capital Deed No. 03 dated August 02, 2013	Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn.,		<p>Penambahan modal diempatkan dan disetor penuh Perusahaan dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-38219 tanggal 12 September 2013</p> <p>The addition to the Company's issued and fully paid up capital was notified to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU- AH.01.10-38219 dated September 12, 2013</p>
8	Penambahan Modal Akta Notaris No. 03 tanggal 02 Agustus 2013 Additional Capital Deed No. 03 dated August 02, 2012	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Negara Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Menteri BUMN menambah penyertaan modal ke dalam Perusahaan sebesar Rp426.418.000.000 • Dengan adanya penambahan modal Negara Republik Indonesia tersebut, maka modal diempatkan/disetor Perseroan yang semula sebesar Rp1.017.611.000.000 menjadi sebesar Rp1.444.029.000.000 • The Government of the Republic of Indonesia, which in this case was represented by the Minister of State- Owned Enterprises, increased its capital participation in the Company to Rp426,418,000,000 • With the additional capital from the Government of the Republic of Indonesia, the issued/paid-up capital of the Company increased from Rp1,017,611,000,000 to Rp1,444,029,000,000
9	Penambahan Modal Akta No. 09 tanggal 21 Agustus 2019 Additional Capital Deed No. 09 dated August 21, 2019	Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn.,	-	<p>Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar</p> <p>Changes in Type of Shares and Changes in the Articles of Association</p>
10	Akta No. 06 tanggal 1 Oktober 2021 Deed No. 06 dated October 1, 2021	Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn.,	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0053926.AH.01.02 tanggal 1 Oktober 2021 Minister of Law and Human Rights No. AHU-0053926.AH.01.0 dated October 1, 2021	<p>Perubahan Anggaran Dasar dan Penambahan Modal yang semula sebesar Rp1.444.029.000.000 menjadi Rp8.475.067.000.000</p> <p>Amendment to the Articles of Association, and Capital Increase from Rp1,444,029,000,000 to Rp8,475,067,000,000</p>
11	Akta No. 07 tanggal 1 Oktober 2021 Deed No. 07 dated October 1, 2021	Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn.,	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0053936.AH.01.02 tanggal 1 Oktober 2021 Minister of Law and Human Rights No. AHU-0053936.AH.01.02 dated October 1, 2021	<p>Perubahan Nama, Perubahan Anggaran Dasar dan Logo Perusahaan</p> <p>Change of Name, Change of Articles of Association and Company Logo</p>
12	Penambahan Modal Akta No. 02 tanggal 9 Februari 2022 Additional Capital Deed No. 02 dated February 9, 2022	Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn.,	Keputusan Menteri BUMN Negara No. S-38/MBU/01/2022 Decree of the Minister of State Enterprises No. S-38/MBU/01/2022	<p>Perubahan Anggaran Dasar dan Penambahan Modal yang semula sebesar Rp8.475.067.000.000 menjadi Rp40.575.584.000.000</p> <p>Amendment to the Articles of Association, and Capital Increase from Rp8,475,067,000,000 to Rp40,575,584,000,000</p>

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Issuance and/or Other Securities Listing Chronology

INFORMASI OBLIGASI

BONDS INFORMATION

Tabel Kronologi Penerbitan Obligasi
Bonds Issuance Chronology

No.	Uraian Description	Tanggal Penerbitan Date Issued	Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi (miliar) Amount of Bonds (billion)
1	Obligasi Domestik (PIGN A) Domestic Bond (PIGN A)	21 Juni 2016 June 21, 2016	3 Tahun 3 years	IDR	50.000
2	Obligasi Domestik (PIGN B) Domestic Bond (PIGN B)	21 Juni 2016 June 21, 2016	5 Tahun 5 years	IDR	500.000
3	Obligasi Domestik (PIGN C) Domestic Bond (PIGN C)	21 Juni 2016 June 21, 2016	7 Tahun 7 years	IDR	400.000
4	Obligasi Domestik (PIGN D) Domestic Bond (PIGN D)	21 Juni 2016 June 21, 2016	10 Tahun 10 years	IDR	50.000
5	Obligasi Global Global Bond	5 Mei 2015 May 5, 2015	10 Tahun 10 years	USD	1.100
6	Obligasi Global Global Bond	5 Mei 2015 May 5, 2015	30 Tahun 30 years	USD	500
7	Obligasi Global Global Bond	2 Mei 2018 May 2, 2018	5 Tahun 5 years	USD	500
8	Obligasi Global Global Bond	1 Oktober 2014 October 1, 2014	10 Tahun 10 years	USD	500

Jumlah Obligasi per 31 Desember 2022 (miliar) Total Bonds per December 31, 2022 (billion)	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
					2021	2020	
100%	21 Juni 2019 June 21, 2019	8,25%	Lunas Paid	idAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)	
100%	21 Juni 2021 June 21, 2021	9%	Lunas Paid	idAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)	
100%	21 Juni 2023 June 21, 2023	9,50%	Belum Lunas Not yet Paid	idAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)	
100%	21 Juni 2026 June 21, 2026	9,75%	Belum Lunas Not yet Paid	idAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)	
98,99%	5 Mei 2025 May 5, 2025	4,25%	Belum Lunas Not yet Paid	Moody's: Baa3(Stable) Fitch: BBB--	Moody's: Baa3(Stable) Fitch: BBB-	The Bank of New York Mellon	
98,17%	5 Mei 2025 May 5, 2025	5,38%	Belum Lunas Not yet Paid	Moody's: Baa3(Stable) Fitch: BBB (Stable) S&P: BBB-(Negative)	Moody's: Baa3(Stable) Fitch: BBB (Stable) S&P: BBB-(Negative)	The Bank of New York Mellon	
98,90%	2 Mei 2023 May 2, 2023	4,50%	Belum Lunas Not yet Paid	Moody's: Baa3(Stable) Fitch: BBB- (Stable) S&P: BBB-(Negative)	Moody's: Baa3(Stable) Fitch: BBB- (Stable) S&P: BBB-(Negative)	The Bank of New York Mellon	
99,41%	1 Oktober 2024 October 1, 2024	4,88%	Belum Lunas Not yet Paid	Moody's: Baa3(Stable) Fitch: BBB- (Stable) S&P: BBB-(Negative)	Moody's: Baa3(Stable) Fitch: BBB- (Stable) S&P: BBB-(Negative)	The Bank of New York Mellon	

Tabel Kronologi Penerbitan Obligasi

Bonds Issuance Chronology

No.	Uraian Description	Tanggal Penerbitan Date Issued	Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi (miliar) Amount of Bonds (billion)
9	Obligasi Domestik (PIKI A) Domestic Bond (PIKI A)	5 Juli 2018 July 5, 2018	5 Tahun 5 years	IDR	380.000
10	Obligasi Domestik (PIKI B) Domestic Bond (PIKI B)	5 Juli 2018 July 5, 2018	7 Tahun 7 years	IDR	1.820.000
11	Obligasi Domestik (PIKI C) Domestic Bond (PIKI C)	5 Juli 2018 July 5, 2018	10 Tahun 10 years	IDR	800.000

Seluruh obligasi Domestik Perseroan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan Obligasi Global Perseroan dicatatkan pada Singapore Stock Exchange (SGX).

Per 31 Desember 2022, Pelindo tidak memiliki efek lainnya selain obligasi.

All of the Company's Domestic Bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange, and the Company's Global Bonds are listed on the Singapore Stock Exchange (SGX).

As of December 31, 2022, the Company has no other securities other than bonds.

Jumlah Obligasi per 31 Desember 2022 (miliar) Total Bonds per December 31, 2022 (billion)	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
					2021	2020	
100%	5 Juli 2023 July 5, 2023	8,00%	Belum Lunas Not yet Paid	idAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)	
100%	5 Juli 2025 July 5, 2025	9,15%	Belum Lunas Not yet Paid	idAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)	
100%	5 Juli 2028 July 5, 2028	9,35%	Belum Lunas Not yet Paid	idAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)	

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Accountant Public (AP) and Accountant Public Offices (KAP) Services

Nama KAP KAP Name	Purwantoro, Sungkoro & Surja
Jaringan Asosiasi Association Network	Ernst Young
Alamat KAP KAP Address	CEO SUITE Indonesia Stock Exchange Jl. Jenderal Sudirman No.5, RW. 3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190 Telp: (021) 52895000 Email: Mochamad.D.Syachruna@id.ey.com Web: ey.com/id
Nama AP AP Name	Mochamad Dadang Syachruna
Periode Penugasan KAP Assignment Period KAP	Periode ke 9 9 th Period
Periode Penugasan AP Assignment Period AP	Periode ke 3 3 th Period
Jasa Audit Audit Services	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit
Fee Audit Audit Fee	Rp10.000.010.917
Jasa Non-Audit Non-Audit Services	-
Fee Non-Audit Non-Audit Fee	-

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and/or Professionals

Pemeringkat Efek Securities Rating	Fitch Ratings Singapore Pte Ltd. One Raffles Quay South Tower #22-11 Singapore 048583 Web: www.fitchratings.com
	Moody's Investors Service Singapore Pte. Ltd. 50 Raffles Place #23-06 Singapore Land Tower Singapore 048623 Web: http://www.moodys.com
	PEFINDO Equity Tower 30th floor Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Web: www.pefindo.com
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building - Tower I, 5th Floor Jakarta 12190 -Indonesia Web: www.ksei.co.id
Wali Amanat Trustee	BNY Mellon One Temasek Avenue #04-01 Millenia Tower, Singapore 039192 Web: www.bnymellon.com
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Pusat Menara Bank BTN Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta Pusat 10130 Indonesia Web: www.btn.co.id
Notaris Notary	Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn Royal Palace Blok C/16 Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A Jakarta Selatan Telp: (021) 8313356, 8313383 Fax: (021) 8313408 Email: nanda.fauz@gmail.com Web: -
Konsultan Hukum Law Consultant	Kiagus Ahmad & Associates Menara Rajawali, Lt.8 Mega Kuningan Jakarta Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Lot 51, Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan 12950 Telp: (021) 5762722
	KSR & Partners Graha Naysila, Jl. Pal Putih Nomor 194, Kramat, Senen, Jakarta Pusat Telp: 0813 6796 0170
	Binsar Hutadjuju & Partners Epicentrum Walk Komplek Rasuna Epicentrum, 5 Floor Suite Jl. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan Telp: (021) 29910090
	Ginting & Reksodiputro The Energy Building 15th Floor SCBD Lot 11A Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp: (021) 29951700
	Assegaf Hamzah & Partners Capital Palace Level 36 dan 37, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710 Telp: (021) 25557800
	Hadiputran, Hadinoto & Partners The Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 21st Floor, Sudirman Central Business District, Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 Telp: (021) 29608889

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

PENGHARGAAN

AWARDS



No.	Nama Penghargaan Award Name	Acara Event	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	BUMN <i>Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS)</i> 2021 - 2022 kategori <i>Internal Communication Implementation</i> Juara ke 2 BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) 2021 - 2022 Internal Communication Implementation Category 2 nd Place	BUMN <i>Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS)</i> 2021 - 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	24 Maret 2022 March 24, 2022
2	Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor BUMN Kategori <i>Gold</i> Corporate Emission Calculation Transparency SOE Sector Gold Category	Penghargaan Transparasi Emisi Korporasi 2022 Corporate Emission Calculation Transparency 2022	Berita Satu Media Holding	22 April 2022 April 22, 2022
3	Kategori Transparansi Perhitungan Emisi Sekper BUMN Gelar <i>Gold</i> Emission Calculation Transparency SOE Corporate Secretary Category Gold	Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022 Corporate Emissions Transparency Awards 2022	Berita Satu Media Holding	22 April 2022 April 22, 2022
4	Penghargaan Indonesia CSR & TJSL Awards 2022 Indonesia CSR & TJSL Award 2022	Indonesia CSR & TJSL Awards 2022	ICONOMICS	10 Juni 2022 June 10, 2022



No.	Nama Penghargaan Award Name	Acara Event	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
5	Most Popular Brand (Best Brand Awareness Best Brand Image in Port Category)	Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands	ICONOMICS	26 Juni 2022 June 26, 2022
6	Corporate Reputation Awards Kategori Port Operator Corporate Reputation Awards Port Operator Category	Corporate Reputation Awards 2022	ICONOMICS	29 Juli 2022 July 29, 2022
7	Kategori Terpopuler di Media Cetak 2021 Subkategori BUMN Non Tbk. Most Popular in Print Media Category Sub Category BUMN Non Tbk. 2021	PR Indonesia Award	PR Indonesia	29 Juli 2022 July 29, 2022
8	Annual Report Competition Category Top 8 Asia Pacific	LACP Vision Awards	LACP	29 Agustus 2022 August 29, 2022
9	Best TJSI 2022 with Outstanding Social Economic Empowerment and Community Impact Category Logistics and Transportation Industry	Indonesia TJSI Awards 2022	Warta Ekonomi	29 September 2022 September 29, 2022



No.	Nama Penghargaan Award Name	Acara Event	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
10	<i>Establishing Business Responsibility Development Goals</i>	Indonesia Best TJSL Award 2022	Warta Ekonomi	29 September 2022 September 29, 2022
11	Predikat <i>Commitment C</i> <i>Commitment C Predicate</i>	ESG Disclosure Awards 2022	Berita Satu Media Holding	26 Oktober 2022 October 26, 2022
12	Dukungan dalam pelaksanaan KTT G20 Kategori Sarana prasarana Transportasi Support for the G20 Summit in the Transportation Infrastructure Category	KTT G20	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	15 November 2022 November 15, 2022
13	<i>The Best Human Capital Team of The Year (Port and Logistic Industries)</i>	Human Capital & Performance Award 2022	BusinessNews	30 November 2022 November 30, 2022
14	<i>The Best Digital Transformation Strategy (Port & Logistic Industries)</i>	Human Capital & Performance Award 2022	BusinessNews	30 November 2022 November 30, 2022
15	<i>The Best Chief Executive Oficer of The Year</i>	Human Capital & Performance Award 2022	BusinessNews	30 November 2022 November 30, 2022
16	<i>The Best Human Capital Director of The Year</i>	Human Capital & Performance Award 2022	BusinessNews	30 November 2022 November 30, 2022
17	Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2022 Kategori "Informatif" Public Agency Information Disclosure 2022 Category "Informative"	Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2022 Public Agency Information Disclosure 2022	Komisi Informasi Publik Public Information Commission	14 Desember 2022 December 14, 2022

No.	Nama Penghargaan Award Name	Acara Event	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
18	Humas Korporasi Corporate Public Relations	Anugerah PERHUMAS dan PERHUMAS <i>PR Excellence Awards 2022</i> Awards PERHUMAS and PERHUMAS <i>PR Excellence Awards 2022</i>	PERHUMAS	15 Desember 2022 December 15, 2022
19	Pelaksanaan Aksi Pemangkasan Birokrasi dan Peningkatan Layanan di Kawasan Pelabuhan Tahun 2021-2022 Bureaucracy Reduction Actions and Service Improvement in the Port Area 2021-2022	Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) National Strategy for Prevention of Corruption (Stranas PK)	KPK - Stranas PK	20 Desember 2022 December 20, 2022
20	<i>Award in Recognition for Contributing and Helping to Overcome Humanitarian Problems (Especially for COVID-19 Pandemic)</i>	-	Kemenko Marves Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment	-



SERTIFIKASI

CERTIFICATION

Area	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System			
	Tipe Sertifikasi Type of Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Kantor Regional 1 Regional I Branches	1	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Batam	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Belawan	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Dumai	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Gunung Sitoli	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Kuala Tanjung	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Lhokseumawe	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Malahayati	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Pekanbaru	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Sibolga	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Sungai Pakning	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Tanjung Balai Asahan	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Tanjung Balai Karimun	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Tanjungpinang SKK	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Tembilahan	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
TPK Belawan	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Kantor Regional 2 Regional 2 Branches	1	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Banten	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Bengkulu	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Cirebon	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Jambi	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023

Area	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System			
	Tipe Sertifikasi Type of Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Palembang	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Pangkal Balam	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Panjang	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Pontianak	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Sunda Kelapa	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Tanjung Pandan	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Tanjung Priok	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Teluk Bayur	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Kantor Regional 3 Regional 3 Branches	1	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Sub Regional Jawa Sub Regional Java	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Terminal Kalimas dan GSN Kalimas and GSN Terminal	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Gresik	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Tanjung Tembaga	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Kalianget	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Tanjung Emas	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Sub Regional Kalimantan	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Banjarmasin	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Kotabaru	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Sampit	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Kumai	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Batulicin	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Sub Regional Bali Nusra	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025

ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System				
Area	Tipe Sertifikasi Type of Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Benoa	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Kupang	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Lembar	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Bima	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Maumere	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Celukan Bawang	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Kantor Regional 4 Regional 4 Branches	2	Sucofindo	09 Januari 2020 January 09, 2020	08 Januari 2023 January 08, 2023
Balikpapan	2	URS	06 Oktober 2021 October 06, 2021	05 Oktober 2024 October 05, 2024
Biak	2	URS	14 Januari 2023 January 14, 2023	13 Januari 2026 January 13, 2026
Bitung	2	URS	30 Agustus 2020 August 30, 2020	29 Agustus 2023 August 29, 2023
Fakfak	2	URS	01 September 2020 September 01, 2020	30 Agustus 2023 August 30, 2023
Gorontalo	2	URS	25 Januari 2023 January 25, 2023	24 Januari 2026 January 24, 2026
Jayapura	2	URS	07 Oktober 2021 October 07, 2021	07 Agustus 2021 August 07, 2021
Kendari	2	URS	11 Desember 2022 December 11, 2022	10 Desember 2025 December 10, 2025
Makassar	2	URS	29 Desember 2021 December 29, 2021	28 Desember 2024 December 28, 2024
Manokwari	2	URS	13 Januari 2020 January 13, 2020	12 Januari 2023 January 12, 2023
Merauke	2	URS	10 Januari 2022 January 10, 2022	09 Januari 2025 January 09, 2025
Nunukan	2	URS	25 September 2020 September 25, 2020	24 September 2023 September 24, 2023
Pantoloan	2	URS	06 Juni 2021 June 06, 2021	05 Juni 2024 June 05, 2024
Parepare	2	URS	08 November 2022 November 08, 2022	07 November 2025 November 07, 2025
Samarinda	2	URS	17 Februari 2021 February 17, 2021	16 Februari 2022 February 16, 2022
Sorong	2	URS	16 Januari 2023 January 16, 2023	15 Januari 2026 January 15, 2026

Area	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System			
	Tipe Sertifikasi Type of Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Tarakan	2	URS	27 Februari 2020 February 27, 2020	26 Februari 2023 February 26, 2023
Ternate	2	URS	30 Desember 2022 December 30, 2022	29 Desember 2025 December 29, 2025

Area	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System			
	Tipe Sertifikasi Type of Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Kantor Regional 1 Regional 1 Branches	1	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Belawan	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Dumai	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Lhokseumawe	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Malahayati	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Pekanbaru	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Sibolga	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Tanjung Balai Karimun	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Tanjungpinang SKK	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
TPK Belawan	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Kantor Regional 2 Regional 2 Branches	2	CBQA GLOBAL	27 September 2022 September 27, 2022	26 September 2025 September 26, 2025
Tanjung Priok	2	TUV Nord Indonesia	29 Desember 2021 December 29, 2021	28 Desember 2024 December 28, 2024
Kantor Regional 3 Regional 3 Branches	1	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	09 Februari 2025 February 09, 2025
Sub Regional Jawa Sub Regional Java	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	09 Februari 2025 February 09, 2025
Terminal Kalimas dan GSN Kalimas and GSN Terminal	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	09 Februari 2025 February 09, 2025
Gresik	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	09 Februari 2025 February 09, 2025

Area	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System			
	Tipe Sertifikasi Type of Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Tanjung Emas	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	09 Februari 2025 February 09, 2025
Sub Regional Kalimantan	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	09 Februari 2025 February 09, 2025
Banjarmasin	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	09 Februari 2025 February 09, 2025
Kotabaru	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	09 Februari 2025 February 09, 2025
Sub Regional Bali Nusra	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	09 Februari 2025 February 09, 2025
Benoa	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	09 Februari 2025 February 09, 2025
Kupang	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	09 Februari 2025 February 09, 2025
Kantor Regional 4 Regional 4 Branches	2	Sucofindo	09 Januari 2020 January 09, 2020	08 Januari 2023 January 08, 2023
Balikpapan	2	URS	04 Oktober 2021 October 04, 2021	03 Oktober 2024 October 03, 2024
Bitung	2	URS	29 Januari 2021 January 29, 2021	28 Januari 2024 January 28, 2024
Jayapura	2	URS	15 Desember 2020 December 15, 2020	14 Desember 2023 December 14, 2023
Makassar	2	URS	20 Desember 2021 December 20, 2021	19 Desember 2024 December 19, 2024
Sorong	2	URS	30 Januari 2022 January 30, 2022	29 Januari 2025 January 29, 2025
Ternate	2	URS	12 Maret 2020 March 12, 2020	11 Maret 2023 March 11, 2023

Area	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System			
	Tipe Sertifikasi Type of Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Kantor Regional 1 Regional 1 Branches				
Batam	2	TUV Nord Indonesia	30 November 2020 November 30, 2020	29 November 2023 November 29, 2023
Dumai	2	TUV Nord Indonesia	21 Desember 2020 December 21, 2020	20 Desember 2023 December 20, 2023
Kantor Regional 2 Regional 2 Branches				
Jambi	2	SUCOFINDO	07 Januari 2021 January 07, 2021	06 Januari 2024 January 06, 2024
Tanjung Priok	2	TUV Nord Indonesia	29 Desember 2021 December 29, 2021	28 Desember 2024 December 28, 2024

Area	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System			
	Tipe Sertifikasi Type of Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Teluk Bayur	2	SCK Certifications Pvt. Ltd	15 Agustus 2021 August 15, 2021	15 Agustus 2024 August 15, 2024
Kantor Regional 4 Regional 4 Branches	2	Sucofindo	09 Januari 2020 January 09, 2020	08 Januari 2023 January 08, 2023
Balikpapan	2	URS	24 Desember 2022 December 24, 2022	23 Desember 2025 December 23, 2025
Bitung	2	URS	07 Januari 2021 January 07, 2021	06 Januari 2024 January 06, 2024
Jayapura	2	URS	03 Desember 2020 December 03, 2020	02 Desember 2023 December 02, 2023
Ternate	2	URS	12 Maret 2020 March 12, 2020	11 Maret 2023 March 11, 2023

Area	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System			
	Tipe Sertifikasi Type of Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Kantor Regional 1 Regional 1 Branches	2	TUV Nord Indonesia	30 November 2020 November 30, 2020	29 November 2023 November 29, 2023
Kantor Regional 2 Regional 2 Branches	2	BSI	26 November 2020 November 26, 2020	25 November 2023 November 25, 2023
Kantor Regional 3 Regional 3 Branches	2	BSI	04 Agustus 2020 August 04, 2020	03 Agustus 2023 August 03, 2023
Sub Regional Jawa	2	BSI	02 Maret 2022 March 02, 2022	01 Maret 2025 March 01, 2025
Sub Regional Kalimantan	2	BSI	02 Maret 2022 March 02, 2022	01 Maret 2025 March 01, 2025
Sub Regional Bali Nusra	2	BSI	02 Maret 2022 March 02, 2022	01 Maret 2025 March 01, 2025
Kantor Regional 4 Regional 4 Branches	2	Mutu Hijau Indonesia	13 Agustus 2020 August 13, 2020	12 Agustus 2023 August 12, 2023

Area	ISO 22301:2019 Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis ISO 22301:2019 Business Continuity Management System			
	Tipe Sertifikasi Type of Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Kantor Regional 3 Regional 3 Branches	1	ICA	14 Desember 2021 December 14, 2021	14 Desember 2022 December 14, 2022
Tanjung Emas	1a	ICA	14 Desember 2021 December 14, 2021	14 Desember 2022 December 14, 2022
Benoa	1a	ICA	14 Desember 2021 December 14, 2021	14 Desember 2022 December 14, 2022

Area Sertifikat Certification Area	ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001 Information Security Management System			
	Tipe Sertifikasi Type of Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Kantor Regional 3 Regional 3 Branches	1	Sucofindo	10 Agustus 2021 August 10, 2021	9 Agustus 2024 August 9, 2024

Keterangan:

- 1:Area tersebut sebagai induk sertifikat
- 1a:Area tersebut sebagai yang diintegrasikan ke induk sertifikat
- 2:Area tersebut sebagai *single* sertifikat

Note:

- 1:The area is the parent of the certificate
- 1a:The area as integrated into the parent certificate
- 2:The area as a single certificate

Area	Nama Sertifikasi Name of Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Regional 1				

Batam	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Dumai	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Gunung Sitoli	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Kuala Tanjung	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Sei Pakning	SMK3 PP NO 50 2013	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Sibolga	SMK3 PP NO 50 2014	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Tanjung Balai Asahan	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Tanjung Balai Karimun	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Tembilahan	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
TPK Belawan	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024

Area	Nama Sertifikasi Name of Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Regional 2				
Banten	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	22 April 2024 April 22, 2024
Bengkulu	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	29 Maret 2019 March 29, 2019	28 Maret 2022 March 28, 2022

Area	Nama Sertifikasi Name of Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Cirebon	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 September 2020 September 17, 2020	17 September 2023 September 17, 2023
Jambi	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2022 April 22, 2022	21 April 2025 April 21, 2025
Palembang	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 Desember 2020 December 17, 2020	16 Desember 2023 December 16, 2023
Panjang	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 September 2020 September 17, 2020	17 September 2023 September 17, 2023
Pontianak	SMK3 PP NO 50 2012	PT Sucofindo	17 September 2020 September 17, 2020	17 September 2023 September 17, 2023
Sunda Kelapa	SMK3 PP NO 50 2012	PT Sucofindo	29 Maret 2019 March 29, 2019	19 Maret 2022 March 19, 2022
Tanjung Priok	SMK3 PP NO 50 2012	Biro Klasifikasi Indonesia	17 September 2020 September 17, 2020	17 September 2023 September 17, 2023
Teluk Bayur	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	13 Maret 2022 March 13, 2022	13 Maret 2025 March 13, 2025

Area	Nama Sertifikasi Name of Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Regional 3				
Benoa	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	29 Maret 2019 March 29, 2019	28 Maret 2022 March 28, 2022
Bima	SMK3	TUV Rheinland	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Celukan Bawang	SMK3	TUV Rheinland	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Gresik	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	13 Mei 2022 May 13, 2022	12 Mei 2025 May 12, 2025
Kantor Pusat Regional III	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	29 Maret 2019 March 29, 2019	28 Maret 2022 March 28, 2022
Kotabaru	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Kumai	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Lembar	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	29 Maret 2019 March 29, 2019	28 Maret 2022 March 28, 2022
Maumere	SMK3	TUV Rheinland	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Tanjung Emas	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	29 Maret 2019 March 29, 2019	28 Maret 2022 March 28, 2022

Area	Nama Sertifikasi Name of Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Tanjung Perak	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	29 Maret 2019 March 29, 2019	28 Maret 2022 March 28, 2022
Tanjung Tembaga	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Tanjung Wangi	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	29 Maret 2019 March 29, 2019	28 Maret 2022 March 28, 2022
Tenau	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	29 Maret 2019 March 29, 2019	28 Maret 2022 March 28, 2022
Trisakti	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023

Regional 4				
Area	Nama Sertifikasi Name of Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Ambon	SMK3 PP No. 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Balikpapan	SMK3 PP No. 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Bitung	SMK3 PP No. 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Makassar	SMK3 PP No. 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023

Area	Statement of Compliance of a Port Facility (SoCPF)		
	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Regional 1			
Belawan		23 Maret 2018 March 23, 2018	11 Maret 2023 March 11, 2023
Dumai		18 Maret 2021 March 18, 2021	18 Januari 2026 January 18, 2026
Lhokseumawe		21 Oktober 2021 October 21, 2021	05 September 2026 September 05, 2026
Malahayati		06 Oktober 2021 October 06, 2021	06 September 2026 September 06, 2026
Pekanbaru (TPK Perawang)		06 Oktober 2021 October 06, 2021	07 September 2026 September 07, 2026
Tanjung Balai Asahan		16 Maret 2021 March 16, 2021	16 Desember 2024 December 16, 2024

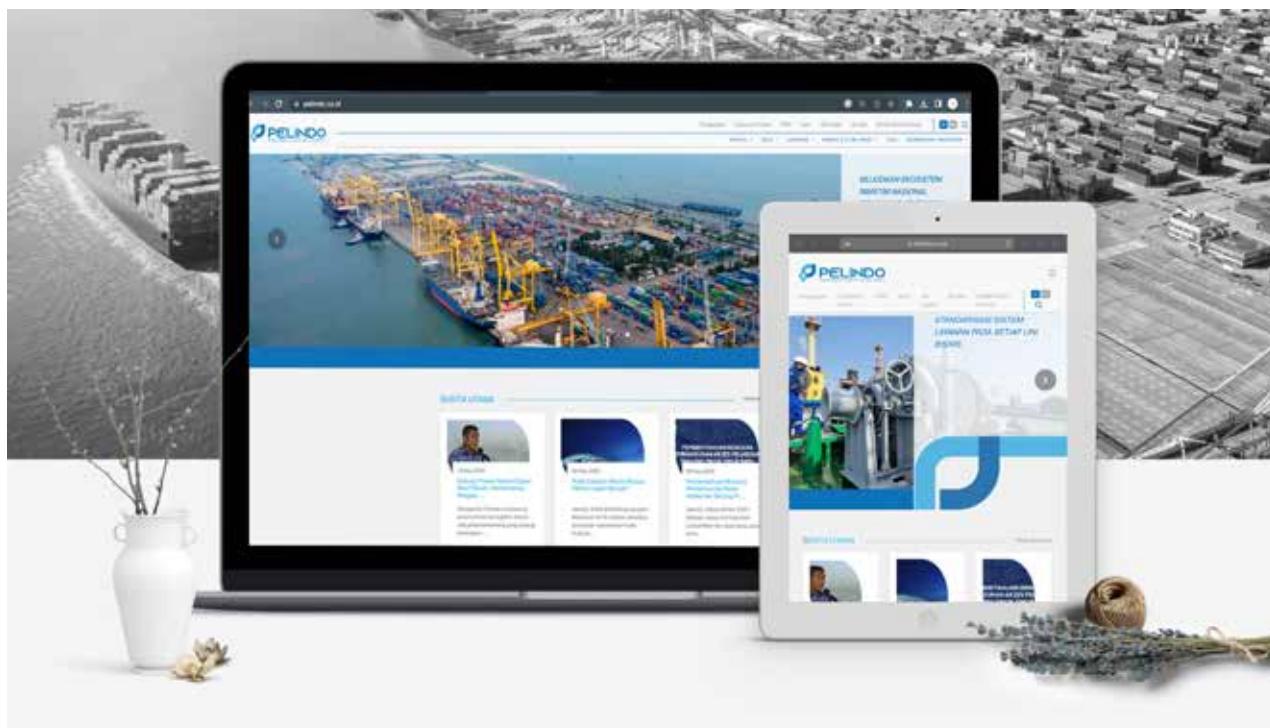
Area	Statement of Compliance of a Port Facility (SoCPF)		
	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Tanjung Balai Karimun		20 September 2021 September 20, 2021	25 Agustus 2026 August 25, 2026
Tanjung Pinang 1		08 Oktober 2020 October 08, 2020	23 Mei 2024 May 23, 2024
Tanjung Pinang 2		23 Mei 2018 May 23, 2018	08 Mei 2023 May 08, 2023
TPK Belawan		18 Januari 2021 January 18, 2021	22 Desember 2025 December 22, 2025
PT Prima Multi Terminal		15 Mei 2019 May 15, 2019	13 Mei 2024 May 13, 2024
PT Prima Terminal Petikemas		18 Januari 2021 January 18, 2021	22 Desember 2025 December 22, 2025
Regional 1			
Banten		16 Desember 2019 December 16, 2019	02 November 2024 November 02, 2024
Bengkulu		08 Oktober 2019 October 08, 2019	13 Oktober 2024 October 13, 2024
Cirebon		14 Oktober 2019 October 14, 2019	01 Oktober 2024 October 01, 2024
Jambi		16 September 2019 September 16, 2019	19 Agustus 2024 August 19, 2024
Palembang		29 Desember 2019 December 29, 2019	20 Oktober 2024 October 20, 2024
Pangkalbalam		30 November 2020 November 30, 2020	08 Juli 2025 July 08, 2025
Tanjung Pandan		05 September 2019 September 05, 2019	28 Agustus 2024 August 28, 2024
Pontianak		21 Agustus 2019 August 21, 2019	14 September 2024 September 14, 2024
Panjang		23 April 2019 April 23, 2019	13 Agustus 2024 August 13, 2024
Tanjung Priok		31 Desember 2018 December 31, 2018	19 Desember 2023 December 19, 2023
Teluk Bayur		17 Februari 2020 February 17, 2020	05 April 2025 April 05, 2025
PT Indonesia Kendaraan Terminal		23 April 2019 April 23, 2019	13 Agustus 2024 August 13, 2024
Terminal Kijing (Pontianak)		23 Maret 2022 March 23, 2022	21 Oktober 2026 October 21, 2026
Regional 3			
Begadneg		19 November 2018 November 19, 2018	15 November 2023 November 15, 2023
Benoa		24 Maret 2020 March 24, 2020	21 Oktober 2024 October 21, 2024
Celukan Bawang		02 Mei 2018 May 02, 2018	25 April 2023 April 25, 2023

Area	<i>Statement of Compliance of a Port Facility (SoCPF)</i>		
	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Gersik		10 Desember 2018 December 10, 2018	03 Februari 2024 February 03, 2024
Kota Baru		27 Januari 2021 January 27, 2021	28 Desember 2025 December 28, 2025
Lembar		27 Maret 2018 March 27, 2018	07 Maret 2023 March 07, 2023
Tanjung Mas		17 September 2021 September 17, 2021	23 Agustus 2026 August 23, 2026
Tanjung Intan		19 November 2021 November 19, 2021	11 Agustus 2026 August 11, 2026
Tanjung Perak		25 November 2019 November 25, 2019	24 November 2024 November 24, 2024
Tanjung Wangi		16 Maret 2018 March 16, 2018	20 Maret 2023 March 20, 2023
Tenau		07 Oktober 2019 October 07, 2019	22 Agustus 2024 August 22, 2024
Trisakti		16 Januari 2020 January 16, 2020	31 Desember 2024 December 31, 2024
Jamrud		13 November 2019 November 13, 2019	27 November 2024 November 27, 2024
TKP Banjarmasin		28 Januari 2019 January 28, 2019	23 Februari 2024 February 23, 2024
TPK Semarang		25 November 2019 November 25, 2019	17 Agustus 2024 August 17, 2024
TPK Surabaya		24 Oktober 2019 October 24, 2019	09 Oktober 2024 October 09, 2024
Regional 4			
Biak		05 April 2019 April 05, 2019	01 Oktober 2023 October 01, 2023
Bitung		27 Oktober 2021 October 27, 2021	28 Juni 2026 June 28, 2026
Fakfak		06 Februari 2019 February 06, 2019	07 Mei 2023 May 07, 2023
Gorontalo		13 Juli 2015 July 13, 2015	24 Juni 2025 June 24, 2025
Makassar		06 Juli 2015 July 06, 2015	15 April 2025 April 15, 2025
Makassar New Port		16 Maret 2020 March 16, 2020	16 Februari 2025 February 16, 2025
Manokwari		19 Agustus 2019 August 19, 2019	14 Juli 2024 July 14, 2024
Nunukan		02 Oktober 2018 October 02, 2018	14 Mei 2023 May 14, 2023

Area	<i>Statement of Compliance of a Port Facility (SoCPF)</i>		
	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Parepare		15 Agustus 2022 August 15, 2022	31 Januari 2027 January 31, 2027
KKT		29 Mei 2019 May 29, 2019	04 Maret 2024 March 04, 2024
Samarinda		11 September 2019 September 11, 2019	08 Agustus 2024 August 08, 2024
Tarakan		20 April 2022 April 20, 2022	14 Februari 2027 February 14, 2027
Ternate		05 Desember 2022 December 05, 2022	10 Juli 2027 July 10, 2027
TPK Makassar		15 Juni 2015 June 15, 2015	02 Juni 2025 June 02, 2025
TPK Bitung		27 Oktober 2021 October 27, 2021	21 Juni 2026 June 21, 2026

INFORMASI YANG TERSEDIA DI WEBSITE

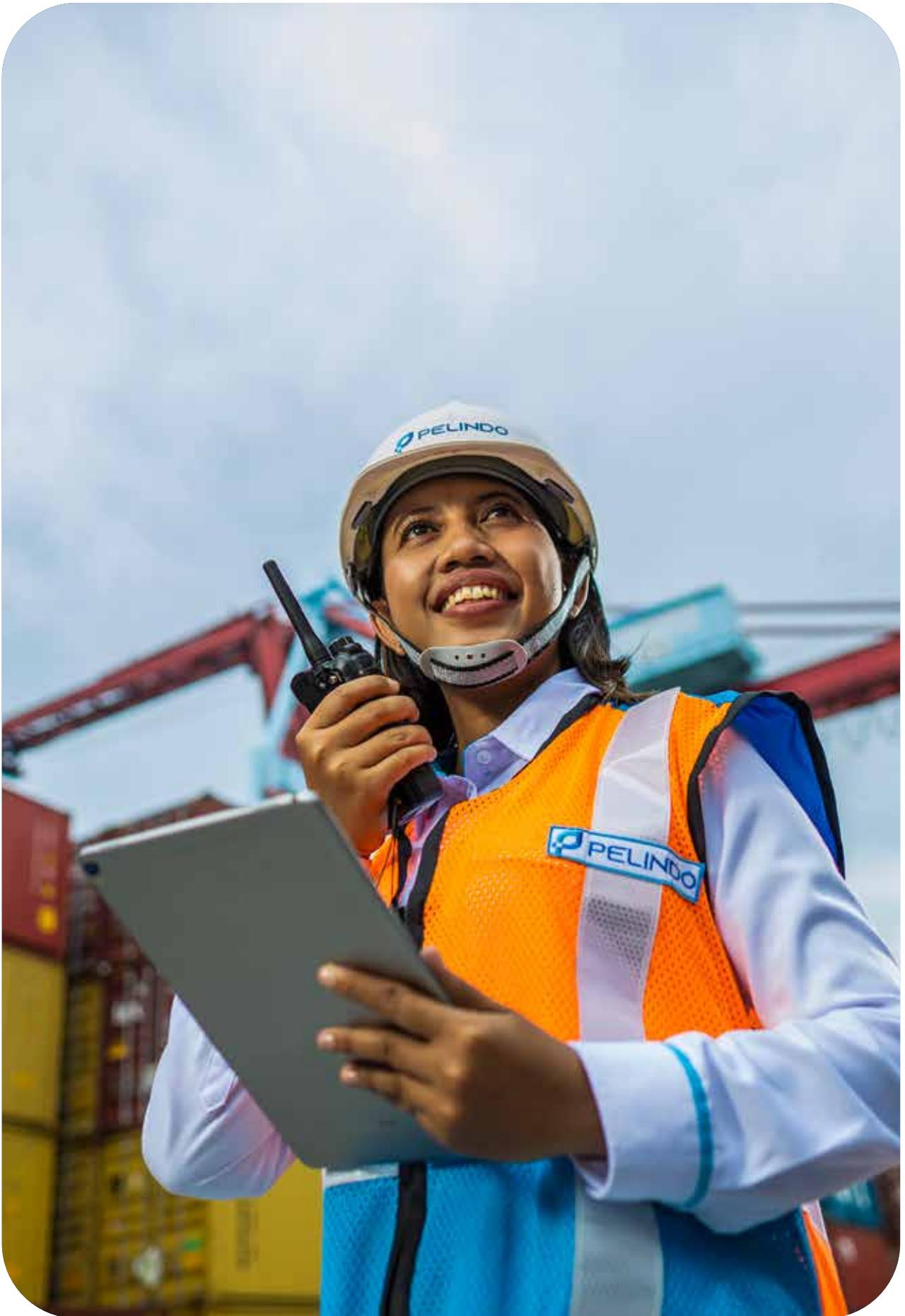
Information Available on The Website



Ketersediaan informasi pada website mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Pelindo telah melengkapi website perusahaan dengan beberapa informasi penting seperti Informasi dengan alamat www.pelindo.co.id. Informasi pada website Pelindo terdiri dari:

- Home, berisi informasi terkait Berita Pelindo, Grup Pelindo, Wilayah Operasional Pelindo, alamat perusahaan, serta informasi media sosial perusahaan.
 - » Profil, berisi informasi terkait Tentang Pelindo; Visi, Misi dan nilai-nilai Perusahaan; Entitas Bisnis dan Grup Usaha; Manajemen yang berisi profil Dewan Komisaris dan Direksi; Sejarah Pelindo; Struktur Organisasi Pelindo; Organ Perusahaan; serta profil Komite-Komite.
 - » GCG, berisi informasi terkait Pedoman GCG; Organ GCG yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Hak Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Internal; Kode Etik Bisnis; serta Whistleblowing System.
 - » Layanan, berisi informasi terkait Wilayah Kerja dan Kegiatan Utama Perseroan.
 - » Hubungan Investor, berisi informasi terkait Laporan Tahunan selama 5 (lima) tahun yang dapat diunduh, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan, Investor Memo, Laporan RUPS, Obligasi, Peringkat Utang dan Outlook.
 - » Media & Publikasi, berisi informasi terkait Kabar Terbaru dan Siaran Pers.
 - » TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan).
- Home: information related to Pelindo News, Pelindo Group, Pelindo Operational Areas, company addresses, and company social media information.
 - » Profile: information related to Pelindo; Company Vision, Mission and Values; Business Entities and Business Groups; Management with the Board of Commissioners and Board of Directors profiles; History of Pelindo; Pelindo Organizational Structure; Company Organs; and profiles of the Committees.
 - » GCG: information related to GCG Guidelines; The GCG organs including the General Meeting of Shareholders (GMS), Shareholders' Rights, Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Monitoring Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit; Code of Business Ethics; and Whistleblowing System.
 - » Services: information related to the Company's Work Areas and Main Activities.
 - » Investor Relations: information related to the Annual Reports for the past 5 (five) years that can be downloaded, Sustainability Reports, Financial Reports, Investor Memo, GMS Reports, Bonds, Debt Ratings and Outlook.
 - » Media and Publications: information related to Latest News and Press Releases.
 - » SER (Social Environmental Responsibility).

The information available on the website refers to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies. Pelindo has established the Company's website at www.pelindo.co.id containing the following Information:





A photograph of a young man with dark hair, smiling and holding a pair of glasses in his hands. He is wearing a white t-shirt with a logo that includes the letters 'um' and 'mn'. He is seated at a light-colored wooden desk, looking at a laptop screen. The background consists of concentric circles in shades of pink, purple, and blue.

04

Analisis Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Economic Review

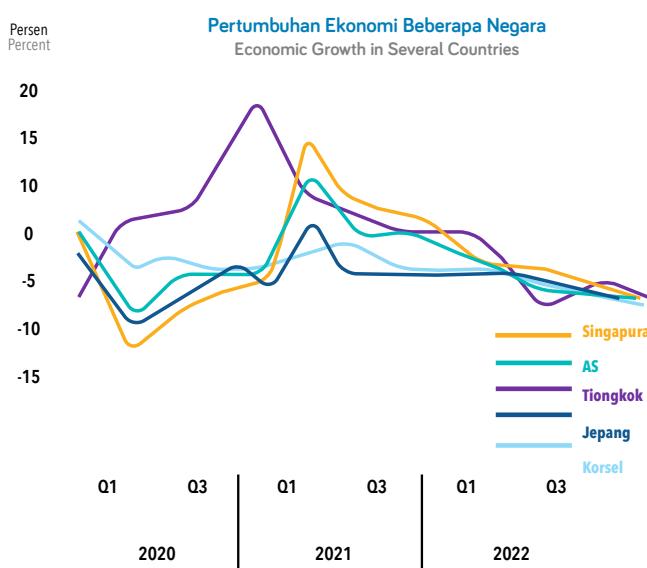


ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL

Perekonomian global tumbuh sebesar 3,4% pada tahun 2022 setelah mencapai angka pertumbuhan sebesar 5,9% pada 2021. *Rebound* yang terjadi pada tahun 2021 tersebut kembali mengalami tekanan pasca pertumbuhan negatif 3,1% yang terjadi pada tahun 2020 yang dikarenakan pandemi COVID-19. Tren perlambatan pertumbuhan yang masih berlanjut pada Triwulan IV tahun 2022 pada beberapa negara. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat tumbuh 1,0% (yo), Tiongkok tumbuh 2,9% (yo), Jepang tumbuh 0,6% (yo), Korea Selatan tumbuh 1,4% (yo), serta Singapura tumbuh 2,2% (yo). Perlambatan pertumbuhan ekonomi global di antaranya disebabkan masih mewabahnya pandemi COVID-19 di Tiongkok meskipun pada tingkat ringan dan pengetatan kebijakan moneter yang dilakukan oleh sebagian besar negara termasuk di negara-negara maju. Meskipun kebijakan moneter tersebut dilakukan untuk menjaga stabilitas harga dan mengontrol inflasi, hal ini ikut mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Secara keseluruhan tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat, Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, dan Singapura masing-masing tumbuh sebesar 2,1%, 3,0%, 1,0%, 2,6%, dan 3,8%.

GLOBAL ECONOMIC ANALYSIS

The global economy grew by 3.4% in 2022 following the growth of 5.9% in 2021. The rebound that occurred in 2021 was again under pressure after the 3.1% negative growth in 2020 due to the COVID-19 pandemic. The trend of slowing growth continued in the fourth quarter of 2022 in several countries. The United States' economic growth grew 1.0% (yo), China grew 2.9% (yo), Japan grew 0.6% (yo), South Korea grew 1.4% (yo), and Singapore grew 2.2% (yo). The slowdown in global economic growth was partly due to the ongoing outbreak of the COVID-19 pandemic in China even though it was at a mild level and the tightening of monetary policy by most countries, including developed countries. Although the monetary policies were implemented to maintain price stability and control inflation, it contributed to a slowdown in global economic growth. Overall in 2022, the economic growth of the United States, China, Japan, South Korea and Singapore grew by 2.1% each, 3.0%, 1.0%, 2.6%, and 3.8%.



	2022	2023	2024
World Output	3.4	2.8	3.0
Advanced Economies	2.7	1.3	1.4
United States	2.1	1.6	1.1
Euro Area	3.5	0.8	1.4
Germany	1.8	-0.1	1.1
France	2.6	0.7	1.3
Italy	3.7	0.7	0.8
Spain	5.5	1.5	2.0
Japan	1.1	1.3	1.0
United Kingdom	4.0	-0.3	1.0
Canada	3.4	1.5	1.5
Other Advanced Economies	2.6	1.8	2.2
Emerging Market and Developing Economies	4.0	3.9	4.2
Emerging and Developing Asia	4.4	5.3	5.1
China	3.0	5.2	4.5
India	6.8	5.9	6.3
Emerging and Developing Europe	0.8	1.2	2.5
Russia	-2.1	0.7	1.3

Sumber: CEIC, Perencanaan Pembangunan Nasional Tahun 2022, worldbank.org

Source: CEIC, National Development Planning 2022, worldbank.org

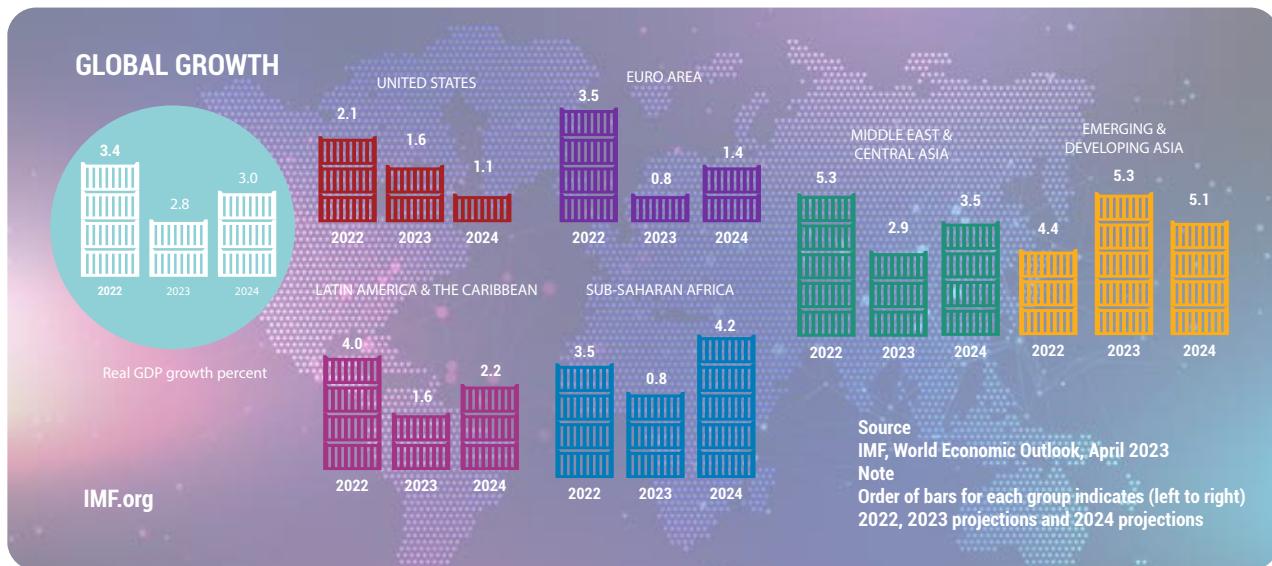
Berdasarkan rilis terbaru *World Economic Outlook April 2023*, International Monetary Fund (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 sebesar 2,8%, atau turun dari outlook pada Januari 2023 yang lalu yaitu sebesar 2,9%. Angka prediksi pertumbuhan global tahun 2023 ini terus mengalami perubahan/koreksi dikarenakan ketidakpastian ekonomi pada tahun 2023.

Kejadian-kejadian dan prediksi pada tahun 2023 yang akan mengakibatkan ketidakpastian ekonomi antara lain inflasi yang belum sepenuhnya terkontrol, kelanjutan efek invasi Rusia terhadap Ukraina, perkembangan COVID-19, serta kebijakan ekonomi luar negeri China. Inflasi global yang terjadi pada tahun 2022 adalah sebesar 8,7% dan diprediksi turun menjadi 7,0% pada tahun 2023 dan 4,9% di 2024.

Based on the latest release of the *World Economic Outlook April 2023*, the International Monetary Fund (IMF) predicted global economic growth in 2023 at 2.8%, down from its outlook of 2.9% in January 2023. The predicted global growth for 2023 still continues to experience changes/corrections due to economic uncertainty in 2023.

The events and predictions in 2023 that may cause economic uncertainty include inflation that has not yet fully controlled, the continuing effect of the Russian invasion of Ukraine, the development of COVID-19, and China's foreign economic policy. Global inflation in 2022 was 8.7% and is predicted to decrease to 7.0% in 2023 and 4.9% in 2024.





Sumber: *World Economic Outlook*, International Monetary Fund (IMF), April 2023

Source: *World Economic Outlook*, International Monetary Fund (IMF), April 2023

ANALISIS PEREKONOMIAN NASIONAL

PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada tahun 2022 tercatat berhasil tumbuh sebesar 5,31% (yoY). Perekonomian domestik tahun 2022 berhasil tumbuh berkat pertumbuhan pada Triwulan IV-2022 yang naik 5,01% (yoY). Dengan nilai pertumbuhan ini, maka tren *rebound* positif perekonomian nasional terus berlanjut sejak terjadinya pandemi COVID-19 yang memukul pertumbuhan ekonomi hingga negatif pada tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi tahun 2022 ini juga tertinggi sejak tahun 2014.

NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

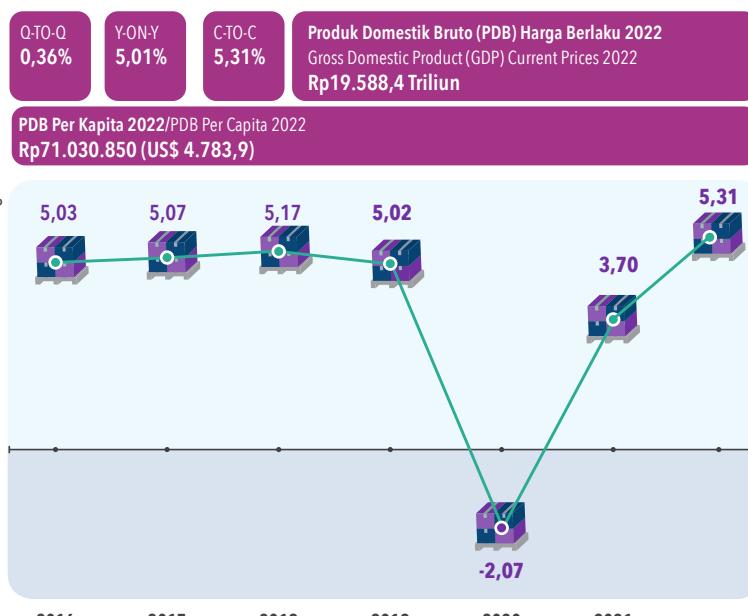
GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP)

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy in 2022 managed to grow by 5.31% (yoY), thanks to growth in the fourth quarter of 2022 by 5.01% (yoY). With this growth rate, the positive rebound trend for the national economy has continued since the COVID-19 pandemic hit economic growth negatively in 2020. Economic growth in 2022 was the highest since 2014.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2022

Indonesian Economic Growth Quarter IV-2022

Berita Resmi Statistik No.15/02/Th. XXVI, 6 Februari 2023
Official Statistical News No.15/02/Th. XXVI, February 6, 2023



Sumber: Berita Resmi Statistik No. 15/02/Th.XXVI, Badan Pusat Statistik, 6 Februari 2023
Source: Statistical News No. 15/02/Th.XXVI, Central Bureau of Statistics, February 6, 2023

Perekonomian Indonesia tahun 2022 yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau USD4.783,9. Kontributor utama dari PDB adalah konsumsi. Sektor konsumsi ini tumbuh 4,48% (yoY). Dari investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) itu tumbuh 3,33% dan konsumsi rumah tangga sebesar 5,7%. Pulau Jawa sebagai kontributor perekonomian nasional mampu tumbuh tinggi 56,48% (yoY) diikuti oleh Pulau Sumatera 22,04% (yoY) dan Kalimantan 9,23% (yoY). Lebih lanjut, Pulau Sulawesi 7,03% (yoY) serta Maluku dan Papua juga tumbuh 2,50% (yoY). Permintaan domestik tetap menjadi penopang utama ekonomi nasional pada tahun 2023, tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang masih tinggi menggambarkan optimisme ekonomi Indonesia ke depan.

Sumber: Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian No. HM.4.6/40/SET.M.EKON.3/02/2023, Februari 2023.

The Indonesian economy in 2022, calculated based on the Gross Domestic Product (GDP), at current prices reached Rp19,588.4 trillion, and GDP per capita reached Rp71.0 million or USD4,783.9. The main contributor to GDP was consumption, which grew by 4.48% (yoY). investments or Gross Fixed Capital Formation (PMTB) grew 3.33% and household consumption was 5.7%. Java was the highest contributor to the national economy with 56.48% (yoY), followed by Sumatra with 22.04% (yoY) and Kalimantan with 9.23% (yoY), Sulawesi Island with 7.03% (yoY) and Maluku and Papua with 2.50% (yoY). Domestic demand will remain the main pillar of the national economy in 2023, as reflected in the still high Customer Confidence Index (IKK) that shows optimism for the Indonesian economy going forward.

Source: Ministry of Coordinating Ministry for Economic Affairs Press Release No. HM.4.6/40/SET.M.EKON.3/02/2023, February 2023.

INFLASI

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 2022 mengalami inflasi sebesar 5,51%, nilai ini lebih tinggi dari inflasi IHK 2021 sebesar 1,87% (yoY) dan lebih tinggi dari sasaran 3,0+1%. Inflasi yoY tertinggi terjadi di Kotabaru sebesar 8,65% dengan IHK sebesar 119,83 dan terendah terjadi di Sorong sebesar 3,26% dengan IHK sebesar 110,95. Inflasi yang tinggi pada tahun 2022 dipicu oleh peningkatan harga pada peristiwa seperti kelangkaan minyak goreng pada Januari 2022, kenaikan harga avtur yang mendorong kenaikan tarif angkutan udara pada April 2022, anomali cuaca di berbagai wilayah yang mengakibatkan gagal panen beberapa komoditas hortikultura sehingga memicu kenaikan harga pada Juni 2022, dan kenaikan harga BBM (Pertalite, Pertamax dan Solar) pada September 2022. Selain itu peningkatan harga pokok pada hari raya lebaran, serta natal dan tahun baru. Sepanjang 2022, Bank Indonesia (BI) berupaya menekan angka inflasi dengan menaikkan suku bunga acuan BI-7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebanyak 5 kali. Total kenaikannya 200 basis points (bps) hingga BI7DRR mencapai level 5,5% pada akhir 2022.

INFLATION

The Consumer Price Index (CPI) Inflation in 2022 was 5.51%, higher than the 2021 CPI inflation of 1.87% (yoY) and higher than the target of 3.0 + 1%. The highest yoY inflation occurred in Kotabaru at 8.65% with a CPI of 119.83, and the lowest occurred in Sorong at 3.26% with a CPI of 110.95. The high inflation in 2022 was triggered by an increase in prices due to the scarcity of cooking oil in January 2022, an increase in avtur prices which prompted an increase in air transport fares in April 2022, weather anomalies in various regions that resulted in crop failures of several horticultural commodities, which triggering price increases in June 2022, and increases in fuel prices (Pertalite, Pertamax and Solar) in September 2022. In addition, basic prices increased during Eid holidays, as well as Christmas and New Year. Throughout 2022, Bank Indonesia (BI) sought to reduce the inflation rate by raising the BI-7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) reference rate 5 times. The total increase was 200 basis points (bps) so that the BI7DRR reached the level of 5.5% at the end of 2022.

KINERJA PERDAGANGAN

Selaras dengan kinerja ekonomi yang baik pada tahun 2022, kinerja sektor perdagangan pada tahun 2022 juga mencatat rapor yang positif. Kinerja neraca perdagangan mencatatkan surplus sebesar USD54,53 miliar, yang merupakan rekor tertinggi sepanjang sejarah. Neraca perdagangan tersebut jauh di atas target tahun 2022 yang berkisar USD31,4-USD31,7 miliar. Pertumbuhan ekspor riil barang dan jasa mencapai 16,28%, di atas target yang berkisar di angka 5,1%-5,5%. Pertumbuhan ekspor non-migas sebesar 25,8%, atau 21 kali di atas target 0,8%-1,2%. Kinerja pada sektor perdagangan juga mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dengan kontribusi pada sektor ekspor barang dan jasa terhadap PDB Indonesia yang mencapai 24,49% pada tahun 2022. Di sisi lain, meskipun berada di atas target tahun 2022 (2,1%-4,1%), inflasi dalam negeri cukup berhasil dikendalikan sehingga relatif lebih rendah dari beberapa negara lainnya, yaitu sebesar 5,51%.

TRADE PERFORMANCE

In line with the good economic performance in 2022, the trade sector performance in 2022 was also positive. The trade balance performance recorded a surplus of USD54.53 billion, the highest record in history. This trade balance is far above the 2022 target of around USD31.4-USD31.7 billion. Growth in real exports of goods and services reached 16.28%, above the target of around 5.1%-5.5%. Non-oil and gas export growth was 25.8%, or 21 times above the target of 0.8%-1.2%. The trade sector performance also supported the national economic growth with the export of goods and services sector to Indonesia's GDP reaching 24.49% in 2022. On the other hand, despite being above the 2022 target (2.1%-4.1%), domestic inflation was successfully being controlled so that it was relatively lower than several other countries, and stood at 5.51%.

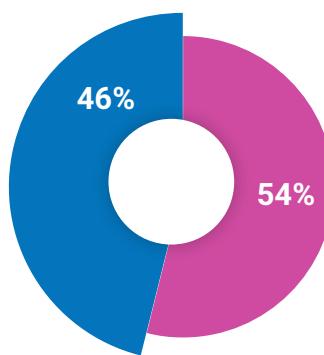
No.	Sasaran Strategis Strategic Goals	Indikator Kinerja Performance Indicator	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization	Capaian (%) Achievements (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Pertumbuhan Ekspor Barang Non-migas yang Bernilai Tambah Increasing Export Growth Non-oil and Gas Goods Value Added	1. Neraca Perdagangan Barang Goods Trade Balance 2. Pertumbuhan Ekspor Riil Barang dan Jasa Real Export Growth Goods and services 3. Pertumbuhan Ekspor Non-migas Export Growth Non-oil and Gas 4. Rasio Ekspor Jasa Terhadap PDB Ratio of Service Exports to GDP 5. PTA/FTA/CEPA yang disepakati PTA/FTA/CEPA agreed	31,4-31,7 USD miliar/ USD billion 5,1-5,5 Persen/ Percent 0,8-1,2 Persen/ Percent 1,6-2,0 Persen/ Percent 30 Kesepakatan (kumulatif)/ Agreement (cumulative)	54,53 USD miliar/ USD billion 16,28 Persen/ Percent 25,8 Persen/ Percent 2,0 Persen/ Percent 34 Kesepakatan (kumulatif)/ Agreement (cumulative)	172,02 295,6 2.150 100 113,33

INVESTASI

Realisasi investasi sepanjang tahun 2022 adalah sebesar Rp1.207 triliun. Realisasi tersebut mencapai 106% dari target 2022 sebesar Rp1.200 triliun dan naik 34% secara tahunan (yoY) sekaligus menjadi rekor tertinggi baru. Realisasi investasi dari Penanaman Modal Asing (PMA) mencapai Rp654,4 triliun atau berkontribusi 54,2% terhadap jumlah total realisasi. Angka realisasi investasi PMA ini tumbuh 44,2% secara tahunan (yoY). Kemudian realisasi investasi dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Rp552,8 triliun atau berkontribusi 23,6%. Angka realisasi investasi PMDN ini tumbuh 23,6% dari tahun sebelumnya (yoY). Berdasarkan wilayah, realisasi investasi di luar Jawa kembali lebih besar dibandingkan di pulau jawa seperti tahun 2021. Realisasi investasi di luar pulau jawa sebesar Rp636,3 triliun atau sebesar 52,7%, sedangkan realisasi investasi di Pulau Jawa sebesar Rp570,9 triliun atau sebesar 47,3%. Lebih rinci lagi berdasarkan wilayah, investasi paling dominan masuk ke Jawa Barat dengan nilai Rp174,6 triliun. Diikuti DKI Jakarta Rp143 triliun, Sulawesi Tengah Rp111,2 triliun, Jawa Timur Rp110,3 triliun, dan Riau Rp82,5 triliun.

INVESTMENTS

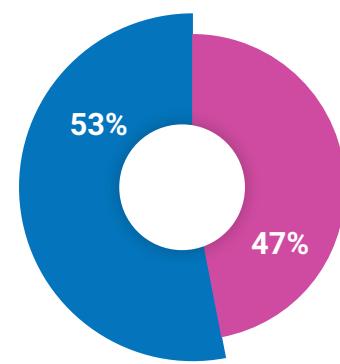
Investment realization in 2022 was Rp1,207 trillion, 106% of the 2022 target of Rp1,200 trillion and an increase of 34% on an annual basis (yoY), as well as being a new high record. Investment realization from Foreign Investments (PMA) reached Rp654.4 trillion, or 54.2% to the total realization, and a growth of 44.2% on an annual basis (yoY). Investment realization from Domestic Investment (PMDN) reached Rp552.8 trillion, and contributed 23.6%. The PMDN investment realization grew 23.6% from the previous year (yoY). By region, investment realization outside Java was again greater than in Java, as in 2021. Investment realization outside Java was Rp636.3 trillion or 52.7%, while investment realization in Java was Rp570.9 trillion or 47.3%. By region, the most dominant investment was in West Java with Rp174.6 trillion. Followed by DKI Jakarta with Rp143 trillion, Central Sulawesi with Rp111.2 trillion, East Java with Rp110.3 trillion, and Riau with Rp82.5 trillion



- Penanaman Modal Asing (PMA)
Foreign Investment (PMA)
- Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
Domestic Investment (PMDN)

Sumber: Laporan Realisasi Investasi Tahun 2022, Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Source: Investment Realization Report 2022, Ministry of Investment/Investment Coordinating Board (BKPM)

Berdasarkan sektornya, realisasi investasi terbesar pada 2022 disumbangkan oleh sektor industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya dengan nilai Rp171,2 triliun. Kemudian investasi pada sektor industri pertambangan sebesar Rp136,4 triliun, transportasi, gudang, dan telekomunikasi Rp134,3 triliun, perumahan, kawasan industri, dan perkantoran Rp109,4 triliun, serta industri kimia dan farmasi Rp93,6 triliun. Realisasi investasi sepanjang 2022 telah mencapai 100,6% dari target awal yang besarnya Rp1.200 triliun. Adapun untuk tahun 2023 pemerintah Indonesia menargetkan realisasi investasi bisa naik 16,66% (yoY) dari target tahun lalu menjadi Rp1.400 triliun. Realisasi investasi ini pun berhasil menyerap tenaga kerja sebesar 1.305.001 orang sepanjang tahun 2022.



- Pulau Jawa
Java Island
- Luar Pulau Jawa
Outside of Java Island

Based on sector, the largest investment realization in 2022 came from the basic metals, metal goods, non-machinery and equipment industry sectors with a value of Rp171.2 trillion, followed by investments in the mining industry sector of Rp136.4 trillion, transportation, warehouse and telecommunications with Rp134.3 trillion, housing, industrial areas and offices with Rp109.4 trillion, and the chemical and pharmaceutical industry with Rp93.6 trillion. Investment realization in 2022 reached 100.6% of the initial target of Rp1,200 trillion. For 2023, the Indonesian government is targeting investment realization to increase by 16.66% (yoY) from last year's target to Rp1,400 trillion. This investment realization also absorbed a workforce of 1,305,001 people in 2022.

ANALISIS INDUSTRI PELABUHAN

TREN KEPELABUHAN GLOBAL

Saat ini terdapat sebelas tren global dalam industri kepelabuhan yang dapat dibagi menjadi tiga kategori utama, seperti yang diilustrasikan pada gambar 3.1. Pengembangan ekosistem terdiri dari konsolidasi operator pelabuhan, pembentukan aliansi *shipping lines* untuk meningkatkan *bargaining power*, ekspansi *shipping lines* sebagai operator terminal, serta ekspansi *port operator* pelabuhan ke bisnis logistik. Perkembangan teknologi terdiri dari *sustainability effort* dari operator terminal dan *shipping lines*, adopsi *smart ports* di negara maju, serta meningkatnya sistem *multimodal transport*. Lalu aspek terakhir yaitu evolusi *supply* dan *demand* terdiri dari *rebound* dari *volume* perdagangan global paska pandemi, meningkatnya ukuran kapal peti kemas dan nonpetikemas, meningkatnya kontainerisasi berbagai komoditas, serta meningkatnya *volume transhipment* dunia.

PORT INDUSTRY ANALYSIS

GLOBAL PORT TREND

Currently there are eleven global trends in the port industry, divided into three main categories, as illustrated in figure 3.1. Ecosystem development consisting of consolidating port operators, forming shipping lines alliances to increase bargaining power, expanding shipping lines as terminal operators, and expanding port operators into the logistics business. Technological developments consisting of sustainability efforts by terminal operators and shipping lines, the adoption of smart ports in developed countries, and an increase in multimodal transport systems. The last aspect involves the evolution of supply and demand consisting of a rebound in post-pandemic global trade volumes, increasing the size of container and non-container ships, increasing containerization of various commodities, and increasing world transhipment volumes.

Gambar 3.1 Sebelas Tren Kepelabuhan Global yang Ada

Figure 3.1 Eleven Existing Global Port Trends



Sumber: Analisis BCG untuk Masterplan Pelindo 2021-2025

Source: BCG Analysis for the Pelindo Master Plan 2021-2025

KONSOLIDASI DARI OPERATOR PELABUHAN

Saat ini terjadi *trend* penggabungan dan akuisisi pada operator pelabuhan dunia. Penggabungan dan akuisisi (M&A) yang terjadi di seluruh dunia, baik di Asia, Eropa, maupun Afrika diilustrasikan pada gambar 3.2. Konsolidasi pelabuhan didorong oleh beberapa faktor pasar dan internal seperti adanya limitasi *organic growth* karena akses kepada lahan, *counteraction* dari meningkatnya *bargaining power shipping lines*, serta bertambahnya akses pendanaan dari investor untuk perusahaan pelabuhan. Penggabungan dan akuisisi juga dianggap sebagai strategi yang tidak terlalu berisiko jika dibandingkan dengan *greenfield growth* untuk mengembangkan pelabuhan.

CONSOLIDATION OF PORT OPERATORS

Mergers and acquisitions of port operators have also taken place in recent years. The number of M&A worldwide continued to increase from 2019 to Q1 2020, in Asia, Europe and Africa as illustrated in Figure 3.2. Port consolidation is driven by a number of market and internal factors such as limitations to organic growth due to access to land, counteraction to increased bargaining power shipping lines, and increased access to funding from investors for port companies. Mergers and acquisitions are also considered a less risky strategy when compared to greenfield growth by developing ports.

Gambar 3.2 Konsolidasi Pelabuhan di Asia, Eropa dan Afrika dari Tahun 2019

Figure 3.2 Consolidation of Ports in Asia, Europe and Africa from 2019



Sumber: Drewry, Analisis BCG untuk Masterplan Pelindo 2021-2025

Source: Drewry, BCG Analysis for the Pelindo Master Plan 2021-2025

PERUBAHAN ALIANSI SHIPPING LINE

Aliansi *shipping line* dimulai pada tahun 1990-an, dan anggotanya terus meningkatkan pangsa pasar kumulatif global. Tiga aliansi terbesar adalah Maersk dan MSC (2M), Ocean Alliance (CMA CGM, Cosco dan Evergreen), dan The Alliance (Hapag-Lloyd, Yang Ming, dan Ocean Network Express). Aliansi *shipping line* didorong oleh kebutuhan dalam menghadapi persaingan dengan para pemain besar, perluasan area pelayanan dan ketersediaan kapal, dan memanfaatkan *economies of scale* serta menurunkan biaya. Namun peta global aliansi *shipping line* ini akan berubah menyusul rencana Maersk untuk mengakhiri aliansi 2M yang dipercaya saat ini sedang dalam tahap finalisasi. Hal ini dikarenakan Maersk memiliki fokus yang baru dalam strategi bisnisnya dari skala ekonomi menjadi *end-to-end solution* yang mengharuskan Maersk untuk dapat mengontrol jaringan distribusinya. Berakhirnya aliansi *shipping line* 2M akan merubah pangsa pasar *East-West shipping routes* dari 3 (tiga) aliansi besar dengan fokus skala ekonomi menjadi 4 (empat) *network* jaringan besar yang terdiri dari MSC, Maersk Line (2M), Ocean Alliance and The Alliance.

ESTABLISHMENT OF SHIPPING LINE ALLIANCE

Shipping line alliances began in the 1990s, and their members have continued to increase their global cumulative market share. The three largest alliances are Maersk and MSC (2M), Ocean Alliance (CMA CGM, Cosco and Evergreen), and The Alliance (Hapag-Lloyd, Yang Ming, and Ocean Network Express). Shipping line alliances are driven by the need to face competition from big players, expand service areas and ship availability, and take advantage of economies of scale and lower costs. However, the global map of the shipping line alliance will change following Maersk's plan to end the 2M alliance, which is believed to be currently in the finalization stage. This is because Maersk has a new focus in its business strategy from economies of scale to end-to-end solutions that require Maersk to be able to control its distribution network. The end of the 2M shipping line alliance will change the market share of East-West shipping routes from 3 (three) major alliances with a focus on economies of scale to 4 (four) large networks consisting of the MSC, Maersk Line (2M), Ocean Alliance and The Alliance.



Sumber: Drewry, Container Shipping Market Outlook 2023

Source: Drewry, Container Shipping Market Outlook 2023

EKSPANSI PORT OPERATOR KE BISNIS LOGISTIK

Untuk turut meningkatkan kontrol dari kualitas pelayanan di pelabuhan, para operator pelabuhan global juga sudah masuk ke bisnis logistik darat dan hal ini sedang menjadi tren yang sedang terjadi, seperti DP World, Hutchison Ports, PSA dan Evergreen. DP World memiliki bisnis *truckling* dan *distribution centres* di seluruh dunia untuk mendukung bisnis kepelabuhan. Hutchison Ports menyediakan jasa *freight forwarding*, *warehousing*, *project logistics*, serta *intermodal management*. PSA menyediakan jasa *internet of logistics* yang dapat meng-*trace* perpindahan barang di seluruh aspek *value chain* logistik dan menyediakan jasa *analytics* untuk logistik yang diberikan. Evergreen Logistics menyediakan jasa *freight forwarding*, *project logistics*, *warehousing*, dan juga jasa logistik udara. Tren masuknya operator pelabuhan global ke dalam bisnis logistik darat ini juga didorong oleh berbagai sisi internal dan eksternal, yaitu untuk meningkatkan kontrol terhadap performa *end-to-end* dari *value chain* logistik, mengambil bagian dari pasar logistik darat yang merupakan bagian besar dari pasar logistik, dan didorong oleh kemampuan investasi yang besar sebab bisnis pelabuhan cukup *profitable*.

SUSTAINABILITY EFFORT DARI OPERATOR TERMINAL DAN SHIPPING LINES

Meningkatnya *sustainability effort* yang dilakukan oleh operator pelabuhan dan *shipping lines* didorong oleh faktor internal dan eksternal seperti meningkatnya tekanan dari pemerintah, pemberian premium dari investor dan bank kepada perusahaan yang lebih *sustainable*, dan pengurangan biaya dari efisiensi bahan bakar. Beberapa pemain global seperti Maersk, CMA CGM, MSC, Cosco Shipping dan Wasa Line. Maersk berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan menurunkan penggunaan karbon. CMA CGM mengganti bahan bakar karbon menjadi *biofuel*. MSC menggunakan campuran 30% *biofuel*, dan menghasilkan pengurangan emisi CO₂ sebanyak 15%-20%. Cosco Shipping mengoptimalkan proses di pelabuhan dan navigasi untuk mengurangi waktu *turnaround*. Wasaline menggunakan baterai sebagai pengganti bahan bakar.

PORT OPERATOR EXPANSION INTO LOGISTICS BUSINESS

To help improve the control of service quality at ports, global port operators have also entered the land logistics business and this is becoming an ongoing trend in areas such as DP World, Hutchison Ports, PSA and Evergreen. DP World has trucking businesses and distribution centers around the world to support its port business. Hutchison Ports provides freight forwarding, warehousing, project logistics and intermodal management services. PSA provides an internet of logistics services that can trace the movement of goods in all aspects of the logistics value chain and provides analytics services for the logistics provided. Evergreen Logistics provides freight forwarding services, project logistics, warehousing, and also air logistics services. The trend of global port operators' entry into the land logistics business is also driven by internal and external factors, namely to increase control over the end-to-end performance of the logistics value chain, take part in the land logistics market which is a large part of the logistics market, and is driven by large investment capabilities as the port business is quite profitable.

SUSTAINABILITY EFFORT OF TERMINAL OPERATORS AND SHIPPING LINES

The increased sustainability efforts made by port operators and shipping lines are driven by internal and external factors such as increasing pressure from governments, premiums given by investors and banks to companies that are more sustainable, and reduced costs from fuel efficiency. Global players include Maersk, CMA CGM, MSC, Cosco Shipping and Wasa Line. Maersk strives to increase efficiency and reduce carbon usage. CMA CGM replaces carbon fuels with biofuels. MSC uses a 30% blend of biofuels, which results in a 15%-20% reduction in CO₂ emissions. Cosco Shipping optimizes port and navigation processes to reduce turnaround times. Wasaline uses batteries instead of fuel.

ADOPSI SMART PORTS DI NEGARA MAJU

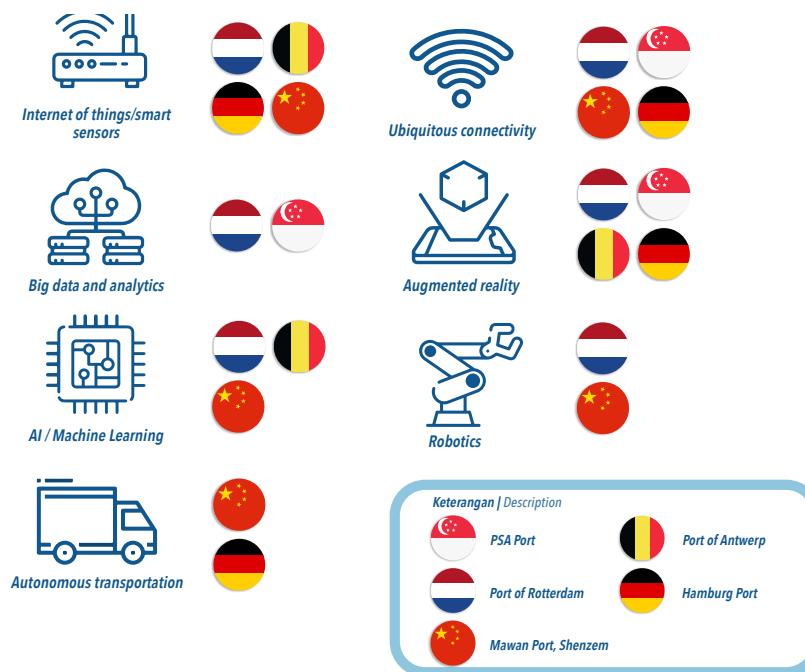
Adopsi *smart ports* terus menjadi semakin populer, terutama di negara maju. Beberapa contoh *digital tools* yang digunakan oleh *smart ports* adalah penggunaan *internet of things* dan *smart sensors*, *big data analytics*, *AI* dan *machine learning*, *ubiquitous connectivity*, *augmented reality*, *autonomous transportation* serta *robotics*. Salah satu contoh *smart ports* yang ada saat ini adalah *Port of Antwerp* di Belgia yang menggunakan teknologi *blockchain*, *augmented reality*, dan sensor untuk meningkatkan keamanan dan efisiensi. Gambar 3.3 memperlihatkan secara lengkap *smart ports* di beberapa negara serta *digital tools* yang digunakan di masing-masing *smart ports*.

ADOPTION OF SMART PORTS IN ADVANCED COUNTRIES

The adoption of smart ports continues to become increasingly popular, especially in developed countries. Examples of digital tools used by smart ports are the use of the internet of things and smart sensors, big data analytics, AI and machine learning, ubiquitous connectivity, augmented reality, autonomous transportation and robotics. One example of a smart port that exists today is the Port of Antwerp in Belgium that uses blockchain technology, augmented reality, and sensors to increase security and efficiency. Figure 3.3 shows a complete list of smart ports in several countries as well as the digital tools used in each smart port.

Gambar 3.3 Smart Ports di Beberapa Negara serta Digital Tools yang Digunakan

Figure 3.3 Smart Ports in Several Countries and the Digital Tools Used



Sumber: Orbis Research, Press research, Analisis BCG untuk Masterplan Pelindo 2021-2025

Source: Orbis Research, Press research, BCG Analysis for the Pelindo Master Plan 2021-2025

MENINGKATNYA SISTEM TRANSPORTASI MULTIMODAL

Meningkatnya sistem transportasi multimodal yang dilakukan oleh berbagai negara global didorong oleh upaya peningkatan infrastruktur, *sustainability*, dan *congestion* jalanan di pelabuhan. Semakin banyaknya pelabuhan yang terhubung dengan infrastruktur intermodal (kereta api, bandara, dan sistem transportasi lain) juga akan mendukung konektivitas pelabuhan dan menjadikan transportasi laut menjadi semakin menarik sebagai salah satu sarana perdagangan global. Sistem transportasi intermodal juga memberikan opsi yang lebih ramah lingkungan, terutama untuk kargo yang dikirimkan ke tempat dengan jarak yang panjang. Namun, sistem ini memadatkan jalanan dengan truk karena volume perdagangan yang kian

INCREASING MULTIMODAL TRANSPORTATION SYSTEM

The increase in the multimodal transportation system in a number of global countries is driven by efforts to improve infrastructure, sustainability, and road congestion at ports. The increasing number of ports connected to intermodal infrastructure (railways, airports and other transportation systems) also supports port connectivity and makes sea transportation more attractive as a means of global trade. The intermodal transport system also provides a greener option, especially for cargo that is transported over long distances. However, this system blocks streets with trucks as the trading volume is growing every year. The volume of goods shipped by intermodal is predicted to grow. The forecast for intermodal volume is to increase by 3% per year until 2024 and

membesar setiap tahunnya. Volume barang yang dikirimkan oleh intermodal diprediksi akan berkembang. *Forecast* terhadap volume intermodal akan naik sebesar 3% per tahun hingga 2024 dan pelabuhan akan menjadi titik utama intermodal terutama untuk *consumer goods*, *capital goods*, dan *industrial supplies*.

REBOUND VOLUME PERDAGANGAN PASCA PANDEMI

Setelah adanya pandemi COVID-19 yang dimulai pada akhir tahun 2019, volume perdagangan global menurun pada tahun 2020. Hal ini berkaitan dengan menurunnya aktivitas ekonomi di seluruh dunia. Terdapat 2 skenario pemulihan terhadap volume perdagangan global di tahun 2021 yakni skenario *upside* atau *downside* seperti yang dilustrasikan pada gambar 3.4, dan kedua skenario tersebut dipengaruhi oleh *key success factor* yakni keberhasilan program vaksinasi di seluruh dunia yang akan membantu bisnis untuk beroperasi kembali secara normal dan mendorong ekonomi kembali seperti semula. Skenario *upside* terjadi apabila produksi dan distribusi vaksin dipercepat sehingga volume perdagangan global diperkirakan akan mengalami *rebound* dan melewati volume pre-pandemi di 2021 serta akan bertumbuh dengan normal pada 2022 dan seterusnya. PDB secara global diperkirakan akan bertambah ±1% di 2021 dan volume perdagangan barang dunia akan tumbuh ±2,5%. Skenario *downside* terjadi apabila produksi vaksin tidak memenuhi permintaan dan terdapat potensi munculnya varian baru virus yang lebih resisten terhadap vaksin sehingga volume perdagangan global diperkirakan tidak akan mengalami *rebound* dan tidak melewati volume pre-pandemi di 2021 serta tidak bertumbuh dengan normal pada 2022 dan seterusnya. Hal ini berpotensi mengurangi 1% dari pertumbuhan PDB global di 2021 dan pertumbuhan volume perdagangan barang turun hampir 2%.

ports will be the main intermodal point, especially for consumer goods, capital goods, and industrial supplies.

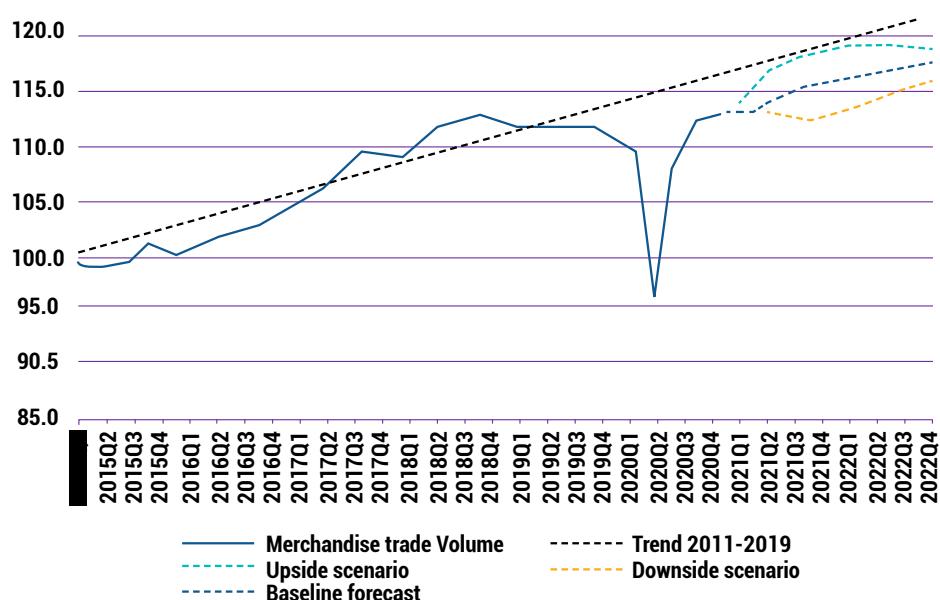
POST-PANDEMIC TRADE VOLUME REBOUND

Following the COVID-19 pandemic, which started at the end of 2019, global trade volume decreased in 2020, due to the decline in economic activity around the world. There were 2 recovery scenarios for global trade volume in 2021, namely the upside or downside scenario as illustrated in Figure 3.4, and these two scenarios were influenced by a key success factor, namely the success of vaccination programs worldwide that helped businesses operate normally and encouraged the economy to rebound to normal. The upside scenario occurs if production and distribution of vaccines are accelerated so that global trade volume is expected to rebound and exceed the pre-pandemic volumes in 2021, and will grow normally in 2022 and beyond. Global GDP was expected to increase by ±1% in 2021 and the volume of world trade in goods to grow by ±2.5%. The downside scenario occurs if vaccine production does not meet demand and there is potential for the emergence of new variants of viruses that are more resistant to vaccines so that global trade volume is not expected to rebound and not exceed pre-pandemic volumes in 2021 and not grow normally in 2022 and so on. This has the potential to deduct 1% from global GDP growth in 2021 and growth in goods trade volumes to fall by almost 2%.

Gambar 3.4 Grafik Volume Perdagangan Dunia Kuartal 1 Tahun 2015 – Kuartal IV Tahun 2022

Figure 3.4 Graph of World Trade Volume 1st Quarter 2015 – 4th Quarter 2022

Index, 2015=100



Sumber: *World Economic Forum*, *World Trade Organization*, Analisis BCG untuk *Masterplan Pelindo 2021-2025*
Source: *World Economic Forum*, *World Trade Organization*, BCG Analysis for the Pelindo Master Plan 2021-2025

MENINGKATNYA KONTAINERISASI BERBAGAI KOMODITAS

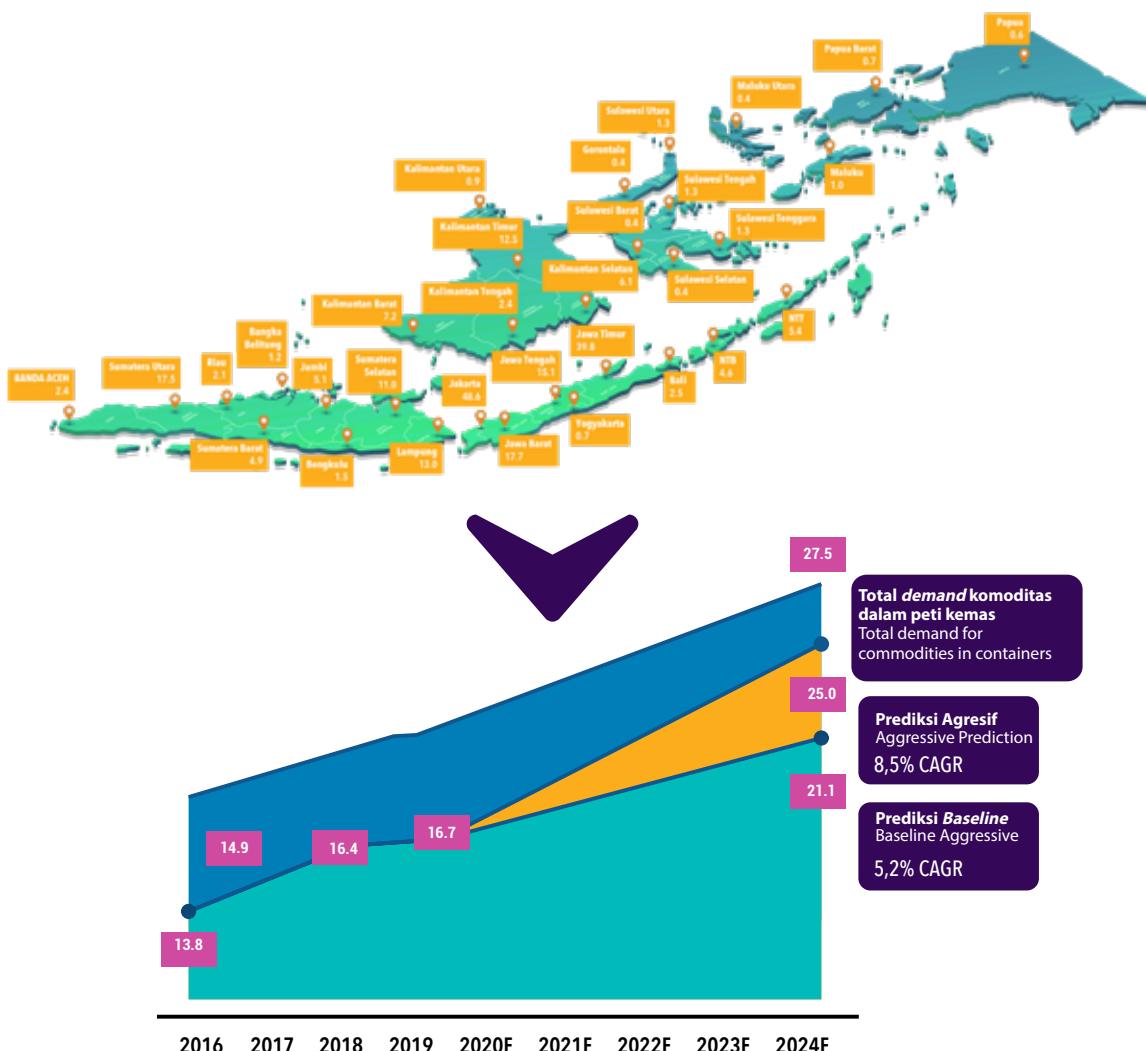
Meningkatnya tingkat kontainerisasi komoditas didorong oleh perbaikan infrastruktur dan operasional pelabuhan. Saat ini, tingkat kontainerisasi komoditas di Indonesia hanya mencapai 14% dengan komoditas utama berupa produk manufaktur, sayuran, makanan siap saji, dan protein (hewan). Dengan pengembangan pelabuhan yang terus dilakukan, tingkat kontainerisasi diprediksi akan terus meningkat, seperti yang diilustrasikan pada gambar 3.5. Pertumbuhan kontainerisasi diprediksi akan mengalami pertumbuhan yang tetap apabila pertumbuhan GDP berada pada prediksi *baseline* 5,2%. Namun, bila prediksi pertumbuhan GDP *agresif* 8,5%, maka akan terjadi peningkatan terhadap pertumbuhan kontainerisasi sebanyak 4%.

INCREASING CONTAINERIZATION OF VARIOUS COMMODITIES

The increase in the level of commodity containerization has been driven by improvements in port infrastructure and operations. Currently, the level of commodity containerization in Indonesia only reaches 14% with the main commodities being manufactured products, vegetables, ready-to-eat food, and protein (animals). With the continuous development of ports, it is predicted that the level of containerization will continue to increase, as illustrated in Figure 3.5. Containerization growth is predicted to see steady growth if GDP growth is at the baseline prediction of 5.2%. However, if the prediction of aggressive GDP growth is 8.5%, there will be an increase in containerization growth of 4%.

Gambar 3.5 Kontainerisasi Komoditas di Indonesia dan Prediksi Tingkat Kontainerisasi

Figure 3.5 Commodity Containerization in Indonesia and Prediction of Containerization Levels



Sumber: Kajian Integrasi BUMN Pelabuhan, Badan Pusat Statistik (BPS), MoT, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Analisis BCG untuk Masterplan Pelindo 2021-2025

Source: Port BUMN Integration Study, Central Bureau of Statistics (BPS), MoT, National Medium Term Development Plan (RPJMN), BCG Analysis for Pelindo Masterplan 2021-2025

MENINGKATNYA VOLUME TRANSHIPMENT DUNIA

Meningkatnya proporsi volume *transhipment*, seperti yang diilustrasikan pada gambar 3.6, didorong oleh infrastruktur dan pola pelayaran *shipping lines*. Faktor-faktor yang mendorong peningkatan volume ini antara lain:

1. Meningkatnya terminal khusus *transhipment* di dunia, para pelaku operator pelabuhan mengembangkan *transhipment hub* sebagai tempat menaruh petikemas di tengah agar dapat menciptakan rute baru dan koneksi bagi *shipping lines* yang telah menempuh jarak pelayaran jauh.
2. Efisiensi rute yang dilakukan *shipping network* untuk mengoptimalkan biaya operasi.
3. Meningkatnya perdagangan global dan hubungan antar negara dengan jarak jauh.

INCREASING WORLD TRANSHIPMENT VOLUME

The increase in the proportion of transhipment volume, as illustrated in Figure 3.6, is driven by infrastructure and shipping patterns of shipping lines. Factors driving this increase in volume include:

1. The increase in special transhipment terminals in the world, port operators are developing transhipment hubs as an area to place containers enroute so they can create new routes and connections for shipping lines that travel long shipping distances.
2. Route efficiency by the shipping network to optimize operating costs.
3. Increased global trade and long.

Gambar 3.6 Volume Petikemas yang Dikirim melalui Transhipment

Figure 3.6 Volume of Containers Sent Via Transhipment



Sumber: Drewry, *The Geography of Transport Systems* 2020

Source: Drewry, *The Geography of Transport Systems* 2020

ARUS PERDAGANGAN GLOBAL (GLOBAL CONTAINER TRADE THROUGHPUT)

Volume arus kontainer dunia diperkirakan tumbuh sebesar 2,8% pada tahun 2023, turun dari proyeksi pertumbuhan tahun 2022 yang sebesar 4,1% (*Drewry Forecast* - Agustus, 2022). Hal sejalan dengan prediksi ancaman resesi dan stagflasi global pada tahun 2023 yang diakibatkan inflasi dan masih belum stabilnya kondisi geopolitik global.

GLOBAL TRADE TRAFFIC (GLOBAL CONTAINER TRADE THROUGHPUT)

The volume of global container traffic is expected to grow by 2.8% in 2023, down from the 2022 projected growth of 4.1% (*Drewry's Forecast* - August, 2022). This is in line with predictions of the threat of global recession and stagflation in 2023 due to inflation and the still unstable global geopolitical conditions.

Gambar Proyeksi Arus Kontainer Global

Global Container Traffic Projection



Sumber: Drewry, Agustus 2022

Source: Drewry, August 2022

Berdasarkan data yang bersumber dari DHL Tahun 2022 menunjukkan bahwa perdagangan (*container trade*) Intra-Asia dan yang melewati Asia (*Asia related throughput*) adalah sebesar 87,5% dari total perdagangan global. Dari proporsi tersebut, sebesar 41,5 juta Ton atau sekitar 30% merupakan perdagangan dengan jalur yang melewati Asia.

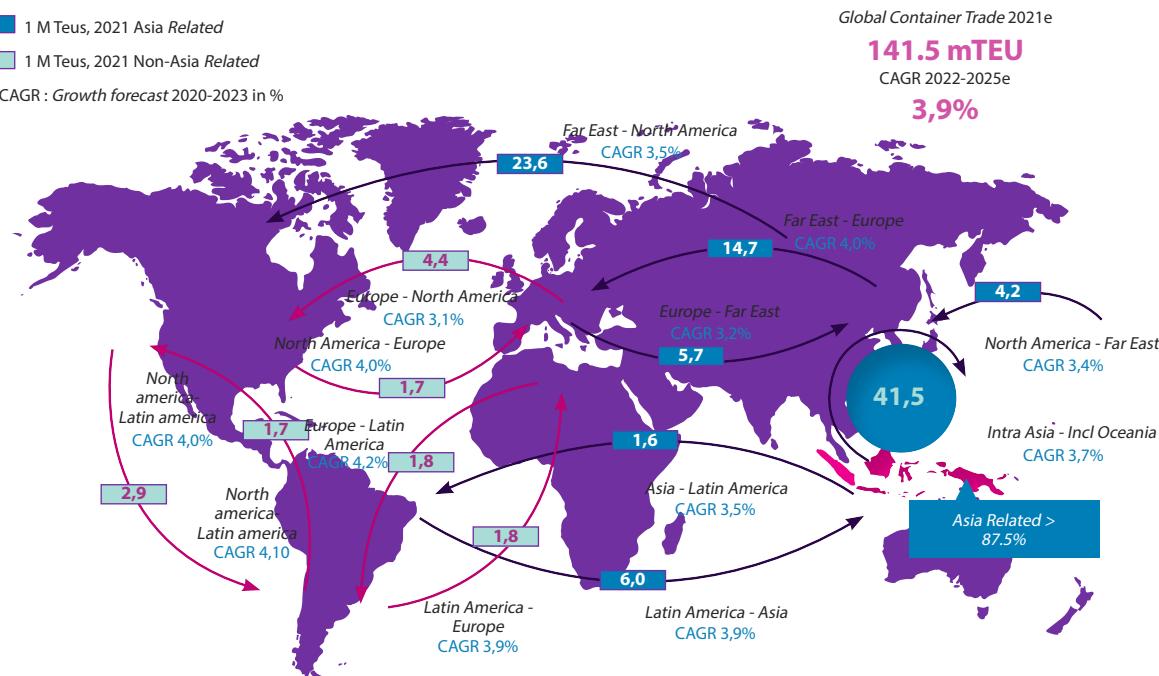
Based on data sourced from DHL, 2022, intra-Asian trade (*container trade*) and through Asia (*Asia related throughput*) is 87.5% of total global trade. Of this proportion, 41.5 million tons or around 30% is trade through Asia.

Gambar Global Container Trade and Throughput

Global Container Trade and Throughput

Perdagangan di Intra Asia dan Perdagangan jalur melalui Asia masih mendominasi
Trade on Intra Asia and Trade on routes through Asia still predominate

- 1 M Teus, 2021 Asia Related
 - 1 M Teus, 2021 Non-Asia Related
- CAGR : Growth forecast 2020-2023 in %



ANALISIS POSISI PELINDO DALAM INDUSTRI

POSISI PELINDO SEBAGAI OPERATOR PETIKEMAS GLOBAL

Penggabungan keempat Pelindo menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) akan menghasilkan operator petikemas terbesar nomor 8 di dunia dengan *throughput* sebesar 17,1 juta pada tahun 2021. Peningkatan skala PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ini diharapkan akan meningkatkan *brand awareness* pelabuhan di Indonesia yang berdampak secara positif terhadap peningkatan trafik di masa datang.

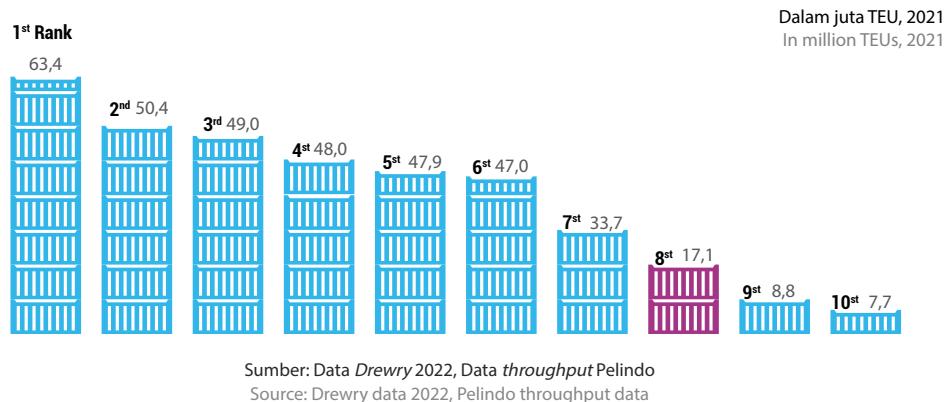
PELINDO'S POSITION IN THE INDUSTRY ANALYSIS

PELINDO'S POSITION AS A GLOBAL CONTAINER OPERATOR

The merger of the four Pelindos into PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has produced the 8th largest container operator in the world with a throughput of 17.1 million in 2021. The increased scale of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is expected to increase brand awareness of ports in Indonesia, which will have a significant impact positive for increasing traffic in the future.

Gambar Top 10 Operator Terminal Global dan Internasional

Top 10 Global and International Terminal Operators



DAYA TARIK PELABUHAN PELINDO SEBAGAI TRANSHIPMENT HUB DI ASIA TENGGARA

Dibandingkan dengan *transhipment hub* Asia Tenggara lainnya, daya tarik pelabuhan Pelindo masih harus ditingkatkan jika ingin dikembangkan untuk dapat bersaing dengan pelabuhan yang menguasai pasar seperti PSA Singapura dan Tanjung Pelepas. Terdapat empat pelabuhan Pelindo yang mempunyai potensi sebagai pelabuhan *transhipment hub* Asia Tenggara yaitu Tanjung Priok, Tanjung Perak, Kuala Tanjung, dan Belawan. Dari keempat pelabuhan tersebut, Kuala Tanjung dan Belawan berada pada route perdagangan utama di Selat Malaka. Tanjung Priok memiliki keunggulan dibandingkan pelabuhan Pelindo lainnya dalam hal pengalaman bekerja sama dengan operator pelabuhan lainnya pada Terminal NPCT1 (Dengan PSA) serta JICT dan Koja (dengan HPH). Pelabuhan-pelabuhan Pelindo pun masih perlu meningkatkan beberapa aspek untuk dapat bersaing dengan PSA Singapura dan Pelabuhan Tanjung Pelepas antara lain kerja sama dengan *shipping lines*, produktivitas dan reliabilitas operasional, ketersediaan *feeder network* yang luas, biaya yang kompetitif, dan insentif-insentif perpajakan serta cukai.

ATTRACTION OF PELINDO PORT AS A TRANSHIPMENT HUB IN SOUTHEAST ASIA

Compared to other transhipment hubs in Southeast Asia, the attractiveness of Pelindo's ports still needs to be increased if it is to be developed to compete with ports that dominate the market such as PSA Singapura and Tanjung Pelepas. There are four Pelindo ports that have the potential to become transhipment hub ports for Southeast Asia, namely Tanjung Priok, Tanjung Perak, Kuala Tanjung and Belawan. Of the four ports, Kuala Tanjung and Belawan are on the main trading routes in the Malacca Strait. Tanjung Priok has an advantage over other Pelindo ports in terms of experience working with other port operators at Terminal NPCT1 (With PSA) as well as JICT and Koja (with HPH). Pelindo ports still need to improve several aspects to compete with PSA Singapura and Tanjung Pelepas Port, including cooperation with shipping lines, operational productivity and reliability, availability of a broad feeder network, competitive costs, and tax and excise incentives.

No	Uraian Description	PSA Singapura	Tanjung Pelepas	Tanjung Priok	Tanjung Perak	Kuala Tanjung	Belawan
1	Kedekatan dengan jalur utama Proximity to the main routes	Dekat dengan <i>main route</i> Proximity to the main routes	Dekat dengan <i>main route</i> Proximity to the main routes	Tidak dilewati <i>main route</i> Does not pass the main routes	Tidak dilewati <i>main route</i> Does not pass the main routes	Dekat dengan <i>main route</i> Proximity to the main routes	Dekat dengan <i>main route</i> Proximity to the main routes
2	Kerja sama dengan <i>shipping lines</i> Cooperation with shipping lines	JV dengan CMA CGM dan Cosco JV with CMA CGM and Cosco	Kepemilikan APM (afiliasi Maersk) 30% APM ownership (Maersk affiliate) 30%	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Produktivitas dan reliabilitas operasional Operational productivity and reliability	<i>Turnaround time</i> : 26 jam <i>Turnaround time</i> : 26 hours	<i>Turnaround time</i> : N/A <i>Turnaround time</i> : N/A	<i>Turnaround time</i> : 33 jam <i>Turnaround time</i> : 33 hours	<i>Turnaround time</i> : 20 jam <i>Turnaround time</i> : 20 hours	<i>Turnaround time</i> : 44 jam <i>Turnaround time</i> : 44 hours	<i>Turnaround time</i> : 44 jam <i>Turnaround time</i> : 44 hours

No	Uraian Description	PSA Singapura	Tanjung Pelepas	Tanjung Priok	Tanjung Perak	Kuala Tanjung	Belawan
		Berth movement: 54 Berth movement: 54	Berth movement: 32 Berth movement: 32	Berth movement: 8 Berth movement: 8	Berth movement: 10 Berth movement: 10	Berth movement: N/A Berth movement: N/A	Berth movement: 2 Berth movement: 2
4	Kedalaman draft Draft depth	18 m 18 m	15-19 m 15-19 m	12-16 m 12-16 m	9.7-12 m 9.7-12 m	16-17 m 16-17 m	8-10 m 8-10 m
5	Ketersediaan layanan bunkering Availability of bunkering services	Ketersediaan layanan bunkering Availability of bunkering services	Ketersediaan layanan bunkering Availability of bunkering services	Ketersediaan layanan bunkering Availability of bunkering services	Ketersediaan layanan bunkering Availability of bunkering services	Sedang dalam pembangunan Availability of bunkering services	Ketersediaan layanan bunkering Availability of bunkering services
6	Ketersediaan feeder network Availability of network feeders	Feeder network yang tersambung dengan 600 global ports Feeder network connected to 600 global ports	Feeder network yang luas dan terpusat di Kuching, Kulu, dan KK Wide and centralized feeder network in Kuching, Kulu, and KK	Terdapat feeder network ke Sumatera, Kalimantan, dan Bangka There is a feeder network to Sumatra, Kalimantan, and Bangka	Terdapat feeder network ke Sulawesi, Maluku, dan Papua There is a feeder network to Sulawesi, Maluku, and Papua	N/A	N/A
7	Kerja sama dengan pelabuhan lain Cooperation with other ports	PSA memiliki banyak pelabuhan secara global PSA has multiple ports globally	APM mengoperasi 76 pelabuhan global APM operates 76 ports globally	NPCT1 (dengan PSA) JICT & Koja (dengan HPH) NPCT1 (with PSA) JICT and Koja (with HPH)	N/A	N/A	N/A
8	Konektivitas hinterland Hinterland connectivity	Tersambung dengan rel kereta dan trucking Connected to railroads and trucking	Tersambung dengan rel kereta dan jalan tol Connected to railroads and toll roads	Tersambung dengan jalan tol dan kawasan industri Connected to toll roads and industrial areas	Tersambung dengan jalan tol dan kawasan industri Connected to toll roads and industrial areas	Tersambung dengan jalan tol dan kawasan industri Connected to toll roads and industrial areas	Tersambung dengan jalan tol dan kawasan industri Connected to toll roads and industrial areas
9	Biaya yang kompetitif Competitive costs	Biaya/petikemas: 62 USD Cost/container: 62 USD	Biaya/petikemas: 81 USD Cost/container: 81 USD	Biaya/petikemas: 112.5 Cost/container: 112,5 USD	Biaya/petikemas: 53.1 USD Cost/container: 53,1 USD	Biaya/petikemas: 155 USD Cost/container: 155 USD	Biaya/petikemas: 155 USD Cost/container: 155 USD
10	Volume di gateway Volume on the gateway	4.48 juta TEU 4,48 million TEU	1.39-9.00 juta TEU 1,39-9,00 million TEU	4.76 juta TEH (int'l) 4,76 million TEU (int'l)	3.86 TEU 3,86 TEU	24 ribu TEU 24 thousand TEU	706 ribu TEU 706 thousand TEU
11	Insentif perpajakan dan cukai Tax and excise incentives	Adanya free trade zone bebas cukai dan pajak impor Free trade zone free of excise and import taxes	Pelepas free zone dengan pembebasan cukai Free zone with tax exemption	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber: Analisis BCG untuk Masterplan Pelindo 2021-2025

Source: BCG Analysis for the Pelindo Master Plan 2021-2025

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review



STRATEGI PERUSAHAAN

RUMAH STRATEGI PERUSAHAAN

Strategi bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) akan diturunkan dari visi dan misi, serta tujuan berdirinya PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Kami telah memformulasikan tema strategis dari tujuan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), 4 tema strategis telah teridentifikasi yaitu:

1. Transformasi Pelabuhan Kelas Dunia
2. Penguatan Ekosistem Logistik
3. Efisiensi *Supply Chain* Maritime
4. Peningkatan *Value* Perusahaan

CORPORATE STRATEGY

CORPORATE STRATEGY HOUSE

The PT Pelabuhan Indonesia (Persero) strategy is derived from its vision and mission, as well as the objectives for establishing PT Pelabuhan Indonesia (Persero). We have formulated a strategic theme from the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) goals, with 4 strategic themes being identified, namely:

1. World-class port transformation
2. Strengthening the logistics ecosystem
3. Maritime supply chain efficiency
4. Increasing Company value

Gambar Objektif dan Tema Strategis yang Terbentuk

Figure Strategic Objectives and Themes Formed

Objektif yang terbentuk bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Objectives formed for PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Tema strategis yang teridentifikasi untuk mencapai objektif

Identified strategic themes to achieve objectives



Meningkatkan koneksi dan standardisasi pelayanan pelabuhan guna mendukung penurunan biaya logistik nasional serta mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nasional
Improved connectivity and standardized port services to support reduction in national logistics costs and encouraging national economic growth and equity



Efisiensi *supply chain* maritim

Identified strategic themes to achieve objectives



Layanan logistik terintegrasi untuk meningkatkan kontribusi sektoral bagi perekonomian Indonesia
Integrated logistics services to increase sectoral contribution to the Indonesian economy



Penguatan ekosistem logistik

Strengthened the logistics ecosystem



Meningkatkan skala usaha dan penciptaan nilai BUMN Layanan Pelabuhan melalui keunggulan operasional dan komersial dan keuangan
Increased business scale and value creation of Port Service SOEs through operational and commercial and financial excellence



Transformasi pelabuhan kelas dunia

Transformation of a world-class port

Peningkatan *value* perusahaan
Increase in Company value

Tema strategis yang telah teridentifikasi menjadi pilar-pilar utama bagi rumah strategi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk periode 2021-2025. Tema strategis juga menjadi acuan untuk mendefinisikan sub tema strategis bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk 5 (lima) tahun ke depan yang akan menjadi basis dalam mendefinisikan inisiatif strategis bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

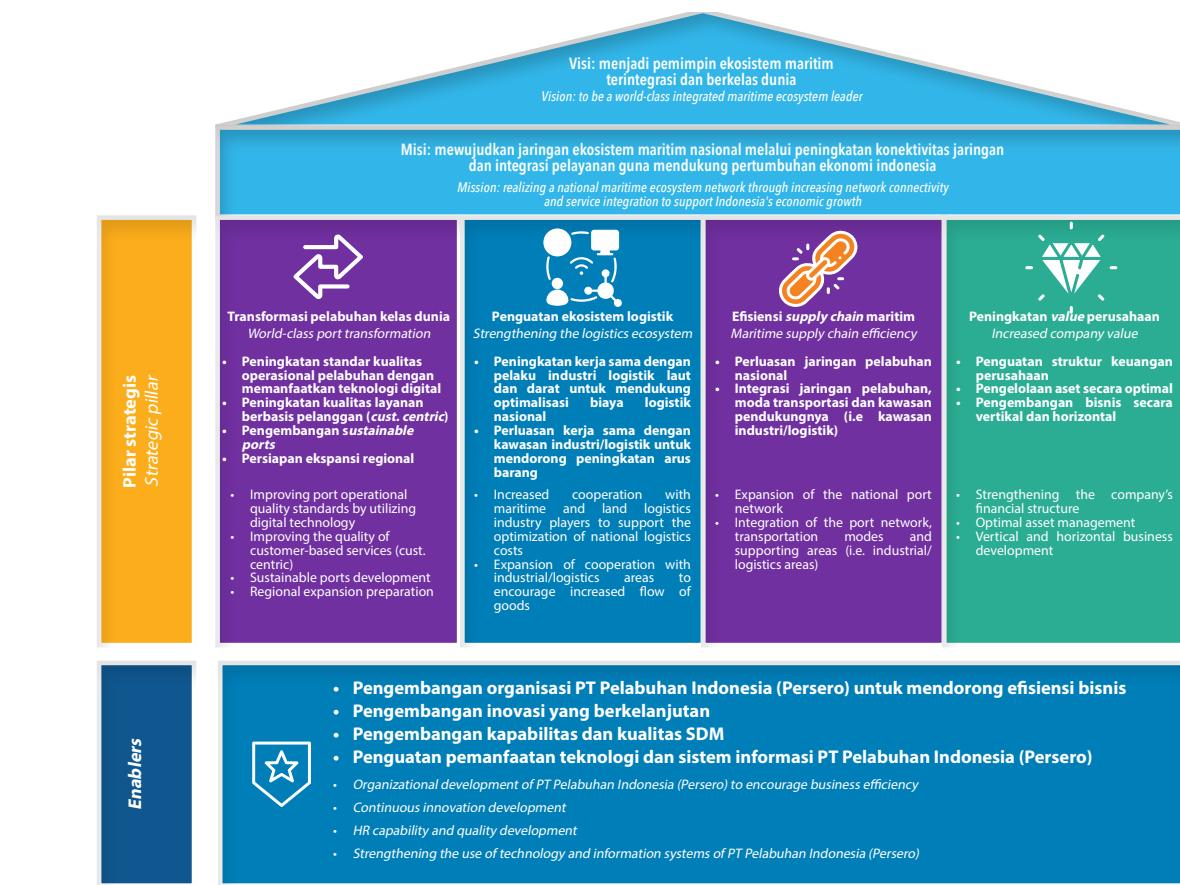
Untuk mendukung ketercapaian pilar strategis utama, telah dirancang juga *key enablers* yang harus dipenuhi. *Key enablers* merupakan sekumpulan tindakan dan aktivitas utama yang akan mendorong kelancaran implementasi strategi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan memperkuat fondasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dalam mencapai visinya sebagai pemimpin ekosistem maritim Indonesia yang berkelas dunia.

These identified strategic themes have become the main pillars for the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) strategic house for the 2021-2025 period. The strategic theme is also a reference for defining strategic sub-themes for PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for the next 5 (five) years to form the basis for defining strategic initiatives for PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

To support the achievement of the main strategic pillars, key enablers have also been designed that must be met. Key enablers are a set of main actions and activities that will encourage the smooth implementation of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) strategy and strengthen the foundation for PT Pelabuhan Indonesia (Persero) achieving its vision as a world-class leader of Indonesia's maritime ecosystem.

Gambar Rumah Strategi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 2021-2025

Figure PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Strategic House 2021-2025



Sumber: Analisis BCG, 2021

Source: BCG Analysis, 2021

Penjelasan dari masing-masing komponen rumah strategis adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi

Rumah strategi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki visi untuk menjadi pemimpin ekosistem maritim yang terintegrasi dan berkelas dunia, dan misi untuk mewujudkan jaringan ekosistem maritim nasional melalui peningkatan koneksi jaringan dan integrasi pelayanan guna mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Each strategic house component can be explained as follows:

1. Vision and Mission

The PT Pelabuhan Indonesia (Persero) strategic house has a vision to be a world-class integrated leader in the maritime ecosystem, and a mission to realize national maritime ecosystem network through the increment of network connectivity and service integration, to support Indonesian economic growth.

2. Transformasi Pelabuhan Kelas Dunia

Pilar strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kapabilitas PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai perusahaan penyedia jasa kepelabuhan kelas dunia. Fokus pilar strategi ini adalah peningkatan performa operasi dan pelayanan pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), melalui peningkatan standar kualitas operasional pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan cara memanfaatkan teknologi digital, sedangkan peningkatan kualitas pelayanan pelabuhan dilakukan melalui pemberian jasa layanan yang bersifat *customer centric* (berbasis pelanggan). Selain itu, peningkatan performa juga dilakukan dengan dimulainya pengembangan *sustainable ports* bagi pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Fokus terakhir dari pilar ini adalah mempersiapkan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk berekspansi secara regional di Kawasan Asia Tenggara.

3. Penguatan Ekosistem Logistik

Pilar strategi kedua dilakukan untuk membuat hubungan dengan pemain ekosistem logistik laut dan darat agar dapat mengoptimalkan biaya logistik nasional. Fokus dari pilar strategis ini adalah menjalin kerja sama dan juga potensi integrasi sistem atau layanan dengan pemain logistik laut dan darat sehingga biaya logistik dapat dioptimalkan, serta menjalin kerja sama dengan kawasan industri/logistik untuk mendorong peningkatan arus barang.

Kerjasama dengan kawasan industri/logistik dibutuhkan untuk mendukung konektivitas dengan bagian *hinterland*, serta mempermudah pemberian layanan logistik *end-to-end* bagi pelaku industri. Adanya hubungan dengan pelaku kawasan industri yang berada di satu daerah dengan pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berpotensi meningkatkan pelayanan bagi pelanggan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dari sisi kecepatan dan kemudahan.

Kerja sama dengan pelaku logistik darat juga sangat penting karena peran transportasi darat dalam membawa barang keluar dari pelabuhan dan menuju ke *end-user* dari barang tersebut. Adanya kerja sama dengan pelaku logistik darat akan meningkatkan performa operasi pelabuhan karena berpotensi meningkatkan *flow throughput*. Logistik darat yang dimaksud juga tidak terbatas pada truk saja, tapi juga mencakup angkutan kereta-api sebagai solusi logistik darat keluar dari pelabuhan.

4. Efisiensi Supply Chain Maritim

Pilar strategis ketiga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi *supply chain maritim* di Indonesia. Fokus dari pilar strategi ini ialah memperluas jaringan pelabuhan nasional. Walaupun PT Pelabuhan Indonesia (Persero) merupakan pemain utama dan tulang punggung kepelabuhan di Indonesia, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) hanya memiliki sebagian kecil pelabuhan yang ada di Indonesia. Pelabuhan lain dimiliki pihak swasta dan juga yang masih dioperasikan pemerintah merupakan potensi besar untuk menjadi target pengembangan konektivitas bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Selain itu, integrasi antar jaringan pelabuhan, moda transportasi dan kawasan pendukung (i.e. kawasan industri/logistik) juga menjadi fokus pilar.

2. World Class Port Transformation

This strategy pillar is carried out to increase PT Pelabuhan Indonesia (Persero) capabilities as a world-class port service provider. This strategy pillar's focus is to improve the operation and service performance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ports, by improving the operational quality standards of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ports by utilizing digital technology, while improving the quality of port services is carried out by providing customer-centric services. In addition, performance improvement is also carried out by starting the development of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sustainable ports. The final focus of this pillar is to prepare PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to expand regionally in the Southeast Asian Region.

3. Strengthening the Logistics Ecosystem

The second strategic pillar is carried out to build relationships with marine and land logistics ecosystem players to optimize national logistics costs. The focus of this strategic pillar is to establish cooperation and also the potential for system or service integration with sea and land logistics players so that logistics costs can be optimized, as well as establishes cooperation with industrial/logistics areas to encourage increased goods traffic.

Cooperation with industrial/logistics areas is needed to support connectivity with the hinterland, as well as facilitate the provision of end-to-end logistics services for industrial players. Relationships exist with industrial estate players in the same area as the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) port who have the potential to improve services for customers of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in terms of speed and convenience.

Cooperation with land logistics businesses is also very important due to the role played by land transportation for bringing goods out of ports and delivering the goods to the end-users. Cooperation with land logistics businesses will improve the port operations performance as it has the potential to increase flow throughput. The land logistics in question are not limited to trucks, but also includes rail transportation as a land logistics solution out of ports.

4. Maritime Supply Chain Efficiency

This third strategic pillar aims to improve the maritime supply chain efficiency in Indonesia. The focus of this strategic pillar is to expand the national port network. Although PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is a major player and the backbone of ports in Indonesia, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) only owns a small portion of ports in Indonesia. Other ports are owned by the private sector and also by the government and have the potential to become a target for connectivity development for PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Integration between port networks, transportation modes and supporting areas (i.e. industrial/logistics areas) is also this pillar's focus.

5. Peningkatan **Value** Perusahaan

Pilar strategis keempat dilakukan untuk meningkatkan *value* PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dengan cara memperkuat struktur keuangan perusahaan agar dapat terciptanya sistem keuangan yang *prudent* dan stabil, mengoptimalkan pengelolaan aset, dan memfokuskan perusahaan untuk mengembangkan bisnis secara vertikal dan horizontal dengan memanfaatkan kapabilitas dan kompetensi yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

6. **Enablers**

Seluruh pilar strategis didukung oleh adanya *enablers* yang harus direalisasikan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Sub-pilar strategis *enablers* mencakup bidang-bidang pendukung keberjalanannya bisnis utama, yaitu pengembangan organisasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk mendorong efisiensi bisnis, pengembangan inovasi yang berkelanjutan, pengembangan kapabilitas dan kualitas SDM, serta penguatan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi (termasuk pengembangan integrasi sistem perusahaan (Ops dan Non-Ops) serta integrasi dengan sistem stakeholders/eksternal i.e. NLE).

ALIGNMENT AGENDA PRIORITAS BUMN

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ini disusun selaras dengan Rencana Strategis Kementerian BUMN tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/08/2020 tanggal 7 Agustus 2020 tentang Rencana strategis Kementerian BUMN. Proses *alignment* antara RJPP perusahaan dengan RJPP Kementerian BUMN dilakukan dengan menyalaraskan komponen pilar strategis dengan agenda prioritas Kementerian BUMN dapat dilihat sebagai berikut.

5. Increasing Company Value

The fourth strategic pillar is to increase the value of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), by strengthening the Company's financial structure to create a prudent and stable financial system, optimize asset management, and focus the Company on developing business vertically and horizontally by utilizing PT Pelabuhan Indonesia (Persero) existing capabilities and competencies.

6. **Enablers**

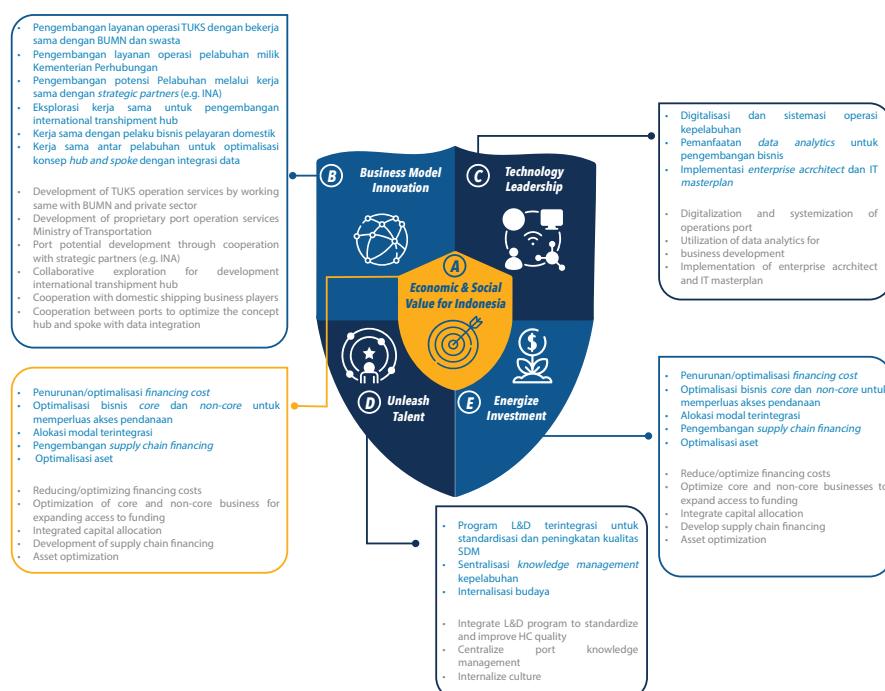
All strategic pillars are supported by enablers that must be realized by PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The strategic sub-pillars for enablers include areas of support for the main business operations, namely the development of the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) organization to promote business efficiency, development of sustainable innovations, development of HC capabilities and quality, as well as strengthening the use of technology and information systems (including development of integration company systems (Ops and Non-Ops) and integration with stakeholder/ external systems i.e. NLE).

SOE PRIORITY AGENDA ALIGNMENT

The PT Pelabuhan Indonesia (Persero) RJPP was prepared in line with the Ministry of SOEs Strategic Plan for 2020-2024 as stated in the Minister of SOEs Regulation No. PER-08/MBU/08/2020 dated August 7, 2020 concerning the Ministry of SOEs Strategic Plan. The alignment process between the Company's RJPP and the Ministry of SOEs RJPP is carried out by aligning the strategic pillars components with the Ministry of SOEs priority agenda, is shown as follows.

Gambar Matriks Keterkaitan Sub-Pilar Strategis PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan Agenda Prioritas Kementerian BUMN

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Strategic Sub Pillar Linkage Matrix with the Priority Agenda of the Ministry of SOEs



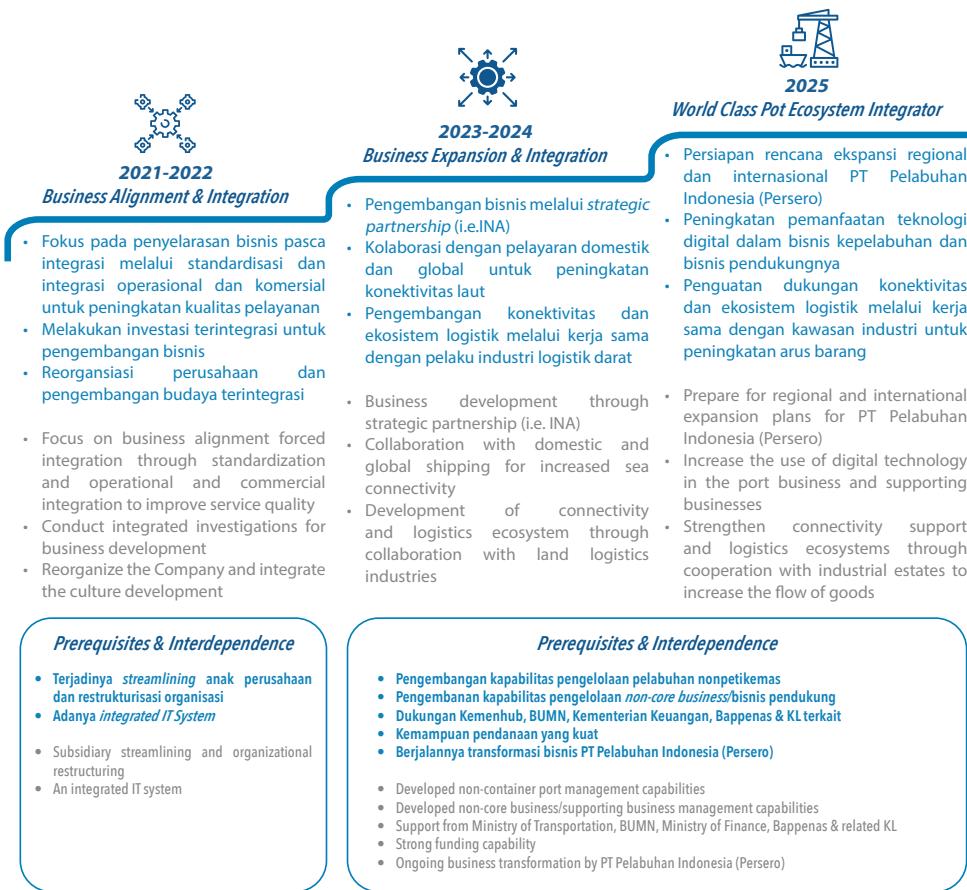
ROADMAP PERUSAHAAN

Untuk memastikan agar proses pencapaian sasaran sesuai dengan strategi dan visi yang telah ditetapkan untuk 2025, maka perlu disusun *roadmap* (peta jalan) yang berfungsi sebagai *guidance* (panduan) yang akan memberikan gambaran terkait proses, tahapan, dan capaian yang harus diprioritaskan untuk mencapai sasaran akhir atau visi perusahaan.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) telah menyusun *roadmap* hingga akhir periode RJPP ini di mana sasaran perusahaan yang hendak diraih akan menjadi acuan dalam proses implementasi strategi pada setiap tahunnya. Adapun *roadmap* PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Gambar Roadmap PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk tahun 2021-2025

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Roadmap for 2021-2025



COMPANY ROADMAP

To ensure the achievement of goals in accordance with the strategy and vision for 2025, a roadmap was developed as a guide to provide an overview of the processes, stages, and achievements that must be prioritized to achieve the Company's ultimate target or vision.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has compiled a roadmap until the end of this RJPP period where the Company's goals to be achieved will be a reference for the strategy implementation process each year. The PT Pelabuhan Indonesia (Persero) roadmap is as follows:

Berikut penjelasan untuk masing-masing *roadmap* pada setiap tahun:

1. 2021 – 2022: Business Alignment and Integration

Setelah proses penggabungan Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, dan Pelindo IV menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) di tahun 2021, maka tahun 2021 hingga 2022 akan menjadi fase *business alignment and integration* yang akan berfokus pada:

- Fokus pada penyelarasan bisnis pasca integrasi melalui standardisasi dan integrasi operasional dan komersial untuk peningkatan kualitas pelayanan;

The following explains the roadmap for each period:

1. 2021-2022: Business Alignment and Integration

Following the merger of Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, and Pelindo IV to become PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in 2021, 2021 to 2022 will be the phase of business alignment and integration which will focus on:

- Post-integration business alignment through standardization and operational and commercial integration to improve service quality;

- b. Melakukan investasi terintegrasi untuk pengembangan bisnis; dan
 - c. Reorganisasi perusahaan dan pengembangan budaya terintegrasi.
- 2. 2023 – 2024: Business Expansion and Partnership**
- Pada tahun 2023 – 2024, setelah penyelarasan dan integrasi berjalan lancar maka PT Pelabuhan Indonesia (Persero) akan mulai fokus untuk melakukan ekspansi dan menjalin kerja sama bisnis yang akan fokus pada:
- a. Peningkatan Pengembangan bisnis melalui *Strategic Partnership* (i.e. INA);
 - b. Kolaborasi dengan pelayaran domestik dan global untuk peningkatan konektivitas laut; dan
 - c. Pengembangan konektivitas dan ekosistem logistik melalui kerja sama dengan pelaku industri logistik darat.
- 3. 2025: World Class Port Ecosystem Integrator**
- Setelah melakukan ekspansi dan kerja sama dalam rangka pengembangan bisnis, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) akan fokus mewujudkan *World Class Port Ecosystem Integrator* melalui:
- a. Persiapan rencana ekspansi regional dan internasional PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
 - b. Peningkatan pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis kepelabuhan & bisnis pendukungnya; dan
 - c. Penguatan dukungan konektivitas dan ekosistem logistik melalui kerja sama dengan kawasan industri untuk peningkatan arus barang.

Mengingat semua *milestone* pada setiap *roadmap* yang telah direncanakan adalah “pijakan” untuk mencapai *World Class Port Ecosystem Integrator*, maka penting bagi perusahaan untuk memastikan dan mendayagunakan semua sumber daya yang ada untuk menjalankan semua *strategic pillars* beserta *key enablers* sehingga *milestone* dan sasaran perusahaan dapat tercapai. Pada tahun 2022, perusahaan berada pada tahun kedua *fase business alignment and integration*.

PROYEK STRATEGIS

Berdasarkan Daftar Investasi Strategis Perusahaan di bawah ini, sebagian ada yang menjadi Proyek Strategis Nasional (PSN) sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres RI) No. 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, sedangkan sebagian yang lain masuk kategori Investasi Strategis Perusahaan.

- b. Integrated investments for business development; and
- c. Company reorganization and integrated culture development.

- 2. 2023-2024: Business Expansion and Partnership**
- In 2023-2024, after the alignment and integration runs smoothly, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) will begin to focus on expanding and establishing business partnerships that will focus on:
- a. Improved business development through Strategic Partnerships (i.e. INA);
 - b. Collaboration with domestic & global shipping for increased sea connectivity; and
 - c. Development of connectivity and logistics ecosystem through collaboration with land logistics industry players.

- 3. 2025: World-Class Port Ecosystem Integrator**
- After expanding and collaborating for its business development, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) will focus on becoming a World Class Port Ecosystem Integrator through:
- a. Preparing regional and international expansion plans for PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
 - b. Increasing the use of digital technology in the port business & supporting businesses; and
 - c. Strengthening connectivity support and logistics ecosystem through cooperation with industrial estates to increase goods traffic.

As all milestones in each roadmap have been planned as the “steps” to achieve a World-Class Port Ecosystem Integrator, it is important for the Company to ensure and utilize all available resources to carry out all strategic pillars together with key enablers so the Company’s milestones and goals can be achieved. In 2022, the Company was in the second year of the business alignment and integration phase.

STRATEGIC PROJECTS

Based on the List of Company Strategic Investments below, some have become National Strategic Projects (PSN) as stated in the Republic of Indonesia Presidential Regulation (Perpres RI) No. 109 of 2020 concerning the Third Amendment to Presidential Regulation No. 3 of 2016 concerning Acceleration of National Strategic Projects Implementation, while others fall into the category of Strategic Corporate Investments.

Tabel Proyek Strategis Perusahaan, Proyek Strategis Nasional dan Penyertaan Modal Negara

Corporate Strategic Projects, National Strategic Projects and State Equity Participation

(dalam miliar) | (in billions)

No.	Nama Aktiva Activity	Realisasi Tahun 2021 2021 Realization	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization	Perbandingan (%) Comparison		Keterangan Explanation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5)/(3)	(7)=(5)/(4)	(8)
1	Pembangunan Terminal Kalibaru Utara Tahap I North Kalibaru Terminal Phase I Development	480,05	968,75	462,03	96,24	47,69	PS
2	Pembangunan Pelabuhan Kijing, Kalbar Phase I Construction of the Kijing Port, West Kalimantan Phase I	411,22	389,50	303,66	73,84	77,96	PSN
3	Pengembangan Kapasitas Terminal Teluk Lamong Teluk Lamong Terminal Capacity Development	76,61	530,00	2,88	3,76	0,54	PS
4	Pembangunan Jalan Akses Timur Terminal Kalibaru Construction of Kalibaru Terminal East Access Road	0,88	10,34	14,85	1,687,5	143,6	PSN
5	Pengembangan Pelabuhan Benoa Development of Benoa Port	327,94	918,77	405,30	123,5	44,11	PSN
6	Pekerjaan Pembangunan Makassar New Port Tahap 1B dan 1C Development of Makassar New Port Work Phase 1B and 1C	930,97	939,25	231,22	24,83	24,62	PSN
7	Pembangunan Jalan Tol Cilincing Cibitung Construction of the Cilincing-Cibitung Toll Road	1.540,12	2.794,89	1.603,68	104,12	57,38	PSN
8	Pembangunan Terminal Multipurposes Labuan Bajo Construction of the Labuan Bajo Multipurpose Terminal	-	-	-	-	-	PSN
9	Pembangunan Fly Over dari dan menuju Terminal Teluk Lamong Construction of Fly Over from and to Teluk Lamong Terminal	-	-	-	-	-	PSN
10	Pengerukan Alur dan Kolam Pelabuhan Benoa Dredging of Channels and Pools in Benoa Port	28,48	875,51	375,58	1,318,75	42,90	PMN
11	Pengembangan Pelabuhan Kupang Development of Kupang Port	0,35	22,60	24,52	7,005,71	108,48	PSN
12	Pengembangan Pelabuhan Sorong Eksisting-Arar Development of the Existing Sorong-Arar Port	45,92	54,80	2,99	6,51	5,45	PSN
13	Pembangunan Pelabuhan Kuala Tanjung Development of Kuala Tanjung Port	-	-	-	-	-	PSN

Tabel Proyek Strategis Perusahaan, Proyek Strategis Nasional dan Penyertaan Modal Negara

Corporate Strategic Projects, National Strategic Projects and State Equity Participation

(dalam miliar) [in billions]

No.	Nama Aktiva Activity	Realisasi Tahun 2021 2021 Realization	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization	Perbandingan (%) Comparison	Keterangan Explanation	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5)/(3)	(7)=(5)/(4)	(8)
14	Pengembangan Kawasan Industri Kuala Tanjung Development of the Kuala Tanjung Industrial Area	-	303,71	271,09	-	89,26	PSN
	JUMLAH TOTAL		3.842,54	7.808,11	3.697,80	96,23	47,36

Keterangan:

- PS : Proyek Strategis Perusahaan
- PSN : Proyek Strategis Nasional
- PMN : Penyertaan Modal Negara

Note:

- PS : Corporate Strategic Projects
- PSN : National Strategic Project
- PMN : State Equity Participation

PEMBANGUNAN TERMINAL KALIBARU UTARA TAHAP I

Pembangunan Terminal Kalibaru Utara Tahap I tahun 2022 Triwulan IV Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp462,03 miliar atau terserap 47,69% dari nilai RKAP Tahun 2022 sebesar Rp968,75 miliar. Realisasi pekerjaan terdiri dari penyelesaian Pembangunan CY 57m dan *Breakwater Type C Disposal/B* oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk berdasarkan Kontrak *Addendum VII*, di mana sejak Triwulan III Tahun 2022 telah mencapai progres sebesar 100% dan Pekerjaan Pengeringan Alur dan Kolam Terminal Kalibaru Tahap 1B telah mencapai progres 100% pada Triwulan IV Tahun 2022. Adapun hal-hal yang mempengaruhi besaran serapan RKAP Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Bawa berdasarkan perhitungan pada Berita Acara Final *Quantity Pekerjaan Breakwater Tipe C Disposal B* terdapat pekerjaan kurang dengan nilai biaya kurang sebesar Rp78,7 miliar dan USD400.914,51 belum termasuk PPN, sehingga mengurangi nilai realisasi serapan RKAP Tahun 2022;
2. Bawa terkait dengan Pekerjaan Rancang Bangun Terminal Kalibaru Tahap 1B Pelabuhan Tanjung Priok direncanakan pada saat penyusunan RKAP Tahun 2022 diperkirakan pekerjaan akan dimulai di awal Triwulan II Tahun 2022, dengan target serapan sebesar Rp396,5 miliar. Namun, pelaksanaan pekerjaan baru dimulai pada bulan November 2022 sesuai dengan penerbitan Surat Perjanjian, sehingga target realisasi serapan RKAP Tahun 2022 tidak dapat tercapai sesuai rencana. Adapun kronologis proses pengadaan sebagai berikut:
 - a. Proses pengadaan Kelanjutan Pembangunan Terminal Kalibaru Tahap 1B baru dapat dilaksanakan setelah ditandatanganinya Berita Acara Kesepakatan Direksi No. PD.05.01/16/6/1/MPS/UT/PI.II-21 tanggal 16 Juni 2021 tentang Tindak Lanjut Pekerjaan Pembangunan Terminal Kalibaru Utara Tahap 1B (*Container Terminal 2 and Reserved Area*);

CONSTRUCTION OF KALIBARU UTARA TERMINAL PHASE I

Construction of Kalibaru Utara Terminal Phase I of 2022 Quarter IV of 2022 amounted to Rp462.03 billion, or 47.69% of the 2022 RKAP of Rp968.75 billion. The work realization consisted of the completion of the CY 57m Construction and Breakwater Type C Disposal B by PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk based on the Addendum VII Contract, which since Quarter III 2022 has achieved 100% progress, and the Kalibaru Terminal Drain and Pond Dredging Work Phase 1B, which achieved 100% progress in Quarter IV of 2022. The matters affecting the amount of absorption of the 2022 RKAP were as follows:

1. Whereas based on calculations in the Minutes of Final Quantity Work for Breakwater Type C Disposal B, there is insufficient work with a cost value of less than Rp78.7 billion and USD400,914.51 excluding VAT, thereby reducing the realized value of the 2022 RKAP absorption;
2. Whereas in relation to the Kalibaru Terminal Design Work Phase 1B, Tanjung Priok Port, it was planned that during the preparation of the 2022 RKAP, it estimated that the work would begin at the start of the second quarter of 2022, with an absorption target of Rp396.5 billion. However, the new work began in November 2022 following the issuance of the Letter of Agreement, so the 2022 RKAP absorption target could not be achieved as planned. The chronology of the procurement process was as follows:
 - a. The procurement process for the Continuation of Kalibaru Terminal Development Stage 1B could only be carried out after the signing of the Minutes of Agreement of the Board of Directors No. PD.05.01/16/6/1/MPS/UT/PI.II-21 dated June 16, 2021 concerning Follow-Up of Kalibaru Terminal Construction Work North Phase 1B (*Container Terminal 2 and Reserved Area*);

- b. Penetapan pemenang Pekerjaan Pembangunan Terminal Kalibaru Tahap 1B sebagaimana tertuang dalam Surat Penetapan Pemenang No. PD.01/29/6/1/PGTK/SDMA/PLND-22 tanggal 29 Juni 2022;
- c. Surat Perjanjian No. PD.01/18/11/1/ADPG/UTMA/PLND-22 tanggal 18 November 2022 tentang Pekerjaan Rancang Bangun Terminal Kalibaru Tahap 1B Pelabuhan Tanjung Priok; dan
- d. Bawa berdasarkan perhitungan *Final Quantity* Pekerjaan Penggerukan Alur dan Kolam Terminal Kalibaru Tahap 1B terdapat pekerjaan kurang dengan nilai biaya kurang sebesar sebesar Rp26,5 Miliar belum termasuk PPN, sehingga mengurangi nilai realisasi serapan RKAP Tahun 2022.

Penjelasan progres pekerjaan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022, sebagai berikut:

1. Progres fisik konstruksi Pembangunan Terminal Kalibaru Tahap I yang dilaksanakan berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (*Addendum*) VII No. PD.01/18/8/1/PBT/UT/PI.II-20 tanggal 18 Agustus 2020 tentang Pekerjaan Pembangunan Terminal Petikemas Kalibaru Utara Tahap I Pelabuhan Tanjung Priok dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk pada Triwulan III Tahun 2022 telah mencapai progres pekerjaan sebesar 100%, yang mencakup:
 - a. Telah selesai Pembangunan CY 57 meter dan telah dilakukan serah terima pekerjaan sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) No. PD.05.01/13/1/1/MNPK/UTMA/PLND-22 tanggal 13 Januari 2022;
 - b. Telah selesai Pekerjaan Pembangunan *Breakwater* dan telah dilakukan serah terima pekerjaan sesuai dengan dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) No. PD.05.01/17/6/1/PMO1/UTMA/PLND-22 tanggal 17 Juni 2022.
2. Pekerjaan Konsultan Supervisi Penyelesaian Pembangunan Terminal Petikemas Kalibaru Utara Tahap IA Pelabuhan Tanjung Priok oleh PT Haskoning Indonesia sesuai Surat Perjanjian No. PD.01/16/10/1/PBT/TEK/PI.II-20 tanggal 16 Oktober 2020 telah selesai 100% pekerjaan supervisi untuk masa pelaksanaan konstruksi fisik pada bulan Mei 2022 sesuai dengan Berita Acara No. PD.05.01/10/6/2/KPKB/KPKB/PLSL-22 tanggal 10 Juni 2022 dan saat ini sedang berjalan pengawasan untuk masa pemeliharaan;
3. Progres fisik Pekerjaan Penggerukan Alur dan Kolam Terminal Kalibaru Tahap 1B Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (*Addendum*) II No. PD.01/7/11/1/ADPG/INVS/PLND-22 tanggal 7 November 2022 antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan PT Penggerukan Indonesia telah selesai 100% pada Triwulan IV Tahun 2022, sesuai dengan Berita Acara Pelaksanaan *Final Sounding* No. PD.05.01/14/11/1/KPKB/KPKB/PLSL-22 tanggal 14 November 2022 dan Berita Acara Pemeriksaan Fisik No. PD.05.01/16/11/11/KPKB/PLSL-22 tanggal 16 November 2022.
4. Pekerjaan Jasa Konsultan Supervisi Penggerukan Alur dan Kolam Terminal Kalibaru Tahap 1B oleh PT Prosys Bangun Persada sesuai Surat Perjanjian No. PD.01/5/1/1/PBT/TEK/PI.II-21 tanggal 5 Februari 2021 tentang Pekerjaan Jasa

- b. Determination of the winner of the Phase 1B Kalibaru Terminal Construction Work as stated in the Winner Determination Letter No. PD.01/29/6/1/PGTK/SDMA/PLND-22 dated June 29, 2022;
- c. Letter of Agreement No. PD.01/18/11/1/ADPG/UTMA/PLND-22 dated November 18, 2022 concerning the Design Work for Kalibaru Terminal Phase 1B of Tanjung Priok Port; and
- d. Whereas based on the calculation of the Final Quantity for Dredging the Channels and Ponds of the Kalibaru Terminal Phase 1B, there was less work with less cost of Rp26.5 billion excluding VAT, thus reducing the realized value of the 2022 RKAP absorption.

Explanation of work progress up to Quarter IV of 2022, as follows:

1. The physical progress of the Phase I Kalibaru Terminal Development construction, which was carried out based on the Letter of Additional Agreement (*Addendum*) VII No. PD.01/18/8/1/PBT/UT/PI.II-20 dated August 18, 2020 concerning Work on the Construction of the North Kalibaru Container Terminal Phase I Port of Tanjung Priok with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk in the third quarter of 2022 achieved 100% work progress, which included:
 - a. The construction of the 57-meter CY has been completed and the handover of work has been carried out in accordance with the Minutes of Handover (BAST) No. PD.05.01/13/1/1/MNPK/UTMA/PLND-22 dated January 13, 2022;
 - b. The Breakwater Construction Work has been completed and the handover of work has been carried out in accordance with the Minutes of Handover (BAST) No. PD.05.01/17/6/1/PMO1/UTMA/PLND-22 dated June 17, 2022.
2. The work of the Supervision Consultant for the Completion of the Construction of the North Kalibaru Container Terminal Phase IA of Tanjung Priok by PT Haskoning Indonesia in accordance with the Letter of Agreement No. PD.01/16/10/1/PBT/TEK/PI.II-20 dated October 16, 2020 has been 100% completed for the supervision work for the implementation period of physical construction in May 2022 in accordance with Minutes No. PD.05.01/10/6/2/KPKB/KPKB/PLSL-22 dated June 10, 2022 and is currently ongoing supervision for the maintenance period;
3. The physical progress of the Dredging Works on the Channels and Ponds of Kalibaru Terminal Phase 1B of Tanjung Priok Port based on the Letter of Additional Agreement (*Addendum*) II No. PD.01/7/11/1/ADPG/INVS/PLND-22 dated November 7, 2022 between PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with PT Penggerukan Indonesia was completed 100% in Quarter IV of 2022, in accordance with the Minutes of Implementation of Final Sounding No. PD.05.01/14/11/1/KPKB/KPKB/PLSL-22 dated November 14, 2022 and Minutes of Physical Inspection No. PD.05.01/16/11/11/KPKB/PLSL-22 dated November 16, 2022.
4. Dredging Supervision Consultant Service Work for Kalibaru Terminal Channel and Pond Phase 1B by PT Prosys Bangun Persada in accordance with Agreement Letter No. PD.01/5/1/1/PBT/TEK/PI.II-21 dated February 5, 2021 concerning Dredging

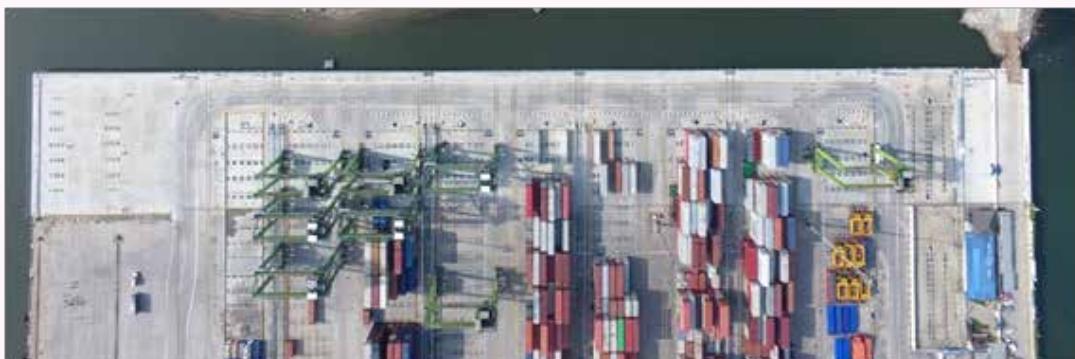
- Konsultan Supervisi Penggerukan Alur dan Kolam Terminal Kalibaru Tahap 1B Pelabuhan Tanjung Priok telah selesai 100% pada tanggal 16 November 2022 sesuai dengan Berita Acara No. PD.05.01/16/11/12/KPKB/KPKB/PLSL-22 tanggal 16 November 2022;
5. Pelaksanaan Kerja Sama Khusus Manajemen Proyek Pembangunan Terminal Kalibaru Utara Tahap I Periode 2021-2022 oleh PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (atau saat ini menjadi PT Pelindo Solusi Logistik) sebagai *Owner Representative/Manajemen Proyek* sesuai dengan Surat Perjanjian No. PD.05.01/29/9/10/MPS/TEK/PI.II-21 dan PJK-621-29092021-006 tanggal 29 September 2021 telah selesai 100% sesuai dengan Berita Acara Serah Terima No. PD.05.01/2/12/1/PMO1/PMO1/PLND-22 tanggal 2 Desember 2022;
 6. Pelaksanaan Kerja Sama Khusus Manajemen Proyek Pembangunan Terminal Kalibaru Utara Tahap I Periode 2022-2023 oleh PT Pelindo Solusi Logistik sebagai *Owner Representative/Manajemen Proyek* sesuai dengan Surat Perjanjian No. PD.05.01/3/11/1/PMO1/INVS/PLND-22 dan PD.05.01/3/11/1/KPKB/DIUT/PLSL-22 tanggal 3 November 2022, saat ini masih berjalan dengan serapan sampai dengan Triwulan IV adalah sebesar Rp2,42 miliar;
 7. Bawa Progres Pekerjaan Rancang Bangun Terminal Kalibaru Tahap 1B Pelabuhan Tanjung Priok adalah sebagai berikut:
 - a. Telah diterbitkan Surat Perjanjian No. PD.01/18/11/1/ADPG/UTMA/PLND-22 pada tanggal 18 November 2022;
 - b. Telah diterbitkan Berita Acara Mulai Kerja (BAMK) No. PD.05.01/22/11/3/PMO1/INVS/PLND-22 tanggal 22 November 2022 dan Berita Acara Serah Terima Lahan (BASTL) No. PD.05.01/22/11/1/PMO1/INVS/PLND-22 tanggal 22 November 2022;
 - c. Progres Pekerjaan Rancang Bangun Terminal Kalibaru Tahap 1B Pelabuhan Tanjung Priok s.d. 30 Desember 2022 adalah sebesar 0,053%. Pekerjaan yang sedang berlangsung adalah pekerjaan persiapan, pekerjaan pengembangan desain (DED), pekerjaan penyelidikan tanah, pembangunan fasilitas sementara dan pekerjaan persiapan untuk pematangan tanah.
 8. Pekerjaan Jasa Konsultansi Review DED dan Supervisi Rancang Bangun Terminal Kalibaru Tahap 1B Pelabuhan Tanjung Priok oleh PT Haskoning Indonesia sesuai dengan Surat Perjanjian No. PD.01/23/9/1/ADP/TEK/PI.II-21 tanggal 29 September 2021 saat ini masih berjalan dengan nilai serapan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebesar Rp2,53 miliar.
- Supervision Consultant Services Work Kalibaru Terminal Flow and Pond Stage 1B Tanjung Priok Port was 100% completed on November 16, 2022 in accordance with Minutes No. PD.05.01/16/11/12/KPKB/KPKB/PLSL-22 November 16, 2022;
5. Implementation of Special Cooperation in Management of North Kalibaru Terminal Development Phase I for the 2021-2022 period by PT Developer Pelabuhan Indonesia (or currently PT Pelindo Solusi Logistik) as Owner Representative/Project Management in accordance with Letter of Agreement No. PD.05.01/29/9/10/MPS/TEK/PI.II-21 and PJK-621-29092021-006 dated September 29, 2021 was 100% completed in accordance with the Minutes of Handover No. PD.05.01/2/12/1/PMO1/PMO1/PLND-22 December 2, 2022;
 6. Implementation of Special Cooperation in the Management of North Kalibaru Terminal Development Phase I for the 2022-2023 period by PT Pelindo Solusi Logistik as the Owner Representative/Project Management in accordance with the Letter of Agreement No. PD.05.01/3/11/1/PMO1/INVS/PLND-22 and PD.05.01/3/11/1/KPKB/DIUT/PLSL-22 dated November 3, 2022, is currently still running with an up to Quarter IV absorption of Rp2.42 billion;
 7. Whereas the progress of the Kalibaru Terminal Phase 1B Design Work at Tanjung Priok Port is as follows:
 - a. Letter of Agreement No. PD.01/18/11/1/ADPG/UTMA/PLND-22 was issued on November 18, 2022;
 - b. The Minutes of Commencement of Work (BAMK) No. PD.05.01/22/11/3/PMO1/INVS/PLND-22 dated November 22, 2022 and Minutes of Land Handover (BASTL) No. PD.05.01/22/11/1/PMO1/INVS/PLND-22 have been issued on November 22, 2022;
 - c. Progress of Kalibaru Terminal Phase 1B Design Work at Tanjung Priok Port up to December 30, 2022 is 0.053%. Ongoing work includes preparatory work, design development work (DED), soil investigation work, construction of temporary facilities and preparatory work for soil preparation.
 8. DED Review Consultancy Services and Supervision of Kalibaru Terminal Design Phase 1B Tanjung Priok Port by PT Haskoning Indonesia in accordance with the Letter of Agreement No. PD.01/23/9/1/ADP/TEK/PI.II-21 dated September 29, 2021 is still ongoing with an absorption value up to the Fourth Quarter of 2022 of Rp2.53 billion.

Berikut ini dokumentasi Pengembangan Pelabuhan Kalibaru:

The following shows the documentation for Kalibaru Port Development:

Telah Selesai Pembangunan Container Yard 57 Miliar

Container Yard Construction Has Been Completed 57 Billion



Gambar Progres Pekerjaan Pembangunan Container Yard 57 Miliar Terminal Kalibaru

Construction Work Progress for Container Yard 57 Billion Kalibaru Terminal



Gambar Progres Pekerjaan Pembangunan Breakwater Type C Disposal B
Breakwater Type C Disposal B Work Progress



Gambar Progres Pekerjaan Penggerukan Alur dan Kolam Terminal Kalibaru Tahap 1B Pelabuhan Tanjung Priok. (a) Final Sounding internal, (b) Final Sounding eksternal

Progress of Kalibaru Terminal Phase 1B Dredging Channels and Pools at Tanjung Priok Port. (a) Internal Final Sounding,
(b) External Final Sounding



Gambar Pekerjaan Penyelidikan Tanah Kalibaru 1B
Kalibaru Land Investigation Work 1B

PEMBANGUNAN TERMINAL KIJING PHASE I

Pembangunan Pelabuhan Kijing, Kalimantan Barat Phase 1 Triwulan IV tahun 2022 terealisasi sebesar Rp303,66 miliar, terserap 77,96% dari nilai RKAP Tahun 2022 sebesar Rp389,50 miliar. Realisasi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 di antaranya adalah untuk pembangunan fisik Terminal Kijing tahap inisial di mana telah mencapai progres 100% pada 17 Juni 2022, realisasi pekerjaan pembangunan pagar pengaman, menara pengawas dan *container office* serta pekerjaan *land clearing* di lahan Pembangunan dan Pengembangan Terminal Kijing Kalimantan Barat telah mencapai progres 100% pada pada 10 Juni 2022, serta realisasi pekerjaan Relokasi Jalan Nasional ruas Sei Duri-Mempawah dengan progres fisik 17,56% per akhir

KIJING TERMINAL DEVELOPMENT PHASE I

The construction of the Kijing Port, West Kalimantan Phase 1 in Quarter IV 2022 realized Rp303.66 billion, or 77.96% of the 2022 RKAP of Rp389.50 billion. Realization up to Quarter IV of 2022 included the physical construction of the Kijing terminal for the initial stage that achieved 100% progress on June 17, 2022, the realization of work on the construction of security fences, control towers and container offices as well as land clearing work on the Development and Development of the Kijing Terminal in Kalimantan Barat that achieved 100% progress on June 10, 2022, and the realization of the Sei Duri-Mempawah National Road Relocation work that achieved physical progress of 17.56% as of the end of December 2022. For land procurement for national

Desember 2022. Terkait pengadaan lahan pekerjaan relokasi jalan nasional, pengadaan lahan dimaksud sedang berlangsung serta terdapat beberapa pekerjaan akibat pengadaan lahan dimaksud yaitu pekerjaan relokasi aset Barang Milik Daerah (BMD), Tanah Wakaf dan Desa.

road relocation work, the land procurement is ongoing and there is extra work due to the land acquisition referred to includes relocating assets of Regional Property (BMD), Waqf Land and Villages.

	Pemerintah Pusat Central Government		Pemerintah Daerah Local Government									
	Dasar Pelaksanaan. <i>(Legal Standing)</i>	Overall Project	On-Going Project	Next Project								
	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Presiden No.43 tahun 2017 Percepatan Pembangunan dan Pegoperasian Terminal Kijing Kepmen Perhubungan No. KP 787 tahun 2016 Rencana Induk Pelabuhan Pontianak Kepmen LHK No. SK.621/Menlhk/Setjen/PLA.4.11.2017 Izin Lingkungan Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kijing Presidential Regulation Number 43 of 2017 Accelerating the Development and Operation of the Kijing Terminal Minister of Transportation Decree No. KP 787 of 2016 Pontianak Port Master Plan Minister of Environment and Forestry Decree No. SK.621/ Menlhk/Setjen/PLA.4.11.2017 Environmental Permit for Development and Operation of Kijing Terminal 	<ul style="list-style-type: none"> Perjanjian Konsesi No. PP.008/1/3/KSOP.PTK.2018 Pembangunan dan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Terminal Kijing Keputusan Gubernur Kalbar No. 511/PEM/2017 Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Terminal Kijing Surat KSOP No. PP 008/2/7/KSOPPTK-18 Pemberian Lisensi Pembangunan Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak kepada BUPPT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Concession Agreement No. PP.008/1/3/KSOP.PTK.2018 Development and Business of Kijing Terminal Port Services Governor of West Kalimantan Decree No. 511/PEM/2017 Determination of Soil Procurement Locations for the Development of Kijing Terminal KSOP Letter No. PP 008/2/7/KSOPPTK-18 Granting a license for the construction of Pontianak Port Kijing Terminal to BUPPT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 	<p>Tanah Land</p> <table> <tr> <td>Pengadaan Tanah Land Procurement</td> <td>Relokasi Aset Asset Relocation</td> </tr> <tr> <td>Lahan/ Land 198 ha</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Makam TiongHoa 3.1 ha Relokasi Aset BMN, BMD, Desa & Wakaf 5.8 ha Land Clearing & Pemagaran Chinese Tombs 3.1 ha Relocation of BMN, BMD, Village & Waqf Assets 5.8 ha Land Clearing & Fencing</td> <td> Relokasi Tahap 1 Phase 1 relocation Relokasi Tahap 2 Phase 2 relocation Relokasi Tahap 3 Phase 3 relocation </td> </tr> <tr> <td>Relokasi Jalan Nasional National Road Relocation</td> <td></td> </tr> </table>	Pengadaan Tanah Land Procurement	Relokasi Aset Asset Relocation	Lahan/ Land 198 ha		Makam TiongHoa 3.1 ha Relokasi Aset BMN, BMD, Desa & Wakaf 5.8 ha Land Clearing & Pemagaran Chinese Tombs 3.1 ha Relocation of BMN, BMD, Village & Waqf Assets 5.8 ha Land Clearing & Fencing	Relokasi Tahap 1 Phase 1 relocation Relokasi Tahap 2 Phase 2 relocation Relokasi Tahap 3 Phase 3 relocation	Relokasi Jalan Nasional National Road Relocation		<p>Konstruksi Terminal Terminal Construction</p> <p>Operasional Operational</p> <p>Pembangunan Terminal Kijing Tahap Inisial Initial Development of Kijing Terminal</p> <p>Dermaga Pandu Tunda Structur Proteksi dan Wave Attenuator Tambahan untuk Mitigasi Insiden Kijing</p> <p>Fasilitas ISPS CODE, Furniture ISPS CODE facilities, Furniture</p>
Pengadaan Tanah Land Procurement	Relokasi Aset Asset Relocation											
Lahan/ Land 198 ha												
Makam TiongHoa 3.1 ha Relokasi Aset BMN, BMD, Desa & Wakaf 5.8 ha Land Clearing & Pemagaran Chinese Tombs 3.1 ha Relocation of BMN, BMD, Village & Waqf Assets 5.8 ha Land Clearing & Fencing	Relokasi Tahap 1 Phase 1 relocation Relokasi Tahap 2 Phase 2 relocation Relokasi Tahap 3 Phase 3 relocation											
Relokasi Jalan Nasional National Road Relocation												

Adapun penjelasan progres pekerjaan Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan fisik Pelabuhan Kijing dilaksanakan berdasarkan Surat Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Terminal Kijing, Mempawah, Kalimantan Barat antara Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) No. PD.01/17/5/1/ADP/UT/PI.II -18 tanggal 17 Mei 2018 dengan nilai kontrak pekerjaan sebesar Rp2,7 triliun, kemudian di-addendum berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. PD.01/27/1/1/ ADP/UT/PI.II-2020 tanggal 27 Januari 2020 tentang Pekerjaan Pembangunan Terminal Kijing, Mempawah, Kalimantan Barat untuk mengakomodir penambahan waktu pekerjaan selama 177 hari kalender.

The explanation of the work progress in the 4th Quarter of 2022 is as follows:

1. The physical construction of the Port of Kijing was carried out based on the Work Agreement for the Construction of the Kijing Terminal, Mempawah, West Kalimantan between the Company and PT Wijaya Karya (Persero) No. PD.01/17/5/1/ ADP/UT/PI.II-18 dated May 17, 2018 with a work contract value of Rp2.7 trillion, then based on the Additional Agreement Letter (Addendum) No. PD.01/27/1/1/ADP/UT/PI.II-2020 dated January 27, 2020 concerning Work on the Development of the Kijing Terminal, Mempawah, West Kalimantan to accommodate additional work time of 177 calendar days.

Selanjutnya, untuk mengakomodir permintaan pelayanan bongkar muat curah cair dari mitra kerja sama di mana telah disepakati oleh Direksi dan Manajemen PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk menambah lingkup pekerjaan *Piperack* sehingga nilai kontrak pekerjaan menjadi sebesar Rp2,9 Triliun maka dilakukan *addendum* berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (*Addendum*) II No. PD.01/15/6/1/PBT/UT/PI.II-2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Pekerjaan Pembangunan Terminal Kijing, Mempawah, Kalimantan Barat antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk ("WIKA").

Selanjutnya, dikarenakan masih terdapat wabah COVID-19 dan adanya kebijakan pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran wabah COVID-19 serta terdapat insiden runtuhan sebagian struktur PMA, *Trestle* dan *Piperack* akibat tertabrak tongkang konstruksi pada saat terjadi kondisi cuaca ekstrim telah menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan secara keseluruhan sehingga dibutuhkan penambahan waktu pelaksanaan. Dilakukan *addendum* untuk mengakomodir penambahan waktu pelaksanaan berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (*Addendum*) VI No. PD.01/15/10/1/ADPG/UTMA/PLND-21 tanggal 15 Oktober 2021 tentang Pekerjaan Pembangunan Terminal Kijing, Mempawah, Kalimantan Barat untuk mengakomodir penambahan waktu 15 Mei 2022. Untuk selanjutnya akibat pelaksanaan *recovery* area yang mengalami keruntuhan, WIKA telah mengajukan usulan perubahan termin pembayaran dan telah disetujui serta telah dituangkan dalam Surat Perjanjian Tambahan (*Addendum*) VII No. PD.02/24/12/1/ADPG/UTMA/PLND-21 tanggal 24 Desember 2021 tentang Pekerjaan Pembangunan Terminal Kijing, Mempawah, Kalimantan Barat.

Pekerjaan tersebut telah selesai 100% dan dilakukan Serah Terima Pertama dari WIKA kepada Pelindo per tanggal 17 Juni 2022.

2. Sehubungan dengan telah dilakukan *Addendum* pembangunan fisik untuk mengakomodir penambahan waktu tersebut, maka Pekerjaan Jasa Konsultasi Supervisi Pembangunan dan Pengembangan Terminal Kijing dengan PT Atrya Swascipta Rekayasa dilakukan *Addendum* untuk mengakomodir penambahan waktu pekerjaan pembangunan hingga 15 Mei 2022, dan dilanjutkan dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan, sebagaimana Surat Perjanjian Tambahan (*Addendum*) VII No. PD.02/15/10/1/ADPG/INVS/PLND-21 tanggal 15 Oktober 2021 tentang Pekerjaan Jasa Konsultansi Supervisi Pembangunan dan Pengembangan Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak di Kalimantan Barat.
3. Terhadap relokasi aset BMN, aset Pemkab Mempawah, aset milik desa dan wakaf yang telah tervalidasi dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap dimana kedua tahap tersebut progres fisiknya telah selesai 100%. Progres fisik 100% pekerjaan dimaksud dituangkan ke pada:
 - a. Berita Acara No. PD.05.01/26/11/1/MNPK/MNPK/PLND-21

Furthermore, to accommodate requests for liquid bulk loading and unloading services from cooperation partners was agreed by the Board of Directors and Management of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to increase the scope of *Piperack* work so that the work contract value became Rp2.9 trillion, and an addendum was carried out based on the Supplementary Agreement Letter (*Addendum*) II No. PD.01/15/6/1/PBT/UT/PI.II-2020 dated June 15, 2020 concerning Work on the Construction of the Kijing Terminal, Mempawah, West Kalimantan between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and PT Wijaya Karya (Persero), Tbk ("WIKA").

Furthermore, due to the ongoing COVID-19 outbreak and the existence of government policies in efforts to prevent the spread of COVID-19, and incidents related to the collapse of part of the PMA, *Trestle* and *Piperack* structures due to being hit by a construction barge when extreme weather conditions occurred, which caused delays in the completion of the work as a whole thus requiring additional execution time. An addendum was carried out to accommodate the additional time based on the Letter of Additional Agreement (*Addendum*) VI No. PD.01/15/10/1/ADPG/UTMA/PLND-21 dated October 15, 2021 concerning the Kijing Terminal Construction Work, Mempawah, West Kalimantan to accommodate additional time on May 15, 2022. Henceforth due to the recovery area which had collapsed, WIKA submitted a proposed change in payment terms that was approved and stated in the Additional Agreement Letter (*Addendum*) VII No. PD.02/24/12/1/ADPG/UTMA/PLND-21 dated December 24, 2021 concerning the Construction Work for the Kijing Terminal, Mempawah, West Kalimantan.

The work has been 100% completed, and the First Handover was carried out from WIKA to Pelindo as of June 17, 2022.

2. In connection with the physical construction Addendum to accommodate the additional time, the Kijing Terminal Construction and Development Supervision Services Work with PT Atrya Swascipta Rekayasa was carried out by an Addendum to accommodate the additional construction work time until May 15, 2022, and continued with a maintenance period of 12 months, as stated in the Letter of Additional Agreement (*Addendum*) VII No. PD.02/15/10/1/ADPG/INVS/PLND-21 dated October 15, 2021 concerning the Work of Consultancy Services for the Supervision of the Construction and Development of the Pontianak Port Kijing Terminal in West Kalimantan.
3. The relocation of BMN assets, Mempawah Regency Government assets, village-owned assets and validated waqf was carried out in 2 (two) stages where the physical progress of the two stages was 100%. The physical progress of 100% of the intended work was recorded in:
 - a. Meeting Minutes No. PD.05.01/26/11/1/MNPK/MNPK/

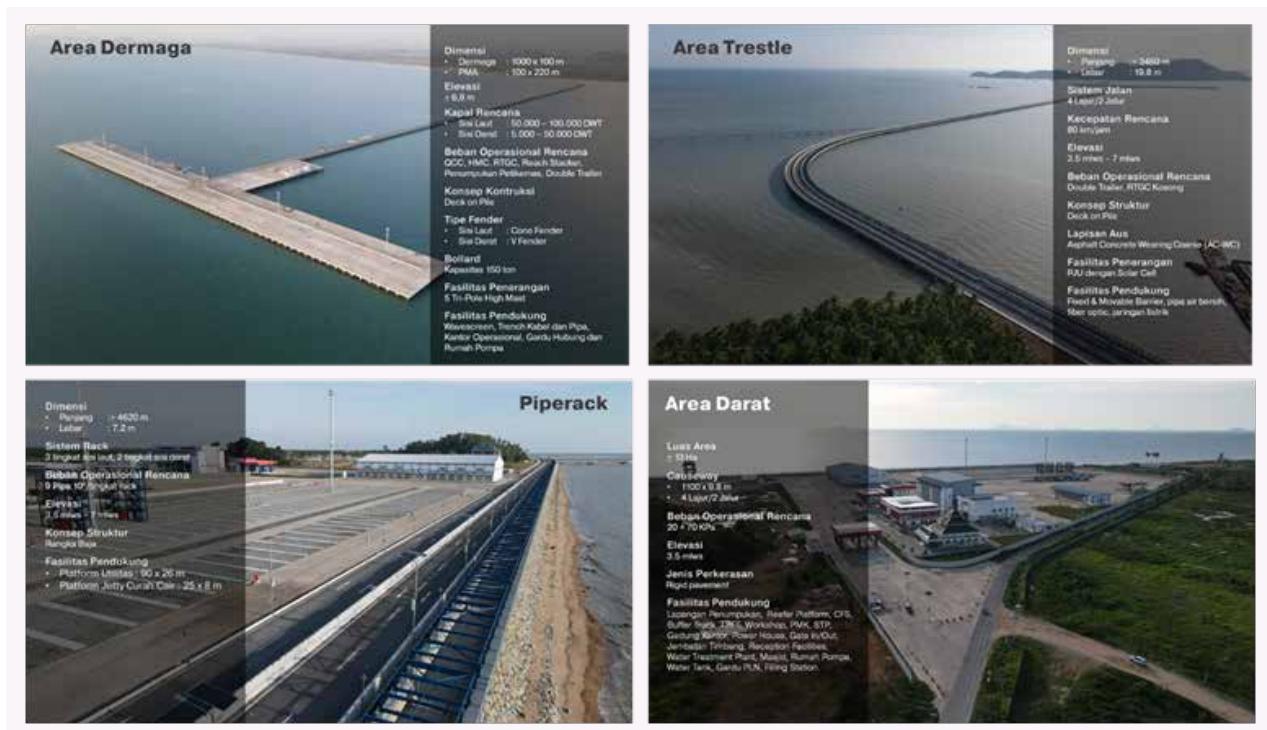
tanggal 26 November 2021 tentang Serah Terima Pertama Pekerjaan Pembangunan Bangunan Pengganti Milik Pemerintah Daerah, Desa dan Wakaf yang Terkena Dampak Pembangunan Terminal Kijing, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat Tahap I;

- b. Berita Acara No. PD.05.01/4/4/5/MNPK/MNPK/PLND-22 tanggal 4 April 2022 tentang Serah Terima Pertama Pekerjaan Pembangunan Bangunan Pengganti Kantor Desa Sungai Bundung Laut, Masjid Jami'atul Khair, dan Kantor BPTP (Balai Proteksi Tanaman Perkebunan) yang Terkena Dampak Pembangunan Terminal Kijing, Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat.
4. Proses validasi pembayaran ganti rugi lahan di Desa Sungai Kunyit Laut dan Sungai Bundung Laut Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat telah selesai adalah seluas 191,99 Ha atau sebesar Rp779,36 miliar dari luasan tanah 198,58 Ha. Pekerjaan yang perlu ditindaklanjuti terhadap pengadaan tanah 198,5 Ha adalah sebagai berikut:
- a. Pengadaan Tanah 3,15 Ha atas bidang tanah yang belum dibayar melalui mekanisme Penetapan Lokasi dari Bupati Kabupaten Mempawah;
 - b. Relokasi aset Barang Milik Negara (BMN), aset Barang Milik Daerah (BMD), aset desa dan aset wakaf (masjid dan makam muslim);
 - c. Sertifikasi tanah.
5. Pelaksanaan konstruksi Pekerjaan Pembangunan Pagar Pengaman dan *Land Clearing* Lahan 200 Ha area pengembangan Terminal Kijing dilaksanakan berdasarkan Surat Perjanjian No. PD.01/17/3/1/PBT/TEK/PI.II-2020 tanggal 17 Maret 2020 ("Perjanjian Induk") pekerjaan dimaksud berakhir pada 31 Mei 2021 di mana progres pekerjaan telah selesai 100% dan telah dilakukan serah terima pekerjaan sesuai dengan Berita Acara No. PD.05.01/10/6/1/PMO2/INVS/PLND-22 tanggal 10 Juni 2022 tentang Serah Terima Pertama Pekerjaan Pembangunan Pagar Pengaman, Menara Pengawas dan *Container Office* Pekerjaan *Land Clearing* di Lahan Pembangunan dan Pengembangan Terminal Kijing, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat.
6. Progres detail terkait Relokasi Aset Jalan Nasional ruas Sungai Duri Mempawah antara lain:
- a. Telah ditandatangani Perjanjian antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. 07/PKS/SJ/2022 dan No. PP.01/20/5/1/MPT/INVS/PLND-22 tanggal 20 Mei 2022 tentang Tukar Menukar Barang Milik Negara (BMN) berupa Sebagian Tanah, Jalan Nasional Arteri, dan Jembatan pada Jalan Nasional Arteri Ruas Sei Duri-Bts. Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat;
 - b. Realisasi progres fisik sampai dengan akhir Desember 2022 sebesar 17,56%.
7. Terhadap pekerjaan yang telah selesai 100% telah ditindaklanjuti antara lain:
- a. Dilakukan pencatatan dan pengasuransian aset terkonstruksi yang telah selesai 100%;
 - b. Telah disampaikan surat kepada Direktur Pengelola untuk komersialisasi dan pengelolaan aset terminal kijing tahap inisial.

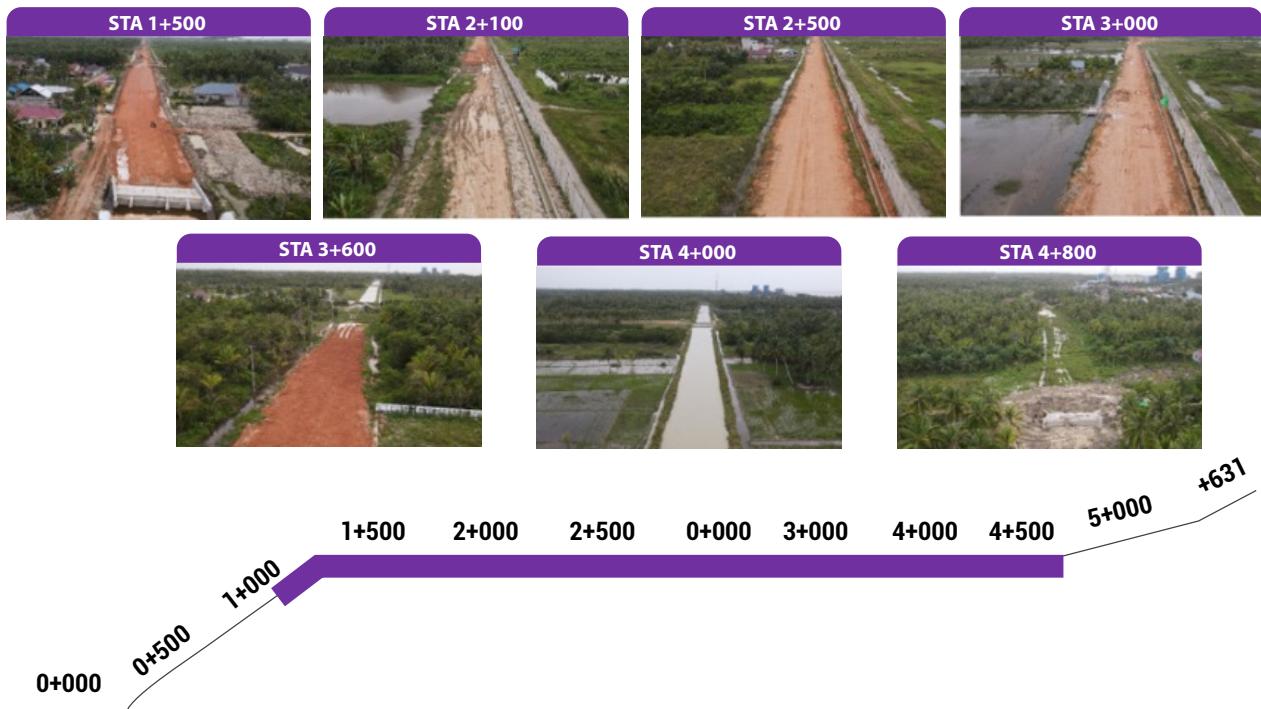
PLND-21 dated November 26, 2021 concerning the First Hand Over of Work on the Construction of Replacement Buildings Owned by Local Governments, Villages and Endowments Affected by the Construction of the Kijing Terminal, Mempawah Regency, West Kalimantan Phase I;

b. Meeting Minutes No. PD.05.01/4/4/5/MNPK/MNPK/PLND-22 dated April 4, 2022 concerning the Handover of the First Construction Work to Replace the Sungai Bundung Laut Village Office, Jami'atul Khair Mosque, and BPTP Office (Plantation Plant Protection Agency) affected by the Construction of the Kijing Terminal, Mempawah Regency, West Kalimantan.

4. The validation process for payment of compensation for land in Sungai Kunyit Laut and Sungai Bundung Laut Villages, Mempawah Regency, West Kalimantan, was completed for an area of 191.99 Ha at Rp779.36 billion out of a land area of 198.58 Ha. The work that needs to be followed up is land acquisition of 198.5 Ha as follows:
- a. Land Acquisition of 3.15 Ha of land parcels that have not been paid for through the Location Determination mechanism from the Mempawah District Head;
 - b. Relocation of State Property assets (BMN), Regional Property assets (BMD), village assets and waqf assets (mosques and Muslim graves);
 - c. Land certification.
5. The Construction of the Safety Fence and Land Clearing of the 200 Ha Land in the Kijing Terminal development area was carried out based on Agreement Letter No. PD.01/17/3/1/PBT/TEK/PI.II-2020 dated March 17, 2020 ("Master Agreement") with the intended work to end on May 31, 2021 and the work progress has been completed 100% and the work has been handed over in accordance with Meeting Minutes No. PD.05.01/10/6/1/PMO2/INVS/PLND-22 dated June 10, 2022 concerning Handover of the First Work on the Construction of the Safety Fence, Watchtower and Container Office for the Land Clearing Work on the Construction and Development of the Kijing Terminal, Mempawah Regency, West Kalimantan.
6. Detailed progress on the Relocation of the National Road Assets of the Sungai Duri Mempawah section includes:
- a. An Agreement signed between the Ministry of Public Works and Public Housing and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. 07/PKS/SJ/2022 and No. PP.01/20/5/1/MPT/INVS/PLND-22 dated May 20, 2022 concerning the Exchange of State Property (BMN) in the form of Land, Arterial National Roads, and Bridges on the Sei Duri-Bts. Arterial National Road, Mempawah Regency, West Kalimantan Province;
 - b. Realization of physical progress up to the end of December 2022 of 17.56%.
7. The work that has been completed 100% and followed up, includes:
- a. Recording and insurance of construction assets that has been completed 100%;
 - b. A letter has been sent to the Managing Director regarding the commercialization and management of the initial stage of Kijing terminal assets.



Gambar Progres Pekerjaan Terminal Kijing Tahap Inisial dan Progres Recovery Area Terdampak Cuaca Ekstrim
Progress of Work at Kijing Terminal Initial Stage and Progress of Recovery in Areas Affected by Extreme Weather



Gambar Progres Pekerjaan Relokasi Jalan Nasional

National Road Relocation Work Progress



Gambar Progres Relokasi Aset BMN, Aset Desa, Pemkab Mempawah dan Wakaf

Progress of Relocation of BMN Assets, Village Assets, Mempawah Regency Government and Waqf

PENGEMBANGAN KAPASITAS TERMINAL TELUK LAMONG

Pengembangan Kapasitas Terminal Teluk Lamong Triwulan IV Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp2,88 miliar, terserap 0,54% dari nilai RKAP Tahun 2022 sebesar Rp530 miliar. Realisasi tersebut di antaranya adalah untuk pekerjaan Fisik Perpanjangan Dermaga Petikemas 150x80 di Terminal Teluk Lamong beserta pengawasannya, untuk pelaksanaan fisik lapangan dikerjakan oleh PT Krakatau Engineering – PT Amarta Karya (Persero), KSO dengan pengawasan pekerjaan oleh PT Atrya Swascipta Rekayasa, yang saat ini sudah mencapai progres 100% serta belum terlaksananya Pekerjaan Pengadaan 1 (satu) unit Container Crane (CC) dan 10 (unit) unit ASC yang saat ini masih dalam tahap penyesuaian kajian. Dengan berbagai fasilitas saat ini yang dimiliki Dermaga Petikemas Terminal Teluk Lamong dalam menunjang aktivitas B/M domestik dan internasional, selanjutnya Keandalan Instalasi Listrik Terminal Teluk Lamong guna mendukung implementasi sebagai *green port* melalui pengembangan instalasi *shore connection* di Terminal Teluk Lamong yang telah selesai 100%. Diharapkan dapat mendorong pertumbuhan kegiatan ekspor ke depannya dengan panjang keseluruhan tambatan domestik 600 meter dan internasional 650 meter. Tambatan tersebut disebut mampu menyandari empat kapal sekaligus atau maksimal kapal dengan ukuran maksimal 50.000 DWT. Kedalaman kolam dalam dermaga domestik mencapai -11 mLWS dan internasional -14 mLWS. Sedangkan untuk menunjang kualitas dan kecepatan pelayanan bongkar muat, telah didukung dengan peralatan bongkar berupa 10 unit STS dengan produktivitas bongkar muat dari rata-rata 25 box per crane per hour (BCH).

TELUK LAMONG TERMINAL CAPACITY DEVELOPMENT

The Teluk Lamong Terminal Capacity development in the fourth quarter of 2022 was realized at Rp2.88 billion, or 0.54% of the 2022 RKAP value of Rp530 billion. This realization included the Physical work of the 150x80 Container Pier Extension at Teluk Lamong Terminal and its supervision, the physical implementation of the field carried out by PT Krakatau Engineering - PT Amarta Karya (Persero), KSO with work supervision by PT Atrya Swascipta Rekayasa, which has now reached 100% progress, and the Procurement Work of 1 (one) Container Crane (CC) and 10 (ten) ASC units, which is currently still in the study adjustment stage. With the facilities currently owned by the Teluk Lamong Terminal Container Pier to support domestic and international B/M activities, the Reliability of the Teluk Lamong Terminal Electrical Installation to support implementation as a green port through the development of a shore connection installation at Teluk Lamong Terminal which has been completed 100%. It is expected this will encourage the growth of export activities in the future as it has a total mooring length of 600 meters for domestic and 650 meters for international. This mooring is capable of berthing four ships at once, or a maximum of ships with a size of 50,000 DWT. The depth of the pool in the domestic wharves is -11 mLWS and in the international wharves -14 mLWS. To support the quality and speed of loading and unloading services, this has been supported by unloading equipment in the form of 10 STS units with an average loading and unloading productivity of 25 boxes per crane per hour (BCH).



Gambar Progres Pekerjaan Perpanjangan Dermaga Petikemas 150 x 80m dan Pengembangan Instalasi Shore Connection di Terminal Teluk Lamong

Work Progress of Extension of 150 x 80m Container Pier and Development of Shore Connection Installation at Teluk Lamong Terminal

PEMBANGUNAN JALAN AKSES TIMUR KALIBARU

Pembangunan Jalan Akses Timur Pelabuhan Kalibaru Triwulan IV Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp14,85 miliar, terserap 143,62% dari nilai RKAP Tahun 2022 sebesar Rp10,34 miliar. Saat ini Pembangunan Jalan Akses Timur Kalibaru masih dalam tahap perencanaan dan pengurusan izin-izin terkait. Progres pekerjaan saat ini dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Hasil Kajian Komersial dan Konsep Umum Perencanaan Jalan Akses Timur Kalibaru/North Priok Eastern Access (NPEA) selesai disusun dan dilaporkan kepada Direksi;
2. Penyelesaian Jasa Pendampingan dan Konsultasi Penyusunan Review Kajian Bisnis dan Studi Kelayakan Proyek New Priok Eastern Access di mana hasil studi telah disampaikan kepada Direksi;

CONSTRUCTION OF THE EAST KALIBARU ACCESS ROAD

The construction of the Eastern Access Road to Kalibaru Port in the fourth quarter of 2022 was realized in the amount of Rp14.85 billion, or 143.62% of the 2022 RKAP value of Rp10.34 billion. Currently, the construction of the East Kalibaru Access Road is still in the planning stage and the processing of related permits. Current work progress to be submitted is as follows:

1. The results of the Commercial Study and the General Concept of East Kalibaru/North Priok Eastern Access (NPEA) planning has been completed and reported to the Board of Directors;
2. Completion of Assistance and Consultancy Services for the preparation of Business Review and Feasibility Study of the New Priok Eastern Access Project, where the study results have been submitted to the Board of Directors;

3. Pengurusan Perizinan dengan Instansi terkait (Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Kementerian PUPR, Kementerian ATR/BPN, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Lingkungan Hidup, dan Kementerian Perhubungan) untuk memenuhi persyaratan dokumen Pembangunan Jalan Akses Timur Kalibaru/*New Priok Eastern Access* (NPEA). Adapun progres pengurusan perizinan antara lain:
 - a. Pengajuan Trase NPEA pada revisi Dokumen Rencana Induk Pelabuhan Tanjung Priok menunggu penetapan Dokumen Revisi RIP Tanjung Priok;
 - b. Penerbitan Persetujuan Dokumen *Basic Design* dan *Right of Way Plan* Akses Pelabuhan Tanjung Priok Timur Baru/*New Priok Eastern Access* (NPEA) oleh Direktur Jalan Bebas Hambatan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada tanggal 19 Oktober 2022;
 - c. Terkait Izin AMDAL, telah dilakukan Sidang KA ANDAL pada tanggal 21 November 2022 dan telah disubmit Perbaikan Dokumen KA ANDAL pada 2 Desember 2022 dan setelah adanya Dokumen Persetujuan Andalalin NPEA, maka akan dilakukan Pendaftaran Sidang Pleno AMDAL dan sedang proses penjadwalan sidang dimaksud;
 - d. Dokumen *Basic Design* telah selesai disusun dan telah dilakukan optimasi terkait biaya konstruksi dimaksud;
 - e. Penerbitan Rekomendasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (RKKPR) oleh Kementerian ATR/BPN pada Tanggal 23 Mei 2022;
 - f. Penerbitan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPRL) oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan pada Tanggal 18 Mei 2022;
 - g. Penerbitan Dokumen Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas dengan Bangkitan Lalu Lintas Tinggi, Analisis Dampak Lalu Lintas Pembangunan Jalan Tol New Priok Eastern Access (NPEA) di Jalan Akses Marunda Cilincing, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta pada tanggal 29 Desember 2022 oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
 - h. Telah dilakukan Verifikasi Dokumen DPPT oleh Tim Verifikasi Pemprov DKI Jakarta dan saat ini dalam proses penerbitan SK Tim Persiapan Pengadaan Tanah Oleh Gubernur DKI Jakarta untuk selanjutnya dilakukan Penetapan Lokasi NPEA.
4. Terkait Perjanjian Pemanfaatan Lahan KBN, telah dilakukan Penandatanganan *Head of Agreement* antara Pelindo dengan PT KBN pada tanggal 2 November 2022.
5. Terkait Pemilihan Mitra NPEA, sedang dalam tahap perumusan skema kerja sama dan pembiayaan oleh Konsultan.
3. Licensing arrangements with related agencies (Provincial Government of DKI Jakarta, Ministry of PUPR, Ministry of ATR/BPN, Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, Ministry of Environment, and Ministry of Transportation) to fulfill document requirements for the Construction of East Kalibaru Access Road/*New Priok Eastern Access* (NPEA). The progress of licensing management includes:
 - a. Submission of the NPEA Trace on the revision of the Tanjung Priok Port Master Plan Document awaiting the determination of the Tanjung Priok RIP Revision Document;
 - b. Issuance of the Approval of the Basic Design and Right of Way Plan Documents for *New Priok Eastern Access* (NPEA) by the Director of the Freeway Directorate General of Highways, Ministry of Public Works and Public Housing on October 19, 2022;
 - c. For the AMDAL Permit, the KA ANDAL Session was held on November 21, 2022 and the KA ANDAL Document Improvement was submitted on December 2, 2022 and after the NPEA Andal Traffic Approval Document has been obtained, the AMDAL Plenary Session Registration will be carried out and the process of scheduling the said meeting is in progress;
 - d. The Basic Design document has been prepared and optimization has been carried out regarding the intended construction costs;
 - e. Issuance of Recommendations for Suitability of Space Utilization Activities (RKKPR) by the Ministry of ATR/BPN on May 23, 2022;
 - f. Issuance of Approval for Conformity of Marine Spatial Utilization Activities (PKKPRL) by the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries on May 18, 2022;
 - g. Issuance of the Approval Document on the Results of Traffic Impact Analysis with High Traffic Generation, Traffic Impact Analysis for the Construction of *New Priok Eastern Access* (NPEA) Toll Road on Marunda Cilincing Access Road, North Jakarta City, DKI Jakarta on December 29, 2022 by DKI Provincial Government Jakarta;
 - h. Verification of the DPPT Documents has been carried out by the DKI Jakarta Provincial Government Verification Team and is currently in the process of issuing the Land Acquisition Preparation Team Decree by the Governor of DKI Jakarta for further determination of the NPEA Location.
4. Regarding the KBN Land Utilization Agreement, a Head of Agreement was signed between Pelindo and PT KBN on November 2, 2022.
5. Regarding the Selection of NPEA Partners, this is in the stage of formulating a cooperation and financing scheme by the Consultant.

PENGEMBANGAN PELABUHAN BENOA (BALI MARITIME TOURISM HUB)

Pembangunan Pelabuhan Benoa sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 terealisasi Rp405,30 miliar atau terserap 44,11% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp918,77 miliar. Pekerjaan yang masih dilanjutkan di Tahun 2022 yaitu Pekerjaan *Revetment & Retaining*

BENOA PORT DEVELOPMENT (BALI MARITIME TOURISM HUB)

The construction of the Benoa Port until the fourth quarter of 2022 realized Rp405.30 billion, or 44.11% of the 2022 RKAP of Rp918.77 billion. Work in 2022 included Revetment & Retaining Wall Dumping 1 and Revetment & Retaining Wall Dumping 2

Wall Dumping 1 dan Pekerjaan *Revetment & Retaining Wall Dumping 2* dan Dermaga Curah Cair Pelabuhan Benoa, Pekerjaan Perpanjangan Dermaga Timur 160m, Pembangunan Taman Segara Kerthi pada Area Pengembangan 1, serta Pelaksanaan Kerjasama Khusus Pembangunan BMTH.

Adapun penjelasan progres Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Progres fisik konstruksi Pekerjaan *Revetment* dan *Retaining Wall Dumping 1* di Pelabuhan Benoa yang dilaksanakan berdasarkan Perjanjian Pemborongan No. SP2.93/HK.0502/P.III-2021 Tanggal 30 April 2021 dengan Kontraktor Pelaksana PT Brantas Abipraya (Persero), sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp70,31 miliar dengan progres fisik mencapai 100%.

Dalam mendukung pelaksanaan fisik Pekerjaan *Revetment* dan *Retaining Wall Dumping 1* (satu) Di Pelabuhan Benoa terdapat Konsultan Manajemen Konstruksi (MK) yaitu PT Virama Karya (Persero) berdasarkan Perjanjian Pemborongan No. SP2.332.1/HK.0502/P.III-2020 Tanggal 01 Desember 2020 tentang Pekerjaan Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi Paket Pekerjaan *Revetment* dan *Retaining Wall Dumping 1* (satu) dan *Dumping 2* (dua) Serta Dermaga Curah Cair di Pelabuhan Benoa.

2. Progres fisik konstruksi Pekerjaan *Revetment* dan *Retaining Wall Dumping 2* (dua) dan Dermaga Curah Cair di Pelabuhan Benoa yang dilaksanakan berdasarkan Perjanjian Pemborongan No. SP2.92/HK.0502/P.III-2021 Tanggal 30 April 2021 dengan Kontraktor Pelaksana PT Waskita Karya (Persero), sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp190,54 miliar dengan progres fisik mencapai 65,93%.

Dalam mendukung pelaksanaan fisik dimaksud terdapat Konsultan Manajemen Konstruksi (MK) yaitu PT Virama Karya (Persero) berdasarkan Perjanjian Pemborongan No. SP2.332.1/HK.0502/P.III-2020 Tanggal 01 Desember 2020 tentang Pekerjaan Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi Paket Pekerjaan *Revetment* dan *Retaining Wall Dumping 1* (satu) dan *Dumping 2* (dua) serta Dermaga Curah Cair di Pelabuhan Benoa.

3. Progres Fisik Pekerjaan Perpanjangan Dermaga Timur 160 m yang dilaksanakan berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan No. SP2.367/HK.0502/P.III-2021 tanggal 30 September 2021 dengan Kontraktor Pelaksana PT Istana Putra Agung, sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp82,04 miliar dengan progres fisik mencapai 95,68%.
4. Progres Fisik Pekerjaan Pembangunan Taman Segara Kerthi Area Pengembangan I yang dilaksanakan berdasarkan Surat Perjanjian No. PD.01/13/5/1/ADPG /INVS/PLND-22 tanggal 13 Mei 2022 dengan Kontraktor Pelaksana PT Brantas Abipraya (Persero), sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp46,68 miliar dengan progres fisik mencapai 93,51%.

and Benoa Harbor Liquid Bulk Pier, 160m East Pier Extension, Segara Kerthi Park Development in Development Area 1, and Implementation of Special Development Cooperation BMTH.

An explanation of the progress in Quarter IV 2022 is as follows:

1. The physical progress of the construction of the Revetment and Retaining Wall Dumping 1 Work at Benoa Port was carried out based on the Contracting Agreement No. SP2.93/HK.0502/P.III-2021 dated April 30, 2021, with the Implementing Contractor PT Brantas Abipraya (Persero), up to Quarterly IV Year 2022 realized Rp70.31 billion with physical progress reaching 100%.

To support the physical implementation of the 1 (one) Revetment and Retaining Wall Dumping Work at Benoa Port, there is a Construction Management Consultant (MK), PT Virama Karya (Persero) based on Contracting Agreement No. SP2.332.1/HK.0502/P.III-2020 dated December 01, 2020 for Construction Management Consulting Services Work Package Revetment and Retaining Wall Dumping 1 (one) and Dumping 2 (two) and Liquid Bulk Pier at Benoa Harbor.

2. The physical progress of the Revetment and Retaining Wall Dumping 2 (two) and Liquid Bulk Pier construction at Benoa Port was carried out based on the Contracting Agreement No. SP2.92/HK.0502/P.III-2021 dated April 30, 2021 with Implementing Contractor PT. Waskita Karya (Persero), and up to the fourth quarter of 2022 has realized Rp190.54 billion with physical progress reaching 65.93%.

To support the physical implementation, there is a Construction Management Consultant (MK), PT Virama Karya (Persero) based on the Contracting Agreement No. SP2.332.1/HK.0502/P.III-2020 dated December 1, 2020 for Revetment Work Package Construction Management Consulting Services and Retaining Wall Dumping 1 (one) and Dumping 2 (two) as well as Liquid Bulk Pier at Benoa Port.

3. The Physical Progress of the 160m East Pier Extension Work was carried out based on the Contracting Agreement Letter No. SP2.367/HK.0502/P.III-2021 September 30, 2021 with the Implementing Contractor PT Istana Putra Agung, and until the Fourth Quarter of 2022 a total of Rp82.04 billion was realized with physical progress of 95.68%.
4. The Physical Progress of the Segara Kerthi Park Development Work Area I was carried out based on the Letter of Agreement No. PD.01/13/5/1/ADPG /INVS/PLND-22 dated May 13, 2022 with the Implementing Contractor PT Brantas Abipraya (Persero), and up to In the fourth quarter of 2022, Rp46.68 billion was realized with physical progress of 93.51%.

Berikut ini dokumentasi progres pelaksanaan pekerjaan Pengembangan Pelabuhan Benoa.

The following documents the progress of the Benoa Port Development work.



Pemancangan SPSP/Pilling SPSP



Pekerjaan Timbunan Tanah/Land Deposit Work



Pemancangan CSP/Pilling CSP



Pekerjaan Instal Halfslab/Halfslab Install Work



Pemancangan SPSP/Pilling SPSP



Pekerjaan Capping Beam/Capping Beam Work

Gambar Dokumentasi Pekerjaan Revetment dan Retaining Wall Dumping 2 dan Dermaga Curah Cair

Revetment Work Documentation and Retaining Wall Dumping 2 and Liquid Bulk Jetty

Dokumentasi Progress/Progress Documentation



Aerial View Pekerjaan/Aerial View Work



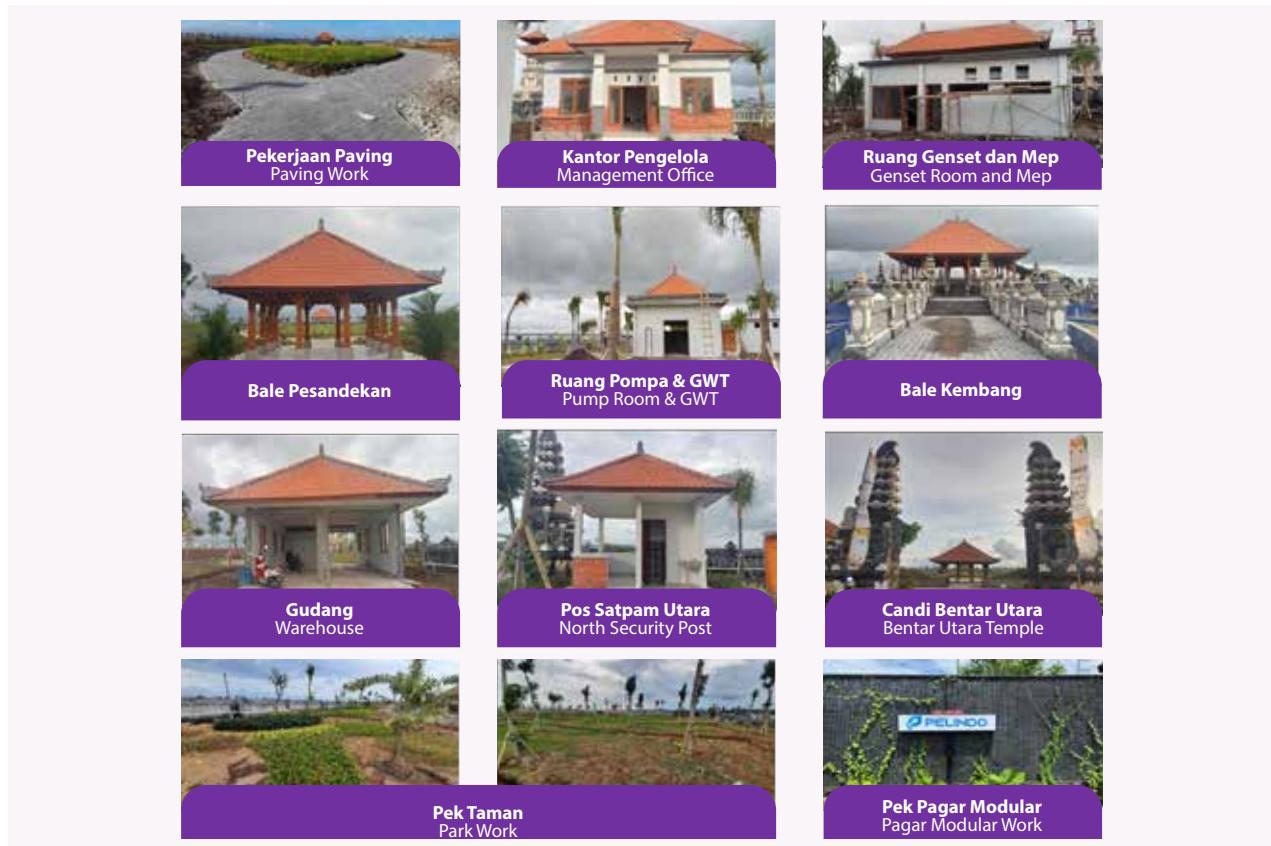
Pengecoran Pelat Lantai, Pemasian Kansteen, Curing Plat Lantai Floor Plate Casting, Kansteen Wireless, Floor Plate Curing



Listplank Casting/Listplank Casting

Gambar Dokumentasi Pekerjaan Perpanjangan Dermaga Cruise Sisi Timur 160 m

160 m East Side Cruise Wharf Extension Works Documentation



Gambar Dokumentasi Pekerjaan Pembangunan Taman Segara Kerthi Area Pengembangan I

Documentation of Segara Kerthi Park Construction Work Development Area I

PEMBANGUNAN MAKASSAR NEW PORT TAHAP 1B DAN 1C

Makassar New Port merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres RI) No. 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. Pembangunan Makassar New Port Tahap 1B dan Tahap ICTriwulan IV Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp231,23 miliar atau terserap 24,62% dari nilai RKAP Tahun 2022 sebesar Rp939,25 miliar.

Penjelasan progres pekerjaan adalah sebagai berikut:

- Progres fisik konstruksi Pembangunan Makassar New Port Tahap 1B dan Tahap 1C dilaksanakan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 01 Februari 2019 tentang Perjanjian Pemborongan antara PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk tentang Pekerjaan Pembangunan Makassar New Port Tahap 1B dan Tahap 1C dan *Addendum Perjanjian Pemborongan* antara PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk tentang Pekerjaan Pembangunan Makassar New Port Tahap 1B dan Tahap 1C No. 3/HK.301/6/PI.IV-2021 dan No.140.1/EXT/PP/INFRA2/VI/2021 tanggal 21 Juni 2021, di mana Triwulan IV Tahun 2022 telah mencapai progres pekerjaan sebesar 93,502%. Saat ini, pekerjaan yang sedang dilaksanakan mencakup:

MAKASSAR NEW PORT DEVELOPMENT PHASE 1B AND 1C

Makassar New Port is one of the National Strategic Projects (PSN) as stated in the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia (Perpres RI) No. 109 of 2020 concerning the Third Amendment to Presidential Regulation No. 3 of 2016 concerning Acceleration of Implementation of National Strategic Projects. The construction of Makassar New Port Phase 1B and Phase IC in Quarter IV 2022 realized Rp231.23 billion, or 24.62% of the 2022 RKAP of Rp939.25 billion.

Explanation of work progress is as follows:

- The physical progress of the construction of the Phase 1B Makassar New Port Development and IC Stage was carried out based on Deed No. 01 dated February 01, 2019 concerning the Contracting Agreement between PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk for the Makassar New Port Development Work Phase 1B and Stage 1C, and Addendum to the Contract Agreement between PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk. concerning the Makassar New Port Development Work Phase 1B and Phase IC No. 3/HK.301/6/PI.IV-2021 and No. 140.1/EXT/PP/INFRA2/VI/2021 dated June 21, 2021, where by Quarter IV of 2022 has achieved work progress of 93.502%. Currently, work being carried out includes:

- a. Pelaksanaan Pekerjaan Perkerasan dan Pemasangan *Paving Block*
 - b. Pelaksanaan Pekerjaan Jalur RTG
 - c. Pelaksanaan Pekerjaan *Rehandling* pasir depan dermaga
 - d. Pengeringan kolam pelabuhan
2. Persetujuan Kegiatan Kerja Keruk dan Reklamasi (PK3R) telah diterbitkan oleh Kementerian Perhubungan pada tanggal 28 Januari 2022 untuk Pekerjaan Pengeringan dan Reklamasi di Makassar New Port (untuk kedalaman -16 mLWS, volume pengeringan $\pm 5,300,550.09 \text{ m}^3$, dan luasan reklamasi $\pm 100,51 \text{ Ha}$).

Berikut ini dokumentasi Pembangunan Makassar New Port Tahap IB dan Tahap IC.

- a. Implementation of Pavement Work and Installation of Paving Blocks
 - b. Implementation of RTG Line Works
 - c. Implementation of sand rehandling in front of the pier
 - d. Dredging of harbor ponds
2. The Dredging and Reclamation Work Activity Agreement (PK3R) was issued by the Ministry of Transportation on January 28, 2022 for Dredging and Reclamation Work at Makassar New Port (for a depth of -16 mLWS, dredging volume of $\pm 5,300,550.09 \text{ m}^3$, and reclamation area of $\pm 100.51 \text{ Ha}$).

The following documents the Makassar New Port Development Phase IB and Phase IC.



Gambar Foto Progres Pembangunan Makassar New Port Tahap 1B dan 1C

Photo of Makassar New Port Development Progress Phase 1B and 1C

PEMBANGUNAN JALAN TOL CILINCING – CIBITUNG (JTCC)

Jalan Tol Cilincing Cibitung dibangun dengan tujuan utama untuk peningkatan konektivitas pelabuhan dan *hinterland* di mana JTCC akan terhubung dengan Jalan Akses Timur Kalibaru (NPEA), serta untuk mengurangi risiko kongesti di jalan eksisting. Pada Triwulan IV Tahun 2022, terealisasi sebesar Rp1.603,68 miliar, terserap 57,38% dari nilai RKAP Tahun 2022 sebesar Rp2.794,89 miliar. Progres fisik konstruksi Triwulan IV Tahun 2022 mencapai 96,37% dan progres pembebasan lahan mencapai 100%, dengan rincian sebagai berikut:

1. Seksi I - IC Cibitung s.d IC Telaga Asih – Progres Fisik 100%
2. Seksi II - IC Telaga Asih s.d ICTambelang – Progres Fisik 100%
3. Seksi III - ICTambelang s.d ICTarumajaya – Progres Fisik 100%
4. Seksi IV - ICTarumajaya s.d IC Cilincing – Progres Fisik 95,11%

CONSTRUCTION OF THE CILINCING – CIBITUNG TOLL ROAD (JTCC)

The Cilincing Cibitung Toll Road was constructed with the main objective of increasing port and hinterland connectivity where JTCC will be connected to the East Kalibaru Access Road (NPEA), as well as to reduce the risk of congestion on the existing road. In the fourth quarter of 2022, Rp1,603.68 billion was realized, or 57.38% of the 2022 RKAP of Rp2,794.89 billion. The physical progress of construction in the fourth quarter of 2022 reached 96.37% and the land acquisition progress reached 100%, with details are as follows:

1. Section I - Cibitung IC to Telaga Asih IC – 100% Physical Progress
2. Section II - Telaga Asih IC to Tambelang IC – 100% Physical Progress
3. Section III - IC Tambelang to ICTarumajaya – 100% Physical Progress
4. Section IV - ICTarumajaya to IC Cilincing – Physical Progress 95.11%



Gambar Progres Seksi I Jalan Tol Cibitung Cilincing
Progress of Section I of the Cibitung-Cilincing Toll Road



Gambar Progres Seksi II Jalan Tol Cibitung Cilincing
Progress of Section II of the Cibitung-Cilincing Toll Road



Gambar Progres Seksi III Jalan Tol Cibitung Cilincing

Progress of Section III of the Cibitung-Cilincing Toll Road



Gambar Peresmian Seksi 2 dan 3

Inauguration of Sections 2 and 3



Gambar Progres Seksi IV Jalan Tol Cibitung Cilincing
Progress of Section IV of the Cibitung-Cilincing Toll Road

PEMBANGUNAN TERMINAL MULTIPURPOSE LABUAN BAJO – INVESTASI SELESAI

Pengembangan Pelabuhan Labuan Bajo diinisiasi oleh adanya kunjungan kerja Presiden Republik Indonesia pada 10 Juli 2019, di mana sesuai arahan Presiden, Pelabuhan Labuan Bajo eksisting akan difokuskan sebagai Pelabuhan Pariwisata (penumpang, phinisi, yacht dan cruise), sehingga perlu dilakukan pemindahan/relokasi kegiatan pelayanan barang ke lokasi baru melalui pembangunan Terminal Multipurpose di Wae Kelambu (sesuai dengan penetapan lokasi Terminal Multipurpose Wae Kelambu yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan No: KM 31/2020 tanggal 6 Februari 2020).

Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Sisi Laut dilaksanakan oleh Kementerian Perhubungan dengan kontraktor PT Brantas Abipraya, sementara Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Sisi Darat dilaksanakan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan kontraktor PT Wijaya Karya. Fase Pengembangan Awal Terminal Multipurpose telah selesai 100% dan telah diresmikan pada tanggal 14 Oktober 2021.

Sehubungan dengan selesainya pekerjaan fisik, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) telah menyampaikan Surat kepada Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No. PD.05.01/7/6/1/PGPF/UTMA/PLND-22 tanggal 7 Juni 2022 perihal Penyampaian Penyelesaian Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional yang dilaksanakan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bahwa PT Pelabuhan Indonesia (Persero) menyusulkan proyek tersebut dapat dikeluarkan dari daftar Proyek Strategis Nasional para Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021.

CONSTRUCTION OF LABUAN BAJO MULTIPURPOSE TERMINAL – INVESTMENT COMPLETED

The development of Labuan Bajo Port was initiated by a working visit of the President of the Republic of Indonesia on July 10, 2019, where based on the President's directive, the existing Labuan Bajo Port will be focused as a Tourism Port (passenger, phinisi, yacht and cruise), so it is necessary to transfer/relocate goods service activities to a new location through the construction of a Multipurpose Terminal in Wae Kelambu (in accordance with the location determination of the Wae Kelambu Multipurpose Terminal stipulated in the Ministry of Transportation No: KM 31/2020 dated February 6, 2020).

The Sea Side Facility Development Work was carried out by the Ministry of Transportation with the contractor PT Brantas Abipraya, while the Land Side Facility Development Work was carried out by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with the contractor PT Wijaya Karya. The Multipurpose Terminal Initial Development Phase has been 100% completed and was inaugurated on October 14, 2021.

In connection with the completion of physical work, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) submitted a Letter to the Coordinating Minister for Economic Affairs No. PD.05.01/7/6/1/PGPF/UTMA/PLND-22 dated June 7, 2022 concerning Submission of Completion of National Strategic Project Implementation carried out by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) where PT Pelabuhan Indonesia (Persero) submitted the project be excluded from the list of National Strategic Projects according to the Republic of Indonesia Coordinating Minister for Economic Affairs Regulation No. 7 of 2021.



Gambar Pembangunan Terminal Multipurpose Labuan Bajo

Construction of the Labuan Bajo Multipurpose Terminal

PEMBANGUNAN FLY OVER DARI DAN MENUJU TERMINAL TELUK LAMONG – INVESTASI SELESAI

Pekerjaan fisik pembangunan *fly over* dari dan menuju Terminal Teluk Lamong telah selesai 100% pada Tahun 2021. Saat ini belum dioperasikan dikarenakan akses persimpangan dari dan menuju *fly over* Terminal Teluk Lamong belum dibangun oleh Pemerintah Kota Surabaya. Adapun Uji Layak Fungsi (ULF) dan Uji Layak Operasi (ULO) dapat dilakukan setelah persimpangan dimaksud selesai dikonstruksi.

Sehubungan dengan selesainya pekerjaan fisik, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) telah menyampaikan Surat kepada Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No. PD.05.01/7/6/1/PGPF/UTMA/PLND-22 tanggal 7 Juni 2022 perihal Penyampaian Penyelesaian Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional yang dilaksanakan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bahwa PT Pelabuhan Indonesia (Persero) menyusulkan proyek tersebut dapat dikeluarkan dari daftar Proyek Strategis Nasional para Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021.

CONSTRUCTION OF FLY OVER FROM AND TO LAMONG BAY TERMINAL – INVESTMENT COMPLETED

The physical construction of the fly over to and from Teluk Lamong Terminal was 100% completed in 2021. Currently it has not been operating as the intersection access to and from the Teluk Lamong Terminal fly over has not been built by the Surabaya City Government. The Functional Proper Test (ULF) and Operation Worthiness Test (ULO) can be carried out after the construction of the intended intersection has been completed.

In connection with the completion of physical work, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has submitted a Letter to the Coordinating Minister for Economic Affairs No. PD.05.01/7/6/1/PGPF/UTMA/PLND-22 dated June 7, 2022 concerning Submission of Completion of National Strategic Project Implementation carried out by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) where PT Pelabuhan Indonesia (Persero) submitted the project be excluded from the list of National Strategic Projects according to the Republic of Indonesia Coordinating Minister for Economic Affairs Regulation No. 7 of 2021.



Gambar Pembangunan Fly Over dari dan Menuju Terminal Teluk Lamong
Construction of Fly Over from and to Teluk Lamong Terminal

PENGERUKAN ALUR DAN KOLAM PELABUHAN BENOA

Pekerjaan Penggerukan Alur dan Kolam Pelabuhan Benoa sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 terealisasi Rp375,58 miliar atau terserap 42,90% dari RKAP Tahun 2022. Pekerjaan ini menggunakan dana PMN, di mana total nilai investasi yang telah terkontrak dalam kegiatan Penggerukan Alur & Kolam Pelabuhan Benoa sampai dengan saat ini adalah sebesar Rp1,13 triliun dengan rincian sebagai berikut:

1. Pekerjaan *Design and Build* Penggerukan Alur dan Kolam Pelabuhan Benoa Paket A sebesar Rp493,37 miliar sesuai dengan Surat Perjanjian No. SP2.378/HK.0502/P.III-2021 Tanggal 30 September 2021, dilaksanakan oleh PT Wijaya Karya (Persero) dengan durasi 365 Hari Kalender terhitung sejak tanggal Berita Acara Mulai Pekerjaan. Progres Fisik sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 (berdasarkan Laporan Progress Mingguan ke-56 oleh Kontraktor Pelaksana dan Konsultan Manajemen Konstruksi, periode 18 Desember

DREDGING OF BENOA PORT FLOWS AND POOLS

The dredging work of the Benoa Port Channels and Ponds until the fourth quarter of 2022 realized Rp375.58 billion, or 42.90% of the 2022 RKAP. This work uses PMN funds, where the total investment value that has been contracted in Benoa Port Channel & Pond Dredging activities is currently Rp1.13 trillion with the following details:

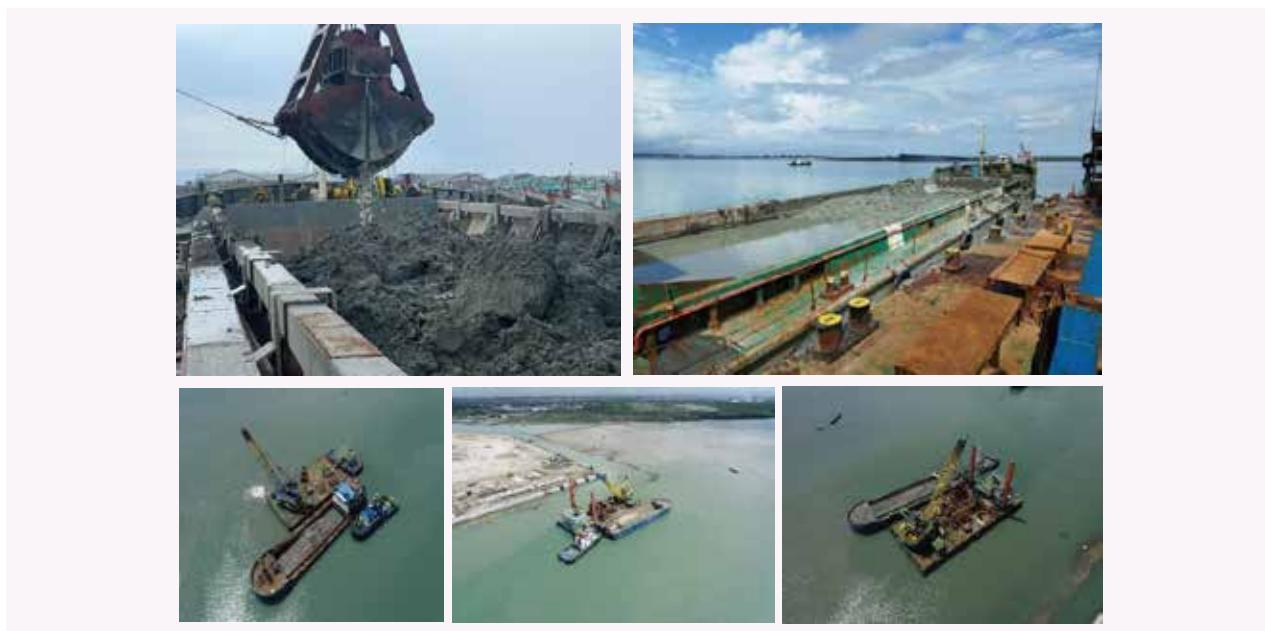
1. Design and Build Work for Dredging Channels and Ponds at Benoa Port Package A in the amount of Rp493.37 billion in accordance with the Letter of Agreement No. SP2.378/HK.0502/P.III-2021 September 30, 2021, to be carried out by PT Wijaya Karya (Persero) over 365 Calendar Days commencing from the date of the Commencement of Work Minutes. Physical Progress up to Quarter IV of 2022 (based on the 56th Weekly Progress Report by Implementing Contractors and Construction Management Consultants, period December

2022 s.d 24 Desember 2022) mencapai 28,029% dari target rencana sebesar 31,505%.

2. Pekerjaan *Design and Build* Pengeringan Alur dan Kolam Pelabuhan Benoa Paket B sebesar Rp641,03 miliar sesuai dengan Surat Perjanjian No. SP2.373/HK.0502/P.III-2021 Tanggal 30 September 2021, dilaksanakan oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) dengan durasi 365 Hari Kalender terhitung sejak tanggal Berita Acara Mulai Pekerjaan. Progres Fisik sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 (berdasarkan Laporan Progress Mingguan ke-63 oleh Kontraktor Pelaksana dan Konsultan Manajemen Konstruksi, periode 18 Desember 2022 s.d 24 Desember 2022) mencapai 46,686% dari target rencana sebesar 45,835%.

18, 2022 to December 24, 2022) has reached 28.029% of the planned target of 31.505%.

2. Design and Build Work for Dredging Channels and Ponds at Benoa Port Package B in the amount of Rp641.03 billion in accordance with the Letter of Agreement No. SP2.373/HK.0502/P.III-2021 September 30, 2021, carried out by PT Pembangunan Perumahan (Persero) over 365 Calendar Days commencing from the date of the Commencement of Work Minutes. Physical Progress up to Quarter IV of 2022 (based on the 63rd Weekly Progress Report by Implementing Contractors and Construction Management Consultants, period December 18, 2022 to December 24, 2022) has reached 46,686% of the planned target of 45,835%.



Gambar Pengeringan Area Kolam Cair dan Gas
Dredging of Liquid and Gas Bulk Pool Areas

PENGEMBANGAN PELABUHAN KUPANG

Pekerjaan pengembangan Pelabuhan Kupang merupakan Proyek Strategis Nasional yang terdiri dari 14 Pekerjaan/investasi. Tahun 2021, 12 pekerjaan telah selesai 100%, dan pada tahun 2022 ini terdapat 2 pekerjaan yang masih dalam tahap pelaksanaan pekerjaan dan progres saat ini telah selesai 100%, yaitu pekerjaan renovasi Terminal Penumpang di Pelabuhan Kupang dan Pelabuhan Waingapu.

Triwulan III Tahun 2022, pekerjaan pengembangan Pelabuhan Kupang terealisasi sebesar Rp22,89 miliar, atau terserap 128,78% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp17,73 miliar atau terserap 128,78% dari RKAP sampai dengan Triwulan III Tahun 2022 sebesar Rp17,73 miliar. Adapun progres fisik pekerjaan renovasi Terminal Penumpang Pelabuhan Kupang mencapai 100% dan untuk renovasi Terminal Penumpang Pelabuhan Waingapu mencapai 100%.

KUPANG PORT DEVELOPMENT

The Kupang Port development work is a National Strategic Project consisting of 14 Works/investments. In 2021, 12 works have been completed 100%, and in 2022 there were 2 works still in the implementation stage, and progress has now been completed 100% for the renovation of the Passenger Terminal at Kupang Port and Waingapu Port.

In the third quarter of 2022, the Kupang Port development work realized Rp22.89 billion, or 128.78% of the 2022 RKAP of Rp17.73 billion, or 128.78% of the RKAP until the third quarter of 2022 of Rp17.73 billion. The physical progress of the Kupang Port Passenger Terminal renovation work has reached 100%, and for the Waingapu Port Passenger Terminal renovation has reached 100%.



Gambar Progres Fisik Renovasi Terminal Penumpang Tenau Kupang

Physical Progress of Renovation of the Tenau Kupang Passenger Terminal



Gambar Progres Fisik Renovasi Terminal Penumpang Waingapu

Physical Progress of Waingapu Passenger Terminal Renovation

PENGEMBANGAN PELABUHAN SORONG EKSISTING

Pengembangan Pelabuhan Sorong Eksisting terdiri dari 2 pekerjaan/investasi yaitu pekerjaan pembangunan CY PMN dan *refurbishment* 2 (dua) unit CC di Pelabuhan Sorong. Triwulan IV Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp2,99 miliar, atau terserap 5,45% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp54,80 miliar. Pekerjaan *refurbishment* telah selesai 100% sementara untuk pekerjaan perkerasan CY masih dalam tahap perencanaan. Pelaksana kegiatan perkerasan CY mengalami kesulitan finansial akibat COVID-19, di mana dilakukan pemutusan kontrak tanggal 22 Juni 2022 dengan progres terakhir 14,02%. Sesuai dengan arahan Direksi, telah dilakukan koordinasi dengan *Subholding* Pelindo (SPTP) terkait perubahan layout dan spesifikasi teknis. Saat ini dalam proses finalisasi revisi desain dan penyiapan dokumen lelang.

DEVELOPMENT OF THE EXISTING SORONG PORT

The development of the Existing Sorong Port consists of 2 works/investments, namely the construction of CY PMN and the refurbishment of 2 (two) CC units at Sorong Port. In the fourth quarter of 2022, Rp2.99 billion was realized, or 5.45% of the 2022 RKAP of Rp54.80 billion. The refurbishment work has been completed 100% while the CY pavement work is still in the planning stage. Implementing CY pavement activities faced financial difficulties due to COVID-19, where the contract was terminated on June 22, 2022, with the latest progress at 14.02%. In accordance with the Board of Directors directive, coordination has been carried out with the Pelindo Subholding (SPTP) concerning changes to the layout and technical specifications. Currently this in the process of finalizing design revisions and preparing tender documents.



I.25 Pekerjaan Pelabuhan Sorong dan Arar

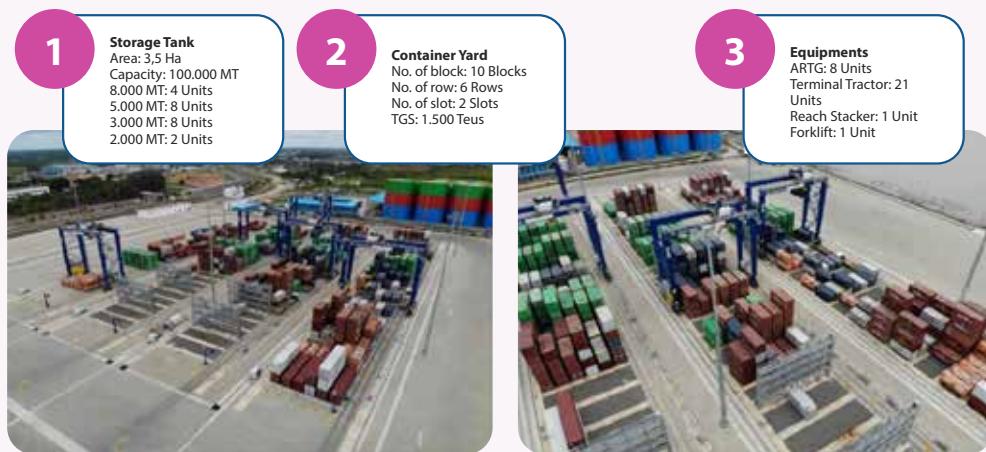
Figure I.25 Sorong and Arar Harbor Works

Pengembangan Pelabuhan Kuala Tanjung – Investasi Selesai

Pembangunan Pelabuhan Kuala Tanjung telah selesai

Kuala Tanjung Port Development – Investment Completed

Kuala Tanjung Port construction has been completed



Gambar I.26 Pengembangan Pelabuhan Kuala Tanjung

Figure I.26 Development of Kuala Tanjung Port

PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI KUALA TANJUNG

Triwulan IV Tahun 2022 Pengembangan Kawasan Industri Kuala Tanjung terealisasi sebesar Rp270,94 miliar, atau terserap 89,21% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp303,71 miliar. Realisasi Pelaksanaan pekerjaan yaitu proses pembebasan lahan, KJPP Pengadaan Tanah, penyusunan *Feasibility Study* untuk menentukan *highest best use* terhadap optimalisasi lahan serta proses perencanaan Infrastruktur Dasar di Kawasan Industri.

Adapun penjelasan investasi pada Tahun 2022 antara lain:

1. Pengadaan Tanah 55,65 Ha, adapun progresnya adalah sebagai berikut:
 - a. Penunjukkan KJPP telah selesai pada tanggal 8 April 2022 dengan Surat Perjanjian No. HK.45/2/15/PPK-22;
 - b. Telah diterbitkan SK tentang Penetapan Penilai pada Pelaksanaan Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Pelabuhan Hub Internasional dan Fasilitas Penunjang Pelabuhan Kuala Tanjung di Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara No. 022/SK-12-09-AT-01-02-IV/22 Tanggal 11 April 2022 oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Asahan;



- c. Telah selesai dilaksanakan Musyawarah Bentuk ganti Rugi Kerugian pada 21 s.d 24 Juni 2022;

DEVELOPMENT OF KUALA TANJUNG INDUSTRIAL AREA

In quarter IV of 2022, the Kuala Tanjung Industrial Estate development realized Rp270.94 billion, or 89.21% of the 2022 RKAP of Rp303.71 billion. Realization of the work includes the process of land acquisition, KJPP Land Procurement, preparation of a Feasibility Study to determine the highest best use for land optimization ,and the planning process for Basic Infrastructure in the Industrial Area.

An explanation of investment in 2022 includes:

1. Land Acquisition of 55.65 Ha, with the progress as follows:
 - a. The appointment of KJPP was completed on April 8, 2022 with the Letter of Agreement No. HK.45/2/15/PPK-22;
 - b. Appraiser Appointment for Land Acquisition Decree for Development of International Hub Port and Supporting Facilities for Kuala Tanjung Port in Batu Bara District, North Sumatra Province, No. 022/SK-12-09-AT-01-02-IV/22 dated April 11, 2022 was issued by the Asahan District Land Office;



Gambar I.26 Musyawarah Ganti Rugi Lahan

Picture I.26 Deliberation on Land Compensation

- d. Rapat upaya percepatan pengadaan tanah dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022 dengan pimpinan rapat Sekda Batubara;
 - e. Validasi oleh BPN Asahan sebanyak 342 Persil pada tanggal 25, 26,27 Oktober 2022, 16, 23 dan 30 November 2022, 08 dan 28 Desember 2022;
 - f. Pembayaran ganti rugi tanah dengan total sebanyak 336 Persil dengan luasan mencapai 39,53 Ha. Yang dilaksanakan pada tanggal 01, 02, 05, 06, 07, 08, 09, 15, 16 dan 30 Desember 2022;
 2. Pembangunan Infrastruktur Dasar saat ini masih dalam proses perencanaan;
 3. Pekerjaan Kajian aspek Komersial seperti Kajian Pendanaan dan *Business Plan* Kawasan saat ini masih dalam proses pelaksanaan.
- d. A meeting to accelerate land acquisition was held on October 19, 2022 with the chairman from the Coal Regional Secretariat;
 - e. Validation by BPN Asahan of 342 parcels on 25, 26,27 October 2022, 16, 23 and November 30, 2022, December 08 and 28, 2022;
 - f. Payment of land compensation for a total of 336 plots with an area of 39.53 Ha., held on December 01, 02, 05, 06, 07, 08, 09, 15, 16 and 30, 2022;
 2. Basic Infrastructure Development is currently still in the planning process;
 3. Commercial aspect study work such as the Funding Study and Area Business Plan are currently still in the process of being implemented.

ASPEK PEMASARAN

Uraian aspek pemasaran meliputi strategi pemasaran serta pangsa pasar atas produk dan jasa Pelindo.

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran yang tepat akan mendorong peningkatan pangsa produk dan jasa Pelindo. Berikut adalah uraian mengenai strategi pemasaran Pelindo yang dilakukan masing-masing regional Pelindo di tahun 2022.

REGIONAL 1

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Regional 1 berfokus pada peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan dan memperluas pangsa pasar yang meliputi beberapa aspek terkait yaitu:

1. Aspek Produk dan Layanan

Dalam memberikan layanan jasa kepelabuhanan, Regional 1 telah memberikan layanan jasa sesuai dengan target kinerja operasional dan diharapkan dapat juga memenuhi harapan pelanggan. Layanan jasa yang diberikan berfokus pada sisi waktu yaitu kecepatan layanan (pelayanan pemanduan, penundaan dan juga bongkar muat barang) dan kualitas layanan (ketepatan dan keselamatan kerja).

Realisasi *market share* curah Regional 1 Tahun 2022 adalah sebesar 46% dan dijadikan sebagai target *market share* curah Regional 1 Tahun 2023, namun Regional 1 tetap berupaya agar realisasi *market share* curah tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun 2022. Untuk memberikan peningkatan kualitas layanan dari sisi sarana dan prasarana, Regional 1 menyusun rencana penggerakan untuk beberapa Cabang Pelabuhan antara lain yaitu penggerakan alur pelayaran di Pelabuhan Belawan, penggerakan kolam di Pelabuhan Belawan, penggerakan kolam di Pelabuhan Dumai, dan penggerakan kolam di Pelabuhan Malahayati. Realisasi Pemanduan di TUKS Regional 1 tahun 2022 adalah sebesar 45.925,00 Gerakan dan 257.157.705,72 GT Gerakan dengan RKAP tahun 2023 adalah sebesar 51.998 gerakan dan 288.472.428,90 GT Gerakan. Realisasi Penundaan di TUKS Regional 1 tahun 2022 adalah sebesar 37.055,26 Jam dan 364.669.711,76 GT dengan RKAP tahun 2023 adalah sebesar 47.495,50 Jam dan 423.976.474,81 GT.Jam.

2. Aspek Tarif

Regional 1 menerapkan kebijakan yang dapat diberikan kepada pelanggan khususnya pada segmen pelayanan jasa kapal sesuai kondisi di lapangan antara lain:

- Penawaran tarif diferensiasi dengan mekanisme kerja sama *Business to Business* (B to B).
- Memberikan kelonggaran jangka waktu pembayaran (*term of payment*) untuk perusahaan pengguna jasa, misalnya pemberian Top 20 hari kepada PT Meratus Lines.
- Pemberian potongan tarif (diskon) sesuai ketentuan yang berlaku.

MARKETING ASPECT

A description of the marketing aspect includes marketing strategy and market share for Pelindo's products and services.

MARKETING STRATEGY

Following the right marketing strategy will encourage an increase in the share of Pelindo's products and services. The following explains Pelindo's marketing strategy carried out by each Pelindo region in 2022.

REGIONAL 1

The marketing strategy undertaken by Regional 1 focuses on improving the quality of service to customers and expanding market share which includes several related aspects, as follows:

1. Product and Service Aspect

In providing port services, Regional 1 has provided services in accordance with operational performance targets and is expected to also meet customer expectations. The services provided focus on the time side, namely the speed of service (scouting services, delays and also the loading and unloading of goods) and service quality (accuracy and work safety).

The realization of Regional 1 bulk market share in 2022 was 46% and will be used as the target of Regional 1 bulk market share in 2023, but Regional 1 is still trying to increase the realization of bulk market share in 2023 from 2022. To provide improved quality of service in terms of facilities and infrastructure, Regional 1 has prepared dredging plans for several Port Branches, including dredging shipping lanes at Belawan Port, pond dredging at Belawan Port, pond dredging at Dumai Port, and pond dredging at Malahayati Port. TUKS Scouting in Regional 1 in 2022 was 45,925.00 Movements and 257,157,705.72 GT Movements, against the 2023 RKAP target of 51,998 Movements and 288,472,428.90 GT Movements. Delays in TUKS Regional 1 in 2022 amounted to 37,055.26 Hours and 364,669,711.76 GT, with the 2023 RKAP of 47,495.50 Hours and 423,976,474.81 GT. Hours.

2. Tariff Aspect

Regional 1 has policies that can be given to customers, especially in the ship service segment according to conditions in the field, including:

- Differentiation tariff offering using a Business to Business (B to B) collaboration mechanism.
- Providing flexible terms of payment for service user companies, for example giving Top 20 days to PT Meratus Lines.
- Providing discounted rates in accordance with applicable regulations.

3. Aspek Hubungan Pelanggan dan Stakeholder

Salah satu faktor penting dalam strategi pemasaran adalah menjaga hubungan baik dan harmonis dengan para *stakeholder*. Regional 1 telah melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan *engagement* dengan pelanggan dan *stakeholder*. Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan *Customer Visit*

Dalam rangka pemberian apresiasi dan menjalin hubungan yang harmonis dengan para *customer* serta untuk menampung aspirasi dari *customer* untuk pengembangan kualitas layanan, telah dilakukan kegiatan *customer visit* di areal Medan dan Belawan untuk wilayah Regional 1 kepada 5 *customer* terpilih yaitu:

- PT Pelayaran Karana Line
- PT Admiral Line
- PT Samudera Agency
- PT Tanto Intim Line
- PT Tirta Permai Bahari

b. Kegiatan *Customer Gathering*

Dalam rangka menjalin hubungan yang harmonis dengan para *customer* serta menampung aspirasi dari *customer* untuk pengembangan kualitas layanan telah dilakukan kegiatan *customer gathering* di cabang-cabang Pelabuhan wilayah Regional 1 yang telah terealisasi pada 7 cabang Pelabuhan yaitu:

- Cabang Sibolga
- Cabang Tanjung Balai Karimun
- Cabang Tanjung Pinang
- Cabang Lhokseumawe
- Cabang Dumai
- Cabang Kuala Tanjung
- TPK Belawan

3. Customer and Stakeholder Relations Aspect

One important factor in marketing strategy is maintaining good and harmonious relations with stakeholders. Regional 1 has carried out several activities aimed at increasing engagement with customers and stakeholders. The activities carried out are as follows:

a. Customer Visit Activities

To show appreciation and establish harmonious relationships with customers and to accommodate aspirations from customers for the development of service quality, customer visit activities have been carried out in the Medan and Belawan areas for Regional 1 to 5 selected customers, namely:

- PT Pelayaran Karana Line
- PT Admiral Line
- PT Samudera Agency
- PT Tanto Intim Line
- PT Tirta Permai Bahari

b. Customer Gathering Activities

To establish harmonious relationships with customers and accommodate the aspirations of customers for the development of service quality, customer gathering activities have been carried out at Port branches in Regional 1 in 7 Port branches, namely:

- Sibolga Branch
- Tanjung Balai Karimun Branch
- Tanjung Pinang Branch
- Lhokseumawe branch
- Dumai Branch
- Kuala Tanjung Branch
- TPK Belawan

REGIONAL 2

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Regional 2 fokus terhadap pengelolaan dan peningkatan layanan kepada pelanggan. Dengan metode tersebut akan terjalin hubungan yang baik antara Regional 2 dengan pelanggan. Beberapa aspek yang mendukung strategi pemasaran antara lain:

1. Aspek Hubungan Pelanggan dan Stakeholder

Kegiatan pemasaran tidak lepas dengan hubungan pelanggan. Dengan adanya hubungan yang baik dengan pelanggan maka segala hal kebutuhan pelanggan yang dapat menjadi potensi penambahan pendapatan perusahaan dapat di-capture dan difasilitasi sesuai kemampuan perusahaan. Selain itu untuk menjaga retensi pelanggan dan menarik minat pelanggan baru terhadap layanan yang diberikan oleh Regional 2, telah dilakukan beberapa kegiatan pemasaran berupa *customer visit* kepada pelanggan eksisting maupun calon pelanggan potensial serta kegiatan lain untuk meningkatkan *engagement* ke

REGIONAL 2

The marketing strategy in Regional 2 focuses on managing and improving customer service. With this method, good relationships will be established between Regional 2 and its customers. Several aspects that support the marketing strategy include:

1. Customer and Stakeholder Relations Aspect

Marketing activities are important for building customer relationships. With a good customer relationship, everything the customer needs can realize addition Company revenue. In addition to maintaining customer retention and attracting new customers' interest in the services provided by Regional 2, several marketing activities have been carried out in the form of customer visits to existing and potential customers, as well as other activities to increase customer engagement such as customer surveys. Following the merger of PT Pelindo and the formation of a subholding that directly handles port operational activities, Regional 2 acts as a

pelanggan seperti *customer gathering*, *customer awarding* dan *customer survey*. Dengan penggabungan PT Pelindo dan terbentuknya *subholding* yang menangani langsung kegiatan operasional pelabuhan, maka Regional 2 berperan sebagai *stakeholder management* untuk mendukung kelancaran bisnis dan operasional di cabang pelabuhan maupun *subholding* di lingkungan Regional 2.

2. Aspek Produk dan Layanan

Dalam memasarkan produk dan layanan yang diberikan, Regional 2 telah melakukan sosialisasi ataupun publikasi di media sosial ataupun dalam forum pertemuan resmi di tingkat cabang ataupun regional. Selain itu, dalam memudahkan pelanggan untuk mengakses layanan yang dibutuhkan, Regional 2 telah mengimplementasikan beberapa portal pengajuan layanan antara lain sistem *E-Service*, VMS, NPK-TOS, i-Hub dan sistem operasi lain yang didukung juga dengan tersedianya *channel E-Care* untuk penanganan keluhan pelanggan. Sebagai media *marketing tools*, informasi mengenai jenis layanan dan fasilitas di lingkungan Regional 2 juga telah disusun dalam bentuk *product catalogue*.

3. Aspek Tarif

Terkait aspek tarif yang berlaku di lingkungan Regional 2 juga dapat dilihat oleh pelanggan melalui *website* perusahaan dan portal pengajuan layanan untuk menjamin transparansi tarif pelabuhan. Dalam menjaga persaingan dengan kompetitor, Regional 2 juga menerapkan beberapa kebijakan yang dapat diberikan kepada pelanggan sesuai kondisi di lapangan antara lain:

- a. Penawaran tarif diferensiasi dengan mekanisme kerja sama *Business to Business* (B to B).
- b. Pemberian *reward* atas capaian kontribusi pelanggan kepada Perseroan.
- c. Pemberian Insentif berupa kompensasi atau kemudahan yang diberikan dalam rangka menjaga retensi pelanggan.
- d. Pemberian potongan tarif (diskon) sesuai ketentuan yang berlaku.
- e. Pemberian relaksasi jangka waktu pembayaran nota tagihan dalam kondisi tertentu.

REGIONAL 3

Persaingan bisnis global khususnya pada industri kepelabuhan saat ini semakin ketat sehingga Regional 3 menjalankan berbagai strategi pemasaran pasar dan pengembangan produk/layanan jasa untuk dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan capaian pendapatan Perusahaan. Adapun strategi pemasaran yang dilakukan oleh Regional 3 terbagi menjadi beberapa aspek, antara lain:

1. Produk/Layanan

Regional 3 telah melakukan kerja sama dengan Pihak Swasta, Kementerian/Lembaga dan sinergi bersama BUMN lainnya dalam rangka pengembangan pelayanan jasa dan peningkatan kualitas layanan kepada pengguna jasa. Hal tersebut dilakukan untuk memperluas cakupan wilayah kerja sehingga dapat meraih potensi *market* baru maupun pengembangan *market* eksisting. Adapun bentuk pengembangan dan kerja sama yang telah dilakukan seperti:

coordinator to support smooth business and operations at port branches and subholdings within Regional 2.

2. Product and Service Aspect

For marketing its products and services, Regional 2 has carries out socialization or publications on social media or through official meeting forums at the branch or regional level. To make it easier for customers to access the services they need, Regional 2 has implemented several service submission portals including the E-Service system, VMS, NPK-TOS, i-Hub and other operating systems supported by the E-Care channels for handling customer complaints. As a media marketing tool, information on the types of services and facilities in Regional 2 has also been compiled in a product catalog.

3. Tariff Aspect

Related to the tariff aspect that applies in Regional 2 environment, it has also been determined in accordance with applicable regulations in Indonesia with competitive tariff rates and in accordance with the services provided to customers. Other activities that we implement to maintain the existence and competitiveness of the company include:

- a. Differentiation tariffs offered through a Business to Business (B to B) collaboration mechanism.
- b. Providing rewards for achieving customer contributions to the Company.
- c. Providing incentives in the form of compensation or facilities provided to maintain customer retention.
- d. Providing discount rates in accordance with applicable regulations.
- e. Relaxation of invoice payment periods under certain conditions.

REGIONAL 3

The global business competition, especially in the port industry, is currently getting tighter so that Regional 3 is instigating various market marketing strategies and product/service development to expand its market share and increase the Company's revenue achievements. The marketing strategy instigated by Regional 3 is divided into several aspects, including:

1. Products/Services

Regional 3 collaborates with private parties, ministries/agencies and synergized with other state-owned enterprises in the context of developing services and improving the quality of services to service users. This is carried out to expand the scope of the work area so that it can reach new market potential, as well as develop existing markets. The types of development and cooperation carried out include:

- a. Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara (KSP – BMN);
 - b. Kerja Sama pelayanan jasa kepelabuhanan dengan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) milik Perusahaan Swasta dan BUMN;
 - c. Penyediaan paket layanan *port to door* atau *door to door service*.
 - d. Peningkatan pelayanan jasa dengan investasi peralatan dan fasilitas pelabuhan sesuai dengan *needs customer*.
- 2. Saluran Promosi (*Promotion Channel*)**
- Adapun saluran/media untuk meningkatkan *brand image* Perusahaan dan strategi mempromosikan produk/jasa kepada pelanggan, antara lain:
- a. Pengiklanan;
 - b. *Customer visit*;
 - c. *Customer forum/sharing session*;
 - d. *Personal selling* secara B2B (*Business-to-Business*); dan
 - e. Publikasi melalui media sosial dan media cetak.
- 3. Sumber Daya Manusia/SDM (People)**
- Strategi yang digunakan adalah dengan membentuk SDM untuk mendukung aktivitas pemasaran yang melaksanakan 2 (dua) fungsi berikut, antara lain:
- a. Fungsi *Sales* (Penjualan);
 - b. Peran ini dilakukan oleh pelaksana *Marketing Sales Officer*(MSO) yang ahli dalam melakukan pemasaran dan memahami proses bisnis perusahaan. Fungsi ini berfokus pada peningkatan pengusahaan dan penjualan produk/jasa serta pangsa pasar;
 - c. Fungsi Bina Pelanggan;
 - d. Peran ini dilaksanakan oleh pelaksana pelayanan pelanggan yang berfokus pada pendukung fungsi *sales* (penjualan) dalam rangka memastikan pelanggan mendapat pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku, memastikan kepuasan pelanggan dan menangani atau menyelesaikan suara pelanggan.
- 4. Harga (Price)**
- Strategi yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan tarif atau harga pada saat mempromosikan produk/jasa kepelabuhanan kepada pengguna jasa, antara lain:
- a. Menawarkan tarif yang lebih kompetitif dibandingkan pesaing;
 - b. Menawarkan tarif dengan paket *bundling jasa*;
 - c. Pemberian stimulus/diskon;
 - d. Komisi penjualan (*return commission*);
 - e. Memberikan kebijakan jangka waktu pembayaran (*term of payment*).

REGIONAL 4

Sesuai dengan arah pengembangan perusahaan antara lain perkuatan kemampuan pengelolaan pada lini bisnis utama dan terintegrasi dengan ekosistem logistik, ekstensifikasi bisnis di luar area wilayah kerja, mengupayakan pengelolaan pelabuhan-pelabuhan non-komersial, dan pengembangan produk dan layanan pada lini bisnis utama, serta komersialisasi aset-aset yang kurang optimal, PT Pelindo (Persero) Regional 4 berupaya melakukan langkah-langkah strategis dalam beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Collaboration on Utilization of State Property (KSP – BMN);
- b. Cooperation in port services with Terminals for Own Interests (TUKS) owned by private companies and BUMN;
- c. Providing port to door, or door to door service packages.
- d. Improving service delivery by investing in port equipment and facilities based on customer needs.

2. Promotion Channel

The channels/media used to promote the Company's brand image and strategies to promote products/services to customers include:

- a. Advertising;
- b. Customer visits;
- c. Customer forums/sharing sessions;
- d. Personal selling in B2B (Business-to-Business); and
- e. Publications through social media and print media.

3. Human Resources/HR (People)

The strategy used is to build HC to support marketing activities for the following 2 (two) functions:

- a. Sales Function;
- b. This role is performed by a Marketing Sales Officer (MSO), an expert in marketing and understanding of the Company's business processes. This function focuses on building the business and sales of products/services and market share;
- c. Customer Development Function;
- d. This role is carried out by customer service executives who focus on supporting the sales function to ensure customers receive services according to applicable procedures, to ensure customer satisfaction, and to handle or resolve customer complaints or criticisms and suggestions.

4. Price

The strategy involves using a tariff or price approach when promoting port products/services to service users, including:

- a. Offering more competitive rates than competitors;
- b. Offering tariffs with service bundling packages;
- c. Providing incentives/discounts;
- d. Giving a sales commission (*return commission*);
- e. Applying a terms of payment leniency policy.

REGIONAL 4

In line with the Company's development direction, including strengthening management capabilities in the main business lines and integrating with the logistics ecosystem, business expansion outside the work areas, looking for non-commercial ports management opportunities, developing products and services in the main business lines, as well as the less than optimal commercialization of assets, PT Pelindo (Persero) Regional 4 took the following strategic steps in several aspects:

1. Aspek Layanan

- Regional 4 berupaya meningkatkan *level of service* dengan mengimplementasikan salah satu inisiatif strategis Pelindo terintegrasi yakni digitalisasi dan sistemasi operasi kepelabuhanan khususnya pelayanan terminal penumpang. Regional 4 berfokus pada pelayanan *cash less* dan pemenuhan data yg akurat serta *real time*.
- Selain itu inovasi juga dilakukan pada pelabuhan kawasan dalam penyediaan listrik yang lebih murah dan ramah lingkungan bekerja sama dengan PT PLN (Persero) dalam menyediakan Anjungan Listrik Mandiri.
- Untuk menstimulasi inovasi layanan jasa setiap cabang, dilakukan *monitoring* pelaksanaan inovasi melalui program *Value Creation*.

2. Aspek Pelanggan

- Pengelolaan *Key Account Management* (KAM) yakni pengelolaan kepada pelanggan utama melalui pemberian penghargaan *customer gathering* untuk menjaga hubungan baik dan meningkatkan loyalitas kepada Perseroan.
- Pelaksanaan survei kepuasan, ketidakpuasan, keterikatan dan loyalitas pelanggan yang rutin dilakukan tahun untuk mendapatkan *feedback* atas pelayanan yang telah diberikan diharapkan dapat menjadi masukan dalam menjaga dan meningkatkan layanan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
- Telah dilakukan peningkatan pelayanan keluhan pelanggan yang dapat diakses langsung oleh pengguna jasa melalui website www.pelindo.co.id pada *customer portal* Regional 4 atau www.myport.pelindo.co.id dengan tujuan mempercepat penyelesaian keluhan pelanggan dan evaluasi tingkat komplain berdasarkan segmen pelayanan.

3. Aspek Pasar

Peningkatan pangsa pasar dengan melakukan ekspansi bisnis kepelabuhanan seperti kerja sama Pemanfaatan Barang Milik Negara Pelabuhan Garongkong dan penjajakan kerja sama dengan mitra atas kerja sama *fuel surcharge* dengan Asosiasi DPC INSA atas pelayanan kapal dengan tujuan menekan biaya BBM kapal tunda.

1. Service Aspect

- Regional 4 looks to increase the level of service by implementing one of Pelindo's integrated strategic initiatives, namely digitalization and systemization of port operations, especially passenger terminal services. Regional 4 focuses on cashless services and fulfilling accurate and real time data.
- In addition, innovation are also carried out at regional ports by providing electricity that is cheaper and environmentally friendly in collaboration with PT PLN (Persero) through Independent Electric Pavements.
- To stimulate service innovation in each branch, monitoring the implementation of innovations is carried out through a Value Creation program.

2. Customer Aspect

- Management of Key Account Management (KAM), namely management of key customers by holding customer gatherings to maintain good relations and increase loyalty to the Company.
- Conducting customer satisfaction, dissatisfaction, engagement and loyalty surveys routinely to obtain feedback on the services provided, as input for maintaining and improving services in terms of quality and quantity.
- Improving the customer complaint service so it can be accessed directly by service users through the website www.pelindo.co.id on the Regional 4 customer portal or www.myport.pelindo.co.id with the aim of accelerating the resolution of customer complaints and evaluating complaint levels based on service segments.

3. Market Aspect

Increases in market share by expanding the port business such as cooperation in the Utilization of State Property at Garongkong Port, and exploring cooperation with partners for fuel surcharge cooperation with the DPC INSA Association for ship services with the aim of reducing tugboat fuel costs.

PANGSA PASAR

Pangsa pasar yang dikelola oleh Perseroan tahun 2022 mencapai 98% dari seluruh volume petikemas domestik, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 85%. Sedangkan pangsa pasar nonpetikemas domestik tahun 2022 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang masih berada dalam kisaran 15%. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh meningkatnya trafik sebagai dampak dari membaiknya kondisi perekonomian serta adanya *booming* CPO dan batu bara.

Adapun pertumbuhan pasar petikemas domestik 2019 sampai dengan 2025 diproyeksikan sebesar 5%, dengan proyeksi volume pada tahun 2023 sebesar 18 juta Ton. Untuk proyeksi pertumbuhan nonpetikemas domestik dalam jangka waktu 2019 sampai dengan 2025 adalah sebesar 5,2% atau diperkirakan akan mencapai volume sebesar 2,2 miliar Ton pada tahun 2023. Perseroan dapat meningkatkan target bisnis nonpetikemas pada tahun 2023 dengan strategi pertumbuhan anorganik.

MARKET SHARE

The Company's market share in 2022 was 98% of all domestic container volume, an increase compared to the previous year's 85%. The domestic non-container market share in 2022 did not change compared to the previous year, and was still in the range of 15%. This was due to increased traffic as a result of improving economic conditions as well as the booming CPO and coal.

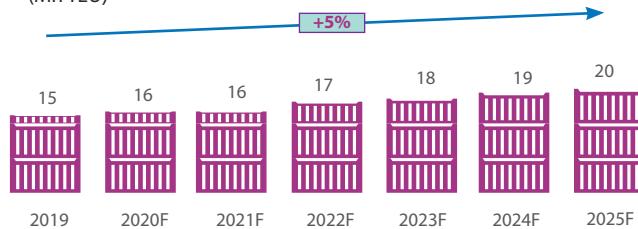
The domestic container market growth from 2019 to 2025 is projected to be 5%, with a projected volume in 2023 of 18 million tons. The projected domestic non-container growth for the period 2019 to 2025 is 5.2%, and is expected to reach a volume of 2.2 billion tons in 2023. The Company can increase its non-container business target in 2023 with an inorganic growth strategy.

Gambar Proyeksi Petikemas

Container Projection Image

Ukuran Pasar Petikemas di Indonesia

Container Market in Indonesia
(Mn TEU)



Sumber: Analisis BCG untuk *Masterplan Pelindo 2021-2025*

Source: BCG Analysis for the Pelindo Master Plan 2021-2025

Gambar Proyeksi Nonpetikemas

Non-container Projection Image



Sumber: GTA Forecasting, ISH Market, Ekspose RKAP Pelindo 2023

Source: GTA Forecasting, ISH Market, Pelindo 2023 RKAP Expose

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya. Segmen usaha Pelindo dikelompokan ke dalam segmen usaha Operasi Kepelabuhan dan Jasa Lainnya. Segmen Kepelabuhan meliputi arus kapal, arus petikemas, arus barang nonpetikemas dan arus penumpang. Segmen Jasa Lainnya meliputi Pengusahaan Tanah, Bangunan, Air dan Listrik (TBAL) dan Fasilitas Rupa-Rupa.

PENJELASAN DAN PRODUKTIVITAS SEGMENT USAHA

OPERASI KEPELABUHAN

Operasi kepelabuhan meliputi arus kapal, arus petikemas, arus barang nonpetikemas dan arus penumpang.

ARUS KAPAL

Arus kapal merupakan jumlah kapal yang mendapatkan pelayanan jasa kapal dari perusahaan dan dibuktikan dengan dikeluarkannya nota jasa pelabuhan. Pencatatan trafik kapal ini dalam satuan unit kapal dan *gross tonnage* kapal serta dibedakan berdasarkan jenis lokasi pelayanan, jenis pelayaran dan jenis kapal.

Realisasi arus kapal dalam satuan unit tahun 2022 mencapai 290.970 unit, meningkat 14,25% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 254.669 unit. Demikian pula dengan realisasi arus kapal dalam satuan GT tahun 2022 mencapai 1.201.814.534 GT, meningkat 1,31% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 1.186.217.247 GT. Hal ini antara lain dipengaruhi:

1. Adanya peningkatan kegiatan pelayanan kapal di luar dermaga umum (TUKS) untuk kapal batubara di SBU Marine Tanah Grogot.
2. Meningkatnya volume kunjungan kapal jenis *general cargo*, petikemas dan Ro-Ro di beberapa cabang utama.
3. Kenaikan kegiatan kapal di Rede dalam negeri untuk komoditas batubara.

REVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

A segment relates to a distinguishable part of the Business Group that is engaged either in providing certain products or services (business segment), which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Pelindo's business segments are grouped into the Port Operations segment and Other Services segment. The Port Segment includes ship traffic, container traffic, non-container goods traffic, and passenger traffic. The Other Services segment includes Land, Buildings, Water and Electricity (TBAL) Concession and Miscellaneous Facilities.

EXPLANATION AND PRODUCTIVITY OF BUSINESS SEGMENTS

PORT OPERATIONS

Port operations include ship traffic, container traffic, non-container goods traffic and passenger traffic.

SHIP TRAFFIC

Ship traffic shows the number of ships that receive ship services from the Company, as evidenced by the issuance of port service notes. This ship traffic is recorded in units of ships and gross tonnage of ships, and is differentiated based on the type of service location, type of shipping and type of ship.

Realization of ship traffic in units in 2022 reached 290,970 units, an increase of 14.25% compared to 254,669 units in 2021. Meanwhile, actual ship traffic in GT units in 2022 reached 1,201,814,534 GT, a decrease of 1.31% compared to 1,186,217,247 GT in 2021. This is influenced by:

1. Increase in ship service activities outside the wharf(TUKS) for coal ships in SBU Marine Land Grogot.
2. Increasing the volume of general cargo ship visits, containers and Ro-Ro in several main branches.
3. Increase in ship activities in domestic Rede for coal commodity.

Tabel Arus Kapal

Ship Traffic

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
				(satuan) (unit)	(%)
Dermaga Umum General Wharves					
Internasional International	Unit	16.232	11.805	4.427	37,50
	GT	208.507.972	201.654.893	6.853.079	3,40
Domestik Domestic	Unit	120.335	121.331	(996)	(0,82)
	GT	338.489.677	365.275.148	(26.785.471)	(7,33)

Tabel Arus Kapal

Ship Traffic

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
				(satuan) (unit)	(%)
Total Dermaga Umum Total General Wharves	Unit	136.567	133.136	3.431	2,58
	GT	546.997.649	566.930.041	(19.932.392)	(3,52)
Non-Dermaga Umum Non-General Wharves					
Internasional International	Unit	16.700	16.383	317	1,93
	GT	218.902.310	244.159.765	(25.257.455)	(10,34)
Domestik Domestic	Unit	137.703	105.150	32.553	30,96
	GT	435.914.575	335.932.191	99.982.384	29,76
Total Non-Dermaga Umum Total Non-General Wharves	Unit	154.403	121.533	32.870	27,05
	GT	654.816.885	619.287.206	35.529.679	5,74
Total Arus Kapal Total Ship Traffic	Unit	290.970	254.669	36.301	14,25
	GT	1.201.814.534	1.186.217.247	15.597.287	1,31

ARUS PETIKEMAS

Arus petikemas adalah jumlah petikemas yang di bongkar/muat di pelabuhan dalam satuan *box* dan TEUs. Petikemas ini dibedakan berdasarkan jenis kegiatan, jenis perdagangan, ukuran dan jenis kemasan petikemas.

Realisasi arus petikemas dalam satuan *box* tahun 2022 mencapai 13.292.102 *box*, meningkat 0,44% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 13.234.256 *box*. Demikian pula dengan arus petikemas dalam satuan TEUs yang meningkat sebesar 0,96%, dari 17.056.636 TEUs di tahun 2021 menjadi 17.220.312 TEUs di tahun 2022. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh:

1. Peningkatan arus petikemas internasional di Tanjung Priok khususnya di Terminal NPCT1 dan IPCTPKTP2 yang disebabkan adanya penambahan *service* regular baru (Meratus Line, RCL, GSL dan MSC) dan beberapa kapal adhoc MSC baik internasional maupun domestik.
2. Meningkatnya volume muatan, khusunya untuk komoditi palawija, beras dan jagung tujuan Cabang Belawan, Palembang, Pontianak dan Tenau Kupang.
3. Meningkatnya volume muatan semen di Cabang Tarakan serta bahan material guna pembangunan bendungan ameroro, transmall dan jalan akses Toronipa pada Cabang Kendari.

CONTAINER TRAFFIC

Container traffic reflects the number of containers unloaded/loaded at the ports, based on number of boxes and TEUs. These containers are differentiated based on the type of activity, type of trade, size and type of container packaging.

Realization of container traffic in boxes units in 2022 reached 13,292,102 boxes, an increase of 0.44% compared to 13,234,256 boxes in 2021. Also, the container traffic in TEUs increased by 0.96%, from 17,056,636 TEUs in 2021 to 17,220,312 TEUs in 2022. This was due to:

1. Increased flow of international containers at Tanjung Priok, especially at the NPCT1 and IPCTPKTP2 Terminals due to the addition of new regular services (Meratus Line, RCL, GSL and MSC) and several ad hoc international and domestic MSC ships.
2. Increased cargo volume, especially for secondary crops, rice and corn at the Belawan, Palembang, Pontianak and Tenau Kupang Branches.
3. Increased volume of cement cargo at the Tarakan Branch as well as materials for the construction of the Ameroro Dam, Transmall and the Toronipa access road at the Kendari Branch.

Tabel Arus Petikemas

Container Traffic

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
				(satuan) (unit)	(%)
Pelayanan Luar Negeri Overseas Services	Box	5.250.679	5.230.284	20.395	0,39
	TEUs	7.965.736	7.872.429	93.307	1,19
Pelayanan Dalam Negeri Domestic Services	Box	8.041.423	8.003.972	37.451	0,47
	TEUs	9.254.576	9.184.207	70.369	0,77
Total Arus Petikemas Total Container Traffic	Box	13.292.102	13.234.256	57.846	0,44
	TEUs	17.220.312	17.056.636	163.676	0,96

ARUS BARANG NONPETIKEMAS

Arus barang nonpetikemas adalah jumlah barang yang di bongkar/muat di pelabuhan dalam satuan ton, meter kubik, MMBTU, Unit dan ekor. Barang nonpetikemas dibedakan berdasarkan lokasi kegiatan, jenis kegiatan, jenis perdagangan dan jenis kemasan.

Realisasi arus barang nonpetikemas dalam satuan ton tahun 2022 mencapai 159.727.836 ton, meningkat 9,25% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 146.200.809 ton. Hal ini antara lain dipengaruhi:

1. Adanya kenaikan bongkar muat curah kering dengan komoditi *food and grain* di Cabang Belawan dan adanya kerja sama baru untuk *handling* batubara di Cabang Tembilahan.
2. Adanya kenaikan kegiatan bongkar muat batubara di Mekar Putih serta kenaikan bongkar muat BBM milik PT AKR Corporindo di Cabang Kotabaru.
3. Kenaikan juga terjadi pada Cabang Biak yang disebabkan kegiatan bongkar pasir dan bongkar muat curah cair BBM di TUKS Pertamina.

Realisasi arus barang nonpetikemas dalam satuan M³ tahun 2022 mencapai 5.604.518 M³, meningkat 24,11% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 4.515.637 M³. Hal ini antara lain dipengaruhi adanya peningkatan bongkar kayu masak milik PT Pelita Bandar Nasional pada Terminal Jamrud, bongkar komoditi kayu log pada Cabang Gresik dan meningkatnya arus barang batu granit dan barang *project on shore* di Pelabuhan Dumai.

Realisasi arus barang nonpetikemas dalam satuan unit tahun 2022 mencapai 2.441.155 unit, meningkatnya 60,67% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 1.519.404 unit. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh meningkatnya kunjungan kapal milik PT Atosim Lampung Pelayaran dan PT Damai Lautan Nusantara, peningkatan kegiatan bongkar muat kendaraan melalui kapal RoRo di Cabang Panjang, Semarang, Tanjung Wangi dan Lembar serta penambahan armada milik PT Berlian Lautan Sejahtera pada Pelabuhan Ende – Ippi.

Realisasi arus barang nonpetikemas dalam satuan MMBTU tahun 2022 mencapai 8.800.934 MMBTU, meningkat 12,53% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 7.820.960

NON-CONTAINER GOODS TRAFFIC

Non-container goods traffic reflects the amount of goods unloaded/loaded at the port in tons, cubic meters, MMBTU, units and heads. Non-container goods are differentiated based on location of activity, type of activity, type of trading and type of packaging.

Realization of non-container goods traffic in tons in 2022 reached 159,727,836 tons, an increase of 9.25% compared to 146,200,809 tons in 2021. This was due to:

1. An increase in loading and unloading of dry bulk food and grain commodities at the Belawan Branch, and a new collaboration for handling coal at the Tembilahan Branch.
2. An increase in coal loading and unloading activities at Mekar Putih, and an increase in PT AKR Corporindo's fuel loading and unloading at the Kotabaru Branch.
3. An increase also occurred in the Biak Branch in sand unloading and liquid fuel loading and unloading activities at Pertamina TUKS.

Realization of non-container goods traffic in M³ in 2022 reached 5,604,518 M³, an increase of 24.11% compared to 4,515,637 M³ in 2021. This was partly due to the increase in the unloading of wood belonging to PT Pelita Bandar Nasional at the Jamrud Terminal, the unloading of timber commodities at the Gresik Branch, and the increase in the granite and on shore project goods traffic at Dumai Port.

Realization of non-container goods traffic in units in 2022 reached 2,441,155 units, an increase of 60.67% compared to 1,519,404 units in 2021. This was partly due to the increase in visits in ships belonging to PT Atosim Lampung Pelayaran and PT Damai Lautan Nusantara, increased vehicles loading and unloading activities via RoRo vessels at the Panjang Branch, Semarang, Tanjung Wangi and Lembar, as well as the addition the PT Berlian Lautan Sejahtera fleet at the Port of Ende - Ippi.

Realization of non-container goods traffic in MMBTU units in 2022 reached 8,800,934 MMBTU, an increase of 12.53% compared to 7,820,960 MMBT in 2021. This was partly due to the repair

MMBT. Hal ini antara lain dipengaruhi karena telah diperbaikinya 1 unit alat vaporizer sehingga transfer gas dapat didukung oleh 2 unit alat vaporizer di Sub Regional Bali Nusra Cabang Benoa.

Realisasi arus barang nonpetikemas dalam satuan ekor tahun 2022 mencapai 503.694 ekor mengalami penurunan 20,69% dibandingkan tahun 2021 mencapai 635.120 ekor. Hal ini antara lain dipengaruhi:

- Penurunan permintaan daging dari luar pulau karena adanya pusat pengembangbiakan sapi di daerah Kalimantan dan belum terealisasinya KSP.
- Adanya wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) sehingga berakibat pada kegiatan impor hewan dari Negara Australia di Terminal PTP Tanjung Priok.

of 1 vaporizer unit, enabling gas transfer to be supported by 2 vaporizer units in the Benoa Branch of Bali Nusra Sub-region.

Realization of non-container goods traffic in animals in 2022 reached 503,694 heads, a decrease of 20.69% compared to 635,120 in 2021. This was due to:

- Decreased demand for meat from outside the island due to the existence of a cattle-breeding center in the Kalimantan area, and the KSP not yet realized.
- There was an outbreak of Foot and Mouth Disease (FMD), which resulted in the import of animals from Australia at PTP Tanjung Priok Terminal.

Tabel Arus Barang Nonpetikemas

Non-Container Traffic

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
				(satuan) (unit)	(%)
Barang Luar Negeri Foreign Goods	Ton	77.687.347	68.028.591	9.658.756	14,20
	M ³	1.068.187	911.088	157.099	17,24
	Unit	453.442	337.351	116.091	34,41
	MMBTU	-	-	-	-
	Ekor Animals	344.938	428.752	(83.814)	(19,55)
Barang Dalam Negeri Domestic Goods	Ton	82.040.489	78.172.218	3.868.271	4,95
	M ³	4.536.330	3.604.549	931.781	25,85
	Unit	1.987.713	1.182.053	805.660	68,16
	MMBTU	8.800.934	7.820.960	979.974	12,53
	Ekor Animals	158.756	206.368	(47.612)	(23,07)
Total	Ton	159.727.836	146.200.809	13.527.027	9,25
	M³	5.604.518	4.515.637	1.088.881	24,11
	Unit	2.441.155	1.519.404	921.751	60,67
	MMBTU	8.800.934	7.820.960	979.974	12,53
	Ekor Animals	503.694	635.120	(131.426)	(20,69)

ARUS PENUMPANG

Arus penumpang adalah jumlah penumpang yang melakukan aktivitas di pelabuhan yang dicatatkan dalam satuan orang. Pencatatan arus penumpang ini dibagi berdasarkan jenis kegiatan dan jenis rute pelayaran. Jenis kegiatan terdiri dari kegiatan penumpang naik ke atas kapal dan penumpang turun dari kapal. Sedangkan rute pelayaran adalah jenis rute kapal yang dibagi dalam rute pelayaran dalam negeri dan rute pelayaran luar negeri.

Realisasi arus penumpang pada tahun 2022 mencapai 15.028.884 orang, meningkat 86,53% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 8.056.905 orang. Hal ini dikarenakan terjadinya kenaikan arus penumpang di semua regional akibat adanya penurunan level PPKM dan kelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas

PASSENGER TRAFFIC

Passenger traffic reflects the number of passenger activities carried out at the ports, recorded in units of people. The passenger traffic is divided based on the type of activity and the type of shipping route. The type of activity consists of passengers boarding the ship and passengers getting off the ship. While the shipping routes are divided into domestic shipping routes and overseas shipping routes.

Passenger traffic in 2022 reached 15,028,884 people, an increase of 86.53% compared to 8,056,905 the previous year. This was due to an increase in passenger traffic in all regions due to a decrease in the PPKM level, and the relaxing of the community mobilization policy by the Government in Regional 1,2,3 and 4, that led to

masyarakat oleh Pemerintah di hampir seluruh Regional 1,2,3 dan 4 sehingga terjadi lonjakan arus penumpang pada saat libur bersama sekolah maupun hari raya baik lebaran dan natal 2022 yang terjadi di seluruh terminal penumpang.

a surge in passenger traffic in all passenger terminals during schools holidays, and both Eid and Christmas 2022 holidays.

Tabel Arus Penumpang

Passenger Traffic

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
				(satuan) (unit)	(%)
Luar Negeri Overseas					
Embarkasi Embarkation	Orang People	383.533	338	383.195	113.371,30
Debarkasi Debarkation	Orang People	304.151	1.538	302.613	19.675,75
Jumlah Luar Negeri Total Overseas		687.684	1.876	685.808	36.556,93
Dalam Negeri Domestic					
Embarkasi Embarkation	Orang People	7.201.720	4.085.873	3.115.847	76,26
Debarkasi Debarkation	Orang People	7.139.480	3.969.156	3.170.324	79,87
Jumlah Dalam Negeri Total Domestic		14.341.200	8.055.029	6.286.171	78,04
Jumlah Total	Orang People	15.028.884	8.056.905	6.971.979	86,53

JASA LAINNYA

Segmen Jasa Lainnya meliputi Pengusahaan Tanah, Bangunan, Air dan Listrik (TBAL) dan Fasilitas Rupa-Rupa.

OTHER SERVICES

The Other Services segment includes the Land, Buildings, Water and Electricity (TBAL) and Miscellaneous Concession Facilities.

PENGUSAHAAN TANAH, BANGUNAN, AIR DAN LISTRIK (TBAL)

TBAL merupakan jasa persewaan lahan, bangunan, air bersih serta energi listrik.

LAND, BUILDING, WATER AND ELECTRICITY ENTERPRISES (TBAL)

TBAL is a rental service for land, buildings, clean water and electricity.

Tabel Produksi Pengusahaan Tanah, Bangunan, Air dan Listrik (TBAL)

Land, Building, Water and Electricity Concession (TBAL) Production

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
				(satuan) (unit)	(%)
Pengusahaan Properti Property Operations					
Pengusahaan Lahan Land Concession	M ²	15.952.232	33.742.879	(17.790.647)	(52,72)
Sewa Rental					

Tabel Produksi Pengusahaan Tanah, Bangunan, Air dan Listrik (TBAL)

Land, Building, Water and Electricity Concession (TBAL) Production

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
				(satuan) (unit)	(%)
Throughput Fee/Kontribusi Throughput Fee/Contribution	Ton	8.043.234	9.178.471	(1.135.237)	(12,37)
	M ²	581.166	-	581.166	100,00
Pengusahaan Perairan Aquatic Concession	M²	381.963	383.739	(1.776)	(0,46)
Pengusahaan Bangunan Building Business	Ton	575.136	372.576	202.560	54,37
	M ³	4.462	-	4.462	100,00
	M ²	217.289	877.833	(660.544)	(75,25)
Konsolidasi dan Distribusi Barang Consolidation and Goods Distribution	Paket Packages	3.482.063	441.737	3.040.326	688,27
Pengusahaan Air/Listrik Water/Electricity Business					
Pengusahaan Air Water Business					
Pengusahaan Air Kapal Ship Water Business					
Sumber yang diusahakan Sources Worked on	Ton	2.423.122	2.318.058	105.064	4,53
Sumber yang dikerjasamakan Sources Collaborated on	Ton	349.144	25.767	323.377	1.255,00
Pengusahaan Air Umum Public Water Business					
Sumber yang diusahakan Sources Worked on	Ton	567.840	571.421	(3.581)	(0,63)
Sumber yang dikerjasamakan Sources Collaborated on	Ton	328.117	213.065	115.052	54,00
Pengusahaan Listrik Electricity Business	KWh	58.805.557	43.806.538	14.999.019	34,24

PENGUSAHAAN PROPERTI

Realisasi produksi pengusahaan properti untuk persewaan lahan di tahun 2022 dalam satuan M² mencapai 15.952.232 M², menurun 52,72% dibandingkan realisasi tahun 2021 sebesar 33.742.879 M². Sedangkan realisasi produksi Pengusahaan TBAL untuk persewaan perairan di tahun 2022 dalam satuan M² mencapai 381.963 M², menurun 0,46% dibandingkan tahun 2021 sebesar 383.739 M². Sementara itu, realisasi produksi pengusahaan properti untuk persewaan bangunan dalam satuan M² mencapai 217.289 M², menurun 75,25% dibandingkan realisasi tahun 2021 sebesar 877.833 M². Pengusahaan bangunan tidak tercapai secara yoy dikarenakan di Tanjung Tembaga (Probolinggo) gudang 102 dan 103 tidak diperpanjang oleh PT Pelayaran Korindo.

PROPERTY BUSINESS

Realization of property business production for land rental in 2022 in M² reached 15,952,232 M², a decrease of 52.72% compared to 33,742,879 M² in 2021. Meanwhile, actual production of TBAL business for water rental in 2022 in M² units reached 381,963 M², a decrease of 0.46% compared to 383,739 M² in 2021. Meanwhile, actual production of property concessions for building rental in units of M² reached 217,289 M², a decrease of 75.25% compared to 877,833 M² in 2021. Building concessions were not achieved on a yoy basis due to Tanjung Tembaga (Probolinggo) warehouses 102 and 103 not being extended by PT Pelayaran Korindo.

PENGUSAHAAN AIR

Realisasi produksi pengusahaan air kapal untuk sumber yang diusahakan tahun 2022 dalam satuan ton mencapai 2.423.122 ton, meningkat 4,53% dibandingkan realisasi tahun 2021 yang mencapai 2.318.058. Demikian pula dengan pengusahaan air umum dari

WATER BUSINESS

Realization of ship water exploitation for exploited sources in 2022 in tons reached 2,423,122 tons, an increase of 4.53% compared to 2,318,058 in 2021. Likewise with the realization of public water from cooperated sources in 2022 in tons reached

sumber yang dikerjasamakan tahun 2022 dalam satuan ton mencapai 328.117 ton, meningkat 54,00% dibandingkan realisasi tahun 2021 yang sebesar 213.065 ton. Hal tersebut antara lain dipengaruhi peningkatan pengisian air kapal untuk kapal Luar Negeri di Teluk Bayur dan peningkatan kerjasama dengan PT Energi Pelabuhan Indonesia di Sunda Kelapa serta dampak dari mulai pulihnya industri dari pandemi sehingga kebutuhan konsumsi air umum meningkat untuk kegiatan operasional di beberapa pelabuhan.

PENGUSAHAAN LISTRIK

Realisasi produksi pengusahaan listrik di tahun 2022 dalam satuan KWH mencapai 58.805.557 KWH, meningkat 34,24% dibandingkan realisasi tahun 2021 sebesar 43.806.538 KWH. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pemakaian listrik pada cabang Belawan dan Dumai. Selain itu, adanya penyesuaian tarif listrik pada Cabang Pontianak.

PELAYANAN JASA RUPA-RUPA

Merupakan jasa pelayanan yang menunjang kegiatan yang ada di pelabuhan. pelayanan jasa rupa-rupa antara lain meliputi pas terminal penumpang, pas pelabuhan, fasilitas *repair/docking* kapal, dan produksi kerja sama.

Realisasi sampai dengan periode tahun 2022 untuk produksi pelayanan jasa rupa-rupa di lingkungan Pelindo dapat dilihat pada tabel berikut:

328,117 tons, an increase of 54.00% compared to 213,065 tons in 2021. This was due to the increase in ship water filling for foreign ships in Teluk Bayur and the increase in cooperation with PT Energi Pelabuhan Indonesia in Sunda Kelapa, as well as the impact of the industry starting to recover from the pandemic so that the need for general water consumption increased for operational activities at several ports.

ELECTRICITY BUSINESS

Realization of electricity production in 2022 in KWH units reached 58,805,557 KWH, an increase of 34.24% compared to 43,806,538 KWH in 2021. This was due to an increase in electricity consumption at the Belawan and Dumai branches. In addition, there was an adjustment in electricity rates at the Pontianak Branch.

MISCELLANEOUS SERVICES

Is a service that supports activities in the port. various services include passenger terminal passes, port passes, ship repair/docking facilities, and joint production.

Realization up to the 2022 period for the production services within Pelindo can be seen in the following table:

Tabel Produksi Pelayanan Jasa Rupa-Rupa
Miscellaneous Services Production

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
				(satuan) (unit)	(%)
Pas Terminal Penumpang Passenger Terminal Pass					
Pas Penumpang Passenger Pass	Lembar Sheet	7.510.942	3.723.068	3.787.874	101,74
Pas Pelabuhan (Orang) Harbor Pass (People)					
Pas Harian Orang Daily Pass People	Lembar Sheet	2.768.044	3.794.742	(1.026.698)	(27,06)
Pas Berlangganan Orang Subscription Pass People	Lembar Sheet	116.247	113.381	2.866	2,53
Pas Pelabuhan (Kendaraan) Port Pass (Vehicles)					
Pas Harian Kendaraan Daily Pass Vehicles	Lembar Sheet	23.430.491	14.423.543	9.006.948	62,45
	Box	2.829.048	3.371.661	(542.613)	(16,09)
	Ton	11.448.850	14.622.589	(3.173.739)	(21,70)
	M ³	504.978	507.743	(2.765)	(0,54)
	Unit	1.091.155	54.635	1.036.520	1.897,17
	Ekor Animals	26	5.707	(5.681)	(99,54)
Pas Berlangganan Kendaraan Subscription Pass Vehicles	Lembar Sheet	855.056	42.894	812.162	1.893,42
	Ton	5.227.126	21.628.608	(16.401.482)	(75,83)
	Unit	815	-	815	100,00

Tabel Produksi Pelayanan Jasa Rupa-Rupa
Miscellaneous Services Production

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
				(satuan) (unit)	(%)
Produksi Kerja Sama Production Cooperation					
Kerja Sama Alat Equipment Cooperation	Unit	1.532	415	1.117	269,16
	Jam Hours	74.858	2.539.508	(2.464.650)	(97,05)
	Ton	4.708.058	2.105.245	2.602.813	123,63
Kerja Sama Pelabuhan Port Cooperation	Ton	6.578.382	7.677.655	(1.099.273)	(14,32)
	M ³	680.255	756.521	(76.266)	(10,08)
Kerja Sama Jasa Air Kapal Water Ships Service Cooperation	Ton	6.481	-	6.481	100,00
Kerja Sama Bunker BBM Fuel Bunker Cooperation	Ton	74.694.756	47.454.516	27.240.240	57,40

PAS TERMINAL PENUMPANG

Pas penumpang di tahun 2022 dalam satuan lembar mencapai 7.510.942 lembar, meningkat 101,74% dibandingkan realisasi tahun 2021 sebesar 3.723.068 lembar. Hal tersebut antara lain dipengaruhi oleh meningkatnya kegiatan kapal penumpang domestik dan kegiatan kapal RORO pada beberapa cabang pelabuhan seperti Cabang Benoa, Lembar, Banyuwangi, Waingapu, Ende-Ippi, Palembang, Panjang, Pontianak dan Banten.

PAS PELABUHAN

Pas harian orang di tahun 2022 dalam satuan lembar mencapai 2.768.044 2 lembar, menurun 27,06% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 3.794.742 lembar. Meskipun demikian, pas harian kendaraan dalam satuan lembar meningkat 62,45% dari 14.423.543 lembar di tahun 2021 menjadi 23.430.491 lembar di tahun 2022. Hal tersebut antara lain dipengaruhi meningkatnya kendaraan pada beberapa cabang pelabuhan seperti Cabang Benoa, Lembar, Banyuwangi, Waingapu, Ende-Ippi, Palembang, Panjang, Pontianak dan Banten.

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS SEGMENT USAHA

Pendapatan operasi segmen tahun 2022 mencapai Rp29,70 triliun, meningkat 3,07% atau sebesar Rp885,80 miliar dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp28,81 triliun. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan operasi antar segmen dari operasi kepelabuhan. Peningkatan pendapatan tersebut sejalan dengan kenaikan laba tahun berjalan yang mencapai 23,06% atau sebesar Rp732,32 miliar dari Rp3,18 triliun di tahun 2021 menjadi Rp3,91 triliun di tahun 2022.

PASSENGER TERMINAL PASS

Passenger passes in 2022 in passes issued reached 7,510,942 sheets, an increase of 101.74% compared to 3,723,068 in 2021. This was partly influenced by the increase in domestic passenger ship activities and RORO ship activities in several port branches including Benoa, Lembar, Banyuwangi, Waingapu, Ende-Ippi, Palembang, Panjang, Pontianak and Banten.

PORT PASSES

People's daily passes in 2022 in passes issued reached 2,768,044 2 sheets, a decrease of 27.06% compared to 3,794,742 in 2021. Nonetheless, the daily vehicle passes increased by 62.45% from 14,423,543 in 2021 to 23,430,491 sheets in 2022. This was partly influenced by the increase in vehicles at several port branches including Benoa, Lembar, Banyuwangi, Waingapu, Ende-Ippi, Palembang, Panjang, Pontianak and Banten.

INCOME AND PROFITABILITY BY BUSINESS SEGMENT

Operating income for the segment in 2022 reached Rp29.70 trillion, an increase of 3.07% or Rp885.80 billion compared to Rp28.81 trillion in 2021. This increase was mainly influenced by the growth in inter-segment operating income from port operations. The increase in revenue was in line with the increase in profit for the year which reached 23.06% or Rp732.32 billion from Rp3.18 trillion in 2021 to Rp3.91 trillion in 2022.



Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi

Operating Segment Revenue and Profitability

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2022				
	Operasi Kepelabuhanan Port Operations	Jasa Lainnya Other Services	Total Sebelum Eliminasi Total Before Elimination	Eliminasi Elimination	Total
Pendapatan operasi segmen Segment operating revenues					
Pendapatan operasi eksternal External operating revenues	26.781.758.791	2.918.845.344	29.700.604.135	-	29.700.604.135
Pendapatan operasi antar segmen Inter-segment operating revenues	8.981.833.109	2.018.437.644	11.000.270.753	(11.000.270.753)	-
Total pendapatan operasi segmen Total segment operating revenues					29.700.604.135
Beban operasi Operating expenses	(29.756.772.868)	(4.038.359.251)	(33.795.132.119)	10.640.702.928	(23.154.429.191)
Pendapatan operasi lainnya - neto Other operating income - net	372.153.179	193.379.261	565.532.440	3.113.057	568.645.497
Laba usaha Operating income					7.114.820.441
Pendapatan keuangan Finance income	759.759.720	42.360.298	802.120.018	(421.629.748)	380.490.270

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi

Operating Segment Revenue and Profitability

(dalam ribuan Rupiah) | (dalam ribuan Rupiah) | (in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2022				
	Operasi Kepelabuhanan Port Operations	Jasa Lainnya Other Services	Total Sebelum Eliminasi Total Before Elimination	Eliminasi Elimination	Total
Beban pajak final Final tax expense					
	(375.850.289)	(112.379.013)	(488.229.302)	-	(488.229.302)
Laba sebelum pajak penghasilan badan Income before corporate income tax					4.738.654.133
Pajak penghasilan badan Corporate income tax expense					
Kini Current	(898.369.096)	(59.968.402)	(958.337.498)	-	(958.337.498)
Laba tahun berjalan Income for the year					3.908.469.857
Posisi keuangan Financial position					
Aset segmen Segment assets	134.500.471.592	25.724.382.172	160.224.853.764	(41.874.275.858)	118.350.577.906
Liabilitas segmen Segment liabilities	71.737.725.596	21.366.079.896	93.103.805.492	(17.557.920.361)	75.545.885.131
Penyusutan dan amortisasi segmen Segment depreciation and amortization	3.701.971.300	335.928.632	4.037.899.932	(470.037.799)	3.567.862.133

Uraian Description	2021				
	Operasi Kepelabuhanan Port Operations	Jasa Lainnya Other Services	Total Sebelum Eliminasi Total Before Elimination	Eliminasi Elimination	Total
Pendapatan operasi segmen Segment operating revenues					
Pendapatan operasi eksternal External operating revenues	28.353.022.778	461.783.559	28.814.806.337	-	28.814.806.337
Pendapatan operasi antar segmen Inter-segment operating revenues	5.399.655.411	1.317.551.756	6.717.207.167	(6.717.207.167)	-
Total pendapatan operasi segmen Total segment operating revenues					28.814.806.337
Beban operasi Operating expenses	(27.346.746.497)	(1.649.297.717)	(28.996.044.214)	6.454.522.959	(22.541.521.255)
Pendapatan operasi lainnya - neto Other operating income - net	2.079.228.416	(39.558.040)	2.039.670.376	(1.772.757.832)	266.912.544
Laba usaha Operating income					6.540.197.626
Uraian Description	2021				
	Operasi Kepelabuhanan Port Operations	Jasa Lainnya Other Services	Total Sebelum Eliminasi Total Before Elimination	Eliminasi Elimination	Total
Beban keuangan Finance costs	(3.357.351.484)	(78.509.211)	(3.435.860.695)	895.777.829	(2.540.082.866)
Bagian laba entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas - neto Equity in income of associates and joint control entity - net	1.626.599.275	-	1.626.599.275	(1.371.491.687)	255.107.588
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan Income before final tax and corporate income tax					4.662.998.232
Beban pajak final Final tax expense	(473.745.661)	(13.926.208)	(487.671.869)	-	(487.671.869)
Laba sebelum pajak penghasilan badan Income before corporate income tax					4.175.326.363
Pajak penghasilan badan Corporate income tax expense					3.176.145.276
Kini Current	(821.369.756)	(26.363.420)	(847.733.176)	-	(847.733.176)
Tangguhan Deferred	(150.992.261)	(455.650)	(151.447.911)	-	(151.447.911)

Laba tahun berjalan						3.176.145.276
Income for the year						

Posisi keuangan						
Financial position						

Aset segmen Segment liabilities	140.129.226.645	2.199.514.469	142.328.741.114	(26.099.666.614)	116.229.074.500	
Liabilitas segmen Segment liabilities	89.713.731.935	2.036.440.753	91.750.172.688	(17.574.207.627)	74.175.965.061	
Penyusutan dan amortisasi segmen Segment depreciation and amortization	4.161.043.395	71.865.183	4.232.908.578	(1.033.436.603)	3.199.471.975	

Uraian Description	Pertumbuhan 2022-2021 (dalam nilai Rupiah) 2022-2021 Growth (in Rupiah)				
	Operasi Kepelabuhanan Port Operations	Jasa Lainnya Other Services	Total Sebelum Eliminasi Total Before Elimination	Eliminasi Elimination	Total
Pendapatan operasi segmen Segment operating revenues					

Pendapatan operasi segmen Segment operating revenues					
Pendapatan operasi eksternal External operating revenues	(1.571.263.987)	2.457.061.785	885.797.798	-	885.797.798
Pendapatan operasi antar segmen Inter-segment operating revenues	3.582.177.698	700.885.888	4.283.063.586	(4.283.063.586)	-

Uraian Description	Pertumbuhan 2022-2021 (dalam nilai Rupiah) 2022-2021 Growth (in Rupiah)				
	Operasi Kepelabuhanan Port Operations	Jasa Lainnya Other Services	Total Sebelum Eliminasi Total Before Elimination	Eliminasi Elimination	Total
Beban operasi Operating expenses	(2.410.026.371)	(2.389.061.534)	(4.799.087.905)	4.186.179.969	(612.907.936)

Pendapatan operasi lainnya - neto Other operating income - net	(1.707.075.237)	232.937.301	(1.474.137.936)	1.775.870.889	301.732.953
---	-----------------	-------------	-----------------	---------------	-------------

Laba usaha Operating income					574.622.815
---------------------------------------	--	--	--	--	--------------------

Pendapatan keuangan Finance income	172.440.316	37.124.864	209.565.180	(236.850.794)	(27.285.614)
---------------------------------------	-------------	------------	-------------	---------------	--------------

Beban keuangan Finance costs	633.737.123	(606.608.968)	27.128.155	(58.088.257)	(30.960.102)
---------------------------------	-------------	---------------	------------	--------------	--------------

Bagian laba entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas - neto Equity in income of associates and joint control entity - net	1.567.519.800	-	1.310.880.742	(1.263.372.638)	47.508.104
---	---------------	---	---------------	-----------------	------------

Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan Income before final tax and corporate income tax					563.885.203
---	--	--	--	--	--------------------

Beban pajak final Final tax expense	97.895.372	(98.452.805)	(557.433)	-	(557.433)
--	------------	--------------	-----------	---	-----------

Uraian Description	Pertumbuhan 2022-2021 (dalam nilai Rupiah) 2022-2021 Growth (in Rupiah)				
	Operasi Kepelabuhanan Port Operations	Jasa Lainnya Other Services	Total Sebelum Eliminasi Total Before Elimination	Eliminasi Elimination	Total
Pajak penghasilan badan Corporate income tax expense					
Kini Current					
	(76.999.340)	(33.604.982)	(110.604.322)	-	(110.604.322)
Tangguhan Deferred	194.156.623	85.444.510	279.601.133	-	279.601.133
Laba tahun berjalan Income for the year					
Posisi keuangan Financial position					
Aset segmen Segment assets	(5.628.755.053)	23.524.867.703	17.896.112.650	(15.774.609.244)	2.121.503.406
Liabilitas segmen Segment liabilities	(17.976.006.339)	19.329.639.143	1.353.632.804	16.287.266	1.369.920.070
Penyusutan dan amortisasi segmen Segment depreciation and amortization	(459.072.095)	264.063.449	(195.008.646)	563.398.804	368.390.158

KINERJA ENTITAS ANAK PELINDO

Uraian Kinerja entitas anak Pelindo disajikan sebagai berikut.

PT PELINDO MULTI TERMINAL

PELINDO SUBSIDIARIES' PERFORMANCE

The performance description of Pelindo's subsidiaries is presented as follows.

PT PELINDO MULTI TERMINAL

Tabel Kinerja Keuangan PT Pelindo Multi Terminal

PT Pelindo Multi Terminal Business Performance

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan usaha Operating revenues	4.082.815	1.053.145	3.029.670	287,68%
Beban usaha Operating expenses	(3.457.994)	(679.163)	(2.778.831)	409,16%
Laba (rugi) usaha Operating Profit (Loss)	624.821	373.982	250.839	67,07%
Laba (rugi) bersih Net Profit (Loss)	461.353	295.741	165.612	56,00%

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha tahun 2022 mencapai sebesar Rp4,08 triliun, meningkat 287,68% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai sebesar Rp1,06 triliun. Peningkatan pendapatan usaha ini disebabkan antara lain peningkatan pendapatan petikemas dari kegiatan bongkar muat petikemas di beberapa *branch* yaitu Belawan, Begendang, Trisakti, Bumiharjo, Makassar dan Jamrud Nilam Mirah serta meningkatnya arus petikemas dan permintaan muatan dari turunan kelapa sawit (cangkang, bungkil, CPO, dan lain-lain).

LABA (RUGI) BERSIH

Laba bersih tahun 2022 mencapai sebesar Rp461,35 miliar, meningkat 56,00% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai sebesar Rp295,74 miliar. Peningkatan laba bersih tersebut sejalan dengan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 287,68%. Hal tersebut antara lain disebabkan meningkatnya kegiatan *lift on/lift off* di depot petikemas yang masuk di pelabuhan Makassar pada bulan November 2022 dan meningkatnya arus Curah Cair TL/Curah Kering yang menggunakan timbangan dan penyewaan forklift Pelindo untuk kegiatan *stripping/stuffing* pada *Branch* Bumiharjo.

PT PELINDO SOLUSI LOGISTIK

OPERATING REVENUES

Operating income in 2022 reached Rp4.08 trillion, an increase of 287.68% compared to Rp1.06 trillion in 2021. This increase was mainly due to an increase in container revenue from container loading and unloading activities at several branches, namely Belawan, Begendang, Trisakti, Bumiharjo, Makassar and Jamrud Nilam Mirah as well as increased container traffic and demand for cargo from palm oil derivatives (shell, cake, CPO, and others).

NET PROFIT (LOSS)

Net profit in 2022 reached Rp461.35 billion, an increase of 56.00% compared to Rp295.74 billion in 2021. This increase was in line with the growth in operating revenue of 287.68%. This was partly due to an increase in lift on/lift off activities at container depots that entered Makassar port in November 2022, and an increase in TL/Dry Bulk Liquid traffic using Pelindo scales and forklift rentals for stripping/stuffing activities at the Bumiharjo Branch.

PT PELINDO SOLUSI LOGISTIK

Tabel Kinerja Keuangan PT Pelindo Solusi Logistik

PT Pelindo Solusi Logistik Business Performance

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan usaha Operating revenues	2.219.675	1.883.363	336.312	17,86%
Beban usaha Operating expenses	(1.495.247)	(1.271.378)	(223.869)	17,61%
Laba (rugi) usaha Operating Profit (Loss)	724.428	611.985	112.443	18,37%
Laba (rugi) bersih Net Profit (Loss)	118.632	294.251	(175.619)	(59,68%)

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha tahun 2022 mencapai sebesar Rp2,21 triliun, meningkat 17,86% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai sebesar Rp1,88 triliun. Peningkatan pendapatan usaha antara lain disebabkan peningkatan produksi di Depo Kuala Tanjung, peningkatan produksi layanan intermodal, dan peningkatan produksi pengusahaan alat, serta adanya kontrak penyediaan jasa keamanan seluruh Pelindo *Group* oleh PT ISMA.

OPERATING REVENUES

Operating revenues in 2022 reached Rp2.21 trillion, an increase of 17.86% compared to Rp1.88 trillion in 2021. The increase in operating revenues was partly due to increased production at the Kuala Tanjung Depot, increased production of intermodal services, and increased production of the equipment business, as well as a contract to provide security services for the entire Pelindo Group by PT ISMA.

LABA (RUGI) BERSIH

Laba bersih tahun 2022 mencapai sebesar Rp118,63 miliar, menurun 59,68% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai sebesar Rp294,25 miliar. Penurunan ini disebabkan keterlambatan penyelesaian proyek JTCC dari target di bulan Agustus 2022

NET PROFIT (LOSS)

Net profit in 2022 reached Rp118.63 billion, a decrease of 59,68% compared to Rp294.25 billion in 2021. This decrease was due to delays in the completion of the JTCC project from the target date of August 2022 so that the 65% divestment of

sehingga divestasi 65% saham PT CTP oleh PT API tidak terealisasi yang menyebabkan terserap rugi PT CTP.

PT CTP shares by PT API was not realized which caused PT CTP's losses to be absorbed.

PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

Tabel Kinerja Keuangan PT Pelindo Terminal Petikemas
PT Pelindo Terminal Petikemas Business Performance

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan usaha Operating revenues	11.189.964	7.661.575	3.528.390	46,05%
Beban usaha Operating expenses	(8.991.152)	(5.868.370)	(3.122.783)	53,21%
Laba (rugi) usaha Operating Profit (Loss)	2.198.812	1.793.205	405.607	22,62%
Laba (rugi) bersih Net Profit (Loss)	1.771.423	1.163.978	607.445	52,19%

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha tahun 2022 mencapai sebesar Rp11,19 triliun, meningkat 46,05% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai sebesar Rp7,66 triliun. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan kenaikan pendapatan bunga atas giro dan deposito yang merupakan dampak optimalisasi penempatan dana perusahaan.

OPERATING REVENUES

Operating revenues in 2022 reached Rp11.19 trillion, an increase of 46.05% compared to Rp7.66 trillion in 2021. This increase was partly due to the increase in interest income from current accounts and time deposits, as a result of the Company's optimizing placement of funds.

LABA (RUGI) BERSIH

Laba bersih tahun 2022 mencapai sebesar Rp1,77 triliun, meningkat 52,19% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai sebesar Rp1,16 triliun. Peningkatan laba bersih tersebut sejalan dengan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 51,05%.

NET PROFIT (LOSS)

Net profit in 2022 reached Rp1.77 trillion, an increase of 52.19% compared to Rp1.16 trillion in 2021. This increase was in line with the growth in operating revenue of 51.05%.

PT PELINDO JASA MARITIM

PT PELINDO JASA MARITIM

Tabel Kinerja Keuangan PT Pelindo Jasa Maritim
PT Pelindo Jasa Maritim Business Performance

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan usaha Operating revenues	5.058.101	982.810	4.075.291	414,66%
Beban usaha Operating expenses	(4.442.336)	(884.458)	(3.557.878)	402,27%

Tabel Kinerja Keuangan PT Pelindo Jasa Maritim

PT Pelindo Jasa Maritim Business Performance

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4)/(3)
Laba (rugi) usaha Operating Profit (Loss)	615.765	98.352	517.413	526,08%
Laba (rugi) bersih Net Profit (Loss)	480.369	55.429	424.940	766,64%

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha tahun 2022 mencapai sebesar Rp5,06 triliun, meningkat 414,66% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai sebesar Rp929,81 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan trafik kunjungan kapal di dermaga umum wilayah Regional 2 yang kegiatan penundaannya dikelola oleh PT JAI dan meningkatnya nilai tukar US Dollar, meningkatnya trafik kapal pada STS Palembang yang dilaksanakan oleh PT JAI, serta terealisasinya pengerukan proyek Kalibaru yang dilaksanakan oleh PT Rukindo yang melebihi target.

LABA (RUGI) BERSIH

Laba bersih tahun 2022 mencapai sebesar Rp480,37 miliar, meningkat 766,64% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai sebesar Rp55,43 miliar. Peningkatan laba bersih ini sejalan dengan peningkatan pendapatan atas pelaksanaan kegiatan Serah Operasi SBPP di tahun 2022.

PT PELABUHAN INDONESIA INVESTAMA

OPERATING REVENUES

Operating revenues in 2022 reached Rp5.06 trillion, an increase of 414.66% compared to Rp929.81 trillion in 2021. This was the result of an increase in ship traffic at the regional 2 public wharves, whose delay activities are managed by PT JAI, an increase in the US Dollar exchange rate, and an increase in ship traffic at STS Palembang carried out by PT JAI, and the realization of the Kalibaru project dredging carried out by PT Rukindo exceeding the target.

NET PROFIT (LOSS)

Net profit in 2022 reached Rp480.37 billion, an increase of 766.64% compared to Rp55.43 billion in 2021. This increase was line with the increase in revenue from the SBPP Operation Handover activities in 2022.

PT PELABUHAN INDONESIA INVESTAMA

Tabel Kinerja Keuangan PT Pelabuhan Indonesia Investama

PT Pelabuhan Indonesia Investama Business Performance

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan usaha Operating revenues	87.778	84.544	3.233	3,82%
Beban usaha Operating expenses	(73.180)	(72.869)	(311)	0,43%
Laba (rugi) usaha Operating Profit (Loss)	14.598	11.676	2.923	25,03%
Laba (rugi) bersih Net Profit (Loss)	10.765	7.770	2.995	38,55%

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha tahun 2022 mencapai sebesar Rp87,78 miliar, meningkat 3,82% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai sebesar Rp84,54 miliar. Peningkatan pendapatan ini antara lain disebabkan meningkatnya pendapatan yang didominasi oleh keuntungan penjualan saham yang sudah di atas nilai investasi dan nilai akuntansi.

LABA (RUGI) BERSIH

Laba bersih tahun 2022 mencapai Rp10,77 miliar, meningkat 38,55% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai sebesar Rp7,77 miliar. Peningkatan laba ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang diperoleh dari penerimaan dividen saham grup dan non-grup seperti keuntungan kupon obligasi dan keuntungan penjualan saham serta kenaikan investasi jangka panjang sejalan dengan *rebalancing* dari penjualan saham ke surat utang.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI

OPERATING REVENUES

Operating revenues in 2022 reached Rp87.78 billion, an increase of 3.82% compared to Rp84.54 billion in 2021. This increase was due to an increase in income which was dominated by profits from the sale of shares which were already above the investment value and accounting value.

NET PROFIT (LOSS)

Net profit in 2022 reached Rp10.77 billion, an increase of 38.55% compared to Rp7.77 billion in 2021. This increase was partly due to the increase in income from group and non-group stock dividends, such as bonds coupon gains and gains from selling shares, as well as an increase in long-term investments in line with the rebalancing from selling shares to debentures.

PT INTEGRASI LOGISTICS CIPTA SOLUSI

Tabel Kinerja Keuangan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Business Performance

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan usaha Operating revenues	303.830	191.678	112.152	58,51%
Beban usaha Operating expenses	(220.202)	(135.902)	(84.301)	62,03%
Laba (rugi) usaha Operating Profit (Loss)	83.627	55.776	27.852	49,93%
Laba (rugi) bersih Net Profit (Loss)	19.724	11.692	8.033	68,70%

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha tahun 2022 mencapai sebesar Rp303,83 miliar, meningkat 58,51% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai sebesar Rp191,68 miliar. Peningkatan ini antara lain disebabkan oleh adanya portofolio *ICT system Implementor*, portofolio *IT Managed Service* dan portofolio *Digital Seaport*. Adapun kenaikan pendapatan usaha ini berpengaruh pada proyek-proyek yang sudah dikerjakan antara lain: KSMU Opus M IPC TPK, Implementasi *Single ERP* Kantor Pusat dan Regional, Sewa Network dan Colo, Perpanjangan KFS dan ERP, Perpanjangan ATS Oracle serta *Manage Service* BKO.

LABA (RUGI) BERSIH

Laba bersih tahun 2022 mencapai sebesar Rp19,72 miliar, meningkat 68,70% dibandingkan tahun 2021 mencapai Rp11,69 miliar. Peningkatan ini antara lain disebabkan oleh kenaikan pendapatan atas portofolio *ICT implementor*, *IT Manage Service* serta *Digital Seaport*.

OPERATING REVENUES

Operating revenues in 2022 reached Rp303.83 billion, an increase of 58.51% compared to Rp191.68 billion in 2021. This increase was partly due to the ICT system implementor portfolio, IT Managed Service portfolio and Digital Seaport portfolio. The increase in operating revenues affected the projects that have been carried out, including: KSMU Opus M IPC TPK, Implementation of Single ERP Headquarters and Regional, Network and Colo Rentals, Extension of KFS and ERP, Extension of ATS Oracle and BKO Manage Service.

NET PROFIT (LOSS)

Net profit in 2022 reached Rp19.72 billion, an increase of 68.70% compared to Rp11.69 billion in 2021. This increase was partly due to an increase in revenue from the ICT implementer portfolio, IT Manage Service and Digital Seaport.

**Tabel Kinerja Keuangan PT Pelindo Daya Sejahtera**

PT Pelindo Daya Sejahtera Business Performance

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan usaha Operating revenues	941.161	546.127	395.034	72,33%
Beban usaha Operating expenses	(888.707)	(520.910)	(367.796)	70,61%
Laba (rugi) usaha Operating Profit (Loss)	52.454	25.217	27.237	108,01%
Laba (rugi) bersih Net Profit (Loss)	40.360	21.362	18.998	88,93%

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha tahun 2022 mencapai sebesar Rp941,16 miliar, meningkat 72,33% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp546,13 miliar. Peningkatan pendapatan antara lain disebabkan kenaikan pendapatan yang dikarenakan tambahan *project pekerjaan* pada area Pelindo *Holding*, Regional 1, Regional 2, dan *Subholding* Pelindo.

LABA (RUGI) BERSIH

Laba bersih tahun 2022 mencapai sebesar Rp40,36 miliar, meningkat 88,93% dibandingkan tahun 2021 mencapai sebesar Rp21,36 miliar. Peningkatan laba sejalan dengan peningkatan pendapatan yang sebesar 72,33%.

OPERATING REVENUES

Operating revenues in 2022 reached Rp941.16 billion, an increase of 72.33% compared to Rp546.13 billion in 2021. The increase in revenue was partly due to the increase in revenue due to additional work projects in the Regional 1, Regional 2 and Pelindo Subholding areas.

NET PROFIT (LOSS)

Net profit in 2022 reached Rp40.36 billion, an increase of 88.93% compared to Rp21.36 billion in 2021. The increase in profit was in line with the increase in revenue of 72.33%.

KSO TERMINAL PETIKEMAS KOJA**KSO TERMINAL PETIKEMAS KOJA****Tabel Kinerja Keuangan KSO Terminal Petikemas Koja**

KSO Terminal Petikemas Koja Business Performance

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan usaha Operating revenues	1.548.351	1.507.820	40.531	2,69%
Beban usaha Operating expenses	(807.499)	(791.868)	(15.631)	1,97%
Laba (rugi) usaha Operating Profit (Loss)	740.852	715.952	24.900	3,48%
Laba (rugi) bersih Net Profit (Loss)	151.961	138.254	13.707	9,91%

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha tahun 2022 mencapai sebesar Rp1,55 triliun, meningkat 2,69% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai sebesar Rp1,51 triliun. Hal tersebut antara lain disebabkan oleh kenaikan pendapatan di luar usaha akibat lebih tingginya pendapatan bunga giro sejalan dengan belum dibayarkannya bagi hasil escrow kepada pemilik dan kenaikan saldo giro.

LABA (RUGI) BERSIH

Laba bersih tahun 2022 mencapai Rp151,96 miliar, meningkat 9,91% dibandingkan tahun 2021 mencapai Rp138,25 miliar. Peningkatan laba antara lain disebabkan karena efisiensi biaya yang dilakukan serta pendapatan bunga giro dan kenaikan saldo giro.

PT PENDIDIKAN MARITIM DAN LOGISTIK INDONESIA

OPERATING REVENUES

Operating revenues in 2022 reached Rp1.55 trillion, an increase of 2.69% compared to Rp1.51 trillion in 2021. This was partly due to an increase in non-business income due to higher demand deposit interest income in line with the non-payment of escrow profit sharing to owners and an increase in current account balances.

NET PROFIT (LOSS)

Net profit in 2022 reached Rp151.96 billion, an increase of 9.91% compared to Rp138.25 billion in 2021. This increase was partly due to cost efficiencies as well as current account interest income and an increase in current account balances.

PT PENDIDIKAN MARITIM DAN LOGISTIK INDONESIA

Tabel Kinerja Keuangan PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia Business Performance

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan usaha Operating revenues	202.174	131.464	70.710	53,79%
Beban usaha Operating expenses	(184.575)	(123.700)	(60.875)	49,21%
Laba (rugi) usaha Operating Profit (Loss)	17.599	7.764	9.835	126,68%
Laba (rugi) bersih Net Profit (Loss)	12.706	6.005	6.701	111,58%

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha tahun 2022 mencapai sebesar Rp202,17 miliar, meningkat 53,79% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai sebesar Rp131,46 miliar. Peningkatan pendapatan ini antara lain disebabkan kenaikan pendapatan dari jasa pembelajaran dan *consulting* seperti pelatihan via learning *E-Wallet*, kegiatan proyek ALPI, *Learning Facility Management*.

LABA (RUGI) BERSIH

Laba bersih tahun 2022 mencapai sebesar Rp12,71 miliar, meningkat 111,58% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai sebesar Rp6,01 miliar. Peningkatan laba sejalan dengan kenaikan pendapatan sebesar 53,79%.

OPERATING REVENUES

Operating revenues in 2022 reached Rp202.17 billion, an increase of 53.79% compared to Rp131.46 billion in 2021. This increase in revenue was due to an increase in revenues from learning and consulting services such as training via learning E-Wallet, ALPI activities, and Learning Facility Management.

NET PROFIT (LOSS)

Net profit in 2022 reached Rp12.71 billion, an increase of 111,58% compared to Rp6.01 billion in 2021. The increase was in line with the increase in revenue of 53.79%.



PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA

Tabel Kinerja Keuangan PT Electronic Data Interchange Indonesia

PT Electronic Data Interchange Indonesia Business Performance

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan usaha Operating revenues	66.972	79.308	(12.336)	(15,55%)
Beban usaha Operating expenses	(74.473)	(105.276)	(30.803)	(29,26%)
Laba (rugi) usaha Operating Profit (Loss)	(7.502)	(25.968)	(18.466)	(71,11%)
Laba (rugi) bersih Net Profit (Loss)	(9.092)	(32.295)	(23.203)	(71,85%)

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha tahun 2022 mencapai sebesar Rp66,97 miliar, menurun 15,55% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai sebesar Rp79,31 miliar. Penurunan ini antara lain disebabkan tertundanya penyelesaian pekerjaan yang mengikuti lelang karena nilai pagu lebih rendah dari pada biaya yang harus dikeluarkan dan pemilik pekerjaan membatalkan/menunda pekerjaan yang akan dilelang.

LABA (RUGI) BERSIH

Rugi bersih tahun 2022 mencapai sebesar Rp9,09 miliar, menurun 71,85% dibandingkan tahun 2021 yang mengalami kerugian mencapai sebesar Rp32,30 miliar. Hal tersebut sejalan dengan turunnya pendapatan usaha sebesar 15,55%.

OPERATING REVENUES

Operating revenues in 2022 reached Rp66.97 billion, a decrease of 15.55% compared to Rp79.31 billion in 2021. This decrease was partly due to delays in the completion of work following the auction as the ceiling value was lower than the costs to be incurred and the work owner canceled/postponed the work to be auctioned.

NET PROFIT (LOSS)

The net loss in 2022 reached Rp9.09 billion, a decrease of 71.85% compared to the loss of Rp32.30 billion in 2021. This is in line with the decrease in operating revenues by 15.55%.

PT PRIMA HUSADA CIPTA MEDAN

PT PRIMA HUSADA CIPTA MEDAN

Tabel Kinerja Keuangan PT Pelindo Husada Cipta Medan

PT Pelindo Husada Cipta Medan Business Performance

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan usaha Operating revenues	40.773	84.475	(43.702)	(51,73%)
Beban usaha Operating expenses	(35.102)	(57.816)	22.715	(39,29%)
Laba (rugi) usaha Operating Profit (Loss)	5.672	26.659	(20.987)	(78,73%)

Tabel Kinerja Keuangan PT Pelindo Husada Cipta Medan

PT Pelindo Husada Cipta Medan Business Performance

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)
Laba (rugi) bersih Net Profit (Loss)	3.870	19.896	(16.025)	(80,55%)

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha tahun 2022 mencapai sebesar Rp40,77 miliar, menurun 51,73% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai sebesar Rp84,48 miliar. Penurunan ini antara lain disebabkan menurunnya tarif pelayanan *screening COVID-19* yang semula dianggarkan mengikuti tarif tahun 2021 akan tetapi diturunkan sesuai tarif dari kebijakan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia atas perawatan pasien COVID-19 serta berkurangnya permintaan layanan PCR dan *rapid antigen*.

LABA (RUGI) BERSIH

Laba bersih tahun 2022 mencapai sebesar Rp3,87 miliar, menurun 80,55% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai sebesar Rp19,90 miliar. Penurunan tersebut antara lain disebabkan menurunnya angka kunjungan pasien rawat inap umum (Non-COVID) ke Rumah Sakit Prima Husada Cipta Medan sebagai dampak penurunan kasus pandemi selama periode tahun 2022.

OPERATING REVENUES

Operating revenues in 2022 reached Rp40.77 billion, a decrease of 51.73% compared to Rp84.48 billion in 2021. This decrease was partly due to the reduced rates for COVID-19 screening services which were originally budgeted to follow the 2021 rates but were reduced according to the rates set by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia for the treatment of COVID-19 patients and their reduction requests for PCR and rapid antigen services.

NET PROFIT (LOSS)

Net profit in 2022 reached Rp3.87 billion, a decrease of 80.55% compared to Rp19.90 billion in 2021. This decrease was partly due to the decrease in the number of general inpatient (Non-COVID) patient visits to the Prima Husada Cipta Hospital in Medan as a result of the decrease in pandemic cases during 2022.

PT PRIMA MULTI TERMINAL

PT MULTI TERMINAL INDONESIA

Tabel Kinerja Keuangan PT Prima Multi Terminal

PT Prima Multi Terminal Business Performance

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)
Pendapatan usaha Operating revenues	84.108	81.730	2.378	2,91%
Beban usaha Operating expenses	(150.601)	(152.455)	1.855	(1,22%)
Laba (rugi) usaha Operating Profit (Loss)	(66.493)	(70.726)	4.233	(5,98%)
Laba (rugi) bersih Net Profit (Loss)	(199.188)	(295.567)	96.379	(32,61%)

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha tahun 2022 mencapai sebesar Rp84,11 miliar, meningkat 2,91% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai sebesar Rp81,73 miliar. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan *throughput* petikemas sebanyak 491 TEUs dibandingkan dengan tahun lalu walaupun secara kunjungan kapal menurun 40 *call*, serta terjadinya peningkatan arus barang *general cargo* sebesar 55.800 ton dibanding tahun lalu.

LABA (RUGI) BERSIH

Rugi bersih tahun 2022 mencapai sebesar Rp199,19 miliar, menurun 32,61% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai kerugian Rp295,57 miliar. Penurunan ini antara lain disebabkan adanya upaya efisiensi biaya yang dilakukan Manajemen PT Multi Terminal Indonesia (PMT) dan penurunan tersebut didominasi oleh penurunan nilai perhitungan atas beban *reinvestment* dan bunga provisi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 57, serta diperoleh manfaat pajak tangguhan atas perhitungan rugi fiskal PMT.

OPERATING REVENUES

Operating revenues in 2022 reached Rp84.11 billion, an increase of 2.91% compared to 2021 which reached of Rp81.73 billion. This was due to an increase in container throughput of 491 TEUs compared to last year, even though ship visits decreased by 40 calls, as well as an increase in general cargo goods traffic by 55,800 tons compared to last year.

NET PROFIT (LOSS)

The net loss in 2022 reached Rp199.19 billion, a decrease of 32.61% compared to a loss of Rp295.57 billion in 2021. This decrease was partly due to cost efficiency efforts carried out by the Management of PT Multi Terminal Indonesia (PMT), with this decrease dominated by a decrease in the calculation value of reinvestment expenses and provisional interest on concession assets in accordance with PSAK 57, as well as obtaining deferred tax benefits for calculating PMT fiscal losses.

TINJAUAN KEUANGAN Financial Review



Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja dan mendapat opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review below refers to the Financial Statements for the year ending December 31, 2022 presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja and received an opinion present fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT Pelabuhan Indonesia (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") for December 31, 2022, and their consolidated financial performances and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan Perseroan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif serta Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan sebagai berikut.

FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's financial performance consists of the performance of the Consolidated Statement of Financial Position, Statement of Profit and Loss and Comprehensive Income and Consolidated Statement of Cash Flows presented as follows.



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ASET ASSETS				
ASET LANCAR CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	13.597.640.823	12.922.388.587	675.252.236	5,23%
Investasi jangka pendek Short-term investments	3.943.051.999	5.718.525.973	(1.775.473.974)	(31,05%)
Piutang usaha – neto Trade receivables - net				
Pihak ketiga Third parties	1.130.425.885	1.253.132.841	(122.706.956)	(9,79%)
Pihak berelasi Related parties	319.681.316	263.129.705	56.551.611	21,49%
Piutang lain-lain – neto Other receivables, net				
Pihak ketiga Third parties	54.645.010	126.988.519	(72.343.509)	(56,97%)
Pihak berelasi Related parties	392.181.781	1.153.378.016	(761.196.235)	(66,00%)
Uang muka dan beban dibayar di muka Advances and prepaid expenses	225.480.260	258.677.724	(33.197.464)	(12,83%)
Pendapatan masih akan diterima Accrued revenues				
Pihak ketiga Third parties	543.670.248	297.585.161	246.085.087	82,69%
Pihak berelasi Related parties	107.559.957	33.383.321	74.176.636	222,20%
Persediaan Inventories	276.990.511	217.674.563	59.315.948	27,25%
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	972.176.643	1.080.535.298	(108.358.655)	(10,03%)
Aset lancar lainnya Other current assets	56.662.961	55.194.659	1.468.302	2,66%
Total Aset Lancar Total Current Assets	21.620.167.394	23.380.594.367	(1.760.426.973)	(7,53%)

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS				
Investasi jangka panjang Long-term investments	4.118.791.190	3.751.638.877	367.152.313	9,79%
Properti investasi – neto Investment properties - net	1.233.319.427	873.433.978	359.885.449	41,20%
Aset tetap – neto Fixed assets - net	45.033.835.147	46.300.182.922	(1.266.347.775)	(2,74%)
Aset kerja sama operasi – neto Joint operation assets - net	379.887.734	408.013.146	(28.125.412)	(6,89%)
Aset hak guna - neto Right-of-use assets - net	453.988.347	452.002.189	1.986.158	0,44%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	632.879.439	587.268.838	45.610.601	7,77%
Aset tak berwujud – neto Intangible assets - net	42.546.542.738	38.760.454.848	3.786.087.890	9,77%
Taksiran tagihan restitusi pajak Estimated claims for tax refund	1.109.658.955	750.660.351	358.998.604	47,82%
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	1.221.507.535	964.824.984	256.682.551	26,60%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	96.730.410.512	92.848.480.133	3.881.930.379	4,18%
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	118.350.577.906	116.229.074.500	2.121.503.406	1,83%
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITAS LIABILITIES				
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES				
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	105.361.831	138.493.774	(33.131.943)	(23,92%)
Utang usaha Trade payables				
Pihak ketiga Third parties	976.563.635	1.338.142.064	(361.578.429)	(27,02%)
Pihak berelasi Related parties	1.092.012.208	1.926.350.211	(834.338.003)	(43,31%)
Pendapatan diterima di muka jangka pendek Short-term unearned revenues	1.594.355.077	1.298.045.484	296.309.593	22,83%

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Utang pajak Taxes payable	1.025.273.741	578.540.987	446.732.754	77,22%
Beban akrual Accrued expenses	5.273.585.288	3.699.192.020	1.574.393.268	42,56%
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang Current maturities of long-term liabilities				
Utang obligasi Bonds payable	8.637.804.928	-	8.637.804.928	100,00%
Utang bank Bank loans	152.606.159	2.365.898.747	(2.213.292.588)	(93,55%)
Liabilitas sewa Lease liabilities	49.907.726	76.345.578	(26.437.852)	(34,63%)
Liabilitas jangka pendek lainnya Other current liabilities				
Pihak ketiga Third parties	855.825.793	1.182.432.796	(326.607.003)	(27,62%)
Pihak berelasi Related parties	185.307.298	1.066.277.650	(880.970.352)	(82,62%)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	19.948.603.684	13.536.422.392	6.412.181.292	47,37%
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES				
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian lancar Long term liabilities – net of current portion				
Utang obligasi Bonds payable	34.116.829.197	40.176.176.480	(6.059.347.283)	(15,08%)
Utang bank Bank loans	7.678.666.058	6.633.174.189	1.045.491.869	15,76%
Liabilitas sewa Lease liabilities	385.228.086	257.540.134	127.687.952	49,58%
Utang lembaga keuangan non-bank Loans from non-bank financial institution				
Pihak ketiga Third parties	584.328.133	476.290.919	108.037.214	22,68%
Pihak berelasi Related parties	1.160.435.133	949.751.736	210.683.397	22,18%
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	231.128.682	105.071.621	126.057.061	119,97%
Pendapatan diterima di muka jangka panjang Long-term unearned revenue	4.544.771.276	4.495.055.535	49.715.741	1,11%

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Liabilitas jangka panjang lainnya Other long-term liabilities	1.126.588.038	962.389.202	164.198.836	17,06%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liabilities	5.769.306.844	6.560.923.531	(791.616.687)	(12,07%)
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	55.597.281.447	60.616.373.347	(5.019.091.900)	(8,28%)
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	75.545.885.131	74.175.965.061	1.369.920.070	1,85%

EKUITAS

EQUITY

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Equity attributable to owners of the parent entity

Modal saham Share capital	40.575.584.000	8.475.067.000	32.100.517.000	378,76%
Modal donasi Donated capital	26.825.982	26.825.982	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	(33.358.048.450)	(1.128.322.898)	(32.229.725.552)	2.856,43%
Komponen Ekuitas Lainnya Other equity component	1.466.121	1.466.121	-	-
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali Difference in value of transactions with non-controlling interest	836.905.071	836.072.934	832.137	0,10%

Saldo Laba

Retained earnings

Didistribusikan penggunaannya Appropriated	31.900.794.522	29.925.514.788	1.975.279.734	6,60%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	4.915.321.447	4.434.909.230	480.412.217	10,83%
Penghasilan Komprehensif Lain Other comprehensive income	(3.774.159.697)	(2.062.503.591)	(1.711.656.106)	82,99%
Ekuitas Yang Dapat Diantarakan Kepada Pemilik Entitas Induk – Neto	41.124.688.996	40.509.029.566	615.659.430	1,52%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk – neto				
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling interests	1.680.003.779	1.544.079.873	135.923.906	8,80%
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	42.804.692.775	42.053.109.439	751.583.336	1,79%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	118.350.577.906	116.229.074.500	2.121.503.406	1,83%

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian(dalam triliun Rupiah)

Consolidated Statement of Financial Position (in trillion Rupiah)



ASET

Aset tahun 2022 mencapai Rp118,35 triliun, meningkat 1,83% atau Rp2,12 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp116,23 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh karena terdapat kapitalisasi aset sepanjang tahun 2022.

ASSETS

Assets in 2022 reached Rp118.35 trillion, an increase of 1.83% or Rp2.12 trillion compared to Rp116.23 trillion in 2021. This increase was due to the asset capitalization throughout 2022.

Tabel Aset

Assets

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Aset lancar Current assets	21.620.167.394	23.380.594.367	(1.760.426.973)	(7,53%)
Aset tidak lancar Non-current assets	96.730.410.512	92.848.480.133	3.881.930.379	4,18%
Total aset Total assets	118.350.577.906	116.229.074.500	2.121.503.406	1,83%

ASET LANCAR

Aset lancar tahun 2022 mencapai Rp21,62 triliun, menurun 7,35% atau Rp1,76 triliun dibandingkan tahun 2021 mencapai Rp23,38 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan investasi jangka pendek, penurunan piutang, dan penurunan uang muka dan pajak dibayar di muka.

CURRENT ASSETS

Current assets in 2022 reached Rp21.62 trillion, a decrease of 7.35% or Rp1.76 trillion compared to Rp23.38 trillion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in short-term investments, a decrease in receivables, and a decrease in advances and prepaid taxes.

Tabel Aset Lancar

Current Assets

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	13.597.640.823	12.922.388.587	675.252.236	5,23%
Investasi jangka pendek Short-term investments	3.943.051.999	5.718.525.973	(1.775.473.974)	(31,05%)
Piutang usaha – neto Trade receivables, net				
Pihak ketiga Third parties	1.130.425.885	1.253.132.841	(122.706.956)	(9,79%)
Pihak berelasi Related parties	319.681.316	263.129.705	56.551.611	21,49%
Piutang lain-lain – neto				
Pihak ketiga Third parties	54.645.010	126.988.519	(72.343.509)	(56,97%)
Pihak berelasi Related parties	392.181.781	1.153.378.016	(761.196.235)	(66,00%)
Uang muka dan beban dibayar di muka Advances and prepaid expenses	225.480.260	258.677.724	(33.197.464)	(12,83%)
Pendapatan masih akan diterima Accrued revenues				
Pihak ketiga Third parties	543.670.248	297.585.161	246.085.087	82,69%
Pihak berelasi Related parties	107.559.957	33.383.321	74.176.636	222,20%
Persediaan Inventories	276.990.511	217.674.563	59.315.948	27,25%
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	972.176.643	1.080.535.298	(108.358.655)	(10,03%)
Aset lancar lainnya Other current assets	56.662.961	55.194.659	1.468.302	2,66%
Total Aset Lancar Total current assets	21.620.167.394	23.380.594.367	(1.760.426.973)	(7,53%)

KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas tahun 2022 mencapai Rp13,60 triliun, meningkat 5,23% atau Rp765,25 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp12,92 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan serta adanya pencairan sebagian investasi jangka pendek.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents in 2022 reached Rp13.60 trillion, an increase of 5.23% or Rp765.25 billion compared to Rp12.92 trillion in 2021. This increase was mainly due to the increase in cash receipts from customers and the partial disbursement of short-term investments.

Tabel Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Kas Cash	39.387.247	42.703.201	(3.315.954)	(7,77%)
Bank	6.321.179.839	4.727.772.682	1.593.407.157	33,70%
Deposito berjangka Time deposits	7.237.073.737	8.151.912.704	(914.838.967)	(11,22%)
Total Kas dan Setara Kas Total cash and cash equivalents	13.597.640.823	12.922.388.587	675.252.236	5,23%

INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek tahun 2022 mencapai Rp3,91 triliun, menurun 31,59% atau Rp1,81 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp5,72 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya pencairan sebagian investasi jangka pendek untuk penuhan kebutuhan internal dalam rangka optimalisasi *financing cost*.

SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investment in 2022 reached Rp3.91 trillion, a decrease of 31.59% or Rp1.81 trillion compared to Rp5.72 trillion in 2021. This decrease was mainly due to the partial disbursement of short-term investments to meet internal needs in order to optimize financing costs.

Tabel Investasi Jangka Pendek

Short Term Investments

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Total deposito berjangka Total time deposits	3.943.050.108	5.718.327.340	(1.775.277.232)	(31,05%)
Efek yang diperdagangkan Marketable securities	1.891	198.633	(196.742)	(99,05%)
Total investasi jangka pendek Total short-term investments	3.943.051.999	5.718.525.973	(1.775.473.974)	(31,05%)

PIUTANG USAHA – NETO

Piutang usaha neto tahun 2022 mencapai Rp1,45 triliun, menurun 4,36% atau Rp66,16 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp1,52 triliun. Penurunan tersebut sejalan dengan upaya penagihan piutang yang lebih intensif yang dilakukan oleh manajemen.

TRADE RECEIVABLES – NET

Trade receivables - net in 2022 reached Rp1.45 trillion, a decrease of 4.36% or Rp66.16 billion compared to Rp1.52 trillion in 2021. This decrease was in line with management's more intensive efforts to collect receivables.

Tabel Piutang Usaha - Neto

Trade Receivables-Net

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga - neto Third parties - net	1.130.425.885	1.253.132.841	(122.706.956)	(9,79%)
Pihak berelasi - neto Related parties - net	319.681.316	263.129.705	56.551.611	21,49%
Piutang usaha - neto Trade receivables - net	1.450.107.201	1.516.262.546	(66.155.345)	(4,36%)

PIUTANG LAIN-LAIN NETO

Piutang lain-lain neto tahun 2022 mencapai Rp446,83 miliar, menurun 65,10% atau Rp833,54 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp1,28 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya piutang lain-lain dari pihak berelasi sebesar Rp761,20 miliar.

OTHER RECEIVABLES-NET

Other Receivables – Net in 2022 reached Rp446.83 billion, a decrease of 65.10% or Rp833.54 billion compared to Rp1.28 billion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in other receivables from related parties of Rp761.20 billion.

Tabel Piutang Lain-Lain - Neto

Other Receivables - Net

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga - neto Third parties - net	54.645.010	126.988.519	(72.343.509)	(56,97%)
Pihak berelasi - neto Related parties - net	392.181.781	1.153.378.016	(761.196.235)	(66,00%)
Piutang usaha - neto Trade receivables - net	446.826.791	1.280.366.535	(833.539.744)	(65,10%)

UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Uang muka dan beban dibayar di muka tahun 2022 mencapai Rp225,48 miliar, menurun 12,83% atau Rp33,20 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp258,68 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penurunan beban dibayar di muka pegawai, asuransi, sewa, umum, dan pemeliharaan.

ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances and prepaid expenses in 2022 reached Rp225.48 billion, a decrease of 12.83% or Rp33.20 billion compared to Rp258.68 billion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in employee prepaid expenses, insurance, rent, general and maintenance expenses.

Tabel Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Advances And Prepaid Expenses

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Uang muka Advances				
Pemasok Suppliers	101.992.677	67.420.878	34.571.799	51,28%
Operasional Operational	16.008.986	1.518.015	14.490.971	954,60%
Subtotal	118.001.663	68.938.893	49.062.770	71,17%
Beban dibayar di muka Prepaid expenses				
Pegawai Employees	28.623.299	52.374.591	(23.751.292)	(45,35%)
Asuransi Insurance	26.794.822	44.471.527	(17.676.705)	(39,75%)
Sewa Leases	17.120.962	42.059.099	(24.938.137)	(59,29%)
Umum General	9.824.532	14.060.826	(4.236.294)	(30,13%)
Pemeliharaan Maintenance	1.007.221	12.008.540	(11.001.319)	(91,61%)
Pemindahan tempat penimbuhan petikemas Transfer of container hoarding sites				
Lain-lain Others	24.107.761	24.764.248	(656.487)	(2,65%)
Subtotal	107.478.597	189.738.831	(82.260.234)	(43,35%)
Total	225.480.260	258.677.724	(33.197.464)	(12,83%)

PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan masih akan diterima tahun 2022 mencapai Rp651,23 miliar, meningkat 96,77% atau Rp320,26 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp330,97 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang masih akan diterima dari pihak ketiga sebesar Rp246,09 miliar.

ACCRUED REVENUES

Accrued revenues in 2022 reached Rp651.23 billion, an increase of 96.77% or Rp320.26 billion compared to Rp330.97 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in accrued revenues from third parties of Rp246.09 billion.

Tabel Pendapatan yang Masih Akan Diterima

Accrued Revenues

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga - neto Third parties - net	543.670.248	297.585.161	246.085.087	82,69%
Pihak berelasi - neto Related parties - net	107.559.957	33.383.321	74.176.636	222,20%
Total	651.230.205	330.968.482	320.261.723	96,77%

PERSEDIAAN

Persediaan tahun 2021 mencapai Rp276,99 miliar, meningkat 27,25% atau Rp59,32 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp217,67 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan suku cadang dan bahan bakar yang mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan.

INVENTORIES

Inventories for 2021 reached Rp276.99 billion, an increase of 27.25% or Rp59.32 billion compared to Rp217.67 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in the supply of spare parts and fuel, which experienced a significant price increase.

Tabel Persediaan

Inventories

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Suku cadang Spareparts	212.364.275	176.273.424	36.090.851	20,47%
Bahan bakar Fuels	67.065.664	42.728.088	24.337.576	56,96%
Alat tulis dan barang cetakan Stationery and printing	188.794	643.761	(454.967)	(70,67%)
Obat, bahan, dan alat medis Medicines, materials, and equipment	288.194	331.907	(43.713)	(13,17%)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) Others (each below Rp1 billion)	4.467.560	6.182.313	(1.714.753)	(27,74%)
Total	284.374.487	226.159.493	58.214.994	25,74%
Dikurangi: Penyisihan persediaan usang Less: Allowance for inventory obsolescence	(7.383.976)	(8.484.930)	1.100.954	(12,98%)
Neto Net	276.990.511	217.674.563	59.315.948	27,25%



PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Pajak dibayar di muka tahun 2022 mencapai Rp972,17 miliar, menurun 10,03% atau Rp108,34 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp1,08 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya pajak pertambahan nilai dari entitas anak sebesar Rp134,90 miliar.

PREPAID TAXES

Prepaid taxes in 2022 reached Rp972.17 billion, a decrease of 10.03% or Rp108.34 billion compared to Rp1.08 trillion in 2021. The decrease was mainly due to a decrease in value added tax from subsidiaries amounting to Rp134.90 billion.

Tabel Pajak Dibayar Di Muka

Prepaid Taxes

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Perusahaan Company				
Pajak pertambahan nilai Value Added Tax	154.235.105	199.195.000	(44.959.895)	(22,57%)
Pajak penghasilan Income Tax	159.117.505	176.154.037	(17.036.532)	(9,67%)
Subtotal	313.352.610	375.349.037	(61.996.427)	(16,52%)
Entitas anak Subsidiaries				
Pajak pertambahan nilai Value Added Tax	524.525.927	659.421.104	(134.895.177)	(20,46%)
Pajak penghasilan lainnya Income Tax	134.298.106	45.765.157	88.532.949	193,45%
Subtotal	658.824.033	705.186.261	(46.362.228)	(6,57%)
Total	972.176.643	1.080.535.298	(108.358.655)	(10,03%)

ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya tahun 2022 mencapai Rp56,66 miliar, meningkat 2,66% atau Rp1,47 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp55,19 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena adanya kenaikan aset tetap tersedia untuk dijual.

OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets in 2022 reached Rp56.66 billion, an increase of 2.66% or Rp1.47 billion compared to Rp55.19 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in available-for-sale fixed assets.

Tabel Aset Lancar Lainnya

Other Current Assets

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Aset lancar lainnya Other current assets				
Aset lancar lainnya Other current assets	56.662.961	55.194.659	1.468.302	2,66%

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar tahun 2022 mencapai Rp95,73 triliun, meningkat 4,18% atau Rp3,88 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp92,84 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset tak berwujud - neto sebesar Rp3,79 triliun.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets in 2022 reached Rp95.73 trillion, an increase of 4.18% or Rp3.88 trillion compared to Rp92.84 trillion in 2021. This increase was mainly due to an increase in intangible assets - net of Rp3.79 trillion.

Tabel Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Investasi jangka panjang Growth	4.118.791.190	3.751.638.877	367.152.313	9,79%
Properti investasi – neto Investment properties - net	1.233.319.427	873.433.978	359.885.449	41,20%
Aset tetap – neto Fixed assets - net	45.033.835.147	46.300.182.922	(1.266.347.775)	(2,74%)
Aset kerja sama operasi – neto Joint operation assets - net	379.887.734	408.013.146	(28.125.412)	(6,89%)
Aset hak guna - neto Right-of-use assets - net	453.988.347	452.002.189	1.986.158	0,44%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	632.879.439	587.268.838	45.610.601	7,77%
Aset tak berwujud – neto Intangible assets - net	42.546.542.738	38.760.454.848	3.786.087.890	9,77%
Taksiran tagihan restitusi pajak Estimated claims for tax refund	1.109.658.955	750.660.351	358.998.604	47,82%
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	1.221.507.535	964.824.984	256.682.551	26,60%
Total Aset Tidak Lancar Total non-current assets	96.730.410.512	92.848.480.133	3.881.930.379	4,18%

INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang tahun 2022 mencapai Rp4,12 triliun, meningkat 9,79% atau Rp367,15 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp3,75 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi jangka panjang pada entitas asosiasi sebesar Rp374,47 miliar.

LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investment in 2022 reached Rp4.12 trillion, an increase of 9.79% or Rp367.15 billion compared to Rp3.75 trillion in 2021. This increase was mainly due to an increase in long-term investment in associates of Rp374.47 billion.

Tabel Investasi Jangka Panjang

Long-Term Investments

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associated entities	3.483.541.212	3.109.069.141	374.472.071	12,04%
Investasi pada penyertaan saham Investment in share of stock	35.239.244	82.207.761	(46.968.517)	(57,13%)
Investasi pada surat utang Investment in bonds	600.010.734	560.361.975	39.648.759	7,08%
Total	4.118.791.190	3.751.638.877	367.152.313	9,79%

PROPERTI INVESTASI – NETO

Properti investasi tahun 2022 mencapai Rp1,23 triliun, meningkat 41,20% atau Rp359,89 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp873,43 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya properti investasi gedung atas pengoperasian dan komersialisasi gedung Pelindo Tower.

INVESTMENT IN PROPERTY-NET

Investment in property in 2022 reached Rp1.23 trillion, an increase of 41.20% or Rp359.89 billion compared to Rp873.43 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in building property investments for the operation and commercialization of the Pelindo Tower building.

Tabel Properti Investasi

Investment in Property

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Harga perolehan Acquisition cost				
Tanah Land	824.489.045	576.010.187	248.478.858	43,14%
Bangunan fasilitas pelabuhan Port facilities	702.192.357	700.131.110	2.061.247	0,29%
Jalan dan Bangunan Roads and buildings	176.269.950	28.074.591	148.195.359	527,86%
Total	1.702.951.352	1.304.215.888	398.735.464	30,57%
Akumulasi penyusutan Accumulated depreciation				
Bangunan fasilitas pelabuhan Port facilities	(437.731.763)	(416.980.942)	(20.750.821)	4,98%
Emplasemen Emplacement	(30.373.352)	(12.274.158)	(18.099.194)	147,46%
Total	(468.105.115)	(429.255.100)	(38.850.015)	9,05%

Tabel Properti Investasi

Investment in Property

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai Less: Allowance for impairment	(1.526.810)	(1.526.810)	-	0,00%
Nilai buku neto Net book value	1.233.319.427	873.433.978	359.885.449	41,20%

ASET TETAP – NETO

Aset tetap neto tahun 2022 mencapai Rp45,03 triliun, menurun 2,74% atau Rp1,27 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp46,30 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya aset tetap dalam penyelesaian karena adanya reklasifikasi aset tetap menjadi aset hak konsesi.

FIXED ASSETS-NET

Fixed assets - Net in 2022 reached Rp45.03 trillion, a decrease of 2.74% or Rp1.27 trillion compared to Rp46.30 trillion in 2021. This decrease was due to a decrease in construction in progress due to the reclassification of fixed assets into concession rights assets.

Tabel Aset Tetap

Fixed Assets

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Harga perolehan Acquisition cost				
Tanah Land	3.743.932.670	3.403.711.516	340.221.154	10,00%
Bangunan fasilitas pelabuhan Port facilities	20.767.002.876	19.113.857.430	1.653.145.446	8,65%
Kapal Vessels	5.758.866.093	5.945.716.876	(186.850.783)	(3,14%)
Alat fasilitas pelabuhan Port equipment	16.649.210.544	16.712.741.883	(63.531.339)	(0,38%)
Instalasi fasilitas pelabuhan Port installation	3.676.364.496	3.498.893.462	177.471.034	5,07%
Jalan dan bangunan Roads and buildings	6.266.749.811	5.779.160.164	487.589.647	8,44%

Tabel Aset Tetap

Fixed Assets

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Peralatan Equipment	1.535.155.304	1.669.392.356	(134.237.052)	(8,04%)
Kendaraan Vehicles	177.809.769	178.116.172	(306.403)	(0,17%)
Emplasemen Emplacement	654.521.177	662.029.394	(7.508.217)	(1,13%)
Subtotal	59.229.612.740	56.963.619.253	2.265.993.487	3,98%
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	6.679.813.380	7.933.244.086	(1.253.430.706)	(15,80%)
Total	65.909.426.120	64.896.863.339	1.012.562.781	1,56%
Akumulasi penyusutan Accumulated depreciation	(20.841.774.273)	(18.532.994.344)	(2.308.779.929)	12,46%
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Less: Allowance for impairment	(33.816.700)	(63.686.073)	1.653.145.446	(2.595,77%)
Nilai buku neto Net book value	45.033.835.147	46.300.182.922	(1.266.347.775)	(2,74%)

ASET KERJA SAMA OPERASI – NETO

Aset kerja sama operasi – neto tahun 2022 mencapai Rp379,89 miliar, menurun 6,89% atau sebesar Rp28,13 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp408,07 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya aset kerja sama operasi pada harga perolehan alat fasilitas pelabuhan sebesar Rp1,11 miliar dan akumulasi penyusutan sebesar Rp27,01 miliar.

JOINT OPERATION ASSETS-NET

Joint operation assets - net in 2022 reached Rp379.89 billion, a decrease of 6.89% or Rp28.13 billion compared to Rp408.07 billion in 2021. The decrease was mainly due to a decrease in joint operation assets for the cost of port facility equipment of Rp1.11 billion and accumulated depreciation of Rp27.01 billion.

Tabel Aset Kerja Sama Operasi

Joint Operation Assets

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Harga perolehan Acquisition Costs				
Bangunan fasilitas pelabuhan Port facilities	772.669.489	772.669.489	-	0,00%
Alat fasilitas pelabuhan Port equipment	86.424.759	87.538.706	(1.113.947)	(1,27%)
Instalasi fasilitas pelabuhan Port installation	10.504.447	10.504.447	-	-

Tabel Aset Kerja Sama Operasi
Joint Operation Assets

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Jalan dan bangunan Roads and buildings	1.082.111	1.082.111	-	-
Peralatan Equipment	1.535.821	1.535.821	-	-
Emplasemen placement	4.530.520	4.530.520	-	-
Total	876.747.147	877.861.904	(1.114.757)	(0,13%)
Akumulasi penyusutan Accumulated depreciation	(496.798.946)	(469.787.481)	(27.011.465)	5,75%
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Less: Allowance for impairment	(60.467)	(60.467)	-	0,00%
Nilai buku neto Net book value	379.887.734	408.013.956	(28.126.222)	(6,89%)

ASET HAK GUNA

Aset hak guna neto tahun 2022 mencapai Rp453,99 miliar, meningkat 0,44% dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp452,00 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan aset hak guna dari hak perolehan bangunan fasilitas pelabuhan sebesar Rp79,76 miliar.

RIGHT-OF-USE ASSETS

Right of Use assets - net in 2022 reached Rp453.99 billion, an increase of 0.44% compared to Rp452.00 billion in 2021. The increase was caused by an increase in Right of Use assets for the right to acquire port facility buildings amounting to Rp79.76 billion.

Tabel Aset Hak Guna
Right-of-Use Assets

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Hak Perolehan Acquisition Costs				
Bangunan fasilitas pelabuhan Port facilities	283.428.093	203.669.947	79.758.146	39,16%
Kapal Vessels	148.030.137	119.407.557	28.622.580	23,97%
Alat fasilitas pelabuhan Port equipment	1.754.274	25.697.627	(23.943.353)	-93,17%
Peralatan Equipment	3.038.404	98.735.557	(95.697.153)	-96,92%
Tanah Land	188.946.426	173.665.160	15.281.266	8,80%

Tabel Aset Hak Guna

Right-of-Use Assets

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Kendaraan Vehicles	76.915.310	36.365.322	40.549.988	111,51%
Subtotal	702.112.644	657.541.170	44.571.474	6,78%
Akumulasi penyusutan Accumulated depreciation	(248.124.297)	(205.538.981)	(42.585.316)	20,72%
Nilai buku bersih Net book value	453.988.347	452.002.189	1.986.158	0,44%

ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset pajak tangguhan tahun 2022 mencapai Rp632,88 miliar, meningkat 7,77% atau Rp45,61 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp587,27 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan aset pajak tangguhan pada entitas anak sebesar Rp227,04 miliar.

DEFERRED TAX ASSETS

Deferred tax assets in 2022 reached Rp632.88 billion, an increase of 7.77% or Rp45.61 billion compared to Rp587.27 billion in 2021. The increase was due to an increase in deferred tax assets in subsidiaries of Rp227.04 billion.

Tabel Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Perusahaan Company	253.885.629	435.310.826	(181.425.197)	(41,68%)
Entitas anak Subsidiaries	378.993.810	151.958.012	227.035.798	149,41%
Aset Pajak Tangguhan Deferred tax assets	632.879.439	587.268.838	45.610.601	7,77%

ASET TAK BERWUJUD – NETO

Aset tak berwujud tahun 2022 mencapai Rp42,55 triliun, meningkat 9,77% atau Rp3,79 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp38,76 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tak berwujud yang berasal dari aset hak konsesi sebesar Rp3,01 triliun.

INTANGIBLE ASSETS-NET

Intangible assets in 2022 reached Rp42.55 trillion, an increase of 9.77% or Rp3.79 trillion compared to Rp38.76 trillion in 2021. This increase was mainly due to an increase in intangible assets originating from concession rights assets of Rp3.01 trillion.

Tabel Aset Tak Berwujud

Intangible Assets

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Aset hak konsesi Concession rights assets	42.332.482.771	39.317.534.983	3.014.947.788	7,67%
Piranti lunak Software application	1.386.093.582	1.332.014.102	54.079.480	4,06%
Sertifikasi Certification	143.041.164	143.041.164	-	0,00%
Lisensi Licenses	93.784.038	93.309.813	474.225	0,51%
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	1.649.219.115	72.392.067	1.576.827.048	2.178,18%
Aset tak berwujud lainnya Other intangible assets	104.379.824	300.537.663	(196.157.839)	(65,27%)
Subtotal	45.709.000.494	41.258.829.792	4.450.170.702	10,79%
Akumulasi amortisasi dan penyisihan penurunan nilai Accumulated amortization and allowance for impairment	(3.162.457.756)	(2.498.374.944)	(664.082.812)	26,58%
Neto Net	42.546.542.738	38.760.454.848	3.786.087.890	9,77%

TAKSIRAN TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

Taksiran tagihan restitusi pajak tahun 2021 mencapai Rp1,11 triliun, meningkat 47,82% dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp750,66 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan taksiran tagihan restitusi pajak di Perusahaan maupun Entitas Anak, yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar Rp207,63 miliar dan Rp151,37 miliar.

ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

The estimated claims for tax refund in 2021 reached Rp1.11 trillion, an increase of 47.82% compared to Rp750.66 billion in 2021. The increase was mainly due to an increase in estimated claims for tax refund at the Company and its Subsidiaries, which increased by Rp207.63 billion and Rp151.37 billion, respectively.

Tabel Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

Estimated Claims for Tax Refund

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Perusahaan Company	777.567.550	569.941.684	207.625.866	36,43%
Entitas anak Subsidiaries	332.091.405	180.718.667	151.372.738	83,76%
Total	1.109.658.955	750.660.351	358.998.604	47,82%

ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya tahun 2022 mencapai Rp1,22 triliun, meningkat 26,60% atau Rp256,68 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp964,83 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset lain-lain sebesar Rp302,68 miliar.

OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets in 2022 reached Rp1.22 trillion, an increase of 26.60% or Rp256.68 billion compared to Rp964.83 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in other assets of Rp302.68 billion.

Tabel Aset Tidak Lancar Lainnya

Other Non-Current Assets

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Uang muka pembelian aset tetap Advances for purchase of fixed assets	535.957.148	259.168.931	276.788.217	106,80%
Piutang perluasan kawasan industri Industrial area expansion receivables	124.811.321	127.000.000	(2.188.679)	(1,72%)
Aset tetap tidak produktif Unproductive fixed assets	9.922.943	130.179.339	(120.256.396)	(92,38%)
Pajak final dibayar di muka Prepaid final tax	113.836.681	126.924.148	(13.087.467)	(10,31%)
Jaminan pelaksanaan Performance guarantee	37.000.000	69.777.240	(32.777.240)	(46,97%)
Piutang pemulihan investasi Receivable investment recovery	80.303.277	64.838.387	15.464.890	23,85%
Uang jaminan Guarantees	34.422.211	31.684.181	2.738.030	8,64%
Biaya transaksi pinjaman sindikasi Syndicated loan transaction costs	29.506.875	-	29.506.875	100,00%
<i>Goodwill</i> Goodwill	42.266.304	32.550.784	9.715.520	29,85%
Piutang pajak Tax receivables	28.361.374	29.340.959	(979.585)	(3,34%)
Aset tetap belum dimanfaatkan Fixed assets not utilized		25.493.693	(25.493.693)	(100,00%)
Aset lain-lain Other assets	557.351.735	254.667.895	302.683.840	118,85%
Dikurangi: Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai Less: Accumulated depreciation and impairment	(372.232.334)	(186.800.573)	(185.431.761)	99,27%
Total	1.221.507.535	964.824.984	256.682.551	26,60%

LIABILITAS

Liabilitas tahun 2022 mencapai Rp75,55 triliun, meningkat 1,85% atau Rp1,37 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp74,18 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka panjang sebesar Rp5,04 triliun.

LIABILITIES

Liabilities in 2022 reached Rp75.55 trillion, an increase of 1.85% or Rp1.37 trillion compared to Rp74.18 trillion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in Non-current liabilities of Rp5.04 trillion.

Tabel Liabilitas

Liabilities

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Liabilitas jangka pendek Current Liabilities	19.948.603.684	13.536.422.392	6.412.181.292	47,37%
Liabilitas jangka panjang Non-Current liabilities	55.597.281.447	60.639.542.669	(5.042.261.222)	(8,32%)
Total liabilitas Total Liabilities	75.545.885.131	74.175.965.061	1.369.920.070	1,85%

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek tahun 2022 mencapai Rp19,95 triliun, meningkat 47,37% atau Rp6,41 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp13,65 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan bagian lancar atas liabilitas jangka panjang dari utang obligasi yang sebesar Rp8,65 triliun.

CURRENT LIABILITIES

Current liabilities in 2022 reached Rp19.95 trillion, an increase of 47.37% or Rp6.41 trillion compared to Rp13.65 trillion in 2021. This increase was mainly due to an increase in the current portion of Non-current liabilities from bonds payable which amounted to Rp8.65 trillion.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	105.361.831	138.493.774	(33.131.943)	(23,92%)
Utang usaha Trade payables				
Pihak ketiga Third parties	976.563.635	1.338.142.064	(361.578.429)	(27,02%)
Pihak berelasi Related parties	1.092.012.208	1.926.350.211	(834.338.003)	(43,31%)
Pendapatan diterima di muka jangka pendek Short-term unearned revenues	1.594.355.077	1.298.045.484	296.309.593	22,83%
Utang pajak Taxes payable	1.025.273.741	578.540.987	446.732.754	77,22%
Beban akrual Accrued expenses	5.273.585.288	3.699.192.020	1.574.393.268	42,56%
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang Current maturities of long-term liabilities				
Utang obligasi Bonds payable	8.637.804.928	-	8.637.804.928	100,00%

Tabel Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Utang bank Bank loans	152.606.159	2.365.898.747	(2.213.292.588)	(93,55%)
Liabilitas sewa Lease liabilities	49.907.726	76.345.578	(26.437.852)	(34,63%)
Liabilitas jangka pendek lainnya Other current liabilities				
Pihak ketiga Third parties	855.825.793	1.182.432.796	(326.607.003)	(27,62%)
Pihak berelasi Related parties	185.307.298	1.066.277.650	(880.970.352)	(82,62%)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total current liabilities	19.948.603.684	13.536.422.392	6.412.181.292	47,37%

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek tahun 2022 mencapai Rp105,36 miliar, menurun 23,92% atau sebesar Rp33,13 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp138,49 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya pinjaman bank jangka pendek pada pihak berelasi sebesar Rp30,19 miliar.

SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans in 2022 reached Rp105.36 billion, a decrease of 23.92% or Rp33.13 billion compared to Rp138.49 billion in 2021. This decrease was due to a decrease in short-term bank loans to related parties of Rp30.19 billion.

Tabel Pinjaman Bank Jangka Pendek

Short-term Bank Loans

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga Third parties	2.255.302	5.196.855	(2.941.553)	(56,60%)
Pihak berelasi Related parties	103.106.529	133.296.919	(30.190.390)	(22,65%)
Total pinjaman bank jangka pendek Total short-term bank loans	105.361.831	138.493.774	(33.131.943)	(23,92%)

UTANG USAHA

Utang usaha tahun 2022 mencapai Rp2,07 triliun, menurun 36,63% atau Rp1,20 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp3,26 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya utang usaha kepada pihak berelasi sebesar Rp834,34 miliar.

TRADE PAYABLES

Trade payables in 2022 reached Rp2.07 trillion, a decrease of 36.63% or Rp1.20 trillion compared to Rp3.26 trillion in 2021. This increase was mainly due to a decrease in trade payables to related parties of Rp834.34 billion.

Tabel Utang Usaha

Trade Payables

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga Third parties	976.563.635	1.338.142.064	(361.578.429)	(27,02%)
Pihak berelasi Related parties	1.092.012.208	1.926.350.211	(834.338.003)	(43,31%)
Total utang usaha Total trade payables	2.068.575.843	3.264.492.275	(1.195.916.432)	(36,63%)

PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA JANGKA PENDEK

Pendapatan diterima di muka jangka pendek tahun 2022 mencapai Rp1,59 triliun, meningkat 22,83% atau Rp296,31 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp1,30 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan diterima di muka jangka pendek dari pelayanan jasa pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik sebesar Rp229,54 miliar.

SHORT-TERM UNEARNED REVENUES

Short-term unearned revenues in 2022 reached Rp1.59 trillion, an increase of 22.83% or Rp296.31 billion compared to Rp1.30 trillion in 2021. The increase was mainly due to an increase in short-term unearned revenues from land, building, water and electricity concession services amounting to Rp229.54 billion.

Tabel Pendapatan Diterima Di Muka Jangka Pendek

Short-term Unearned Revenues

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Sewa kuartalan Quarterly rent	683.682.059	695.543.951	(11.861.892)	(1,71%)
Uang untuk diperhitungkan Advances from customers				
Pihak ketiga Third parties	292.643.156	130.044.647	162.598.509	125,03%
Pihak berelasi Related parties	8.286.359	8.064.950	221.409	2,75%
Pendapatan diterima di muka jangka pendek - lainnya Other short-term unearned revenues	36.400.194	66.976.899	(30.576.705)	(45,65%)

Tabel Pendapatan Diterima Di Muka Jangka Pendek

Short-term Unearned Revenues

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pelayanan jasa pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik Land, building, water and electricity services	402.204.627	172.666.515	229.538.112	132,94%
Subtotal	1.423.216.395	1.073.296.962	349.919.433	32,60%
Bagian lancar pendapatan diterima di muka jangka panjang Current portion of long-term unearned revenue	171.138.682	224.748.522	(53.609.840)	(23,85%)
Total	1.594.355.077	1.298.045.484	296.309.593	22,83%

UTANG PAJAK

Utang pajak tahun 2022 mencapai Rp1,03 triliun, meningkat 77,22% atau Rp446,73 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp578,54 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang pajak pada entitas anak sebesar Rp321,67 miliar.

TAXES PAYABLE

Taxes payable in 2022 reached Rp1.03 trillion, an increase of 77.22% or Rp446.73 billion compared to Rp578.54 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in taxes payable for subsidiaries amounting to Rp321.67 billion.

Tabel Utang Pajak

Taxes Payable

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Induk perusahaan Company	372.032.518	246.971.066	125.061.452	50,64%
Entitas anak Subsidiaries	653.241.223	331.569.921	321.671.302	97,01%
Utang pajak Taxes payable	1.025.273.741	578.540.987	446.732.754	77,22%

BEBAN AKRUAL

Beban akrual tahun 2022 mencapai Rp5,27 triliun, meningkat 42,56% atau Rp1,57 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp3,70 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban akrual dari lain-lain sebesar Rp662,89 miliar.

ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses in 2022 reached Rp5.27 trillion, an increase of 42.56% or Rp1.57 trillion compared to Rp3.70 trillion in 2021. This increase was mainly due to an increase in accrued expenses from others amounting to Rp662.89 billion.

Tabel Beban Akrual

Accrued Expenses

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pegawai Employees	1.543.094.665	1.536.062.485	7.032.180	0,46%
Kerja sama mitra usaha Partnership	1.023.263.751	708.323.183	314.940.568	44,46%
Umum General	662.233.036	417.036.376	245.196.660	58,80%
Bunga Interest	379.603.334	351.739.853	27.863.481	7,92%
Bahan Fuel	239.342.300	206.967.006	32.375.294	15,64%
Pemeliharaan Maintenance	449.258.262	167.675.465	281.582.797	167,93%
Asuransi Insurance	30.272.043	41.050.044	(10.778.001)	-26,26%
Biaya konsesi Concession fees	40.227.983	26.989.964	13.238.019	49,05%
Lain-lain Others	906.239.914	243.347.644	662.892.270	272,41%
Total	5.273.535.288	3.699.192.020	1.574.343.268	42,56%

BAGIAN LANCAR ATAS LIABILITAS JANGKA PANJANG

Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang tahun 2022 mencapai Rp8,84 triliun, meningkat 261,98% atau sebesar Rp6,40 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp2,44 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan kenaikan bagian lancar atas liabilitas jangka panjang pada utang obligasi sebesar Rp8,65 triliun.

CURRENT MATURITIES OF LONG-TERM LIABILITIES

The current maturities of long-term liabilities in 2022 reached Rp8.84 trillion, an increase of 261.98% or Rp6.40 trillion compared to Rp2.44 trillion in 2021. This increase was mainly due to an increase in the current maturities of long-term liabilities in bonds payable of Rp8.65 trillion.

Tabel Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang

Current Maturities of Long-Term Liabilities

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Utang obligasi Bonds payable	8.637.804.928	-	8.637.804.928	100,00%
Utang bank Bank loans	152.606.159	2.255.771.149	(2.103.164.990)	(93,23%)

Tabel Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang

Current Maturities of Long-Term Liabilities

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Liabilitas sewa Lease liabilities	49.907.726	76.345.578	(26.437.852)	(34,63%)
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang	8.840.318.813	2.442.244.325	6.398.074.488	261,98%
Total Current Maturities of Long-Term Liabilities				

LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya tahun 2022 mencapai Rp1,04 triliun, menurun 53,70% dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp2,25 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka pendek lainnya pada pihak berelasi sebesar Rp880,97 miliar.

OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities in 2022 reached Rp1.04 trillion, a decrease of 53.70% compared to Rp2.25 trillion in 2021. The decrease was mainly due to a decrease in other current liabilities for related parties of Rp880.97 billion.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Other Current Liabilities

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga Third parties	855.825.793	1.182.432.796	(326.607.003)	(27,62%)
Pihak berelasi Related parties	185.307.298	1.066.277.651	(880.970.353)	(82,62%)
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.041.133.091	2.248.710.447	(1.207.577.356)	(53,70%)
Other current liabilities				

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang tahun 2022 mencapai Rp55,60 triliun, menurun 8,28% atau Rp5,02 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp60,62 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar pada utang obligasi sebesar Rp6,06 triliun.

NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities in 2022 reached Rp55.60 trillion, a decrease of 8.28% or Rp5.02 trillion compared to Rp60.62 trillion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in Non-current liabilities after deducting the current portion of bonds payable of Rp6.06 trillion.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian lancar				
Long term liabilities – net of current portion				
Utang obligasi Bonds payable	34.116.829.197	40.176.176.480	(6.059.347.283)	(15,08%)
Utang bank Bank loans	7.678.666.058	6.633.174.189	1.045.491.869	15,76%
Liabilitas sewa Lease liabilities	385.228.086	257.540.134	127.687.952	49,58%
Utang lembaga keuangan non-bank				
Loans from non-bank financial institution				
Pihak ketiga Third parties	584.328.133	476.290.919	108.037.214	22,68%
Pihak berelasi Related parties	1.160.435.133	949.751.736	210.683.397	22,18%
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	231.128.682	105.071.621	126.057.061	119,97%
Pendapatan diterima di muka jangka panjang Long-term unearned revenue	4.544.771.276	4.495.055.535	49.715.741	1,11%
Liabilitas jangka panjang lainnya Employee benefit liabilities	1.126.588.038	962.389.202	164.198.836	17,06%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liabilities	5.769.306.844	6.560.923.531	(791.616.687)	(12,07%)
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	55.597.281.447	60.616.373.347	(5.019.091.900)	(8,28%)

LIABILITAS JANGKA PANJANG – SETELAH DIKURANGI BAGIAN LANCAR

Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar tahun 2022 mencapai Rp42,18 triliun, menurun 10,38% atau Rp4,89 triliun dibandingkan dengan 2021 mencapai Rp47,07 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka panjang pada utang obligasi sebesar Rp6,06 triliun.

LONG-TERM LIABILITIES - CURRENT PORTION MATURITIES

Long-term liabilities after deducting the current portion in 2022 reached Rp42.18 trillion, a decrease of 10.38% or Rp4.89 trillion compared to Rp47.07 trillion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in long-term liabilities for bonds payable of Rp6.06 trillion.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Lancar

Long-Term Liabilities - Current Portion

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Utang obligasi Bonds payable	34.116.829.197	40.176.176.480	(6.059.347.283)	(15,08%)
Utang bank Bank loans	7.678.866.058	6.633.174.190	1.045.691.868	15,76%
Liabilitas sewa Lease liabilities	385.228.086	257.540.134	127.687.952	49,58%
Total liabilitas jangka panjang - setelah di bagian jangka panjang Loans from non-bank financial institution	42.180.923.341	47.066.890.804	(4.885.967.463)	(10,38%)

UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

Utang lembaga keuangan non-bank tahun 2022 mencapai Rp1,74 triliun, meningkat 22,35% atau sebesar Rp318,72 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp1,43 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang lembaga keuangan non-bank pada pihak berelasi dan pihak ketiga sebesar Rp210,64 miliar dan Rp108,04 miliar.

LOANS FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS

Loans from Non-bank financial institution in 2022 reached Rp1.74 trillion, an increase of 22.35% or Rp318.72 billion compared to Rp1.43 trillion in 2021. This increase was mainly due to an increase in non-bank financial institution debt to related parties and third parties of Rp210.64 billion and Rp108.04 billion.

Tabel Utang Lembaga Keuangan Non-Bank

Loans from Non-Bank Financial Institutions

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga Third parties	584.328.133	476.290.919	108.037.214	22,68%
Pihak berelasi Related parties	1.160.435.133	949.751.736	210.683.397	22,18%
Total utang lembaga keuangan non- bank Total loans from non-bank financial institution	1.744.763.266	1.426.042.655	318.720.611	22,35%

LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Liabilitas pajak tangguhan tahun 2022 mencapai Rp231,13 miliar, meningkat 119,97% atau sebesar Rp126,06 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp105,07 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas pajak tangguhan dari entitas anak.

DEFERRED TAX LIABILITIES

Deferred tax liabilities in 2022 reached Rp231.13 billion, an increase of 119.97% or Rp126.06 billion compared to Rp105.07 billion in 2021. The increase was mainly due to an increase in deferred tax liabilities from subsidiaries.

Tabel Liabilitas Pajak Tangguhan

Deferred Tax Liabilities

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Entitas anak Subsidiaries	231.128.682	105.071.621	126.057.061	119,97%
Total liabilitas pajak tangguhan Total deferred tax liabilities	231.128.682	105.071.621	126.057.061	119,97%

PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA JANGKA PANJANG

Pendapatan diterima di muka jangka panjang tahun 2022 mencapai Rp4,57 triliun, meningkat 1,11% atau Rp49,72 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp4,50 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan diterima di muka jangka panjang dari sewa diterima di muka - NPCT 1 sebesar Rp18,41 miliar.

LONG-TERM UNEARNED REVENUE

Long-term unearned income in 2022 reached Rp4.57 trillion, an increase of 1.11% or Rp49.72 billion compared to Rp4.50 trillion in 2021. The increase was mainly due to an increase in long-term unearned income from prepaid rent - NPCT 1 amounting to Rp18.41 billion.

Tabel Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang

Long-Term Unearned Revenue

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Premium JICT JICT Premium	1.968.510.521	1.967.827.813	682.708	0,03%
Sewa diterima di muka - NPCT 1 Advance rental fee - NPCT 1	1.170.100.949	1.151.689.282	18.411.667	1,60%
Premium TPK Koja TPK Koja Premium	429.898.958	457.634.375	(27.735.417)	(6,06%)
Sewa tanah dan/atau bangunan Land and/or building rental	1.147.399.530	1.142.652.587	4.746.943	0,42%
Subtotal	4.715.909.958	4.719.804.057	(3.894.099)	(0,08%)
Bagian lancar Current portion	(171.138.682)	(224.748.522)	53.609.840	(23,85%)
Total bagian jangka panjang Total long-term portion	4.544.771.276	4.495.055.535	49.715.741	1,11%

LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Liabilitas jangka panjang lainnya tahun 2022 mencapai Rp1,13 triliun, meningkat 17,06% atau sebesar Rp164,20 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp962,39 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka panjang lainnya dari pihak ketiga sebesar Rp161,39 miliar.

OTHER LONG-TERM LIABILITIES

Other long-term liabilities in 2022 reached Rp1.13 trillion, an increase of 17.06% or Rp164.20 billion compared to Rp962.39 billion in 2021. The increase was mainly due to an increase in other long-term liabilities from third parties of Rp161.39 billion.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang Lainnya
Other Long-Term Liabilities

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga Third parties	657.240.525	495.850.804	161.389.721	32,55%
Pihak berelasi Related parties	469.347.513	466.538.398	2.809.115	0,60%
Liabilitas jangka panjang lainnya Other long-term liabilities	1.126.588.038	962.389.202	164.198.836	17,06%

LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja tahun 2022 mencapai Rp5,77 triliun, menurun 12,07% atau Rp791,62 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp6,56 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya program kesehatan pensiunan sebesar Rp807,95 miliar.

EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liabilities in 2022 reached Rp5.77 trillion, a decrease of 12.07% or Rp791.62 billion compared to Rp6.56 trillion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in the pensioner's health program of Rp807.95 billion.

Tabel Liabilitas Imbalan Kerja

Employee Benefit Liabilities

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Perusahaan Company				
Program pensiun Pension program	641.600.368	635.994.743	5.605.625	0,88%
Program penghargaan masa bakti Gratuity and compensation benefits	963.637.236	906.174.293	57.462.943	6,34%
Program kesehatan pensiunan Pension healthcare program	3.318.712.560	4.126.658.787	(807.946.227)	(19,58%)
Imbalan kerja jangka panjang lainnya Other long-term employee benefits	383.941.290	434.967.735	(51.026.445)	(11,73%)
Subtotal	5.307.891.454	6.103.795.558	(795.904.104)	(13,04%)
Entitas anak Subsidiaries				
Program pensiun, penghargaan masa bakti dan imbalan pasca-kerja lainnya Pension program, gratuity and compensation benefits and other post-benefits program	461.415.390	457.127.973	4.287.417	0,94%
Total	5.769.306.844	6.560.923.531	(791.616.687)	(12,07%)

EKUITAS

Ekuitas tahun 2022 mencapai Rp42,80 triliun, meningkat 1,79% atau Rp751,58 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp42,05 triliun. Peningkatan tersebut karena pertumbuhan modal saham sebesar Rp32,10 triliun dan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp1,98 triliun.

EQUITY

Equity in 2022 reached Rp42.80 trillion, an increase of 1.79% or Rp751.58 billion compared to Rp42.05 trillion in 2021. This increase was due to the growth in share capital of Rp32.10 trillion and retained earnings of Rp1.98 trillion.

Tabel Ekuitas

Equity

(dalam ribuan Rupiah) | (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owners of the parent				
Modal saham Share capital	40.575.584.000	8.475.067.000	32.100.517.000	378,76%
Modal donasi Donation capital	26.825.982	26.825.982	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	(33.358.048.450)	(1.128.322.898)	(32.229.725.552)	2.856,43%
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Component	1.466.121	1.466.121	-	-
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-bank Difference in value of transactions with non-controlling interest	836.905.071	836.072.934	832.137	0,10%
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditetukan penggunaannya Appropriated	31.900.794.522	29.925.514.788	1.975.279.734	6,60%
Belum ditetukan penggunaannya Unappropriated	4.915.321.447	4.434.909.230	480.412.217	10,83%
Penghasilan komprehensif lain other comprehensive income	(3.774.159.697)	(2.062.503.591)	(1.711.656.106)	82,99%
Ekuitas Yang Dapat Diantarik Kepada Pemilik Entitas Induk - Neto Equity Attributable to Owners of the Parent Entity - Net	41.124.688.996	40.509.029.566	615.659.430	1,52%
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling interests	1.680.003.779	1.544.079.873	135.923.906	8,80%
TOTAL EKUITAS	42.804.692.775	42.053.109.439	751.583.336	1,79%
TOTAL EQUITY				



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam ribuan Rupiah)

Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan operasi Operating revenues	29.700.604.135	28.814.806.337	885.797.798	3,07%
Pendapatan konstruksi Construction revenues	2.397.701.575	3.195.512.405	(797.810.830)	(24,97%)
Beban operasi Operating expenses	(23.154.429.191)	(22.503.946.817)	(650.482.374)	2,89%
Beban konstruksi Construction expenses	(2.397.701.575)	(3.195.512.405)	797.810.830	(24,97%)
Pendapatan operasi lainnya - neto Other operating revenue (expense) - net	568.645.497	229.338.106	339.307.391	147,95%
LABA USAHA INCOME FROM OPERATIONS	7.114.820.441	6.540.197.626	574.622.815	8,79%
Pendapatan keuangan Finance income	380.490.270	407.775.884	(27.285.614)	(6,69%)
Beban keuangan Finance costs	(2.571.042.968)	(2.540.082.866)	(30.960.102)	1,22%
Bagian laba entitas asosiasi Equity in Income of Associates	302.615.692	255.107.588	47.508.104	18,62%
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX	5.226.883.435	4.662.998.232	563.885.203	12,09%
Beban pajak final Final tax expense	(488.229.302)	(487.671.869)	(557.433)	0,11%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX	4.738.654.133	4.175.326.363	563.327.770	13,49%
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)			-	
Kini Current	(958.337.498)	(847.733.176)	(110.604.322)	13,05%
Tangguhan Deferred	128.153.222	(151.447.911)	279.601.133	(184,62%)

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam ribuan Rupiah)

Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME	3.908.469.857	3.176.145.276	732.324.581	23,06%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will not be reclassified to profit or loss				
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak Remeasurements of defined benefit plans - net off tax	823.295.840	94.351.746	728.944.094	772,58%
Perubahan nilai wajar asset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	87.470.875	(47.180.224)	134.651.099	(285,40%)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will be reclassified to profit or loss				-
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Exchange differences due to financial statements translation	198.045.650	13.379.913	184.665.737	1.380,17%
Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas Effective portion of gains and losses on hedging instrument in relation to cash flow hedge	(2.820.468.471)		(2.820.468.471)	(100,00%)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT	2.196.813.751	3.236.696.711	(1.039.882.960)	(32,13%)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	3.772.545.951	3.292.133.734	480.412.217	14,59%

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam ribuan Rupiah)

Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	135.923.906	(115.988.458)	251.912.364	(217,19%)
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT	3.908.469.857	3.176.145.276	732.324.581	23,06%
Penyesuaian atas Laba Merging Entity: Adjustment of merging entity's profit:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	-	(2.280.313.686)	(2.280.313.686)	(100,00%)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	-	130.572.397	(130.572.397)	(100,00%)
	-	(2.149.741.289)	(2.149.741.289)	(100,00%)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	3.772.545.951	1.011.820.048	2.760.725.903	272,85%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	135.923.906	14.583.939	121.339.967	832,01%
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT	3.908.469.857	1.026.403.987	2.882.065.870	280,79%
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	2.060.889.845	3.351.776.051	(1.290.886.206)	(38,51%)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	135.923.906	(115.079.340)	251.003.246	(218,11%)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT	2.196.813.751	3.236.696.711	(1.039.882.960)	(32,13%)
Penyesuaian atas Laba Komprehensif Lainnya Merging Entity: Adjustment of Merging Entity's Other Comprehensive Income:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	-	(2.170.608.365)	(2.170.608.365)	(100,00%)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	-	129.586.062	(129.586.062)	(100,00%)
	-	(2.041.022.303)	(2.041.022.303)	(100,00%)

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam ribuan Rupiah)

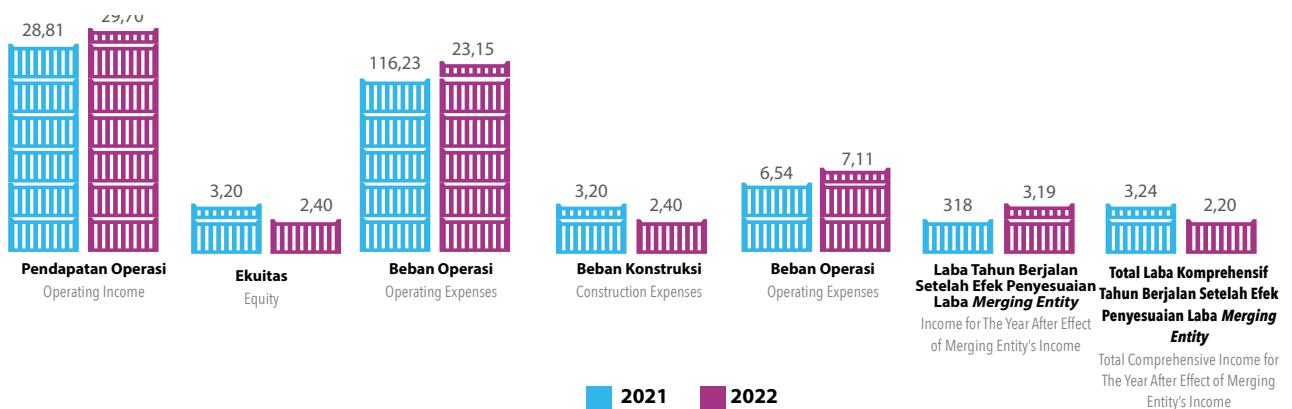
Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	2.060.889.845	1.181.167.686	879.722.159	74,48%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	135.923.906	14.506.722	121.417.184	836,97%
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	2.196.813.751	1.195.674.408	1.001.139.343	83,73%
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT				
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh) BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)	92.976	81.136	11.840	14,59%
LABA PER SAHAM DILUSIAN (nilai penuh) DILUTED EARNINGS PER SHARE (full amount)	91.783	80.095	11.688	14,59%

Grafik Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam triliun Rupiah)
(in trillion Rupiah)





PENDAPATAN OPERASI

Pendapatan operasi tahun 2022 mencapai Rp29,70 triliun, meningkat 3,07% atau Rp885,80 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp28,81 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan kenaikan pendapatan operasi yang berasal dari pelayanan jasa terminal sebesar Rp568,85 miliar, pelayanan jasa barang sebesar Rp269,77 miliar serta pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik sebesar Rp231,24 miliar.

OPERATING REVENUES

Operating revenues in 2022 reached Rp29.70 trillion, an increase of 3.07% or Rp885.80 billion compared to Rp28.81 trillion in 2021. The increase was mainly due to an increase in operating revenues originating from terminal services of Rp568.85 billion, goods services of Rp269.77 billion and exploitation of land, buildings, water and electricity of Rp231.24 billion.

Tabel Pendapatan Operasi

Operating Revenues

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pelayanan terminal petikemas Container services	12.927.659.143	12.828.726.516	98.932.627	0,77%
Pelayanan jasa kapal Vessel services	5.090.014.199	5.625.502.132	(535.487.933)	(9,52%)
Pelayanan jasa terminal Terminal services	4.499.450.059	3.930.598.686	568.851.373	14,47%
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik Land, building, water and electricity services	3.787.257.944	3.556.019.099	231.238.845	6,50%
Jasa logistik Logistic services	159.334.977	196.604.847	(37.269.870)	(18,96%)
Kerjasama dan <i>fee for services</i> <i>Partnership and fee for services</i>	1.233.329.761	1.082.564.914	150.764.847	13,93%
Pendapatan pas pelabuhan dan terminal Port and terminal entry fee	441.126.796	246.352.980	194.773.816	79,06%
Pengusahaan peralatan Equipment services	370.796.897	347.645.520	23.151.377	6,66%
Pelayanan jaringan dan konsultasi sistem informasi Network services and consultant information system	155.363.848	128.555.195	26.808.653	20,85%
Pelayanan jasa barang Cargo services	515.398.786	245.628.403	269.770.383	109,83%
Jasa pengeringan Dredging services	405.778.070	464.343.904	(58.565.834)	(12,61%)
Pelayanan kesehatan Medical services	16.448.305	56.969.167	(40.520.862)	(71,13%)
Lain-lain Others	98.645.350	105.294.974	(6.649.624)	(6,32%)
Total	29.700.604.135	28.814.806.337	885.797.798	3,07%

PENDAPATAN KONSTRUKSI

Pendapatan konstruksi tahun 2022 mencapai Rp2,40 triliun, menurun 24,97% atau Rp797,81 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp3,20 triliun. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh capaian *progress fisik* pekerjaan pembangunan aset (investasi) di tahun berjalan. Pendapatan konstruksi merupakan jasa kompensasi yang diakui oleh Perseroan dalam pembangunan terminal Kalibaru, Kijing, Teluk Lamong, Manyar Gresik, Kuala Tanjung, Belawan Fase II, Makassar New Port, Alur Pelayaran Barat Surabaya dan Jalan Tol Cibitung - Cilincing. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode biaya yang mana seluruh biaya dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset.

CONSTRUCTION REVENUES

Construction revenues in 2022 will reach Rp2.40 trillion, decreased by 24.97% or Rp797.81 billion compared to in 2021 which will reach Rp3.20 trillion. This decrease was influenced by the achievement of physical progress of asset development (investment) work in the current year. Construction revenue represents compensation services recognized by the Company in the construction of Kalibaru, Kijing, Teluk Lamong, Manyar Gresik, Kuala Tanjung, Belawan Phase II terminals, Makassar New Port, Surabaya West Shipping Channel and Cibitung - Cilincing Toll Road. Construction revenue is valued using the cost method in which all costs are directly attributable to the cost of asset.

Tabel Pendapatan Konstruksi

Construction Revenues

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan konstruksi Construction revenues	2.397.701.575	3.195.512.405	(797.810.830)	(24,97%)

BEBAN OPERASI

Beban operasi tahun 2022 mencapai Rp23,15 triliun, meningkat 2,72% atau Rp612,91 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp22,54 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bahan bakar dan bahan habis pakai sebesar Rp509,17 miliar.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses in 2022 reached Rp23.15 trillion, an increase of 2.72% or Rp612.91 billion compared to Rp22.54 trillion in 2021. This increase was mainly due to an increase in fuel and consumables expenses of Rp509.17 billion.

Tabel Beban Operasi

Operating Expenses

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Kerja sama mitra usaha Partnership	6.550.559.411	6.594.578.809	(44.019.398)	(0,67%)
Pegawai Employees	5.801.903.082	5.776.773.548	25.129.534	0,44%
Umum General	3.567.862.133	3.199.471.975	368.390.158	11,51%
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization	3.309.282.651	3.311.181.821	(1.899.170)	(0,06%)
Bahan bakar dan bahan habis pakai Fuels and supplies	2.367.251.451	1.858.083.842	509.167.609	27,40%

Tabel Beban Operasi

Operating Expenses

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pemeliharaan Maintenance	1.030.572.335	1.205.821.148	(175.248.813)	(14,53%)
Asuransi Insurance	433.675.572	381.095.875	52.579.697	13,80%
Administrasi kantor Office administration	93.322.556	214.514.237	(121.191.681)	(56,50%)
Total	23.154.429.191	22.541.521.255	612.907.936	2,72%

BEBAN KONSTRUKSI

Beban konstruksi tahun 2022 mencapai Rp2,40 triliun, turun 24,97% atau Rp797,81 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp3,20 triliun. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh capaian *progress* fisik pekerjaan pembangunan aset (investasi) di tahun berjalan.

CONSTRUCTION EXPENSES

Construction expenses in 2022 reached Rp2.40 trillion, a decrease of 24.97% or Rp797.81 billion compared to Rp3.20 trillion in 2021. This decrease was influenced by the achievement of physical progress of asset development (investment) work in the current year.

Tabel Beban Konstruksi

Construction Expenses

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Beban konstruksi Construction expenses	(2.397.701.575)	(3.195.512.405)	797.810.830	(24,97%)

PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - NETO

Pendapatan operasi lainnya-neto tahun 2022 sebesar Rp568,65 miliar, meningkat 113,05% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp266,91 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan dari lain-lain sebesar Rp181,12 miliar dan keuntungan dari transaksi peningkatan kepemilikan saham pada entitas asosiasi sebesar Rp141,67 miliar.

OTHER OPERATING INCOME-NET

Other operating income-net in 2022 amounted to Rp568.65 billion, an increase of 113.05% compared to Rp266.91 billion in 2021. The increase was mainly due to the growth in other revenues of Rp181.12 billion, and gains from the increase in share ownership transactions in associated entities of Rp141.67 billion.

Tabel Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya

Other Operating Income (Expense) - Net

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Amortisasi premium Amortization of premium	161.033.845	146.997.708	14.036.137	9,55%
Keuntungan dari transaksi peningkatan pemilikan saham pada entitas asosiasi Gain from increasing shareholding transaction in associates	141.671.533	-	141.671.533	100,00%
Pendapatan denda Income from penalties	92.212.745	164.990.708	(72.777.963)	(44,11%)
Efek penyesuaian IFRC 19 Effect of IFRC 19 adjustments	82.855.722	-	82.855.722	100,00%
Penerimaan asset <i>build, operate,</i> <i>transfer</i> Receive of <i>build, operate, transfer</i> assets	26.537.083	219.657.600	(193.120.517)	(87,92%)
Rugi penghapusan aset tetap - neto Loss on disposal of fixed assets - net	(748.245)	(1.969.868)	1.221.623	(62,02%)
Beban denda Expenses from penalties	(34.792.709)	(88.995.349)	54.202.640	(60,91%)
Rugi selisih kurs - neto Loss on foreign exchange - net	(182.036.994)	(274.562.559)	92.525.565	(33,70%)
Lain-lain - neto Others - net	281.912.517	100.794.304	181.118.213	179,69%
Total	568.645.497	266.912.544	301.732.953	113,05%

LABA USAHA

Laba usaha tahun 2022 sebesar Rp7,11 triliun, meningkat 8,79% atau sebesar Rp574,62 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp6,54 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan operasi sebesar Rp885,80 miliar.

INCOME FROM OPERATIONS

Income From Operations in 2022 was Rp7.11 trillion, an increase of 8.79% or Rp574.62 billion compared to Rp6.54 trillion in 2021. This increase was mainly due to an increase in operating revenues of Rp885.80 billion.

Tabel Laba Usaha

Income From Operations

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan operasi Operating revenues	29.700.604.135	28.814.806.337	885.797.798	3,07%
Pendapatan konstruksi Construction revenues	2.397.701.575	3.195.512.405	(797.810.830)	(24,97%)



Tabel Laba Usaha
Income From Operations

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Beban operasi Operating expenses	23.154.429.191	22.541.521.255	612.907.936	2,72%
Beban konstruksi Construction expenses	2.397.701.575	3.195.512.405	(797.810.830)	(24,97%)
Pendapatan operasi lainnya – neto Other operating income - net	568.645.497	266.912.544	301.732.953	113,05%
Laba usaha Income From Operations	7.114.820.441	6.540.197.626	574.622.815	8,79%

PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan tahun 2021 sebesar Rp380,49 miliar, menurun 6,69% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp407,78 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan bunga pinjaman sebesar Rp62,65 miliar.

FINANCE INCOME

Financial income in 2021 amounted to Rp380.49 billion, a decrease of 6.69% compared to Rp407.78 billion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in loan interest income of Rp62.65 billion.

Tabel Pendapatan Keuangan
Finance Income

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan bunga deposito Interest income from deposits	247.860.700	249.312.805	(1.452.105)	(0,58%)
Pendapatan bunga pinjaman Interest income from loans	28.128.476	90.775.509	(62.647.033)	(69,01%)
Pendapatan jasa giro Interest income on current accounts	104.501.094	67.687.570	36.813.524	54,39%
Total	380.490.270	407.775.884	(27.285.614)	(6,69%)

BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan tahun 2022 sebesar Rp2,57 triliun, meningkat 1,22% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp2,54 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban keuangan yang berasal dari beban bunga obligasi sebesar Rp67,35 miliar.

FINANCE COSTS

Financial costs in 2022 amounted to Rp2.57 trillion, an increase of 1.22% compared to Rp2.54 trillion in 2021. This increase was mainly due to an increase in finance costs originating from bond interest expenses of Rp67.35 billion.

Tabel Beban Keuangan

Finance Costs

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Beban bunga obligasi Interest expense from bonds	2.036.128.007	1.968.778.546	67.349.461	3,42%
Beban bunga pinjaman bank Interest expense from bank loans	391.025.313	461.005.512	(69.980.199)	(15,18%)
Beban bunga sewa Lease interest expenses	30.313.025	33.358.003	(3.044.978)	(9,13%)
Beban bunga, dan amortisasi diskonto dan biaya transaksi Interest expenses, and amortization of discount and transaction cost	96.208.028	56.089.251	40.118.777	71,53%
Beban administrasi bank Bank administration charges	17.345.775	4.738.635	12.607.140	266,05%
Beban amortisasi penerbitan obligasi		874.035	(874.035)	(100,00%)
Beban lain-lain Amortization expenses	22.820	1.909.962	(1.887.142)	(98,81%)
Total	2.571.042.968	2.540.082.866	30.960.102	1,22%

BAGIAN LABA ENTITAS ASOSIASI

Bagian laba entitas asosiasi tahun 2022 sebesar Rp302,62 miliar, meningkat 18,62% atau Rp47,51 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp255,11 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya bagian laba entitas asosiasi yang berasal dari BKMS sebesar Rp74,33 miliar.

EQUITY IN INCOME OF ASSOCIATES

The Equity in Income of associates in 2022 was Rp302.62 billion, an increase of 18.62% or Rp47.51 billion compared to Rp255.11 billion in 2021. The increase was mainly due to an increase in the profit share of associates from BKMS of Rp74.33 billion.

Tabel Bagian Laba Entitas Asosiasi

Equity in Income of Associates

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
BKMS	164.502.001	90.170.663	74.331.338	82,43%
NPCT1	105.093.768	56.314.207	48.779.561	86,62%
JICT	62.413.034	75.292.403	(12.879.369)	(17,11%)
RSP	10.210.479	28.714.581	(18.504.102)	(64,44%)
Ambapers	3.040.547	10.105.662	(7.065.115)	(69,91%)
PTI	2.951.271	-	2.951.271	100,00%
LNG	380.592	456.096	(75.504)	(16,55%)
PCN	102.185	157.451	(55.266)	(35,10%)
TNU	(7.601.852)	(9.921.272)	2.319.420	(23,38%)

Tabel Bagian Laba Entitas Asosiasi

Equity in Income of Associates

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
JBT	(14.278.018)	(21.612.324)	7.334.306	(33,94%)
PHC	(24.198.315)	25.430.121	(49.628.436)	(195,16%)
Total	302.615.692	255.107.588	47.508.104	18,62%

LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN

Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp5,23 triliun, meningkat 12,09% atau sebesar Rp563,89 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp4,66 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba usaha sebesar Rp574,62 miliar.

INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX

Profit before final tax and corporate income tax in 2022 amounted to Rp5.23 trillion, an increase of 12.09% or Rp563.89 billion compared to Rp4.66 trillion in 2021. This increase was mainly due to an increase in operating profit of Rp574.62 billion.

Tabel Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan

Income Before Final Tax and Corporate Income Tax

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba usaha Income From Operations	7.114.820.441	6.540.197.626	574.622.815	8,79%
Pendapatan keuangan Finance income	380.490.270	407.775.884	(27.285.614)	(6,69%)
Beban keuangan Finance costs	(2.571.042.968)	(2.540.082.866)	(30.960.102)	1,22%
Bagian laba entitas asosiasi Equity in income of associates	302.615.692	255.107.588	47.508.104	18,62%
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan Income Before Final Tax and Corporate Income Tax	5.226.883.435	4.662.998.232	563.885.203	12,09%

BEBAN PAJAK FINAL

Beban pajak final tahun 2022 sebesar Rp488,23 miliar, meningkat 0,11% atau sebesar Rp557,43 juta dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp487,67 miliar. Peningkatan tersebut kenaikan beban pajak final dari entitas anak.

FINAL TAX EXPENSE

The final tax expense in 2022 was Rp488.23 billion, an increase of 0.11% or Rp557.43 million compared to Rp487.67 billion in 2021. The increase is an increase in the final tax expense of the subsidiary.

Tabel Beban Pajak Final

Final Tax Expense

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Perusahaan Company	333.173.903	367.537.823	(34.363.920)	(9,35%)
Entitas anak Subsidiaries	155.055.399	120.134.046	34.921.353	29,07%
Beban pajak final Final Tax Expense	488.229.302	487.671.869	557.433	0,11%

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN

Laba sebelum pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp4,74 triliun, meningkat 13,49% atau sebesar Rp563,33 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp4,18 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan Rp563,89 miliar.

INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX

Income before corporate income tax in 2022 amounted to Rp4.74 trillion, an increase of 13.49% or Rp563.33 billion compared to Rp4.18 trillion in 2021. This increase was due to an increase in profit before final tax and corporate income tax of Rp563.89 billion.

Tabel Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan

Income Before Corporate Income Tax

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	5.226.883.435	4.662.998.232	563.885.203	12,09%
Income Before Final Tax and Corporate Income Tax				
Beban pajak final Final Tax Expense	(488.229.302)	(487.671.869)	(557.433)	0,11%
Laba sebelum pajak penghasilan badan Income Before Corporate Income Tax	4.738.654.133	4.175.326.363	563.327.770	13,49%

MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN

Beban pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp830,18 miliar, menurun 16,91% atau sebesar Rp167,00 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp999,18 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya beban pajak tangguhan.

CORPORATE INCOME TAX BENEFITS (EXPENSE)

In 2022, the corporate income tax expense was Rp830.18 billion, a decrease of 16.91% or Rp167.00 billion compared to Rp999.18 billion in 2021. This decrease was due to a decrease in deferred tax expense.



Tabel Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan

Corporate Income Tax Benefit (Expense)

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Kini Current	(958.337.498)	(847.733.176)	(110.604.322)	13,05%
Tangguhan Deferred	128.153.222	(151.447.911)	279.601.133	(184,62%)
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan Corporate Income Tax Benefit (Expense)	(830.184.276)	(999.181.087)	168.996.811	(16,91%)

LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY

Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* tahun 2022 sebesar Rp3,91 triliun, meningkat 23,06% atau sebesar Rp732,32 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp3,18 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya laba sebelum pajak penghasilan badan sebesar Rp563,33 miliar.

INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME

Income for the year after the effect of merging entity income in 2022 amounted to Rp3.91 trillion, an increase of 23.06% or Rp732.32 billion compared to Rp3.18 trillion in 2021. This increase was due to an increase in profit before corporate income tax of Rp563 .33 billion.

Tabel Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Merging Entity

Income for the Year after Effect of Merging Entity's Income

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba sebelum pajak penghasilan badan Income before corporate income tax	4.738.654.133	4.175.326.363	563.327.770	13,49%
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan Corporate income tax benefit (expense)				
Kini Current	(958.337.498)	(847.733.176)	(110.604.322)	13,05%
Tangguhan Deferred	128.153.222	(151.447.911)	279.601.133	(184,62%)
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba merging entity Income for the Year after Effect of Merging Entity's Income	3.908.469.857	3.176.145.276	732.324.581	23,06%

Adapun laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2022 mencapai Rp3,77 triliun, meningkat 14,59% atau Rp480,41 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp3,29 triliun. Sedangkan laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali pada tahun 2022 mencapai Rp135,92 miliar, meningkat 217,19% atau Rp251,91 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencatatkan rugi sebesar Rp115,99 miliar.

The Income for the Year after Effect of Merging Entity's Income attributable to owners of the parent entity in 2022 reached Rp3.77 trillion, an increase of 14.59% or Rp480.41 billion compared to Rp3.29 trillion in 2021. Meanwhile, Income for the Year after Effect of Merging Entity's Income attributable to non-controlling interests in 2022 reached Rp135.92 billion, an increase of 217.19% or Rp251.91 billion compared to a loss of Rp115.99 billion in 2021.

Tabel Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba *Merging Entity* yang Dapat Diatribusikan

Income (Cost) for the Year After Effect of Attributable Merging Entity Income

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	3.772.545.951	3.292.133.734	480.412.217	14,59%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	135.923.906	(115.988.458)	251.912.364	(217,19%)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan setelah efek penyesuaian laba <i>merging entity</i> Income (Cost) for the Year After Effect of Attributable Merging Entity Income	3.908.469.857	3.176.145.276	732.324.581	23,06%

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain tahun 2022 mencapai (Rp1,71) triliun, menurun 2.926,78% atau Rp1,77 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp60,55 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dari bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income in 2022 reached (Rp1.71) trillion, a decrease of 2,926.78% or Rp1.77 trillion compared to Rp60.55 billion 2021. The decrease was mainly due to items that will be reclassified to profit or loss from the effective portion of the hedging instrument gains and losses for cash flow hedging.

Tabel Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will not be reclassified to profit or loss				
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak Remeasurements of defined benefit plans – net after tax	823.295.840	94.351.746	728.944.094	772,58%
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Changes in the fair value of financial assets to fair value through other comprehensive income	87.470.875	(47.180.224)	134.651.099	(285,40%)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will be reclassified to profit or loss				
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Exchange differences due to financial statements translation	198.045.650	13.379.913	184.665.737	1.380,17%
Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas Effective portion of hedging instrument gains and losses in a cash flow hedge	(2.820.468.471)	-	(2.820.468.471)	(100,00%)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	(1.711.656.106)	60.551.435	(1.772.207.541)	(2.926,78%)

TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY

Laba komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* tahun 2022 sebesar Rp2,20 triliun, menurun 32,13% atau sebesar Rp1,04 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp3,24 triliun. Penurunan tersebut sejalan dengan turunnya penghasilan komprehensif lain.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME

Comprehensive Income for the Year after Effect of Merging Entity's Income in 2022 amounted to Rp2.20 trillion, a decrease of 32.13% or Rp1.04 trillion compared to Rp3.24 trillion in 2021. This decrease was in line with the decrease in other comprehensive income.

Tabel Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Merging Entity

Comprehensive Income for the Year after Effect of Merging Entity's Income

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba merging entity Income for the year after the effect of merging entity's Income	3.908.469.857	3.176.145.276	732.324.581	23,06%
Penghasilan komprehensif Lain Other comprehensive income	(1.711.656.106)	60.551.435	(1.772.207.541)	(2.926,78%)
Total laba komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba merging entity Comprehensive Income for the Year after Effect of Merging Entity's Income	2.196.813.751	3.236.696.711	(1.039.882.960)	(32,13%)

Adapun laba komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2022 mencapai Rp2,06 triliun, menurun 38,15% atau Rp1,29 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp3,35 triliun. Sedangkan laba komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali pada tahun 2022 mencapai Rp135,92 miliar, menurun 218,11% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencatatkan rugi sebesar Rp115,08 miliar.

The Comprehensive Income for the Year After Effect of Merging Entity's Income Attributable to Owners of the Parent Entity in 2022 reached Rp2.06 trillion, a decrease of 38.15% or Rp1.29 trillion compared to Rp3.35 trillion in 2021. Meanwhile, Comprehensive Income for the Year After Effect of Merging Entity's Income Attributable to the comprehensive income for the current year non-controlling interests in 2022 reached Rp135.92 billion, a decrease of 218.11% compared to a loss of Rp115.08 billion in 2021.

Tabel Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Merging Entity yang Dapat Diatribusikan

Attributable Comprehensive Income for the Year After Effect of Merging Entity's Income

(dalam ribuan Rupiah)
Income (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	2.060.889.845	3.351.776.051	(1.290.886.206)	(38,51%)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	135.923.906	(115.079.340)	251.003.246	(218,11%)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba merging entity Comprehensive income (Loss) for the year after effect of merging entity's income attribution	2.196.813.751	3.236.696.711	(1.039.882.960)	(32,13%)

LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar tahun 2022 sebesar Rp92.976, meningkat 14,59% atau Rp11.840 dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp81.136. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share in 2022 amounted to Rp92,976, an increase of 14.59% or Rp11,840 compared to Rp81,136 in 2021. Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average total of shares outstanding during the year.

Tabel Laba Per Saham Dasar
Basic Earnings Per Share

(dalam Rupiah penuh)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba per saham dasar (nilai penuh) Basic Earnings Per Share (full value)	92.976	81.136	11.840	14,59%

LABA PER SAHAM DILUSIAN

Laba per saham dilusian tahun 2022 sebesar Rp91.783, meningkat 14,59% atau Rp11.688 dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp80.095. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

DILUTED EARNINGS PER SHARE

Diluted earnings per share in 2022 amounted to Rp91,783, an increase of 14.59% or Rp11,688 compared to Rp80,095 in 2021. Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting year, adjusted to assume conversion of dilutive potential ordinary shares.

Tabel Laba Per Saham Dilusian
Diluted Earnings Per Share

(dalam Rupiah penuh)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba per saham dilusian (nilai penuh) Diluted earning per share (full value)	91.783	80.095	11.688	14,59%

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	31.671.281.588	30.056.470.288	1.614.811.300	5,37%
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya Payment to contractors, suppliers and others	(14.592.877.976)	(14.481.551.070)	(111.326.906)	0,77%
Pembayaran kepada karyawan Payment to employees	(5.662.070.239)	(5.661.556.853)	(513.386)	0,01%
Pembayaran pajak penghasilan Payment for income taxes	(1.396.604.110)	(1.319.862.044)	(76.742.066)	5,81%
Penghasilan bunga Interest received	132.629.570	156.818.218	(24.188.648)	(15,42%)
Penerimaan pajak Tax receipt	949.549.254	1.078.288.509	(128.739.255)	(11,94%)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	11.101.908.087	9.828.607.048	1.273.301.039	12,96%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
Penerimaan dividen Receipt of dividend	366.126.855	322.271.932	43.854.923	13,61%
Laba (rugi) penjualan aset tetap Gain (loss) on disposal assets	37.117.004	(1.969.868)	39.086.872	(1.984,24%)
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud Acquisition of fixed assets and intangible assets	(6.511.011.701)	(6.908.699.330)	397.687.629	(5,76%)
Pencairan investasi jangka pendek Withdrawal of short-term investments	2.245.190.808	5.742.520.260	(3.497.329.452)	(60,90%)
Penyertaan saham Investment in shares	(395.591.435)	(2.674.308.254)	2.278.716.819	(85,21%)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(4.258.168.469)	(3.520.185.260)	(737.983.209)	20,96%

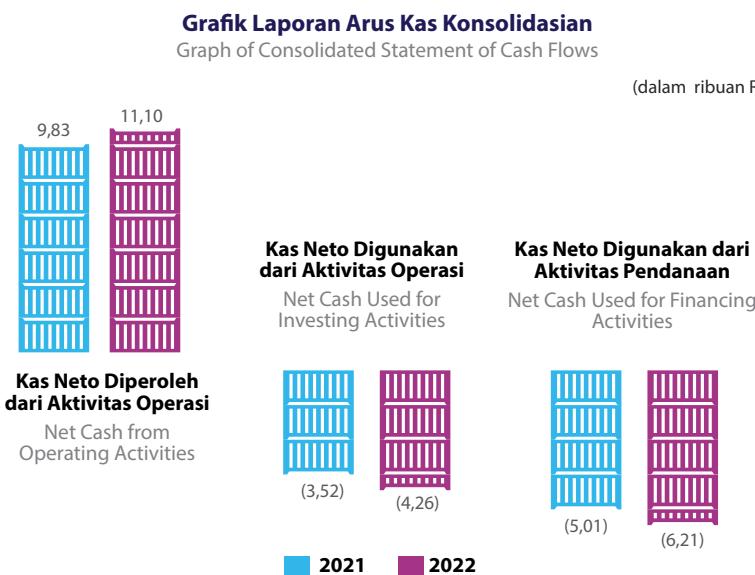


Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Setoran modal Capital injection	-	1.201.500.000	(1.201.500.000)	(100,00%)
Pembayaran pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya Payment of bank loans and other financial institutions	(4.221.618.857)	(4.345.416.914)	123.798.057	(2,85%)
Penerimaan pinjaman Receipt of loans	1.983.144.166	1.611.983.309	371.160.857	23,03%
Pembayaran bunga Interest payment	(2.512.723.161)	(2.752.569.073)	239.845.912	(8,71%)
Pembayaran liabilitas sewa Payments of lease liabilities	(138.892.333)	(162.741.729)	23.849.396	(14,65%)
Pembayaran dividen Payment of dividend	(1.316.854.000)	(560.000.000)	(756.854.000)	135,15%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(6.206.944.185)	(5.007.244.407)	(1.199.699.778)	23,96%
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents	636.795.433	1.301.177.381	(664.381.948)	(51,06%)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents	38.456.803	8.154.416	30.302.387	371,61%
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR	12.922.388.587	11.613.056.790	1.309.331.797	11,27%
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR	13.597.640.823	12.922.388.587	675.252.236	5,23%



ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2022 mencapai Rp11,10 triliun, meningkat 12,96% atau Rp1,27 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp9,83 triliun. Hal tersebut antara lain dipengaruhi penerimaan pengembalian pajak pada tahun 2021 yang tidak terjadi di tahun 2022 serta sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash from operating activities in 2022 reached Rp11.10 trillion, an increase of 12.96% or Rp1.27 trillion compared to Rp9.83 trillion in 2021. This was mainly due to the receipt of tax returns in 2021 that did not occur in 2022 and was in line with an increase in operating revenue.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2021 mencapai Rp4,26 triliun, meningkat 20,96% atau Rp737,98 miliar atau dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp3,52 triliun. Hal tersebut antara lain dipengaruhi oleh lebih tingginya pencairan deposito di dalam investasi jangka pendek dibandingkan tahun 2022 yang dikarenakan untuk pengambilalihan saham PT Waskita Toll Road di CTP.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash used for investing activities in 2021 reached Rp4.26 trillion, an increase of 20.96% or Rp737.98 billion or compared to Rp3.52 trillion in 2021. This was mainly due to the higher disbursement of deposits in short-term investments compared to 2022 due to the takeover of PT Waskita Toll Road's shares in CTP.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2021 mencapai Rp6,21 triliun, meningkat 23,96% atau Rp1,20 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 mencapai Rp5,01 triliun. Hal tersebut antara lain dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran dividen serta adanya pelunasan pinjaman Bank di PT Prima Multi Terminal.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash used for financing activities in 2021 reached Rp6.21 trillion, an increase of 23.96% or Rp1.20 trillion compared to Rp5.01 trillion in 2021. This was mainly due to the increase in dividend payments and the repayment of bank loans at PT Prima Multi Terminal.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditor dengan melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya secara tepat waktu. Kemampuan Pelindo dalam memenuhi kewajibannya dapat dilihat dari sejumlah indikator, misalnya: kondisi keuangan jangka pendek dan kondisi keuangan jangka panjang.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company is committed to fulfilling creditors' rights by making timely payments of principal and interest. Pelindo's ability to fulfill its obligations can be seen from a number of indicators, for example: short-term financial conditions and long-term financial conditions.

Kemampuan membayar hutang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar hutang jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas. Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas disajikan sebagai berikut.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (LIKUIDITAS)

Rasio likuiditas 2022 baik diukur dengan menggunakan rasio kas (*cash ratio*) dan rasio lancar (*current ratio*). Rasio kas diperoleh dari penambahan nilai kas, deposito, dan surat berharga jangka pendek, lalu dibagi dengan nilai liabilitas jangka pendek. Sedangkan rasio lancar diperoleh dari pembagian nilai aset lancar dengan liabilitas jangka pendek.

The ability to pay short-term debt is reflected in the liquidity ratio while the ability to pay long-term debt is reflected in the solvency ratio. The liquidity ratio and solvency ratio are presented as follows.

ABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBT (LIQUIDITY)

The 2022 liquidity ratio was measured using the cash ratio and current ratio. The cash ratio is obtained by adding cash, time deposits and short-term securities, then dividing the total by short-term liabilities. Meanwhile, the current ratio is obtained from dividing the total current assets by total short-term liabilities.

Tabel Likuiditas

Liquidity

(dalam %)
(in %)

Likuiditas Liquidity	2022	2021	Perubahan Change
Cash Ratio	68,00	137,71	(69,71)
Current Ratio	108,00	172,72	(64,72)

Rasio kas tahun 2022 mencapai 68%, turun 69,71% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 137,71%. Demikian pula dengan rasio lancar tahun 2022 mencapai 108%, turun 64,72% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 172,72%. Penurunan rasio kas dan rasio lancar karena penggunaan kas internal Perseroan untuk pelunasan pinjaman Bank.

The cash ratio in 2022 reached 68%, a decrease of 69.71% compared to 137.71% in 2021. The current ratio in 2022 reached 108%, a decrease of 64.72% compared to 172.72% in 2021. The decrease in the cash ratio and current ratio was due to the use of the Company's internal cash to repay bank loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG (SOLVABILITAS)

Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban-kewajibannya khususnya kewajiban jangka panjang. Uraian mengenai rasio solvabilitas dijabarkan sebagai berikut.

ABILITY TO PAY LONG TERM DEBT (SOLVENCY)

The solvency ratio shows the Company's ability to pay its obligations, especially long-term liabilities. The description of the solvency ratio is as follows.

Tabel Solvabilitas

Solvency

(dalam %)
(in %)

Solvabilitas	2022	2021	Perubahan Change
Return on Assets (ROA)	0,03	0,03	0,00
Return on Equity (ROE)	0,09	0,08	0,01
Return on Investment (ROI)	11,02	11,71	(0,69)
Debt to Equity (DER)	1,76	1,76	0,00

ROA tahun 2022 mencapai, 0,03%, relatif sama dengan tahun 2021 yang juga mencapai 0,03%. ROE tahun 2022 meningkat menjadi 0,09, sedangkan ROI sedikit mengalami penurunan

ROA in 2022 reached 0.03%, the same as in 2021 when it reached 0.03%. ROE in 2022 increased to 0.09, while ROI slightly decreased to 11.02%. DER in 2022 reached 1.76%, the same as in 2021

menjadi 11,02%. DER tahun 2022 mencapai 1,76%, relatif sama dengan tahun 2021 yang juga mencapai 1,76%. Hal tersebut antara lain dipengaruhi oleh peningkatan laba usaha Perseroan, sedangkan persentase peningkatan aset tetap lebih besar dibanding dengan peningkatan laba.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DARI EFEK YANG DITERBITKAN

Kemampuan membayar utang juga dapat tercermin berdasarkan peringkat obligasi, obligasi secara rutin dinilai oleh lembaga pemeringkatan guna mendukung kelayakan obligasi yang diterbitkan. Obligasi ini tercatat di Bursa Efek Singapura dan telah meraih peringkat internasional dari berbagai lembaga pemeringkat yaitu *Standard and Poor's* (S&P), Moody's dan Fitch serta Pefindo.

when it reached 1.76%. This was partly due to an increase in the Company's operating profit, while the percentage increase in fixed assets was greater than the increase in profit.

ABILITY TO PAY DEBT FROM ISSUED SECURITIES

The ability to pay debts can also be reflected based on bond ratings, bonds are routinely assessed by rating agencies to support the eligibility of bonds issued. These bonds are listed on the Singapore Stock Exchange and have received international ratings from rating agencies, namely Standard and Poor's (S&P), Moody's and Fitch and Pefindo.

Tabel Kemampuan Membayar Hutang dari Obligasi Global

Ability to Pay Global Bonds

Uraian Description	Peringkat Rating	
	2022	2021 (Merger)
Obligasi Global dan Domestik Global and Domestic Bonds	<ul style="list-style-type: none"> • Moody's : Baa3 (<i>Positive</i>) • Fitch : BBB (<i>Stable</i>) • Pefindo : AAA (<i>Stable</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Moody's : Baa3 (<i>Positive</i>) • Fitch : BBB (<i>Stable</i>) • Pefindo : AAA (<i>Stable</i>)

Adapun definisi dari setiap peringkat obligasi yang diberikan adalah sebagai berikut.

The definition of each bond rating given is as follows.

Tabel Definisi Peringkat Obligasi Global

Global Bond Rating Definition

Pemeringkat Rating		
Standard and Poor's (S&P)	BBB	Termasuk kedalam kategori peringkat investasi kualitas menengah - risiko menengah yang saat ini dalam kondisi memuaskan. Included in the investment category of medium quality - medium risk and currently in a satisfactory condition.
Moody's	Baa3	Obligasi dengan risiko moderat dan oleh karenanya memiliki karakteristik spekulatif. Bonds with moderate risk and therefore have speculative characteristics.
Fitch	BBB	Termasuk kedalam kategori peringkat investasi kualitas menengah - risiko menengah yang saat ini dalam kondisi memuaskan. Included in the investment category of medium quality - medium risk and currently in a satisfactory condition.
Pefindo	AAA	Kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya, relatif terhadap obligor Indonesia lainnya. The obligor's ability to meet its long-term financial commitments, relative to other Indonesian obligors.
	AA	Kemampuan Obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, dibandingkan dengan Obligor lainnya di Indonesia, adalah sangat kuat. The obligor's ability to meet its long-term financial commitments for these debt securities, compared to other obligors in Indonesia, is very strong.

Tabel Definisi Peringkat Obligasi Global

Global Bond Rating Definition

Pemeringkat Rating	
Outlook	
Stable	Indikasi prospek yang stabil sehingga hasil peringkat akan stabil. A stable prospect so the rating results are stable.
Positive	Prospek yang berpotensi untuk menaikkan peringkat. Prospects with the potential to raise their rating.
Tanda tambah (+)	Pada peringkat tertentu menunjukkan bahwa peringkat tersebut relatif kuat dalam masing-masing kategori peringkat. A rating that indicates the ranking is relatively strong in each rating category.
Tanda minus (-)	Pada peringkat tertentu menunjukkan bahwa peringkat tersebut relatif lemah dalam masing-masing kategori peringkat. A rating that indicates the ranking is relatively weak in each rating category.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Average Collection Period (ACP) merupakan suatu rasio yang menjadi referensi yang menunjukkan berapa lama waktu yang diperlukan oleh Perseroan untuk menerima pembayaran dari pengguna jasa dalam rangka pelunasan piutang usaha. Semakin kecil nilai ACP menggambarkan Perseroan mampu menerima pembayaran pelunasan piutang lebih cepat.

Rasio perputaran piutang tahun 2022 mencapai 18 hari, lebih baik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 19 hari. Hal tersebut disebabkan adanya penurunan saldo rata-rata piutang usaha (net) pada tahun 2022 sebesar Rp53 miliar dibandingkan rata-rata piutang usaha (net) tahun 2021.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Average Collection Period (ACP) is a reference ratio used to show how long it takes the Company to receive payments from service users to settle trade receivables. The lower the ACP value, the more quickly the Company receives payments of receivables.

The receivables turnover ratio in 2022 reached 18 days, better than the 19 days in 2021. This was due to a decrease in the average trade receivables balance (net) in 2022 of Rp53 billion compared to the average trade receivables (net) in 2021.

Tabel Kolektibilitas Piutang

Receivable Collectibility

Uraian Description	Satuan	2022	2021	Perubahan Change
Average Collection Period (ACP)	Hari	18	19	(1)

Analisa umur piutang tahun 2022 yang belum jatuh tempo sebesar Rp263,71 miliar, lebih besar dibandingkan jumlah piutang yang lewat jatuh tempo 91 – 180 hari sebesar Rp217,12 miliar. Hal tersebut menunjukkan bahwa kolektibilitas piutang masih dalam kategori baik, sehingga dapat mendukung kegiatan Perseroan.

The aging analysis of receivables in 2022 that are not yet due was Rp263.71 billion, greater than the receivables that are past due for 91 – 180 days of Rp217.12 billion. This shows that the collectability of receivables is still in the good category, so that it can support the Company's activities.

Tabel Analisis Umur Piutang Usaha

Account Receivable Age Analysis

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Analisis Umur Piutang Usaha Trade Receivables	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Belum jatuh tempo Not yet due	263.711.508	540.601.210	(276.889.702)	(51,22%)
Lewat jatuh tempo Past due				
1-90 hari 1-90 days	949.936.337	914.452.235	35.484.102	3,88%
91-180 hari 91-180 days	217.120.498	145.965.228	71.155.270	48,75%
Lebih dari 180 hari More than 180 days	1.155.304.793	1.076.472.800	78.831.993	7,32%
Subtotal	2.586.073.136	2.677.491.473	(91.418.337)	(3,41%)
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai Less: Allowance for impairment	(1.135.965.935)	(1.161.228.927)	25.262.992	(2,18%)
Neto	1.450.107.201	1.516.262.546	(66.155.345)	(4,36%)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2022 and 2021, Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk on receivables from third parties.

STRUKTUR MODAL

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Komposisi struktur modal di 2022 yang dimiliki oleh Pelindo adalah 63,83% berasal dari liabilitas, dan 36,17% berasal dari ekuitas. Komposisi ini sedikit mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2021, komposisi struktur modal yang berasal dari liabilitas sebesar 63,82% dan ekuitas sebesar 36,18%.

CAPITAL STRUCTURE

CAPITAL STRUCTURE DETAILS

The Pelindo capital structure composition in 2022 is 63.83% coming from liabilities, and 36.17% coming from equity. This composition has slightly changed compared to 2021, where the capital structure composition coming from liabilities was 63.82% and equity was 36.18%.

Tabel Rincian Struktur Modal

Capital Structure Details

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022		2021		Pertumbuhan Growth	
	(Rp)	Komposisi Composition (%)	(Rp)	Komposisi Composition (%)	(Rp)	(%)
Liabilitas jangka pendek Current Liabilities	19.948.603.684	16,86%	13.559.591.714	11,67%	6.389.011.970	47,12%
Liabilitas jangka panjang (utang berbasis bunga) Long-Term Liabilities (interest-based debt)	55.597.281.447	46,98%	60.616.373.347	52,15%	(5.019.091.900)	(8,28%)
Total liabilitas Total liabilities	75.545.885.131	63,83%	74.175.965.061	63,82%	1.369.920.070	1,85%
Total ekuitas Total equity	42.804.692.775	36,17%	42.053.109.439	36,18%	751.583.336	1,79%
Total liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	118.350.577.906	100,00%	116.229.074.500	100,00%	2.121.503.406	1,83%

Struktur modal terkait dengan struktur modal kerja jangka pendek (likuiditas) telah disajikan pada bagian kemampuan membayar hutang dalam Laporan Tahunan ini.

The capital structure related to the short-term working capital structure (liquidity) has been presented in the debt service capacity section of this Annual Report.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Dalam mengelola permodalannya, Pelindo senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko. Untuk itu, Perseroan menetapkan sejumlah rasio modal sesuai proporsi terhadap risiko. Pelindo secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pelindo mengelola struktur modal dan hasil pengembalian kepada pemegang saham yang optimal dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan profitabilitas baik masa sekarang maupun yang akan datang, perkiraan arus kas operasi, estimasi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT POLICY

In managing its capital, Pelindo always seeks to maintain business continuity and maximize benefits for shareholders and other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by determining the price of products and services that are commensurate with the level of risk. For this reason, the Company determines a number of capital ratios according to the proportion to risk. Pelindo actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, and by considering future capital requirements.

BASIS FOR THE CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT POLICY

Pelindo manages optimal capital structure and returns to shareholders while taking into account future capital requirements and current and future profitability, estimated operating cash flows, estimated capital expenditures, and projected strategic investment opportunities.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Pelindo melakukan ikatan material untuk investasi barang modal yang disajikan sebagai berikut.

MATERIAL CAPITAL GOODS INVESTMENT BONDS

Pelindo has commitments for material capital goods investments, which are presented as follows.

Tabel Ikatan Material Investasi Barang Modal

Material Capital Goods Investment Bonds

No.	Jenis Ikatan Type of Bond	Nama Pihak (Vendor) Pelaksana Program Name of the Party (Vendor) Executing the Program	Mata Uang yang menjadi Denominasi Denominated Currency
1	Pengembangan Pelabuhan Terminal Kijing Kijing Terminal Port Development	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Istaka Karya (Persero) PT Yodya Karya (Persero)	Rupiah
2	Makassar New Port	PT PP (Persero) Tbk PT Yodya Karya (Persero)	Rupiah
3	Pengembangan Pelabuhan Benoa (<i>Bali Maritime Tourism Hub</i>) Benoa Harbor (Bali Maritime Tourism Hub) Development	PT PP (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Istaka Karya (Persero) PT Waskita Karya (Persero) Tbk PT Brantas Abipraya (Persero) PT Virama Karya (Persero) PT Bina Karya (Persero)	Rupiah
4	Kawasan Industri Kuala Tanjung Kuala Tanjung Industrial Area	PT PP (Persero), Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Rupiah
5	Jalan Tol Cibitung - Cilincing Cibitung - Cilincing Toll Ways	PT Waskita Karya (Persero) Tbk PT Waskita Beton Precast PT Virama Karya (Persero) PT Jasa Marga Toll Maintenance PT Jasa Marga Toll Operator	Rupiah

TUJUAN IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) melakukan ikatan material untuk investasi barang modal dengan tujuan peningkatan kapasitas, produktivitas, dan pelayanan untuk membangun dermaga, lapangan penumpukan, serta melengkapi alat bongkar/muat, dan pengeringan.

PURPOSE OF MATERIAL CAPITAL GOODS INVESTMENT BONDS

In 2022, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) carried out material commitments for capital goods investments with the aim of increasing capacity, productivity and services to build docks, stacking yards, and loading/unloading and dredging equipment.

SUMBER DANA

Sumber pendanaan atas ikatan material investasi barang modal berasal dari dana internal Pelindo dan *commercial loan*/obligasi.

SOURCE OF FUNDS

Sources of funds for material commitments for capital goods investment come from Pelindo's internal funds and commercial loans/bonds.

LANGKAH PERLINDUNGAN RISIKO MATA UANG

Dalam ikatan yang terjadi pada tahun 2022, tidak terdapat ikatan dalam mata uang asing sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia terkait dengan kewajiban penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

CURRENCY RISK PROTECTION MEASURES

For bonds in 2022, there are no bonds in foreign currency in accordance with Bank Indonesia Regulations regarding the obligation to use Rupiah in all transactions within the territory of the Republic of Indonesia.

Selain itu, Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perseroan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2022 (nilai penuh).

In addition, the consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions were made. The following shows the major foreign exchange rates used for translation as of December 31, 2022 (full amount).

Tabel Nilai Kurs

Exchange Rate

(dalam ribuan Rupiah)
(in full Rupiah)

Mata Uang Currency	31 Desember 2022 December 31, 2022
Dolar Amerika Serikat (USD) 1 United States Dollar (USD) 1	15.731
Euro Eropa (EUR) 1 European Euro (EUR) 1	16.712
Dolar Singapura (SGD) 1 Singapore Dollar (SGD) 1	11.659

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memiliki informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH SERTA LABA OPERASI

Pada tahun 2021 dan 2022, Perseroan tidak terkena dampak yang signifikan terhadap perubahan harga penjualan atau pendapatan bersih serta laba operasi Perseroan.

KOMPONEN-KOMPONEN SUBSTANSI DARI PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Selama tahun 2022, tidak terdapat komponen-komponen dari pendapatan dan beban lainnya yang nilainya sama atau lebih 20% dari total nilai pendapatan dan beban lainnya.

PENINGKATAN/PENURUNAN MATERIAL DARI PENJUALAN/PENDAPATAN BERSIH

Selama tahun 2022, tidak terdapat peningkatan maupun penurunan material dari penjualan/pendapatan bersih.

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi berupa Barang Modal (*Capital Expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

JENIS DAN NILAI INVESTASI

Investasi barang modal dan penyertaan modal yang terealisasi pada tahun 2022 sebesar Rp10,28 triliun, menurun 16,03% atau Rp1,96 triliun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp12,24 triliun.

Adapun rincian per jenis terkait nilai investasi barang modal dan penyertaan modal diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

REPORTED FINANCIAL INFORMATION FOR EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

REPORTED FINANCIAL INFORMATION FOR EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

During 2022, the Company has no financial information to report on extraordinary and rare events.

IMPACT OF PRICE CHANGES ON SALES OR NET REVENUES AND OPERATING PROFIT

In 2021 and 2022, the Company was significantly affected by changes in sales prices or net revenues and operating profit.

SUBSTANTIAL COMPONENTS OF OTHER INCOME AND EXPENSES

During 2022, there were no components of other income and expenses whose value was equal to or more than 20% of the total value of other income and expenses.

MATERIAL INCREASES/DECREASES IN SALES/ NET INCOME

During 2022, there was no material increase or decrease in sales/ net income.

CAPITAL GOODS INVESTMENTS

Investment in the form of Capital Goods (*Capital Expenditure*) is an activity of disbursing funds that are used to purchase a number of fixed assets or add value to fixed assets that are expected to provide value in the future.

INVESTMENT TYPE AND VALUE

Realized investment in capital goods and equity participation in 2022 amounting to Rp10.28 trillion, a decrease of 16.03% or Rp1.96 trillion compared to 2021 of RP12.24 trillion.

The details per type related to the investment value of capital goods and equity participation are shown in the following table:

Tabel Jenis dan Nilai Investasi

Investment Type and Value

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Jenis Type	Nilai Investasi Tahun 2022 2022 Investment Value	Nilai Investasi Tahun 2021 2021 Investment Value	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Bangunan Fasilitas, Jalan, Bangunan, Sarana dan Prasarana, Kapitalisasi Bunga Port Building Facilities, Roads, Buildings, Facilities and Infrastructure, Interest Capitalization	3.084.831	3.921.803	(836.972)	(21,34%)
Alat-Alat Fasilitas, Instalasi Fasilitas, Peralatan dan Perlengkapan, Kapal dan Kendaraan Equipment Facilities, Installation Facilities, Equipment and Supplies, Vessels and Vehicles	271.180	500.928	(229.748)	(45,86%)
Tanah dan Hak atas Tanah, dan Emplasemen Land and Land Rights, and Emplacements	82.340	116.164	(33.824)	(29,12%)
Investasi Non Fisik Non Physical Investment	57.999	89.857	(31.858)	(35,45%)
Total Investasi Perusahaan Induk Total Parent Company Investment	3.496.350	4.628.752	(1.132.402)	(24,46%)
Investasi Entitas Anak Subsidiary Investment	3.031.849	2.820.372	211.477	7,50%
Total Investasi Konsolidasi Total Consolidated Investment	6.528.199	7.449.124	(920.925)	(12,36%)
Penyertaan Modal Equity Capital	3.751.515	4.793.030	(1.041.515)	(21,73%)
Total Investasi + Penyertaan Modal Total Investment + Equity Participation	10.279.714	12.242.154	(1.962.440)	(16,03)

BANGUNAN FASILITAS PELABUHAN, JALAN, BANGUNAN, SARANA DAN PRASARANA, KAPITALISASI BUNGA

Bangunan fasilitas, jalan, bangunan, sarana dan prasarana, kapitalisasi bunga tahun 2022 terealisasi sebesar Rp3,08 triliun atau menurun sebesar 21,34% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yang sebesar Rp3,92 triliun. Hal ini disebabkan diantaranya pembangunan Terminal Kalibaru Utara Tahap I terealisasi sebesar Rp126,43 miliar atau terserap 73,34% terhadap realisasi 2021 sebesar Rp480,04 miliar.

ALAT-ALAT FASILITAS, INSTALASI FASILITAS, PERALATAN DAN PERLENGKAPAN, KAPAL DAN KENDARAAN

Alat-alat fasilitas, instalasi fasilitas, peralatan dan perlengkapan, kapal dan kendaraan tahun 2022 terealisasi sebesar Rp271,18 miliar atau menurun sebesar 45,86% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yang sebesar Rp500,93 miliar. Hal ini disebabkan diantaranya pekerjaan pengadaan 11 (sebelas) unit *docking system* termasuk *automation* pada *waterside ASC block* terealisasi Rp6,71 miliar atau terserap 93,62% di bawah realisasi 2021 sebesar Rp105,17 miliar.

BUILDING FACILITIES, ROADS, BUILDINGS, FACILITIES AND INFRASTRUCTURE, THE INTEREST CAPITALIZATION

Building facilities, roads, buildings, facilities and infrastructure, the interest capitalization in 2022 was Rp3.08 trillion, a decrease of 21.34% compared to Rp3.92 trillion in 2021. This was mainly due to the construction of the North Kalibaru Terminal Phase I, which amounted to Rp126.43 billion, or 73.34% of the 2021 realization of Rp480.04 billion.

EQUIPMENT FACILITIES, INSTALLATION FACILITIES, EQUIPMENT AND SUPPLIES, VESSELS AND VEHICLES

Equipment Facilities, Installation Facilities, Equipment and Supplies, Vessels and Vehicles in 2022 was Rp271.18 billion, a decrease of 45.86% compared to Rp500.93 billion in 2021. This was mainly due to the procurement of 11 (eleven) docking system units including automation on the waterside ASC block, which amounted to Rp6.71 billion, or 93.62% below the 2021 realization of Rp105.17 billion

TANAH DAN HAK ATAS TANAH, DAN EMPLASEMEN

Tanah dan hak atas tanah, dan emplasemen tahun 2022 terealisasi sebesar Rp82,34 miliar atau menurun sebesar 29,12% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp116,16 miliar. Hal ini disebabkan diantaranya Pekerjaan Pembebasan Lahan HPL di Pelabuhan Teluk Bayur (Tahap III) tidak terealisasi.

INVESTASI NON-FISIK

Investasi non-fisik tahun 2022 terealisasi sebesar Rp57,99 miliar atau menurun sebesar 35,45% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yang sebesar Rp89,86 miliar. Hal ini disebabkan diantaranya dana penunjang investasi strategi Belawan dan Kuala Tanjung terealisasi Rp791,82 juta atau 95,11% dari realisasi 2021 sebesar Rp16,20 miliar.

PENYERTAAN MODAL

Penyertaan modal tahun 2022 terealisasi sebesar Rp3,75 triliun atau menurun sebesar 21,73% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yang sebesar Rp4,79 triliun. Hal ini dikarenakan terdapat setoran modal kepada kepada CTP sebesar Rp805 miliar.

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Dari arahan strategis dan juga inisiatif strategis yang telah disusun untuk tahun 2022, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) harus melakukan kegiatan investasi guna menutup kesenjangan kapasitas dan kapabilitas PT Pelabuhan Indonesia (Persero) antara kondisi eksisting dengan aspirasi yang ingin dicapai PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Besaran investasi yang dibutuhkan terdiri dari tiga macam investasi yaitu investasi terkait inisiatif strategis, investasi rutin (*business as usual*), dan investasi proyek strategis Perseroan. Investasi rutin bertujuan memenuhi minimal *requirement*, meningkatkan keamanan dan keselamatan kerja, serta mendukung tujuan administratif. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) akan terus melanjutkan program investasi yang sudah berjalan, seperti pembangunan terminal. Investasi yang ada juga akan diprioritaskan pada pembangunan Proyek Strategis Perseroan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 19 Mei 2023 Kementerian BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memutuskan untuk mengangkat Agus Suhartono sebagai Komisaris Utama PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-101/MBU/05/2023 efektif 19 Mei 2023, yang sebelumnya dijabat oleh Marsetio sebagai Komisaris (Plt. Komisaris Utama)

Dampak perubahan komposisi Dewan Komisaris yaitu dengan dinyatakan efektif dapat bertindak dalam jabatannya dan memberikan keputusan yang mengikat sebagai anggota Dewan Komisaris yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja Pelindo dan risiko usaha di masa yang akan datang.

LAND AND LAND RIGHTS

Land and land rights, and emplacements in 2022 was Rp82.34 billion, a decrease of 29.12% compared to Rp116.16 billion in 2021. This was mainly due to the HPL Land Acquisition Work at Teluk Bayur Port (Phase III) not being realized.

NON PHYSICAL INVESTMENT

Non-physical investments in 2022 was Rp57.99 billion, a decrease of 35.45% compared to Rp89.86 billion in 2021. This was mainly due to the investment supporting funds for the Belawan and Kuala Tanjung strategies, which realized Rp791.82 million, or 95.11% of the 2021 realization of Rp16.20 billion.

CAPITAL PARTICIPATION

Capital investment in 2022 was Rp3.75 trillion, a decrease of 21.73% compared to Rp4.79 trillion in 2021. This was due to a capital deposit to CTP of Rp805 billion.

CAPITAL GOODS INVESTMENTS PURPOSE

From the strategic directives and initiatives prepared for 2021, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) must carry out investment activities to close the gap in the capacity and capability of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) between its existing conditions and the aspirations PT Pelabuhan Indonesia (Persero) wants to achieve. The amount of investment required consists of three investment types, namely investments related to strategic initiatives, routine investments (*business as usual*), and investments for the Company's strategic projects. Routine investments are required to meet minimum requirements, improve work safety and security, and support administrative objectives. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) will continue to conduct investment programs, including terminal construction. Existing investments will also be prioritized for the development of the Company's Strategic Projects.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

On May 19, 2023 the Ministry of SOEs as the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) appointed Agus Suhartono as President Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on the Minister of SOEs Decree No. SK-101/MBU/05/2023 effective May 19, 2023, to replace Marsetio as Commissioner (Acting President Commissioner)

The impact of changing the Board of Commissioners composition has been declared effective, as they can act in their positions and make binding decisions as members of the Board of Commissioners, and have a positive impact on Pelindo's future performance and business risks.

PROSPEK USAHA

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global 2023 dapat mencapai 2,6%, sejalan dengan dampak positif pembukaan ekonomi Tiongkok dan penurunan disrupsi suplai global. Perkembangan positif ekonomi global serta ekspektasi kenaikan upah karena keketatan pasar tenaga kerja di Amerika Serikat dan Eropa mengakibatkan proses penurunan inflasi global berjalan lebih lambat, sehingga mendorong kebijakan moneter ketat negara maju berlangsung lebih lama sepanjang 2023.

Drewry Maritime dalam *Port and Terminal Insight* memperkirakan volume arus kontainer dunia tumbuh sebesar 2,8%. Pertumbuhan ekonomi global diprediksi akan melanjutkan tren positif yang akan diikuti oleh pertumbuhan arus barang secara internasional. Kondisi pandemi telah menciptakan tren kebiasaan baru dimana salah satunya adalah terkait belanja daring (*online shopping*). Pertumbuhan bisnis *e-commerce* pun meningkat pesat sebagai jawaban akan kebutuhan belanja daring ini. Hampir sebagian besar barang-barang *e-commerce* diangkut dalam kemasan petikemas yang turut memberikan efek positif pada pertumbuhan arus petikemas global. Potensi pertumbuhan arus petikemas global ini dapat dioptimalkan dengan pengembangan *international transshipment* memanfaatkan lokasi wilayah pelabuhan Pelindo yang berada di jalur pelayaran dunia.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat didorong oleh peningkatan permintaan domestik dan ekspor. Konsumsi rumah tangga diprakirakan makin kuat sejalan dengan peningkatan mobilitas di seluruh wilayah, penjualan eceran, dan membaiknya keyakinan konsumen. Investasi juga solid ditopang penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) dan peningkatan aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA). Prospek permintaan domestik yang meningkat juga dipengaruhi dampak lanjutan perbaikan ekspor. Ekspor barang dan jasa diprakirakan lebih tinggi dari proyeksi sebelumnya seiring perbaikan prospek ekonomi global. Perkembangan hingga Februari 2023 menunjukkan ekspor non migas Indonesia tumbuh tinggi, termasuk dari peningkatan ekspor batu bara, bijih logam, dan CPO ke Tiongkok. Selain itu, kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara diprakirakan juga meningkat. Secara spasial, prospek ekspor yang lebih baik mendukung prospek ekonomi di wilayah Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) yang lebih tinggi. Berdasarkan Lapangan usaha, prospek sektor Industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, serta transportasi dan pergudangan diprakirakan tumbuh kuat. Dengan berbagai perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi pada 2023 diprakirakan dalam kisaran 4,5%-5,3%.

Untuk kargo non petikemas, pasar arus barang domestik masih memiliki potensi yang sangat besar dikarenakan pada saat ini Pelindo hanya memiliki pangsa pasar sebagian kecil dari pasar nasional. Pelindo dapat melakukan kerjasama dalam beberapa skema dengan pelabuhan non petikemas yang terdiri dari pelabuhan Terminal Khusus (Tersus)/Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) dan pelabuhan milik Kementerian/Lembaga (K/L) Pemerintah.

Sumber:
Port and Terminal Insight, Drewry, Agustus 2022
 Tinjauan Kebijakan Moneter, Bank Indonesia, Maret 2023

BUSINESS PROSPECTS

Bank Indonesia projects global economic growth in 2023 to reach 2.6%, in line with the positive impact of China's economy opening, and reduced global supply disruptions. The positive developments in the global economy, and the expectations of wage increases due to the tight labor markets in the United States and Europe have resulted in a slower pace in global inflation reduction, pushing the tight monetary policies of developed countries to continue into 2023.

Drewry Maritime in its Port and Terminal Insight estimates that the volume of world container traffic will grow by 2.8%. Global economic growth is predicted to continue the positive trend, which will be followed by growth in the international goods traffic. The pandemic conditions created new habit trends, one of which was related to online shopping. The growth in e-commerce business increased rapidly in response to this online shopping need. Most of the e-commerce goods are transported in containers, which also had a positive effect on the growth of global container traffic. The growth potential for global container traffic can be optimized by developing international transshipment utilizing the location of the Pelindo port area on the world shipping routes.

Indonesia's economic growth remains strong driven by increased domestic and export demand. Household consumption is predicted to strengthen in line with increased mobility across regions, retail sales and improving consumer confidence. Investment is also solid supported by the completion of the National Strategic Project (PSN) and the increased inflows of Foreign Investment (PMA). The prospect of increasing domestic demand is also influenced by the continued impact from improving exports. Exports of goods and services are predicted to be higher than previously projected in line with the improvement in the global economic outlook. Developments up to February 2023 show that Indonesia's non-oil and gas exports are growing rapidly from increased exports of coal, metal ore and CPO to China. In addition, visits by domestic and foreign tourists are also expected to increase. Spatially, the better export prospects support the higher economic prospects in the Kalimantan, Sumatra and Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) regions. Based on business field, prospects for the manufacturing, wholesale and retail trade, as well as transportation and warehousing sectors are predicted to grow strongly. Thanks to these developments, economic growth in 2023 is predicted to be in the range of 4.5% -5.3%.

For non-container cargo, the domestic goods market still has enormous potential as currently Pelindo only has a small share of the national market. Pelindo will cooperate in several schemes with non-container ports including Special Terminal (Tersus)/Terminal for Own Interest (TUKS) ports and ports owned by Government Ministries/Institutions (K/L).

Dalam menghadapi tahun 2023, Perseroan melakukan analisis secara internal untuk mengidentifikasi peluang-peluang usaha yang dapat dicapai dengan berbekal keunggulan yang dimiliki. Pelindo memiliki beberapa kekuatan internal yang dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan bisnis pelabuhan di Indonesia, seperti portofolio yang terdiversifikasi, menguasai pasar petikemas di Indonesia, dan memiliki lokasi yang strategis untuk dijadikan *transshipment hub*. Namun, untuk dapat melakukan perencanaan strategi dan mencapai sasaran PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tahun 2021-2025, Perseroan tidak cukup mengandalkan kekuatan internalnya saja tetapi juga mengkalkulasi faktor eksternal yang menjadi ancaman sekaligus peluang yang dapat dioptimalkan guna keberlangsungan Perseroan, sehingga perlu dilakukan Analisis Lingkungan Bisnis Perseroan dengan menggunakan *framework Strengths Weaknesses Opportunities Threats (SWOT)*. Analisis SWOT adalah bagian integral setiap proses perencanaan strategis dalam menangkap potensi dan memetakan hambatan yang ada. Analisis mencakup lingkungan internal Perseroan yang akan menghasilkan *strengths* (kekuatan) dan *weaknesses* (kelemahan), sedangkan analisis eksternal akan menghasilkan *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman).

To face 2023, the Company conducted an internal analysis to identify business opportunities that can be achieved with the advantages it has. Pelindo has several internal strengths that can be used as a basis for developing the port business in Indonesia, such as a diversified portfolio, controlling the container market in Indonesia, and having a strategic location to become a transshipment hub. However, to carry out strategic planning and achieve the targets of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for 2021-2025, it is not sufficient for the Company to rely only on its internal strengths but also to external factors that are threats as well as opportunities that can be optimized for the sustainability of the Company, so it is necessary to carry out an Environmental Analysis. The Company's business uses the Strengths Weaknesses Opportunities Threats (SWOT) framework. SWOT analysis is an integral part of every strategic planning process in capturing potential and mapping existing obstacles. An internal analysis will produce the Company's strengths and weaknesses, while an external analysis will produce the opportunities and threats.

Tabel Analisis SWOT PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tahun 2021-2025

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) SWOT Analysis for 2021-2025

Strengths	Weaknesses
<p>1. Luas dan Kendali Jaringan, Serta Pangsa Pasar Petikemas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jangkauan jaringan pelabuhan yang luas dan tersebar di seluruh Indonesia. b. Kendali strategis lebih baik secara nasional melalui adanya perencanaan keseluruhan untuk jaringan dan investasi aset. c. Menguasai pasar petikemas Indonesia secara dominan. <p>2. Kelengkapan Jasa Kepelabuhan dan Portofolio Terdiversifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rantai jasa usaha yang lengkap di bisnis kepelabuhan, memiliki 4 (empat) klaster yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Petikemas • Non Petikemas • Logistik and Hinterland Development • Marine, Equipment and Port Services b. Memiliki portofolio yang terdiversifikasi di luar bisnis kepelabuhan. <p>3. Strategic Port</p> <p>Memiliki lokasi yang strategis untuk dijadikan <i>transshipment hub</i>.</p> <p>4. Stakeholder Relation</p> <p>Dukungan aspek legalitas yang tinggi dalam setiap pelaksanaan kegiatan usaha yang dilaksanakan.</p> <p>5. Business Experience</p> <p>Pengalaman dan rekam jejak dalam pelaksanaan aktivitas pelabuhan (<i>port know-how</i>).</p>	<p>1. Gap pengembangan SDM dan Organisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kecepatan unit kerja untuk beradaptasi dengan perubahan model bisnis baru yang masih lambat. b. Kompetensi SDM belum merata untuk semua pelabuhan ketika integrasi dilakukan. <p>2. Gap Teknologi</p> <p>Penerapan teknologi yang terintegrasi untuk mendukung proses operasional masih terbatas.</p> <p>3. Pangsa Pasar Non-Petikemas (NPK)</p> <p>Penguasaan pangsa pasar muatan non petikemas yang masih rendah.</p> <p>4. Gap Operasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat beberapa terminal yang belum termanfaatkan secara optimal. b. Terdapat kesenjangan dalam standardisasi proses bisnis antar pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). <p>5. Gap Kapabilitas Bisnis</p> <p>Kapabilitas dan kemampuan layanan di segmen logistik, <i>hinterland development</i>, <i>marine</i>, serta <i>port services</i> belum memiliki perkembangan yang baik.</p>

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Network Area and Control, and Container Market Share <ul style="list-style-type: none"> a. The wide reach of the port network throughout Indonesia; b. Better strategic control nationally through overall planning for network and asset investments; and c. Dominates the Indonesian container market. 2. Completeness of Port Services and a Diversified Portfolio <ul style="list-style-type: none"> a. A complete business service chain in the port business with 4 (four) clusters: <ul style="list-style-type: none"> • Containers • Non Containers • Logistics and Hinterland Development • Marine, Equipment and Port Services b. A portfolio outside the port business. 3. Strategic Port
Strategical locations for transshipment hubs. 4. Stakeholder Relation
Support for high legality aspects in every business activity carried out. 5. Business Experience
Experience and track record in carrying out port activities (port know-how). | <ol style="list-style-type: none"> 1. HC and Organizational Development Gap <ul style="list-style-type: none"> a. The speed of work units must adapt to changes in new business models is still slow; and b. HC competencies were not evenly distributed across all ports when integration was carried out. 2. Technology Gap
The application of integrated technology to support operational processes is still limited. 3. Non-Containerized Market Share (NPK)
The market share for non-container cargo is still low. 4. Operation Gap <ul style="list-style-type: none"> a. There are several terminals not being used optimally; and b. There is a gap in the standardization of business processes between the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ports. 5. Business Capability Gap
Service capabilities and abilities in the logistics, hinterland development, marine, and port services segments have not been developed well. |
|--|---|

Opportunities	Threats
<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi/Program Pemerintah Untuk pengembangan infrastruktur maritim dan intensifikasi program pemerintah di bidang maritim berpotensi mendukung rencana integrasi Pelindo. 2. Potensi Pengembangan Layanan dan Rantai Nilai Kepelabuhan <ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan penawaran jasa pelabuhan yang lebih terintegrasi dengan hadirnya layanan di segmen logistik, <i>hinterland development, marine</i>, serta <i>port services</i> pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero). b. Peningkatan sinergi dengan BUMN lain di segmen transportasi pelayaran dan logistik. 3. Pemanfaatan Teknologi Potensi pemanfaatan teknologi dan digitalisasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi jasa layanan kepelabuhanan. 4. Strategic Partnership Peningkatan kerjasama usaha dengan mitra strategis dan strategi aliansi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemulihan Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> a. Ketidakpastian ekonomi global dan nasional akibat pandemi COVID-19. b. Makro ekonomi Indonesia terdampak oleh pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat. c. Volatilitas nilai Rupiah. 2. Entry Barriers yang Semakin Rendah Pemilik barang, pelaku industri dan Pemerintah Daerah yang membuka dan melakukan operasi pelabuhan sendiri, serta dapat ber-partner dengan operator pelabuhan dari luar negeri. 3. Konektivitas Maritim Tingkat konektivitas maritim nasional yang masih rendah, sehingga belum terwujudnya <i>network</i> maritim yang terintegrasi. 4. Integrasi Multimoda dan Integrasi Hinterland Yang Masih Rendah Integrasi multimoda dan integrasi <i>hinterland</i> yang masih rendah dan lebih banyak bergantung pada transportasi jalur darat.

Sumber: Buku Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 masing-masing Perusahaan Pelindo I-IV, Analisis BCG

Source: Company Long-Term Plan (RJPP) 2020-2024 for each Pelindo I-IV Company, BCG Analysis

Berdasarkan hal tersebut di atas, Perseroan menilai bahwa kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) yang dimiliki oleh Perseroan melebihi kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*) yang ada. Dengan dilakukannya penggabungan Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV ke dalam Pelindo II, Perseroan optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dengan kata lain, Perseroan memiliki prospek usaha yang baik yang juga didukung oleh kekuatan-kekuatan yang dimiliki Perseroan.

Dengan penuh kewaspadaan terhadap kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi pada tahun 2023, aksi korporasi dan langkah strategis Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Aksi Korporasi

- a. Kajian Implementasi Aksi Korporasi Pemurnian Fokus Bisnis Pelindo *Group*.
- b. Pemberian pinjaman pemegang saham kepada *subholding*/ entitas anak untuk mendukung kelancaran operasional dan/atau kebutuhan investasi *subholding*/ entitas anak dengan total nilai maksimal sebesar Rp1 triliun.
- c. Optimalisasi kas dan pendanaan Pelindo *Group* untuk *prepayment/refinancing/buyback* atas seluruh hutang/ sebagian hutang di level Pelindo dan/atau di level *subholding/anak/cucu* Pelindo (dengan skema pemberian pinjaman pemegang saham) dan juga untuk kebutuhan investasi modal kerja Pelindo *Holding* yang bersumber dari *internal cash* dan/atau pinjaman komersial/obligasi/ sukuk dengan total nilai maksimal sebesar eq. USD1 miliar.
- d. Penyesuaian perjanjian konsesi dan izin lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pasca *merger*, serta novasi izin operasi terminal PT Pelabuhan Indonesia (Persero).
- e. Pengurusan balik nama Hak Atas Tanah dan Bangunan pasca *merger*, serta pengurusan fasilitas Surat Keterangan Bebas (SKB) atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.

2. Langkah Strategis

- a. Fokus pada penyetaraan bisnis pasca integrasi melalui standardisasi dan integrasi operasional dan komersial untuk peningkatan kualitas pelayanan.
- b. Melakukan investasi terintegrasi untuk pengembangan bisnis.
- c. Reorganisasi Perseroan dan pengembangan budaya terintegrasi.
- d. Pengembangan bisnis melalui *Strategic Partnership* (i.e. INA).
- e. Kolaborasi dengan pelayaran domestik dan global untuk peningkatan konektivitas laut.
- f. Pengembangan konektivitas dan ekosistem logistik melalui kerjasama dengan pelaku industri logistik darat.
- g. Persiapan rencana ekspansi regional dan internasional PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

After conducting this analysis, the Company assessed that the Company's strengths and opportunities possessed outweighed the existing weaknesses and threats. With the merger of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV into Pelindo II, the Company is optimistic that it can continuously improve its performance in the short-term and in the long term. In other words, the Company has good business prospects that are supported by the strengths of the Company.

With full awareness of the possibilities that could occur in 2023, the Company's corporate actions and strategic steps in 2023 are as follows:

1. Corporate Actions

- a. Studying the Corporate Actions to Refine Pelindo Group's Business Focus.
- b. Providing shareholder loans to subholdings/subsidiaries to support the smooth operation and/or investment needs of subholdings/subsidiaries with a maximum total value of Rp1 trillion.
- c. Optimizing the Pelindo Group cash and funding for prepayments/refinancing/buyback of all debts/part of debts at the Pelindo level and/or at the Pelindo subholding/ subsidiary/ sub-subsidiary level (with a shareholder lending scheme) and also for the working capital investment needs of Pelindo Holding to be sourced from internal cash and/or commercial loans/bonds/sukuk with a maximum total value of eq. USD 1 billion.
- d. Adjusting PT Pelabuhan Indonesia (Persero) concession agreements and environmental permits after the merger, as well as replacing PT Pelabuhan Indonesia (Persero) terminal operating permits.
- e. Arranging post-merger land and building title transfers, as well as arranging Free Certificate (SKB) facilities resulting from the transfer of land and/or building rights.

2. Strategic Steps

- a. Focusing on post-integration business alignment through operational and commercial standardization and integration to improve service quality.
- b. Developing integrated investments for business development.
- c. Reorganizing the Company and developing an integrated culture.
- d. Developing the business through Strategic Partnership (i.e. INA).
- e. Collaborating with domestic and global shipping to increase sea connectivity.
- f. Developing logistics connectivity and ecosystem through collaboration with ground logistics industry companies.
- g. Preparing PT Pelabuhan Indonesia (Persero) regional and international expansion plans.

Pada tahun 2023, Perseroan memasuki fase *Business Expansion and Partnership* dengan mulai berfokus pada inisiatif pengembangan bisnis melalui *Strategic Partnership*, maupun kerjasama dan kolaborasi dengan pelaku logistik BUMN dan swasta. Salah satu prospek bisnis yang akan menjadi target Perseroan adalah potensi layanan petikemas *international transshipment hub* di selat Malaka. Total volume petikemas yang melalui Selat Malaka mencapai 64 juta TEUs dengan 78% nya merupakan kargo *transshipment* (berdasarkan data 2021, Roland Berger). Selaras dengan fase *Business Expansion and Partnership*, inisiatif strategis yang akan mulai dilakukan baik pada tahap perencanaan maupun tahap eksekusi pada tahun 2023 antara lain:

1. **Inisiatif Strategis Tahap Perencanaan yang dimulai pada tahun 2023**
 - a. Perencanaan ekspansi regional di bisnis pelabuhan.
 - b. Eksplorasi kerjasama untuk pengembangan international *transshipment hub*.
 - c. Kerjasama dengan pelaku logistik BUMN dan swasta (eg. *cold storage/multimoda kereta api*).
 - d. Eksplorasi pemanfaatan *data analytics* untuk pengembangan bisnis (*enabler*).
2. **Inisiatif Strategis Tahap Pelaksanaan yang dimulai pada tahun 2023**
 - a. *Additional marine service offering* untuk *key account* Pelindo.
 - b. Kerjasama dengan kawasan industri/logistik.
 - c. Pengembangan layanan operasi TUKS dengan bekerja sama dengan BUMN dan swasta.
 - d. Restrukturisasi organisasi dan tata kelola (*enabler*).
 - e. Pengembangan fungsi *shared service* (*enabler*).
3. **Inisiatif Strategis Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan pada tahun 2023**
 - a. Digitalisasi dan Sistematisasi Operasi Kepelabuhan.
 - b. Pengembangan Infrastruktur dan Peralatan Pelabuhan.
 - c. Kerjasama antar pelabuhan untuk optimalisasi konsep *hub and spoke* dengan integrasi data
 - d. Sentralisasi *Knowledge Management* (*enabler*).
 - e. Internalisasi budaya Pelindo Terintegrasi (*enabler*).

PENCAPAIAN TARGET DAN TARGET KE DEPAN

PENCAPAIAN TARGET

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PRODUKSI

Uraian atas perbandingan target dan realisasi produksi tahun 2022 adalah sebagai berikut.

In 2023, the Company will enter the Business Expansion and Partnership phase by starting to focus on business development initiatives through Strategic Partnerships, as well as cooperation and collaboration with state-owned and private logistics companies. One of the business prospects that will become the target of the Company is the potential for international transshipment hub container services in the Malacca Strait. The total volume of containers passing through the Malacca Strait reaches 64 million TEUs, of which 78% were transshipment cargo (based on 2021 data, Roland Berger). In line with the Business Expansion and Partnership phase, strategic initiatives that will begin to be carried out both at the planning and execution stages in 2023 will include:

1. **Strategic Initiative Planning Phase starting in 2023**
 - a. Regional expansion planning in the port business.
 - b. Collaborative exploration for the development of international transshipment hubs.
 - c. Collaboration with BUMN and private logistics companies (e.g. cold storage/multimodal trains).
 - d. Exploring the utilization of data analytics for business development (*enabler*).
2. **Strategic Initiative Implementation Phase starting in 2023**
 - a. Additional marine service offering for Pelindo key accounts.
 - b. Collaboration with industrial/logistics areas.
 - c. Development of TUKS operational services in collaboration with BUMN and the private sector.
 - d. Organizational and governance restructuring (*enabler*).
 - e. Development of shared service functions (*enabler*).
3. **Strategic Initiative Planning and Implementation Phase in 2023**
 - a. Digitization and Systemization of Port Operations.
 - b. Development of Port Infrastructure and Equipment.
 - c. Cooperation between ports to optimize the hub and spoke concept with data integration
 - d. Centralized Knowledge Management (*enabler*).
 - e. Integrated Pelindo culture internalization (*enabler*).

TARGET ACHIEVEMENT AND FUTURE TARGETS

TARGET ACHIEVEMENT

COMPARISON OF PRODUCTION TARGET AND REALIZATION

A description of the comparison of targets and actual production in 2022 is as follows.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi

Comparison of Production Target and Realization

Jenis Kegiatan Type of Activity	Satuan Unit	RKAP Tahun 2022 2022 RKAP	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4)/(3)*100
Arus Kapal Ship Traffic	Unit	258.951	290.970	112,36%
	GT	1.271.376.372	1.201.814.534	94,53%
Arus Petikemas Container Traffic	Box	13.532.839	13.292.102	98,22%
	TEUs	17.250.158	17.220.312	99,83%
Arus Barang Non-Petikemas Non-Container Traffic	Ton	144.329.660	159.727.836	110,67%
	M ³	4.452.555	5.604.518	125,87%
	Unit	1.438.384	2.441.155	169,72%
	MMBTU	7.533.600	8.800.934	116,82%
	Ekor	572.829	503.694	87,93%
	Orang People	7.017.010	15.028.884	214,18%

Capaian Arus kapal dalam satuan unit/call/tahun 2022 mencapai 112,36%, di atas target RKAP. Sedangkan untuk satuan GT belum melampaui target RKAP yakni sebesar 94,53%. Hal ini antara lain disebabkan:

- Penurunan kunjungan kapal internasional di luar dermaga umum yang disebabkan tidak diperpanjangnya beberapa kerjasama pelayanan kapal.
- Adanya kegiatan pelayanan kapal milik PT Pertamina (Persero) yang sudah tidak dilayani oleh Perusahaan dan dilakukan sendiri oleh anak usaha PT Pertamina (Persero), khususnya di Cabang Tanjung Intan, Dumai dan Pekanbaru.
- Adanya kebijakan Pemerintah terkait pembatasan ekspor batu bara pada awal tahun 2022 yang berdampak penurunan trafik di beberapa Cabang, khususnya cabang yang melayani kegiatan TUKS.
- Kecenderungan peralihan penggunaan kapal domestik yang memiliki GT lebih kecil di beberapa TUKS.

Arus petikemas dalam satuan box tahun 2022 berada sedikit di bawah target RKAP sebesar 98,22% demikian pula dalam satuan TEUs tercapai 99,83%. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh:

- Adanya kongesti (penimbunan) di China serta cuaca buruk di bulan Desember 2022 sehingga menyebabkan keterlambatan kedatangan kapal.
- Kedatangan kapal yang masih belum sesuai dengan jadwal (*delay*) dari pelabuhan sebelumnya dan adanya beberapa *service omit* untuk *reschedule* jadwal.
- Berhentinya kapal Pendulum Nusantara yang sebelumnya membawa petikemas *transshipment* serta adanya pembatasan ekspor CPO dan turunannya.
- Penurunan kegiatan *transshipment* di beberapa cabang pelabuhan.

Arus barang non-petikemas dalam satuan ton tahun 2022 mencapai 110,67% di atas target RKAP. Hal ini antara lain dipengaruhi:

Achievements in Ship traffic in unit/call units in 2022 reached 112.36%, above the RKAP target. Meanwhile, the GT unit has not exceeded the RKAP target of 94.53%. This was due, among other things:

- Decrease in international ship traffic, especially outside the public wharf due to the cessation of ship service cooperation at the Sangatta Branch.
- In early 2022 there were restrictions on coal exports at the Balikpapan, Banjarmasin and Samarinda Branches as well as restrictions on CPO exports at the Belawan and Dumai Branches.
- Pertamina's TUKS piloting services, especially in Dumai, Cilacap and Kendari, were carried out internally by Pertamina.
- The tendency to switch to domestic ships that have a smaller GT in several TUKS.

The container traffic in box units in 2022 was 98.22% below the RKAP target, as well as in TEUs units which was 99.83% below the RKAP target. This was influenced by:

- World macroeconomic conditions (the Ukraine-Russia conflict and the Covid-19 pandemic) which affected global trade so that international containers experienced a decline at the Tanjung Priok, Belawan, Semarang, Surabaya and Makassar Branches.
- There was a ban on the export of Palm RBD (cooking oil) and its derivatives from the Government resulting in a decrease in container traffic, especially in the Belawan and Dumai Branches.
- There was a decrease in transhipment containers at the Balikpapan, Ternate and Bitung Branches.
- Decreased transhipment activities at several port branches.

The non-container goods traffic in tons in 2022 was 110.67% above the RKAP target. This was due to:

1. Adanya kenaikan bongkar muat curah kering dengan komoditi *food & grain* di Cabang Belawan dan adanya kerjasama baru untuk *handling* batu bara di Cabang Tembilahan.
2. Adanya kenaikan kegiatan bongkar muat batu bara di Mekar Putih serta kenaikan bongkar muat BBM milik PT AKR Corporindo di Cabang Kotabaru.
3. Kenaikan juga terjadi pada Cabang Biak yang disebabkan kegiatan bongkar pasir dan bongkar muat curah cair BBM di TUKS Pertamina.

Arus barang non-petikemas satuan M³ mencapai 125,87%, yang berada di atas target RKAP. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh adanya peningkatan bongkar kayu masak milik PT Pelita Bandar Nasional pada Terminal Jamrud, bongkar komoditi kayu *log* pada Cabang Gresik dan meningkatnya arus barang batuan granit dan barang *project on shore* di Pelabuhan Dumai.

Arus barang non-petikemas dalam satuan unit berhasil melampaui target RKAP yang mencapai 169,72%. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh meningkatnya kunjungan kapal milik PT Atosim Lampung Pelayaran dan PT Damai Lautan Nusantara, peningkatan kegiatan bongkar muat kendaraan melalui kapal RoRo di Cabang Panjang, Semarang, Tanjung Wangi dan Lembar serta penambahan armada milik PT Berlian Lautan Sejahtera pada Pelabuhan Ende – Ippi.

Arus barang non-petikemas dalam satuan MMBTU berhasil melampaui target RKAP, dengan capaian 116,82%. Hal ini antara lain dipengaruhi karena telah diperbaikinya 1 unit alat *vaporizer* sehingga transfer gas dapat didukung oleh 2 unit alat *vaporizer* di Sub Regional Bali Nusra Cabang Benoa.

Pencapaian arus hewan mencapai 87,93% yang berada di bawah target RKAP. Hal ini antara lain dipengaruhi:

1. Penurunan permintaan daging dari luar pulau karena adanya pusat pengembangbiakan sapi di daerah Kalimantan dan belum terealisasinya KSP.
2. Adanya wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) sehingga berakibat pada kegiatan impor hewan dari Negara Australia di Terminal PTP Tanjung Priok.

Capaian arus penumpang tahun 2022 mencapai 214,18% berhasil melampaui target RKAP. Hal ini dikarenakan terjadinya kenaikan arus penumpang di semua regional akibat adanya penurunan level PPKM dan kelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat oleh Pemerintah di hampir seluruh Regional 1,2,3 dan 4 sehingga terjadi lonjakan arus penumpang pada saat libur bersama sekolah maupun hari raya baik lebaran dan natal 2022 yang terjadi di seluruh terminal penumpang.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KEUANGAN

Uraian atas realisasi perbandingan target dan realisasi laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2022 adalah sebagai berikut.

1. An increase in loading and unloading of dry bulk with food & grain commodities at the Belawan Branch, and a new collaboration for handling coal at the Tembilahan Branch.
2. An increase in coal loading and unloading activities at Mekar Putih, and an increase in PT AKR Corporindo's fuel loading and unloading at the Kotabaru Branch.
3. An increase also occurred in the Biak Branch due to sand unloading and liquid fuel loading and unloading activities at TUKS Pertamina.

The non-container goods traffic in M³ reached 125.87%, above the RKAP target. This was partly influenced by an increase in the unloading of wood from PT Pelita Bandar Nasional at the Jamrud Terminal, the unloading of timber commodities at the Gresik Branch, and the increase in the granite and on shore project goods traffic at Dumai Port.

The non-container goods traffic in units exceeding the RKAP target by 169.72%. This was influenced by the increase in PT Atosim Lampung Pelayaran and PT Damai Lautan Nusantara ship visits, increased loading and unloading of vehicles via RoRo vessels at the Panjang, Semarang, Tanjung Wangi and Lembar Branches, as well as the addition of a fleet belonging to PT Berlian Lautan Sejahtera at the Ende - ippi Port.

The non-container goods traffic in MMBTU units exceeded the RKAP target, with an achievement of 116.82%. This was due to the repair of 1 vaporizer unit, so that gas transfer could be supported by 2 vaporizer units in the Benoa Branch of Bali Nusra Sub-region.

The animal traffic reached 87.93%, below the RKAP target. This is influenced by:

1. Decreased demand for meat from outside the island due to the existence of a cattle-breeding center in the Kalimantan area and the KSP has not yet been realized.
2. An outbreak of Foot and Mouth Disease (FMD) that impacted the import of animals from Australia at PTP Tanjung Priok Terminal.

The passenger traffic in 2022 reached 214.18% exceeding the RKAP target. This was due to an increase in passenger traffic in all regions due to the relaxation of the government's policy of limiting community mobilization in Regional 1,2,3 and 4 so there was a surge in passenger traffic during the school holidays, and both Eid and Christmas holidays in 2022 at all passenger terminals.

COMPARISON OF FINANCIAL TARGETS AND REALIZATION

A comparison of targets and the realization of the 2022 consolidated statement of financial position is shown as follows.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Comparison of the Consolidated Statement of Financial Position Targets and Realization

(dalam jutaan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(2)*100
ASET ASSETS			
Aset lancar Current Assets	21.275.007	21.620.168	101,62%
Aset tidak lancar Non-Current Assets	91.250.848	96.730.410	106,00%
Total asset Total Assets	112.525.855	118.350.578	105,18%
LIABILITAS LIABILITIES			
Liabilitas jangka pendek Short-Term Liabilities	10.635.024	19.948.604	187,57%
Liabilitas jangka panjang Non-Current Liabilities	56.256.957	55.597.281	98,83%
Total liabilitas Total Liabilities	66.891.981	75.545.885	112,94%
EKUITAS Equity			
Ekuitas Equity	45.633.874	42.804.693	93,80%

Total asset lancar terealisasi sebesar Rp21,62 triliun atau tercapai 101,62% dari RKAP tahun 2022. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh:

1. Kas dan setara kas terealisasi sebesar Rp13,60 triliun atau 34,78% di atas RKAP Tahun 2022 yang sebesar Rp10,09 triliun. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp2,10 triliun dan pencairan investasi jangka pendek;
2. Pendapatan masih akan diterima terealisasi sebesar Rp651,23 miliar atau 23,73% di atas RKAP tahun 2022 yang sebesar Rp526,34 miliar. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan rental fee Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja (KSO TPK Koja) dan PT Jakarta International Container Terminal (JICT) akibat penguatan mata uang USD terhadap Rupiah; Persediaan terealisasi sebesar Rp276,99 miliar atau 10,90% di atas RKAP Tahun 2022 yang sebesar Rp249,78 miliar. Hal ini terutama disebabkan kenaikan harga BBM.

Total asset tidak lancar terealisasi sebesar Rp96,73 triliun atau tercapai 106,00% dari RKAP tahun 2022. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh:

1. Properti investasi terealisasi sebesar Rp1,23 triliun atau 205,84% di atas RKAP Tahun 2022 yang sebesar Rp403,26 miliar. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya realisasi investasi properti atas aset tanah serta jalan dan bangunan emplasemen;

Total current assets realized amounted to Rp21.62 trillion, or 101.62% of the 2022 RKAP target. This was due to:

1. Realized cash and cash equivalents of Rp13.60 trillion, or 34.78% above the 2022 RKAP of Rp10.09 trillion. This was mainly due to an increase in cash flow from operating activities of Rp2.10 trillion, and disbursement of short-term investments;
2. Accrued Revenue of Rp651.23 billion, or 23.73% above the 2022 RKAP of Rp526.34 billion. This was mainly due to an increase in rental fee income for the Koja Container Terminal Operations Cooperation (KSO TPK Koja), and PT Jakarta International Container Terminal (JICT) due to the strengthening of the USD currency against the Rupiah; inventories amounted to Rp276.99 billion or 10.90% above the 2022 RKAP of Rp249.78 billion. This was mainly due to the increase in fuel prices.

Total non-current assets amounted to Rp96.73 trillion, or 106.00% of the 2022 RKAP. This was due to:

1. Realized investment property of Rp1.23 trillion, or 205.84% above the 2022 RKAP of Rp403.26 billion. This was mainly due to the increase in the realization of property investment in land assets as well as roads and emplacement buildings;

2. Aset tak berwujud - neto terealisasi sebesar Rp42,55 triliun atau 22,27% di atas RKAP Tahun 2022 yang sebesar Rp34,80 triliun. Hal ini terutama disebabkan aset tak berwujud jalan tol milik PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (CTP) yang dianggarkan telah dijual namun dalam realisasinya masih tercatat sebagai aset perusahaan;
3. Taksiran tagihan restitusi pajak terealisasi sebesar Rp1,11 triliun yang tidak dianggarkan di RKAP Tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan anggaran tagihan restitusi pajak dicatat pada pajak dibayar di muka aset lancar;
4. Aset hak-guna - neto terealisasi sebesar Rp453,99 miliar atau 25,58% di atas RKAP Tahun 2022 yang sebesar Rp361,51 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya kerjasama pengelolaan pelabuhan UPP/UPT KSP Garongkong dan KSP Bima milik Kementerian Perhubungan;
5. Aset kerjasama operasi - neto terealisasi sebesar Rp379,89 miliar atau 12,14% di atas RKAP Tahun 2022 yang sebesar Rp338,75 miliar. Hal ini terutama disebabkan penyusutan aset KSO TPK Koja lebih kecil dari yang dianggarkan;
6. Aset tidak lancar lainnya terealisasi sebesar Rp1,22 triliun atau 37,59% di atas RKAP Tahun 2022 yang sebesar Rp887,78 miliar. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya uang muka pembelian aset tetap di Regional 3 untuk pekerjaan *dumping* area di Bali dan pekerjaan BMTH (*Bali Marine Tourism Hub*).

Total liabilitas jangka pendek terealisasi sebesar Rp19,95 triliun atau tercapai 187,57% dari RKAP tahun 2022. Realisasi nilai liabilitas jangka pendek di atas RKAP diantaranya dipengaruhi oleh:

1. Utang bank terealisasi sebesar Rp152,61 miliar atau 857,44% di atas RKAP Tahun 2022 yang sebesar Rp15,94 miliar. Hal ini dikarenakan atas pinjaman PT Prima Terminal Petikemas masih dianggarkan pada utang bank jangka panjang;
2. Utang obligasi tercatat sebesar Rp8,64 triliun yang jatuh tempo dalam satu tahun tidak dianggarkan di RKAP Tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan terdapat utang obligasi domestik dan global yang jatuh tempo tahun 2023;
3. Beban akrual terealisasi sebesar Rp5,27 triliun atau 40,27% di atas RKAP 2022 yang sebesar Rp3,76 triliun. Hal ini terutama disebabkan kenaikan beban akrual kerjasama mitra usaha kegiatan pelayanan bongkar muat sejalan dengan kenaikan aktivitas operasional serta kenaikan beban akrual atas pelaksanaan proyek;
4. Utang pajak terealisasi sebesar Rp1,03 triliun atau 28,19% di atas RKAP 2022 yang sebesar Rp799,84 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya kenaikan pada PPh 29 di PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) sebesar Rp338,00 miliar dan peningkatan hutang PPN Keluaran pada Regional 2 sebesar Rp68,00 miliar yang diikuti dengan kenaikan pendapatan jasa kepelabuhanan serta semakin membaiknya pertumbuhan ekonomi global pasca pandemi COVID-19;
5. Pinjaman bank jangka pendek terealisasi sebesar Rp105,36 miliar yang tidak dianggarkan di RKAP Tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan adanya pinjaman di entitas anak yaitu PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDII) kepada bank OCB NISP berupa Kredit Rekening Koran (KRK) Rp2,20 miliar dari plafon Rp4,00 miliar.

Total liabilitas jangka panjang terealisasi sebesar Rp55,60 triliun atau tercapai 98,83%. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh:

1. Utang obligasi terealisasi sebesar Rp34,12 triliun atau 15,32%

2. Realized intangible assets - net of Rp42.55 trillion, or 22.27% above the 2022 RKAP of Rp34.80 trillion. This was mainly due to the toll road intangible assets owned by PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (CTP) that had budgeted to have been sold but in reality were still listed as Company assets;
3. The estimated claim for tax refund that reached Rp1.11 trillion and was not budgeted for in the 2022 RKAP. This was mainly due to a budget for claims for tax refunds being recorded in prepaid taxes on current assets;
4. Right-of-use assets - net reached Rp453.99 billion, or 25.58% above the 2022 RKAP of Rp361.51 billion. This was mainly due to the collaboration in managing the UPP/UPT KSP Garongkong and KSP Bima ports owned by the Ministry of Transportation;
5. Realized joint operation assets - net reached Rp379.89 billion, or 12.14% above the 2022 RKAP of Rp338.75 billion. This was mainly due to the depreciation of TPK Koja's KSO assets that were smaller than budgeted;
6. Realized other non-current assets reached Rp1.22 trillion, or 37.59% above the 2022 RKAP of Rp887.78 billion. This was mainly due to an increase in advances for the purchase of fixed assets in Regional 3 for dumping area work in Bali, and for BMTH (Bali Marine Tourism Hub) work.

Total realized short-term liabilities amounted to Rp19.95 trillion, or 187.57% of the 2022 RKAP, due to:

1. Realized bank loans of Rp152.61 billion, or 857.44% above the 2022 RKAP of Rp15.94 billion. This is due to the PT Prima Terminal Petikemas loan still being budgeted as a long-term bank loans;
2. Bonds payable that mature in one year of Rp8.64 trillion that were not budgeted for in the 2022 RKAP. This is due to domestic and global bonds payable maturing in 2023;
3. Realized accrued expenses of Rp5.27 trillion, or 40.27% above the 2022 RKAP of Rp3.76 trillion. This was mainly due to an increase in accrual expenses for cooperation with business partners for loading and unloading services in line with an increase in operational activities and an increase in accruals for implementing the projects;
4. Realized tax payable of Rp1.03 trillion, or 28.19% above the 2022 RKAP of Rp799.84 billion. This was mainly due to an increase of Rp338.00 billion in PPh 29 at PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP), and an increase of Rp68.00 billion in VAT output payable in Regional 2, followed by an increase in port service revenues and improved COVID-19 post-pandemic global economic growth;
5. Realized short-term bank loans of Rp105.36 billion, which were not budgeted for in the 2022 RKAP. This was mainly due to loans from a subsidiary, PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDII) to OCB NISP bank in the form of a Current Account (KRK) of Rp2.20 billion with a limit of Rp4.00 billion.

Total realized long-term liabilities amounted to Rp55.60 trillion, or 98.83%. This was due to:

1. Realized bonds payable of Rp34.12 trillion, or 15.32% below

di bawah RKAP Tahun 2022 yang sebesar Rp40,29 triliun. Hal ini terutama disebabkan pada RKAP utang obligasi yang jatuh tempo pada tahun 2023 masih dicatat dalam utang obligasi jangka panjang;

2. Pendapatan diterima di muka jangka panjang terealisasi sebesar Rp4,54 triliun atau 2,75% dibawah RKAP Tahun 2022 yang sebesar Rp4,67 triliun. Hal ini terutama disebabkan belum terealisasinya kerjasama BNCT;
3. Liabilitas imbalan kerja terealisasi sebesar Rp5,77 triliun atau 20,20% dibawah RKAP Tahun 2022 yang sebesar Rp7,23 triliun. Hal ini terutama disebabkan penurunan program kesehatan pensiun.

Total ekuitas terealisasi sebesar Rp42,80 triliun atau tercapai 93,80% dari RKAP tahun 2022 antara lain dipengaruhi karena adanya pembayaran dividen tahun buku 2021 sebesar Rp1,3 triliun serta peningkatan OCI akibat diterapkannya *hedge accounting* sesuai PSAK 71.

the 2022 RKAP of Rp40.29 trillion. This is mainly due to the bonds payable that mature in 2023 still being recorded in long-term bonds payable;

2. Realized long-term unearned income of Rp4.54 trillion, or 2.75% below the 2022 RKAP of Rp4.67 trillion. This was mainly due to the non-realization of the BNCT collaboration;
3. Realized employee benefit liabilities of Rp5.77 trillion, or 20.20% below the 2022 RKAP of Rp7.23 trillion. This was mainly due to a decline in the pension health program.

Total equity amounted to Rp42.80 trillion, or 93.80% of the 2022 RKAP, due to the payment of dividends for the 2021 fiscal year of Rp1.3 trillion and an increase in OCI due to the implementation of hedge accounting in accordance with PSAK 71.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Comparison of Targets and Realization of Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(2)*100
Pendapatan Usaha Operating revenues	30.382.587	29.700.604	97,76%
Pendapatan Konstruksi Construction revenues	4.150.136	2.397.701	57,77%
Beban Usaha Operating expenses	(23.448.279)	(23.154.429)	98,75%
Beban Konstruksi Construction expenses	(4.150.136)	(2.397.702)	57,77%
Laba Usaha Income From Operations	7.368.660	7.114.820	96,56%
Pendapatan Keuangan Finance Income	271.780	380.490	140,00%
Beban Keuangan Finance Costs	(2.608.503)	(2.571.042)	98,96%
Bagian Laba Entitas Asosiasi Equity in Income of Associates	92.450	302.616	327,33%
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan Income Before Final Tax and Corporate Income Tax	5.124.387	5.226.883	102,00%
Beban Pajak Final Final tax expense	(405.436)	(488.229)	120,42%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Income Before Corporate Income Tax	4.718.951	4.738.654	100,42%
Beban Pajak Penghasilan Badan Corporate income tax expense	(818.360)	(830.284)	101,46%
Laba Tahun Berjalan Income for the Current Period	3.900.591	3.908.470	100,20%
Laba Komprehensif Periode Berjalan Comprehensive Income for the Current Period	3.731.221	2.196.814	58,88%

Berdasarkan rincian data pada tabel di atas, pendapatan usaha dan pendapatan konstruksi berada di bawah target yang masing-masing mencapai 97,76% dan 57,77%. Hal tersebut antara lain dipengaruhi tidak tercapainya target pendapatan pelayanan kapal internasional dan petikemas. Pelayanan kapal internasional tidak tercapai karena pembatasan ekspor CPO dan batu bara pada awal tahun 2022. Pendapatan petikemas tidak tercapai karena dampak dari *lockdown* China dan Perang Rusia-Ukraina

Meskipun demikian, pencapaian laba tahun berjalan berhasil melampaui target mencapai 100,20% dengan realisasi sebesar Rp3,91 triliun. Laba tahun berjalan tercapai di atas RKAP dan naik dibandingkan tahun lalu karena terdapat efisiensi beban bunga pinjaman dan obligasi sebesar Rp38 miliar di bawah RKAP dan serap laba asosiasi Rp210 miliar di atas RKAP.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI STRUKTUR MODAL

Komposisi struktur modal di 2022 yang dimiliki oleh Pelindo adalah 63,83% berasal dari liabilitas, dan 36,17% berasal dari ekuitas. Adapun uraian perbandingan target dan realisasi struktur modal tahun 2022 disajikan sebagai berikut.

Based on the detailed data in the table above, operating revenues and construction revenues were below the target of 97.76% and 57.77% respectively. This was due to the failure to achieve the revenue target for international ships and container services. International ship services were not achieved due to restrictions on exports of CPO and coal in early 2022. Container revenue was not achieved due to the impact of the Chinese lockdown and the Russo-Ukrainian Conflict

Nonetheless, the profit for the year exceeded the target by 100.20% with a realization of Rp3.91 trillion. This increase was due to efficiencies in interest expenses on loans and bonds of Rp38 billion that were below the RKAP, and the associated absorption of Rp210 billion above the RKAP.

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION OF CAPITAL STRUCTURE

Pelindo's capital structure composition in 2022 was 63.83% coming from liabilities, and 36.17% coming from equity. A description of the comparison of capital structure targets and realization for 2022 is presented as follows.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal

Comparison of Targets and Realization of Capital Structure

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(2)*100
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	10.635.024	19.948.604	187,57%
Liabilitas jangka panjang Non-Current liabilities	56.256.957	55.597.281	98,83%
Total liabilitas Total liabilities	66.891.981	75.545.885	112,94%
Total ekuitas Total equity	45.633.874	42.804.693	93,80%
Total liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	112.525.855	118.350.578	105,18%

Realisasi total liabilitas tahun 2022 mencapai Rp75,55 triliun dengan capaian 112,94% berada di atas target RKAP. Demikian pula dengan total liabilitas jangka pendek terealisasi sebesar Rp19,95 triliun atau tercapai 187,57% dari RKAP tahun 2022 dan total liabilitas jangka panjang terealisasi sebesar Rp55,60 triliun atau mencapai 98,83% dari RKAP tahun 2022. Hal tersebut antara lain dipengaruhi oleh belum terealisasinya penjualan PT CTP sehingga utang usaha dan pinjaman terkait JTCC masih tercatat sebagai liabilitas Perseroan.

Di sisi lain, total ekuitas tahun 2022 terealisasi sebesar Rp42,80 triliun, dengan capaian sebesar 93,80% antara lain dipengaruhi karena adanya pembayaran dividen tahun buku 2021 sebesar Rp1,3 triliun serta peningkatan OCI akibat diterapkannya *hedge accounting* sesuai PSAK 71.

Realization of total liabilities in 2022 reached Rp75.55 trillion, 112.94% above the RKAP target. Likewise, the total realized short-term liabilities amounted to Rp19.95 trillion, or 187.57% of the 2022 RKAP, and the realized total long-term liabilities amounted to Rp55.60 trillion, or 98.83% of the 2022 RKAP. This was influenced due to non-consolidation of debt to PT CTP in line with the divestment of PT CTP's majority shares and the reclassification of maturing bonds.

On the other hand, total equity in 2022 reached Rp42.80 trillion, or 93.80%, which was influenced by the payment of dividends for the 2021 fiscal year of Rp1.3 trillion, and an increase in OCI due to the implementation of hedge accounting in accordance with PSAK 71.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PEMASARAN

Uraian perbandingan target dan realisasi pemasaran disajikan sebagai berikut.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran

Comparison of Marketing Targets and Realization

Uraian Description	Satuan Unit	RKAP 2022 2022 RKAP	
(1)	(2)	(3)	
REGIONAL 1			
Kerjasama Baru/Addendum New Cooperation/Addendum	Kerjasama Baru/ Addendum New Cooperation/Addendum	Adanya Kerja sama Baru/ <i>Addendum</i> New Cooperation/Addendum	
Customer Visit			
	Kegiatan Activities	2 Kegiatan 2 Activities	
Customer Gathering/Sharing Session			
	Kegiatan Activities	3 Kegiatan 3 Activities	
REGIONAL 2			
Pelaksanaan <i>customer visit</i> pelanggan eksisting dan potensial di lingkungan Regional 2 Existing and potential customer visits in Regional 2	<i>Customer/mitra</i> Customer/mitra	144	
REGIONAL 3			
<i>Customer Visit</i>	Freq	524	
<i>Sharing Session/Customer Forum</i>	Freq	1	
Kerjasama Pengangkutan FAME dari Gresik ke Tanjung Perak Fame Transportation Collaboration from Gresik to Tanjung Perak	Rp miliar Rp billion	68	
Kerjasama Pengelolaan TUKS di Tanjung Emas Semarang. TUKS Management Cooperation in Tanjung Emas Semarang.	Rp juta Rp million	909	
Kerjasama Pelayanan Bongkar Muat Curah Kering di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Collaboration on Dry Bulk Loading and Unloading Services at Tanjung Emas, Semarang Port.	Rp miliar Rp billion	2,4	
Kerjasama Pelayanan Bongkar <i>General Cargo</i> di Tanjung Emas Semarang. Collaboration on General Cargo Unloading Services at Tanjung Emas Semarang.	Rp juta Rp million	900	
Kerjasama Bongkar Muat Curah Cair dengan di Pelabuhan Benoa. Liquid Bulk Loading and Unloading Collaboration at Benoa Port.	Rp juta Rp million	750	
Kerjasama Pelayanan Jasa dengan Curah Kering di Pelabuhan Waingapu. Dry Bulk Service Cooperation at Waingapu Port.	Rp miliar Rp billion	3,2	
REGIONAL 4			
<i>Electronic Pass (e-Pass)</i>	Cabang Branch	12	
<i>Centralized Ticketing Terminal</i>	Cabang Branch	10	
Pengelolaan <i>Key Account Management</i> Key Account Management	Kegiatan Activity	2	
Penjajakan Kerjasama Baru dengan Mitra Exploration of New Cooperation with Partners	Kerjasama Cooperation	1	
Optimalisasi Gudang Warehouse Optimization	Kerjasama Cooperation	2	

	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian Achievement
	(4)	(5)=(4)/(3)*100%
1.	Kerjasama pelayanan pemanduan, penundaan dan jasa lainnya di Terminal Khusus PT RAPP.	100%
2.	Perpanjangan kerjasama <i>Floating Fender</i> di Perairan Wajib Pandu Sei Pakning dengan PT Segara Mitra Abadi dan CV Wimalindo Metro Karya.	
3.	Kerjasama pelayanan penundaan dengan PT Zenit Maritim Indonesia di Tersus Lubuk Gaung.	
1.	Collaboration on pilotage services, delays and other services at the PT RAPP Special Terminal.	
2.	Extension of the Floating Fender cooperation in Mandatory Sei Pakning Waters with PT Segara Mitra Abadi and CV Wimalindo Metro Karya.	
3.	Collaboration on delay services with PT Zenit Maritim Indonesia in the Lubuk Gaung Passage.	
5 Kegiatan 5 Activities		250%
7 Kegiatan 7 Activities		233%
	210	146%
	528	100%
	1	100%
	67	99%
	878	96%
	2,45	100%
	1.600	177%
	775	101%
	3,7	115%
	12	100%
	10	96%
	2	100%
	1	100%
	2	100%

REGIONAL 1

Pada tahun 2022 Regional 1 telah berhasil mencapai kesepakatan dengan PT RAPP terkait kerjasama penambahan kapal tunda di Pelabuhan Sei Pakning, untuk meningkatkan pelayanan pemanduan, penundaan dan jasa lainnya di Terminal Khusus PT RAPP. Dimana PT RAPP memberikan *market share* ± 60% dari total pendapatan di Pelabuhan Sei Pakning. Penambahan 1 (satu) unit kapal tunda yang baru sangat dibutuhkan untuk membantu keselamatan pelayaran dan pemanduan, mengingat jumlah (*call*), ukuran kapal (GRT) dan panjang kapal (LoA) yang masuk meningkat sangat signifikan di Tersus PT RAPP dan Pelabuhan Umum Tanjung Buton. Selain itu diberikan juga pemberian potongan tarif (diskon) kepada mitra kerjasama sesuai ketentuan yang berlaku.

Sebagai bagian dari kegiatan pemasaran juga telah dilaksanakan *customer visit* untuk menangkap kebutuhan pelanggan serta meningkatkan kualitas layanan untuk menjaga kepuasan pelanggan. Selama tahun 2022 telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) *visit* ke pelanggan eksisting di areal Medan dan Belawan Regional 1 secara *offline* dengan capaian 250 % dari yang ditargetkan, dengan data *customer* sebagai berikut:

1. PT Pelayaran Karana Line
2. PT Admiral Line
3. PT Samudera Agency
4. PT Tanto Intim Line
5. PT Tirta Permai Bahari

Telah dilakukan kegiatan *customer gathering* di cabang-cabang Pelabuhan wilayah Regional 1 yang telah terealisasi pada 7 (tujuh) cabang Pelabuhan secara *offline* dengan capaian 233% dari yang ditargetkan, dengan data cabang sebagai berikut:

1. Cabang Sibolga
2. Cabang Tanjung Balai Karimun
3. Cabang Tanjung Pinang
4. Cabang Lhokseumawe
5. Cabang Dumai
6. Cabang Kuala Tanjung
7. TPK Belawan

REGIONAL 2

Sebagai bagian dari kegiatan pemasaran juga telah dilaksanakan *customer visit* untuk menangkap informasi peluang bisnis dan kebutuhan pasar serta meningkatkan kualitas layanan untuk menjaga kepuasan pelanggan. Selama tahun 2022 telah dilaksanakan sebanyak 210 *visit* ke pelanggan eksisting maupun potensial di 12 cabang pelabuhan Regional 2 baik secara *online* maupun *offline* dengan capaian 146% dari yang ditargetkan.

REGIONAL 1

In 2022 Regional 1 reached an agreement with PT RAPP regarding cooperation in adding tugboats at the Sei Pakning Port, to improve pilotage, tugboat and other services at the PT RAPP Special Terminal. Where PT RAPP provides a market share of ± 60% of total revenue at Sei Pakning Port. The addition of 1 (one) new tugboat was urgently needed to assist shipping safety and pilotage, considering the number (*call*), vessel size (GRT) and vessel length (LoA) that entered had increased very significantly at PT RAPP Special Port and Tanjung Buton Public Port. Apart from that, tariff discounts (discounts) were also given to cooperation partners according to applicable regulations.

As part of marketing activities, customer visits have also been carried out to capture customer needs and improve service quality to maintain customer satisfaction. During 2022, 5 (five) visits were carried out to existing customers in the Medan and Belawan Regional 1 areas offline with an achievement of 250% of the target, with customer data as follows:

1. PT Pelayaran Karana Line
2. PT Admiral Line
3. PT Samudera Agency
4. PT Tanto Intim Line
5. PT Tirta Permai Bahari

Customer gathering activities were carried out at Port branches in Regional 1 in 7 (seven) Port branches offline with an achievement of 233% of the target, with branch data as follows:

1. Sibolga Branch
2. Tanjung Balai Karimun Branch
3. Tanjung Pinang Branch
4. Lhokseumawe Branch
5. Dumai Branch
6. Kuala Tanjung Branch
7. TPK Belawan

REGIONAL 2

As part of marketing activities, customer visits have also been carried out to capture information on business opportunities and market needs as well as improve service quality to maintain customer satisfaction. During 2022, 210 visits were carried out to existing and potential customers at 12 port branches of Regional 2 both online and offline with an achievement of 146% of the target.

REGIONAL 3

Pada tahun 2022 Regional 3 telah menjalankan berbagai aktivitas pemasaran sebagai upaya untuk meningkatkan pangsa pasar dan pendapatan Perusahaan, serta meningkatkan kualitas pelayanan jasa & kepuasan pelanggan. Adapun aktivitas pemasaran yang telah dilakukan antara lain aktif melakukan pendekatan melalui *customer visit* secara langsung dan menawarkan kerjasama pelayanan jasa kepelabuhanan & jasa terkait kepelabuhanan dengan tarif yang kompetitif *kepada potential customer* maupun *existing customer* yang berpotensi untuk dilakukan pengembangan bisnis. *Customer* yang dimaksud dalam hal ini tidak hanya Perusahaan Swasta, termasuk juga instansi/lembaga Pemerintah dan Perusahaan BUMN lainnya yang turut berperan dalam melakukan aktivitas bisnis di bidang kepelabuhanan. Adapun contoh bentuk kerjasama yang telah dilakukan antara lain:

1. Regional 3 menyediakan paket layanan terintegrasi pengiriman FAME dari BUBBN Wilmar di Gresik melalui moda angkutan kapal laut, pelayanan jasa kepelabuhanan di Terminal Mirah, hingga penyaluran melalui pipa dari dermaga di Terminal Mirah sampai dengan IT (*Integrated Tank*) Pertamina di Tanjung Perak.
2. Melakukan kerjasama dengan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) untuk penyediaan pelayanan jasa kepelabuhanan diberbagai wilayah Regional 3 seperti TUKS PT Sriboga di Semarang, TUKS PT Pantai Damai Sejahtera di Lembar dan TUKS PT Semen Indonesia (Persero) Tbk di Gresik. Adapun manfaat atas kerjasama dimaksud adalah perluasan cakupan *market* yang dapat diraih, optimalisasi aset atau peningkatan utilisasi penggunaan dermaga eksisting dan peningkatan produktivitas bongkar muat bagi pemilik TUKS, serta sebagai *value creation* baru yang dapat meningkatkan pendapatan bagi Regional 3 dan mitra kerjasama.
3. Regional 3 dengan Kementerian Perhubungan melakukan Kerjasama Pemanfaatan Barang Milik Negara (KSP – BMN) di Pelabuhan Labuan Bajo, Pelabuhan Waingapu, Pelabuhan Bima dan Pelabuhan Badas. Integrasi pengelolaan layanan fasilitas kepelabuhanan ini diharapkan dapat mengoptimalkan aset negara dalam menunjang kegiatan operasional dan berdampak pada peningkatan pelayanan jasa kepelabuhanan. Selain itu, integrasi fasilitas pelabuhan juga diharapkan dapat memperluas jaringan konektivitas distribusi pelayanan khususnya di wilayah Indonesia Timur.
4. Kerjasama pelayanan jasa kepelabuhanan seperti kerjasama pelayanan bongkar muat barang dengan PT Kebon Agung & PT Setia Indo Putra di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, PT Muria Sumba Manis di Pelabuhan Waingapu dan PT AKR di Pelabuhan Benoa.

Selanjutnya, telah dilakukan standardisasi pengelolaan suara pelanggan melalui media langsung (rapat, *sharing session*, *customer visit*, survei kepuasan pelanggan) dan media tidak langsung (surat, telephone, *email*, aplikasi, survei kepuasan pelanggan *online*) untuk mengetahui saran/masukan & keluhan sehingga dapat diketahui harapan dan *needs* dari customer. Selain itu, Regional 3 juga telah mengadakan acara *customer forum/sharing session* di Yogyakarta dengan mengundang 23 Perusahaan *potential customer* dalam rangka meningkatkan *customer relationship* dan menggali informasi atau potensi pengembangan kedepannya dengan *customer*.

REGIONAL 3

In 2022, Regional 3 carried out marketing activities to increase the Company's market share and revenue, as well as to improve the quality of service & customer satisfaction. The marketing activities carried out included approaching through customer visits directly and offering port service cooperation & port-related services at competitive rates to potential customers and existing customers who have the potential for business development. The customers referred to in this case are not only private companies, but are government agencies/institutions and other BUMN companies that play a role in carrying out business activities in the port sector. Examples of forms of cooperation that have been carried out include:

1. Regional 3 provided an integrated service package for FAME delivery from BUBBN Wilmar in Gresik via sea transportation, port services at Mirah Terminal, for distribution through pipes from the pier at Mirah Terminal to Pertamina's IT (Integrated Tank) at Tanjung Perak.
2. Collaborated with Terminal for TUKS to provide port services in Regional 3 areas such as TUKS PT Sriboga in Semarang, TUKS PT Pantai Damai Sejahtera in Lembar and TUKS PT Semen Indonesia (Persero) Tbk in Gresik. The benefits of this collaboration includes expanding market coverage, optimizing assets or increasing utilization of existing wharves and increasing loading and unloading productivity for TUKS owners, as well as creating new value that can increase revenue for Regional 3 and cooperation partners.
3. Regional 3 with the Ministry of Transportation carried out Cooperation on the Utilization of State Property (KSP - BMN) at Labuan Bajo Port, Waingapu Port, Bima Port and Badas Port. The integration of port facility service management is expected to optimize state assets to support operational activities and have an impact on improving port services. In addition, the integration of port facilities is also expected to expand the service distribution connectivity network, especially in the Eastern Indonesia region.
4. Cooperation in port services such as cooperation in loading and unloading services with PT Kebon Agung & PT Setia Indo Putra at the Tanjung Emas Port in Semarang, PT Muria Sumba Manis at the Port of Waingapu and PT AKR at the Port of Benoa.

Furthermore, standardization of customer voice management has been carried out through direct media (meetings, sharing sessions, customer visits, customer satisfaction surveys) and indirect media (letters, telephone, email, applications, online customer satisfaction surveys) to receive any suggestions/input & complaints so as to understand the expectations and needs of customers. In addition, Regional 3 also held a customer forum/sharing session in Yogyakarta by inviting 23 potential customer companies in order to improve customer relationships and explore information or potential future development with customers.

REGIONAL 4

Peningkatan layanan pada terminal penumpang dilakukan dengan penerapan *Centralized Ticketing Terminal (CTT) System*, dimana pada tahun 2022 telah diterapkan pada 10 (sepuluh) cabang diantaranya Bitung, Makassar, Manado, Samarinda, Nunukan, Ternate, Tarakan, Jayapura, Parepare dan Ambon. Selain melakukan digitalisasi layanan pada terminal penumpang, Regional 4 juga berhasil menerapkan layanan *Electronic Pass (E-Pass)* pada 12 (dua belas) cabang diantaranya Makassar, Balikpapan, Samarinda, Tarakan, Nunukan, Ambon, Sorong, Manado, Bitung, Ternate, Parepare dan Kendari.

Untuk memberikan pelayanan optimal kepada pelanggan utama, telah dilakukan *customer gathering* pada tanggal 01-03 Desember 2022 di Yogyakarta dengan mengundang pelanggan kunci pada Regional 4 baik pada segmen petikemas, non-petikemas dan pelanggan kapal serta turut dihadirkan beberapa asosiasi yang merupakan *stakeholder* pada bisnis jasa kepelabuhanan. Pada kesempatan tersebut juga diberikan apresiasi untuk pelanggan dengan pendapatan tertinggi, piutang terendah, dan produksi tertinggi. Selain dari itu, manajemen cabang melakukan *coffee morning* baik kepada pemerintah daerah setempat, asosiasi maupun pengguna jasa dengan tujuan mendapatkan potensi dan peluang kerjasama, mendengar suara pelanggan serta meningkatkan keterikatan para *stakeholder* setempat.

Untuk peningkatan pangsa pasar, pada tahun 2022 Regional 4 telah melakukan kerjasama dengan KUPP Kelas II Garongkong untuk pemanfaatan Pelabuhan Garongkong selama 50 (lima puluh) tahun dengan skema Kerjasama Pemanfaatan Barang Milik Negara (KSP BMN) dengan kegiatan bongkar muat komoditi clinker, batu bara, semen. Dimana Pelabuhan Garongkong didukung dengan adanya pembangunan kereta api yang menghubungkan Makassar – Parepare jangka menengah dan Makassar – Bitung Jangka Panjang sehingga diharapkan Pelabuhan Garongkong menjadi *hub port* atas komoditi tersebut dan memangkas biaya dan waktu distribusi pada jangka Panjang.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Realisasi Sumber Daya Manusia (SDM) Pelindo untuk induk perusahaan, *subholding* dan entitas anak pada tahun 2022 mencapai 25.199 orang atau 94,79% dari RKAP 2022. Hal ini antara lain dipengaruhi adanya pekerja yang pensiun, mutasi internal ke *subholding*, anak/cucu perusahaan dan serah terima operasi.

REGIONAL 4

Improving services at the passenger terminal was carried out by implementing the Centralized Ticketing Terminal (CTT) System, which in 2022 was implemented in 10 (ten) branches including Bitung, Makassar, Manado, Samarinda, Nunukan, Ternate, Tarakan, Jayapura, Parepare and Ambon. In addition to digitizing services at the passenger terminal, Regional 4 also implemented Electronic Pass (E-Pass) services at 12 (twelve) branches including Makassar, Balikpapan, Samarinda, Tarakan, Nunukan, Ambon, Sorong, Manado, Bitung, Ternate, Parepare and Kendari.

To provide optimal service to key customers, a customer gathering was held on December 01-03, 2022 in Yogyakarta by inviting key customers in Regional 4 both in the container, non-container and ship customer segments as well as several associations that are stakeholders in the port services business. On this occasion, appreciation was also given to customers with the highest revenue, the lowest accounts receivable, and the highest production. In addition, branch management conducted coffee mornings for local government, associations and service users with the aim of obtaining cooperation potential and opportunities, hearing the voices of customers and increasing the engagement of local stakeholders.

To increase market share, in 2022 Regional 4 collaborated with KUPP Class II Garongkong for the utilization of Garongkong Port for 50 (fifty) years under a Cooperation scheme for Utilization of State Property (KSP BMN) with loading and unloading activities for clinker, coal, cement. Where the Garongkong Port would be supported by the construction of a railroad connecting Makassar - Parepare in the medium term and Makassar - Bitung in the long term, so that the Garongkong Port will become a hub port for these commodities and cut costs and distribution time in the long term.

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION OF HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

The realization of Pelindo Human Resources (HR) for the holding company, subholdings and subsidiaries in 2022 reached 25,199 people or 94.79% of the 2022 RKAP. This is influenced by the retirement of employees, internal transfers to subholdings, subsidiaries/sub-subsidiaries of the Company, and handover of operations.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Sumber Daya Manusia

Comparison of Human Resources and Realization

(dalam satuan Orang)
(in People)

Uraian Description	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(5)=(3)/(2)*100%
Posisi Organik Organic Position			
Induk Perusahaan (a) Parent Company (a)	4.272	3.504	82,02%
Penugasan ke Subholding (b) On assignment to Subholding (b)	63	3.588	5.695,24%
Penugasan ke Entitas Anak Lainnya (c) On assignment to Other Subsidiaries (c)	2.933	112	3,82%
Sub Total Organik Induk Perusahaan (a+b+c) Parent Company Organic Sub Total (a+b+c)	7.268	7.204	99,12%
Organik Entitas Anak pada Subholding (d) Organic Subsidiaries in Subholding (d)	2.303	1.956	84,93%
Organik Entitas Anak Lainnya (e) Other Organic Subsidiaries (e)	641	631	98,44%
Total Pegawai Organik (a+b+c+d+e) Total Organic Employees (a+b+c+d+e)	10.212	9.791	95,88%
Posisi Non-Organik, Organik Pemegang Saham Lainnya dan BOD Non-Pelindo Non-Organic, Other Organic Shareholders and Non-Pelindo BOD Position			
Induk Perusahaan (f) Parent Company (f)	5.467	3.128	57,22%
Subholding (g)	9.295	11.676	125,62%
- PKWT (g1)	9.264	11.641	125,66%
- TAD (g2)			
- Organik Pemegang Saham Lainnya (g3) Other Organic Shareholders (g3)	1	5	500,00%
- BOD Non-Pelindo (g4)	30	30	100,00%
Entitas Anak Lainnya (h) Other Subsidiaries (h)	1.610	1.365	84,78%
- PKWT (h1)	1.601	1.360	85,76%
- TAD (g2)			
- Organik Pemegang Saham Lainnya (h3) Other Organic Shareholders (h3)	3	2	66,67%
- BOD Non-Pelindo (h4)	6	3	50,00%
Total Pegawai Non-Organik (f+g+h) Total Non-Organic Employees (f+g+h)	16.372	16.169	98,76%
Jumlah Induk Perusahaan (a + f) Total Parent Company (a + f)	9.739	6.632	68,10%
Jumlah Subholding (b) + (d) + (g) Total Subholding (b) + (d) + (g)	11.661	17.220	147,67%
Jumlah Entitas Anak (c + e + h) Total Subsidiaries (c + e + h)	5.184	2.108	40,66%
Total	26.584	25.960	97,65%

PROYEKSI/TARGET KE DEPAN

ASUMSI DALAM MENYUSUN PROYEKSI 2023

Dalam penyusunan proyeksi tahun 2023, Pelindo menggunakan beberapa asumsi dasar makro antara lain sebagai berikut:

FUTURE PROJECTIONS/TARGETS

ASSUMPTIONS FOR THE 2023 PROJECTIONS

In preparing the 2023 projections, Pelindo uses several basic macro assumptions, including the following:

Tabel Asumsi Dasar Makro

Basic Macro Assumptions

Indikator Indicator	Asumsi Makro Ekonomi 2023 Macroeconomic Assumptions for 2023
Pertumbuhan ekonomi Economic growth	5,3%
Tingkat inflasi Inflation rate	3,6%
Surat Berharga Negara (SBN) 10 Tahun 10 Year Government Securities (SBN)	7,9%
Kurs Rupiah (per USD) Indonesian Rupiah to USD exchange rate	Rp14.800
Harga minyak mentah (per Barrel) Crude oil price (per barrel)	USD90

Sumber: Surat Kementerian BUMN No.S-683/MBU/10/2022 Tanggal 24 Oktober 2022 perihal Aspirasi Pemegang Saham/ Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023.

Source: The Ministry of SOEs Letter No.S-683/MBU/10/2022 dated October 24, 2022 concerning Aspirations of Shareholders/Capital Owners for the Preparation of the Company's 2023 Work Plan and Budget.

Berdasarkan asumsi tersebut di atas, Pelindo menyusun proyeksi untuk tahun 2023 diuraikan sebagai berikut.

Based on the above assumptions, Pelindo projections for 2023 are as follows.

PROYEKSI PRODUKSI TAHUN 2023

Uraian proyeksi produksi tahun 2023 disajikan sebagai berikut.

PRODUCTION PROJECTIONS FOR 2023

The production projections for 2023 are presented as follows.

Tabel Proyeksi Produksi

Production Projection

Uraian Description	Satuan Unit	Proyeksi 2023 2023 Projection
(1)	(2)	(3)
Arus Kapal Ship Traffic	Unit	301.941
	GT	1.248.499.373
Arus Barang Non Petikemas Non-Container Goods Traffic	Ton	161.463.719
	M³	5.188.567
	Unit	2.282.287
	MMBTU	8.672.400
	Ekor Animals	527.873
Arus Petikemas Container Traffic	Box	13.730.728
	TEUs	17.664.908
Arus Penumpang Passenger Traffic	Orang People	13.466.830

PROYEKSI KEUANGAN TAHUN 2023

Uraian proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tahun 2023 disajikan sebagai berikut.

FINANCIAL PROJECTIONS FOR 2023

The projections for the 2023 Consolidated Statement of Financial Position are as follows.

Tabel Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position Projections

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	Proyeksi 2023 2023 Projection
POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION	
Aset lancar Current assets	17.824.922
Aset tidak lancar Non-current assets	94.251.639
Total asset Total assets	112.076.560
Liabilitas jangka pendek Short-term liabilities	17.355.068
Liabilitas jangka panjang Long-term liabilities	47.431.004
Total liabilitas Total liabilities	64.786.072
Ekuitas Equity	47.290.488
LABA RUGI PROFIT and LOSS	
Pendapatan Usaha Operating revenues	31.819.126
Pendapatan Konstruksi Construction revenues	3.198.009
Laba Usaha Income from operations	6.383.555
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan Income Before Final Tax and Corporate Income Tax	4.966.260
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Income Before Corporate Income Tax	4.583.597
Laba Periode Berjalan Income for the Period	3.819.509
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Income for the Period	3.831.022
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS	
EBITDA Margin	32,37
Return on Asset (ROA)	3,43
Return on Equity (ROE)	8,35
Return on Invested Capital (ROIC)	6,91
Rasio Kas Financial Ratios	0,63
Rasio Lancar Current Ratio	1,03

PROYEKSI STRUKTUR MODAL TAHUN 2023

Uraian proyeksi struktur modal tahun 2023 disajikan sebagai berikut.

CAPITAL STRUCTURE PROJECTION FOR 2023

The projections for capital structure in 2023 are as follows.

Tabel Proyeksi Struktur Modal

Capital Structure Projections

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	Proyeksi 2023 2023 Projection
(1)	(2)
Liabilitas Jangka Pendek Current liabilities	17.355.068
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current liabilities	47.431.004
Total Liabilitas Total Liabilities	64.786.072
Total Ekuitas Total Equity	47.290.488
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	112.076.560

PROYEKSI KEBIJAKAN DIVIDEN TAHUN 2023

Kebijakan dividen didasarkan pada pemenuhan kepentingan Pemegang Saham serta rencana pengembangan usaha. Keputusan penentuan besaran dividen dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pada tahun 2023, Pelindo berencana membagikan dividen atas laba tahun buku 2022 sebesar Rp1,00 triliun. Besarnya pembayaran dividen tunai akan dilakukan melalui persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023, penentuan nilai dividen dilakukan saat pembahasan Pra RUPS.

DIVIDEND POLICY PROJECTION FOR 2023

The dividend policy is based on fulfilling the interests of Shareholders and business development plans. The decision to determine the amount of dividends is made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In 2023, Pelindo plans to distribute dividends on profits for the 2022 fiscal year of Rp1.00 trillion. The amount of cash dividend payments will be made through approval at the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the determination of the dividend will be made during a Pre-GMS discussion.

PROYEKSI PEMASARAN TAHUN 2023

Uraian proyeksi pemasaran tahun 2023 disajikan sebagai berikut.

MARKETING PROJECTIONS IN 2023

A description of the 2023 marketing projection is presented as follows.

Tabel Proyeksi Pemasaran

Marketing Projections

Uraian Description	Satuan Unit	Proyeksi 2023 2023 Projection
(1)	(2)	(3)
REGIONAL 1		
Adanya Kerjasama Baru/ Addendum di Regional 1 New Collaboration/Addendum in Regional 1	Kerjasama Baru/ Addendum New Cooperation/ Addendum	100%
Pengurusan Pelabuhan Sibolga menjadi Pelabuhan Wajib Pandu Management of Sibolga Port to become Mandatory Pandu Port	Proses Pengurusan Pelabuhan Sibolga menjadi Pelabuhan Wajib Pandu Management Process of Sibolga Port to become Mandatory Pandu Port	100%

Tabel Proyeksi Pemasaran

Marketing Projections

Uraian Description	Satuan Unit	Proyeksi 2023 2023 Projection
(1)	(2)	(3)
Penyesuaian Tarif Pas Pelabuhan Port Pass Tariff Adjustment	Penyesuaian Tarif Pas Pelabuhan Port Pass Tariff Adjustment	2 Cabang 2 branches
Implementasi <i>Autogate</i> Pas Pelabuhan Implementation of Autogate Port Pass	Implementasi <i>Autogate</i> Pas Pelabuhan Implementation of Autogate Port Pass	100%
REGIONAL 2		
Kerjasama Pelayanan Pemanduan dan Penundaan dengan TUKS PT Pacrim Nusantara Lestari Foods (Cargil Group), PT Sinar Jaya Inti Mulya dan Pertamina di area STS Teluk Semangka pada Pelabuhan Panjang Guidance and Delay Service Collaboration with TUKS PT Pacrim Nusantara Lestari Foods (Cargil Group), PT Sinar Jaya Inti Mulya and Pertamina in STS area of Semangka Bay at Panjang Port	GT	9.266.859
REGIONAL 3		
Kerjasama Pelayanan Bongkar Muat Curah Kering di Probolinggo Cooperation of Dry Bulk Loading and Unloading Services in Probolinggo	Rp miliar Rp billion	5
Kerjasama Pelayanan Bongkar Muat Curah Cair di Tanjung Perak Liquid Bulk Loading and Unloading Service Cooperation at Tanjung Perak	Rp juta Rp million	900
Kerjasama Pelayanan Bongkar Muat Curah Cair di TUKS Gresik Liquid Bulk Loading and Unloading Service Collaboration at TUKS Gresik	Rp juta Rp million	160
Kerjasama Pelayanan Jasa Curah Kering & Lahan di Pulang Pisau Cooperation of Dry Bulk Services & Land in Pulang Pisau	Rp juta Rp million	4
Kerjasama Pemanfaatan Fasilitas Gudang di Pelabuhan Labuan Bajo Collaboration on Utilization of Warehouse Facilities at Labuan Bajo Port	Rp juta Rp million	400
Kerjasama Pemanfaatan Fasilitas Gudang di Pelabuhan Bima Collaboration on Utilization of Warehouse Facilities at Bima Port	Rp juta Rp million	300
Kerjasama Pemanfaatan fasilitas Bangunan di Pelabuhan Benoa Collaboration on Utilization of Building Facilities at Benoa Harbor	Rp juta Rp million	360
REGIONAL 4		
Implementasi KAM KAM implementation	Kegiatan Activity	2
Pengelolaan CRM CRM Management	Kegiatan Activity	1
Optimalisasi lahan <i>idle</i> Idle land optimization	Rp	7.776.414.000
Implementasi <i>Centrillized Ticketing Terminal</i> (CTT) System pada terminal penumpang Implementation of Centrillized Ticketing Terminal (CTT) System at the passenger terminal	Cabang Branch	3
Kerja sama Pemanfaatan Barang Milik Negara Cooperation in Utilization of State Property	Cabang Branch	3
Kerjasama multimoda Multimodal cooperation	Cabang Branch	1

REGIONAL 1

Proyeksi pemasaran Regional 1 di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. *Addendum Kerjasama Pelayanan Pemanduan dengan PT Djakarta Llyod di Cabang Sibolga.*
2. Kerjasama kegiatan *handling semen merah putih* dengan PT Cemindo Gemilang Tbk di Cabang Gunung Sitoli.
3. Pengurusan Pelabuhan Sibolga menjadi Pelabuhan Wajib Pandu dan mengusahakan pelimpahan pemanduan kepada Cabang Sibolga.
4. Penyesuaian Tarif Pas Penumpang di Cabang Tanjung Balai Karimun dan Penyesuaian Tarif Pas Masuk Orang, Penumpang dan Kendaraan di Cabang Sibolga.
5. Implementasi *Autogate Pas Pelabuhan* di Regional 1.

Proyeksi pengelolaan properti Regional 1 di tahun 2022 adalah melakukan MOU/perjanjian kerjasama baru dan perpanjangan kerjasama yang diuraikan sebagai berikut:

1. MOU/Perjanjian Kerjasama Baru
 - a. Perjanjian kerjasama baru pemanfaatan Gedung A GPS dengan *subholding SPMT*.
 - b. Perjanjian kerjasama baru sewa lahan untuk kegiatan bongkar muat batu bara di Cabang Tembilahan.
2. Perpanjangan Kerjasama
 - a. Perpanjangan perjanjian kerjasama pemanfaatan lahan dengan PT Bank Negara Indonesia di Gedung B Grha Pelindo Satu.
 - b. Perpanjangan perjanjian kerjasama pemanfaatan ruangan dengan PT Prima Pengembangan Kawasan di Gedung B Grha Pelindo Satu.

REGIONAL 2

Untuk proyeksi pemasaran Regional 2 di tahun 2023 terdapat potensi peningkatan pangsa pasar yaitu peningkatan pendapatan melalui Kerjasama Pelayanan Pemanduan dan Penundaan dengan TUKS PT Pacrim Nusantara Lestari Foods (Cargill Group), PT Sinar Jaya Inti Mulya dan Pertamina di area STS Teluk Semangka pada Pelabuhan Panjang.

REGIONAL 3

Proyeksi Pemasaran Regional 3 di tahun 2023 adalah melakukan kerjasama yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengembangan kerjasama eksisting dengan PT Cheil Jedang Indonesia dalam pelayanan bongkar muat curah kering di Tanjung Perak, yang selanjutnya akan dilakukan di Probolinggo.
2. Pengembangan kerjasama eksisting yang telah terjalin dengan PT Industri Nabati Lestari dalam pemanfaatan Gudang di Tanjung Perak di tahun 2022, dimana tahap selanjutnya adalah kerjasama dalam pelayanan bongkar muat curah cair.
3. Pengembangan kerjasama eksisting dengan TUKS di Gresik dengan penambahan cargo curah cair milik PHE WMO.
4. Terjalinnya kerjasama baru dengan PT Sinar Agung Energi di Pulang Pisau dalam pemanfaatan lahan dan bongkar muat curah kering di Pulang Pisau.
5. Terjalinnya kerjasama baru dalam pemanfaatan fasilitas gudang untuk *bag cargo* dengan CV Artha Niaga Gemilang dan PT Anugrah Nuansa Kasih di Pelabuhan Labuan Bajo.
6. Terjalinnya kerjasama baru dalam pemanfaatan fasilitas gudang untuk PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) di Pelabuhan Bima.

REGIONAL 1

Regional 1 marketing projections in 2023 are as follows:

1. Addendum to Cooperation in Guidance Services with PT Djakarta Lloyd at the Sibolga Branch.
2. Cooperation in the handling semen merah putih with PT Cemindo Gemilang Tbk at the Gunungsitoli Branch.
3. Arrangement of Sibolga Port to become a Compulsory Port Pilot and seek the delegation of pilotage to the Sibolga Branch.
4. Adjustment of Passenger Pass Rates at the Tanjung Balai Karimun Branch and Adjustment of Passenger Pass Rates for Persons, Passengers and Vehicles at the Sibolga Branch.
5. Implementation of Autogate Port Pass in Region 1.

The projection for Regional 1 property management in 2022 is to enter into a new MOU/cooperation agreement and extension of cooperation, as follows:

1. MOU/New Cooperation Agreement
 - a. New cooperation agreement for utilization of Building A GPS with SPMT subholding.
 - b. New cooperation agreement on land lease for coal loading and unloading activities at the Tembilahan Branch.
2. Extension of Cooperation
 - a. Extension of the land use cooperation agreement with PT Bank Negara Indonesia in Building B Grha Pelindo One.
 - b. Extension of the space utilization cooperation agreement with PT Prima Pembangunan Kawasan in Building B Grha Pelindo One.

REGIONAL 2

For Regional 2 marketing projections in 2023, there is potential for an increase in market share, namely an increase in revenue through the Collaboration of Guidance and Delay Services with TUKS PT Pacrim Nusantara Lestari Foods (Cargill Group), PT Sinar Jaya Inti Mulya and Pertamina in STS area of Teluk Semangka at Panjang Port.

REGIONAL 3

Regional 3 Marketing Projection in 2023 is to carry out the cooperation as follows:

1. Development of the existing cooperation with PT Cheil Jedang Indonesia in dry bulk loading and unloading services at Tanjung Perak, which will then be carried out in Probolinggo.
2. Development of the existing cooperation that has been established with PT Industri Nabati Lestari in the utilization of the Warehouse at Tanjung Perak in 2022, where the next stage is cooperation in liquid bulk loading and unloading services.
3. Development of the existing cooperation with TUKS in Gresik with the addition of PHE WMO's liquid bulk cargo.
4. Establishment of a new collaboration with PT Sinar Agung Energi in Pulang Pisau in land use and loading and unloading of dry bulk in Pulang Pisau.
5. Established a new collaboration in utilizing warehouse facilities for bag cargo with CV Artha Niaga Gemilang and PT Anugrah Nuansa Kasih at the Labuan Bajo Port.
6. Establishment of a new collaboration in the utilization of warehouse facilities for PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) at Bima Port.

7. Terjalinnya kerjasama baru dalam pemanfaatan fasilitas bangunan dengan PT Multi Rasa Bogatama di Pelabuhan Benoa.

REGIONAL 4

Proyeksi pemasaran Regional 4 di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. *Key Account Management* dengan melaksanakan survei kepuasan pelanggan pada setiap segmen pelayanan jasa kepelabuhanan serta pelaksanaan pemberian apresiasi kepada pelanggan utama setiap segmen pelayanan.
2. Pengembangan layanan terintegrasi atas pengelolaan pelanggan melalui *Customer Relationship Management* kepada seluruh pelanggan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).
3. Untuk meningkatkan pendapatan Perseroan pada tahun 2023, Regional 4 melakukan strategi dengan optimalisasi lahan *idle* yang ada pada wilayah kerja Regional 4. Untuk tahun 2023 ditargetkan pada cabang pada cabang Kendari, Manokwari dan Bitung, dengan asumsi pendapatan masing-masing:
 - a. Cabang Kendari $(12.000 \text{m}^2 \times \text{Rp}30.000 = \text{Rp}360.000.000)$
 - b. Cabang Manokwari $(3.942 \text{m}^2 \times \text{Rp}25.000 = \text{Rp}98.550.000)$
 - c. Cabang Bitung $(33.879 \text{ m}^2 \times \text{Rp}216.000 = \text{Rp}7.317.864.000)$
4. Program *Centralized Ticketing Terminal* adalah program standardisasi dan digitalisasi pelayanan terminal penumpang yang mulai dilaksanakan pada tahun 2022 pada 10 cabang Regional 4 dan dianggap berhasil meningkatkan *level of service* dengan menyajikan laporan embarkasi penumpang secara *online* sehingga dapat diakses secara *real time* yang lebih akurat, untuk itu program ini diharapkan untuk dilanjutkan pada cabang lainnya di wilayah kerja Regional 4 dengan dukungan dan kerjasama PT ILCS serta operator kapal setempat.
5. Kerjasama Pemanfaatan Barang Milik Negara atas aset milik negara yang berbatasan langsung dengan aset milik Pelindo dengan tujuan memaksimalkan pelayanan khususnya pelayanan jasa kapal atas dermaga milik negara.
6. Peningkatan pelayanan penumpang dapat dilaksanakan dengan kerjasama antarmoda laut dan darat dimana kerjasama melibatkan perusahaan angkutan umum darat yang memberikan kemudahan kepada para penumpang debarkasi melalui Pelabuhan Makassar sebagai *pilot project* sampai ke tujuan dengan menurunkan tingkat kepadatan kendaraan dan pengantar penjemput pada Pelabuhan Makassar namun dapat meningkatkan pendapatan dari bagi hasil kerjasama multimoda.

7. Establishment of a new collaboration in the utilization of building facilities with PT Multi Rasa Bogatama at Benoa Port.

REGIONAL 4

Regional 4 marketing projections in 2023 are as follows:

1. Key Account Management by conducting customer satisfaction surveys in each segment of port services as well as providing appreciation to the main customers in each service segment.
2. Development of integrated services for customer management through Customer Relationship Management for all customers of PT Pelabuhan Indonesia (Persero).
3. Increase the Company's revenue in 2023, Regional 4 by carrying out a strategy for optimizing the existing idle land in the Regional 4 work area. For 2023 the target is for branches in the Kendari, Manokwari and Bitung branches, assuming their respective revenues are:
 - a. Kendari Branch $(12,000 \text{ m}^2 \times \text{Rp}30,000 = \text{Rp}360,000,000)$
 - b. Manokwari Branch $(3,942 \text{ m}^2 \times \text{Rp}25,000 = \text{Rp}98,550,000)$
 - c. Bitung Branch $(33,879 \text{ m}^2 \times \text{Rp}216,000 = \text{Rp}7,317,864,000)$
4. The Centralized Ticketing Terminal Program is a program for standardizing and digitizing passenger terminal services, which will begin to be implemented in 2022 at 10 Regional 4 branches and is considered successful in increasing the level of service by presenting passenger embarkation reports online so they can be accessed in real time in a more accurate manner, as it is hoped that this program will be continued in other branches in the Regional 4 working area with the support and cooperation of PT ILCS and local ship operators.
5. Collaboration on Utilization of State Property on state-owned assets that are directly adjacent to Pelindo's assets with the aim of maximizing services, especially ship services on state-owned wharves.
6. Improving passenger services to be carried out through sea and land intermodal cooperation where the cooperation involves public land transportation companies that provide convenience to passengers for disembarkation through Makassar Port as a pilot project to their destination by reducing the level of vehicle congestion and pick-up delivery at Makassar Port can increase revenue from sharing the multimodal cooperation.

PROYEKSI PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2023

Uraian proyeksi pengembangan SDM tahun 2023 disajikan sebagai berikut.

HR DEVELOPMENT PROJECTION IN 2023

A description of the HR development projections for 2023 is presented as follows.

Tabel Proyeksi Sumber Daya Manusia

Human Resources Projection

(dalam satuan Orang)

(in People)

Uraian Description	RKAP Tahun 2023 2023 RKAP
(1)	(2)
Posisi Organik Organic Positions	
Induk Perusahaan (a) Parent Company (a)	3.297
Penugasan ke Subholding (b) On assignment to Subholding (b)	3.623
Penugasan ke Anak Perusahaan Lainnya (c) On assignment to Other Subsidiaries (c)	120
Sub Total Organik Induk Perusahaan (a+b+c)	7.049
Parent Company Organic Sub Total (a+b+c)	
Organik Anak Perusahaan pada Subholding (d) Organic Subsidiaries in Subholding (d)	1.947
Organik Anak Perusahaan Lainnya (e) Other Organic Subsidiaries (e)	660
Total Pegawai Organik (a+b+c+d+e) Total Organic Employees (a+b+c+d+e)	9.656
Posisi Non Organik, Organik Pemegang Saham Lainnya dan BOD Non-Pelindo Non-Organic, Other Organic Shareholders and Non-Pelindo BOD Position	
Induk Perusahaan (f)	3.313
Parent Company (f)	
PKWT (f.1)	26
Tenaga Alih Daya (f.2) Transfer Energy (f.2)	3.287
Subholding (g)	12.063
PKWT (g.1)	1.444
TAD (g.2)	10.590
Pekerja Pemegang Saham Lainnya (g.3) Other Organic Shareholders (g3)	1
BOD Non-Pelindo (g.4)	28
Anak Perusahaan Lainnya (h)	1.542
Other Subsidiaries (h)	
PKWT (h.1)	433
TAD (h.2)	1.098
Pekerja Pemegang Saham Lainnya (h.3) Other Shareholder Employees (p.3)	7
BOD Non-Pelindo (h.4)	4
Total Pegawai Non Organik (f) + (g) + (h)	16.918
Total Non-Organic Employees (f) + (g) + (h)	
Jumlah Induk Perusahaan (a) + (f)	6.610
Total Parent Company (a) + (f)	
Jumlah Subholding (b) + (d) + (g)	17.642
Total Subholding (b) + (d) + (g)	
Jumlah Anak Perusahaan (c) + (e) + (h)	2.322
Total Subsidiaries (c) + (e) + (h)	
Total	26.574

KEBIJAKAN, PENGUMUMAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sehubungan dengan penggabungan PT Pelabuhan Indonesia I (Pelindo I), PT Pelabuhan Indonesia III (Pelindo III) dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Pelindo IV) melakukan penggabungan ke dalam PT Pelabuhan Indonesia I (Pelindo II) sebagai perusahaan hasil penggabungan pada tanggal 1 Oktober 2021, maka penjelasan kebijakan dividen untuk masing-masing Perusahaan (sebelum penggabungan) disajikan sebagai berikut:

1. Perusahaan (dahulu Pelindo I)

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan, laba bersih dapat dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen setelah penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan undang - undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan rekomendasi Perusahaan.

2. Perusahaan (dahulu Pelindo II)

Melaksanakan pembayaran dividen setiap tahun berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Sesuai dengan PMK No. 05/ PMK.02/2013 tentang Tata Cara Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak dari dividen, pembayaran dividen dilakukan paling lambat 1 (satu) bulan setelah dividen ditetapkan oleh Pemegang Saham. Jumlah dividen yang ditetapkan adalah sebesar persentase tertentu dari laba bersih (setelah pajak) Pelindo II yang diatribusikan kepada Pemegang Saham. Kebijakan dividen yang didasarkan pada pemenuhan kepentingan Pemegang Saham serta rencana pengembangan usaha Pelindo II.

3. Perusahaan (dahulu Pelindo III)

Perusahaan membagikan dividen kepada Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki kompetensi inti di bidang jasa pelayanan kepelabuhanan, Pelindo III senantiasa berkomitmen untuk memberikan dividen kepada Pemegang Saham (Kementerian BUMN) serta berupaya memperlancar integrasi logistik dalam upaya mendukung pembangunan dalam lingkup makro ekonomi. Penetapan dividen dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Pengusulan penetapan dividen oleh Perusahaan didasarkan pada kepentingan Perusahaan dengan melihat berbagai hal seperti kelangsungan usaha, strategi yang akan dan sedang dijalankan, serta rencana investasi.

4. Perusahaan (dahulu Pelindo IV)

Perusahaan adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang 100% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah RI. Penyetoran dividen sepenuhnya menjadi hak Pemerintah. Penentuan besarnya dividen yang disetorkan kepada Pemegang Saham berdasarkan keputusan Kementerian BUMN Selaku RUPS dan kuasa Pemegang Saham.

POLICIES, ANNOUNCEMENTS AND PAYMENT OF DIVIDENDS

DIVIDEND POLICY

In connection with the merger of PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III"), and PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV") into PT Pelabuhan Indonesia I (Pelindo II), as the result of the merger on October 1, 2021, the dividend policy for each Company (before the merger) is presented as follows:

1. Company (formerly Pelindo I)

In accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, and the Company's Articles of Association, net profit can be distributed to Shareholders as dividends after a provision for mandatory reserve funds, as required by law. The dividend distribution must be approved by the Shareholders through an Annual General Meeting of Shareholders (GMS resolution) based on the recommendation of the Company.

2. Company (formerly Pelindo II)

The annual payment of dividends was based on a General Meeting of Shareholders (GMS) resolution, in accordance with PMK No. 05/ PMK.02/2013 concerning Procedures for Depositing Non-Tax State Revenue from dividends, dividend payments are made no later than 1 (one) month after the dividend is determined by the Shareholders. The amount of dividends determined will be a certain percentage of Pelindo II's net profit (after tax) attributable to Shareholders. The dividend policy is based on fulfilling the interests of Shareholders and Pelindo II's business development plans.

3. Company (formerly Pelindo III)

The Company distributed dividends to the Government of the Republic of Indonesia as Shareholders based on a General Meeting of Shareholders (GMS) resolution. As a State-Owned Enterprise (SOE) with core competencies in the field of port services, Pelindo III was committed to providing dividends to Shareholders (Ministry of SOEs), and to facilitating logistics integration in an effort to support development in the macroeconomic sphere. The determination of dividends was carried out by the Shareholders in the GMS. The proposal for determining dividends by the Company was based on the interests of the Company after considering business continuity, strategies that will be and are being implemented, as well as investment plans.

4. Company (formerly Pelindo IV)

The Company is a State-Owned Enterprise (BUMN) whose shares are 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia. The payment of dividends is fully the right of the Government. The determination of dividends to be paid to Shareholders was based on a Ministry of SOEs resolution, as the GMS and proxy of the Shareholders.

Pelindo membagikan dividen kepada Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham berdasarkan Keputusan RUPS. Hal ini sebagai bentuk komitmen Pelindo untuk memperlancar rantai pasok maritim dan ekosistem logistik dalam upaya mendukung ekonomi nasional. Pengusulan penetapan dividen didasarkan pada kepentingan Pelindo berdasarkan hal-hal seperti kelangsungan usaha, strategi yang akan dan sedang dijalankan, serta rencana investasi.

RINCIAN INFORMASI DIVIDEN

Rincian informasi dividen disajikan sebagai berikut.

Pelindo distributes dividends to the Government of the Republic of Indonesia as Shareholders based on the GMS Decision. This is a form of Pelindo's commitment to expedite the maritime supply chain and logistics ecosystem in an effort to support the national economy. The proposed dividend determination is based on Pelindo's interests based on matters such as business continuity, strategies that will be and are being implemented, and investment plans.

ANNOUNCEMENT AND PAYMENT OF DIVIDENDS

A description of dividends is presented as follows.

Tabel Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun 2021-2022

Announcement and Payment of Dividends for 2021-2022

Uraian Description	Tahun 2022	Tahun 2021			
	Perusahaan (dahulu Pelindo I, II, III, IV) Company (formerly Pelindo Pelindo I, II, III, IV)	Perusahaan (dahulu Pelindo I) Company (formerly Pelindo I)	Perusahaan (dahulu Pelindo II) Company (formerly Pelindo II)	Perusahaan (dahulu Pelindo III) Company (formerly Pelindo III)	Perusahaan (dahulu Pelindo IV) Company (formerly Pelindo IV)
Dividen Kas (Rp Ribu) Cash Dividend (Rp Thousand)	1.316.854.000	-	560.000.000	-	-
Dividen Non-Kas*) Non-Cash Dividend	-	-	-	-	-
Dividen Kas Per Saham (Rp penuh) Cash Dividend Per Share (Rp full amount)	1.000.000	-	66.076	-	-
Dividen Non-Kas Per Saham*) Non-Cash Dividend Per Share	-	-	-	-	-
Dividend Pay Out Ratio (%) Dividend Pay Out Ratio (%)	40,00%	-	47,26%	-	-
Tanggal Pengumuman Announcement Date	18 Mei 2022 May 18, 2022	16 September 2021 September 16, 2021	10 Mei 2021 May 10, 2021	5 Agustus 2021 August 5, 2021	10 Mei 2021 May 10, 2021
Tanggal Pembayaran Payment Date	16 Juni 2022 June 16, 2022	-	3 Juni 2021 June 3, 2021	-	-
Tanggal Pembayaran Dividen Non-Kas*) Payment Date Non- Cash Dividend	-	-	-	-	-

*) Pelindo tidak memiliki dividen non-kas

*) Pelindo does not have non-cash dividends

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2022, tidak terdapat realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Sehingga Pelindo tidak menyajikan informasi yang meliputi total perolehan dana; rencana penggunaan dana; rincian penggunaan dana; saldo dana; dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In 2022, there was no realization of the use of funds public offering results. Pelindo does not serve information covering the total acquisition of funds; plan use of funds; details of the use of funds; fund balance; and the date of approval of the GMS/RUPO for changes use of funds.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI HUTANG DAN MODAL

MATERIAL INFORMATION CONCERNING INVESTMENTS, EXPANSIONS, BUSINESS MERGERS/CONSOLIDATIONS, DIVESTMENTS, ACQUISITIONS, AND DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURING

INVESTASI

Uraian investasi jangka pendek dan jangka panjang Pelindo tahun 2021-2022 disajikan sebagai berikut.

Tabel Investasi

Investments

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
INVESTASI JANGKA PENDEK SHORT-TERM INVESTMENTS				
Total deposito berjangka Total time deposits	3.943.050.108	5.718.327.340	(1.775.277.232)	(31,05%)
Efek yang diperdagangkan Marketable securities	1.891	198.633	(196.742)	(99,05%)
Total	3.943.051.999	5.718.525.973	(1.775.473.974)	(31,05%)
INVESTASI JANGKA PANJANG LONG TERM INVESTMENTS				
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associates	3.483.541.212	3.109.069.141	374.472.071	12,04%
Investasi pada penyertaan saham Investment in share of stocks	35.239.244	82.207.761	(46.968.517)	(57,13%)
Investasi pada surat utang Investment in bonds	600.010.734	560.361.975	39.648.759	7,08%
Total	4.118.791.190	3.751.638.877	367.152.313	9,79%

EKSPANSI

Pada tahun 2022, PT Pelabuhan Indonesia telah menjalin kerjasama pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) di beberapa Pelabuhan/Terminal Milik Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan, antara lain sebagai berikut:

1. Pelabuhan Badas, TMT 7 April 2022.
2. Pelabuhan Waingapu, TMT 7 April 2022.
3. Pelabuhan Garongkong, TMT 14 Juni 2022.
4. Pelabuhan Bima, TMT 7 September 2022.

EXPANSIONS

In 2022, PT Pelabuhan Indonesia collaborated on the use of State Property (BMN) in several Ports/Terminals Owned by the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation, including the following:

1. Port of Badas, TMT April 7, 2022.
2. Port of Waingapu, TMT April 7, 2022.
3. Garongkong Harbor, TMT June 14, 2022.
4. Port of Bima, TMT September 7, 2022.

PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA

Selama tahun 2022, Pelindo tidak melakukan kegiatan penggabungan/peleburan usaha.

BUSINESS MERGERS/CONSOLIDATIONS

During 2022, Pelindo did not carry out business mergers/consolidation activities.

DIVESTASI

Selama tahun 2022, Pelindo tidak melakukan kegiatan divestasi.

AKUISISI

Selama tahun 2022, Pelindo tidak melakukan kegiatan akuisisi.

RESTRUKTURISASI HUTANG DAN MODAL

Selama tahun 2022, Pelindo tidak melakukan kegiatan restrukturisasi hutang dan modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi Material adalah setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali yang memenuhi batasan nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha).

Lingkup Transaksi:

Perusahaan Terbuka yang melakukan Transaksi Material dalam:

1. 1 (satu) kali transaksi; atau
2. Suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu, wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No.17/POJK.04/2020.

Batasan Nilai:

1. Suatu transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.
2. Transaksi berupa perolehan dan pelepasan atas perusahaan atau segmen operasi dikategorikan sebagai Transaksi Material dalam hal:
 - a. Nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka;
 - b. Total asset yang menjadi objek transaksi dibagi total asset Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen);
 - c. Laba bersih objek transaksi dibagi dengan laba bersih Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen); atau
 - d. Pendapatan usaha objek transaksi dibagi dengan pendapatan usaha Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen).
3. Dalam hal transaksi sebagaimana dimaksud pada (1) dan (2) dilakukan oleh Perusahaan Terbuka yang mempunyai ekuitas negatif, transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset Perusahaan Terbuka.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota direksi, anggota dewan

DIVESTMENTS

During 2022, Pelindo did not carry out divestment activities.

ACQUISITIONS

During 2022, Pelindo did not carry out acquisition activities.

DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURING

During 2022, Pelindo did not carry out debt and capital restructuring activities.

MATERIAL INFORMATION FOR TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Material Transactions are any transactions carried out by a public company or a controlled company that meets a transaction value limit equal to 20% (twenty percent) or more of the Public Company's equity (Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 Concerning Material Transactions and Changes in Business Activities).

Scope of Transactions:

Where the Public Company conducts Material Transactions in:

1. 1 (one) transaction; or
2. A series of transactions for a specific purpose or activity, must comply with the provisions as stipulated in POJK No.17/POJK.04/2020.

Value Limit:

1. A transaction is categorized as a Material Transaction if the transaction value is equal to 20% (twenty percent) or more of the Public Company's equity.
2. Transactions in the form of acquisitions and disposal of companies or operating segments are categorized as Material Transactions when:
 - a. The transaction value is equal to 20% (twenty percent) or more of the Public Company's equity;
 - b. The total assets that are the object of the transaction divided by the total assets of the Public Company are equal to or more than 20% (twenty percent);
 - c. The net profit of the object of the transaction divided by the net profit of the Public Company is equal to or more than 20% (twenty percent); or
 - d. The operating income of the object of the transaction divided by the operating income of the Public Company is equal to or more than 20% (twenty percent).
3. In the event that the transactions as referred to in (1) and (2) are carried out by a Public Company that has negative equity, the transaction is categorized as a Material Transaction if the transaction value is equal to 10% (ten percent) or more of the total assets of the Public Company.

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, a Conflict of Interest is the difference between the economic interests of a public company and the personal economic interests of members of

komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka dimaksud.

the board of directors, members of the board of commissioners, majority shareholders, or the controlling shareholders that may harm the public company in question.

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi benturan kepentingan.

In 2022, there were no transactions that met any of the categories of conflict of interest transactions.

TRANSAKSI AFILIASI

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Afiliasi adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
4. Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Selanjutnya transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali.

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi pihak afiliasi.

AFFILIATED TRANSACTIONS

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, Affiliated means:

1. Familial relationships due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
2. Relationships between the party and the employee, director, or commissioner of the same party;
3. Relationships between 2 (two) companies where there are 1 (one) or more members on both board of directors or board of commissioners;
4. Relationships between the company and parties that directly or indirectly control or are controlled by the company;
5. Relationships between 2 (two) companies controlled, directly or indirectly, by the same party; or
6. Relationships between the company and the majority shareholders.

Affiliated transactions related to any activity and/or transaction carried out by a public company or controlled company with an Affiliate of a public company or Affiliate of a Member of the Board of Directors, Member of the Board of Commissioners, Majority or Controlling Shareholder, including all activities and/or transactions carried out by the Public Company or Controlling Company for the benefit of Affiliates of the Public Company or Affiliates of members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Majority or Controlling Shareholders.

In 2022 there were no transactions that met any of the categories of affiliated party transactions.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 44 dalam Laporan Keuangan. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company and its subsidiaries have related party transactions in accordance with the definition described in PSAK 7. These transactions are carried out on terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions made with unrelated parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 44 of the Financial Statements. Unless specifically disclosed as related parties, the other parties mentioned in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

Sifat Relasi Nature of Relationship	Nama Pihak Berelasi Related Party Name	Jenis Transaksi Type of Transaction
Pemegang Saham Shareholder	Negara Republik Indonesia	Jasa konsesi Concession services

Sifat Relasi Nature of Relationship	Nama Pihak Berelasi Related Party Name	Jenis Transaksi Type of Transaction
Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan dan pinjaman Banking and loan services
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan Banking services
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan Banking services
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan dan pinjaman Banking and loan services
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa Perbankan Banking services
	PT Bank Mandiri Taspen	Jasa Perbankan Banking services
	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Jasa perbankan Banking services
	PT Wika Haka Joint Operation	Jasa Pembangunan Development Services
	PT Pertamina (Persero)	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and operational activities services
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)Tbk	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and operational activities services
	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Jasa Klasifikasi dan Registrasi Kapal Ship Classification and Registration Services
	PT Sucofindo (Persero)	Jasa pemeriksaan Inspection services
	PT Brantas Abipraya (Persero)	Jasa Pembangunan Development Services
	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Jasa Pembangunan Development Services
	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Penjualan jasa Sales services
	PT Semen Padang (Persero)	Penjualan jasa Sales services
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and operational activities services
	PT Nusantara Regas	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and operational activities services
	PT Pertamina Patra Niaga	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and operational activities services
	Koperasi Karyawan TPK KOJA	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and operational activities services
	Koperasi Pegawai Maritim	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and operational activities services
	Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengurukan (DP4)	Jasa Pensiun Pension Services
	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Jasa Pembangunan Development Services
	PT Hutama Karya (Persero)	Jasa Pembangunan Development Services

Sifat Relasi Nature of Relationship	Nama Pihak Berelasi Related Party Name	Jenis Transaksi Type of Transaction
	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Penjualan jasa Sales Services
	Direktorat Jenderal Pajak	Perpajakan Taxation
	Badan Layanan Umum Sekretariat, Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol	Pinjaman Loans
	PT Nindya Karya (Persero)	Jasa Pembangunan Development Services
	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Jasa Pembangunan Development Services
	Koperasi Pegawai PT Pelindo III	Alih Daya Transfer of Power
	PT Surveyor Indonesia	Jasa pemeriksaan Inspection Services
	PT Danareksa (Persero)	Jasa Keuangan Inspection Services
	PT Sarana Bandar Nasional	Jasa Bongkar Muat Loading and Unloading Services
	BPKD Provinsi DKI Jakarta	Penjualan jasa Sales services
	PT Yodya Karya (Persero)	Konsultan Consultant
	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Jasa Pembangunan Development Services
	PT Krakatau Engineering Amarta	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and operational activities services
	PT Indonesia Power	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and operational activities services
	PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and operational activities services
	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pinjaman Loans
	PT Virama Karya (Persero)	Jasa pembangunan Development Services
	PT Bukit Asam Tbk	Penjualan jasa Sales Services
	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Penjualan jasa Sales Services
	PT Jakarta Lloyd (Persero)	Penjualan jasa Sales Services
	PT Dharma Lautan Nusantara	Penjualan jasa Sales Services
	Tentara Nasional Indonesia	Penjualan jasa Sales Services
	Instansi Pemerintah	Penjualan jasa Sales Services
	BPJS Kesehatan	Penjualan jasa Sales Services

Sifat Relasi Nature of Relationship	Nama Pihak Berelasi Related Party Name	Jenis Transaksi Type of Transaction
	PT BNI Life Insurance	Penjualan jasa Sales Services
	PT Pertamina Trans Kontinental	Penjualan jasa Sales Services
	PT Semen Tonasa	Penjualan jasa Sales Services
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Penjualan jasa Sales Services
	Dana Pensiu Pelindo Purnakarya ("DP3")	Jasa Pensiu/ Pension Services
	PT Perikanan Nusantara (Persero)	Penjualan Jasa Sales Services
	PT Petrokimia Gresik	Penjualan jasa Sales Services
	PT Prima Citra Nutrindo	Jasa Boga Catering Services
	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Penjualan jasa Sales Services
	PT PP Presisi Tbk	Jasa pembangunan Development Services
	PT Bukit Prima Bahari	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and Operational Activities Services
	Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta	Pinjaman Loans
	PT Taspen (Persero)	Penjualan jasa Sales Services
	BPJS Ketenagakerjaan	Penjualan jasa Sales Services
	Kementerian Perhubungan Direktorat Perhubungan Laut	Penjualan jasa Sales Services
	PT Daya Radar Utama	Penjualan jasa Sales Services
	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Penjualan jasa Sales Services
	PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB)	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and Operational Activities Services
	Lembaga Manajemen Aset Negara	Piutang pembebasan Lahan Land Acquisition Receivables
	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	Penjualan jasa Sales Services
	PT Asuransi Kredit Indonesia	Jasa asuransi Insurance Services
	PT Asuransi Jiwasraya	Jasa asuransi Insurance Services
	PT Pertamina Hulu Energi	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and Operational Activities Services
	PT Waskita Beton Precast Tbk	Jasa pembangunan Development Services

Sifat Relasi Nature of Relationship	Nama Pihak Berelasi Related Party Name	Jenis Transaksi Type of Transaction
	PT Asuransi Jasa Indonesia	Jasa asuransi Insurance Services
	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Jasa pembangunan Development Services
	PT Berdikari (Persero)	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and Operational Activities Services
	PT Terminal Nilam Utara	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and Operational Activities Services
	PT Jawa Satu Power	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and Operational Activities Services
Entitas asosiasi Associated entity	JICT	Sewa dan royalti Rent and Royalties
	NPCT1	Investasi Investment
	RSP	Jasa Kesehatan Health Services
	PHC	Jasa Kesehatan Health Services
	KSO TPK KOJA	Penjualan Sales
	BKMS	Penjualan Jasa dan Kegiatan Operasional Sales and Operational Activities Services
	Ambapers	Penjualan jasa Sales Services

KEWAJARAN TRANSAKSI

Transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan secara wajar sesuai dengan kepentingan Perseroan (*Arm's Length Principle*). Transaksi telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan bebas dari konflik kepentingan.

ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan atas dasar alasan kebutuhan usaha Pelindo serta ditujukan untuk meningkatkan kinerja Pelindo.

REALISASI (NILAI) TRANSAKSI

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut.

TRANSACTION FAIRNESS

All transactions with related parties have been carried out fairly in accordance with the interests of the Company (*Arm's Length Transaction*). The transactions carried out comply with the laws and regulations and are free from conflicts of interest.

REASONS FOR THE TRANSACTION

All transactions with related parties are carried out on the basis of Pelindo's business needs and are aimed at improving Pelindo's performance.

TRANSACTION REALIZATION (VALUE)

The significant accounts with related parties (government, government entities or others) are as follows.

Tabel Realisasi (Nilai) Transaksi Pihak Berelasi

Realization (Value) of Related Party Transactions

(dalam Jutaan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022		31 Desember 2021 December 31, 2021	
	Total	Percentase Percentage (%)	Total	Percentase Percentage (%)
Kas dan setara kas Percentage				
Bank				
Rupiah	4.394.220.513	3,72	3.725.987.853	3,20
Dolar AS	1.495.195.477	1,27	518.814.309	0,45
Deposito berjangka				
Rupiah	6.377.884.801	5,38	7.190.688.390	6,18
Dolar AS	168.988.936	0,15	161.894.623	0,13
Investasi jangka pendek Time deposits				
Deposito berjangka Time deposits	3.923.050.108	3,32	5.718.327.340	4,92
Piutang usaha Trade receivables	319.681.316	0,27	277.437.076	0,24
Piutang Lain-lain Other receivables	392.181.781	0,33	1.153.378.016	0,97
Pendapatan masih akan diterima Accrued revenues	107.559.957	0,09	33.383.321	0,03
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	103.106.529	0,14	133.296.919	0,18
Utang usaha Trade payables	1.092.012.208	1,43	1.926.350.211	2,60
Uang untuk diperhitungkan Advances from customers	8.286.359	0,01	8.064.950	0,00
Uang titipan pelanggan Deposits from customers	75.209.277	0,10	65.132.073	0,09
Liabilitas jangka pendek lainnya Other Current Liabilities	110.098.021	0,14	1.001.145.577	1,24
Liabilitas jangka panjang lainnya Other Non-current Liabilities	469.347.513	0,62	466.538.398	0,63

Rincian nama pihak terkait realisasi (nilai) transaksi pihak berelasi disajikan pada catatan atas Laporan Keuangan No. 44 yang terlampir pada Laporan Tahunan ini. Transaksi berelasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Details of the names of the parties related to the realization (value) of related party transactions are presented in note No. 44 in the Financial Statements attached to this Annual Report. These related transactions are business activities carried out to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously.

KEBIJAKAN MEKANISME REVIEW TRANSAKSI

Setiap transaksi dengan pihak berelasi harus melalui mekanisme review sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, dilakukan dengan syarat normal dan wajar (*Arm's Length Principle*). Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi secara umum dilakukan sebagaimana dengan pihak ketiga yang di review oleh Komite Audit serta wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

PEMENUHAN PERATURAN TERKAIT

Selama tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA

Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan aktivitas operasional Pelindo dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan standar akuntansi keuangan dilakukan untuk mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku dalam tahun berjalan. Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi. Berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

1. Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
2. Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjenji yang diakui pada tanggal akuisisi.
3. Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjenji dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

TRANSACTION REVIEW MECHANISM POLICY

All transactions with related parties must go through a review mechanism in accordance with what has been determined by the Company. All transactions and significant balances with related parties are carried out on normal and fair terms. Transactions with related parties are carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as transactions made with unrelated parties. The terms and conditions of transactions with related parties are carried out as with those with third parties, and are reviewed by the Audit Committee and must obtain approval from the Board of Commissioners.

COMPLIANCE WITH RELATED REGULATIONS

During 2022, there were no violations of laws and regulations related to transactions with related parties.

CHANGES IN LEGISLATION AND THE IMPACT

During 2022, there are no changes to laws and regulations that had a significant effect on the implementation of Pelindo's operational activities and an impact on the Financial Statements.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The application of financial accounting standards is carried out to comply with Statements of Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) that apply in the current year. The Group first adopts all new standards and/or revised policies that are effective for the period started on or after January 1, 2022, including revised standards. The following affects the consolidated financial statements Group:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to the Conceptual Framework

Combinations regarding Reference to the Conceptual Framework clarifies the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting.

1. Added a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30", as stated in paragraphs 21A-21C.
2. Amended paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
3. Added paragraph 23A regarding the definition of contingent assets and their accounting treatment.

This amendment became effective on January 1, 2022 with early adoption permitted and the amendments are not expected to have an impact on the Group's financial reporting when they are first adopted.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan;
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara terdapat tiga aspek penilaian yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Untuk indikator aspek keuangan dan aspek administrasi indikatornya sudah ditentukan di dalam Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, sedangkan untuk aspek operasional disesuaikan dengan bisnis Perseroan.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Interfering Contracts - Contract Fulfillment Costs

Amendments to PSAK 57 stipulated that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:

1. The incremental costs of fulfilling these contracts, and;
2. Allocation of other costs directly related to fulfilling the contracts.

This amendment became effective on January 1, 2022 with early adoption permitted and the amendments are not expected to have an impact on the Group's financial reporting when they are first adopted.

2020 Annual Adjustment – PSAK 71: Financial Instruments

This amendment clarifies the costs an entity can take into account in evaluating whether the modified terms of a financial liability result in the derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. These costs only include those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or the lender on behalf of the other party.

This amendment became effective on January 1, 2022 with early adoption permitted and the amendments are not expected to have an impact on the Group's financial reporting when they are first adopted.

2020 Annual Adjustment – PSAK 73: Leases

The amendment to Example Illustration 13 as part of PSAK 73 removes from the illustrative example the replacement of a leased property repair by a lessee to address potential confusion regarding the treatment of lease incentives that may arise because of the way rental incentives are illustrated in the example.

This amendment is applied prospectively to fair value measurement at or after the start of the first annual reporting period commencing on or after January 1, 2022, with early adoption permitted and the amendments are not expected to have an impact on the Group's financial reporting when they are first adopted.

COMPANY HEALTH LEVEL

Based on the Decree of the Minister of BUMN No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning level assessment There are three aspects to the health of State Owned Enterprises assessment namely financial aspects, operational aspects and aspects administration. For indicators of financial aspects and aspects administrative indicators have been determined in the letter Decree of the Minister of BUMN No. KEP-100/MBU/2002, meanwhile for operational aspects adjusted to the Company's business.

Tabel Realisasi Tingkat Kesehatan Perseroan

Realization of Company Health Level

No.	Indikator Indicator	Bobot Weight	2022	
			RKAP	Realisasi Realization
I.	ASPEK KEUANGAN FINANCIAL ASPECT			
	<i>Return on Equity (ROE)</i>	15,00	7,50	10,50
	<i>Return on Investment (ROI)</i>	10,00	9,00	6,00
	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>) Cash Ratio	3,00	3,00	3,00
	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	4,00	4,00	2,50
	<i>Collection Period</i>	4,00	4,00	4,00
	Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>) Inventory Turnover	4,00	4,00	4,00
	Perputaran Total Aset (<i>Total Asset Turnover</i>) Total Asset Turnover	4,00	1,50	1,50
	Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset Equity to Total Assets Ratio	6,00	5,50	6,00
	SKOR UNTUK ASPEK KEUANGAN FINANCIAL ASPECT SCORE	50,00	38,50	37,50
II.	ASPEK OPERASIONAL OPERATIONAL ASPECT			
	<i>Waiting Time For Pilot</i>	9,00	9,00	9,00
	Tingkat Efektivitas Tambatan Petikemas Container Mooring Effectiveness Level	9,00	9,00	9,00
	<i>Yard Occupancy Ratio</i> Petikemas Container B/M Productivity	9,00	9,00	9,00
	Produktivitas B/M Petikemas Container Yard Occupancy Ratio	8,00	8,00	8,00
	SKOR UNTUK ASPEK OPERASIONAL OPERATIONAL ASPECT SCORE	35,00	35,00	35,00
III.	ASPEK ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE ASPECT			
	Laporan Perhitungan Tahunan Annual Report Calculation	3,00	3,00	3,00
	Rancangan RKAP RKAP draft	3,00	3,00	3,00
	Laporan Periodik Periodic Report	3,00	3,00	3,00
	Efektivitas Penyaluran Dana Funds Disbursement Effectiveness	3,00	3,00	3,00
	Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman Loan Repayment Collectability	3,00	2,00	3,00
	SKOR UNTUK ASPEK ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE ASPECT SCORE	15,00	14,00	15,00
	TOTAL SKOR TOTAL SCORE	100,00	87,50	87,50
	KATEGORI CATEGORY		SEHAT	SEHAT
			AA	AA

Skor PT Pelabuhan Indonesia untuk realisasi tahun 2022 sebesar 87,50 yang berada dalam kategori SEHAT dengan nilai AA.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Kinerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero) *Group* dapat bertahan di tengah dinamika tantangan eksternal dan domestik. Sejumlah tantangan eksternal dan domestik yang mempengaruhi kinerja operasional dan finansial PT Pelabuhan Indonesia (Persero) antara lain:

1. Kondisi Pasar dan Peningkatan Persaingan Usaha pada Lini Bisnis Non-Petikemas dan Jasa Maritim

Kondisi pasar pada lini bisnis pengelolaan dan pelayanan Terminal Non-Petikemas merupakan pasar yang terfragmentasi (*fragmented market*), tidak ada satu pun Perusahaan atau Organisasi yang memiliki pengaruh yang memadai untuk menggerakkan industri pengelolaan dan pelayanan Non-Petikemas ke arah tertentu. Hal ini memunculkan tantangan bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) khususnya Klaster Bisnis Non-Petikemas dalam meningkatkan pangsa pasar (*market share*) domestik. Klaster Bisnis Non-Petikemas PT Pelabuhan Indonesia (Persero) menginisiasi sejumlah kolaborasi dengan pelaku bisnis Swasta dan/atau BUMN lain dalam mengkonsolidasikan bisnis untuk memperoleh skala ekonomi dan pengembangan bisnis. Pada lini bisnis Jasa Maritim, khususnya Layanan Pemanduan, terdapat peningkatan persaingan usaha dengan bertambahnya pelaku bisnis yang memiliki izin Badan Usaha Pelabuhan Pemanduan dan Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS).

2. Permasalahan Lahan dan Penyelesaian Balik Nama dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Pasca Penggabungan

Terdapat sejumlah aktivitas peningkatan status kepemilikan aset dan penyelesaian sengketa aset lahan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) antara lain: proses sertifikasi aset hasil reklamasi di Cabang Pelabuhan Belawan dan Cabang Pelabuhan Dumai untuk dapat dikomersialisasi, komunikasi dan penyelesaian sengketa lahan di Belawan bersama dengan Badan Pertanahan Nasional, melanjutkan proses sertifikasi lahan di Terminal Pelabuhan Gilimas tahap 2, penyelesaian penggunaan aset lahan Perusahaan oleh warga di Daerah Lingkungan Kerja Pelabuhan (DLKr) Gresik serta pembebasan lahan. Dalam hal Penyelesaian Balik Nama dan BPHTB Pasca Penggabungan, Hingga akhir tahun 2022, sebanyak 61 Cabang dari target 76 Cabang telah menerima SKB (Surat Keterangan Bebas) BPHTB dari BAPENDA setempat.

3. Penyelesaian Perizinan dan Konsesi

Terdapat sejumlah aktivitas terkait penyelesaian perizinan dan konsesi Perusahaan antara lain pengurusan pelimpahan pemanduan di Perairan Wajib Pandu Kelas I Belawan, pengurusan peningkatan status perairan wajib pandu dan pengurusan pelimpahan pemanduan Pelabuhan Sibolga, penyelesaian konsesi pelimpahan pemanduan di Nipah Transit Anchorage Area (NTAA) pada *Subholding* Jasa Maritim serta penyusunan Kajian Hukum Internasional oleh *Subholding* Jasa Maritim sebagai langkah dalam

PT Pelabuhan Indonesia's score for the realization in 2022 was 87.50, in the **HEALTHY** category with an AA value.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

MATTERS THAT COULD POTENTIALLY INFLUENCE BUSINESS CONTINUITY

The performance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) group can survive amidst the dynamics of external and domestic challenges. A number of external and domestic challenges that can affect PT Pelabuhan Indonesia (Persero) operational and financial performance include:

1. Market Conditions and Increases in Business Competition in the Non-Container and Maritime Services Business Lines

Market conditions in the non-container terminal management and service business line are fragmented markets, with no single company or organization possessing sufficient influence to move the non-container management and service industry in a certain direction. This poses a challenge for PT Pelabuhan Indonesia (Persero), especially as the Non-Container Business Cluster is increasing domestic market share. The PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Non-Container Business Cluster has initiated a number of collaborations with private businesses and/or other SOEs in consolidating businesses to gain economies of scale and business development. In the Maritime Services business line, particularly Pilotage Services, there is an increase in business competition with an increasing number of businesses with Permits for Port Pilotage and Terminal Business for Self Interest (TUKS).

2. Land Issues and Post Merger Land and Building Rights Acquisition Fees and Completion of Transfer of Names and Fees (BPHTB)

There are a number of activities to increase the status of asset ownership and settle land asset disputes by PT Pelabuhan Indonesia (Persero), including: the process of certifying reclamation proceeds at the Belawan Port Branch and Dumai Port Branch for commercialization, communication and settlement of land disputes in Belawan with the National Land Agency, continuing the Phase 2 land certification process at the Gilimas Port Terminal, completing the use of the Company's land assets by residents in the Gresik Port Working Area (DLKr), and land acquisition. For the Completion of Transfer of Names and BPHTB Post Merger, by the end of 2022, 61 of the target 76 Branches received BPHTB Free Certificates (SKB) from the local BAPENDA.

3. Licensing and Concession Completion

There are a number of activities related to the completion of the Company's licensing and concessions, including the management of the transfer of pilotage in Belawan Class I Compulsory Waters, the management for upgrading the status of mandatory pilotage waters, and the arrangement for handover of pilotage in Sibolga Port, the completion of pilotage delegation concessions in the Nipah Transit Anchorage Area (NTAA) in the Service Subholding Maritime Affairs, and the preparation of the International Law Study

peningkatan status perairan Iyu Kecil-Nongsa sehingga dapat dasar untuk penetapan area Wajib Pandu.

4. Harga Bahan Bakar Minyak

Rata-rata harga solar industri sepanjang tahun 2022 sebesar Rp20.492/liter atau meningkat dibandingkan dengan rata-rata harga solar industri pada tahun 2021 yang sebesar Rp12.042/liter.

5. Perlambatan Pertumbuhan Ekonomi Global

Konflik geopolitik dan kondisi makro ekonomi global yang melemah secara umum berdampak pada rantai pasokan global. Pertumbuhan perdagangan global melambat sebagai respon terhadap inflasi yang tinggi, pola konsumen endemik, dan pertumbuhan ekonomi global yang lebih lemah. *Drewry Maritime Research* dalam *Drewry's Port and Terminal Insight* Kuartal IV tahun 2022 merevisi proyeksi throughput pelabuhan dengan menurunkan proyeksi pertumbuhan. UNCTAD *Global Trade Update* Desember 2022, mencatat bahwa pertumbuhan perdagangan global telah berubah negatif pada paruh kedua tahun 2022. Penilaian UNCTAD tentang perdagangan saat ini menunjukkan bahwa nilai perdagangan global akan menurun pada Kuartal IV tahun 2022 baik untuk barang maupun jasa. Perkembangan aktivitas industri manufaktur global di Desember 2022 melanjutkan kontraksi dan mencapai level terendah dalam dua tahun terakhir. Potensi kenaikan tingkat bunga di negara maju masih cukup besar dan akan menekan likuiditas global. Dengan penurunan prospek ekonomi global dan perbaikan sisi suplai mendorong tren penurunan harga komoditas unggulan, terutama komoditas energi. Dampak perang antara Rusia dan Ukraina, melemahnya ekonomi global dan dilakukan *lockdown* di China pada tahun 2022 juga mempengaruhi ketercapaian arus petikemas di bawah RKAP.

Adapun kinerja finansial PT Pelabuhan Indonesia (Persero) antara lain diuraikan sebagai berikut:

1. Pendapatan usaha terealisasi Rp29,70 triliun atau tercapai 98% dari RKAP tahun 2022 dan naik sebesar 3% dari realisasi tahun 2021. Pelayanan kapal internasional tidak tercapai karena pembatasan ekspor CPO dan batu bara pada awal tahun. Pendapatan petikemas tidak tercapai karena dampak dari *lockdown* China dan Perang Rusia-Ukraina.
2. Beban usaha terealisasi Rp23,15 triliun atau tercapai 99% dari RKAP tahun 2022 dan mengalami peningkatan sebesar 3% dari realisasi tahun 2021. Beban bahan terealisasi 33% di atas RKAP dan naik 27% dari tahun lalu karena kenaikan harga BBM sepanjang tahun 2022. Beban KSMU terealisasi 3% di atas RKAP.
3. EBITDA terealisasi Rp10,23 triliun atau tercapai 97% dari RKAP tahun 2022 dan meningkat sebesar 8% dari realisasi tahun 2021. EBITDA terealisasi di bawah target RKAP karena laba usaha hanya tercapai 94% dari RKAP yang disebabkan oleh pendapatan kapal dan petikemas tidak tercapai dan realisasi beban bahan BBM dan KSMU di atas RKAP.
4. Total aset terealisasi Rp118,35 triliun tercapai 105% dari RKAP dan meningkat sebesar 2% dari realisasi tahun sebelumnya. Total aset terealisasi di atas RKAP karena saldo kas yang masih tinggi akibat dari penyerapan investasi tahun 2022 yang di bawah RKAP serta belum terealisasinya penjualan PT CTP sehingga JTCC masih tercatat sebagai aset.

by the Maritime Services Subholding as a step to improving the status of the Iyu Kecil-Nongsa waters so they can form the basis for determining the Compulsory Tugboat areas.

4. Fuel Prices

The average industrial diesel price throughout 2022 was Rp20,492/liter, an increase compared to the average industrial diesel price in 2021 of Rp12,042/liter.

5. Slowdown in Global Economic Growth

Geopolitical conflicts and weakening global macroeconomic conditions generally impacted global supply chains. Global trade growth slowed down due to high inflation, endemic consumer patterns, and weaker global economic growth. *Drewry Maritime Research* in the fourth quarter of 2022 revised the port throughput projection by lowering the growth projection. UNCTAD *Global Trade Update* December 2022, noted that global trade growth had turned negative in the second half of 2022. UNCTAD's current assessment of trade indicates that total global trade will decline in the fourth quarter of 2022 for both goods and services. Developments in global manufacturing industry activity in December 2022 continued to contract and reached their lowest level in the last two years. The potential for an increase in interest rates in developed countries is still high, and will put pressure on global liquidity. The declining global economic prospects and increases in the supply side has resulted in a downward trend in the prices of prime commodities, especially energy commodities. The impact of the conflict between Russia and Ukraine, the weakening global economy and the implementation of a lockdown in China in 2022 also affected the container traffic achievement of in the RKAP.

The financial performance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is as follows:

1. Realized operating revenue of Rp29.70 trillion, or 98% of the 2022 RKAP, and an increase of 3% from the 2021 realization. International ship services were not achieved due to restrictions on CPO and coal exports at the beginning of the year. Container revenue was not achieved due to the impact of China's lockdown and the Russo-Ukrainian Conflict.
2. Realized operating expenses of Rp23.15 trillion, or 99% of the 2022 RKAP, and an increase of 3% from the 2021 realization. Material expenses realized were 33% above the RKAP, an increase of 27% from last year due to the increase in fuel prices throughout 2022. KSMU expenses realized 3% above the RKAP.
3. Realized EBITDA of Rp10.23 trillion, or 97% of the 2022 RKAP, and an increase of 8% from the 2021 realization. EBITDA was below the RKAP target due to operating profit only achieving 94% of the RKAP due to ship and container revenue not being achieved and the realization of fuel and KSMU material costs being above the RKAP.
4. Total realized assets of Rp118.35 trillion, or 105% of the RKAP, an increase of 2% from the previous year's realization. The total assets were above the RKAP due to the cash balance still being high as a result of absorbing investments in 2022 being below the RKAP, and the sale of PT CTP had not been realized so that JTCC was still recorded as an asset.

5. Total liabilitas terealisasi Rp75,55 triliun atau tercapai 113% dari RKAP tahun 2022 dan naik 2% dari realisasi tahun 2021. Total liabilitas terealisasi di atas RKAP dan meningkat dari tahun lalu karena karena belum terealisasinya penjualan PT CTP sehingga utang usaha dan pinjaman terkait JTCC masih tercatat sebagai liabilitas Perseroan.
6. Total ekuitas terealisasi Rp42,80 triliun atau tercapai 94% dari RKAP tahun 2022 dan naik 2% dari tahun 2021. Realisasi nilai ekuitas di bawah RKAP karena terdapat pembayaran dividen tahun buku 2021 sebesar Rp1,3 triliun serta peningkatan OCI akibat diterapkannya *hedge accounting* sesuai PSAK 71.
7. Saldo kas terealisasi Rp13,60 triliun atau tercapai 135% dari RKAP tahun 2022 dan naik 5% dari realisasi tahun 2021. Saldo kas terealisasi di atas RKAP karena rendahnya realisasi pembayaran investasi sejalan dengan *progress* investasi yang masih di bawah target.
5. Total realized liabilities of Rp75.55 trillion, or 113% of the 2022 RKAP, an increase of 2% from the 2021 realization. Total realized liabilities were above the RKAP and increased from last year due to the fact that the sale of PT CTP had not been realized so that JTCC trade payables and related loans were still recorded as a liability of the Company.
6. Total realized equity of Rp42.80 trillion, or 94% of the 2022 RKAP, an increase of 2% from 2021. Realization of total equity was below the RKAP due to dividend payments for the 2021 fiscal year of Rp1.3 trillion, and an increase in OCI due to the implementation of hedge accounting in accordance with PSAK 71.
7. Realized cash balance of Rp13.60 trillion, or 135% of the 2022 RKAP, an increase of 5% from the 2021 realization. The realized cash balance was above the RKAP due to the low realization of investment payments in line with investment progress still being below target.

Beberapa hal penting dari Laporan Tahun 2022 antara lain:

1. Dampak perang antara Rusia dan Ukraina, serta melemahnya ekonomi global dan dilakukan *lockdown* di China pada tahun 2022 mempengaruhi ketercapaian arus petikemas di bawah RKAP.
2. Rata-rata harga solar industri sepanjang tahun 2022 sebesar Rp20.492/liter atau meningkat dibandingkan dengan rata-rata harga solar industri pada tahun 2021 yang sebesar Rp12.042/liter.
3. Realisasi investasi di bawah RKAP dikarenakan mayoritas *progress* fisik investasi strategis seperti Makassar New Port hanya terealisasi 24,62% dari RKAP, Terminal Kalibaru Utara Tahap I hanya terealisasi 49,36% dari RKAP, Pengembangan Pelabuhan Benoa hanya terealisasi 42,60% dari RKAP, Pekerjaan Lanjutan Penggerukan Alur dan Kolam Pelabuhan Benoa hanya terealisasi 42,90% dari RKAP serta Pembangunan Jalan Akses Timur Pelabuhan Kalibaru terealisasi 143,62% dari RKAP.
4. Pelindo berhasil mencapai skor KPI sebesar 103,71% pada tahun 2022, sehingga secara keseluruhan dapat memenuhi target ditetapkan pada tahun 2022.

Berdasarkan hal-hal yang dijabarkan di atas tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Pelindo. Manajemen menganalisa bahwa meskipun terdapat kendala-kendala yang tengah dihadapi oleh Pelindo, hal tersebut masih dapat diakomodir dengan menggunakan inisiatif strategis yang tepat dan dengan utilisasi sumber daya yang optimal, sehingga kelangsungan usaha Pelindo dapat terjaga dengan baik.

Other important matters from the 2022 Report include:

1. The impact of the conflict between Russia and Ukraine, as well as the weakening global economy and the lockdown in China in 2022 affected the container traffic achievement in the RKAP.
2. The average price of industrial diesel throughout 2022 was Rp20,492/liter or an increase compared to the average price of industrial diesel in 2021 of Rp12,042/liter.
3. Realization of investments in the RKAP as the majority of the physical progress of strategic investments such as the Makassar New Port only realizing 24.62%, North Kalibaru Terminal Phase I only realizing 49.36%, Benoa Port Development only realizing 42.60%, Follow-up Work on Dredging Channels and Benoa Port Ponds only realizing 42.90%, and Construction of East Access Road to Kalibaru Port realizing 143.62% of the RKAP.
4. Pelindo managed achieves a KPI score of 103.71% in 2022, so that overall it can meet the targets set in 2022.

Based on the above matters, there are no matters that have the potential to significantly affect Pelindo's business continuity. Management analysis shows that even though there are obstacles currently being faced by Pelindo, these can still be accommodated by using the right strategic initiatives and with optimal resource utilization, so that Pelindo's business continuity can be well maintained

ASESMEN MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Manajemen Perseroan melakukan asesmen atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, asesmen dilakukan dengan berdasarkan berbagai faktor seperti analisis kekuatan kondisi keuangan maupun non-keuangan. Berdasarkan hasil asesmen, Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, Manajemen Pelindo tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usahanya.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN UNTUK MELAKUKAN ASESMEN

Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan asesmen terhadap kelangsungan usaha adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan sumber daya Pelindo yang unggul untuk berkompetisi dalam industri pelabuhan.
2. Posisi Pelindo dalam industri yang baik dalam kancan regional, yang dapat memberikan kontribusi besar dalam perekonomian negara.
3. Kondisi keuangan yang baik dengan profitabilitas pencapaian laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* tahun 2022 sebesar Rp3,91 triliun.
4. Tingkat kesehatan Perseroan dengan kualifikasi AA yang berada dalam kategori Sehat.

ASPEK PERPAJAKAN

Pelindo dalam kegiatan operasionalnya telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang dilakukan secara transparan dan akuntabel khususnya dalam mengelola hak dan kewajiban perpajakannya, hak dan kewajiban perpajakannya dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pembayaran Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) diuraikan sebagai berikut:

MANAGEMENT ASSESSMENT OF MATTERS THAT POTENTIALLY INFLUENCE BUSINESS CONTINUITY

The Company's management conducts assessments on the Company's business continuity, with the assessment carried out based on various factors including an analysis of the strengths of its financial and non-financial condition. Based on the assessment results, the Company's believes that it has the resources to continue its business in the future, and does not see any material uncertainties that could give rise to any significant doubt about Pelindo's business continuity.

ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT DURING THE ASSESSMENT

Several factors are considered by management when conducting assessments of business continuity, including:

1. Pelindo's superior resource capabilities to compete in the port industry.
2. Pelindo's position in the industry is good in the regional arena, and can make a major contribution to the country's economy.
3. Good financial conditions by achieving Income for the year after effect of merging entity's income in 2022 of Rp3.91 trillion.
4. The Company's health level with AA qualification is in the Healthy category.

TAX ASPECT

Pelindo in its operational activities has implemented Good Corporate Governance in a transparent and accountable manner, especially for managing its tax rights and obligations, the tax rights and obligations, which are carried out in accordance with applicable regulations. Tax Payments and Non-Tax State Revenue (PNBP) are as follows:

Tabel Pembayaran Pajak dan PNBP
Tax Payments and PNBP

(dalam Rupiah penuh)
(in billion Rupiah)

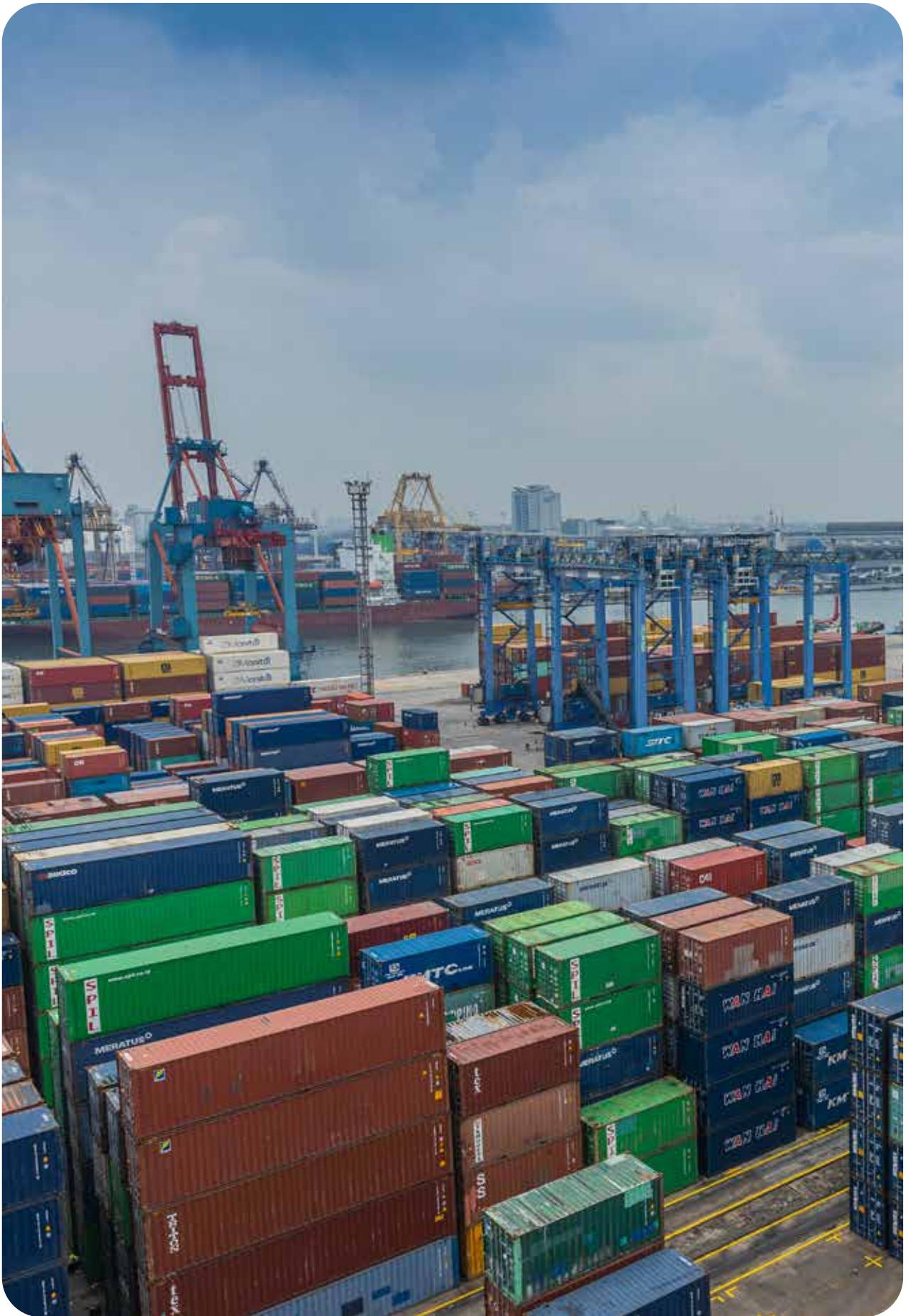
No.	Jenis Kontribusi Pada Pemerintah Type of Contribution to the Government	2022	2021
1	Dividen Dividends	1.316.854.000.000	560.000.000.000
2	PNBP	209.028.833.117	209.253.691.223
3	Konsesi Concessions	535.645.575.067	480.615.293.703
4	PPh Pasal 21 PPh Article 21	861.776.847.782	594.590.750.963
5	PPh Pasal 22 PPh Article 22	6.403.576.820	10.464.929.351

Tabel Pembayaran Pajak dan PNBP

Tax Payments and PNBP

(dalam Rupiah penuh)
(in billion Rupiah)

No.	Jenis Kontribusi Pada Pemerintah Type of Contribution to the Government	2022	2021
6	PPh Pasal 23 PPh Article 23	300.971.422.692	143.054.429.218
7	PPh Pasal 4 Ayat 2 PPh Article, Paragraph 2	157.234.989.622	140.136.518.923
8	PPh Pasal 15 PPh Article 15	6.158.496.310	12.311.995.012
9	PPh Pasal 26 PPh Article 26	206.335.733.450	281.159.395.447
10	PPh Pasal 25 PPh Article 25	877.133.091.245	398.048.575.143
11	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Land & Building Tax (PBB)	190.836.869.903	142.602.238.572
12	Pajak Pertambahan Nilai Wajib Pungut Compulsory Value Added Tax	674.250.099.398	918.587.670.349
13	Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	1.870.461.440.964	801.988.355.895
TOTAL		7.213.090.976.371	4.692.813.843.799







05

Sumber Daya Manusia

Human Resources



STRATEGI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Management Strategy



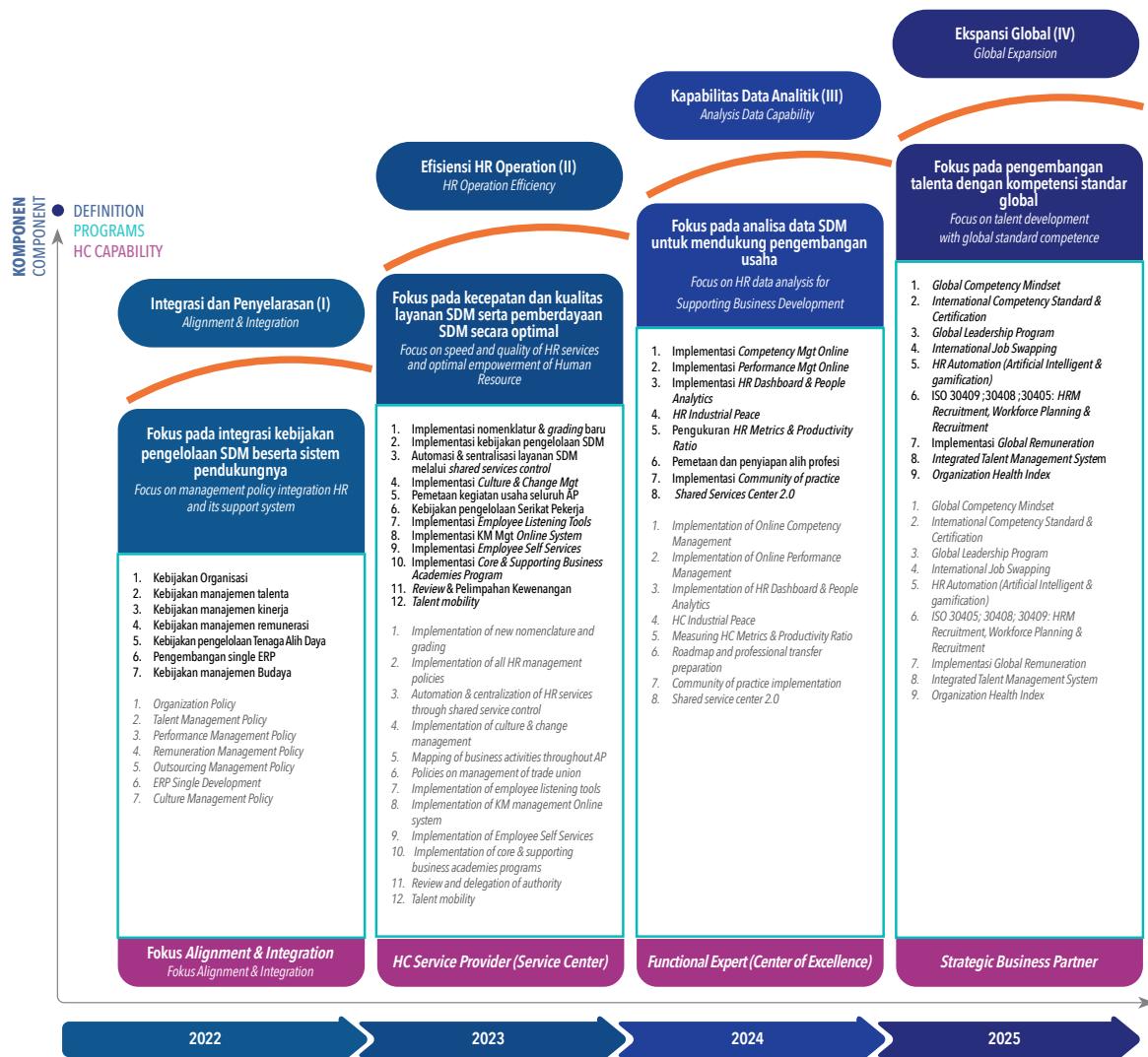
Visi, Misi, dan Strategi Fungsi SDM Pelindo untuk Menjawab Kebutuhan Transformasi Bisnis Perseroan

Vision, Mission and Strategy of Pelindo's Human Resource Function to respond to the needs of the Company's business



Roadmap Implementasi Program Strategis Fungsi SDM dalam Mendukung Visi Misi Periode 2022-2025

Roadmap of HR Function Strategic Program Implementation in Supporting 2022-2025 Vision and Mission



PROJECT INITIATIVES

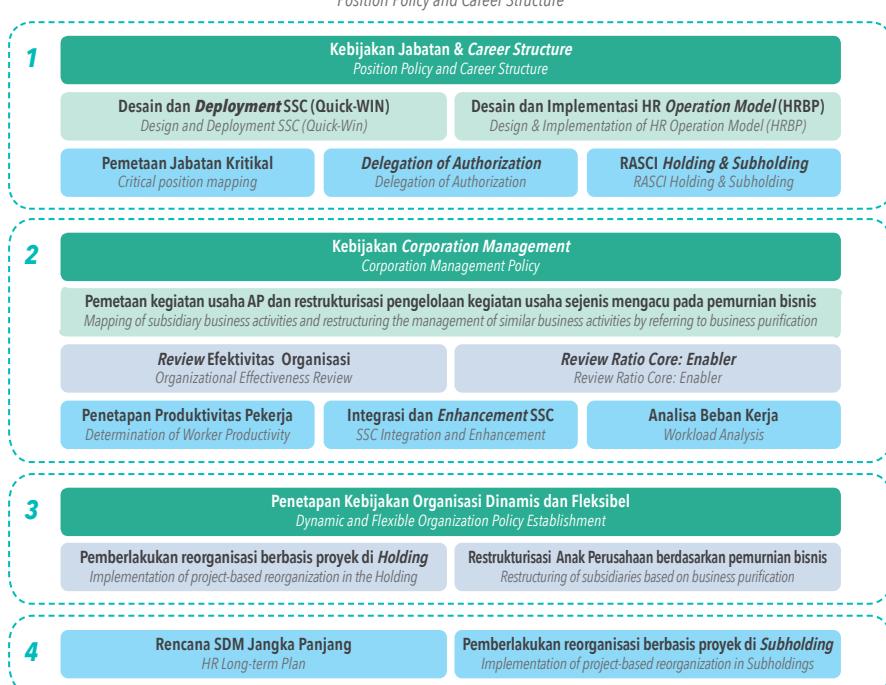
PROJECT INITIATIVES

Komponen Component	Tahun 2022 (Integrasi dan Penyelarasan) 2022 (Alignment & Integration)	Tahun 2023 (Efisiensi HR Operation) 2023 (HR Operation Efficiency)	Tahun 2024 (Kapabilitas Data Analitik) 2024 (Analytics Data Capability)	Tahun 2025 (Ekspansi Global) 2025 (Global Expansion)
<i>Definition</i>	Fokus pada integrasi kebijakan pengelolaan SDM beserta sistem pendukungnya Focus on integration of HR management policies and their supporting systems.	Fokus pada kecepatan dan kualitas layanan SDM serta pemberdayaan SDM secara optimal Focus on speed and quality of HR services as well as optimal HR empowerment	Fokus pada analisa data SDM untuk mendukung pengembangan usaha Focus on HR data analysis to support business development	Fokus pada pengembangan talenta dengan kompetensi standar global Focus on developing talent with global standard competencies

Komponen Component	Tahun 2022 (Integrasi dan Penyelarasan) 2022 (Alignment & Integration)	Tahun 2023 (Efisiensi HR Operation) 2023 (HR Operation Efficiency)	Tahun 2024 (Kapabilitas Data Analitik) 2024 (Analytics Data Capability)	Tahun 2025 (Ekspansi Global) 2025 (Global Expansion)
Programs	<ul style="list-style-type: none"> Standardisasi nomenclatur, <i>grading system</i> dan prosedur Kebijakan manajemen talenta Kebijakan manajemen kinerja Kebijakan manajemen remunerasi Kebijakan pengelolaan hubungan industrial Pembangunan <i>single ERP</i> Standardization of nomenclature, grading systems and procedures Talent Management Policy Performance Management Policy Remuneration Management Policy Industrial relation Management Policy ERP Single Development 	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi nomenklatur dan <i>grading</i> baru Implementasi seluruh kebijakan pengelolaan SDM Automasi & sentralisasi layanan SDM melalui <i>share services</i> <i>Culture & Change Management</i> <i>Data cleansing & completing</i> Pemetaan dan penyiapan alih profesi untuk penguatan SDM operasi Pemetaan kegiatan usaha seluruh Anak Perusahaan AP dan restrukturisasi pengelolaan kegiatan usaha sejenis Implementation of new nomenclature and grading Implementation of all HR management policies Automation & centralization of HR services through share services implementation of culture & change management data cleansing and completing Mapping the business activities of all Subsidiaries and restructuring the management of similar business activities 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Online competency management</i> <i>Organization health index</i> <i>Logistic business academies program</i> <i>Flexible benefit program</i> <i>Employee self services apps</i> <i>Integrated talent management system</i> <i>HR dashboard & analytics</i> <i>Employee satisfaction index</i> <i>HR score card</i> <i>Best employer/ employee choice/HR excellence awards</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Global competency mindset</i> <i>International competency standard</i> <i>Global leadership program</i> <i>International job swapping</i> <i>Shared services center 2.0</i> <i>HR automation (artificial intelligence & gamification)</i> ISO 30405, 30408, 30409: HRM recruitment, workforce planning & recruitment
HR Capability	Alignment & integration	HR service provider (service center)	Functional expert (center of excellence)	Strategic business partner

TATA KELOLA DAN ORGANISASI

GOVERNANCE AND ORGANIZATION



Proyek strategis SDM yang pertama adalah tata kelola dan organisasi yang meliputi *initiatives* kebijakan jabatan dan *career structure* yang dilaksanakan di tahun 2022 dan dilanjutkan dengan *initiatives* SSC terkait dengan desain dan *deployment* sebagai *Quick Win* dari *initiatives* tersebut. Desain dan implementasi *New HC Operation Model*(HRBP) dan pemetaan jabatan kritis merupakan salah satu dari *initiatives* yang segera dilaksanakan di semester dua tahun 2022. *Delegation of Authorization* Otorisasi serta *RASCI Holding* dan *Subholding* merupakan salah satu dari *highlight* untuk dilaksanakan tahun 2022.

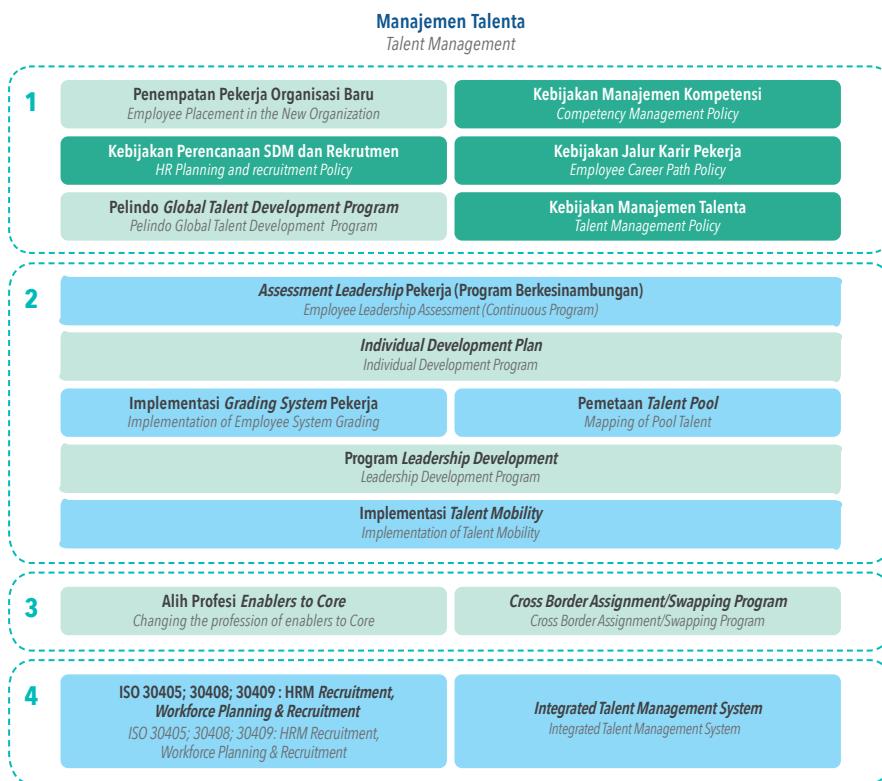
Pada tahun 2023 ada 7 (tujuh) program *initiatives* yakni pemetaan kegiatan usaha Anak Perusahaan dan restrukturisasi pengelolaan kegiatan usaha sejenis mengacu pada pemurnian bisnis, *review* efektivitas organisasi, *review ratio core: enabler*, penetapan produktivitas pekerja, integrasi dan *enhancement* SSC, *work load analysis* atau analisa beban kerja, kebijakan *corporation management*. Pada tahun 2024 akan melaksanakan 3 (tiga) program *initiatives* yaitu pemberlakuan reorganisasi berbasis proyek di *Holding*, restrukturisasi Anak Perusahaan berdasarkan pemurnian bisnis, dan penetapan kebijakan organisasi dinamis dan fleksibel. Kemudian pada tahun 2025 terdapat 2 (dua) program yang akan dilaksanakan yaitu rencana SDM jangka panjang dan pemberlakuan reorganisasi berbasis proyek di *Subholding*.

The first HR strategic project is governance and organization that includes position policy and career structure initiatives which was implemented in 2022 and continued by SSC initiatives related to design and deployment as Quick Win of these initiatives. Design and implementation of New HR Operation Model (HRBP) and mapping of critical positions is one of the initiatives to be implemented in the second half of 2022. Delegation of Authorization as well as RASCI Holding and Subholding is one of the highlights to be implemented in 2022.

In 2023, there are 7 (seven) program initiatives, namely mapping business activities of Subsidiaries and restructuring management of similar business activities with reference to business purification, reviewing organizational effectiveness, reviewing ratio core:enabler, determining employee productivity, SSC integration and enhancement, work load analysis, workload analysis, corporate management policy. In 2024, 3 (three) program initiatives will be conducted, namely implementation of project-based reorganization in Holding, restructuring of Subsidiaries based on business purification, and setting dynamic and flexible organizational policies. Then in 2025, there are 2 (two) programs that will be conducted, namely the long-term HR plan and implementation of project-based reorganization in Subholdings.

MANAJEMEN TALENTA

TALENT MANAGEMENT



Proyek Strategis SDM bidang manajemen talenta memiliki 6 (enam) program *initiatives* yang akan dilaksanakan pada tahun 2022. Program tersebut seperti penempatan pekerja organisasi baru, penyusunan kebijakan manajemen kompetensi, penyusunan kebijakan perencanaan SDM dan rekrutmen, penyusunan kebijakan jalur karir pekerja, Pelindo *Global Talent Development* program, dan yang terakhir penyusunan kebijakan manajemen talenta.

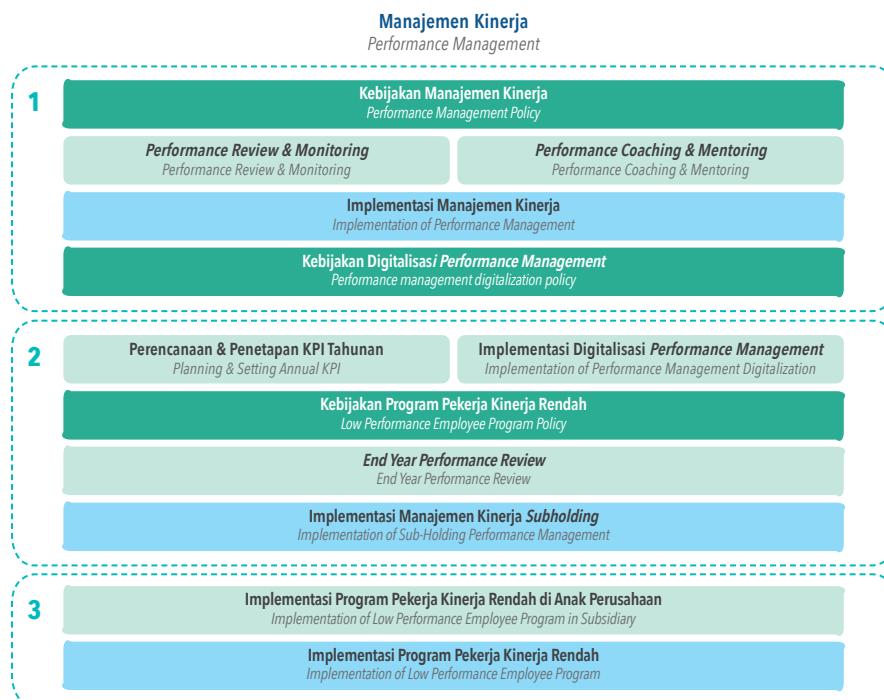
Pada tahun 2023 terdapat 6 (enam) program *initiatives* yakni *assessment leadership* pekerja yang merupakan program berkesinambungan untuk dilaksanakan, *individual development plan*, implementasi *grading system* pekerja, pemetaan *talent pool*, *program leadership development*, dan implementasi *talent mobility*. Pada tahun 2024 terdapat 2 (dua) program yang akan dijalankan yaitu alih profesi *enablers to core* dan *cross border assignment* atau *swapping program*. Di tahun 2025 juga terdapat 2 (dua) program yang akan dijalankan yaitu ISO 30405, 30408, 30409: *HRM Recruitment, Workforce Planning & Recruitment*, dan *Integrated Talent Management System*.

HR Strategic Project in talent management has 6 (six) initiatives programs that has been carried out in 2022. The programs were placement of employees in the new organization, preparation of competency management policy, preparation of HR planning and recruitment policy, Pelindo Global Talent Development program, and preparation of talent management policy.

In 2023, there are 6 (six) initiatives programs namely employee leadership assessment which is a continuous program to be implemented, individual development plan, implementation of employee grading systems, talent pool mapping, leadership development programs, and implementation of talent mobility. In 2024, there are 2 (two) programs that will be carried out, namely changing the profession of enablers to core and cross border assignments or swapping programs. In 2025, there are also 2 (two) programs that will be carried out, namely ISO 30405, 30408, 30409: HRM Recruitment, Workforce Planning & Recruitment, and Integrated Talent Management System.

MANAJEMEN KINERJA

PERFORMANCE MANAGEMENT



Bidang manajemen kinerja memiliki 12 (dua belas) program *initiatives* yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan pencapaian Visi, Misi dan fungsi SDM. Kegiatan ini dilakukan dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. Penyusunan kebijakan manajemen kerja, implementasi program *performance review* *mentoring*, implementasi program *performance coaching* dan *mentoring*, implementasi program manajemen kinerja dan penyusunan kebijakan digitalisasi *performance management* dilakukan pada tahun 2022.

Kemudian tahun berikutnya yaitu pada tahun 2023 akan melakukan kegiatan perencanaan & penetapan KPI Tahunan, implementasi digitalisasi *performance management*, penyusunan kebijakan pekerja kinerja rendah, implementasi program *end year performance review*, dan yang terakhir implementasi manajemen kinerja *Subholding*. Kegiatan di tahun 2024 hanya ada 2 (dua) program *initiatives* yaitu implementasi program pekerja kinerja rendah di Anak Perusahaan dan implementasi program Pekerja kinerja rendah.

Performance management has 12 (twelve) initiatives program that will be implemented to realize the achievement of HR Vision, Mission and functions, starting from 2022 to 2024. The preparation of work management policies, implementation of performance review mentoring programs, implementation of performance coaching and mentoring programs, implementation of performance management programs and preparation of performance management digitalization policies were carried out in 2022.

Next year, in 2023, planning & establishment of annual KPI, implementing digitalization of performance management, compiling low-performance worker policies, implementation of end-year performance review programs, and implementation of Subholding performance management will be carried out. There are only 2 (two) initiatives program in 2024, namely implementation of low performance employee program in Subsidiaries and implementation of low performance employee program.

MANAJEMEN PEMBELAJARAN

LEARNING MANAGEMENT



Proyek strategis SDM bidang manajemen pembelajaran diawali dengan penyusunan penetapan kebijakan pembelajaran di tahun 2022. Kegiatan selanjutnya penyusunan kebijakan pemetaan kompetensi dan program pengembangan yang dilaksanakan pada tahun 2023. Kegiatan selanjutnya penyusunan kebijakan program pengembangan kepemimpinan yang akan dilakukan 2023.

Selanjutnya implementasi program *technical skill*, *soft skill* dan *strategic business development skill* yang awal pelaksanaannya dilakukan pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024. Selanjutnya kegiatan implementasi *Leadership Development Program* yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 sampai dengan akhir tahun 2025. Selanjutnya penyusunan kebijakan terkait dengan *Core Business Academies Development Program* yang dilakukan pada tahun 2023. Kegiatan ini meliputi pengembangan program pembelajaran berbasis *blended learning*.

HR strategic project in learning management began with the preparation of learning policy in 2022. The next activity is preparation of competency mapping policies and development programs to be carried out in 2023. Afterward, the next activity is to formulate leadership development program policies to be carried out in 2023.

Furthermore, implementation of technical skills, soft skills and strategic business development skills programs will be carried out from 2023 to 2024. Next, implementation of Leadership Development Program will be carried out in 2023 until the end of 2025. Then, preparation of policies related to Core Business Academies Development Program will be carried out in 2023. This activity includes the development of blended learning-based learning programs.

Penyusunan kebijakan *Supporting Academies Development Program* dilaksanakan pada tahun 2023. Implementasi program *Core Business Academic Development Program* dilaksanakan pada tahun 2023 secara berkelanjutan dilaksanakan sepanjang tahun berikutnya. Implementasi *Supporting Academic Development Program* dilaksanakan pada tahun 2023 secara berkelanjutan dijalankan setiap tahunnya yang dilanjutkan dengan implementasi program *International Competency Certification* yang akan dilaksanakan di tahun 2025.

MANAJEMEN REMUNERASI

The formulation of Supporting Academies Development Program policy will be conducted in 2023. Implementation of Core Business Academic Development Program and implementation of Supporting Academic Development Program will be conducted in 2023 on an ongoing basis throughout the following year followed by implementation of International Competency Certification program which will be carried out in 2025.

REMUNERATION MANAGEMENT

Manajemen Remunerasi Remuneration Management



Proyek Strategis SDM bidang manajemen remunerasi diawali dengan kajian, penetapan dan penerapan harmonisasi remunerasi (Tahap I) yang dilaksanakan pada semester dua tahun 2022. Pada tahun 2023 ada dua kegiatan yang akan dijalani seperti Harmonisasi tahap II – Penerapan *Performance Base Remuneration* atau penetapan target KPI dan target incentif, lalu kegiatan selanjutnya kajian, penetapan dan penerapan *benefit* pasca PKB Baru. Dilanjut dengan kegiatan harmonisasi tahap II di tahun 2024 yang meliputi evaluasi remunerasi tahap I dan realisasi *performance base remuneration* (*performance review* dan penetapan incentif) dan pada waktu yang bersamaan juga melaksanakan kajian kebijakan remunerasi di *Subholding*.

Dalam mempersiapkan implementasi program *Global Remuneration* di 2025 (*Expansi Global*) maka Kajian *Global Remuneration* dilaksanakan di tahun 2024 sebagai satu rangkaian kegiatan yang berkesinambungan.

HR Strategic Project in remuneration management began with review, determination and implementation of remuneration harmonization (Phase I), which was carried out in second half of 2022. In 2023, there are two activities that will be carried out, namely Phase II Harmonization - Implementation of Performance Base Remuneration or setting KPI targets and incentive targets, then the next activity is reviewing, determining and implementing benefits after the New CLA. Followed by phase II harmonization activities in 2024 which includes evaluation of phase I remuneration and realization of performance base remuneration (performance review and determination of incentives) and at the same time also reviewing remuneration policies in Sub Holdings.

In preparing for the implementation of Global Remuneration program in 2025 (Global Expansion), Global Remuneration Study will be carried out in 2024 as a series of continuous activities.

MANAJEMEN BUDAYA

CULTURE MANAGEMENT

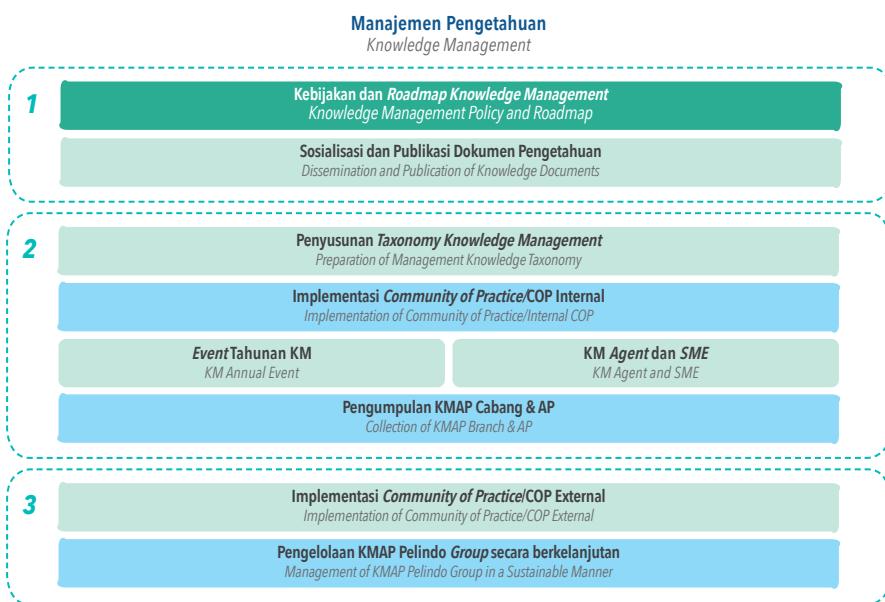


Initiatives proyek strategis SDM bidang Manajemen Budaya pada tahun 2022 semester dua yaitu melakukan penyusunan Kebijakan Budaya Perusahaan Pelindo dan Pengukuran Implementasi Budaya perusahaan setelah *merger*. Kegiatan berikutnya program penguatan implementasi Budaya Perusahaan, program penguatan budaya HSSE sebagai bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam setiap aktivitas PT Pelabuhan Indonesia (Persero), serta implementasi *change Management* yang dilakukan di tahun 2023. Kegiatan berikutnya dilakukan di tahun 2025 yakni *Organization Health Index* yaitu sebagai program pengukuran transformasi budaya kerja untuk mengetahui tingkat kesehatan budaya organisasi.

HR Strategic project initiatives in Culture Management in second semester of 2022 are preparing Pelindo's Corporate Culture Policy and measuring implementation of corporate culture after merger. The next activity is a program to strengthen Corporate Culture implementation, a program to strengthen HSSE culture as an integral part of every PT Pelabuhan Indonesia (Persero) activity, as well as implementation of change management to be carried out in 2023. The next activity that will be carried out in 2025 is the Organization Health Index, as work culture transformation measurement program to determine the soundness of organizational culture.

MANAJEMEN PENGETAHUAN

KNOWLEDGE MANAGEMENT



Initiatives project strategis SDM bidang Manajemen Pengetahuan pada tahun 2022 semester dua adalah Penyusunan Kebijakan dan *Roadmap Knowledge Management* serta Sosialisasi dan publikasi dokumen pengetahuan. Penyusunan *taxonomy knowledge management*, implementasi *community of practice/COP Internal, Event Tahunan KM, KM Agent dan SME, Pengumpulan KMAP Cabang & AP* akan dilakukan di tahun 2023. Kegiatan pada tahun 2024 adalah Implementasi *community of practice (COP) External* dan Pengelolaan KMAP Pelindo Group secara berkelanjutan.

HR Strategic project initiatives in Knowledge Management in the second semester of 2022 were Policy Development and Knowledge Management Roadmap as well as Dissemination and publication of knowledge documents. Preparation of taxonomy knowledge management, implementation of community of practice/Internal COP, KM Annual Event, KM Agent and SME, Collection of KMAP Branches & AP will be carried out in 2023. Activities in 2024 are Implementation of External community of practice (COP) and Management of Pelindo KMAP Group on an ongoing basis.

MANAJEMEN HUBUNGAN INDUSTRIAL

INDUSTRIAL RELATION MANAGEMENT



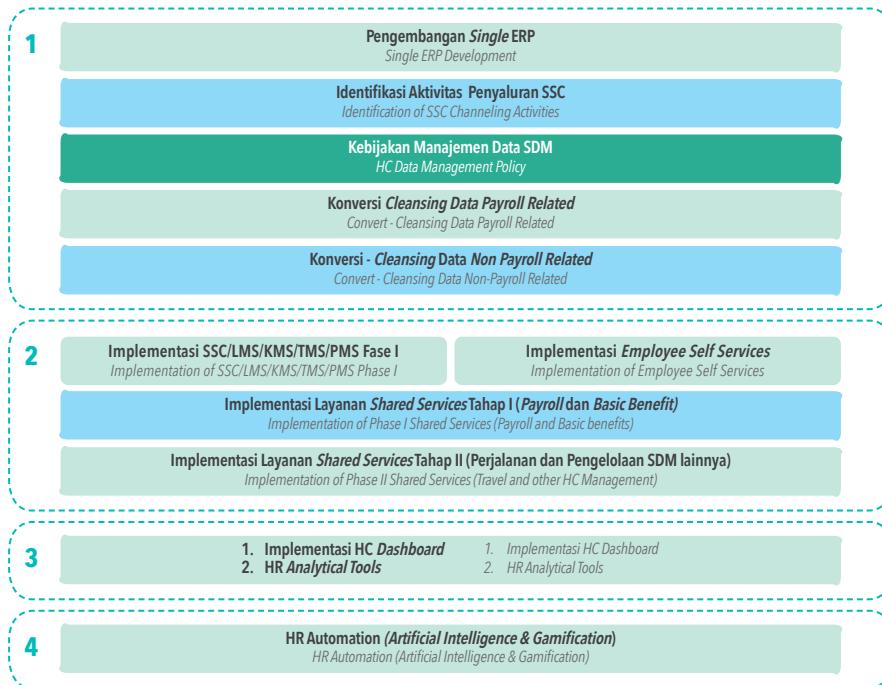
Proyek strategis SDM bidang manajemen hubungan industrial diawali dengan kegiatan yang padat tahun 2022 dimana ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan seperti Kebijakan Pengelolaan Tenaga Alih Daya, penyusunan dan finalisasi PKB, *employee satisfaction and engagement survey*, Kebijakan Sistem Keluh Kesah Pekerja, Pelaksanaan Pengelolaan Tenaga Alih Daya, Implementasi Sistem Keluh Kesah Pekerja. Dilanjut di tahun berikutnya yaitu tahun 2023 dengan kegiatan Pelaksanaan *Procurement terintegrasi* bidang LASD, *Employee Listening Tools*, Penetapan Kebijakan Pengelolaan Serikat Pekerja. Lalu ditutup dengan satu kegiatan di tahun 2024 yaitu HR Audit – Industrial Peace.

HR strategic project in industrial relations management began with a series of activities in 2022, namely Outsourcing Management Policy, preparation and finalization of CLA, employee satisfaction and engagement survey, Employee Grievance System Policy, Implementation of Outsourcing Management, and Implementation of Employee's Complaint System. In the following year of 2023, will be continued with integrated Procurement Implementation activities in LASD sector, Employee Listening Tools, Determination of Trade Union Management Policies. Then closed with one activity in 2024, namely HR Audit – Industrial Peace.

MANAJEMEN DATA, SISTEM DAN TEKNOLOGI

DATA, SYSTEMS AND TECHNOLOGY MANAGEMENT

Manajemen Data, Sistem dan Teknologi Data, Systems and Technology Management



Proyek strategis SDM terakhir untuk mewujudkan pencapaian Visi dan Misi Pelindo adalah Manajemen Data, Sistem dan Teknologi. Kegiatan di tahun 2022 diawali dengan Pengembangan *Single ERP*, Identifikasi Aktivitas Penyaluran SSC, Kebijakan Manajemen Data SDM, Konversi – *cleansing Data Payroll Related* dan Konversi – *cleansing Data Non Payroll Related*. Di tahun 2023 melakukan kegiatan Implementasi *SSC/LMS/KMS/ TMS/PMS* Fase I, Implementasi *Employee Self Service*, Implementasi Layanan *Shared Services* Tahap I (*Payroll* dan *Basic Benefit*), serta Implementasi Layanan *Shared Services* Tahap II (*Perjalanan* dan *Pengelolaan SDM lainnya*). Kemudian di tahun 2024 ada satu kegiatan yang terbagi menjadi dua yaitu: implementasi *HR Dashboard* dan *HR Analytical Tools*. Program *HR Automation (Artificial Intelligence & gamification)* akan di implementasi di 2025 semester I.

The last HR strategic project to realize the achievement of Pelindo's Vision and Mission is Data, Systems and Technology Management. Activities in 2022 began with Single ERP Development, Identification of SSC Distribution Activities, HR Data Management Policy, Conversion – cleansing Data Payroll Related and Conversion – cleansing Data Non-Payroll Related. In 2023, *SSC/LMS/KMS/ TMS/PMS* Phase I Implementation, Employee Self Service Implementation, Shared Services Phase I Implementation (Payroll and Basic Benefits), and Shared Services Phase II Implementation (Travel and other HR Management) will be carried out. Then in 2024, there will be one activity that is be divided into two, namely: implementation of *HR Dashboard* and *HR Analytical Tools*. *HR Automation (Artificial Intelligence & gamification)* program will be carried out in the first semester of 2025.

INTERKONEKTIVITAS PROJECT STRATEGIS

Interkonektivitas *project* strategis akan membantu menentukan prioritas dan kedekatan korelasi *project* saat implementasi. Dalam proses *merger* PT Pelabuhan Indonesia (Persero) akan banyak sekali dibutuhkan pedoman dan kebijakan, maka sangat disarankan untuk dibuatkan satu pedoman kebijakan pengelolaan SDM yang terintegrasi satu dengan yang lainnya yang mencakup keseluruhan pedoman dan kebijakan yang dapat menjadi *handbook* dan menjadi *Standard Operating Procedure* dari SDM dalam mengintegrasikan sistem di *Holding, Subholding, Regional* dan seluruh entitas di bawahnya.

STRATEGIC PROJECT INTER CONNECTIVITY

Strategic project interconnectivity will help determine the priority and proximity of project correlations during implementation. In Merger process of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), numerous guidelines and policies will be needed, hence it is highly recommended to make one HR Management Policy guideline that is integrated with one another and covers all guidelines and policies, which become HR's handbook and Standard Operating Procedure in integrating the systems in Holding, Subholding, Regional and all entities.

Berikut adalah pedoman-pedoman yang telah teridentifikasi dibutuhkan dalam pengelolaan SDM di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) saat ini:

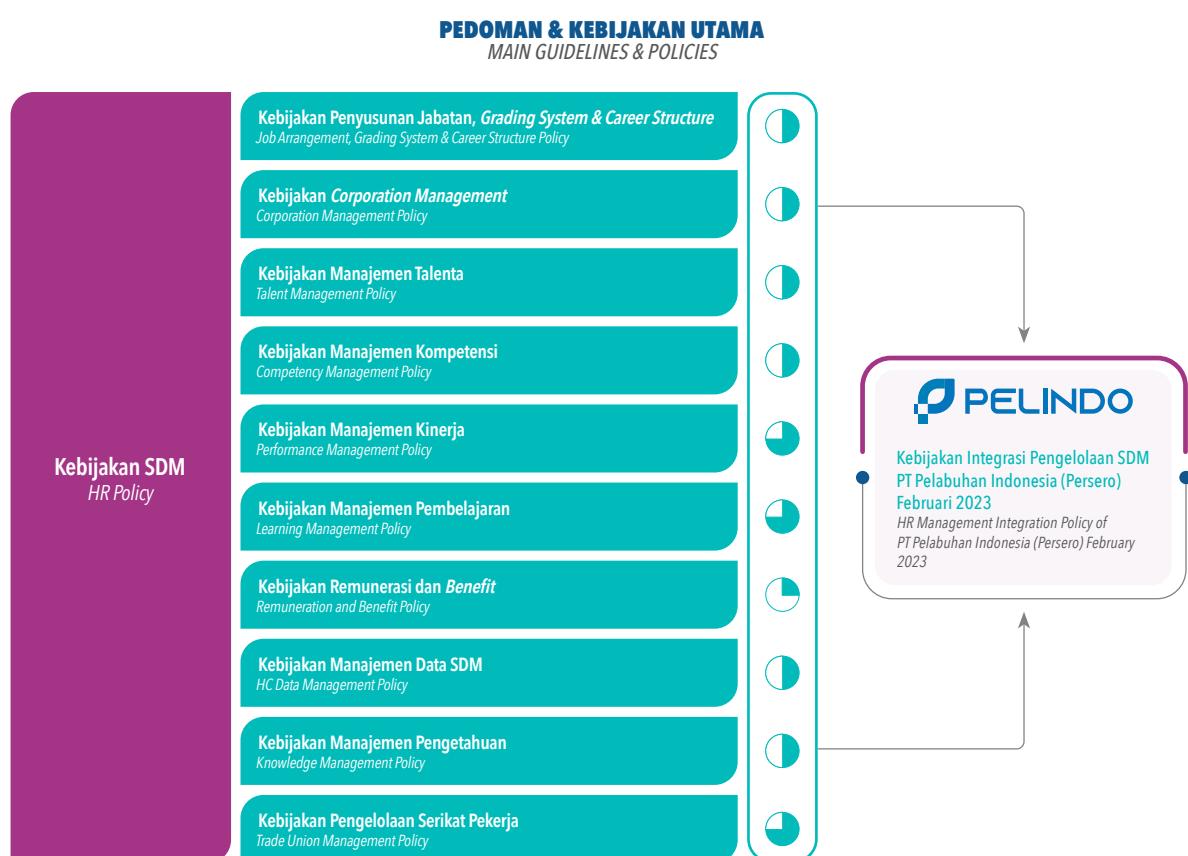
1. Kebijakan Penyusunan Jabatan, *Grading System & Career Structure*;
2. Kebijakan *Corporation Management*;
3. Kebijakan Manajemen Talenta;
4. Kebijakan Manajemen Kompetensi;
5. Kebijakan Manajemen Kinerja;
6. Kebijakan Manajemen Pembelajaran;
7. Kebijakan Remunerasi dan *Benefit*;
8. Kebijakan Manajemen Data SDM;
9. Kebijakan Manajemen Pengetahuan; dan
10. Kebijakan Pengelolaan Serikat Pekerja.

Dari hasil observasi dan evaluasi, keseluruhan kebijakan di atas saat ini telah dimiliki oleh masing-masing ex. PT Pelabuhan Indonesia I-IV hanya saja kebijakan tersebut belum tersentral dan perlu sedikit penyesuaian dalam pengimplementasianya untuk kemudian digabungkan menjadi satu *handbook/SOP* terkait Kebijakan Integrasi Pengelolaan SDM PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang mencakup keseluruhan proses.

The following are required guidelines that have been identified in Human Resource management at PT Pelabuhan Indonesia (Persero):

1. Job Arrangement, Grading System & Career Structure Policy;
2. Corporation Management Policy;
3. Talent Management Policy;
4. Competency Management Policy;
5. Performance Management Policy;
6. Learning Management Policy;
7. Remuneration and Benefit Policy;
8. HR Data Management Policy;
9. Knowledge Management Policy; and
10. Trade Union Management Policy.

Through observation and evaluation carried out, all of the above policies are currently owned by each ex-PT Pelabuhan Indonesia I-IV, but these policies are not yet centralized and need adjustment in its implementation and then combined into one handbook/SOP related to HR Management Integration Policy of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) that covers the entire processes.

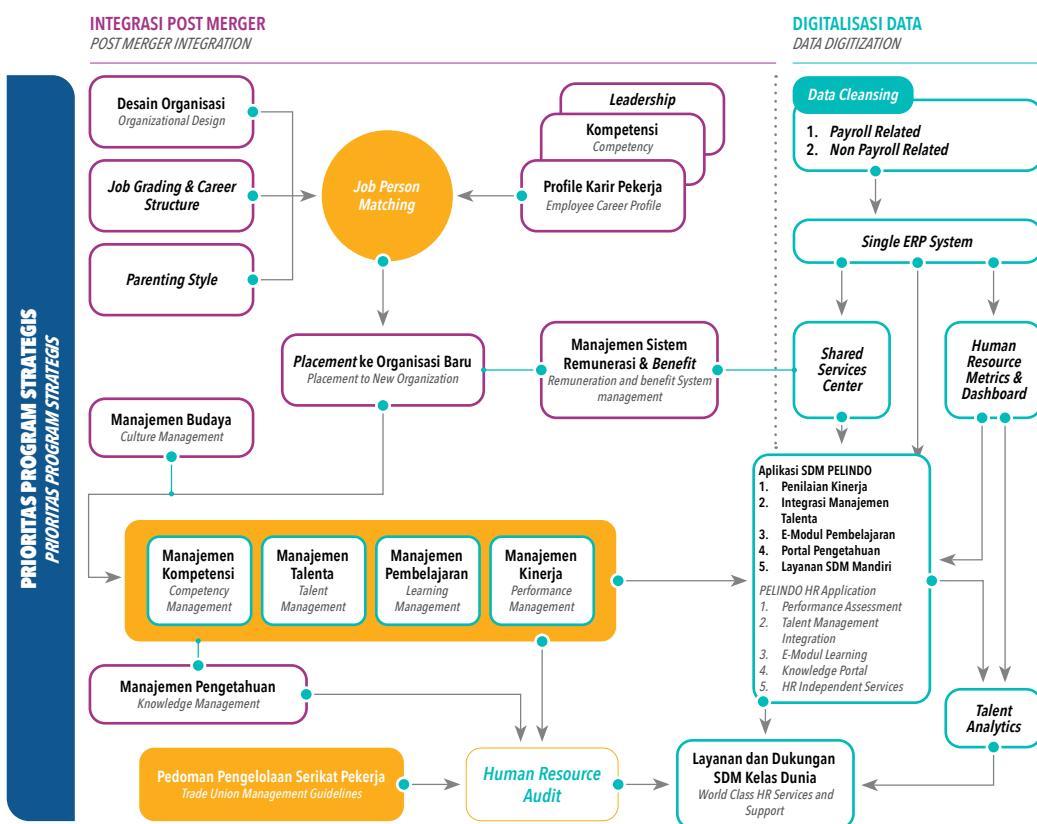


Setelah Integrasi Post Merger dilakukan suatu kegiatan berupa Desain Organisasi atau bentuk organisasi yang meliputi struktur organisasi, *job description*, *job specification* dan hasil evaluasi jabatan. *Job Grading* dan *Career Structure* juga akan dilakukan setelah integrasi *post merger*, seperti yang kita tahu *job grading* adalah membuat ukuran parameter untuk dapat dihitung bobot dan besaran bisnis yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menggambarkan besaran *magnitude* untuk kemudian menjadi dasar dalam menghitung *accountability* dalam *Hay Points*.

Kegiatan terakhir setelah integrasi *post merger* adalah *parenting style*, yang digunakan sebagai acuan dalam mengelola bisnis Anak Perusahaan. Ketiga kegiatan tersebut adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dunia usaha dan industri. Pemahaman juga dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu *Leadership*, Kompetensi, dan Profil Karir Pekerja.

After Post Merger Integration, an activity will be carried out, namely Organizational Design that includes organizational structure, job descriptions, job specifications and job evaluation results. Job Grading and Career Structure will also be carried out after post-merger integration. Job grading is defined as creating parameter sizes to calculate the weight and size of business which can be taken into consideration in describing the magnitude then become the basis for calculating accountability in Hay Points.

The last activity after post-merger integration is parenting style, which is used as a reference in managing the Subsidiary's business. These three activities are carried out to enhance the comprehension regarding business world and industry. Such comprehension is also influenced by three factors, namely Leadership, Competence, and Employee Career Profile.



Tahap lanjutan dari *Job Person Matching* adalah *Placement* ke Organisasi Baru dan memiliki korelasi dengan Manajemen Sistem Remunerasi & Benefit. Dalam tahap *Placement* ke Organisasi Baru ini juga tidak lepas dari pengaruh Manajemen Budaya dan Manajemen Pengetahuan yang mana kedua Manajemen tersebut terdiri dari Manajemen Kompetensi, Manajemen Talenta, Manajemen Pembelajaran, dan Manajemen Kinerja. *Human Resource Audit* merupakan proses sistematis, independen dan terdokumentasi untuk mendapatkan bukti evaluasi secara objektif dalam menentukan sejauh mana kriteria pengelolaan SDM terpenuhi. Beberapa macam Manajemen di atas masuk dalam kriteria proses sistematis yang dilakukan *Human Resource* dan juga tetap mengacu pada Pedoman Pengelolaan Serikat Pekerja.

Digitalisasi data dilakukan *Data Cleansing* yang terdiri dari *Payroll Related* dan *Non Payroll Related*. Dari *data cleansing* tersebut akan menghasilkan *Single ERP System* yang berperan untuk menjalankan keseluruhan kegiatan transaksional seperti memenuhi semua kebutuhan pekerja secara personal dan menyediakan layanan transaksional (data dan informasi) bersamaan dengan *Human Resource Matrix & Dashboard*, juga manajemen budaya dan pengetahuan merumuskan Aplikasi SDM Pelindo termasuk di dalamnya Penilaian Kinerja, Integrasi Manajemen Talenta, E-Modul Pembelajaran, Portal Pengetahuan dan yang terakhir Layanan SDM Mandiri. Dari aplikasi SDM yang dirumuskan akan membentuk *Talent Analytics* yang akan berpengaruh pada Layanan dan Dukungan SDM Kelas Dunia.

The next stage of Job Person Matching is Placement to New Organization and has a correlation with Remuneration & Benefit System Management. The Placement in New Organization stage cannot be separated from the influence of Culture Management and Knowledge Management, both of which consist of Competency Management, Talent Management, Learning Management and Performance Management. Human Resource Audit is a systematic, independent and documented process to obtain objective evaluation evidence in determining the extent to which HC management criteria are met. Several types of Management above are included in the criteria of systematic process conducted by Human Resource and remained to be guided by the Guidelines for Management of Trade Union.

Data digitization is carried out by Data Cleansing which consists of Payroll Related and Non-Payroll Related. The data cleansing will produce Single ERP System whose role is to carry out all transactional activities such as fulfilling all employee needs personally and providing transactional services (data and information) together with Human Resource Matrix & Dashboard, as well as cultural and knowledge management formulating Pelindo HC Application including Performance Assessment, Talent Management Integration, E-Learning Modules, Knowledge Portals and the last is Independent HC Services. The formulated HC application will form Talent Analytics which will affect World Class HC Services and Support.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN MANAJEMEN HUMAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Management Implementation and Policy

REKRUTMEN

Dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM Perseroan guna mendukung pencapaian kinerja yang optimal, maka diselenggarakan proses Rekrutmen secara transparan dan terbuka. Rekrutmen dilaksanakan berdasarkan analisa kebutuhan pekerja sesuai formasi kebutuhan oleh Divisi Strategi SDM Perseroan. Setiap orang, baik pria maupun wanita dengan tidak memandang latar belakang yang dimiliki calon pekerja, seperti suku, agama, ras, hingga kondisi fisik diberikan kesempatan yang sama untuk dapat mengikuti rekrutmen pekerja sepanjang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan. Perseroan kemudian mengangkat calon pekerja dengan mengacu pada hasil seleksi, hasil evaluasi masa percobaan, serta pencapaian orientasi pekerja.

Tahapan pelaksanaan rekrutmen adalah:

1. Pengumuman Pembukaan secara Terbuka;
2. Registrasi melalui *Website*;
3. Seleksi Administrasi;
4. Tes Berenang (untuk Jabatan Pandu);
5. Tes Seleksi Tahapan Pertama (Tes Potensi Akademik);
6. Tes Seleksi Tahapan Kedua (Psikotes dan Bahasa Inggris);
7. *Interview User*;
8. Tes Kesehatan; dan
9. *Interview Direksi*.

Pada Tahun 2022, Perseroan mengikuti program Rekrutmen Bersama yang diselenggarakan oleh Forum Human Resource Indonesia (FHCI) Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) untuk posisi Tenaga Pandu. Informasi terkait rekrutmen disampaikan secara luas baik melalui *website* bersama FHCI KBUMN maupun *website* dan media sosial Perseroan, mulai dari pembukaan lowongan, seleksi, hingga hasil dari setiap tahapan seleksi. Namun demikian, belum didapatkan kandidat yang memenuhi persyaratan untuk lolos dari rekrutmen dan seleksi yang diselenggarakan. Di akhir tahun 2022, dilaksanakan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan Pekerja melalui mekanisme Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dengan Perseroan dan terjaring sebanyak 12 (dua belas) orang untuk posisi Pandu dan 2 (dua) orang untuk posisi setingkat Officer di unit *Shared Service Center* (SSC) Kantor Pusat. Namun, untuk Perjanjian Kerja tersebut dilaksanakan mulai Januari 2023 dan Februari 2023. Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi ini dibantu oleh salah satu Anak Perusahaan Perseroan, yaitu PT Pelindo Daya Sejahtera.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

KEBIJAKAN

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Pekerja tertuang didalam Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tanggal 18 Februari 2022 No. HK.01/18/2/1/PSBL/UTMA/PLND-22 Tentang Pembelajaran Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Program Pembelajaran Pekerja pada Perseroan terdiri dari:

RECRUITMENT

In order to meet the needs of the Company's HR to support the achievement of optimal performance, the Company conducts transparent and open recruitment process. Recruitment is carried after an analysis of employees needs in accordance with the formation needs of HR Strategy Division. Everyone, both male and female regardless of the background of prospective employees, including ethnicity, religion, race, and physical condition are given an equal opportunity to participate in recruitment as long as they meet the required criteria. The Company recruits prospective employees after referring to selection results, evaluation results during probationary period, and employees' orientation achievements.

The recruitment stages are:

1. Open Public Announcement;
2. Registration via Website;
3. Selection Administration;
4. Swimming Test (for Pilot Position);
5. First Stage Selection Test (Potential Academic Test);
6. Second Stage Selection Test (Psychology and English);
7. User Interviews;
8. Health Examination; and
9. Interview with Board of Directors.

In 2022, the Company took a part in the Joint Recruitment program organized by the Indonesian Human Resource Forum (FHCI) of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) for Pilot Position. Information related to recruitment was conveyed widely both through the joint website of SOE FHCI and the Company's website and social media, started from the opening of vacancies, selection, to results of each stage of selection. However, no candidate has been found who meets the requirements to pass recruitment and selection. At the end of 2022, recruitment was carried out to meet the needs of Employees through Specific Time Work Agreement (PKWT) mechanism with the Company and managed to recruit 12 (twelve) people for Pilot position and 2 (two) people for Officer-level position in Shared Service Center unit (SSC) Head Office. However, Employment Agreement will be implemented from January 2023 to February 2023. The recruitment and Selection Implementation is assisted by one of the Company's Subsidiaries, namely PT Pelindo Daya Sejahtera.

COMPETENCY DEVELOPMENT

Policy

Employee Competency Development Policy is contained in the Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dated February 18, 2022 No. HK.01/18/2/1/PSBL/UTMA/PLND-22 Concerning Employee Learning in the Environment of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The Company's Employee Learning Program consists of:

1. Program Pendidikan adalah program peningkatan kompetensi akademis melalui institusi pendidikan formal pada tingkat Diploma, Sarjana, Pasca Sarjana, dan Doktoral.
2. Program Pelatihan adalah program peningkatan kompetensi non akademis melalui sertifikasi, pelatihan atau kursus, yang dapat disampaikan melalui metode antara lain namun tidak terbatas pada metode konvensional maupun eksperimental, kelas tatap muka, seminar/webinar, *E-learning*, *Coaching*, *Mentoring*, *On-Job-Training (Job Assignment* dan/atau *Job Rotation*) *Self-Learning*, dan *Blended Learning*, yang disampaikan secara tatap muka (luring), elektronik (*on line*/daring) ataupun keduanya.
3. Program Magang adalah adalah program peningkatan keterampilan dan keahlian secara langsung di industri terkait dalam waktu tertentu.

Pelindo senantiasa mengedepankan pembelajaran berkesinambungan kepada semua pekerja karena Perseroan percaya bahwa pengembangan kompetensi akan berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan. Pelindo memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pekerja untuk dapat mengikuti program pengembangan kompetensi yang diadakan Perseroan. Sejalan dengan prinsip tersebut, Perseroan mengimplementasikan program pengembangan kompetensi pekerja secara intensif dan berkesinambungan.

1. Education Program, academic competency development program through formal educational institutions at Diploma, Undergraduate, Postgraduate, and Doctoral levels.
2. Training Program, non-academic competency development programs through certification, training or courses, which can be delivered through methods including but not limited to conventional or experimental methods, face-to-face classes, seminars/webinar, E-learning, Coaching, Mentoring, On-Job-Training (Job Assignment and/or Job Rotation) Self-Learning, and Blended Learning, delivered face-to-face (offline), electronically (online/online) or both.
3. Internship Program, program to increase skills and expertise directly in a related industry for a certain time.

Pelindo prioritizes continuous learning for all employees because the Company believes that competency development will have a positive impact on its business growth. Pelindo gives equal opportunities for all employees to be able to take part in the competency development program held by the Company. In line with these principles, the Company organizes intensive and sustainable employee competency development program.

Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Competency Development Implementation

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2022
Competency Development Based on Job Level in 2022

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pelatihan Types of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each job level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of those who have attended training for each type of training
1.	BOD-1	Training dan Seminar Training and Seminar	Mengembangkan kompetensi kepemimpinan dan mengembangkan kemampuan strategis untuk mengembangkan suatu usaha Develop leadership competency and develop strategic capabilities to develop a business	200	228	88%	88%
		Sertifikasi Certification		22	10%	10%	

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2022

Competency Development Based on Job Level in 2022

No.	Level Jabatan Job Level	Jenis Pelatihan Types of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of employees who have attended training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage of those who have attended training for each job level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage of those who have attended training for each type of training
2.	BOD -2	Training dan Seminar Training and Seminar	Mengembangkan kompetensi kepemimpinan dan mengembangkan kemampuan strategis untuk mengembangkan suatu usaha	629	573	91%	91%
		Sertifikasi Certification			77	12%	12%
3.	BOD-3	Training dan Seminar Training and Seminar	Develop leadership competency and develop strategic capabilities to develop a business	1.251	1.108	89%	89%
		Sertifikasi Certification			148	12%	12%
4.	BOD-4	Training dan Seminar Training and Seminar		2.354	2.045	87%	87%
		Sertifikasi Certification			279	12%	12%
5.	BOD-5	Training dan Seminar Training and Seminar		2.744	2.034	74%	74%
		Sertifikasi Certification			138	5%	5%
JUMLAH TOTAL				7.206	6.642		92,17%

Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka mengukur dan mendukung pengembangan efektivitas Program Pembelajaran, maka dilaksanakan proses evaluasi sebagai berikut:

- Evaluasi Program Pendidikan:
 - Evaluasi Penyelenggara meliputi pengajar dan fasilitas;
 - Evaluasi Peserta dilakukan dengan:
 - Penyerahan laporan *progress* secara berkala, hasil tugas akhir akademis, transkrip, dan Ijazah Asli kepada Pengelola SDM masing-masing unit kerja dan dilaporkan kepada *Group Head* Pengelolaan SDM Kantor Pusat;
 - Melakukan *sharing knowledge* atas tugas akhir akademik dan pengetahuan lain yang diperoleh pada saat pendidikan.

Competency Development Implementation Evaluation

In order to measure and support the Learning Program effectiveness, the evaluation process is carried out as follows:

- Education Program Evaluation:
 - Evaluation of Organizer, includes instructors and facilities;
 - Evaluation of Participants is carried out by:
 - Periodic submission of progress reports, academic final assignment results, transcripts, and original diplomas to HR Manager of each work unit and reported to Head Office HR Management Group Head;
 - Sharing knowledge on academic final assignments and other knowledge obtained during education.

2. Evaluasi Program Pelatihan:
 - a. Evaluasi Penyelenggaraan Pembelajaran (Level 1), yaitu evaluasi terhadap penyelenggaraan suatu pelatihan yang bertujuan untuk peningkatan pelayanan program pembelajaran yang diukur melalui metode survei;
 - b. Evaluasi Pengetahuan Peserta Pembelajaran (Level 2), yaitu evaluasi terhadap pekerja pada akhir suatu pelatihan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penyerapan pembelajaran dan menyatakan kelulusan pekerja dalam pelatihan tersebut yang diukur melalui metode-metode yang ditetapkan oleh pengajar;
 - c. Evaluasi Perilaku Peserta Pembelajaran (Level 3), yaitu evaluasi terhadap pekerja yang telah kembali ke unit kerjanya yang bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pemanfaatan hasil pelatihan di unit kerja yang diukur melalui hasil observasi atasan selama 3 (tiga) – 6 (enam) bulan;
 - d. Evaluasi Dampak Pembelajaran (Level 4), yaitu evaluasi dampak atau manfaat pelatihan terhadap kinerja individu pekerja, atau kinerja unit dimana pekerja bekerja, atau kinerja perusahaan secara keseluruhan.
3. Evaluasi Program Magang:
 - a. Evaluasi Penyelenggara meliputi materi magang, proses magang, fasilitas yang diberikan oleh instansi yang menyediakan program magang.
 - b. Evaluasi Peserta dilakukan dengan:
 - Menyusun laporan pelaksanaan magang;
 - Melalui *sharing knowledge* hasil magang pada waktu yang ditentukan oleh Pengelola SDM di masing-masing unit kerja dan dilaporkan kepada *Group Head Pengelolaan SDM Kantor Pusat*.

Biaya Pengembangan Kompetensi

Biaya pengembangan kompetensi pada periode 2022 adalah sebesar Rp39.805.000.000,- (Tiga Puluh Sembilan Miliar Delapan Ratus Lima Juta Rupiah).

Rencana Pelatihan Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah memiliki rencana pelatihan meliputi, program pembelajaran terkait regulasi dan kompetensi akademi, ahli kepelabuhanan untuk pekerja dengan masa kerja di atas 10 Tahun, pelatihan *financial* untuk pekerja bagian keuangan maupun *non financial*, pelatihan hukum untuk divisi hukum dan diluar hukum, dasar-dasar operasional (terminal petikemas dan non petikemas), P3K (Program Pengembangan Pekerja Fungsional), pelatihan K3 & Lingkungan, pelatihan dan sertifikasi analisa pengolahan limbah B3, Sertifikasi Ahli Manajemen Proyek, Sertifikasi Ahli K3 Listrik (Kemenaker), Teknik bernegosiasi dan *complaint handling*, kearsipan dan administrasi, serta Sertifikasi Lead Auditor ISO 9001

PENGEMBANGAN KARIR

Pada Tahun 2022 telah diterbitkan Peraturan Direksi tentang Pendeklegasian Kewenangan Mutasi. Peraturan Direksi ini mengatur tentang Kewenangan Mutasi yang didelegasikan oleh Kantor Pusat ke *Subholding* dan Regional. *Subholding* dan Regional dapat menerbitkan Surat Keputusan Alih Tugas untuk melakukan rotasi terhadap Pekerja Perseroan yang ditugaskan di sana pada level tertentu. Selain itu, telah disusun

2. Training Evaluation Program:
 - a. Evaluation of Learning Implementation (Level 1), namely evaluation of training implementation that aimed at improving learning program services as measured by the survey method;
 - b. Evaluation of Learning Participants' Knowledge (Level 2), namely an evaluation of employees at the end of a training which aims to determine the level of learning absorption and certify employee's graduation in training which is measured through the methods set by the instructor;
 - c. Evaluation of Learning Participants' Behavior (Level 3), namely an evaluation of employee who have returned to their work unit which aims to determine changes in behavior and the utilization of training results in work units as measured through the results of supervisor's observations for 3 (three) - 6 (six) months;
 - d. Learning Impact Evaluation (Level 4), namely evaluating the impact or benefits of training on performance of individual employee, or performance of employee's unit work, or performance of the Company as a whole.
3. Apprentice Program Evaluation:
 - a. Evaluation of the Organizer, includes apprenticeship material and process, as well as facilities provided by agencies providing apprenticeship programs.
 - b. Participant Evaluation is carried out by:
 - Prepare a report on apprenticeship implementation;
 - Through sharing knowledge of apprenticeship results at the time determined by HR Manager in each work unit and reported to Head Office HR Management Group Head.

Competency Development Cost

Competency development costs for 2022 period amounted to Rp39,805,000,000,- (Thirty Nine Billion Eight Hundred and Five Million Rupiah).

2023 Training Plan

In 2023, the Company's training plan will include learning programs related to academic regulations and competencies, port experts for employees who have worked for more than 10 years, financial training for employees in the financial and non-financial divisions, legal training in the legal and non-legal divisions, operational basics (container and non-container terminals), P3K (Functional Employee Development Program), OHS & Environment training, B3 waste processing analysis training and certification, Project Management Expert Certification, OHS Electricity Expert Certification (Ministry of Manpower), Negotiation techniques and complaints handling, filing and administration, as well as ISO 9001 Lead Auditor Certification.

CAREER DEVELOPMENT

In 2022, the Board of Directors Regulation concerning Transfer of Authority Delegation has been issued. This Board of Directors Regulation regulates Transfer of Authorities delegated by Head Office to Subholdings and Regional Offices. Subholdings and Regionals can issue a Decision Letter of Transfer to rotate the Company's Employees assigned there at a certain level. Apart from that, Talent Management within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

juga mengenai Manajemen Talenta di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang mengatur tentang pengelolaan pekerja yang memiliki kompetensi dan kinerja yang tinggi mulai dari pengklasifikasian, perputaran, hingga pengembangannya.

Dalam rangka pengembangan karier, tentunya Perseroan melaksanakan Alih Tugas ke berbagai posisi sesuai kebutuhan Perseroan kepada Pekerja yang memenuhi persyaratan untuk menduduki posisi tersebut, baik melalui pelaksanaan mutasi ataupun penugasan melalui *Job Assignment* dan *Job Sharing*. Alih tugas ini dilakukan baik untuk pemenuhan posisi jabatan lowong, penataan SDM dalam serah terima operasi, *replacement* dari perubahan struktur organisasi *Subholding*, *Regional*, ataupun unit lainnya di bawah *Holding*, maupun hasil dari pelaksanaan *Job Bidding* (*Lelang Jabatan*).

Pada Tahun 2022, Perseroan melaksanakan *Job Bidding* (*Lelang Jabatan*) untuk seluruh posisi di Kantor Pusat, *Subholding*, dan *Regional*. Hal ini dilaksanakan untuk mendapatkan kandidat yang paling sesuai untuk menduduki posisi-posisi yang ada terutama setelah pelaksanaan *merger* Perseroan. Mekanisme *Job Bidding* dilakukan mulai dari pembukaan lowongan, permintaan rekomendasi kepada para atasan dari masing-masing *incumbent* (pemangku jabatan) seleksi tertulis, wawancara dengan pihak *user* dan SDM bidang Pengelolaan SDM, hingga pembuatan Surat Keputusan Direksi Alih Tugas kepada Pekerja yang terpilih dari *Job Bidding*.

Perseroan juga melakukan penyusunan Struktur Karir, Jalur Karir, Pohon Karir, serta Aspirasi Karir baik dari sisi pekerja itu sendiri, atasan pekerja, dan para pemangku jabatan, sebagai upaya agar pengelolaan dan pengembangan karier Pekerja lebih sistematis dan terarah serta tetap sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan Aspirasi Pekerja.

PENILAIAN KINERJA

Kebijakan terkait pengelolaan kinerja berdasarkan pada Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor HK.01/15/8/1/KPI/UTMA/PLND-22 tanggal 15 Agustus 2022 Tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Individu di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Pelindo secara berkala melakukan *review* dan penilaian terhadap pencapaian kinerja individu Pekerja berdasarkan target dan realisasi pada ukuran kinerja individu yang ditetapkan melalui *cascading* dari *key performance individu* (KPI) Korporat. Penilaian kinerja individu dilakukan kepada seluruh (100%) pekerja Perseroan sesuai dengan ukuran kinerja masing-masing yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil penilaian kinerja tersebut menjadi salah satu dasar dalam pemberian apresiasi kepada Pekerja atas kinerja yang dihasilkan selama tahun berjalan.

Selain itu, hasil penilaian kinerja individu akan menjadi salah satu dasar dalam menentukan perjalanan karir pekerja seperti mutasi/rotasi, promosi, dan juga demosi. Penilaian kinerja individu terus diupayakan untuk dilakukan secara objektif tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, pandangan politik, dan sebagainya. Melalui proses penilaian kinerja individu yang adil, objektif, dan

has also been prepared, which regulates the management of employees who have high competencies and performance starting from classification, turnover, until development.

In the context of career development, the Company carries out Transfer to various positions according to the needs of the Company to Employees who meet requirements to occupy the positions, either through implementation of transfers or assignments through Job Assignment and Job Sharing. This transfer is carried out to fulfill vacant positions, structuring Human Resource in operations handover, replacement from changes in organizational structure of Sub Holding, Regional, or other units under the Holding, as well as the results of Job Bidding.

In 2022, the Company has been performed Job Bidding for all positions at Head Office, Sub Holding and Regional, with the goal of obtaining the most suitable candidates to occupy existing positions, especially after the Company's merger. Job Bidding mechanism is started from opening vacancies, requesting recommendations to supervisor from each incumbent (job holder), written selection, interviews with users and HC in charge of HC Management, up to making Board of Directors Decree on Transfer to Employees selected from Job Bidding.

The Company also prepares Career Structure, Career Path, Career Tree, and Career Aspirations both from employee's own point of view, employee's supervisor, and the job holder, as an effort to make the management and development of Employee's career more systematic and focused and still in accordance with the needs of the Company and Employee Aspirations.

PERFORMANCE ASSESSMENT

Policies related to performance management are based on PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulations Number HK.01/15/8/1/KPI/UTMA/PLND-22 dated August 15, 2022 concerning Guidelines for Individual Performance Management within PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Pelindo periodically reviews and assesses individual employee performance achievements based on targets and realization on individual performance measures as determined through cascading from corporate individual key performance (KPI). Individual performance assessments are conducted to all (100%) of the Company's employees according to predetermined performance measures. The results of performance assessment are one of the bases for giving appreciation to employees for their performance during the year.

In addition, the results of individual performance assessments will become one of the bases in determining employee career path such as transfers/rotations, promotions, and demotions. Individual performance assessment is continued to be pursued objectively without discriminating against ethnicity, religion, gender, political views and others. Through a fair, objective,

transparan, Perseroan optimis akan tercipta lingkungan kerja yang sehat, menumbuhkan kepuasan Pekerja, serta mendorong motivasi Pekerja untuk terus meningkatkan kinerja individu dan kinerja perusahaan.

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan implementasi standardisasi pengelolaan kinerja individu di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) kepada seluruh pekerja yang berada pada unit kerja Kantor Pusat, Regional dan *Subholding*. Implementasi dimaksud dilakukan dengan harapan agar pekerja dapat memahami dengan baik terkait pedoman pengelolaan kinerja individu yang berlaku di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

REMUNERASI

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan Visi menjadi "Pemimpin ekosistem maritim terintegrasi dan berkelas dunia", berkomitmen untuk secara konsisten memberikan kesejahteraan bagi para Pekerja. Pemberian remunerasi, fasilitas dan kesejahteraan pekerja pasca kerja oleh Perusahaan pasca penggabungan masih mengikuti kebijakan di masing-masing Perusahaan sebelum penggabungan sebagaimana yang ditetapkan pada Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/1/10/1/ HUKU/UTMA/PLND-21 tanggal 01 Oktober 2021 Tentang Pemberlakuan Sementara Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/15/10/1/KIRF /UTMA/PLND-21 tanggal 15 Oktober 2021 tentang Penggunaan Kebijakan Remunerasi, Fasilitas, *Benefit*, dan Kesejahteraan Paska Kerja PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero) oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

PROGRAM PENSIUN

Dalam alur sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia, terdapat tahapan dimana pegawai akan memasuki masa pensiun atau pengakhiran hubungan kerja. Pemberian remunerasi, fasilitas dan kesejahteraan pegawai pasca kerja oleh Perusahaan pasca penggabungan masih mengikuti kebijakan di masing-masing Perusahaan sebelum penggabungan sebagaimana yang ditetapkan pada Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/1/10/1/HUKU/UTMA/PLND-21 tanggal 01 Oktober 2021 tentang Pemberlakuan Sementara Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/15/10/1/KIRF/UTMA/PLND-21 tanggal 15 Oktober 2021 tentang Penggunaan Kebijakan Remunerasi, Fasilitas, *Benefit*, dan Kesejahteraan Paska Kerja PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero) oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Dalam kebijakan masing-masing Perusahaan sebelum penggabungan, mengatur ketentuan terkait:

and transparent individual performance assessment process, the Company is optimistic to be able to create a healthy work environment, foster employee satisfaction, and encourage employee motivation to continue to improve individual performance and company performance.

In 2022, the standardization of individual performance management within PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has been carried out for all employees in Head Office, Regional and Sub Holding work units. The intended implementation was conducted with the hope that employees can have better understanding about the individual performance management guidelines that apply within PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

REMUNERATION

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with the Vision of becoming "Leader of an integrated and world-class maritime ecosystem", is committed to consistently providing welfare for its employees. Provision of remuneration, facilities and post-employment welfare for employees after the merger, still follows the policies of each company prior to the merger as stipulated in the Regulation the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/1/10/1/ HUKU/UTMA/PLND-21 dated October 01, 2021 Concerning Temporary Enactment of the Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) At PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

The Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/15/10/1/KIRF/UTMA/PLND-21 dated October 15, 2021 concerning Use of Remuneration Policies, Facilities, Benefits and Post-Employment Welfare of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV (Persero) by PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

PENSION PROGRAM

In the Human Resource management system, there are stages where employee will enter retirement or termination of employment relationship. Provision of post-employment remuneration, facilities and welfare after the merger still follows the policies of each company prior to the merger as stipulated in the Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/1/10/1/HUKU/UTMA/PLND-21 dated October 1, 2021 concerning Temporary Enactment of the Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and the Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/15/10/1/KIRF/UTMA/PLND-21 dated October 15, 2021 concerning the Use of Remuneration Policies, Facilities, Benefits, and Post-Employment Welfare of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV (Persero) by PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The policies of each Company before the merger regulate the followings:

1. Pegawai yang diberhentikan atau pensiun jika mencapai batas usia pensiun, meninggal dunia, akibat pelanggaran disiplin, permintaan sendiri, mengikuti program *Golden Handshake* dan lain sebagainya;
2. Kesejahteraan pegawai saat memasuki masa pensiun dengan program pensiun baik manfaat jangka pendek maupun jangka panjang.

Komponen program Pensiun pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero), antara lain:

1. Program Pensiun Manfaat Pasti pada Dana Pensiun Pemberi Kerja;
2. Program Pensiun Iuran Pasti pada Dana Pensiun Pemberi Kerja dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan;
3. Program Asuransi Tunjangan Hari Tua;
4. Program Pemberian Pesangon dan lainnya;
5. Program Jaminan sosial Tenaga Kerja oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan;
6. Program Asuransi Jiwa.

1. Employees who are terminated or retire if they reach the retirement age limit, passed away, as a result of disciplinary violations, at their own request, following the Golden Handshake program and so on;
2. Employee welfare when entering retirement age with a pension program, both short term and long term benefits.

The components of Pension program at PT Pelabuhan Indonesia (Persero), include:

1. Defined Benefit Pension Program at Employer Pension Fund;
2. Defined Contribution Pension Program in Employer Pension Funds and Financial Institution Pension Funds;
3. Old Age Allowance Insurance Program;
4. Severance Provision Program and others;
5. Workforce social security program by the Employment Social Security Administration Agency (BPJS);
6. Life Insurance Program.

PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI (PPMP)

Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") adalah program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam peraturan Dana Pensiun. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) yang pendiriannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-049/MK.13/1989 tanggal 13 Januari 1989. Dana Pensiun ini merupakan kelanjutan program pensiun yang dikelola oleh Yayasan Bersama Dana Pensiun Perusahaan Umum Pelabuhan I, II, III, IV dan Perusahaan Umum Penggerukan (YP4) yang telah didirikan sebelumnya. PPMP berlaku bagi pegawai tetap Perusahaan yang diangkat sebelum tahun 2002.

Sehubungan dengan status *merger* per 1 Oktober 2021, maka Pendiri Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Mitra Pendiri yaitu PT Penggerukan Indonesia (Rukindo). Adapun besaran Iuran dan Manfaat Pensiun pada Program ini berdasarkan Peraturan Dana Pensiun yang disusun oleh Pendiri dan ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI (PPIP)

Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") adalah program pensiun yang Iurannya ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun dan seluruh Iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing Peserta sebagai manfaat pensiun. Pegawai yang tidak didaftarkan pada PPMP, didaftarkan pada PPIP Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3) atau Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), disamping terdapat Pegawai yang menjadi peserta PPMP dan PPIP.

DEFINED BENEFIT PENSION PLAN (PPMP)

Defined Benefit Pension Plan ("PPMP") is a pension program whose benefits are stipulated in the Pension Fund regulations. This program is managed by the Port and Dredging Company Pension Fund (DP4), whose establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-049/MK.13/1989 dated January 13, 1989. This pension fund is a continuation of the pension program managed by Joint Foundation for Pension Funds of Perusahaan Umum Pelabuhan I, II, III, IV and Public Dredging Company (YP4) which had been previously established. PPMP applies to permanent employees of the Company who were appointed before 2002.

In connection with the merger status as of October 1, 2021, the Founder of Port and Dredging Company Pension Fund (DP4) became PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and the Founding Partner, namely PT Penggerukan Indonesia (Rukindo). The amount of Pension Contributions and Benefits in this Program is based on the Pension Fund Regulations drawn up by the Founder and stipulated by the Financial Services Authority.

DEFINED CONTRIBUTION PENSION PLAN (PPIP)

Defined Contribution Pension Plan ("PPIP") is a pension program whose contributions are stipulated in the Pension Fund Regulations and all contributions and the results of their development are recorded in each Participant's account as pension benefits. Employees who are not registered with the PPMP are registered with Pelindo Purnakarya Pension Fund PPIP (DP3) or Financial Institution Pension Fund (DPLK), besides there are employees who are PPMP and PPIP participants.

SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Information System

Pada tahun 2022 Perseroan telah secara bertahap mengelola sumber daya manusia pada *single system Cloud ERP SAP RISE* modul *Human Resource Management* (SAP HCM) dan mengintegrasikan proses secara *end-to-end*. Solusi SAP HCM digunakan Perseroan untuk mengelola proses-proses inti SDM seperti:

1. Pengelolaan organisasi;
2. Pengelolaan data pekerja;
3. Pengelolaan data penempatan pekerja;
4. Pengelolaan jadwal kerja dan kehadiran;
5. Pengelolaan *payroll* dan *benefit*;
6. Pengelolaan kedisiplinan pekerja;
7. Pengelolaan perjalanan dinas; dan
8. Pengelolaan perencanaan biaya pekerja.

SAP HCM diimplementasikan untuk memastikan data secara efektif dan efisien dikelola di satu sumber yang sama dan terstandar dengan tetap memperhatikan kebijakan yang berlaku baik yang sudah diharmonisasi maupun kebijakan masing-masing eks Regional. Perseroan juga mengintegrasikan SAP HCM dengan sistem lain yang berperan untuk mempermudah antar muka proses-proses tersebut bagi seluruh pekerja yang dapat diakses oleh pekerja dimanapun dan kapanpun, meliputi:

1. MyPelindo - Pelindo Travel (P-Travel)
Portal pengelolaan perjalanan dinas yang meliputi proses administrasi pengajuan, verifikasi biaya serta pertanggungjawaban perjalanan dinas pekerja. P-Travel juga menjadi portal bagi pihak ketiga penyedia jasa pemesanan tiket transportasi dan akomodasi dalam melayani kebutuhan perjalanan dinas perusahaan. P-Travel terintegrasi dengan sistem keuangan yang memungkinkan kontrol terhadap anggaran dan biaya perjalanan dinas.
2. MyPelindo - Pelindo Clock In/Clock Out (P-CICO)
Mobile apps yang memiliki kapabilitas *face recognition* serta *geofencing* untuk memastikan perekaman kehadiran secara lebih fleksibel di area kerja namun tetap memperhatikan kontrol atas kebenaran data dan lokasi penempatan pekerja.
3. MyPelindo - Pelindo E-Office (PEO)
Merupakan sistem pengelolaan korespondensi serta naskah dinas perusahaan baik secara internal maupun eksternal. PEO mendukung *Good Corporate Governance* (GCG) dengan memungkinkan koordinasi kedinasan yang *traceable*, efisien serta pengarsipan naskah dinas secara lebih terstruktur.
4. Pelindo Employee Self Service (P-ESS)
Portal *employee self-service* bagi pekerja untuk secara mandiri melakukan pengelolaan data personal pekerja, jadwal kerja, kehadiran, cuti, lembur, *benefit*, *payslip*. P-ESS memungkinkan seluruh administrasi pekerja dilakukan dengan lebih mudah dengan tetap menerapkan kontrol melalui *workflow approval* untuk setiap proses sesuai dengan ketentuan perusahaan. Dengan adanya P-ESS, pekerja lebih memiliki tanggung jawab/*ownership* terhadap data masing-masing, sehingga fungsi SDM tidak hanya administratif, melainkan melakukan kontrol dan analisis.

In 2022, the Company has gradually carried out Human Resource management in a single system Cloud ERP SAP RISE Human Resource Management (SAP HCM) module and integrated processes in an end-to-end manner. The SAP HCM solution is used by the Company to manage core HC processes such as:

1. Organizational management;
2. Employee data management;
3. Management of employee placement data;
4. Management of work schedules and attendance;
5. Management of payroll and benefits;
6. Management of employee discipline;
7. Management of business travel; and
8. Management of labor cost planning.

SAP HCM is implemented to ensure that data is effectively and efficiently managed in the same and standardized source while taking into account the applicable policies that have been harmonized and the policies of each ex-region. The Company also integrates SAP HCM with other systems whose role is to facilitate the interface of these processes for all workers which can be accessed by workers anywhere and anytime, including:

1. MyPelindo - Pelindo Travel (P-Travel)
Business travel management portal, which includes the administrative process of filing, cost verification and accountability of employee business travel. P-Travel is also a portal for third-party ticket booking service providers for transportation and accommodation in serving the Company's business travel needs. P-Travel is integrated with the financial system, which allows control over business travel budgets and expenses.
2. MyPelindo - Pelindo Clock In/Clock Out (P-CICO)
Mobile apps that have face recognition and geo-fencing capabilities to ensure more flexible attendance recording in the work area but still pay attention to control over the correctness of data and the location of worker placement.
3. MyPelindo - Pelindo E-Office (PEO)
Is a correspondence management system as well as the Company's official document, both internally and externally. PEO supports *Good Corporate Governance* (GCG) by enabling traceable, efficient official coordination and more structured archiving of official documents.
4. Pelindo Employee Self Service (P-ESS)
Employee self-service portal for employees to independently manage employee personal data, work schedules, attendance, leave, overtime, benefits, payslip. P-ESS allows all employee administration to be carried out more easily while still implementing control through workflow approval for each process in accordance with company regulations. With the P-ESS, employees have more responsibility/*ownership* of their respective data, so that the HC function is not only administrative, but also performs control and analysis.

5. Portaverse

Portaverse merupakan aplikasi Pengelolaan SDM yang terintegrasi dengan konsep sosial media yang menggabungkan 3 (tiga) modul sistem, di antaranya *Knowledge Management System* (KMS), *Learning Management System* (LMS), dan *Talent & Performance System* (T/PMS). Portaverse Knowledge mendukung pencapaian tujuan perusahaan melalui sistem pengelolaan dan pemanfaatan pengetahuan yang lengkap dan terintegrasi. Portaverse Learning mengoptimalkan sistem pembelajaran untuk meningkatkan kapabilitas pekerja sesuai perkembangan bisnis perusahaan. Portaverse Talent & Performance meningkatkan proses *talent life-cycle* perusahaan yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan laporan *talent* secara *online* dan terintegrasi.

6. HC Dashboard

Sistem yang memungkinkan manajemen mendapatkan *overview* data secara interaktif dan visual terkait kondisi sumber daya manusia terkini di perusahaan. HC Dashboard diharapkan dapat menjadi *decision support system* bagi manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih tepat terkait dengan sumber daya manusia di Perseroan.

7. Implementasi ERP beserta *surrounding system* terkait pengelolaan SDM disertai dengan pelaksanaan *change management*, baik pada proses yang berjalan secara *end-to-end* maupun kepada setiap *stakeholder* terkait, mulai dari manajemen, pekerja hingga pihak-pihak eksternal. Perseroan selanjutnya akan melaksanakan standardisasi dan tata kelola serta mengembangkan kapabilitas integrasi sistem antar entitas grup terkait data-data SDM untuk mengoptimalkan pengelolaan administrasi serta talenta yang dimiliki.

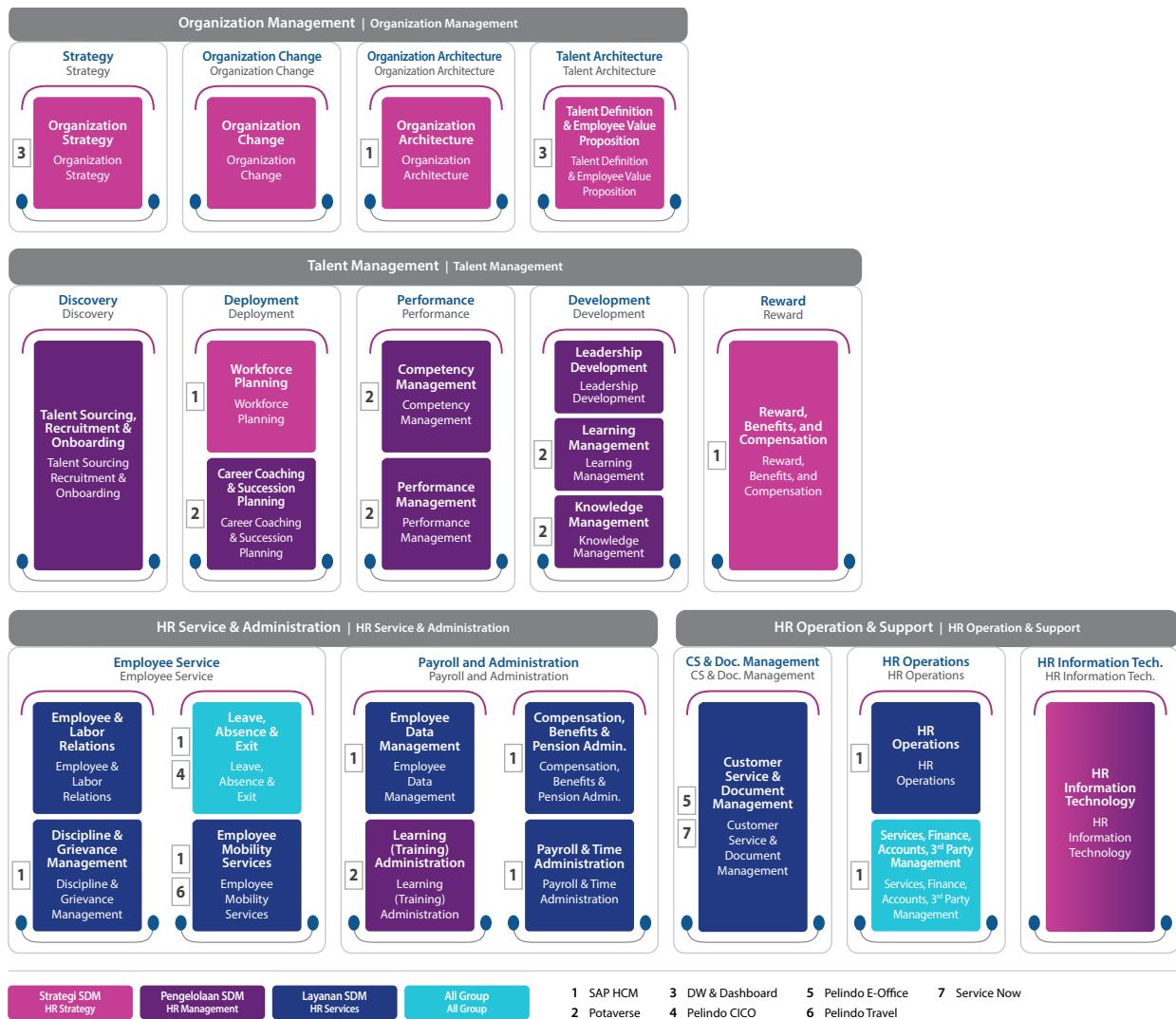
5. Portaverse

Portaverse is an HC Management application integrated with the social media concept that combines 3 (three)-system modules, including Knowledge Management System (KMS), Learning Management System (LMS), and Talent & Performance System (T/PMS). Portaverse Knowledge supports the achievement of corporate goals through a complete and integrated knowledge management and utilization system. Portaverse Learning optimizes the learning system to improve employee capabilities according to the company's business development. Portaverse Talent & Performance improves the company's talent life-cycle process which includes online and integrated talent planning, implementation, measurement and reporting activities.

6. HC Dashboard

A system that allows management to get an interactive and visual overview of data related to the current condition of Human Resource in the company. The HC Dashboard is expected to become a decision support system for management in making more informed decisions related to the company's Human Resource.

7. ERP implementation along with surrounding system related to HC management, accompanied by the implementation of change management, both in end-to-end processes and for each relevant stakeholder, from management, employees to external parties. The company will then carry out standardization and governance as well as develop system integration capabilities between group entities related to Human Resource data to optimize administration and talent management.



INTERNALISASI BUDAYA

Culture Internalization

Sebagai bentuk keberlanjutan dan implementasi dari dikeluarkannya Surat Edaran nomor 0T.02.03/31/12/1/KBDK/UTMA/PLND-21 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Perseroan melaksanakan program internalisasi budaya perusahaan dengan berpegang pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-115/MBU/05/2022 tanggal 10 Mei 2022 tentang Pedoman Implementasi Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (AKHLAK) *Culture Journey*.

Adapun tahapan-tahapan dalam AKHLAK *Culture Journey* yang diadaptasi dalam pengelolaan Budaya di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Pada Tahap ini, fokus utama kegiatan pengelolaan budaya adalah membangun kesadaran dan pemahaman SDM akan budaya AKHLAK. Tahap ini dimulai dengan komunikasi yang bertujuan untuk memperkenalkan Nilai-Nilai Utama SDM BUMN kepada seluruh pekerja. Adapun pada tahap ini, kegiatan utama yang dilakukan oleh Pelindo adalah sebagai berikut:

- Komunikasi oleh Para Pemimpin dilakukan melalui pelaksanaan Rakernas pada tanggal 24-25 Januari 2022. Adapun selain bertujuan untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan dan Ketercapaian Progres Program Kerja Pasca Penggabungan, Rakernas juga menjadi sebuah media komunikasi pimpinan perusahaan terkait strategi dan target perusahaan guna mendapat dukungan seluruh entitas perusahaan.
- Pembentukan *Change Agent* telah dilaksanakan pada tahun 2021 namun pada tahun 2022 telah dilaksanakan *Reinforcement Change Management for Change Agent* pada tanggal 27-28 Juni 2022 terhadap 609 *Change Agent*. Selain sosialisasi *update progress merger* Pelindo, pada sesi ini juga dilaksanakan diskusi bersama *Change Agents* dengan Pengelola Budaya dan Manajemen Integrasi Kantor Pusat.
- Penyelenggaraan Kegiatan Pengenalan Budaya dilakukan pada tahun 2022 dimulai dari penyusunan program kerja dalam pengelolaan budaya yang dilaksanakan melalui *Workshop Action Plan*. *Workshop* tersebut dilaksanakan dalam 2 sesi yaitu Sesi Pertama pada tanggal 1-2 Maret 2022 dan sesi Kedua pada tanggal 24-25 Maret 2022. Adapun tujuan dari kegiatan ini salah satunya adalah meningkatkan *engagement* pengelola budaya dalam menerapkan perilaku AKHLAK melalui pelaksanaan program budaya. Pada *Action Workshop Plan* inilah diputuskan pengelolaan budaya perusahaan pada tahun 2022 akan mengkampanyekan *Break the sylo (#BTS)* sebagai bagian dari komunikasi budaya perusahaan yang diharapkan terwujud setelah *merger* yang dilakukan pada tahun 2021.

As a form of sustainability and implementation of the issuance of Circular No. 0T.02.03/31/12/1/KBDK/UTMA/PLND-21 concerning Core Values of Human Resource for State-Owned Enterprises within PT Pelabuhan Indonesia (Persero), the Company executes a corporate culture internalization program by adhering to the Decree of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-115/MBU/05/2022 dated May 10, 2022 concerning Guidelines for Implementing the Main Values of Human Resource for State-Owned Enterprises (AKHLAK) Culture Journey.

The stages in AKHLAK Culture Journey that are adapted in managing Culture in the Company are as follows:

1. Initial Stage

At this stage, the main focus of cultural management activities is to build Human Resource awareness and understanding of AKHLAK culture. This stage begins with communication aimed at introducing the Main Values of SOE HC to all employees. At this stage, the main activities carried out by Pelindo are as follows:

- Communication by Leaders is carried out through the National Working Meeting on January 24-25, 2022. Apart from aiming to evaluate the Company's performance and Achievement of the Progress of Post-Merger Work Programs, the National Working Meeting also becomes a communication medium for company leaders regarding company strategies and targets to get the support of all corporate entity.
- The establishment of Change Agents has been carried out in 2021, and in 2022 Reinforcement Change Management for Change Agents has been carried out on June 27-28, 2022 for 609 Change Agents. In addition to the socialization of Pelindo's merger progress update, this session also held discussions between Change Agents with Culture Manager and Head Office Integration Management.
- Cultural Introduction Activities, which was carried out in 2022 starting with the preparation of a work program in cultural management through an Action Plan Workshop. The workshop was held in 2 sessions, the first session was on March 1-2, 2022 and the second session was on March 24-25, 2022. One of the objectives of this activity was to increase the engagement of cultural managers in implementing AKHLAK behavior through the implementation of cultural programs. At the Action Workshop Plan, it was decided that the management of corporate culture in 2022 would campaign Break the sylo (#BTS) as part of corporate culture communication, which is expected to materialize after the merger in 2021.

2. Tahap Intervensi (*Intervention*)

Tahap ini merupakan tahap mengupayakan perubahan secara terencana agar SDM BUMN berperilaku selaras dengan Nilai-Nilai Utama SDM BUMN. Dalam tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan adalah:

a. Komitmen pemimpin (*Leadership*)

- Komitmen pemimpin dicerminkan melalui beberapa kegiatan yang melibatkan Direksi dan juga Pimpinan di berbagai tingkat manajemen, kegiatan tersebut yaitu:
- BERLABUH (Bincang Bersama Pelabuhan Indonesia) merupakan acara *Sharing Session* mengenai budaya yang pada tahun 2022 telah terlaksana sebanyak 27 Episode yang melibatkan Direksi Holding, Direksi Subholding dan juga *Group Head* Kantor Pusat sebagai narasumber dan pekerja terpilih sebagai presenter. Konsep yang disajikan melalui BERLABUH adalah sebuah konsep *on-line Podcast* yang bertujuan untuk meningkatkan engagement Pekerja pada acara tersebut.
- GH Power Lunch adalah sebuah acara makan siang bersama dengan *Group Head* Kantor Pusat pada tanggal 11 Agustus 2023 yang bertujuan memastikan komitmen *Group Head* untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan Budaya.
- Pelindo e-Talks atau disebut Pelindo Empower Talk merupakan sarana komunikasi Pimpinan dan kepada pegawai untuk menyampaikan nilai-nilai, budaya serta strategi dan tujuan perusahaan. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertama pada tanggal 28 Oktober 2022 di Makassar dan kedua pada tanggal 5 Desember 2022 di Medan.

b. Sistem (*System*) dicerminkan dengan upaya manajemen dalam menyalaskan Nilai-Nilai utama SDM BUMN dengan sistem manajemen atau prosedur. Pada Pelindo, tahap ini telah dilaksanakan dalam pengukuran kinerja berbasis perilaku yang masuk dalam *Performance Management System*. Penilaian ini dilakukan untuk periode penilaian Januari-Desember 2022 dengan menggunakan metode *survey multi rater assessor*.

c. Simbol (*Symbol*) dicerminkan melalui terciptanya atribut dan lingkungan yang mendukung program implementasi budaya perusahaan. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung hal ini tercermin pada dua kegiatan yang terdapat pada dua level yaitu:

- #BTS Level Departemen *Head* merupakan kegiatan yang melibatkan Departemen *Head* dan Manager Kantor Pusat yang terdiri dari 3 *Batch* pelaksanaan pada periode 5 September-24 Oktober 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan empati dan menghilangkan silo dan juga Departemen *Head* serta Manager juga menjadi *Agent Perubahan* untuk membangun semangat kolaboratif.
- Pengelolaan Mutiara Pelindo. Mutiara Pelindo lahir secara resmi melalui Surat Keputusan Direksi No. KP.20.01/21/4/1/KBDK/UTNA/PLND-22 tanggal 21 April 2022 tentang Organisasi Mutiara Pelindo. Organisasi ini lahir dengan semangat pemberdayaan pekerja perempuan dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung wanita untuk dapat berkarya.

2. Intervention Stage

This stage is the stage of seeking planned changes, so that SOE HC can behave in harmony with the Core Values of SOE HC. In this stage, the activities carried out are:

a. Leaders' commitment (Leadership)

- Leaders' commitment is reflected through several activities involving the Board of Directors as well as Leaders at various levels of management, with the following activities:
- BERLABUH (Bincang Bersama Pelabuhan Indonesia) is a Sharing Session on culture, which in 2022 has been held as many as 27 Episodes involving Holding Directors, Sub Holding Directors and also Head Office Group Heads as resource persons and selected employees as presenters. The concept presented through BERLABUH is an on-line Podcast concept that aims to increase Employee engagement at the event.
- GH Power Lunch is a luncheon with the Head Office Group Head on August 11, 2023, which aims to ensure the Group Head's commitment to support the implementation of cultural management.
- Pelindo e-Talks, also known as Pelindo Empower Talk, is a means of communication for leaders and employees to convey the values, culture, strategy and goals of the company. This activity was held twice, the first on October 28, 2022 in Makassar and the second on December 5, 2022 in Medan.

b. System is reflected by management efforts in aligning the main values of SOE HC with management systems or procedures. At Pelindo, this stage has been carried out in behavior-based performance measurement, which is included in the Performance Management System. This assessment was carried out for the January-December 2022 assessment period using the multi rater assessor survey method.

c. Symbol is reflected through the creation of attributes and environments that support corporate culture implementation programs. The activities carried out to support this are the two activities at two levels:

- #BTS Department Head Level, an activity that involves Head Office Department Heads and Managers consisting of 3 batches in the period September 5 - October 24, 2022. This activity aims to foster empathy and eliminate silo and also for Department Heads and Managers to become Agent of Change to build a collaborative spirit.
- Mutiara Pelindo Management. Mutiara Pelindo was officially born through the Decree of Board of Directors No. KP.20.01/21/4/1/KBDK/UTNA/PLND-22 dated April 21, 2022 concerning Pelindo Mutiara Organization. This organization was born with the spirit of empowering women employees by creating a work environment that supports women to work and being empowered.

- Pengelolaan BUMN Muda Pelindo. Merujuk pada pembentukan BUMN Muda, BUMN Muda Pelindo terbentuk melalui Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/28/10/1/KBDK/UTMA/PLND-22 tanggal 28 Oktober 2022 tentang Organisasi BUMN Muda Pelindo. Wadah organisasi ini ditujukan bagi pekerja millenials untuk bekerja, bersosialisasi, berkarya dan menuangkan ide dan kreativitas dengan tetap mendukung kinerja bagi para anggotanya.

- Tahap Penerimaan.
- Tahap Perubahan Perilaku.

- Management of Pelindo Young SOE. Referring to the formation of Young SOE, Pelindo Young SOE was formed through the Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/28/10/1/KBDK/UTMA/PLND-22 dated October 28, 2022 concerning Pelindo Young SOE Organization. This organizational platform is intended for millennial employees to work, socialize, create and express ideas and creativity while still supporting the performance of its members.

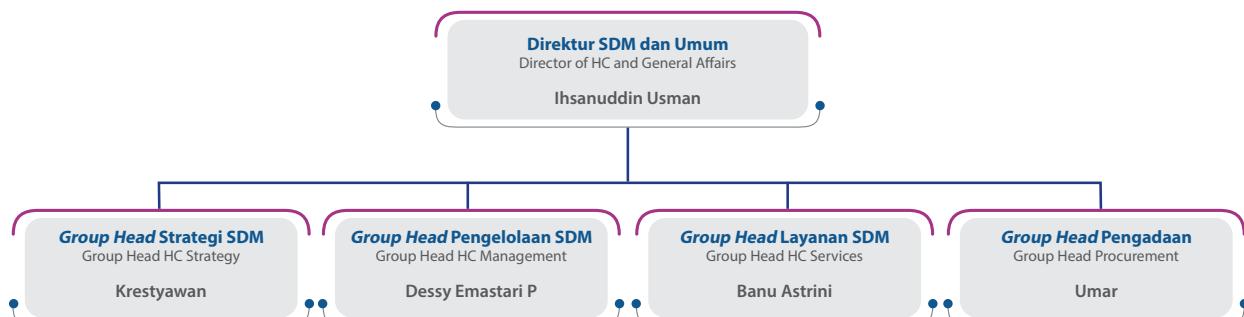
- Acceptance Stage.
- Behavior Change Stage.

STRUKTUR PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Management Structure

Berikut adalah Struktur pengelola Sumber Daya Manusia di Pelindo:

The following is the Human Resource management structure at Pelindo:



Tugas Direktorat Sumber Daya Manusia sebagai pengelola strategi bidang SDM meliputi:

- Strategi perencanaan SDM, organisasi dan budaya Perusahaan;
- Kebijakan dan pengelolaan remunerasi dan *benefit*;
- Kebijakan dan pengelolaan manajemen talenta dan kinerja SDM;
- Strategi rekrutmen dan pengembangan SDM;
- Kebijakan pengelolaan sistem dan infrastruktur bidang SDM;
- Strategi pengelolaan hubungan industrial, kebijakan masa persiapan pensiun, dan *exit plan*;
- Kebijakan dan pengelolaan arsip;
- Kebijakan dan pedoman pengadaan.

The duties of the Directorate of Human Resource as strategic management in the field of HC include:

- HC planning strategy, organization and corporate culture;
- Policy and management of remuneration and benefits;
- Policy and management of talent management and HC performance;
- HC recruitment and development strategy;
- System and infrastructure management policies in the HC sector;
- Industrial relations management strategy, retirement preparation period policies, and exit plans
- Policy and archive management;
- Procurement policies and guidelines.

RENCANA KERJA SUMBER DAYA MANUSIA 2023

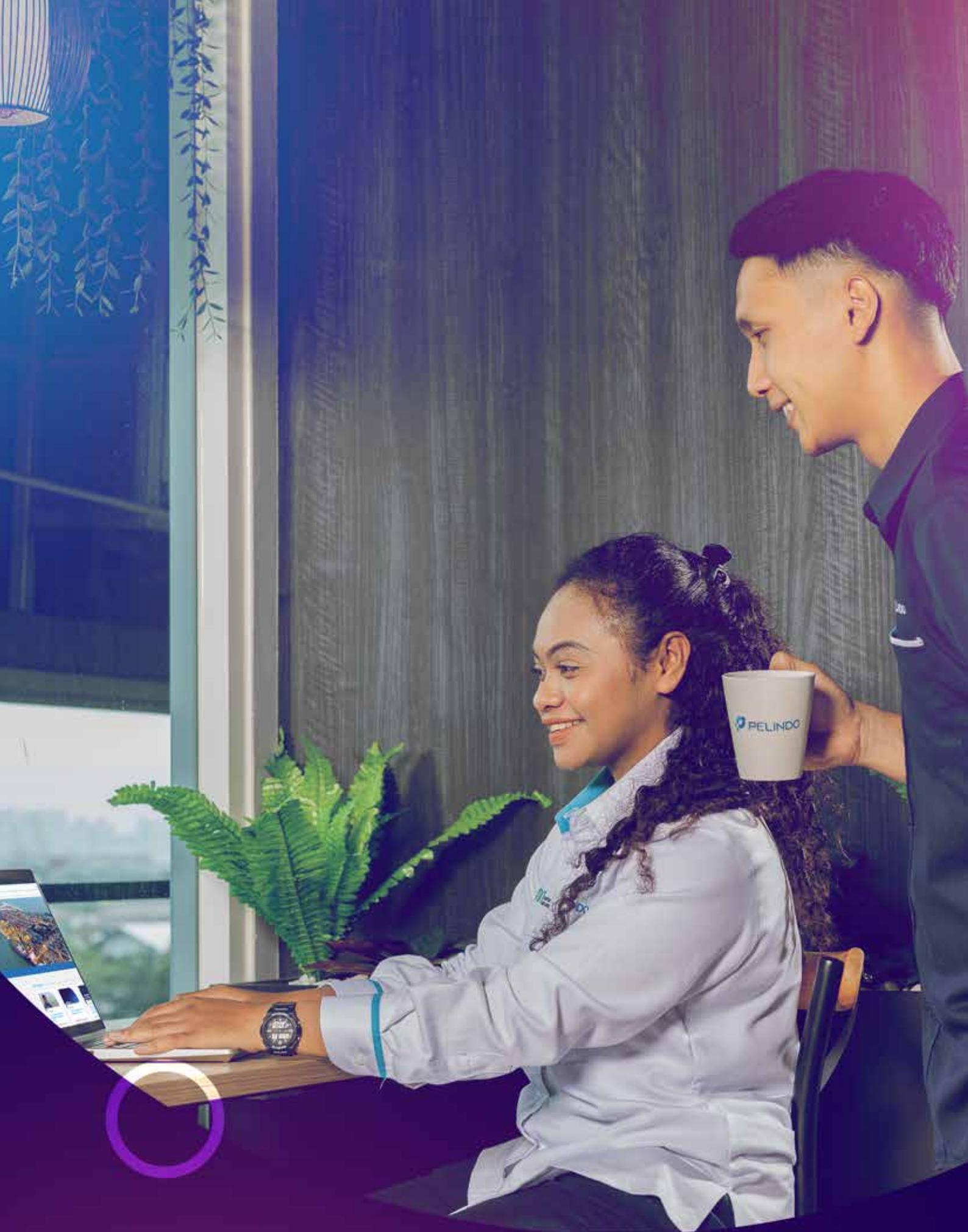
Human Resource Work Plan for 2023

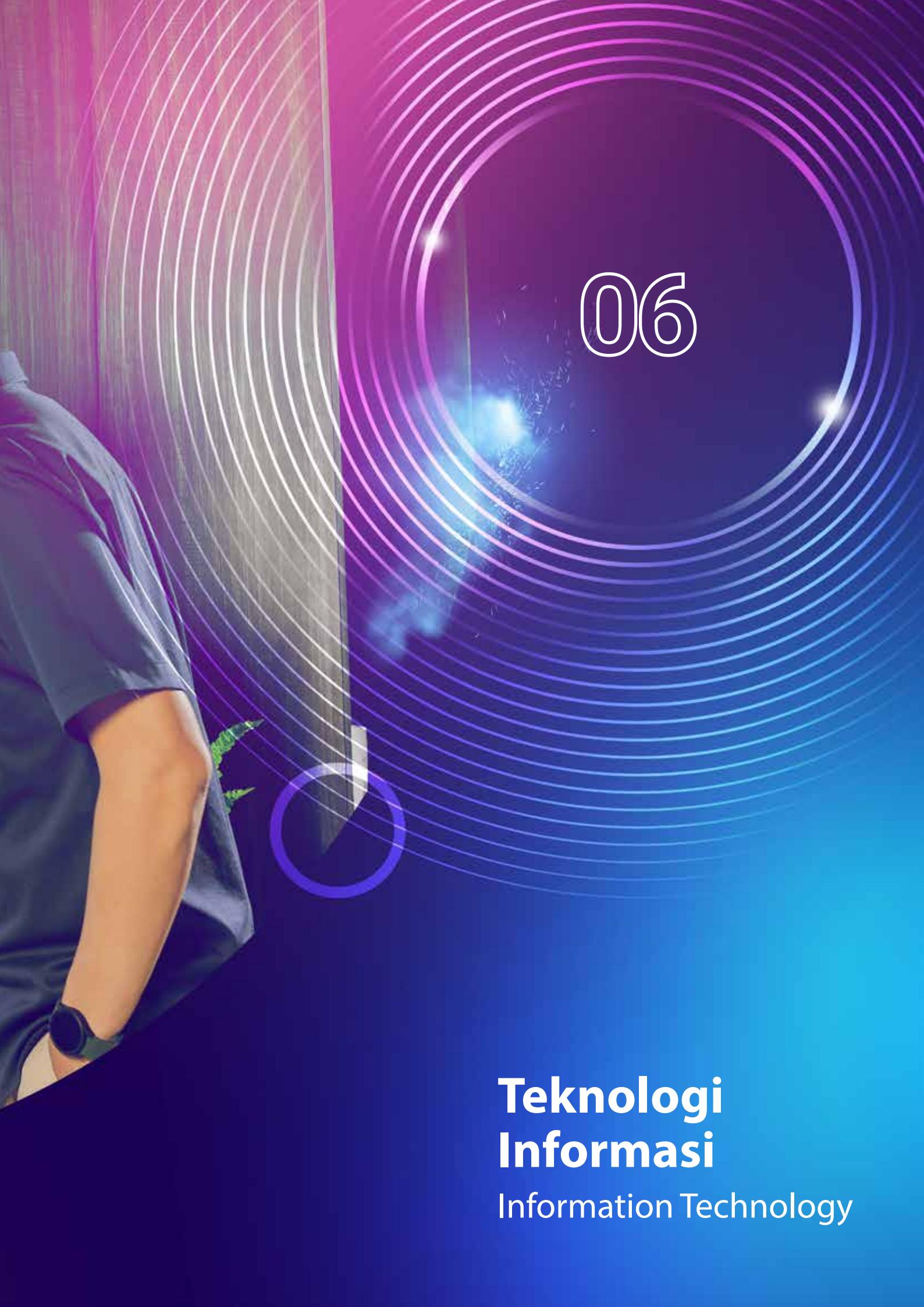
Dalam rangka penataan bidang Sumber Daya Manusia, untuk tahun 2023 Perseroan telah menyusun program-program strategis sumber daya manusia yang meliputi:

1. Restrukturisasi organisasi dan tata kelola Pelindo;
2. Evaluasi dan implementasi remunerasi;
3. Penyusunan kebijakan kesejahteraan Pekerja;
4. Penyusunan *roadmap* penyehatan Dana Pensiun;
5. Perhitungan beban imbalan kerja PSAK 24;
6. Implementasi kebijakan SDM sebagai dampak dari aksi korporasi dalam pemurnian Bisnis;
7. Penyelarasan jabatan Pekerja Penugasan pada *Group bisnis Pelindo*;
8. Penyusunan pedoman optimalisasi dan *streamliner* struktur jabatan level BOD dan layering organisasi di bawah BOD pada Anak Perusahaan *Non-Cluster*, Perusahaan terafiliasi, KSO, dan Dana Pensiun;
9. Evaluasi kebijakan *Corporate Parenting*;
10. Optimalisasi Pekerja yang pernah menjabat sebagai Pekerja Struktural;
11. Pengembangan *Integrated Human Resource System*;
12. *Monitoring* implementasi *Roadmap* SDM; dan
13. Peningkatan kompetensi Pekerja dengan memberikan pelatihan di berbagai bidang terkait.

In the context of Human Resource restructuring, the Company has developed the following strategic Human Resource programs for 2023:

1. Organizational restructuring and governance of Pelindo;
2. Evaluation and implementation of remuneration;
3. Formulation of employee welfare policies;
4. Compilation of a roadmap for restructuring Pension Funds;
5. Calculation of employee benefits expense PSAK 24;
6. Implementation of Hc policies as a result of corporate actions in business refining;
7. Alignment of Assignee employee positions in Pelindo business group;
8. Preparation of guidelines for optimizing and streamlining the BOD level position structure and organizational layering under the BOD in Non-Cluster Subsidiaries, Affiliated Companies, JOs, and Pension Funds;
9. Evaluation of Corporate Parenting policies;
10. Optimization of employees who have served as Structural Employees;
11. Development of Integrated Human Resource System;
12. Monitoring the implementation of Human Resource Roadmap; and
13. Increasing employee competencies by organizing training in various related fields.





06

**Teknologi
Informasi**
Information Technology

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Teknologi informasi (TI) telah menjadi hal penting bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dalam mewujudkan visi misi menjadi pelabuhan kelas dunia serta memberikan pengalaman baru bagi pelanggan dalam mendapatkan pelayanan perusahaan. Melalui teknologi informasi perusahaan menemukan cara baru dalam melaksanakan kegiatan agar lebih efektif dan efisien. Hal ini dibuktikan dengan implementasi solusi *information technology* (IT) diseluruh proses bisnis perusahaan. Mulai dari implementasi aplikasi portal pelayanan pelanggan, pelayanan kapal, pelayanan terminal, implementasi sistem untuk proses keuangan dan proses *back office* lainnya.

Secara umum, implementasi teknologi informasi berfokus kepada tiga tujuan yaitu:

1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi proses bisnis yang ada di perusahaan melalui integrasi aplikasi dan implementasi *single application* untuk menghilangkan proses serupa dan berulang
2. Peningkatan pendapatan dan pengurangan biaya melalui *real-time transaction* menggunakan aplikasi yang bersifat *online*;
3. Pengendalian yang lebih baik terhadap kinerja perusahaan dan kemudahan dalam pengambilan keputusan dengan memanfaatkan *executive summary dashboard system*.

Information technology (IT) has become important for PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in realizing its vision and mission of becoming a world-class port and providing new experiences for customers in obtaining company services. Through information technology companies find new ways of carrying out more effective and efficient activities. This is evidenced by the implementation of information technology (IT) solutions throughout the company's business processes. Starting from the implementation of customer service portal applications, ship services, terminal services, system implementation for financial processes and other back office processes.

In general, the information technology focuses on 3 (three) objectives:

1. Increasing the effectiveness and efficiency of existing business processes in the company through application integration to eliminate similar and repetitive processes;
2. Increasing revenue and reducing costs through real-time transactions using online application; and
3. Better control over company performance and ease of decision making by utilizing the executive summary dashboard system.

MASTER PLAN DAN STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI

Sesuai arahan dari Kementerian BUMN, maka pada tahun 2022 telah disusun IT Master Plan PT Pelabuhan Indonesia periode 2022 – 2026 yang selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2021 – 2025. Dalam *Master Plan IT* (ITMP) visi IT Pelindo yaitu sebagai enabler bagi bisnis untuk integrasi ekosistem dan menuju *world class port*. Untuk mencapai visi tersebut maka dijabarkan inisiatif yang tercantum dalam *IT Roadmap* yang terdapat 12 inisiatif utama antara lain, *Journey to Cloud, enhancement Single ERP, Enterprise Datawarehouse, konsolidasi dan enhancement TOS*, dan lainnya.

Selain itu di dalam ITMP juga dijabarkan IT Operation Model (ITOM) yang berfungsi untuk menunjukkan model operasi bagian IT dalam berhubungan dengan *stakeholder* terkait untuk mencapai visi IT Pelindo. Beberapa hal yang dijabarkan dalam ITOM antara lain IT Forum dan IT Steering Committee. IT Forum adalah wadah bagi tim IT di Pelindo Grup untuk berdiskusi dan melakukan *monitoring progress* yang diselenggarakan secara rutin. Sedangkan IT Steering Committee adalah wadah yang terdiri dari Direksi dan manajemen di *holding* yang berfungsi untuk memberi arahan dan mengambil keputusan terhadap hal-hal yang bersifat strategis. Selain hal-hal tersebut, IT Master Plan juga berisikan mengenai IT enterprise architecture, tren teknologi informasi, dan lainnya. Dengan demikian, Perseroan dapat berjalan dengan prinsip *Good Corporate Governance* dengan dukungan teknologi dan meminimalkan distrupsi teknologi di era 4.0.

Pada tahun 2022 Teknologi Informasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) mengusung tema “*Reinforce Foundation*” atau memperkuat fondasi teknologi IT yang berfokus pada Standardisasi aplikasi dan infrastruktur. Beberapa program yang dijalankan pada tahun 2022 adalah:

1. Pengembangan PEO untuk Standardisasi proses tata naskah;
2. Implementasi ERP (SAP) untuk standarisasi proses keuangan dan SDM;
3. Sentralisasi IT Service Desk;
4. Penyusunan Peraturan Direksi dan SOP IT;
5. Dan lain-lain.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Pada tahun 2022, Pelindo telah melakukan berbagai pengembangan dan implementasi IT guna mendukung dan meningkatkan nilai tambah yang mengedepankan pengalaman baru bagi pelanggan. Adapun pengembangan dan implementasi yang telah dilakukan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan dan Implementasi Aplikasi *Back End*:
 - a. Pengimplementasian Aplikasi SECURE untuk proses pengadaan di Kantor Pusat, Regional, Cabang dan *Subholding* PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
 - b. Pengimplementasian aplikasi PEO untuk proses tata naskah di Kantor Pusat, Regional, Cabang dan *Subholding* PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
 - c. Pengimplementasian aplikasi CENTRA untuk proses HR dan Keuangan di *Subholding*;

INFORMATION TECHNOLOGY MASTER PLAN AND STRATEGY

In accordance with the directives from the Ministry of SEs, in 2022, PT Pelabuhan Indonesia's IT Master Plan for the period 2022 – 2026 was prepared aligned with the Company's Long Term Plan for 2021 – 2025. In the IT Master Plan (ITMP) Pelindo's IT vision is to become an enabler for businesses for ecosystem integration and towards a world class port. To achieve this vision, the initiatives listed in the IT Roadmap consist of 12 main initiatives including Journey to Cloud, Single ERP enhancement, Enterprise Datawarehouse, TOS consolidation and enhancement, and others.

In addition, the ITMP describes the IT Operation Model (ITOM) that functions to show the operating model of the IT section in dealing with relevant stakeholders to achieve Pelindo's IT vision. Some of the matters described in the ITOM include the IT Forum and the IT Steering Committee. The IT Forum is a forum for the IT team at Pelindo Group to regularly discuss and monitor progress. While the IT Steering Committee is a forum consisting of the Board of Directors and management at the holding whose function is to provide direction and make decisions on strategic matters. In addition to these matters, the IT Master Plan also contains IT enterprise architecture, information technology trends, and others. Thus, the Company can run by applying the principles of Good Corporate Governance with the support of technology and minimize technological disruption in the 4.0 era.

In 2022, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Information Technology theme was “*Reinforce Foundation*” or strengthen the IT technology foundation to focus on standardizing applications and infrastructure. Some of the programs implemented in 2022 included:

1. Development of PEO to standardize the drafting process;
2. Implementation of ERP (SAP) to standardize financial and HR processes;
3. Centralization of IT Service Desk;
4. Preparation of Board of Directors' Regulations and IT SOPs;
5. And others.

INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATIONS DEVELOPMENT

In 2022, Pelindo carried out IT developments and implementations to support and increase added value by promoting new experiences for customers. The development and implementation carried out in 2022 was as follows:

1. Application Development and Implementation *Back End*:
 - a. Implementation of the SECURE Application for the procurement process at the Head Office, Regional, Branches and Subholdings of PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
 - b. Implementation of the PEO application for the drafting process at the Head Office, Regional, Branches and Subholdings of PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
 - c. Implemented the CENTRA application for HR and Finance processes in Subholdings;

- d. Pengimplementasian P-Travel untuk proses perjalanan dinas di Kantor Pusat, Subholding, Regional dan Cabang;
- e. Pengimplementasian SAP untuk modul ESS, PS, MM, FI, CO, FM, dan HR di Kantor Pusat, Regional dan Cabang;
- f. Pengimplementasian PCICO sebagai media absensi pada Kantor Pusat, Regional, Cabang dan Subholding;
- g. Melakukan proses penambahan lisensi untuk aplikasi E-audit di Kantor Pusat;
- h. Sedang dilakukan proses persiapan migrasi ke Cloud untuk SAP;
- i. Melakukan roll out E-Catalog dan PADI di Regional I, II, III dan IV;
- j. Melakukan Go Live aplikasi HSSE (*Health, Safety, Security and Environment*) untuk HO, Regional dan subholding.
- k. Pengimplementasian Dashboard Executive Summary untuk bidang Operasional, Keuangan, Peralatan dan SDM;
- l. Pengimplementasian aplikasi PGOOD di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
- m. Pengimplementasian aplikasi PBOS di Kantor Pusat;
- n. Pengimplementasian aplikasi PPID di Kantor Pusat;
- o. Pengimplementasian aplikasi BIOS di Kantor Pusat, Regional dan Cabang;
- p. Sedang dilakukan pengembangan untuk aplikasi Portaverse.

Front End:

- a. Pengimplementasian Phinnisi di wilayah Bengkulu, Makassar, Semarang, Samarinda, Kendari, Tanjung Perak, dan Dumai;
- b. Pengimplementasian MOS dan TOS di Regional I;
- c. Pengimplementasian STID dan SIMON TKBM di area Tanjung Mas, Kendari, Belawan, Tanjung Perak, Balikpapan, Samarinda, Banten, Makassar, Dumai, Panjang, Palembang, dan Pontianak;
- d. Melakukan integrasi aplikasi operasional ke SAP;
- e. Melakukan implementasi PTOSM di pelabuhan Badas dan Bitung.

2. Peningkatan Infrastruktur TI

- a. Saat ini telah berjalan proses konsultasi perencanaan infrastruktur TI Pelindo Tower;
- b. Untuk proses pengawasan infrastruktur TI untuk Pelindo Tower sedang dijalankan;
- c. Sedang dilakukan pekerjaan infrastruktur IT Pelindo Tower
- d. Melakukan penyediaan perangkat pendukung aplikasi phinnisi di area Makassar, Tanjung Perak, Tanjung Emas, Kendari, Samarinda, Dumai, Pontianak dan Palembang PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
- e. Melakukan penyediaan perangkat pendukung aplikasi STID dan SIMOP TKBM di Area Balikpapan, Samarinda, Banten, Makassar, Tanjung Mas, Kendari, Belawan, Tanjung Perak, Panjang, Palembang, Dumai, and Pontianak;
- f. Melakukan novasi software lisensi (vmware,microsoft,oracle,trendmicro) di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
- g. Melakukan sentralisasi procurement software lisensi;
- h. Sedang dilakukan pekerjaan enhancement cyber security.

- d. Implemented P-Travel for official travel processes at the Head Office, Subholdings, Regional and Branches;
- e. Implemented SAP for ESS, PS, MM, FI, CO, FM, and HR modules at Headquarters, Regional and Branch Offices;
- f. Implemented PCICO as attendance media at the Head Office, Regional, Branches and Subholdings;
- g. Carried out the process of adding a license for the E-audit application at the Head Office;
- h. Currently carrying out in the process of preparing to migrate to Cloud for SAP;
- i. Rolled out the E-Catalog and PADI in Regions I, II, III and IV;
- j. Conducted Go Live HSSE (Health, Safety, Security and Environment) applications for HO, Regional and subholdings.
- k. Implemented Dashboard Executive Summary for the Operations, Finance, Equipment and HR fields;
- l. Implemented PGOOD application within PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
- m. Implemented PBOS application at Head Office;
- n. Implemented PPID application at the Head Office;
- o. Implemented BIOS application at Head Office, Regional and Branch;
- p. Development is underway for the Portaverse application.

Front End:

- a. Implemented Phinnisi in the Bengkulu, Makassar, Semarang, Samarinda, Kendari, Tanjung Perak and Dumai regions;
- b. Implemented MOS and TOS in Regional I;
- c. Implemented STID and SIMON TKBM in the Tanjung Mas, Kendari, Belawan, Tanjung Perak, Balikpapan, Samarinda, Banten, Makassar, Dumai, Panjang, Palembang and Pontianak areas;
- d. Performed operational application integration into SAP;
- e. Implemented PTOSM at the Badas and Bitung ports.

2. IT Infrastructure Improvement

- a. The Pelindo Tower IT infrastructure planning consultancy process is Currently underway;
- b. The IT infrastructure monitoring process for Pelindo Tower is currently underway;
- c. The Pelindo Tower's IT infrastructure work is being carried out
- d. Provided phinnisi application support devices in the Makassar, Tanjung Perak, Tanjung Emas, Kendari, Samarinda, Dumai, Pontianak and Palembang PT Pelabuhan Indonesia (Persero) areas;
- e. Provided supporting devices for STID and SIMOP TKBM applications in the Balikpapan, Samarinda, Banten, Makassar, Tanjung Mas, Kendari, Belawan, Tanjung Perak, Panjang, Palembang, Dumai, and Pontianak areas;
- f. Performed license software innovations (vmware, microsoft, oracle, trendmicro) in PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
- g. Centralized the procurement of licensing software;
- h. Cyber security enhancement work is being carried out

3. Penyusunan IT *Strategic Management and Governance*
 - a. IT Master Plan 2022 – 2026 telah disahkan oleh Direksi;
 - b. Saat ini sedang dilakukan penyusunan kebijakan standardisasi master data (struktur dan proses pengelolaan) serta perencanaan pengembangan sistem manajemen master data terpusat untuk master data pelabuhan, pelanggan, dan peralatan.
 - c. Saat ini sedang berjalan proses *assessment* INDI 4.0 sebagaimana arahan dari kementerian perindustrian;
 - d. Melakukan sentralisasi *Service Desk* IT;
 - e. Novasi telah selesai dilakukan pada perangkat berikut:
 - Lisensi perangkat lunak Pentana Audit (E-Audit)
 - Lisensi perangkat lunak VMWare
 - Lisensi Trendmicro
 - Lisensi Microsoft
 - Lisensi Oracle
3. Preparation of IT Strategic Management and Governance
 - a. IT Master Plan 2022 – 2026 was approved by the Board of Directors;
 - b. Currently, the formulation of a policy on standardization of master data (management structure and process) is underway as well as planning for the development of a centralized master data management system for port, customer and equipment master data.
 - c. Currently the INDI 4.0 assessment process is underway as directed by the Ministry of Industry;
 - d. Centralized the IT Service Desk;
 - e. Novations were completed on the following devices:
 - Pentana Audit software license (E-Audit)
 - VMWare software license
 - Trendmicro License
 - Microsoft license
 - Oracle License

INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI

Sebelum dilakukan *merger*, masing-masing entitas telah memiliki teknologi infrastruktur masing-masing. Hal tersebut mengakibatkan pada pasca *merger* teknologi infrastruktur yang harus dilakukan pemeliharaan menjadi cukup banyak. Oleh karena itu, pada tahun 2022 dilakukan standardisasi teknologi infrastruktur, dimulai dari pemilihan produk/tipe yang akan terus dipakai dan melakukan novasi untuk beberapa kontrak yang ada.

INFORMATION TECHNOLOGY INFRASTRUCTURE

Prior to the merger, each entity had its own infrastructure technology. This resulted in post-merger infrastructure technology that require a lot of maintenance. Therefore, in 2022 infrastructure technology standardization was carried out, starting with selecting products/types that will continue to be used, and making novations to several existing contracts.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Governance

Agar pemanfaatan teknologi informasi lebih terarah, sesuai kebutuhan dan selaras dengan visi, misi, nilai dan budaya perusahaan maka PT Pelabuhan Indonesia (Persero) menerapkan tata kelola IT (IT Governance). Tata Kelola TI menjabarkan prinsip-prinsip terkait manajemen dan organisasi, prinsip data dan informasi, prinsip aplikasi dan prinsip teknologi. Selain itu juga menjabarkan peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), organisasi TIK serta proses-proses yang memastikan sistem TI dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Pengelolaan *Cyber Security/Keamanan TIK* merupakan tanggung jawab bersama seluruh pihak di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), baik pihak internal maupun pihak eksternal yang mengakses perangkat, aplikasi, data dan informasi milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Untuk memastikan semua risiko terkait keamanan TIK, manajemen Pelindo telah mengidentifikasi dan mengelola TIK serta melaporkan kepada Direksi. Kebijakan pengelolaan keamanan TIK antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Dilakukan pengendalian dan keamanan terhadap perangkat keras, aplikasi, hak akses, penggunaan *password*, keamanan fisik *data center*, lingkungan kerja, infrastruktur jaringan, keamanan *mobile computing* dan *teleworking* serta email Perseroan;
2. Perseroan melakukan inisiasi untuk membentuk tim tanggap darurat keamanan TIK atau *Computer Security Incident Response Team (CSIRT)* dan melaporkan insiden keamanan kepada manajemen TIK;
3. Melakukan *assessment* keamanan TIK secara periodik;
4. Penerapan *antivirus* di perangkat komputer, laptop, server dan jaringan untuk pengendalian virus dan *malware* yang mengganggu/merusak layanan TIK.

Dalam upaya menanggulangi risiko yang akan berdampak pada operasional, Perseroan telah memiliki kebijakan *Business Continuity Management* yang disahkan melalui Peraturan Direksi. Hal ini merupakan bentuk pengelolaan *disaster recovery* (pemulihan bencana) untuk memastikan semua risiko utama Perseroan telah teridentifikasi, terkelola, dan dilaporkan pada Direksi dan Dewan Komisaris.

To make the use of information technology more directed, based on the needs and aligned with the vision, mission, values and corporate culture, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) applies IT governance. IT Governance outlines the principles related to management and organization, data and information principles, application principles and technology principles. It also describes the role of Information and Communication Technology (ICT), the ICT organization and processes that are needed to ensure the IT systems support the achievement of the Company goals.

Management of Cyber Security/ICT Security is the joint responsibility of all parties within PT Pelabuhan Indonesia (Persero), including internal and external parties who access devices, applications, data and information belonging to PT Pelabuhan Indonesia (Persero). To ensure all risks related to ICT security, Pelindo management has identified and managed ICT, and reported such to the Board of Directors. The ICT security management policy covers the following matters:

1. Control and security of hardware, applications, access rights, use of passwords, data center physical security, work environment, network infrastructure, mobile computing and teleworking security as well as Company email;
2. The Company initiated an Computer Security Incident Response Team (CSIRT) and reports security incidents to ICT management.
3. Periodic ICT security assessments;
4. Application of antivirus on computers, laptops, servers and networks to control viruses and malware that can disrupt/damage ICT services.

In an effort to overcome risks that will impact operations, the Company has a Business Continuity Management policy that is ratified through a Board of Directors Regulation. This is a form of disaster recovery management to ensure that all of the Company's main risks have been identified, managed and reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

STRUKTUR PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Management Structure

Organisasi TIK terdiri dari 2 (dua) bagian sebagai berikut:

a. *IT Steering Committee*

IT Steering Committee merupakan komite yang yang diketuai oleh Direktur yang membawahi bidang TIK. Anggota tetap *IT Steering Committee* adalah Direktur yang membawahi bidang keuangan dan Kepala Unit Bisnis yang membawahi bidang TIK. Anggota tidak tetap *IT Steering Committee* terdiri dari Direktur Bidang dan Kepala Unit Bisnis terkait. Pertemuan *IT Steering Committee* diadakan secara *ad-hoc* untuk membahas antara lain Program Strategis, Pembiayaan, kendala TIK dan hal-hal terkait TIK lainnya.

b. Manajemen Pengelola TIK

Struktur Manajemen Pengelola Teknologi Informasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dapat digambarkan sebagai berikut:

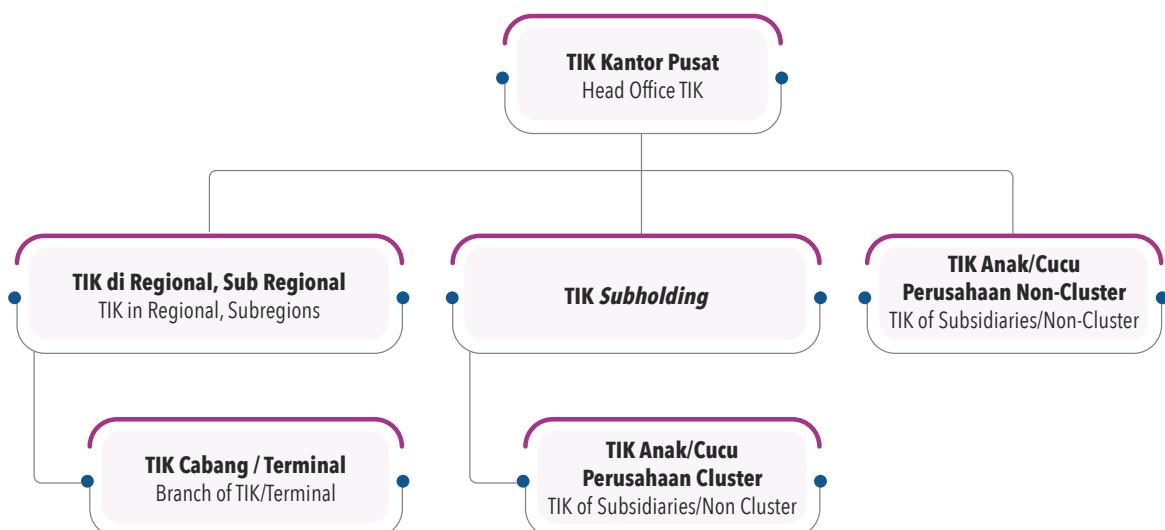
The ICT organization consists of 2 (two) sections as follows:

a. *IT Steering Committee*

The *IT Steering Committee* is a committee chaired by the Director in charge of the ICT sector. Permanent members of the *IT Steering Committee* are the Director in charge of finance and the Head of the Business Unit in charge of ICT. Non-permanent members of the *IT Steering Committee* consist of Field Directors and Heads of related Business Units. *IT Steering Committee* meetings are held on an *ad-hoc* basis to discuss, Strategic Programs, Financing, ICT constraints and other ICT-related matters.

b. *ICT Manager Management*

The Information Technology Manager Management Structure of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is shown below:



RENCANA KERJA TEKNOLOGI INFORMASI 2023

Information Technology 2023 Work Plan

Rencana pengembangan IT pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Standardisasi aplikasi layanan operasional:

- a. Implementasi sistem operasi pelayanan petikemas di pelabuhan Gorontalo;
- b. Implementasi dan/atau *monitoring* sistem operasi pelayanan non petikemas di Pelabuhan Tanjung Emas dan area SPMT;
- c. Implementasi sistem operasi terminal penumpang dan roro di Cabang Belawan, Balikpapan, Sorong, Makassar, Kumai, Kupang dan Tanjung Emas;

The IT development plan for 2023 is as follows:

- 1. Standardization of operational service applications:
 - a. Implementation of a container service operating system at the Gorontalo port;
 - b. Implementation and/or monitoring of non-container service operating systems at the Tanjung Emas Port and the SPMT area;
 - c. Implementation of passenger and roro terminal operating systems at the Belawan, Balikpapan, Sorong, Makassar, Kumai, Kupang and Tanjung Emas Branches;

- d. *Enhancement SIMPANDA*
- e. Implementasi sistem pelayanan kapal di Cabang Palembang, Pontianak, Sorong, Ambon, Tarakan, Tanjung Redeb, Tanjung Intan, Tanjung Wangi, Lembar, Batam, Tanjung Pinang, Tanjung Balai Karimun, Sei Pakning, Cirebon dan Jambi;
- f. Implementasi *autogate* di Pelabuhan Dumai, Jambi, Pangkal Balam, Benoa, Lembar, Belawan, Tanjung Pinang, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Priok, Teluk Bayur, Panjang, Pontianak, Tanjung Emas, Kupang, Celukan Bawang
- g. *Enhancement Aplikasi Raport.*
- 2. Standardisasi aplikasi *back office*
 - a. Pengembangan aplikasi inventarisasi aset tetap berbasis QR Code;
 - b. Integrasi dan *Monitoring Transaksi Intercompany* Pelindo dengan *Subholding*;
 - c. Implementasi Sistem Penyusunan (BPC) Capex PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Konsolidasi secara terintegrasi (Seluruh Regional);
 - d. Optimalisasi Proses Verifikasi Dokumen Tagihan Eksternal Melalui Pengembangan *Robotic Process Automation* (RPA);
 - e. Pengembangan portal *submit* dokumen tagihan eksternal yang terintegrasi dengan portal *procurement* (*Procure To Pay*);
 - f. Pengembangan Fungsi *Shared Service*;
 - g. *Enhancement Travel Management dan Benefit*;
 - h. Pengembangan *Smart Learning*;
 - i. Pengembangan Aplikasi *Performance Management* di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tahap II;
 - j. Pengembangan modul aplikasi SECURE dan *roll-out* ke 4 (empat) *subholding* serta 2 (dua) anak perusahaan pada masing-masing *subholding*;
 - k. Digitalisasi *Business Process Peralatan*;
 - l. Standardisasi Master Data HRIS untuk Pelindo dan *Subholding*;
 - m. Alih Media Arsip Pekerja Aktif Pelindo dan/atau Arsip Vital;
 - n. *Customer Relationship Management* (CRM).
- 3. Penerapan IT Service Management
 - a. Sentralisasi *Call center* Regional;
 - b. Standardisasi tools IT Service Management.
- 4. Penyusunan arsitektur infrastruktur HO, Regional dan *Subholding*
 - a. Penyusunan Arsitektur Infrastruktur HO;
 - b. Penyusunan Arsitektur Infrastruktur Regional;
 - c. Guidance Penyusunan arsitektur Infrastruktur *Subholding*.
- 5. Penerapan Single Master Data Management di Pelindo Group;
- 6. Penyiapan Single Data Warehouse di Pelindo Group;
- 7. Pengembangan Dashboard Executive Tahap II;
- 8. Peningkatan Single ERP Pelindo;
- 9. Implementasi Single ERP di Pelindo Grup.

Rencana pengembangan IT pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Standardisasi aplikasi layanan operasional:
 - a. Implementasi sistem operasi pelayanan petikemas di pelabuhan Gorontalo;

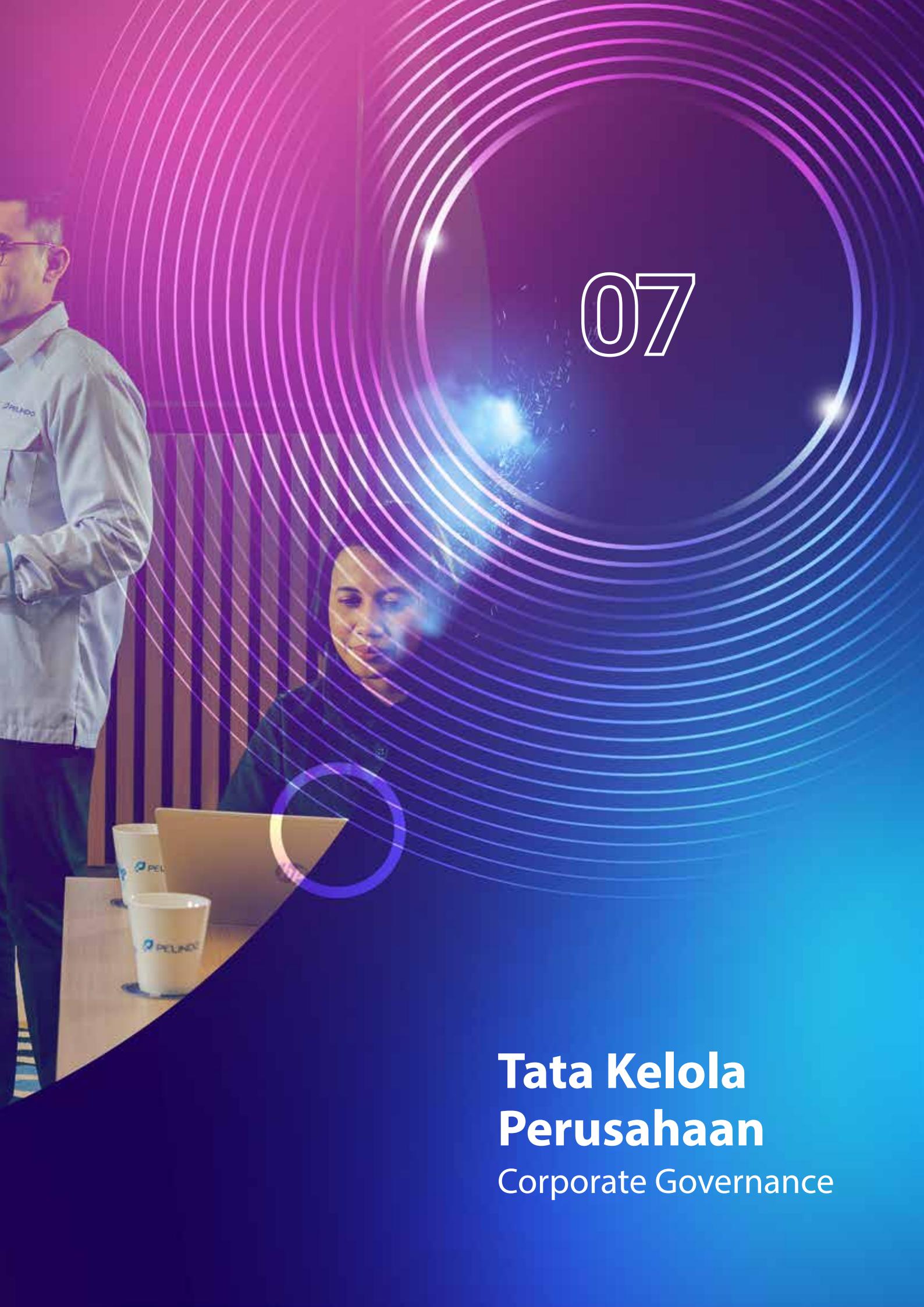
- d. Enhancement of SIMPANDA
- e. Implementation of ship service systems in Palembang, Pontianak, Sorong, Ambon, Tarakan, Tanjung Redeb, Tanjung Intan, Tanjung Wangi, Lembar, Batam, Tanjung Pinang, Tanjung Balai Karimun, Sei Pakning, Cirebon and Jambi Branches;
- f. Implementation of autogates at the Dumai, Jambi, Pangkal Balam, Benoa, Lembar, Belawan, Tanjung Pinang, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Priok, Teluk Bayur, Panjang, Pontianak, Tanjung Emas, Kupang, Celukan Bawang Ports;
- g. Enhancement of the Raport Application.
- 2. Standardization of back office applications
 - a. Development of a QR Code-based fixed asset inventory application;
 - b. Integration and Monitoring of Pelindo Intercompany Transactions with Subholdings;
 - c. Implementation of an integrated PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Capex Consolidation Compilation System (BPC) (All Regions);
 - d. Optimization of the Verification Process for External Billing Documents through the Development of Robotic Process Automation (RPA);
 - e. Development of an external billing document submission portal integrated with the procurement portal (Procure To Pay);
 - f. Development of a Shared Service Function;
 - g. Enhancement of Travel Management and Benefits;
 - h. Development of Smart Learning;
 - i. Development of Performance Management Application in PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Phase II;
 - j. Development of the SECURE application module and roll-out to 4 (four) subholdings and 2 (two) subsidiaries in each subholding;
 - k. Digitalization of Business Process Equipment;
 - l. Standardization of HRIS Master Data for Pelindo and Subholdings;
 - m. Transfer Media for Pelindo Active Employee Archives and/or Vital Archives;
 - n. Customer Relationship Management (CRM).
- 3. Implementation of IT Service Management
 - a. Centralization of Regional Call center;
 - b. Standardization of IT Service Management tools.
- 4. Preparation of HO, Regional and Subholding infrastructure architectures
 - a. Preparation of HO Infrastructure Architecture;
 - b. Preparation of Regional Infrastructure Architecture;
 - c. Guidance for Subholding Infrastructure Architecture.
- 5. Implementation of Single Master Data Management in the Pelindo Group;
- 6. Preparation of Single Data Warehouse in the Pelindo Group;
- 7. Development of Stage II Executive Dashboard;
- 8. Improvement to Pelindo's Single ERP;
- 9. Implementation of Single ERP in the Pelindo Group.

The IT development plan for 2023 is as follows:

1. Standardization of operational service applications:
 - a. Implementation of a container service operating system at the Gorontalo port;

- b. Implementasi dan/atau *monitoring* sistem operasi pelayanan non-petikemas di Pelabuhan Tanjung Emas dan area SPMT;
 - c. Implementasi sistem operasi terminal penumpang dan roro di Cabang Belawan, Balikpapan, Sorong, Makassar, Kumai, Kupang dan Tanjung Emas;
 - d. *Enhancement SIMPANDA*;
 - e. Implementasi sistem pelayanan kapal di Cabang Palembang, Pontianak, Sorong, Ambon, Tarakan, Tanjung Redeb, Tanjung Intan, Tanjung Wangi, Lembar, Batam, Tanjung Pinang, Tanjung Balai Karimun, Sei Pakning, Cirebon dan Jambi;
 - f. Implementasi *autogated* di Pelabuhan Dumai, Jambi, Pangkal Balam, Benoa, Lembar, Belawan, Tanjung Pinang, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Priok, Teluk Bayur, Panjang, Pontianak, Tanjung Emas, Kupang, Celukan Bawang;
 - g. *Enhancement Aplikasi Raport*.
2. Standardisasi aplikasi *back office*
- a. Pengembangan aplikasi inventarisasi aset tetap berbasis QR Code;
 - b. Integrasi dan *Monitoring Transaksi Intercompany* Pelindo dengan *Subholding*;
 - c. Implementasi Sistem Penyusunan (BPC) Capex PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Konsolidasi secara terintegrasi (Seluruh Regional);
 - d. Optimalisasi Proses Verifikasi Dokumen Tagihan Eksternal Melalui Pengembangan *Robotic Process Automation* (RPA);
 - e. Pengembangan portal submit dokumen tagihan eksternal yang terintegrasi dengan *portal procurement (Procure To Pay)*;
 - f. Pengembangan Fungsi *Shared Service*;
 - g. *Enhancement Travel Management dan Benefit*;
 - h. Pengembangan *Smart Learning*;
 - i. Pengembangan Aplikasi *Performance Management* di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tahap II;
 - j. Pengembangan modul aplikasi SECURE dan *roll-out* ke 4 (empat) *subholding* serta 2 (dua) anak perusahaan pada masing-masing *subholding*;
 - k. Digitalisasi *Business Process* Peralatan;
 - l. Standardisasi Master Data HRIS untuk Pelindo dan *Subholding*;
 - m. Alih Media Arsip Pekerja Aktif Pelindo dan/atau Arsip Vital;
 - n. *Customer Relationship Management* (CRM).
3. Penerapan IT Service Management
- a. Sentralisasi *Call center* Regional;
 - b. Standardisasi *tools IT Service Management*.
4. Penyusunan arsitektur infrastruktur HO, Regional dan *Subholding*
- a. Penyusunan Arsitektur Infrastruktur HO;
 - b. Penyusunan Arsitektur Infrastruktur Regional;
 - c. *Guidance* Penyusunan arsitektur Infrastruktur *Subholding*.
5. Penerapan Single Master Data Management di Pelindo Group;
6. Penyiapan Single Data Warehouse di Pelindo Group;
7. Pengembangan Dashboard Executive Tahap II;
8. Peningkatan Single ERP Pelindo;
9. Implementasi Single ERP di Pelindo Group.
- b. Implementation and/or monitoring of non-container service operating systems at the Tanjung Emas Port and the SPMT area;
 - c. Implementation of passenger and roro terminal operating systems at the Belawan, Balikpapan, Sorong, Makassar, Kumai, Kupang and Tanjung Emas Branches;
 - d. Enhancement of SIMPANDA;
 - e. Implementation of ship service systems in Palembang, Pontianak, Sorong, Ambon, Tarakan, Tanjung Redeb, Tanjung Intan, Tanjung Wangi, Lembar, Batam, Tanjung Pinang, Tanjung Balai Karimun, Sei Pakning, Cirebon and Jambi Branches;
 - f. Implementation of autogates at the Dumai, Jambi, Pangkal Balam, Benoa, Lembar, Belawan, Tanjung Pinang, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Priok, Teluk Bayur, Panjang, Pontianak, Tanjung Emas, Kupang, Celukan Bawang Ports;
 - g. Enhancement of the Raport Application.
2. Standardization of back office applications
- a. Development of a QR Code-based fixed asset inventory application;
 - b. Integration and Monitoring of Pelindo Intercompany Transactions with Subholdings;
 - c. Implementation of an integrated PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Capex Consolidation Compilation System (BPC) (All Regions);
 - d. Optimization of the Verification Process for External Billing Documents through the Development of Robotic Process Automation (RPA);
 - e. Development of an external billing document submission portal integrated with the procurement portal (ProcureToPay);
 - f. Development of a Shared Service Function;
 - g. Enhancement of Travel Management and Benefits;
 - h. Development of Smart Learning;
 - i. Development of Performance Management Application in PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Phase II;
 - j. Development of the SECURE application module and roll-out to 4 (four) subholdings and 2 (two) subsidiaries in each subholding;
 - k. Digitalization of Business Process Equipment;
 - l. Standardization of HRIS Master Data for Pelindo and Subholdings;
 - m. Transfer Media for Pelindo Active Employee Archives and/or Vital Archives;
 - n. Customer Relationship Management (CRM).
3. Implementation of IT Service Management
- a. Centralization of Regional Call center;
 - b. Standardization of IT Service Management tools.
4. Preparation of HO, Regional and Subholding infrastructure architectures
- a. Preparation of HO Infrastructure Architecture;
 - b. Preparation of Regional Infrastructure Architecture;
 - c. Guidance for Subholding Infrastructure Architecture.
5. Implementation of Single Master Data Management in the Pelindo Group;
6. Preparation of Single Data Warehouse in the Pelindo Group;
7. Development of Stage II Executive Dashboard;
8. Improvement to Pelindo's Single ERP;
9. Implementation of Single ERP in the Pelindo Group.





07

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

PENCAPAIAN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Achievements in Corporate Governance



1. Ikut menjuarai evaluasi keterbukaan Informasi Publik 2022 yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat dan meraih kategori Informatif dengan skor 94.43 dan masuk 10 besar BUMN kategori informatif.
2. 100% seluruh pegawai Pelindo sudah melakukan pengisian survei GCG dan penandatangan Pakta Integritas melalui sistem P-GOOD.
3. Assessment GCG Tahun 2021 yang dilakukan pada tahun 2022 dengan menggunakan *Diagnostic Assessment*.
4. Assessment GCG tahun 2022 yang dilakukan pada tahun 2023, menjadi assessment pertama Pelindo pasca merger dengan skor 90,473 kategori SANGAT BAIK.
5. Penghargaan dari KPK Kepada Pelindo atas kontribusi pelaksanaan aksi reformasi pelabuhan melalui digitalisasi sistem pelayanan kapal di 14 pelabuhan *piloting* dan juga penyediaan infrastruktur untuk implementasi SSNK Pabeanan Karantina tanggal 20 Desember 2022.
1. As one of the winner in the 2022 evaluation of Public Information disclosure held by the National Information Commission and won the Informative category with a score of 94.43 and entered the top 10 SOEs in the informative category.
2. All Pelindo People (100%) had filled out the GCG survey and signed the Integrity Pact through P-GOOD system.
3. The 2021 GCG Assessment was conducted in 2022 using a Diagnostic Assessment.
4. The 2022 GCG Assessment conducted in 2023 is Pelindo's first post-merger assessment with a score of 90.473 in VERY GOOD category.
5. Won the Award from KPK for the contribution to the port reform actions through digitizing the ship service system at 14 piloting ports and the provision of infrastructure for SSNK Quarantine Customs implementation on December 20, 2022.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Basis of Corporate Governance Implementation

Dalam menerapkan praktik GCG, Pelindo mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan, dengan uraian sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT).
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 Tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER 10/ MBU/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER 02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/ MBU/06/2020 Tanggal 26 Juni 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/ MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.
6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-06/ MBU/04/2021 Tanggal 13 April 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/ MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-11/MBU/07/2021 Tanggal 30 Juli 2021 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

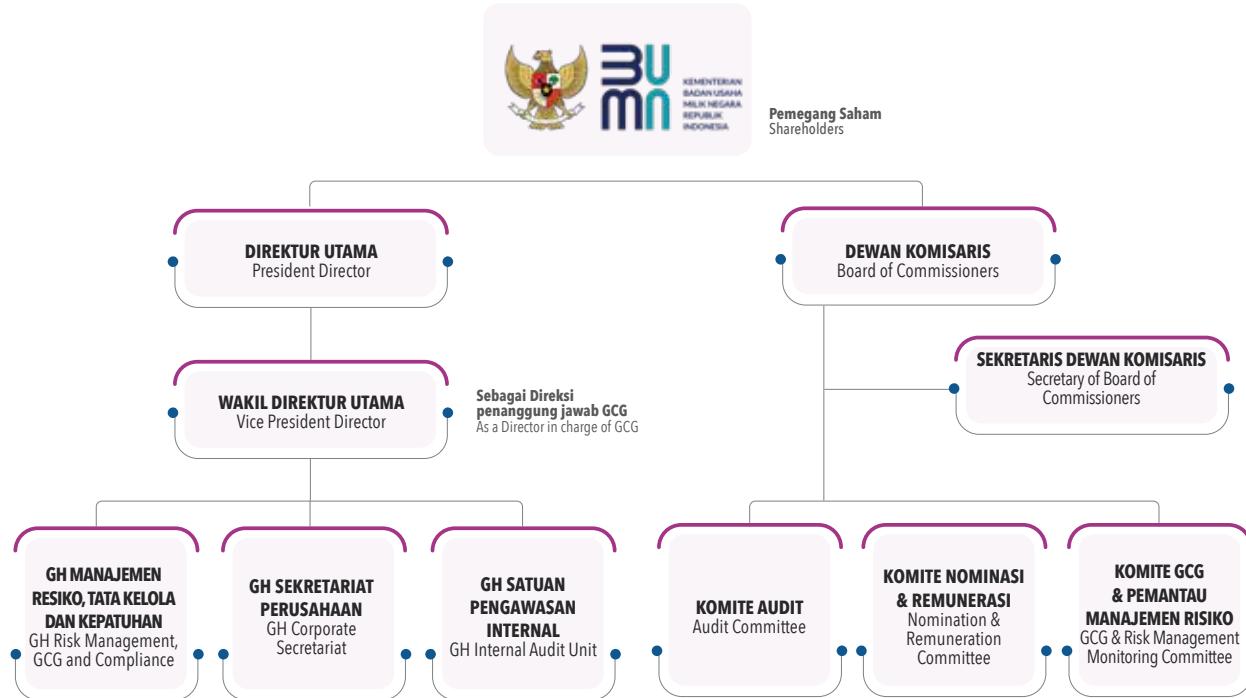
In implementing GCG practices, Pelindo refers to a number of laws and regulations, with the following descriptions:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT).
2. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs).
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOE).
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/02/2015 dated February 17, 2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER 10/ MBU/2020 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER 02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/06/2020 dated June 26, 2020 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointing Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners of Subsidiaries of State Owned Enterprises.
6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-06/MBU/04/2021 dated April 13, 2021 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-11/MBU/07/2021 dated July 30, 2021 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Board of Directors of State-Owned Enterprises.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUCTURE AND MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE

STRUKTUR ORGAN PERUSAHAAN



STRUCTURE OF CORPORATE ORGANS

GOVERNANCE SOFT STRUCTURE

Dalam melaksanakan kegiatan Perseroan, Pelindo memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan *governance soft structure*. *Governance soft structure* yang dimiliki Pelindo antara lain sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar
2. *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi
3. *Charter* Komite Audit
4. *Charter* Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko
5. *Charter* Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Pedoman Kode Etik Bisnis
7. Pedoman Pelaksanaan GCG Perusahaan
8. Pedoman *Whistleblowing System*
9. Pedoman Pengendalian Gratifikasi

GOVERNANCE SOFT STRUCTURE

In carrying out the Company's activities, Pelindo has various policies/guidelines for executing its functions and duties, which are called the governance soft structure. Pelindo's governance soft structure includes:

1. Articles of Association
2. Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors
3. Audit Committee Charter
4. GCG and Risk Management Monitoring Committee Charter
5. Nomination and Remuneration Committee Charter
6. Code of Conduct
7. GCG Code
8. Whistleblowing System Guidelines
9. Gratification Control Guidelines

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

PEMEGANG SAHAM

Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang terdiri dari Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia dan Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

SHAREHOLDERS

The Company's shares are shares on behalf of and issued on behalf of their owners which are registered in the Shareholders Register consisting of Series A Dwiwarna Shares which can only be owned by the Republic of Indonesia and Series B Shares which can be owned by the Republic of Indonesia and/or the public.

Hak Pemegang Saham

Jenis saham pada Pelindo terdiri dari Saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B mempunyai hak yang sama dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara. Hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang tidak dimiliki oleh saham Seri B yaitu hak untuk melakukan:

1. Perubahan Anggaran Dasar.
2. Perubahan struktur permodalan.
3. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran.
5. Permintaan dan pengaksesan data dan dokumen Perusahaan.
6. Persetujuan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
8. Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
9. Persetujuan rencana penggunaan laba.
10. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka Panjang yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
11. Pengusulan agenda RUPS.
12. Pengusulan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di Pelindo dan suatu wadah atau forum bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan RUPS melalui proses pengumuman dan pemanggilan RUPS yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Sejak diterbitkannya pengumuman dan surat pemanggilan pelaksanaan rapat tersebut, seluruh bahan yang akan dibahas dalam RUPS telah tersedia di kantor Pelindo. Dengan demikian, para Pemangku Kepentingan yang menjadi peserta rapat dapat mengambil bahan tersebut.

Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan RUPS dilakukan. Pemanggilan RUPS mencantumkan tanggal, waktu, tempat dan mata acara disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan. Pada saat pemanggilan RUPS telah disampaikan penjelasan untuk tiap-tiap agenda yang akan mendapat persetujuan Pemegang Saham. Sebelum pelaksanaan RUPS Perseroan menjelaskan tata

Shareholders' Rights

Pelindo's shares consist of Series A Dwiwarna Shares and Series B shares. The holders of Series A Dwiwarna and Series B shares have the same rights and each 1 (one) share gives 1 (one) voting right. The rights of Series A Dwiwarna Shareholders that are not owned by Series B shares are the right to conduct:

1. Amendments to the Articles of Association.
2. Changes in the capital structure.
3. Appointment and dismissal of Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Approval regarding merger, consolidation, acquisition, separation and dissolution.
5. Request and access to Company data and documents.
6. Approval of the remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners.
7. Approval of the transfer of assets based on the Articles of Association requires the GMS approval.
8. Approval regarding the participation and reduction of the percentage of equity participation in other companies which, based on the Articles of Association, requires the GMS approval.
9. Approval of the plan to use profit.
10. Approval regarding investment and long-term financing based on the Articles of Association requires the GMS approval.
11. Proposing the GMS agenda.
12. Proposing candidates for members of Board of Directors and Board of Commissioners.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in Pelindo and is a forum where shareholders gather to make important decisions where the authority is not given to Boards of Directors and Board of Commissioners as stipulated in Pelindo's Articles of Association and all applicable laws.

GMS is held through a process of GMS announcement and summons in accordance with applicable regulations. After the announcement and invitation letter for the meeting, all materials to be discussed at the GMS are available at IPC office, so that the Stakeholders who will be participants in the meeting can take the material.

Summons for GMS are made no later than 14 (fourteen) days before the date of GMS holding, excluding the date of the summons and the date of the GMS. The GMS summon includes the date, time, place and agenda accompanied by notification that the material to be discussed at the GMS is available at the Company's office from the date of GMS summons is made until the date of GMS. At the GMS summons, an explanation has been conveyed for each agenda that will be approved by the Shareholders. Prior to the GMS holding, the Company explained the voting procedures.

cara pemungutan suara.

Keputusan RUPS sah jika semua pemegang saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS dan keputusan tersebut disetujui dengan bulat. Setelah RUPS selesai maka risalah RUPS mencatat pertanyaan atau tanggapan Pemegang Saham.

Penyelenggaraan RUPS di Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilakukan Pelindo setiap tahun, yang meliputi RUPS Tahunan tentang Laporan Tahunan dan RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP). Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN TENTANG PENGESAHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2022 DAN REALISASINYA

Pelaksanaan RUPS dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Januari 2022
Waktu : 15.49 WIB – 16.45 WIB
Tempat : Rapat *online zoom meeting*

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan tentang Pengesahan RKAP Tahun 2022

GMS in the Company consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is held by Pelindo every year, which includes Annual GMS on Annual Report of and Annual GMS on the Company's Work Plan and Budget. While Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs and for the benefits of the Company.

A GMS resolution is valid if all shareholders with valid voting rights are present or represented at the GMS and the resolution is unanimously approved. After the GMS is completed, the minutes of GMS record the Shareholders' questions or responses.

ANNUAL GMS ON THE APPROVAL OF 2022 CORPORATE WORK PLAN AND BUDGET AND THE REALIZATION

The GMS was held on:

Day/Date : Thursday, January 27, 2022
Time : 15.49 WIB - 16.45 WIB
Venue : Online zoom meeting

Recapitulation of Attendance at The GMS on 2022 RKAP Approval

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Mersetio	Komisaris Independen merangkap Plt. Komisaris Utama Independent Commissioner/ Acting President Commissioner	Hadir Present
2	Muchtar Luthfi Mutty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
3	Antonius Rainer Haryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
4	Heru Sukanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
5	Sudung Situmorang	Komisaris Commissioner	Hadir Present
6	Didi Sumedi	Komisaris Commissioner	Hadir Present
7	Raden Agus Haryoto Purnomo	Komisaris Commissioner	Hadir Present
8	Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	Hadir Present
9	Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Present
10	Ihsanuddin Usman	Direktur SDM dan Umum Human Resources and General Affairs Director	Hadir Present
11	Boy Robyanto	Direktur Investasi Investment Director	Hadir Present

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
12	Mega Satria	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Hadir Present
13	Prasetyo	Direktur Strategi Strategy Director	Hadir Present
14	Putut Sri Mulyanto	Direktur Pengelola Investment Director	Hadir Present

PIHAK INDEPENDEN

Pelindo telah menunjuk pihak *independent* yaitu Notaris Nanda Fauz Iwan dalam menyusun Akta hasil RUPS.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN TENTANG PENGESAHAN RKAP TAHUN 2022

INDEPENDENT PARTY

Pelindo has appointed an independent party, Notary Nanda Fauz Iwan, to prepare the deed of GMS results.

RESOLUTION AND REALIZATION OF THE GMS ON 2022 RKAP

Agenda Pertama First Agenda

Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2022.

Approval of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)'s 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) including Board of Commissioners 2022 Work Plan and Budget

Keputusan

Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2022 PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Asumsi Penyusunan RKAP 2022
Assumptions for Compiling RKAP 2022

Resolution

Approved PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)'s 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) including Board of Commissioners 2022 Work Plan and Budget, with the following points:

Uraian Description	RKAP 2022
Nilai Tukar Rupiah/USD Rupiah/USD Exchange Rate	14.350
Tingkat Inflasi (%) Inflation Rate (%)	3.00
Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic Growth (%)	5,0 – 5,5
ICP (USD/Barrel) ICP (USD/Barrel)	63,00
SBM 10 Tahun (10%) SBM 10 Years (10%)	6.82

2. Pokok-pokok Laporan Keuangan (Rp Miliar)
Principal Financial Statements (Rp Billion)

Uraian Description	RKAP 2022
Pendapatan Revenues	30.382,6
Laba Usaha Operating Profit	6.934,3
EBITDA	10.588,1
Laba Bersih Net Profit	3.900,6
Laba Bersih (Atribusi Induk) Net Profit (Attributable to Parent)	3.944,9
Total Aset Total Assets	112.525,9
Ekuitas Equity	45.633,9
Interest Bearing Debt	43.386,3
Net Operating Cash Flow	9.278,6

3. Investasi/CAPEX (Rp Miliar)
Investment/CAPEX (Rp Billion)

Uraian Description	RKAP 2022
Bangunan Fasilitas, Jalan, Bangunan, Sarana dan Prasarana, Kapitalisasi Bunga Building Facilities, Roads, Buildings, Facilities and Infrastructure, Capitalization of Interest	6.964,6
Alat-alat Fasilitas, Instalasi Fasilitas, Peralatan dan Perlengkapan, Kapan dan Kendaraan Facility Tools, Facility Installation, Equipment and Supplies, Ships and Vehicles	923,8
Tanah dan Hak atas Tanah dan Emplasemen Land and Land Rights and Emplacements	320,4
Investasi Non-Fisik Non-Physical Investment	204,1
Total Investasi Perusahaan Induk Total Parent Entity's Investment	8.412,8
Investasi Entitas Anak Subsidiary Investment	4.743,8
Total Investasi Konsolidasi Total Consolidated Investment	13.156,6
Penyertaan Modal Equity Capital	1.622,6
Total Investasi + Penyertaan Modal Total Investment + Equity Capital	14.779,2

Agenda Kedua
Second Agenda

Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2022

Approval of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)'s 2022 Work Plan and Budget for the Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL)

Keputusan

Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2022 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Resolution

Approved PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)'s 2022 Work Plan and Budget for the Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL).

Agenda Ketiga

Third Agenda

Penetapan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat target Key Performance Indicators Direksi secara Kolegial Tahun 2022

Determination of 2022 Annual Management Contract, which contains collegial Key Performance Indicators of Board of Directors

Keputusan

Menetapkan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat target Key Performance Indicators (KPI) Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) secara Kolegial tahun 2022, sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

Resolution

Determined the 2022 Annual Management Contract, which contains collegial Key Performance Indicators of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), as attached and is an integral part of this resolution.

No.	KPI	Satuan Unit	Target Target	Polaritas Polarity	Bobot Weight					
					Sub	Total				
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia						44.00				
Financial						16.00				
1	EBITDA	Rp Miliar Rp Billion	10,588.06	Maximize	5.00					
2.	ROIG ≥ WAGG	%	0,96	Maximize	5.00					
3a.	<i>Interest Bearing Debt to EBITDA</i>	Kali Times	4.10	Minimize	3.00					
3b.	<i>Interest Bearing Debt to Invested Capital</i>	%	48.74	Minimize	3.00					
Operasional Operational						21.00				
4	<i>Container Throughput</i>	Juta TEUS Million TEUS	17.25	Maximize	7.00					
5	<i>Non-Container Throughput</i>	Juta Ton Million Tons	144.33	Maximize	7.00					
6.	B/S/H Gross	B/S/H	38.00	Maximize	7.00					
Sosial Social						7.00				
7.	Manfaat kesejahteraan masyarakat di sekitar Pelabuhan Benefits for the welfare of community around the port	%	100,00	Maximize	7.00					
B. Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation						16.00				
8.	Efisiensi biaya melalui Pengadaan Terpusat Cost efficiency through Centralized Procurement	Rp Miliar Rp Billion	115.40	Maximize	7.00					
9.	Pembentukan dan Pengembangan Subholding Formation and Development of Sub Holding	%	100,00	Maximize	7.00					

No.	KPI	Satuan Unit	Target Target	Polaritas Polarity	Bobot Weight	
					Sub	Total
C. Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership						14.00
10.	Standardisasi dan Digitalisasi layanan Pelabuhan Standardization and Digitization of Port services	%	100,00	Maximize	7.00	
11.	Implementasi Green Technology di Pelabuhan Implementation of Green Technology at the Port	%	100,00	Maximize	7.00	
D. Peningkatan Investasi Investment Increase						14.00
12.	Pengembangan Infrastruktur dan Peralatan Pelabuhan Development of Port Infrastructure and Equipment	%	100,00	Maximize	7.00	
13.	Pengembangan Potensi Pelabuhan melalui Kerja Sama dengan Strategic Partner (e.g INA) Port Potential Development through Collaboration with Strategic Partners (e.g INA)	%	100,00	Maximize	7.00	
E. Pengembangan Talenta Talent Development						14.00
14.	Perempuan dalam nominated talent % Female in Nominated Talent	%	11.00	Maximize	6.00	
	Milenial (\leq 42 tahun) dalam nominated talent Millennials (\leq 42 years old) in nominated talent	%	11.00	Maximize	6.00	
15.	Penyusunan kajian program talent development dan Career Path System di lingkup klaster Compilation of studies on talent development programs and Career Path System within the cluster	%	50.00	Maximize	2.00	
Total						100.00
1	Akumulasi Progres Proyek Penggerukan Accumulation of Dredging Project Progress	%	100	Maximize		
2	Akumulasi Penyerapan Dana PMN Accumulation of PMN Fund Absorption	%	100	Maximize		
3	Penyerapan Tenaga Kerja Lokal Absorption of Local Labor	%	100	Maximize		
4	Pemberian Bantuan Kepada Masyarakat Terdampak Providing Assistance to Affected Communities	%	100	Maximize		

Agenda Keempat
Fourth Agenda

Penetapan Kontrak Manajemen Tahunan (*Key Performance Indicator*)
Dewan Komisaris dengan Pemegang Tahun 2022

Determination of 2022 Management Contract (Key Performance Indicators) between Board of Commissioners and Shareholders

Realisasi

Menetapkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicator*) antara Dewan Komisaris Tahun 2022, sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

Realization

Determined the 2022 Management Contract (Key Performance Indicators) between Board of Commissioners and Shareholders, as attached and is an integral part of this resolution.

Key Performance Indicator

No.	Indikator Pencapaian Kinerja Performance Achievement Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target
1.	Kontribusi terhadap capaian kinerja perusahaan Contribution to the Company's performance achievements		10	
	Kontribusi terhadap realisasi capaian KPI Direksi Contribution to the realization of Board of Directors' KPI achievements	Poin Point	10	100
2.	Ketepatan waktu penyampaian Pendapat dan Saran yang menjadi kewajiban Dewan Komisaris Timeliness of submission of Opinions and Suggestions that are the obligations of Board of Commissioners		20	
a.	Pendapat dan Saran Dewan Komisaris atas RKAP 2022, Laporan Triwulanan 2022, dan Laporan Tahunan 2021 Board of Commissioners' Opinions and Suggestions on RKAP 2022, Quarterly Report 2021, and Annual Report 2021	Hari Kerja Working days	5	30
b.	Tanggapan atas tindakan Direksi yang harus mendapat persetujuan RUPS/Menteri Responses to Board of Directors' actions that must be approved by the GMS/Minister	Hari Kerja Working days	5	14
c.	Tanggapan atas tindakan Direksi yang harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris Responses to Board of Directors' actions that must be approved by Board of Commissioners	Hari Kerja Working days	5	14
d.	Laporan Dewan Komisaris triwulanan dan Tahunan Quarterly and Annual Board of Commissioners Report	Hari Kerja Working days	5	30
3.	Kontribusi terhadap penerapan GCG Contribution to the implementation of GCG		10	
a.	Kontribusi kualitas penerapan GCG Contribution to the quality of GCG implementation	Poin Point	5	31,50
b.	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil <i>Assessment GCG Aspek</i> Dewan Komisaris Follow-up to the Recommendations on the Results of GCG Assessment of Board of Commissioners aspect	%	5	100
4.	Rapat dan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Meetings and Working Visits of Board of Commissioners		18	
a.	Jumlah Rapat Internal Dewan Komisaris Number of Internal Meetings of Board of Commissioners	Jumlah Amount	6	12
b.	Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Number of Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Amount	6	12
c.	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Cabang Working Visit of Board of Commissioners to the Branch	Jumlah Amount	6	7

No.	Indikator Pencapaian Kinerja Performance Achievement Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target
5.	Pengawasan dan arahan terhadap Direksi atas rencana dan kebijakan perusahaan Supervision and direction to Board of Directors on Company plans and policies	Jumlah Amount	14	7
6.	Efektivitas Kegiatan Penunjang Dewan Komisaris Effectiveness of Supporting Activities of Board of Commissioners		28	
a.	Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Board of Commissioners Competency Improvement			
	Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Board of Commissioners Competency development	Pelaksanaan Implementation	3	14
b.	Efektivitas Organ Pendukung Effectiveness of Supporting Organs			
Komite Audit Audit Committee				
	• Pelaksanaan Rapat Internal Komite Audit Implementation of Internal Audit Committee Meetings	Jumlah Amount	3	12
	• Laporan Penugasan Komite Audit Audit Committee Assignment Report	Laporan Report	3	4
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee				
	• Pelaksanaan Rapat Internal Komite PMR Implementation of PMR Committee Internal Meetings	Jumlah Amount	3	12
	• Laporan Penugasan Komite PMR PMR Committee Assignment Report	Laporan Report	3	4
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee				
	• Pelaksanaan Rapat Internal Komite NR Implementation of NR Committee Internal Meetings	Jumlah Amount	3	12
	• Laporan Penugasan Komite NR NR Committee Assignment Report	Laporan Report	3	4
Jumlah Total			100	

Agenda Kelima Fifth Agenda

Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk Pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2022 Stipulation of Operational Aspect indicators for the Measurement of the Company's 2022 Soundness Level

Keputusan

Menetapkan Indikator Aspek Operasional untuk Pengukuran Tingkat Kesehatan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tahun 2022, sebagai berikut:

No.	Indikator Indicators	Bobot Weight
	Aspek Operasional Operational Aspect	35.00
1.	<i>Waiting Time for Pilot</i>	9.0
2.	Tingkat Efektivitas Tambahan Petikemas Additional Container Effectiveness Level	9.0
3.	<i>Yard Occupancy Ratio</i> Petikemas Container Yard Occupancy Ratio	9.0
4.	Produktivitas B/M Petikemas -Gross Productivity of Container B/M -Gross	8.0

Agenda Keenam
Sixth Agenda

Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari nilai masing-masing program/item investasi sepanjang tidak merubah program/item investasi dan tidak melebihi total nilai investasi.

Resolution

Stipulated the Operational Aspect Indicators for the Measurement of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)'s 2022 Soundness Level, as follows:

Approval of delegation of authority to the Board of Commissioners to approve if there are actions that result in changes to investment budget allocation with a maximum value of 10% (ten percent) of the value of each investment program/item as long as does not change the investment program/item and does not exceed the investment total value.

Keputusan

Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari nilai masing-masing program/item investasi sepanjang tidak merubah program/item investasi dan tidak melebihi total nilai investasi.

Resolution

Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to give approval if there are actions that result in changes to the investment budget allocation with a maximum value of 10% (ten percent) of the value of each investment program/item as long as does not change the investment program/item and does not exceed the investment total value.

REALISASI ARAHAN RUPS

REALIZATION OF GMS DIRECTIONS

No.	Arahan Directions	Tindak Lanjut Follow-Up
1	RKAP yang disahkan merupakan pedoman bagi Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha dan pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan perusahaan tahun 2022. RKAP tersebut termasuk di dalamnya program Manajemen Risiko agar dirinci menjadi program dan target bulanan dan triwulan untuk memudahkan <i>monitoring</i> dan evaluasi pencapaiannya, serta dilakukan <i>cascading</i> ke seluruh jajaran perusahaan. The approved RKAP is a guideline for Board of Directors in carrying out business activities and a guideline for Board of Commissioners in carrying out supervisory duties in 2022. The RKAP includes the Risk Management program to be broken down into monthly and quarterly programs and targets to facilitate monitoring and evaluation of achievements, as well as cascading to all levels of the company.	Penyusunan RKAP yang disahkan oleh Direksi telah menggunakan <i>Risk Based Budgeting</i> dan Dokumen RKAP telah dilengkapi dengan rencana target program Manajemen Risiko untuk memudahkan evaluasi serta pencapaiannya. The preparation of RKAP approved by Board of Directors has used Risk Based Budgeting and RKAP Document has been equipped with Risk Management program target plan to facilitate evaluation and achievement.
2	Berkomitmen untuk mencapai target-target RKAP 2022 dan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) tahun 2022 dengan tetap melaksanakan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). Committed to achieving the 2022 RKAP and 2022 Key Performance Indicators (KPI) targets while continuing to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG).	Penyusunan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) tahun 2022 dalam Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat KPI Direksi secara Kolegial antara RUPS Pelindo dan Direksi Pelindo untuk selanjutnya dilakukan <i>monitoring</i> dan pengukuran setiap triwulan atas capaian target KPI 2022 yang disampaikan dalam Laporan Manajemen. The preparation of Key Performance Indicators (KPI) for 2022 in the Annual Management Contract includes KPIs for Directors collegially between Pelindo GMS and Pelindo Directors, and achievement of 2022 KPI targets are further monitored and measured every quarter, and presented in the Management Report.
3	Perbuatan-perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan dari RUPS sesuai Anggaran Dasar dan Peraturan Lainnya agar diajukan secara tersendiri dengan dilengkapi sekurang-kurangnya tanggapan Dewan Komisaris, Pakta Integritas Direksi, kajian teknis, kajian hukum, kajian ekonomi dan kajian risiko. The Board of Directors' actions that require approval from the GMS in accordance with the Articles of Association and Other Regulations must be submitted separately accompanied by at least the Board of Commissioners' responses, the Board of Directors' Integrity Pact, technical studies, legal studies, economic studies and risk studies.	Dalam permintaan persetujuan RUPS atas keputusan strategis Direksi telah dilengkapi dengan tanggapan Dewan Komisaris, Pakta Integritas Direksi, kajian teknis, kajian hukum, kajian ekonomi, dan kajian risiko The request for approval from the GMS on the Board of Directors' strategic decisions has been completed with the Board of Commissioners' responses, the Board of Directors' Integrity Pact, technical studies, legal studies, economic studies, and risk studies.
4	Direksi agar menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas temuan, serta saran dan rekomendasi auditor, baik auditor eksternal (BPK RI dan/atau KAP) maupun auditor internal (SPI) di tahun 2021 dan tahun-tahun sebelumnya. Tindak lanjut penyelesaian temuan/saran auditor agar dibahas secara komprehensif dengan Dewan Komisaris dan dilaporkan secara tertulis kepada Pemegang Saham. Board of Directors should follow up and complete the findings, as well as suggestions and recommendations from the auditors, both external auditors (BPK RI and/or KAP) and internal auditors (SPI) in 2021 and in previous years. Follow-up on the completion of auditor's findings/suggestions to be comprehensively discussed with Board of Commissioners and reported in writing to Shareholders.	Telah dilaksanakan <i>monitoring</i> tindak lanjut LHP BPK dan disampaikan pemenuhan dokumen sesuai dengan rekomendasi temuan BPK dengan progress 71,92% pada Semester I Tahun 2022 dan 38,16% untuk <i>monitoring</i> Tindak Lanjut Rekomendasi LHA SPI. The monitoring of follow-up f BPK's LHP has been carried out and submitted the fulfillment of documents in accordance with recommendations from BPK's findings with progress of 71.92% in Semester I of 2022 and 38.16% for monitoring of Follow-Up of LHA SPI Recommendations.
5	Melakukan langkah-langkah efisiensi di segala bidang dengan tetap menjaga produktivitas dan kualitas pelayanan. Perform efficiency measures in all areas while maintaining productivity and service quality.	Telah dilakukan proses pengendalian anggaran sesuai dengan Perdiri No HK.01/11/3/1/PKPN/UTMA/PLND-22 dan setiap bulan dilakukan evaluasi pencapaian kinerja keuangan Regional dan Subholding. Untuk realisasi beban usaha tahun 2022 (<i>unaudited</i>) tercapai 100% dari RKAP Tahun 2022. Budget control process has been carried out in accordance with Perdiri No. HK.01/11/3/1/PKPN/UTMA/PLND-22 and an evaluation of the achievement of Regional and Subholding financial performance is carried out every month. For the realization of operating expenses in 2022 (<i>unaudited</i>), reached 100% of the 2022 RKAP.

No.	Arahan Directions	Tindak Lanjut Follow-Up
6	<p>Melakukan penilaian tingkat kematangan manajemen risiko/RMI secara berkala dengan mengacu pada ketentuan dan pedoman yang berlaku, serta melaporkan hasilnya kepada Kementerian BUMN. Untuk penilaian tingkat kematangan risiko/RMI tahun 2021, hasil penilaian agar disampaikan paling lambat pertengahan Triwulan II tahun 2022.</p> <p>Conduct periodic risk management/RMI maturity level assessments with reference to applicable provisions and guidelines, and report the results to the Ministry of SOEs. For the assessment of risk maturity level/RMI in 2021, the assessment results should be submitted no later than the middle of the second quarter of 2022.</p>	<p>Penilaian RMI tahun 2021 telah dilakukan secara <i>self assessment</i> dengan menggunakan <i>framework</i> dari PwC dan hasil penilaian telah disampaikan kepada Tim Manajemen Risiko dan Kepatuhan KBUMN pada 7 September 2022.</p> <p>The 2021 RMI assessment has been carried out as a self-assessment using the framework from PwC and the assessment results have been submitted to the KBUMN Risk Management and Compliance Team on September 7, 2022.</p>
7	<p>Pelaksanaan Investasi agar memperhatikan skala prioritas, kemampuan keuangan perusahaan dan berpedoman pada rencananya (<i>cost & schedule</i>) serta dijaga supaya tidak terjadi <i>cost overrun</i>, sehingga dapat diselesaikan sesuai dengan targetnya.</p> <p>Investment should pay attention to the priority scale, the company's financial capability and be guided by the plan (<i>cost & schedule</i>) and be maintained in order to avoid cost overrun and can be completed according to the target.</p>	<p>Dalam penyusunan usulan investasi kita telah memisahkan berdasarkan kategori urgensi yakni <i>must have</i> dan <i>nice to have</i> yang diselaraskan dengan kemampuan perusahaan serta adanya struktur organisasi baru yang melakukan <i>monitoring</i> secara rutin</p> <p>In preparing investment proposals, we have separated them based on the urgency category, namely must have and nice to have, which are aligned with the company's capabilities as well as the existence of a new organizational structure that carries out regular monitoring.</p>
8	<p>Direksi agar melaporkan realisasi program <i>blueprint</i> amanat Undang-undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas untuk Tahun 2021, serta menyusun dan melaksanakan strategi implementasinya pada tahun 2022. Apabila <i>blueprint</i> dimaksud belum disusun, Direksi diminta untuk memenuhinya pada tahun 2022 dimana dapat dilakukan melalui kolaborasi/<i>benchmarking</i> dengan BUMN lain, sekaligus mengakselerasi implementasinya pada Tahun 2022.</p> <p>Board of Directors is required to report the realization of blueprint program mandated by Law Number 8 of 2016 concerning Persons with Disabilities for 2021, as well as prepared and carry out the implementation strategy in 2022. If the said blueprint has not been prepared, Board of Directors is asked to fulfill it in 2022, which can be done through collaboration/benchmarking with other SOEs, as well as accelerating its implementation in 2022.</p>	<p>Pemenuhan amanat Undang Undang Nomor 8 Tahun 2-16 tentang Penyandang Disabilitas telah dilakukan di PT Pelabuhan Indonesia (Persero), yang merupakan kelanjutan dari program pada tahun sebelumnya, meliputi penempatan, pengembangan karir, kesejahteraan, aksesibilitas, serta program kesehatan dan keselamatan kerja di masing-masing fungsi terkait baik di <i>holding</i> maupun <i>subholding</i></p> <p>Fulfillment of the mandate of Law Number 8 Year 2-16 concerning Persons with Disabilities has been carried out at PT Pelabuhan Indonesia (Persero), which is a continuation of the previous year's program, covering placement, career development, welfare, accessibility, as well as occupational health and safety programs in each related function, both in holding and subholding</p>
9	<p>Direksi agar melengkapi Data Pengurus BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi BUMN serta Talent pada portal <i>Human Capital BUMN</i>.</p> <p>Board of Directors is required to complete data on SOE Management, SOE Subsidiaries, and SOE Consolidated Affiliated Companies and Talents on the SOE Human Capital portal.</p>	<p>Telah dilakukan <i>updating</i> data pengurus BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan Perusahaan Afiliasi secara berkala di portal <i>Human Capital BUMN</i>.</p> <p>The data on SOE management, SOE Subsidiaries, and Affiliated Companies data has been periodically updated on the SOE Human Capital portal.</p>
10	<p>Direksi agar meningkatkan pembinaan anak perusahaan sehingga kinerjanya diharapkan senantiasa tumbuh dengan baik dan dapat memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan Induk.</p> <p>Board of Directors should improve the development of subsidiary companies so that their performance can continue to grow well and make a positive contribution to the parent company.</p>	<p>Telah dilaksanakan pembinaan anak perusahaan salah satunya melalui program <i>Business Performance Review</i> secara berkala oleh <i>Group Manajemen Portofolio Anak Perusahaan</i> untuk memastikan kinerja anak perusahaan senantiasa tumbuh dan memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan Induk.</p> <p>Subsidiary management has been carried out, one of which is through the Business Performance Review program periodically by the Subsidiary Portfolio Management Group to ensure that the subsidiary's performance continues to grow and make a positive contribution to the Parent Company.</p>
11	<p>Menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik selambat-lambatnya akhir Februari 2022.</p> <p>Submitting the Company's Annual Report including the 2021 Financial Statements, which have been audited by the Public Accounting Firm no later than the end of February 2022.</p>	<p>Penyusunan Laporan Audit Tahun buku 2021 telah selesai dibuat. Compilation of the Audit Report for 2021 fiscal year has been completed.</p>

No.	Arahan Directions	Tindak Lanjut Follow-Up
12	<p>Menindaklanjuti dan melaksanakan hasil rekomendasi pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran TJSR dengan Asisten Deputi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Nomor: RIS-09/DSI.MBU.B/12/2021.</p> <p>Follow up and implement the recommendations from the discussion on CSR Work Plan and Budget with Assistant Deputy for Social and Environmental Responsibility as stated in the Minutes of Meeting Number: RIS-09/DSI.MBU.B/12/2021.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Anggaran Program TJSR Tahun 2022 CID Non PUMK telah ditetapkan sebesar Rp120.500 miliar dalam RKA TJSR Tahun 2022 dengan realisasi sebesar Rp112.521 miliar; Pelaksanaan Program PUMK Tahun 2022 telah dilakukan melalui kerja sama dengan PT Bank BRI (Persero) sebesar Rp79.782.062.832,- pada tanggal 30 Desember 2022. <ol style="list-style-type: none"> 2022 CID Non-PUMK CSR Program Budget has been stipulated at Rp120,500 billion in 2022 CSR RKA with a realization of Rp112,521 billion; 2022 PUMK Program has been carried out in collaboration with PT Bank BRI (Persero) in the amount of Rp79,782,062,832,- on December 30, 2022.
13	<p>Melakukan evaluasi kinerja Perusahaan dan ketercapaian <i>progress</i> program kerja pasca penggabungan dan <i>Value Realization</i>.</p> <p>Evaluating the Company's performance and the achievement of post-merger work program progress and Value Realization.</p>	<p>Telah dilaksanakan evaluasi kinerja Perusahaan dan ketercapaian <i>progress</i> program kerja pasca penggabungan dan <i>Value Realization</i> secara berkala melalui Forum Integrasi.</p> <p>Periodic evaluation of the Company's performance and achievement of work program progress post-merger and Value Realization has been carried out through the Integration Forum.</p>
14	<p>Berperan aktif dalam implementasi <i>National Logistic Ecosystem</i> (NLE) dan melaksanakan Pembentahan tata kelola pelabuhan sebagai bagian dari Aksi Pemangkasan Birokrasi dan Peningkatan Layanan di Kawasan Pelabuhan dan Aksi Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) dalam memberikan dampak terhadap efektivitas waktu dan efisiensi biaya di Kawasan Pelabuhan.</p> <p>Playing an active role in the implementation of National Logistic Ecosystem (NLE) and carrying out reforms to port governance as part of the Action to Reduce Bureaucracy and Service Improvement in Port Area and the Action on National Strategy for Corruption Prevention (Stranas PK) in impacting time effectiveness and cost efficiency in Port Area.</p>	<p>Pelindo berperan aktif dalam implementasi <i>National Logistic Ecosystem</i> (NLE) dan melaksanakan pembentahan tatakelola pelabuhan sebagai bagian dari Aksi Pemangkasan Birokrasi melalui Standardisasi dan Digitalisasi Pelayanan, seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Go Live Aplikasi Phinisi 2. Single Truck Identification (STID) 3. Simon TKBM 4. Gate System 5. SSa QC 6. SSa Pengangkut 7. DO Online 8. SP2 Online <p>Pelindo plays an active role in the implementation of National Logistic Ecosystem (NLE) and carries out port governance improvements as part of the Bureaucratic Reduction Action through Standardization and Digitalization of Services, such as:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Go Live Phinisi App 2. Single Truck Identification (STID) 3. Simon TKBM 4. Gate System 5. SSa QC 6. SSa Carrier 7. DO Online 8. SP2 Online
15	<p>Melakukan pemenuhan target KPI PMN TA 2021 sesuai dengan perencanaan yang telah diajukan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero).</p> <p>Fulfilling PMN FY 2021 KPI targets in accordance with the plan that has been submitted by PT Pelabuhan Indonesia (Persero).</p>	<p>Terkait KPI <i>Output</i> pada Pekerjaan Pengeringan Alur dan Kolam Pelabuhan Benoa yang menggunakan anggaran PMN, pada tahun 2022 tidak memenuhi target yang ditetapkan dikarenakan kendala perizinan dll. Telah dilakukan penyusunan KPI terkait Pekerjaan PMN ini untuk Tahun 2023.</p> <p>Regarding the Output KPI for Benoa Port Channel and Pond Dredging Work that used the PMN budget did not meet the targets set due to licensing constraints etc. in 2022. KPIs related to PMN Work have been prepared for 2023.</p>
16	<p>Menyusun langkah-langkah untuk peningkatan kinerja operasional terutama pada cabang-cabang yang masih merugi dari sisi finansial.</p> <p>Formulate steps to improve operational performance, especially for branches that are still losing financially.</p>	<p>Mengimplementasikan program Optimalisasi Lahan <i>Idle</i> untuk peningkatan kinerja operasional dan pendapatan bagi perusahaan.</p> <p>Implementing the Idle Land Optimization program to increase operational performance and revenue for the company.</p>

**PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN TENTANG
PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU
2021 DAN REALISASINYA**

Pelaksanaan RUPS dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022
Waktu : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : Kantor Pelindo Tower, Lantai 6
Jl. Yos Sudarsi No. 9 Kec. Koja, Jakarta Utara,
14230

**Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Pengesahan
Laporan Tahunan Tahun Buku 2021**

**ANNUAL GMS ON APPROVAL OF FISCAL YEAR 2021
ANNUAL REPORT AND THE REALIZATION**

The GMS was held on:

Day/Date : Wednesday, May 18, 2022
Time : 09.00 WIB - finish
Venue : Pelindo Tower Office, 6th Floor
Jl. Yos Sudarsi No. 9 District. Koja,
North Jakarta, 14230

**Recapitulation of Attendance at The GMS on
Approval of Fiscal Year 2021 Annual Report**

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
1	Marsetio	Komisaris Independen merangkap Plt. Komisaris Utama Independent Commissioner and Acting President Commissioner	Hadir Present	-
2	Muchtar Luthfi Mutty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present	-
3	Antonius Rainer Haryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present	-
4	Heru Sukanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present	-
5	Sudung Situmorang	Komisaris Commissioner	Hadir Present	-
6	Didi Sumedi	Komisaris Commissioner	Hadir Present	-
7	Raden Agus Haryoto Purnomo	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Absent	Cuti Ibadah Worship Leave
8	Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	Hadir Present	-
9	Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Present	-
10	Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	Hadir Present	-
11	Boy Robyanto	Direktur Investasi Investment Director	Hadir Present	-
12	Mega Satria	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Hadir Present	-
13	Prasetyo	Direktur Strategi Strategy Director	Hadir Present	-
14	Putut Sri Mulyanto	Direktur Pengelola Managing Director	Hadir Present	-

PIHAK INDEPENDEN

Pelindo telah menunjuk pihak *independent* yaitu Notaris Nanda Fauz Iwan dalam menyusun Akta hasil RUPS.

INDEPENDENT PARTY

Pelindo has appointed an independent party, Notary Nanda Fauz Iwan, to prepare the deed of GMS results.

Keputusan dan Realisasi RUPS Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021

Resolution and Realization of The GMS on Approval of Fiscal Year 2022 Annual Report

Agenda Pertama

First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021.

Keputusan

Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) termasuk mengesahkan penyajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantonoro, Sungkoro & Surja, sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00352/2.1032/AU.1/06/0697-2/1/III/2022 tanggal 29-03-2022 (dua puluh sembilan Maret dua ribu dua puluh dua) dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan Tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

Approval of the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021, including the Restatement of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020 and the Board of Commissioners Supervisory Report for Fiscal Year 2021.

Resolution

Approve the Annual Report for Fiscal Year 2021 (two thousands and twenty one) including the Supervisory Report of Board of Commissioners and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021 (two thousands and twenty one) which have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Purwantonoro, Sungkoro and Surja (EY) according to their report No. 00352/2.1032/AU.1/06/0697-2/1/III/2022 dated 29-03-2022 (twenty-ninth of March two thousand and twenty-two) with the opinion "unqualified", and providing full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out in the Fiscal Year ending 31-12-2021 (thirty first December two thousand and twenty one), as long as these actions do not constitute criminal acts and are reflected in the Company's report books.

Agenda Kedua

Second Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun Buku 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun 2021.

Approval of the 2021 Social and Environmental Responsibility Program (CSR) Annual Report and Ratification of the 2021 Micro and Small Business Funding Program (PUMK) Financial Report.

Keputusan

Menyetujui Laporan Tahunan TJSL Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan mengesahkan Laporan Keuangan Program PUMK Tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang telah diaudit oleh KAP Purwantonoro, Sungkoro & Surja sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00375/2.1032/AU.2/06/0697- 2/1/III/2022 tanggal 30-03-2022 (tiga puluh Maret dua ribu dua puluh dua) dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan TJSL Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.

Resolution

Approve CSR Annual Report for Fiscal Year 2021 (two thousand and twenty one) and ratified the PUMK Program Financial Report for 2021 (two thousand and twenty one) which has been audited by KAP Purwantonoro, Sungkoro & Surja as contained in its report Number: 00375/2.1032 /AU.2/06/0697- 2/1/III/2022 dated 30-03-2022 (thirtieth of March two thousand and twenty-two) with the opinion "unqualified", and providing release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision of CSR for Fiscal Year 2021 (two thousand twenty one), as long as these actions do not constitute criminal acts and are reflected in the report.

Agenda Ketiga

Third Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021.

Determination of the use of the Company's net profit for fiscal year 2021.

Keputusan

Menetapkan penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sebesar Rp3.292.133.733.732,00,- (tiga triliun dua ratus sembilan puluh dua miliar seratus tiga puluh tiga ratus tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus tiga puluh dua rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar 40% (empat puluh persen) dari laba bersih atau sebesar Rp1.316.854.000.000,00,- (satu triliun tiga ratus enam belas miliar delapan ratus lima puluh empat juta rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai.
2. Sebesar 60% (enam puluh persen) dari laba bersih atau sebesar Rp1.975.279. 733. 732,00 (satu triliun sembilan ratus tujuh puluh lima miliar dua ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus tiga puluh dua rupiah) ditetapkan sebagai cadangan.

Resolution

Determine the use of Net Profit Attributable to the Owners of Parent Entity for Fiscal Year 2021 (two thousand and twenty one) in the amount of Rp3,292,133,733,732.00 (three trillion two hundred ninety two billion one hundred thirty three million seven hundred thirty three thousand seven hundred three twenty two rupiah) as follows:

1. 40% (forty percent) of the net profit or Rp1,316,854,000,000.00 (one trillion three hundred sixteen billion eight hundred and fifty four million rupiah) is designated as cash dividends.
2. 60% (sixty percent) of net profit or Rp1,975,279. 733. 732,00 (one trillion nine hundred seventy five billion two hundred seventy nine million seven hundred thirty three thousand seven hundred thirty two rupiah) is designated as reserves.

Agenda Keempat

Fourth Agenda

Penetapan Tantiem Tahun Buku 2021, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2022.

Determination of Tantiem for Fiscal Year 2021, Salary for Board of Directors and Honorarium for Board of Commissioners along with Other Facilities and Allowances for 2022.

Keputusan

Besaran Tantiem Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), Gaji untuk Direksi dan Honorarium Untuk Dewan Komisaris berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) akan ditetapkan secara tersendiri.

Resolution

Determination of Tantiem for Fiscal Year 2021 (two thousand and twenty one), Salary for Board of Directors and Honorarium for Board of Commissioners along with Facilities and Other Allowances for 2022 (two thousand and twenty two) will be determined separately.

Agenda Kelima

Fifth Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 Serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro Dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022.

Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2022 as well as the Financial Statements and Implementation of Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for Fiscal Year 2022.

Keputusan

1. Menetapkan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).
2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.

Resolution

1. Appoint KAP Purwantono, Sungkoro & Surja to conduct a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2022 (two thousand and twenty two) and the Financial Statements for the Company's Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for Fiscal Year 2022 (two thousand and twenty two).
2. Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of compensation for audit services, adding the required scope of work and other reasonable requirements for the KAP.

Agenda Keenam

Sixth Agenda

Pengesahan Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara.

Ratification of Report on the Realization of Additional Use of State Equity Participation Funds.

Keputusan

Mengesahkan Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) yang berasal dari APBN Tahun Anggaran 2021 (dua ribu dua puluh satu) untuk periode Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).

Resolution

Ratify Report on the Realization of Additional Use of State Equity Participation Funds (PMN) originating from the 2021 (two thousand twenty one) State Budget for the period of Fiscal Year 2021 (two thousand twenty one).

Realisasi Arahan RUPS

Realization of GMS Directions

No.	Arahan Directions	Tindak Lanjut Follow-up
1	Direksi perlu meningkatkan efisiensi di segala bidang (terutama beban Kerja Sama mitra usaha), termasuk efisiensi dengan telah terintegrasi PT Pelabuhan Indonesia I, III, dan IV (Persero) ke dalam PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan tetap menjaga produktivitas dan kualitas pelayanan. Board of Directors needs to improve efficiency in all fields (especially the expenses for cooperation with business partners), including efficiency due to the integration of PT Pelabuhan Indonesia I, III, and IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia (Persero) while maintaining productivity and service quality.	Telah dilakukan proses pengendalian anggaran sesuai dengan Perdiri No HK.01/11/3/1/PKPN/UTMA/PLND-22 dan setiap bulan dilakukan evaluasi pencapaian kinerja keuangan Regional dan <i>Subholding</i> . Untuk realisasi beban usaha tahun 2022 (<i>unaudited</i>) tercapai 100% dari RKAP Tahun 2022. Budget control process has been carried out in accordance with Perdiri No. HK.01/11/3/1/PKPN/UTMA/PLND-22 and the achievement of Regional and Subholding financial performance is evaluated every month. For the realization of operating expenses in 2022 (<i>unaudited</i>), reached 100% of the 2022 RKAP.
2	Direksi perlu segera melakukan upaya Standardisasi dan perbaikan fasilitas serta layanan di cabang-cabang PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sehingga pengguna jasa dapat menerima pelayanan yang lebih baik dan memuaskan. Board of Directors needs to immediately standardize and improve facilities and services at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) branches, hence service users can receive better and more satisfying services.	Telah disusun Kajian Buku Putih yang didalamnya terdapat <i>mapping</i> untuk rencana penataan transformasi terminal petikemas pada Cabang-Cabang PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan <i>profiling</i> terminal yang akan diserahkan-operasikan ke <i>Subholding</i> PT Pelabuhan Indonesia (Persero). White Paper Study has been prepared, which includes mapping for the plan for transforming container terminals at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Branches and terminal profiling which will be handed over to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subholding.
3	Direksi agar menyelesaikan realisasi dana PMN Tahun Anggaran 2021 (Tahun Anggaran dua ribu dua puluh satu) untuk pengembangan Proyek BMTH sesuai target KPI yang menjadi bagian dalam kajian PMN serta melaporkan realisasinya secara berkala sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/03/2021. Board of Directors should complete the realization of PMN funds for Fiscal Year 2021 (two thousand and twenty one) for the development of BMTH Project according to the KPI targets that are part of the PMN study and report their realization periodically in accordance with the Minister of SOE Regulation Number: PER-01/MBU/03 /2021.	Terkait target KPI pada Pekerjaan Pengeringan Alur dan Kolam Pelabuhan Benoa yang menggunakan anggaran PMN pada tahun 2021 tidak memenuhi target yang ditetapkan dikarenakan kendala perizinan dan lainnya, sedangkan penyusunan dan penyampaian laporan realisasi PMN telah dilakukan secara berkala (per Triwulan) sesuai ketentuan yang berlaku. Regarding the KPI targets for the Dredging Work of Benoa Port Channels and Ponds which use the PMN budget in 2021, did not meet the targets due to licensing and other constraints, while PMN realization reports have been prepared and submitted periodically (quarterly) in accordance with applicable regulations.
4	Direksi agar secara intensif mengawal <i>progress Asset Recycling</i> dan kerja sama strategis dengan INA sehingga dapat terealisasi tepat waktu serta memastikan prosesnya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Board of Directors should intensively oversee the progress of Asset Recycling and strategic cooperation with INA, so that it can be realized on time and ensure that the process is carried out in accordance with applicable rules and regulations.	Telah dilakukan finalisasi atas kajian aset <i>recycling</i> dan penunjukan konsultan pendamping transaksi. The finalization of recycling assets review and the appointment of transaction assistant consultant has been carried out.
5	Direksi perlu melakukan percepatan penyelesaian Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) bagi masing-masing <i>subholding</i> yang sekaligus terintegrasi dan sejalan dengan RJPP Induk. Board of Directors needs to accelerate the completion of the Company's Long Term Plan (RJPP) for each subholding, which is simultaneously integrated and in line with the main RJPP.	RJPP <i>Subholding</i> yang telah diselaraskan dengan RJPP Induk/ Terintegrasi telah diselesaikan dan disahkan melalui RUPS tanggal 30 September 2022 sbb: 1. RUPS Pengesahan RJPP SPSL No. SK.03/30/9/1/PBAP/UTMA/PLNS-22 2. RUPS Pengesahan RJPP SPTP No. SK.03/30/9/2/PBAP/UTMA/PLNS-22 3. RUPS Pengesahan RJPP SPMT No. SK.03/30/9/3/PBAP/UTMA/PLNS-22 4. RUPS Pengesahan RJPP SPJM No. SK.03/30/9/4/PBAP/UTMA/PLNS-22 The Subholding RJPP which has been aligned with the Main Integrated RJPP has been finalized and ratified through the GMS on September 30, 2022 as follows: 1. GMS Ratification of RJPP SPSL No. SK.03/30/9/1/PBAP/UTMA/PLNS-22 2. GMS Ratification of RJPP SPTP No. SK.03/30/9/2/PBAP/UTMA/PLNS-22 3. GMS Ratification of RJPP GMS No. SK.03/30/9/3/PBAP/UTMA/PLNS-22 4. GMS Ratification of RJPP SPJM No. SK.03/30/9/4/PBAP/UTMA/PLNS-22

No.	Arahan Directions	Tindak Lanjut Follow-up
6	<p>Direksi agar melakukan upaya peningkatan nilai <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) khususnya terhadap indikator yang belum mencapai target pada tahun 2021 yaitu Inovasi Model Bisnis pada Standardisasi Performansi Pelabuhan dan Peningkatan Investasi pada Optimalisasi Aset.</p> <p>Board of Directors should make efforts to increase the score of Key Performance Indicators (KPI), especially for indicators that have not reached the target in 2021, namely Business Model Innovation in Port Performance Standardization and Increased Investment in Asset Optimization.</p>	<p>Penyusunan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Standarisasi Performansi Pelabuhan dan Optimalisasi Aset (Lahan dan Alat B/M) dalam Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat KPI Direksi secara Kolegial antara RUPS Pelindo dan Direksi Pelindo Tahun 2021 untuk selanjutnya dilakukan <i>monitoring</i> dan pengukuran setiap triwulan atas capaian target KPI 2021 yang disampaikan dalam Laporan Manajemen. Adapun Standardisasi Performansi Pelabuhan meliputi Terminal Petikemas Belawan, Terminal Petikemas Domestik Tanjung Priok TP1 & TP2, Terminal Petikemas Nilam, dan Makassar New Port & Terminal Petikemas Makassar. Sedangkan Optimalisasi Aset (Lahan dan Alat B/M) meliputi Program Pemanfaatan Gd Eks Kantor Pusat Pelindo 1, Kerja Sama dengan PT FKS di Jawa Tengah, dan Kerja Sama Pemanfaatan CY antara cabang Makassar dengan TPM dan Persewaan lahan cabang Kendari CY Pelabuhan Nusantara.</p> <p>Preparation of Key Performance Indicators (KPI) Standardization of Port Performance and Asset Optimization (Land and B/M Equipment) in the Annual Management Contract which contains collegial KPIs for Board of Directors between Pelindo GMS and Pelindo Directors in 2021, in which the target achievements of 2021 KPIs are further monitored and measured every quarter, and presented in the Management Report. The Port Performance Standardization includes Belawan Container Terminal, Tanjung Priok Domestic Container Terminal TP1 & TP2, Nilam Container Terminal, and Makassar New Port & Makassar Container Terminal. Meanwhile, Asset Optimization (Land and B/M Equipment) includes the Utilization Program of Ex-Pelindo 1 Head Office Building, Collaboration with PT FKS in Central Java, and CY Utilization Collaboration between Makassar branch and TPM, and land lease of Kendari branch CY Nusantara Port.</p>
7	<p>Direksi dan Dewan Komisaris perlu memastikan agar setiap pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku.</p> <p>Board of Directors and Board of Commissioners need to ensure that every business activities of the Company is carried out with due regard to the principles of Good Corporate Governance (GCG) in a consistent and sustainable manner, guided by the applicable rules and regulations.</p>	<p>Direksi dan Dewan Komisaris telah memastikan setiap pelaksanaan kegiatan perusahaan telah dilakukan berdasarkan prinsip GCG. Hal tersebut sejalan dengan pelaksanaan penilaian GCG yang telah dilakukan oleh Pelindo dengan capaian skor sebesar 90,473 dengan predikat Sangat Baik. Pelaksanaan penilaian GCG pelindo dilakukan oleh assessor BPKP.</p> <p>Board of Directors and Board of Commissioners have ensured that every company activities have been carried out based on GCG principles. This is in line with Pelindo's GCG assessment with a score of 90.473 and Very Good predicate. Pelindo's GCG assessment was carried out by BPKP assessor.</p>
8	<p>Direksi agar menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas terhadap setiap temuan, catatan serta saran/rekomendasi baik dari auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik/KAP, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan/BPKP dan Badan Pemeriksa Keuangan RI/BPK-RI termasuk instansi pengawasan berwenang lainnya) maupun auditor internal Perseroan yang belum dinyatakan selesai ditindaklanjuti. Progres tindak lanjut penyelesaian temuan-temuan dimaksud agar dibahas secara komprehensif dengan Dewan Komisaris dan disampaikan tertulis secara berkala kepada Pemegang Saham.</p> <p>Board of Directors should follow up and complete thoroughly on every finding, note and suggestion/recommendation from both external auditors (Public Accountant Office/KAP, Financial and Development Supervisory Agency/BPKP and Indonesian Supreme Audit Agency/BPK-RI including other authorized supervisory agencies) as well as the Company's internal auditors, which the follow-up has not been completed. The follow-up progress of the said findings should be comprehensively discussed with Board of Commissioners and submitted in writing periodically to Shareholders.</p>	<p>Telah dilaksanakan <i>monitoring</i> tindak lanjut LHP BPK dan disampaikan pemenuhan dokumen sesuai dengan rekomendasi temuan BPK dengan progress 83,25% pada Semester II Tahun 2022 dan 68% untuk <i>monitoring</i> Tindak Lanjut Rekomendasi LHA SPI. Next Step: Koordinasi dengan Unit kerja terkait dalam rangka pemenuhan dokumen rekomendasi BPK yang masih Belum Sesuai dan Koordinasi dengan BPK untuk kegiatan <i>monitoring</i> Tahun 2023 serta <i>monitoring</i> tindak lanjut LHA SPI secara berkala.</p> <p>BPK LHP follow-up has been monitored and the fulfillment of documents has been submitted in accordance with recommendations from BPK's findings with progress of 83.25% in Semester II of 2022 and 68% for monitoring of Follow-Up of SPI LHA Recommendations. Next Step: Coordination with related work units to fulfill BPK recommendation documents that is still not in compliance and coordination with BPK for monitoring activities in 2023 and regular monitoring of SPI LHA follow-up.</p>

No.	Arahan Directions	Tindak Lanjut Follow-up
9	<p>Direksi agar senantiasa menjaga konsistensi dalam melakukan <i>monitoring</i> dan <i>updating</i> data pada Portal BUMN, yakni Portal Silaba, Portal <i>Human Capital</i> (HC), Portal TJSI, dan Portal Publik. Progres pemutakhiran data dalam portal tersebut agar dilaporkan dalam laporan manajemen triwulan dan laporan tahunan.</p> <p>Board of Directors should always maintain consistency in monitoring and updating data on SOE Portals, namely Silaba Portal, Human Capital (HC) Portal, CSR Portal, and Public Portal. Progress of updating data in the portal to be reported in quarterly management reports and annual reports.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan <i>monitoring</i> dan konsistensi penyampaian laporan di portal Silaba. Progres pemutakhiran data dalam masing-masing portal telah dilaporkan dalam laporan manajemen triwulan dan laporan Tahunan serta menjadi bagian dari indikator penilaian KPI dan tingkat kesehatan perusahaan. Monitoring and consistency in reporting has been carried out on the Silaba portal. The progress of updating data in each portal has been reported in quarterly management reports and annual reports as well as being part of KPI assessment indicators and company soundness level.
10	<p>Direksi agar menindaklanjuti hal-hal yang menjadi rekomendasi dari Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sesuai surat yang disampaikan Nomor: 28/DKIP/IV-2022 tanggal 18-04-2022 (delapan belas April dua ribu dua puluh dua) perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Tahun 2021 Audited PT Pelabuhan Indonesia (Persero).</p> <p>Board of Directors should follow up on matters that become recommendations of Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) according to the letter Number: 28/DKIP/IV-2022 dated 18-04-2022 (eighteenth April two thousand and twenty two) regarding the Board of Commissioners' Response for 2021 Audited Management Report of PT Pelabuhan Indonesia (Persero).</p>	<p>Rekomendasi Dewan Komisaris pada tanggapan Laporan Manajemen Tahun 2021 telah dituangkan menjadi Rencana Kerja Manajemen serta KPI Direktorat terkait yang dimonitoring secara rutin setiap triwulan pada Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi. The Board of Commissioners' recommendations in response to the 2021 Management Report have been outlined in the Management Work Plan and KPI of the relevant Directorates which are monitored regularly every quarter at the Joint Meetings of Commissioners and Directors</p>

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN TENTANG PENGESAHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2021 DAN REALISASINYA

Pelaksanaan RUPS dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Januari 2021
 Waktu : 18.30 WIB – 19.45 WIB
 Tempat : Virtual Meeting melalui *Link Video Conference via Zoom Meeting*

ANNUAL GMS ON APPROVAL OF 2021 CORPORATE WORK PLAN AND BUDGET AND THE REALIZATION

The GMS was held on:

Day/Date : Friday, January 29, 2021
 Time : 18.30 WIB – 19.45 WIB
 Venue : Virtual Meeting via Video Conference Link via Zoom Meeting

Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2021

Recapitulation Of Attendance at The GMS on 2021 RKAP Approval

No.	Name Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir Present
2	Suaidi Marasabessy	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
3	Nurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
4	Raden Agus Haryoto Purnomo	Komisaris Commissioner	Hadir Present
5	Djaman Andhi Nirwanto	Komisaris Commissioner	Hadir Present
6	Montty Girianna	Komisaris Commissioner	Hadir Present
7	Kushari Suprianto	Komisaris Commissioner	Hadir Present

No.	Name Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
8	Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	Hadir Present
9	Ihsanuddin Usman	Direktur Director	Hadir Present
10	Zuhri Iryansyah	Direktur Director	Hadir Present
11	Muarip	Direktur Director	Hadir Present
12	Ogi Rulino	Direktur Director	Hadir Present
13	Rima Novianti	Direktur Director	Hadir Present
14	Yon Irawan	Direktur Director	Hadir Present

PIHAK INDEPENDEN

Pelindo telah menunjuk pihak independent yaitu Notaris Nanda Fauz Iwan dalam menyusun Akta hasil RUPS.

INDEPENDENT PARTY

Pelindo has appointed an independent party, Notary Nanda Fauz Iwan, to prepare the deed of GMS results.

Keputusan dan Realisasi RUPS RKAP Tahun 2021

Decision and Realization of The GMS on 2021 RKAP

Agenda Pertama First Agenda

Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020-2024 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Approval of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)'s Corporate Long-Term Plan (RJPP) for 2020-2024.

Keputusan

Mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020-2024 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan pokok-pokok sebagai berikut:

- a. Visi
Menjadi Ekosistem Maritim Berkelas Dunia
- b. Misi
Membangun jaringan Pelabuhan dan Logistik Maritim yang terintegrasi guna menurunkan biaya logistik dan meningkatkan perdagangan Nasional
- c. Inisiatif Strategis
 - Rencana sinergi dan integrasi BUMN layanan pelabuhan melalui pelaksanaan *quick wins* standardisasi performansi Pelabuhan dan Pengelolaan Pelanggan Terintegrasi/separa Bersama (*Unified Key Account Management*).
 - Rata-rata pertumbuhan proyeksi operasional pada non-petikemas diperkirakan naik sebesar 2,9 - 4,7% per tahun, petikemas naik sebesar 2,5 - 4,5% per tahun, dan kapal naik sebesar 1,7 - 2,9% pertahun.
 - Besaran investasi yang dibutuhkan selama 5 tahun ke depan (2020-2024) sebesar Rp25,99 triliun, untuk program *Business As Usual*, inisiatif strategis, dan Proyek Strategis Perusahaan yang diantaranya adalah untuk pembangunan Proyek Strategis Nasional (antara lain Pengembangan Terminal New Priok dan Pelabuhan Kijing) serta Proyek Strategis lainnya yang masuk dalam *pipeline* pengembangan bisnis Perusahaan.
 - Pendanaan investasi direncanakan untuk menggunakan dana dari *Global Bond* Perusahaan, kas di luar *Global Bond* dan penambahan pinjaman baru (jika diperlukan), dengan detail sebagai berikut:

Resolution

Approved PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)'s Corporate Long-Term Plan (RJPP) for 2020-2024 with the following points:

- a. Vision
Becoming a World Class Maritime Ecosystem
- b. Mission
Building an integrated network of ports and maritime logistics to reduce logistics costs and improve national trade
- c. Strategic Initiatives
 - Plan for the synergy and integration of state-owned port services through the implementation of quick wins standardization of port performance and Unified Key Account Management.
 - Average operational growth projection for non-container is estimated to increase by 2.9 - 4.7% per year, container to increase by 2.5 - 4.5% per year, and ships to increase by 1.7 - 2.9% per year.
 - Total investment needed for the next 5 years (2020-2024) is Rp25.99 trillion, for Business As Usual programs, strategic initiatives, and Corporate Strategic Projects which include the construction of National Strategic Projects (among others the Development of New Priok Terminal and Kijing Port) as well as other Strategic Projects that are included in the Company's business development pipeline.
 - Investment funding is planned to use funds from the Company's Global Bonds, cash other than Global Bonds and addition of new loans (if needed), with details as follows:

No.	Pendanaan Investasi Funding	Unit Unit	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Global Bond	%	100,00	100,00	100,00	-	-
2.	Kas di Luar <i>Global Bond</i> Cash other than Global Bond	%	-	-	-	90,00	85,00
3.	Pendanaan Lainnya Other Funding	%	-	-	-	10,00	15,00

• Implementasi program *Green Port/Green Technology* pada tahun 2020-2024.

• Implementation of Green Port/Green Technology program in 2020-2024.

d. Pokok Laporan Keuangan Pokok

d. Principal Financial Statements

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2021	2022	2023	2024	CAGR (%)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	Rp Miliar Rp Billion	10.156,70	11.594,15	11.158,28	11.438,36	11.766,85	3,75
Laba Usaha Operating Profit	Rp Miliar Rp Billion	2.204,00	2.756,23	2.383,41	2.477,55	2.595,77	4,17
EBITDA	Rp Miliar Rp Billion	3.075,80	3.664,73	3.392,57	3.512,82	3.657,77	4,43
Laba Bersih Net Profit	Rp Miliar Rp Billion	614,80	1.431,36	1.491,32	1.614,39	1.702,21	28,99
Investasi Investment	Rp Miliar Rp Billion	3.067,72	5.684,43	6.778,28	7.489,43	2.976,43	-0,75
Arus Kas Operasi Operating Cash Flow	Rp Miliar Rp Billion	1.356,29	1.918,97	2.760,81	2.528,14	2.892,50	20,85
Total Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	53.476,27	55.291,91	57.516,94	59.488,24	61.811,48	3,69
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Miliar Rp Billion	35.365,48	36.950,93	38.114,05	38.918,35	40.023,70	3,14
Total Ekuitas Total Equity	Rp Miliar Rp Billion	18.110,79	18.340,98	19.402,89	20.569,89	21.787,78	4,73

Agenda Kedua Second Agenda

Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 Termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Approval of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)'s 2021 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) including Board of Commissioners 2021 Work Plan and Budget.

Keputusan

Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 Termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), dengan pokok-pokok sebagai berikut:

Resolution

Approved PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)'s 2021 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) including Board of Commissioners 2021 Work Plan and Budget, with the following points:

a. Asumsi Penyusunan RKAP 2021

a. Assumptions for Compiling RKAP 2021

Uraian Description	RKAP 2021
Nilai Tukar Rupiah/USD Rupiah/USD Exchange Rate	14.600
Tingkat Inflasi (%) Inflation Rate (%)	3,00
Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic Growth (%)	4,50
ICP (USD/Barrel) ICP (USD/Barrel)	45,00
Covid Recovery Covid Recovery	Q4 2021

b. Pokok-pokok Laporan Keuangan (Rp Miliar)

b. Principal Financial Statements (Rp Billion)

Uraian Description	RKAP 2021
Pendapatan Revenue	11.594,2
Laba Usaha Operating Profit	2.756,2
EBITDA EBITDA	3.664,7
Laba Bersih Net Profit	1.431,4
Total Aset Total Assets	55.291,9
Ekuitas Equity	18.340,9
<i>Interest Bearing Debt</i> Interest Bearing Debt	24.146,6
<i>Net Operating Cash Flow</i> Net Operating Cash Flow	1.918,9

c. Investasi/CAPEX (Rp Miliar)

c. Investment/CAPEX (Rp Billion)

Uraian Description	RKAP 2021
Bangunan Fasilitas Pelabuhan Port Facility Building	2.896,7
Kapal Ship	45,4
Alat Fasilitas Pelabuhan Port Facility Tools	189,3
Instalasi Fasilitas Pelabuhan Port Facility Installation	66,5
Tanah Land	15,3
Jalan dan Bangunan Roads and Buildings	248,7
Peralatan Equipment	59,8
Kendaraan Vehicle	0,4
Emplasemen Emplacement	4,5
Investasi Non Fisik Non-Physical Investment	380,8
Investasi Anak Perusahaan Subsidiary Investment	829,6
Penyertaan Modal Equity Capital	947,4
Total Investasi Total Investment	5.684,4

Agenda Ketiga
Third Agenda

Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2021 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Approval of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)'s 2021 Work Plan and Budget for the Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL).

Keputusan

Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2021 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan pokok-pokok sebagai berikut:

Resolution

Approved PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)'s 2021 Work Plan and Budget for the Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL) with the following points:

Uraian Description	RKAP 2021 (Rp Juta) RKAP 2021 (Rp Million)
Program Kemitraan Partnership Program	
Dana Tersedia Funds Available	49.071,04
Penggunaan Dana Funds Used	49.071,04
Sisa Dana Remaining Funds	0,00

Uraian Description	RKAP 2021 (Rp Juta) RKAP 2021 (Rp Million)
Bina Lingkungan Community Development	
Dana Tersedia Funds Available	27.340,00
Penggunaan Dana Funds Used	27.340,00
Sisa Dana Remaining Funds	0,00

Agenda Keempat
Fourth Agenda

Penetapan Kontrak Manajemen Tahunan (*Key Performance Indicator*) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021.

Determination of the 2021 Annual Management Contract (*Key Performance Indicator*) between Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders.

Keputusan

Menetapkan Kontrak Manajemen Tahunan (*Key Performance Indicator*) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021, sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

Resolution

Determine the 2021 Annual Management Contract (*Key Performance Indicator*) between Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders, as attached and is an integral part of this resolution.

No.	KPI	Satuan Unit	Target Target	Polaritas Polarity	Bobot Weight	
					Sub	Total
Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia						46.00
1	ROIG - WAGG (Cost of Equity 3,28%)	%	0,58	Maximize	4.00	
2.	<i>Cash From Operation</i> (di luar pembayaran bunga) Cash From Operation (excluding interest payments)	Rp Miliar Rp Billion	2.993,89	Maximize	4.00	
3.	<i>Maximum Loss from Exchange Rate to Operating Income</i>	%	4,50	Minimize	4.00	
4.	<i>Interest Bearing Debt to Invested Capital</i>	%	56,83	Minimize	4.00	
5.	<i>Interest Bearing Debt to EBITDA</i>	Kali Times	6,59	Minimize	4.00	
Operasional Operational						22.00
6.	<i>Throughput</i>				11.00	
	a. Container Throughput	TEUS	7.204.599	Maximize	6.00	
	b. Non-Container Throughput	Ton	53.483.482	Maximize	5.00	

No.	KPI	Satuan Unit	Target Target	Polaritas Polarity	Bobot Weight	
					Sub	Total
7.	B/S/H Gross	B/S/H	40,00	Maximize	6.00	
8.	Waiting Time for Pilot	Jam Hour	0,50	Minimize	5.00	
Sosial Social						4.00
9.	Manfaat kesejahteraan masyarakat sekitar Pelabuhan Benefits for the welfare of community around the port	%	100,00	Maximize	4.00	
Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation						16.00
10.	Integrasi BUMN Kepelabuhanan SOEs Port Services Integration	Layanan	%	90,00	Maximize	6.00
11.	Standarisasi Performansi Pelabuhan Port Performance Standardization	%	100,00	Maximize	5.00	
12.	Unified Key Account Management	%	73,33	Maximize	5.00	
Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership						11.00
13.	Digitalisasi Pelayanan Pelabuhan Port Service Digitization	%	100,00	Maximize	6.00	
14.	Implementasi Green Technology di Pelabuhan Implementation of Green Technology at the Port	%	100,00	Maximize	5.00	
Peningkatan Investasi Investment Increase						11.00
15.	Milestone Pengembangan Infrastruktur Pelabuhan Port Infrastructure Development Milestone	%	100,00	Maximize	5.00	
16.	Optimalisasi Aset (Lahan dan Alat 8/M) Asset Optimization (Land and Equipment 8/M)	%	100,00	Maximize	6.00	
Pengembangan Talenta Talent Development						16.00
17.	Pemenuhan Standar Keahlian Teknis Fulfillment of Technical Expertise Standards	%	100,00	Maximize	5.00	
18.	% Perempuan dalam Nominated Talent % Female in Nominated Talent	%	7,90	Maximize	6.00	
19.	Penyiapan Suksesor Milenial Millennial Successor	%	35,33	Maximize	5.00	
Total						100.00

Agenda Kelima
Fifth Agenda

Penetapan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicator*) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021.

Determination of 2021 Management Contract (*Key Performance Indicator*) between Board of Commissioners and Shareholders.

Realisasi

Menetapkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicator*) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021, sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

Realization

Determine the 2021 Management Contract (*Key Performance Indicator*) between Board of Commissioners and Shareholders, as attached and is an integral part of this resolution.

Key Performance Indicator

No.	Indikator Pencapaian Kinerja Performance Achievement Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target
1.	Kontribusi terhadap capaian kinerja perusahaan Contribution to the Company's performance achievements		10	
	Kontribusi terhadap realisasi capaian KPI Direksi Contribution to the realization of Board of Directors' KPI achievements	Poin Point	10	
2.	Ketepatan waktu penyampaian Pendapat dan Saran yang menjadi kewajiban Dewan Komisaris Timeliness of submission of Opinions and Suggestions that are the obligations of Board of Commissioners		20	
a.	Pendapat dan Saran Dewan Komisaris atas RKAP 2021, Laporan Triwulan 2021, dan Laporan Tahunan 2020 Board of Commissioners' Opinions and Suggestions on RKAP 2021, Quarterly Report 2021, and Annual Report 2020	Hari Kerja Working days	5	30
b.	Tanggapan atas tindakan Direksi yang harus mendapat persetujuan RUPS/Menteri Responses to Board of Directors' actions that must be approved by the GMS/Minister	Hari Kerja Working days	5	14
c.	Tanggapan atas tindakan Direksi yang harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris Responses to Board of Directors' actions that must be approved by Board of Commissioners	Hari Kerja Working days	5	14
d.	Laporan Dewan Komisaris triwulanan dan Tahunan Quarterly and Annual Board of Commissioners Report	Hari Kerja Working days	5	30
3.	Kontribusi terhadap penerapan GCG Contribution to the implementation of GCG		10	
a.	Kontribusi kualitas penerapan GCG Contribution to the quality of GCG implementation	Poin Point	5	31,50
b.	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Assessment GCG Aspek Dewan Komisaris Follow-up to the Recommendations on the Results of GCG Assessment of Board of Commissioners aspect	%	5	100
4.	Rapat dan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Meetings and Working Visits of Board of Commissioners		18	
a.	Jumlah Rapat Internal Dewan Komisaris Number of Internal Meetings of Board of Commissioners	Jumlah Total	6	12

Key Performance Indicator

No.	Indikator Pencapaian Kinerja Performance Achievement Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target
b.	Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Number of Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Total	6	12
c.	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Cabang Working Visit of Board of Commissioners to the Branch	Jumlah Total	6	7
5.	Pengawasan dan arahan terhadap Direksi atas rencana dan kebijakan perusahaan Supervision and direction to Board of Directors on Company plans and policies	Jumlah Total	14	7
6.	Efektivitas Kegiatan Penunjang Dewan Komisaris Effectiveness of Supporting Activities of Board of Commissioners		28	
a.	Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Board of Commissioners Competency Improvement			
	Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Board of Commissioners Competency development	Pelaksanaan Implementation	10	4
b.	Efektivitas Organ Pendukung Effectiveness of Supporting Organs			
	Komite Audit Audit Committee			
	• Pelaksanaan Rapat Internal Komite Audit Implementation of Internal Audit Committee Meeting	Jumlah Total	3	12
	• Laporan Penugasan Komite Audit Audit Committee Assignment Report	Laporan Report	3	4
	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee			
	• Pelaksanaan Rapat Internal Komite PMR Implementation of PMR Committee Internal Meeting	Jumlah Total	3	12
	• Laporan Penugasan Komite PMR PMR Committee Assignment Report	Laporan Report	3	4
	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee			
	• Pelaksanaan Rapat Internal Komite NR Implementation of NR Committee Internal Meetings	Jumlah Total	3	12
	• Laporan Penugasan Komite NR NR Committee Assignment Report	Laporan Report	3	4
	Jumlah Total		100	

Agenda Keenam
Sixth Agenda

Indikator Aspek Operasional untuk Pengukuran Tingkat Kesehatan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tahun 2021. Operational Aspect indicators for the Measurement of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 2021 Soundness Level.

Keputusan

Menetapkan Indikator Aspek Operasional untuk Pengukuran Tingkat Kesehatan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tahun 2021, sebagai berikut:

Resolution

Stipulated the Operational Aspect Indicators for the Measurement of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 2021 Soundness Level, as follows:

No.	Indikator Indicators	Satuan Unit	Target Target	Skor Score	Bobot Weight
	Aspek Operasional Operational Aspect			35	35,00
1.	<i>Waiting Time for Pilot</i>	Jam Hour	BS (0,5)	9	9,0
2.	Tingkat Efektivitas Tambahan Petikemas Additional Container Effectiveness Level	%	BS (65,00)	9	9,0
3.	<i>Yard Occupancy Ratio</i> Petikemas Container Yard Occupancy Ratio	%	BS (40,00)	9	9,0
4.	Produktivitas B/M Petikemas -Gross Productivity of Container B/M -Gross	B/S/H	BS (40,00)	8	8,0

Agenda Ketujuh Seventh Agenda

Pelimpahan Kewenangan Kepada Dewan Komisaris untuk Memberikan Persetujuan Apabila Terdapat Tindakan-tindakan yang Mengakibatkan Perubahan Alokasi Anggaran Investasi.

Delegation of Authority to the Board of Commissioners to Approve If There Are Actions That Result in Changes to Investment Budget Allocation.

Keputusan

Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari nilai masing-masing program/item investasi sepanjang tidak merubah program/item investasi dan tidak melebihi total nilai investasi.

Resolution

Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to give approval if there are actions that result in changes to the investment budget allocation with a maximum value of 10% (ten percent) of the value of each investment program/item as long as does not change the investment program/item and does not exceed the total value investment.

Realisasi RUPS

GMS Realization

No.	Arahan Directions	Tindak Lanjut Follow-up
1	Menyusun <i>cascading</i> langkah dan target pencapaian RJPP Tahun 2020-2024 yang terukur dengan penanggung jawab yang jelas serta melakukan evaluasi secara periodik. Prepare cascading of steps and targets for achieving the 2020-2024 RJPP that are measurable with clear responsibilities and conduct periodic evaluations.	<p>Telah disusun Inisiatif Strategis (sebagai turunan dari sasaran strategis perusahaan) yang merupakan penjabaran langkah-langkah pencapaian RJPP Tahun 2020-2024. Inisiatif Strategis disusun secara jelas target setiap tahunnya untuk masing-masing Direktorat sebagai penanggung jawab dari inisiatif tersebut.</p> <p>Telah disusun KPI jangka panjang perusahaan ke dalam target tahunan secara spesifik dan terukur. Pada buku RJPP telah dijabarkan pula target-target tahunan untuk kinerja keuangan dan operasional perusahaan.</p> <p>RJPP dituangkan kedalam RKAP tahunan yang didalamnya mencakup Rencana Kerja Manajemen dan KPI. Pencapaian atas RJPP akan dievaluasi secara periodik dalam Laporan Manajemen RKAP.</p>

No.	Arahan Directions	Tindak Lanjut Follow-up
2	<p>Memastikan seluruh insan perusahaan memahami dokumen RJPP Tahun 2020-2024 Perubahan melalui sosialisasi, dan penerapan <i>key performance indicators</i> agar diturunkan kepada unit-unit kerja sampai dengan target kinerja individual.</p> <p>Ensuring that all Company's personnel understand the Revised 2020-2024 RJPP document, through socialization, and application of key performance indicators to be passed down to work units up to individual performance targets.</p>	<p>Strategic Initiatives have been prepared (as a derivative of the Company's strategic goals) which is an elaboration of the steps to achieve the 2020-2024 RJPP. Strategic Initiatives clearly set targets every year for each Directorate as the person in charge of the initiative.</p> <p>The Company's long-term KPIs have been compiled into specific and measurable annual targets. The RJPP book also describes annual targets for the Company's financial and operational performance.</p> <p>The RJPP is explained into the annual RKAP which includes the Management Work Plan and KPI. Achievement of RJPP will be evaluated periodically in the RKAP Management Report.</p>
3	<p>RKAP Tahun 2021 agar di-breakdown menjadi rencana bulanan untuk memudahkan <i>monitoring</i> dan evaluasi pencapaiannya.</p> <p>RKAP 2021 to be broken down into a monthly plan, hence the achievements can be easily monitored and evaluated.</p>	<p>Telah dilakukan sosialisasi RJPP Tahun 2020-2024 kepada seluruh pegawai Pelindo Group dan menjadi acuan dalam setiap paparan pada forum manajemen.</p> <p><i>Key Performance Indicators (KPI)</i> Perusahaan tiap tahunnya telah disusun dan diturunkan sampai level kinerja pegawai. Penerapan KPI Perusahaan dilakukan dengan <i>Cascading KPI</i> Direksi secara Kolegial menjadi KPI Direksi Individu, lalu diturunkan kepada para BOD-1 dan BOD-2 hingga target kinerja individu pegawai.</p> <p>The 2020-2024 RJPP socialization has been carried out to all Pelindo Group employees and has become a reference in every presentation at management forums.</p> <p>Each year the Company's key performance indicators (KPI) have been compiled and detailed to the level of employee's performance. The Company's KPIs implementation is carried out by cascading the Directors' KPIs collegially into Individual Directors' KPIs, then passing them on to BOD-1 and BOD-2 down to individual employee performance targets.</p>
4	<p>Operasi perusahaan agar diupayakan untuk terus meningkatkan pendapatan, namun tetap berpegang pada efisiensi beban-beban usaha, baik beban pokok pendapatan maupun beban administrasi dan umum.</p> <p>The Company's operations should be strived to increase revenue, but still adhere to the efficiency of operating expenses, both the cost of revenue as well as administrative and general expenses.</p>	<p>RKAP telah di-breakdown per bulan baik di tingkat konsolidasi, regional, cabang, <i>subholding</i>, dan anak perusahaan. <i>Monitoring</i> dan evaluasi dilakukan secara rutin setiap bulannya dan dilaporkan pencapaiannya kepada Dewan Komisaris.</p> <p>The RKAP has been broken down monthly at the consolidated, regional, branch, subholding and subsidiary levels. Monitoring and evaluation is carried out routinely every month and the achievements are reported to the Board of Commissioners.</p> <p>Pendapatan usaha tercapai 100,4% dari RKAP Tahun 2021 dan mengalami peningkatan sebesar 8% dari realisasi tahun sebelumnya. Perusahaan juga terus melakukan efisiensi, khususnya beban administrasi dan umum sehingga beban ini lebih rendah 17% dibandingkan tahun 2020 dan 11% di bawah RKAP tahun 2021.</p> <p>Business revenue reached 100.4% of the 2021 RKAP and increased by 8% from the previous year's realization. The Company also continues to make efficiencies, especially on the administrative and general expenses so that these expenses are 17% lower compared to 2020 and 11% below the 2021 RKAP.</p>

No.	Arahan Directions	Tindak Lanjut Follow-up
5	<p>Direksi agar memastikan bahwa penarikan pinjaman/pendanaan harus mempertimbangkan aspek <i>timing</i>, <i>sizing</i> dan <i>pricing</i> serta skema dan proses terbaik sehingga dapat dilakukan efisiensi terhadap beban bunga (<i>cost of fund</i>) serta tidak memberatkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.</p> <p>Board of Directors should ensure that loan/funding withdrawals must consider the timing, sizing and pricing aspects as well as the best schemes and processes so that the cost of funds can be made efficient and does not burden the Company's financial performance in the future.</p>	<p>Sepanjang tahun 2021 Perusahaan melakukan <i>refinancing</i> pinjaman dalam rangka efisiensi <i>financing cost</i> dan berhasil membukukan beban bunga pinjaman yang lebih rendah sebesar Rp278 miliar dari RKAP.</p> <p>Throughout 2021, the Company refinanced loans in the context of cost efficiency and managed to record a lower loan interest expense of Rp278 billion from the RKAP.</p>
6	<p>Direksi agar menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas temuan, saran dan rekomendasi auditor baik auditor eksternal (BPK RI dan/atau KAP) maupun auditor internal (SPI) di tahun 2020 dan tahun-tahun sebelumnya. Tindak lanjut penyelesaian temuan/saran auditor agar dibahas secara komprehensif dengan Dewan Komisaris dan dilaporkan secara tertulis kepada Pemegang Saham.</p> <p>Board of Directors should follow up and complete the findings, suggestions and recommendations of the auditors, both external auditors (BPK RI and/or KAP) and internal auditors (SPI) in 2020 and previous years. The completion follow-up of auditor's findings/suggestions to be discussed comprehensively with Board of Commissioners and submit the written report to Shareholders.</p>	<p>Tahun 2021 Perusahaan telah menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas temuan, saran dan rekomendasi auditor baik auditor eksternal (BPK RI dan/atau KAP) maupun auditor internal (SPI) dengan capaian Audit Internal (SPI) sebesar 96,25% telah ditindaklanjuti dan Audit Eksternal sebesar 333 rekomendasi dari total 463 rekomendasi yang telah sesuai ditindaklanjuti.</p> <p>Terhadap capaian tindaklanjut tersebut telah disampaikan secara triwulan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.</p> <p>In 2021 the Company has followed up and completely settled the findings, suggestions and recommendations of the auditors, both external auditors (BPK RI and/or KAP) and internal auditors (SPI) with an Internal Audit (SPI) achievement of 96.25% which has been followed up and an External Audit of 333 recommendations out of a total of 463 recommendations were followed up accordingly.</p> <p>The follow-up achievements have been submitted quarterly to the President Director and the Board of Commissioners.</p>
7	<p>Perbuatan-perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis dari RUPS diajukan secara tersendiri dengan dilengkapi sekurang-kurangnya tanggapan Dewan Komisaris, Pakta Integritas Direksi, kajian teknis, kajian hukum, kajian ekonomi dan kajian risiko.</p> <p>Board of Directors' actions that require written approval from the GMS are submitted separately, accompanied by at least Board of Commissioners' response, Board of Directors' Integrity Pact, technical studies, legal studies, economic studies and risk studies.</p>	<p>Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun melakukan penandatanganan pakta integritas. Direksi dan Dewan Komisaris juga menerapkan <i>board manual</i> Perusahaan yang meminta persetujuan tertulis Dari RUPS dengan melengkapi kajian tertulis dan kajian GRC.</p> <p>Board of Commissioners and Board of Directors signed the integrity pact each year. Board of Directors and Board of Commissioners also apply the Company's board manual which requests written approval from the GMS by completing a written review and GRC review.</p>
8	<p>Dewan Komisaris agar lebih meningkatkan pengawasan atas kebijakan dan tindakan Direksi terutama dalam bidang tata kelola perusahaan, operasional dan keuangan perusahaan yang sehat.</p> <p>Board of Commissioners should improve the supervision over the policies and actions of Board of Directors, especially in corporate governance, operations and sound corporate finance.</p>	<p>Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas kebijakan dan tindakan Direksi salah satunya dengan pemberian masukan terhadap RKAP dan RJPP perusahaan.</p> <p>Board of Commissioners has supervised the policies and actions of Board of Directors, one of which is by providing input on the Company's RKAP and RJPP.</p>
9	<p>Direksi agar terus meningkatkan kemampuan dan kapabilitas SOM melalui program yang terukur untuk menciptakan lebih banyak calon suksesor dari kalangan milenial (termasuk di dalamnya memperhatikan keterwakilan perempuan).</p> <p>Board of Directors should continue to improve the skills and capabilities of SOM through measurable programs to create more potential successors from millennials (including paying attention to female's representation)</p>	<p>Pemenuhan Standar Keahlian Teknis telah dipenuhi melalui program-program pelatihan tersertifikasi, di samping itu pengembangan SDM juga dilaksanakan melalui beberapa program antara lain pelatihan baik secara <i>public training</i> maupun <i>in house training, learning wallet</i> serta program kepemimpinan yang secara komprehensif menyiapkan calon suksesor melalui modul-modul kegiatan.</p> <p>Technical Expertise Standards has been fulfilled by certified training programs, in addition to that HC development is also carried out through several programs including training both in public and in-house training, learning wallet and leadership programs that comprehensively prepare potential successors through activity modules.</p>

No.	Arahan Directions	Tindak Lanjut Follow-up
10	<p>Memperkuat fungsi legal, pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan dalam rangka <i>early warning system</i>. Selanjutnya, Dewan Komisaris agar melakukan evaluasi atas efektivitas peran SPI dan manajemen risiko serta melaporkan hasilnya kepada Pemegang Saham.</p> <p>Strengthening the Company's legal, internal control and risk management function are early warning system. Furthermore, Board of Commissioners should evaluate the effectiveness of SPI's role and risk management and report the results to the Shareholders.</p>	<p>Melakukan perkantuan fungsi legal, pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan dengan melakukan Rapat Koordinasi dengan Divisi SPI, Manajemen Risiko dan Divisi Hukum secara rutin yang dilakukan per Triwulan, serta Membuat dan mengirimkan Laporan TW 1, 2 dan 3 kepada Pemegang Saham terkait realisasi kinerja Dewan Komisaris, termasuk didalamnya laporan hasil evaluasi atas efektivitas peran SPI dan manajemen risiko (<i>point IV.2. Evaluasi/Arahan/Tanggapan/Persetujuan</i>).</p> <p>Strengthening the Company's legal function, internal control and risk management by conducting Coordination Meetings with the SPI Division, Risk Management and Legal Division on a quarterly basis, as well as preparing and sending Q1, 2 and 3 Reports to Shareholders regarding the Board of Commissioners' performance, including an evaluation report on the effectiveness of the role of SPI and risk management (<i>point IV.2. Evaluation/Directions/Response/Approval</i>).</p>
11	<p>Memperhatikan saran dan pendapat Dewan Komisaris sebagaimana yang telah disampaikan dalam surat Nomor: 80/DK/PI.II/XI-2020 tanggal 25 November 2020 dan Nomor: 72/DK/PI.II/X-2020 tanggal 27 Oktober 2020.</p> <p>Taking into account the suggestions and opinions of Board of Commissioners as stated in letters Number: 80/DK/PI.II/XI-2020 dated November 25, 2020 and Number: 72/DK/PI.II/X-2020 dated October 27, 2020.</p>	<p>Berdasarkan Surat No. 80/DK/PI.II/XI-2020 tanggal 25 November 2020:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris telah: <ol style="list-style-type: none"> Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP. Atas Rancangan RJPP Tahun 2020-2024 Perubahan PT Pelindo II (Persero) yang disampaikan Direksi dengan surat Nomor PR.05/25/9/1/STR/UT/PI.II-2020 tanggal 25 September 2020, Dewan Komisaris telah menyampaikan tanggapan melalui surat Nomor 67/DK/PI.II/IX-2020 tanggal 30 September 2020. <p>Berdasarkan Surat No. 72/DK/PI.II/X-2020 tanggal 27 Oktober 2020: Atas rancangan RKAP Tahun 2021 yang disampaikan oleh Direksi, Dewan Komisaris telah meneliti dan menelaah rancangan tersebut dalam rapat Komite Dewan Komisaris dengan jajaran Manajemen dan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi. Dari pembahasan-pembahasan tersebut, Dewan Komisaris memberi masukan atas rancangan RKAP Tahun 2021 dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dampak penerapan PSAK 73 Akuntansi Sewa terhadap kinerja Anak Perusahaan. Pengaruh pendapatan (biaya) komprehensif lain terhadap laba (rugi) konsolidasi. Upaya Hukum Peninjauan Kembali atas Putusan Banding Pajak di Mahkamah Agung. Perubahan struktur organisasi di Kantor Pusat dan Cabang PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). <p>Dewan Komisaris telah menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021 dan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) melalui surat Nomor: 63/DK/PI.II/IX-2020 tanggal 18 September 2020 yang merupakan bagian dari RKAP Tahun 2021, serta berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi peran pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi agar seluruh target perusahaan pada tahun 2021 dapat tercapai.</p>

No.	Arahan Directions	Tindak Lanjut Follow-up
		<p>Based on Letter No. 80/DK/PI.II/XL-2020 dated November 25, 2020:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The Board of Commissioners has done: <ol style="list-style-type: none"> a. Examining, reviewing and signing the RJPP and RKAP determined by the Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association. b. Provide opinions and suggestions in the GMS about the RJPP and RKAP regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the RJPP and RKAP. 2. Regarding the 2020-2024 RJPP Draft Changes to PT Pelindo II (Persero) submitted by the Board of Directors with letter Number PR.05/25/9/1/STR/UT/PI.II-2020 September 25, 2020, the Board of Commissioners has submitted response by letter Number 67/DK/PI.II/IX-2020 dated September 30, 2020.
		<p>Based on Letter No. 72/DK/PI.II/X-2020 dated October 27, 2020 regarding the 2021 RKAP draft submitted by the Board of Directors, the Board of Commissioners has examined and reviewed the draft in the Board of Commissioners' Committee meetings with Management and the Board of Commissioners' meetings with the Directors. From these discussions, the Board of Commissioners provided input on the 2021 RKAP draft in terms of:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. The impact of implementing PSAK 73 Accounting for Leases on the performance of Subsidiaries. b. Effect of other comprehensive income (expense) on consolidated profit (loss). c. Legal Reconsideration of Decision on Tax Appeal at the Supreme Court. d. Changes in the organizational structure at the Head Office and Branches of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
		<p>Board of Commissioners has submitted the Board of Commissioners' 2021 Work Plan and Budget and Key Performance Indicators (KPI) through letter Number: 63/DK/PI.II/IX-2020 dated September 18, 2020 which is part of the 2021 RKAP, and is committed to improve the effectiveness and efficiency of the supervisory role and providing advice to Board of Directors so that all of the Company's targets in 2021 can be achieved.</p>
12	<p>Menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik selambat-lambatnya akhir Februari 2021.</p> <p>Submit the Company's Annual Report including Financial Statements for the Fiscal Year 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm no later than the end of February 2021.</p>	<p>Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik telah disampaikan kepada Pemegang Saham tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>The Company's Annual Report including the Financial Statements for Fiscal Year 2020 which has been audited by the Public Accounting Firm has been submitted to Shareholders in a timely manner in accordance with applicable regulations.</p>
13	<p>Menyampaikan laporan secara tepat waktu melalui portal Kementerian BUMN dan senantiasa memperbarui data/informasi portal tersebut yang terdiri dari portal Sistem Laporan Berkala (http://silaba.bumn.go.id), Portal Aset (http://asset.bumn.go.id), Portal SOM (http://sdm.bumn.go.id), Portal PKBL (http://pkbl.bumn.go.id) dan Portal Publik (www.bumn.go.id) serta melaporkannya kepada unit pengelola portal.</p> <p>Submit reports in a timely manner through the Ministry of SOE's portal and constantly update the data/information on the portal which consists of Periodic Report System portal (http://silaba.bumn.go.id), Asset Portal (http://asset.bumn.go.id), SOM Portal (http://sdm.bumn.go.id), PKBL Portal (http://pkbl.bumn.go.id) and Public Portal (www.bumn.go.id) and report it to the portal management unit.</p>	<p>Laporan periodik telah dilakukan secara tepat waktu melalui portal-portal BUMN dan Perusahaan memperoleh skor tertinggi dalam aspek administrasi pada Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021. Periodic reports have been submitted in a timely manner through SOE portals and the Company has received the highest score in the administrative aspect at the 2021 Corporate Soundness Level.</p>

No.	Arahan Directions	Tindak Lanjut Follow-up
14	<p>Berkenaan dengan kegiatan pelaksanaan TJSL agar: Diutamakan yang mendukung kegiatan bisnis perusahaan dan mampu melindungi serta meningkatkan kelangsungan usaha perusahaan, salah satunya dengan cara <i>community development</i> pada masyarakat sekitar wilayah usaha perusahaan yang terkena dampak langsung perusahaan - Menindaklanjuti dan melaksanakan hasil rekomendasi pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran TJSL dengan Asisten Deputi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Nomor: RIS-74/DSI.MBU.B/01/2021.</p> <p>With regard to CSR activities, it is necessary to prioritize those that support the Company's business activities and are able to protect and improve the Company's business continuity, one of which community development around the Company's business areas that are directly affected by the Company - Following up and implement the recommendations of the discussed CSR Work Plan and Budget with the Assistant Deputy for Social and Environmental Responsibility as stated in the Minutes of Meeting No. RIS-74/DSI.MBU. B/01/2021.</p>	<p>Telah dilaksanakan kegiatan TJSL sesuai bidang prioritas dari Kementerian BUMN termasuk salah satunya adalah kegiatan <i>Community Development</i>, sebagaimana tercantum dalam Laporan Kinerja TJSL Triwulan dan Risalah Rapat Laporan Keuangan dan Pelaksanaan TJSL Tahun 2021.</p> <p>CSR activities have been carried out in accordance with the priority areas of the Ministry of SOEs including one of them is Community Development activities, as stated in the Quarterly CSR Performance Report and Minutes of 2021 CSR Financial Statements and Implementation Meetings.</p>
15	<p>Menindaklanjuti arahan Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Surat Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan RKAP Tahun 2021 Nomor: S-949/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020.</p> <p>Follow up the Shareholders' directions as stated in the Shareholders' Aspiration Letter for the Preparation of 2021 RKAP No. S-949/MBU/10/2020 dated October 23, 2020.</p>	<p>Penyusunan Buku RKAP tahun 2021 sudah mengakomodir dan menggunakan asumsi-asumsi yang Aspirasi Pemegang Saham sebagaimana tertuang dalam Surat Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan RKAP Tahun 2021 Nomor: S-949/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020.</p> <p>The preparation of 2021 RKAP Book has accommodated and used the assumptions of Shareholders' Aspirations as stated in the Shareholders' Aspiration Letter for the 2021 RKAP Preparation No. S-949/MBU/10/2020 dated October 23, 2020.</p>
16	<p>Buku RJPP Tahun 2020-2024, Buku RKAP Tahun 2021, Buku dan Risalah Pembahasan RKA-PKBL Tahun 2021, Kontrak Manajemen dan Tanggapan Dewan Komisaris, serta Arahan Pemegang Saham merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah RUPS ini.</p> <p>The 2020-2024 RJPP Book, 2021 RKAP Book, 2021 RKA-PKBL Discussion Book and Minutes, Management Contracts and Responses from the Board of Commissioners, and Shareholders' Directions are an integral part of the Minutes of this GMS.</p>	<p>Buku RJPP Pelindo terintegrasi telah ditetapkan pada November 2021.</p> <p>The integrated Pelindo RJPP book has been set for November 2021.</p>
17	<p>Direksi agar mendukung, melaksanakan, dan mengambil langkah yang diperlukan dalam rangka pembentukan dan implementasi penggabungan (<i>Merger</i>) BUMN Pelabuhan (Pelindo I-IV) sesuai dengan arahan, inisiatif dan kebijakan kementerian BUMN; dalam rangka meningkatkan <i>value creation</i> bersama melalui kolaborasi penggunaan SOM, peralatan maupun pendanaan serta perencanaan pengembangan jaringan Pelabuhan yang terintegrasi secara Nasional.</p> <p>Board of Directors should support, implement, and take the necessary steps in the framework of the establishment and implementation of SOE's Port Merger (Pelindo I-IV) that in accordance with the directions, initiatives and policies of the Ministry of SOEs; in order to increase joint value creation through collaborative use of SOM, equipment and funding as well as planning for the development of nationally integrated port network.</p>	<p>Proses penggabungan Pelindo I-IV berhasil dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2021. Dalam mendukung proses pra-penggabungan BUMN Pelabuhan, Direksi mendukung, melaksanakan dan mengambil langkah dalam tiap tahapannya, beberapa diantaranya berperan aktif Rakortas yang dilaksanakan sepanjang bulan juni hingga september 2022, berperan aktif dalam Rapat Kerja Komisi VI DPR RI serta dalam penyusunan kajian bersama Penggabungan BUMN Pelabuhan (Manajemen Integrasi).</p> <p>The process of merging Pelindo I-IV was successfully carried out on October 1, 2021. In supporting the pre-merger process of Port SOEs, Board of Directors supports, implements and takes steps at each phase, some of which play an active role in the Commission VI Work Meeting of the DPR RI as well as in the preparation of a joint study on the Merger of SOEs' Port (Integration Management).</p>

No.	Arahan Directions	Tindak Lanjut Follow-up
18	Direksi agar meningkatkan kinerja keuangan sehingga lebih berkesinambungan dengan secara bertahap mempertahankan rasio-rasio hutang pendanaan pada level rasio <i>investment grade</i> . Board of Directors should improve financial performance in order to be more sustainable by gradually maintain debt-funding ratios at the level of investment grade ratio.	Perusahaan berhasil mempertahankan <i>rating</i> yang dikeluarkan <i>rating agency</i> dan dapat mempertahankan rasio-rasio/ <i>covenant</i> yang dipersyaratkan oleh <i>rating agency</i> . The Company managed to maintain the rating issued by the rating agency and was able to maintain the ratios/covenants required by the rating agency.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN TENTANG PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2020 DAN REALISASINYA

Pelaksanaan RUPS dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 10 Mei 2021
Waktu : 13.00 WIB sampai dengan selesai
Tempat : Video Conference Zoom Meeting

Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020

ANNUAL GMS ON APPROVAL OF FISCAL YEAR 2020 ANNUAL REPORT AND THE REALIZATION

The GMS was held on:

Day/Date : Monday, May 10, 2021
Time : 13.00 WIB until finished
Venue : Video Conference Zoom Meeting

Recapitulation of Attendance at GMS on Approval of Fiscal Year 2020 Annual Report

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir Present
2	Nurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
3	Raden Agus Haryoto Purnomo	Komisaris Commissioner	Hadir Present
4	Djaman Andhi Nirwanto	Komisaris Commissioner	Hadir Present
5	Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	Hadir Present
6	Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Present
7	Zuhri Iryansyah	Direktur Teknik Director of Technical	Hadir Present
8	Muarip	Direktur Operasi Director of Operations	Hadir Present
9	Ogi Rulino	Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis Director of Transformation and Business Development	Hadir Present
10	Rima Novianti	Direktur Komersial Director of Commercial	Hadir Present
11	Ihsanuddin Usman	Direktur SDM dan Umum Director of HC and General Affairs	Hadir Present

Pihak Independen

Pelindo telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Nanda Fauz Iwan dalam menyusun Akta hasil RUPS.

Independent Party

Pelindo has appointed an independent party, Notary Nanda Fauz Iwan, to prepare the deed of GMS results.

Keputusan dan Realisasi RUPS Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020

Resolution and Realization of GMS on Approval of Fiscal Year 2020 Annual Report

Agenda Pertama

First Agenda

Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2020 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020.

Approval of the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020 and the Board of Commissioners Supervisory Report for Fiscal Year 2020.

Keputusan

Mengesahkan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro dan Surja (EY) sesuai laporannya Nomor: 00282/2.1032/AU.1/O6/0697-1/1/III/2021 tanggal 25 Maret 2021 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

Resolution

Ratify the Annual Report for 2020 Fiscal Year including the Supervisory Report of Board of Commissioners and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for 2020 Fiscal Year which have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro and Surja (EY) according to their report No.00282/2.1032/AU. 1/O6/0697-1/1/III/2021 dated March 25, 2021 with the opinion "unqualified", and providing full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out in the Fiscal Year ending December 31, 2020 as long as these actions do not constitute criminal acts and are reflected in the Company's report books.

Agenda Kedua

Second Agenda

Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2020.

Approval of Company's Partnership and Community Development Program Annual Report for Fiscal Year 2020.

Keputusan

Mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan PKBL Tahun 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro dan Surja (EY) sesuai laporannya Nomor: 000328/2.1032/AU.2/06/0697-1/1/III/2021 tanggal 25 Maret 2021 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.

Resolution

Ratify PKBL Annual Report for Fiscal Year 2020 and ratify PKBL Financial Statements for 2020 which have been audited by Purwanto, Sungkoro and Surja (EY) Public Accounting Firm according to their report No.000328/2.1032/AU.2/06/0697-1/1 /III/2021 March 25, 2021 with the opinion "unqualified", and gave full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of PKBL for Fiscal Year 2020, as long as these actions are not a crime and are reflected in the report.

Agenda Ketiga

Third Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020.

Determination of the use of the Company's net profit for fiscal year 2020.

Keputusan

Menetapkan penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2020 sebesar Rp1.184.857.249.366,- sebagai berikut:

- Sebesar 47,26% dari laba bersih atau sebesar Rp560.000.000.000,- ditetapkan sebagai dividen tunai;
- Sebesar 52,74% dari laba bersih atau sebesar Rp624.857.249.366,- ditetapkan sebagai cadangan.

Resolution

Determine the use of Net Profit Attributable to Owners of Parent Entity for 2020 Fiscal Year of Rp1,184,857,249,366,- as follows:

- 47.26% of the net profit or Rp560,000,000,000,- is designated as cash dividends;
- 52.74% of the net profit or Rp624,857,249,366,- is designated as a reserves.

Agenda Keempat

Fourth Agenda

Penetapan Tantiem Tahun Buku 2020, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2021.

Determination of Tantiem for Fiscal Year 2020, Salary for Board of Directors and Honorarium for Board of Commissioners along with Other Facilities and Allowances for 2021.

Keputusan

Penetapan Tantiem Tahun Buku 2020, Gaji untuk Direksi dan Honorarium Untuk Dewan Komisaris berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2021, akan ditetapkan secara tersendiri.

Resolution

Determination of Tantiem for Fiscal Year 2020, Salary for Board of Directors and Honorarium for Board of Commissioners along with Facilities and Other Allowances for 2021, will be determined separately.

Agenda Kelima
Fifth Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2021.

Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements of Partnership Program and Community Development Program for Fiscal Year 2021.

Keputusan

Penunjukan KAP untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dilakukan secara tersendiri oleh Menteri BUMN selaku RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris.

Resolution

The appointment of KAP to conduct a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2021 Fiscal Year and the Financial Statements of the Company's Partnership and Community Development Program for 2021 Fiscal Year is carried out separately by the Minister of SOE as the GMS based on the recommendation of Board of Commissioners.

ARAHAN RUPS

GMS DIRECTIONS

No.	Arahan Directions	Tindak Lanjut Follow-up
1	<p>Direksi dan Dewan Komisaris diminta menjadi <i>role model (lead in example)</i> dalam setiap perilaku kerja setiap insan perusahaan dalam penerapan nilai-nilai AKHLAK sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Menteri BUMN.</p> <p>Board of Directors and Board of Commissioners are asked to lead in example for every work behavior of every Company's people in implementing AKHLAK values as determined by the Minister of SOE.</p>	<p>Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam seluruh program transformasi budaya perusahaan khususnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peringatan Hari Ulang Tahun Akhlak 2. <i>Sharing Session Program: BERLABUH (Bincang Bersama Pelabuhan Indonesia)</i> 3. NGOBRAS (Ngobrol Bareng Santuy) 4. Video AKHLAK <p>Board of Commissioners and Board of Directors are involved in all corporate culture transformation programs, as in particular:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. AKHLAK Commemoration Day 2. Sharing Session Program: BERLABUH (Talks with Indonesian Ports) 3. NGOBRAS (Ngobrol Bareng Santuy) 4. AKHLAK video
2	<p>Direksi dan Dewan Komisaris perlu memastikan agar setiap pelaksanaan kerja sama pemanfaatan/optimalisasi aset dengan pihak ketiga dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan diupayakan untuk dapat memberikan keuntungan yang setinggi-tingginya.</p> <p>Board of Directors and Board of Commissioners need to ensure that every implementation of cooperation in the utilization/optimization of assets with the third parties is carried out with consistent observance of the principles of Good Corporate Governance (GCG) and efforts are made to provide the highest possible profit.</p>	<p>Setiap rencana pengembangan dan kerja sama, terlebih dilakukan kajian yang komprehensif mencakup analisa pasar, analisa kelayakan ekonomi dan finansial, analisa risiko dan analisa teknik dan operasi, yang kemudian akan diproses dan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Direksi terkait kerja sama dengan mitra.</p> <p>For each development and cooperation plan, a comprehensive study is carried out covering market analysis, economic and financial feasibility analysis, risk analysis and technical and operational analysis, which will then be processed and implemented in accordance with the Board of Directors' Regulations regarding cooperation with partners.</p>
3	<p>Terhadap anak perusahaan yang belum memberikan kontribusi kepada perusahaan, Direksi diminta memberikan arahan kepada manajemen anak perusahaan untuk lebih fokus melakukan pengembangan usaha dan menggali strategi inisiatif baru pada sektor-sektor yang berpotensial menghasilkan pendapatan.</p> <p>For subsidiaries that have not contributed to the Company, Board of Directors is asked to provide direction to the management of subsidiaries to focus more on business development and explore new initiative strategies in sectors that have the potential to generate income.</p>	<p>Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan dan Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Anak Perusahaan tahun 2021 menunjukkan hasil positif dan/atau peningkatan kinerja utamanya atas anak-anak perusahaan yang pada periode tahun buku 2020 belum memberikan kontribusi optimal pada Perusahaan.</p> <p>Efforts to improve performance have been made and the Independent Auditor's Report on the Financial Statements of Subsidiaries for 2021 shows positive results and/or an increase in the subsidiaries main performance which in 2020 Fiscal Year have not made an optimal contribution to the Company.</p>

No.	Arahan Directions	Tindak Lanjut Follow-up
4	<p>Direksi agar terus meningkatkan kemampuan dan kapabilitas SDM melalui program yang terukur untuk menciptakan lebih banyak calon suksesor dari kalangan milenial (termasuk di dalamnya memperhatikan keterwakilan perempuan).</p> <p>Board of Directors should continue to improve HC abilities and capabilities through measurable programs to create more potential successors from millennials (including paying attention to women's representation).</p>	<p>Pemenuhan Standar Keahlian Teknis telah dipenuhi melalui program-program pelatihan tersertifikasi, disamping itu pengembangan SDM juga dilaksanakan melalui beberapa program antara lain pelatihan baik secara <i>public training</i> maupun <i>in house training</i> serta program kepemimpinan yang secara komprehensif menyiapkan calon suksesor melalui model-model kegiatan.</p> <p>Fulfillment of Technical Expertise Standards has been met through certified training programs, in addition to that HC development was also carried out through several programs including training both public training and in-house training as well as leadership program that comprehensively prepares potential successors through activity models.</p>
5	<p>Direksi agar menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas terhadap setiap temuan, catatan serta saran/rekomendasi baik dari auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik/KAP, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan/BPKP, dan Badan Pemeriksa Keuangan RI/BPK-RI termasuk instansi pengawasan berwenang lainnya) maupun auditor internal Perseroan yang belum dinyatakan selesai ditindaklanjuti. Progres tindak lanjut penyelesaian temuan-temuan dimaksud agar dibahas secara komprehensif dengan Dewan Komisaris dan disampaikan tertulis secara berkala kepada Pemegang Saham.</p> <p>Board of Directors should follow up and complete thoroughly on every finding, note and suggestion/recommendation from both external auditors (Public Accountant Office/KAP, Financial and Development Supervisory Agency/BPKP and Indonesian Supreme Audit Agency/BPK-RI including other authorized supervisory agencies) as well as the Company's internal auditors, which the follow-up has not been completed. The follow-up progress of the said findings should be comprehensively discussed with Board of Commissioners and submitted in writing periodically to Shareholders.</p>	<p>Tahun 2020 Perseroan telah menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas temuan, saran dan rekomendasi auditor baik auditor eksternal (BPK RI dan/atau KAP) maupun auditor internal (SPI) dengan capaian tindak lanjut Audit Internal (SPI) sebesar 99% telah ditindaklanjuti untuk rekomendasi tahun 2011 -2018 dan sebesar 83% dari 626 rekomendasi telah ditindaklanjuti untuk rekomendasi tahun 2019 serta Audit Eksternal sebesar 115 rekomendasi dari total 190 rekomendasi yang telah sesuai ditindaklanjuti. Terhadap capaian tindaklanjut tersebut telah disampaikan secara triwulan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.</p> <p>In 2020, the Company has followed up and completely completed the auditor's findings, suggestions and recommendations, both external auditors (BPK RI and/or KAP) and internal auditors (SPI) with Internal Audit (SPI) follow-up of 99% which has been followed up for recommendations in 2011 -2018 and 83% of 626 recommendations have been followed up for recommendations in 2019 and External Audit of 115 recommendations out of a total of 190 recommendations that have been suitably followed up. The follow-up achievements have been submitted quarterly to President Director and Board of Commissioners.</p>
6	<p>Direksi agar senantiasa menjaga konsistensi dalam melakukan <i>monitoring</i> dan <i>updating</i> data pada 5 (lima) portal BUMN, yakni portal <i>Financial Information System</i>, Portal Aset, Portal SDM, Portal PKBL, dan Portal Publik. Progres pemutakhiran data dalam portal tersebut agar dilaporkan dalam laporan manajemen triwulan dan laporan tahunan.</p> <p>Board of Directors should always maintain consistency in monitoring and updating data on 5 (five) SOE's portals, namely the Financial Information System portal, Asset Portal, HC Portal, PKBL Portal and Public Portal. Progress of updating data in the portal to be reported in the quarterly management report and annual report.</p>	<p><i>Monitoring, updating data, and reporting in the SOE portal</i> telah dilakukan secara rutin dan tidak melewati batas waktu yang ditetapkan sehingga Perusahaan mendapatkan skor tertinggi dalam hal administrasi dalam tingkat kesehatan.</p> <p>Monitoring, updating data, and reporting in the SOE portal have been carried out regularly and not exceeding the set time limit so that the Company gets the highest score in terms of administration at the soundness level.</p>
7	<p>Direksi agar menindaklanjuti hal-hal yang menjadi rekomendasi dari Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sesuai surat yang disampaikan Nomor: 24/DK/P1.11/V-2021 tanggal 7 Mei 2021.</p> <p>Board of Directors should follow up on matters that become recommendations from Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) according to the letter submitted No.24/DK/P1.11/V-2021 dated May 7, 2021.</p>	<p>Manajemen telah menindaklanjuti rekomendasi Dewan Komisaris yang dibuktikan dengan adanya pencapaian laba yang diperoleh sesuai dengan target yang telah ditetapkan.</p> <p>Management has followed up on the recommendations of Board of Commissioners as proofed by the achievement of profits earned in accordance with predetermined targets.</p>



DIREKSI

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Tugas Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran. Direksi juga bertugas untuk:

1. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
2. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan;
3. Memelihara seluruh Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan serta Dokumen Perusahaan lainnya.

WeWenang Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan pengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan dan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang Pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan;
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk dalam penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi Pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi Pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS;

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is a corporate organ that is authorized and responsible for managing the Company for the benefit of the Company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND AUTHORITIES

Board of Directors Duties

Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives, and representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with limitations as stipulated in laws and regulations, the Articles of Association and/or GMS Resolutions.

Each member of Board of Directors must carry out their duties in good faith and with full responsibility for the interests and business of the Company. Board of Directors is fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its purposes and objectives.

In performing their duties, Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must apply the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness. Board of Directors is also responsible to:

1. Make a Register of Shareholders, a Special Register, minutes of GMS and minutes of Board of Directors meetings;
2. Make annual reports and financial documents of the Company;
3. Maintain the entire Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, Annual Report and Corporate Financial Documents as well as other Corporate Documents.

Board of Directors Authorities

In carrying out its duties, Board of Directors is authorized to:

1. Determine the Company's management policies;
2. Regulate the Board of Directors' power of attorney to one or several members of Board of Directors to make decisions and on behalf of Board of Directors or represent the Company inside and outside the court;
3. Regulate the Board of Directors' power of attorney to one or several Company employees, either individually or jointly or to other people, to represent the Company inside and outside the Court;
4. Regulate the provisions regarding the Company's employment including in the determination of salary, pension or old age benefits and other income for employees based on applicable laws and regulations, with provisions for determining salary, pension or old age benefits and other income for Employees that exceed obligations stipulated by laws and regulations, must obtain prior approval from the GMS;

5. Mengangkat dan memberhentikan Pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan; serta
 7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan /atau Keputusan RUPS.
5. Appoint and dismiss Company Employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations;
 6. Appoint and dismiss the Corporate Secretary; and
 7. Perform all actions and other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company in and out of court on all matters and all events, with restrictions as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS Resolutions.

Tanggung Jawab Direksi

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS;
2. Dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, Direksi harus segera melaporkan kepada Pemegang Saham dengan tembusan Dewan Komisaris, dengan disertai usulan mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham melalui RUPS setiap permasalahan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan.

MASA JABATAN DIREKSI

Para anggota Direksi diangkat untuk waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

PERSYARATAN DIREKSI

Persyaratan Umum

Orang yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. Dinyatakan pailit.
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit.
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Pemenuhan persyaratan tersebut, dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi dan surat tersebut disimpan oleh Perusahaan.

Persyaratan lainnya

Selain memenuhi persyaratan umum, pengangkatan anggota Direksi juga dilaksanakan dengan memperhatikan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Directors Responsibilities

1. In carrying out their duties, Board of Directors is responsible to the GMS;
2. In the event that the Company shows signs of significant decline, Board of Directors must immediately report to the Shareholders with a copy to the Board of Commissioners, accompanied by suggestions regarding corrective measures to be taken;
3. Provide opinions and suggestions to Shareholders through the GMS on any issues deemed important for the management of the Company.

BOARD OF DIRECTORS TENURE

A member of Board of Directors is appointed for a period of 5 (five) years without prejudice to the GMS right to dismiss him/her at any time.

BOARD OF DIRECTORS CRITERIA

General Requirement

Those who can be appointed as members of Board of Directors are individuals who are capable of carrying out legal actions, unless within 5 (five) years prior to their appointment they have:

1. Been declared bankrupt.
2. Became a member of Board of Directors or Board of Commissioners or Supervisory Board, who is found guilty of causing a Company or general Company to be declared bankrupt.
3. Sentenced for committing a crime that is detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector.

Fulfillment of these requirements is evidenced by a statement signed by the prospective member of Board of Directors and the letter is kept by the Company.

Other requirements

In addition to meeting the general requirements, Board of Directors member is also appointed by taking into account the requirements stipulated in applicable laws and regulations.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Secara lebih rinci, pedoman dan tata tertib kerja Direksi diatur dalam tentang Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) antara lain berisi tentang petunjuk Tata Laksana kerja Direksi menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, serta dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Dengan adanya *Board Manual*, diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman tata tertib kerja Direksi dalam *Board Manual* PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dijelaskan secara khusus dalam Bab II, yang mencakup:

1. Fungsi Direksi
2. Keanggotaan Direksi
3. Independensi (Kemandirian) Direksi
4. Etika Jabatan Anggota Direksi
5. Tugas dan Wewenang Direksi
6. Kewajiban Direksi
7. Tanggung Jawab Direksi
8. Hak Direksi
9. Prinsip-prinsip Pengambilan Keputusan Direksi
10. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
11. Organ Pendukung Direksi
12. Penilaian Kinerja Direksi
13. Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi
14. Hubungan Perusahaan dengan *Subholding* dan/ atau Anak Perusahaan

BOARD MANUAL OF BOARD OF DIRECTORS

In more detail, the guidelines and work procedures for Board of Directors are regulated in the Board Manual of Board of Directors and Board of Commissioners, which include, among others, the Board of Directors' work procedures that explains the stages of activities in a structured, systematic, easy-to-understand and consistent manner, as well as can be a reference for Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the vision and mission of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). With the Board Manual, it is hoped that high work standards will be achieved in line with GCG principles.

The guidelines and work procedures of Board of Directors in the Board Manual of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) are specifically described in Chapter II, which includes:

1. Functions of Board of Directors
2. Membership of Board of Directors
3. Independence of Board of Directors
4. Job Ethics of Members of Board of Directors
5. Duties and Authorities of Board of Directors
6. Obligations of Board of Directors
7. Responsibilities of Board of Directors
8. Rights of Board of Directors
9. Principles of Board of Directors Decision Making
10. Induction and Capabilities Improvement Program
11. Supporting Organs of Board of Directors
12. Board of Directors Performance Appraisal
13. Board of Directors Performance Evaluation Criteria
14. Company Relationship with Subholding and/or Subsidiaries

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS

Adapun pembidangan tugas Direksi adalah sebagai berikut

The division of duties of Board of Directors are as follows.

Tabel Pembidangan Tugas Direksi

Board of Directors' Division of Duties

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Duties
Arif Suhartono	Direktur Utama	<p>1. Sebagai Pimpinan Perusahaan, Direktur Utama bertindak sebagai pimpinan dari para anggota Direksi untuk menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), dan melaksanakan kegiatan usaha perusahaan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja Manajemen (RKM) dalam rangka tercapainya tujuan perusahaan;</p> <p>2. Sebagai Pimpinan Direktorat Utama, Direktur Utama memimpin dan menetapkan strategi sebagai penjabaran atas RJPP, RKAP dan RKM dalam kegiatan sekretariat perusahaan, satuan pengendalian internal, dan manajemen integrasi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku berdasarkan pada prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, efektivitas penyelenggaraan pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan, dan tercapainya tujuan Integrasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero).</p> <p>1. As the Head of the Company, President Director acts as the leader of Board of Directors to prepare the Company's Long-Term Plan (RJPP), and carry out the Company's business activities as stipulated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Management Work Plan (RKM) in order to achieve Company goals;</p> <p>2. As the Head of the Main Directorate, President Director leads and stipulates a strategy as an elaboration of the RJPP, RKAP and RKM in the activities of corporate secretariat, internal audit unit, and integration management to ensure compliance with applicable regulations based on the principles of good corporate governance, effective internal control, risk management and good corporate governance in order to achieve the Company's objectives and the objectives of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) integration.</p>
Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	<p>Sebagai koordinator dalam memimpin dan menetapkan strategi sebagai penjabaran atas RJPP, RKAP dan RKM dalam kegiatan sekretariat perusahaan, satuan pengendalian internal, dan manajemen integrasi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku berdasarkan pada prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, efektivitas penyelenggaraan pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan, dan tercapainya tujuan Integrasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero).</p> <p>As a coordinator in leading and setting strategies as an elaboration of RJPP, RKAP and RKM in corporate secretariat activities, internal audit unit, and integration management to ensure compliance with applicable regulations based on the principles of good corporate governance, effective internal control, risk management and good corporate governance in order to achieve the Company's objectives and the objectives of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Integration.</p>



Tabel Pembidangan Tugas Direksi

Board of Directors' Division of Duties

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Duties
Mega Satria	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Bertanggung jawab atas kebijakan-kebijakan strategis fungsional yang meliputi penetapan dan pengelolaan kebijakan-kebijakan strategis terkait dengan bidang keuangan serta manajemen risiko untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan dan aspirasi pemegang saham. Responsible for functional strategic policies which include the establishment and management of strategic policies related to finance and risk management to support the achievement of the Company's vision and mission and shareholder aspirations.
Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	Melaksanakan tugas khusus pada Direktur SDM dan Umum serta memberikan saran dan pertimbangan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Carry out special duties to the Human Resources and General Affairs Director and provide advice and considerations in accordance with Company policy.
Prasetyo	Direktur Strategi Strategy Director	Bertanggung jawab atas kebijakan-kebijakan strategis yang meliputi Perencanaan Strategi, Pengembangan dan Kerja sama Usaha, Pembinaan Anak Perusahaan dan Pengelolaan Hukum untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan dan aspirasi pemegang saham. Responsible for strategic policies which include Strategic Planning, Business Development and Cooperation, Subsidiary Development and Legal Management to support the achievement of the Company's vision and mission and shareholder aspirations.
Boy Robyanto	Direktur Investasi Investment Director	Melaksanakan tugas khusus pada Direktorat Investasi serta memberikan saran dan pertimbangan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Carry out special duties at the Directorate of Investment and provide advice and considerations in accordance with Company policy.
Putut Sri Muljanto	Direktur Pengelola Managing Director	Mengarahkan, menetapkan dan menyetujui atas kebijakan-kebijakan strategis terkait pengelolaan pelayanan bisnis bidang komersial, bidang operasional, pengelolaan Regional dan Cabang, sinergi hubungan Perusahaan serta menetapkan program kerja bidang pengelolaan perusahaan untuk memastikan pencapaian visi dan misi perusahaan dan aspirasi pemegang saham. Directing, determining and approving strategic policies related to the management of business services in the commercial sector, operational sector, Regional and Branch management, synergy of Company relations and establishing work programs in the field of corporate management to ensure the achievement of the Company's vision and mission and shareholder aspirations.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

Para anggota Direksi tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai berikut:

1. Direktur Utama atau Direktur pada BUMN Lainnya, atau perusahaan swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan.
2. Jabatan struktural dan fungsional lainnya dalam instansi/ lembaga Pemerintah Pusat dan Daerah.
3. Jabatan-jabatan lain yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perseroan yang dipimpinnya dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

POLICY OF BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITIONS

A member of Board of Directors may not hold other positions as follows:

1. President Director or Director in Other SOEs, or private Company or other positions related to the management of the Company.
2. Other structural and functional positions in Central and Regional Government agencies/institutions.
3. Other positions that may cause a conflict of interest directly or indirectly with the Company they lead and/or which are contrary to the applicable laws and regulations.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi
Board of Directors Concurrent Position

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position at Other Companies/Institutions	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Name of Other Companies/Institutions
Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	PT Jakarta International Container Terminal
Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	-	-
Putut Sri Muljanto	Direktur Pengelola Managing Director	-	-
Mega Satria	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	-	-
Boy Robyanto	Direktur Investasi Investment Director	-	-
Prasetyo	Direktur Strategi Strategy Director	-	-

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Setiap anggota Direksi harus mematuhi etika terkait benturan kepentingan, sebagai berikut:

1. Wajib mengisi Daftar Khusus yang berisikan informasi kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain, termasuk bila tidak memiliki kepemilikan saham, serta secara berkala setiap akhir tahun melakukan pembaharuan (*updating*) dan wajib memberitahukan Perseroan bila ada perubahan data sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
 - a. Terjadi perkara di depan Pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - c. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud Poin a di atas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

MANAGEMENT OF BOARD OF DIRECTORS CONFLICT OF INTEREST

Each member of Board of Directors must comply with ethics related to conflicts of interest, as follows:

1. Must fill out a Special Register containing information on ownership of their shares and/or their families in other companies, including if they do not have share ownership, and periodically update at the end of each year and must notify the Company if there are changes to the data in accordance with the prevailing laws and regulations;
2. Members of Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - a. There is a case before the Court between the Company and the concerned member of Board of Directors;
 - b. The concerned member of Board of Directors has a conflict of interest with the Company;
 - c. In the event of a situation as referred to in Point a above, those who are entitled to represent the Company are:
 - Other members of Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
 - Board of Commissioners in the event that all members of Board of Directors have a conflict of interest with the Company;
 - Other parties appointed by the GMS in the event that all members of Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

d. Dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan dan tidak ada satu pun anggota Dewan Komisaris, maka Perseroan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Seluruh Direksi telah melaporkan kepada Perseroan terkait kepemilikan saham yang dimiliki baik di Pelindo maupun di perusahaan lainnya. Kepemilikan saham masing-masing Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

d. In the event that all members of Board of Directors have a conflict of interest with the Company and there is no single member of Board of Commissioners, the Company is represented by another party appointed by the GMS.

BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP

The entire Board of Directors has submitted a report to the Company regarding the ownership of shares both in Pelindo and in other companies. The share ownership of each Board of Directors can be seen in the table below:

Tabel Kepemilikan Saham Direksi

Board of Directors Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Pelindo	Perusahaan Lain Other Companies
Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Putut Sri Muljanto	Direktur Pengelola Managing Director	Nihil Nil	PT Rejeki Sehat Sejahtera (550 lembar/shares)
Mega Satria	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Boy Robyanto	Direktur Investasi Investment Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Prasetyo	Direktur Strategi Strategy Director	Nihil Nil	PT Aneka Kimia Raya (125.000 lembar/125,000 shares) PT Aneka Tambang (12.500 lembar/12,500 shares) PT Adaro Mineral (7.500 lembar/7,500 shares) PT Surya Eka Perkasa (23.500 lembar/23,500 shares) PT Waskita (30.000 lembar/30,000 shares)

RAPAT DIREKSI

KEBIJAKAN RAPAT

Kebijakan rapat Direksi telah diatur dalam *Board Manual*. Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi. Keputusan-keputusan yang mengikat dapat juga ditetapkan tanpa diadakan rapat Direksi, sepanjang keputusan itu disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

MEETING POLICY

Board of Directors meeting is a meeting held by the Board of Directors. Binding decisions can also be made without holding a meeting , as long as the decision is approved in writing and signed by all members of Board of Directors.

Rapat Direksi diadakan setiap kali dianggap perlu, namun sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dapat diadakan di luar jadwal rutin, jika dianggap perlu oleh:

1. Seorang atau lebih anggota Direksi;
2. Permintaan tertulis dari Dewan Komisaris;
3. Permintaan tertulis seorang atau lebih Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan;
4. Rapat Direksi ini merupakan rapat yang bersifat segera dan strategis, dengan agenda hal-hal yang memerlukan pengambilan keputusan level Direksi.

Rapat Direksi dapat diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat kegiatan usaha Perusahaan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan Direksi. Panggilan rapat diatur sebagai berikut:

1. Panggilan rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perusahaan dan disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak;
2. Panggilan rapat dan penyelenggaraan rapat Direksi dapat didelegasikan kepada Sekretaris Perusahaan, kecuali diatur lain oleh Rapat Direksi;
3. Panggilan rapat Direksi harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat serta menyertakan agenda dan materi rapat tersebut;
4. Panggilan rapat Direksi dapat dilakukan melalui sarana elektronik (SMS, email, dan sarana elektronik lainnya) agar pemberitahuan mengenai agenda rapat dapat lebih cepat disampaikan, tanpa mengesampingkan ketentuan Anggaran Dasar mengenai tata cara panggilan rapat secara tertulis.

Agenda rapat Direksi ditetapkan berdasarkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Setiap dan hanya anggota Direksi yang berhak mengajukan usulan agenda rapat. Usulan agenda rapat dapat diajukan selain oleh Direksi, namun tetap harus mendapatkan persetujuan dari Direktur terkait;
2. Usulan agenda rapat dikumpulkan oleh Sekretaris Perusahaan untuk diverifikasi kecukupan syarat-syarat untuk diajukan sebagai agenda rapat;
3. Anggota Direksi, yang usulan agendanya ditetapkan sebagai agenda rapat harus mempersiapkan materi yang memadai sesuai agenda yang diusulkannya.

Pimpinan rapat Direksi diatur sebagai berikut:

1. Seluruh rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama;
2. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan maka rapat Direksi dipimpin oleh Pelaksana Harian Direktur Utama/Direksi yang ditunjuk atau diberikan kuasa oleh Direktur Utama;
3. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukkan sebagaimana dijelaskan dalam huruf b di atas, maka:

Board of Directors meeting is held whenever deemed necessary, but at least once in 1 (one) month. Board of Directors meeting can be held outside the regular schedule, if deemed necessary by:

1. One or more members of Board of Directors;
2. A written request from Board of Commissioners;
3. A written request from one or more Shareholders who have the largest number of shares stating the matters to be discussed;
4. This Board of Directors meeting is an immediate and strategic meeting, with an agenda of matters that require decision-making at Board of Directors level.

Board of Directors meetings can be held at the Company's domicile or at the Company's place of business or at other places within the territory of the Republic of Indonesia determined by Board of Directors. Summons for meetings are arranged as follows:

1. Summons for Board of Directors meetings are made in writing by a member of Board of Directors who has the right to represent the Company and delivered at least 3 (three) working days before the meeting is held, or in a shorter time if there is an urgent situation;
2. Summons for meetings and holding of meetings of Board of Directors can be delegated to the Corporate Secretary, unless otherwise stipulated by the meeting of Board of Directors;
3. Summons for Board of Directors meetings must include the event, date, time and place of meeting and include the agenda and materials for meeting;
4. Summons for Board of Directors meetings can be made via electronic means (SMS, e-mail and other electronic means) so that notifications regarding the meeting agenda can be delivered more quickly, without prejudice to the provisions of the Articles of Association regarding procedures for written invitations to meetings.

Board of Directors meeting agenda is determined based on the following provisions:

1. Each and only member of Board of Directors has the right to propose a meeting agenda. Proposal for meeting agenda can be submitted other than by Board of Directors, but must still obtain approval from the relevant Director;
2. The proposed meeting agenda is collected by Corporate Secretary to verify the adequacy of requirements to be submitted as a meeting agenda;
3. Member of Board of Directors, whose proposed agenda is determined as a meeting agenda, must prepare adequate material in accordance with the proposed agenda.

The Board of Directors meeting chairman is regulated as follows:

1. All Board of Directors meetings are chaired by the President Director;
2. In the event that the President Director is absent or unable to attend, Board of Directors meeting shall be chaired by Daily Acting President Director/Director appointed or authorized by the President Director;
3. In the event that the President Director does not make the appointment as described in letter b above, then:

- a. Wakil Direktur Utama yang memimpin Rapat;
- b. Dalam hal Wakil Direktur Utama tidak hadir, maka salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan ditunjuk sebagai pimpinan rapat Direksi;
- c. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur yang terlama menjabat dan tertua dalam usia yang bertindak sebagai pimpinan rapat Direksi.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu. Seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili seorang anggota Direksi lainnya. Dalam hal anggota Direksi tidak hadir dalam rapat rutin, maka anggota Direksi tersebut dapat mewakilkan kepada anggota Direksi lainnya dengan memberikan Surat Kuasa kehadiran dengan mencantumkan pernyataan persetujuan atau penolakan atas agenda rapat, dengan alasan-alasannya.

Direksi wajib terlibat dalam setiap proses pengambilan keputusan dalam rapat. Untuk itu, Anggota Direksi yang tidak hadir pada saat pengambilan keputusan akan dilaksanakan harus dihubungi untuk segera kembali mengikuti proses rapat. Jika tidak berhasil dihubungi, maka peserta rapat tersebut dianggap menyetujui keputusan rapat yang diambil.

Keputusan rapat Direksi ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan ditetapkan dengan suara terbanyak biasa, dengan ketentuan:

1. Setiap anggota Direksi berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dan ditambah 1 (satu) suara untuk anggota Direksi yang diwakilinya.
2. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan rapat adalah yang sesuai dengan pendapat pimpinan rapat dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi.
3. Apabila terdapat usulan lebih dari 2 (dua) alternatif dan hasil pemungutan suara belum mendapatkan satu alternatif dengan suara lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan, maka dilakukan pemilihan ulang terhadap 2 (dua) alternatif yang memperoleh suara terbanyak sehingga salah satu alternatif memperoleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.

Setiap rapat Direksi harus dibuatkan risalah rapat. Risalah rapat ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh anggota Direksi yang hadir.

- a. Vice President Director chairing the Meeting;
- b. In the event that the Vice President Director is not present, then one of the Directors who has served the longest time is appointed as chairman of Board of Directors meeting;
- c. In the event that the longest serving Director is more than 1 (one) person, then the longest serving Director and the oldest in age act as chairman of Board of Directors meeting.

Board of Directors meeting is legal and has the right to make binding decisions, if attended by more than 1/2 (one half) of Board of Directors members or their representatives. A Board of Directors member can be represented at a meeting only by another member of Board of Directors based on a written power of attorney specifically granted for that purpose. A Board of Directors member can only represent another member of Board of Directors. In the event that a Board of Directors member is absent at regular meetings, the member of Board of Directors may represent another Board of Directors member by providing a Power of Attorney for attendance including a statement of approval or rejection of the meeting agenda, along with the reasons.

Board of Directors must be involved in every decision-making process at meetings. For this reason, Board of Directors members who are not present at the time the decision is made must be contacted to immediately return to the meeting process. If contact is not successful, then the meeting participants are deemed to agree with the meeting decisions taken.

The decision of Board of Directors meeting is determined by deliberation to reach a consensus, if no agreement is reached then the decision is determined by an ordinary majority vote, with the following provisions:

1. Each Board of Directors member has the right to cast 1 (one) vote plus 1 (one) vote for the member of Board of Directors he/she represents;
2. If there are an equal number of agreeing and disagreeing votes, then the meeting decision is in accordance with the opinion of the meeting chairman while taking into account the provisions regarding responsibilities as a member of Board of Directors;
3. If there is more than 2 (two) alternatives being proposed and the voting results do not have one alternative with votes of more than 1/2 (one-half) of total votes cast, then a re-election will be carried out for 2 (two) alternatives that received the most votes so that one of the alternatives obtains more than 1/2 (one-half) of total votes cast;

Minutes of meeting must be made for every Board of Directors meeting. The minutes of meeting are signed by the meeting chairman and all members of Board of Directors present.

Rencana Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Plan

Adapun rencana rapat Direksi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors meeting plans for 2022 are as follows:

Rencana Rapat Direksi Bulan Januari 2022 Board of Directors Meeting Plan for January 2022		
1.1	Minggu ke-2	2 nd Week
	CEO Direction	CEO Direction
	Arah Pengembangan <i>Subholding</i> dan Anak Perusahaan Tahun 2022	Development Direction of Subholding and Subsidiaries in 2022
	Tindak Lanjut Optimalisasi Pelabuhan Cabang	Follow-up of Branch Port Optimization
	Progress Penyelesaian Kontrak Kerja Sama yang Jatuh Tempo Tahun 2022	Progress of Cooperation Contract Settlement that Matures in 2022
	Progress Penyusunan SK Bisnis Model Baru	Progress of New Business Model Decree Preparation
	Lain-Lain	Others
1.2	Minggu ke-4	4th Week
	CEO Direction	CEO Direction
	Bidang IT - Tata Kelola IT Kantor Pusat, Regional, <i>Subholding</i> , ILCS dan EDII	IT Division - IT Governance of Head Office, Regional, Subholding, ILCS and EDII
	Rencana Pengoperasian LNG di BMTH	LNG Operation Plan at BMTH
	Pembahasan RJPP	RJPP Discussion
	Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab antara Direktorat Direktorat Utama, Pengelola, Strategi dan Investasi	Division of Duties and Responsibilities between Directorate, Vice President Director, Management, Strategy and Investment
	Serah Operasi Bisnis kepada <i>Subholding</i>	Handover of Business Operations to Subholding
	Realisasi Kinerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero) s.d Desember 2021	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Performance Realization until December 2021
	Lain-Lain	Others
Rencana Rapat Direksi Bulan Februari 2022 Board of Directors Meeting Plan for February 2022		
2.1	Minggu ke-2	2nd week
	CEO Direction	CEO Direction
	Revisi Perdir Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelindo (Persero)	Revision of Board of Directors Regulation on Guidelines for Procurement of Goods and Services within PT Pelindo (Persero)
	Pembagian Tanggung Jawab antara Direktorat Investasi dan Direktorat Strategi atas Rencana Pengembangan Pelabuhan Baru oleh Bappenas	Division of Responsibility between the Directorate of Investment and the Directorate of Strategy on the New Port Development Plan by Bappenas
	Rencana Investasi Baru dari Regional	New Investment Plan from Regional
	Update NPEA	NPEA Update
	Lain-Lain	Others

2.2	Minggu ke-4	4th week
	<i>CEO Direction</i>	CEO Direction
	<i>Update Perpindahan Menara Maritim</i>	Maritime Tower Transfer Update
	<i>Progress Proyek Strategis dan Isu Strategis Bidang Teknik di Regional</i>	Progress of Strategic Projects and Strategic Issues in the Field of Engineering in the Region
	<i>Progress Assessment Struktural Pelindo</i>	Pelindo Structural Assessment Progress
	<i>Update Kerja Sama Usaha dengan Mitra Strategis di Pelindo</i>	Update on Business Cooperation with Strategic Partners at Pelindo
	Lain-Lain	Others
3	Rencana Rapat Direksi Bulan Maret 2022 Board of Directors Meeting Plan for March 2022	
3.1	Minggu ke-2	2nd Week
	<i>CEO Direction</i>	CEO Direction
	<i>Pembahasan Materi Rakomdir Maret 2022</i>	Discussion of Materials for BOC and BOD Meetings in March 2022
	<i>Percepatan Kerja Sama Usaha</i>	Acceleration of Business Cooperation
	<i>Penyusunan Peraturan Direksi tentang Kerja Sama Usaha di Lingkungan Pelindo</i>	Drafting of Board of Directors Regulation on Business Cooperation in Pelindo Environment
	<i>Progress Single ERP</i>	Progress of Single ERP
	Lain-Lain	Others
3.2	Minggu ke-4	4th Week
	<i>CEO Direction</i>	CEO Direction
	<i>Penyusunan Peraturan Direksi tentang Pedoman Pengembangan Bisnis di Lingkungan Perusahaan</i>	Drafting of Board of Directors Regulation on Business Development Guidelines in Company Environment
	<i>Pengembangan Infrastruktur dan Peralatan Pelabuhan</i>	Development of Port Infrastructure and Equipment
	<i>Harmonisasi IT Masterplan</i>	Harmonization of IT Masterplan
	Lain-Lain	Others
4	Rencana Rapat Direksi Bulan April 2022 Board of Directors Meeting Plan for April 2022	
4.1	Minggu ke-2	2nd week
	<i>CEO Direction</i>	CEO Direction
	<i>Pembahasan Materi Rakomdir April 2022</i>	Discussion of Materials for BOC and BOD Meetings in April 2022
	<i>Pengembangan Kawasan Industri dan/atau Logistik</i>	Development of Industrial and/or Logistics Areas
	<i>Pengembangan Layanan Operasi Pelabuhan di luar Area Kerja Perusahaan</i>	Development of Port Operation Services outside the Company's Working Area
	<i>Penyusunan dan Standarisasi Master Data Operasional</i>	Compilation and Standardization of Operational Master Data
	Lain-Lain	Others
4.2	Minggu ke-4	Week 4
	<i>CEO Direction</i>	CEO Direction
	<i>Progress Proyek Strategis dan Isu Strategis Bidang Teknik di Regional</i>	Strategic Project Progress and Strategic Issues in Engineering in the Region
	<i>Realisasi Kinerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Triwulan I 2022</i>	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Performance Realization for 1st Quarter 2022
	<i>Progress Penyusunan Pedoman Manajemen Proyek</i>	Progress on the Preparation of Project Management Guidelines
	Lain-Lain	Others

Rencana Rapat Direksi Bulan Mei 2022 Board of Directors Meeting Plan for May 2022		
5.1	Minggu ke-2	2nd Week
	CEO Direction	CEO Direction
	Pembahasan Materi Rakomdir bulan Mei 2022	Discussion of Materials for BOC and BOD Meetings in May 2022
	Update Kerja Sama Usaha dengan Mitra Strategis di Pelindo	Update on Business Cooperation with Strategic Partners in Pelindo
	Konsolidasi Data Aset dan Program Kerja TIK seluruh Regional	Consolidation of Asset Data and ICT Work Programmes across Regions
	Lain-Lain	Others
5.2	Minggu ke-4	4th Week
	CEO Direction	CEO Direction
	Progress Desain dan Implementasi Dashboard Executive Summary	Progress of Dashboard Design and Implementation Executive Summary
	Rencana Pelimpahan Terminal Petikemas yang dikelola oleh Cabang Pelabuhan kepada Subholding	Plan for the delegation of Container Terminals managed by Port Branches to Subholding
	Lain-Lain	Others
Rencana Rapat Direksi Bulan Juni 2022 Board of Directors Meeting Plan for June 2022		
6.1	Minggu ke-2	2nd week
	CEO Direction	CEO Direction
	Pembahasan Materi Rakomdir Juni 2022	Discussion of Materials for BOC and BOD Meetings in June 2022
	Progress Sentralisasi Procurement Lisensi Group TIK	ICT Group License Procurement Centralization Progress
	Rencana Pelimpahan Terminal Nonpetikemas yang dikelola oleh Cabang Pelabuhan kepada Subholding	Plan for the delegation of Non-Packaging Terminals managed by Branches Port to Sub Holding
	Lain-Lain	Others
6.2	Minggu ke-4	4th Week
	CEO Direction	CEO Direction
	Progress Penyusunan Kebijakan dan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi	Progress of Information Technology and Governance Policies and Procedures Communication
	Progress Proyek Strategis dan Isu Strategis Bidang Teknik di Regional	Progress of Strategic Projects and Strategic Issues in Engineering in the Region
	Lain-Lain	Others
Rencana Rapat Direksi Bulan Juli 2022 Board of Directors Meeting Plan for July 2022		
7.1	Minggu ke-2	2nd Week
	CEO Direction	CEO Direction
	Pembahasan Materi Rakomdir Juli 2022	Discussion of Materials for BOC and BOD Meetings in July 2022
	Update Progress Dashboarding Pelaporan Peralatan Pelabuhan	Update Progress Dashboarding Port Equipment Reporting
	Realisasi Kinerja Semester I 2022	First Semester of 2022 Performance Realization
	Lain-Lain	Other

	7.2	Minggu ke-4	4th Week
		CEO Direction	CEO Direction
		Progress Optimalisasi Peralatan	Equipment Optimization Progress
		Realisasi Investasi Semester I 2022	Investment Realization Semester I 2022
		Usulan RKAP Tahun 2023	Proposed RKAP for 2023
		Lain-Lain	Other
8		Rencana Rapat Direksi Bulan Agustus 2022 Board of Directors Meeting Plan for August 2022	
	8.1	Minggu ke-2	2nd week
		CEO Direction	CEO Direction
		Pembahasan Materi Rakomdir Agustus 2022	Discussion of Materials for BOC and BOD Meetings in August 2022
		Progress Standardisasi Teknis Peralatan	Progress of Equipment Technical Standardization
		Progress Pengembangan Kawasan Industri dan/atau Logistik	Progress of Industrial and/or Logistics Area Development
		Standardisasi Sistem Manajemen Mutu	Quality Management System Standardization
		Lain-Lain	Other
	8.2	Minggu ke-4	4th Week
		CEO Direction	CEO Direction
		Progress Dashboard Monitoring Availability dan Pemeliharaan Fasilitas Pelabuhan	Progress of Dashboard Monitoring Availability and Facility Maintenance
		Progress Penyusunan Database Sertifikasi Health, Safety, Security Environment (HSSE) Management System	Progress of Compilation of Health, Safety, Security Environment Certification Database (HSSE) Management System
		Lain-Lain	Others
9		Rencana Rapat Direksi Bulan September 2022 Board of Directors Meeting Plan for September 2022	
	9.1	Minggu ke-2	2nd week
		CEO Direction	CEO Direction
		Pembahasan Materi Rakomdir September 2022	Discussion of Materials for BOC and BOD Meetings in September 2022
		Progress Pengembangan Aplikasi TCS	TCS Application Development Progress
		Update Progress Pengembangan Infrastruktur dan Peralatan Pelabuhan	Update on Progress of Port Infrastructure and Equipment Development
		Lain-Lain	Others
	9.2	Minggu ke-4	4th Week
		CEO Direction	CEO Direction
		Progress Peningkatan Pelayanan melalui Key Account Management Terintegrasi	Progress of Service Improvement through Integrated Key Account Management
		Update Progress Studi Pelabuhan Ambon	Ambon Port Study Progress Update
		Lain-Lain	Others
10		Rencana Rapat Direksi Bulan Oktober 2022 Board of Directors Meeting Plan for October 2022	
	10.1	Minggu ke-2	2nd week
		CEO Direction	CEO Direction
		Laporan Kinerja Triwulan III 2022	Third Quarter of 2022 Performance Report

	Pembahasan Materi Rakomdir bulan Oktober 2022	Discussion of Materials for BOC and BOD Meetings in October 2022
	Lain-Lain	Others
10.2	Minggu ke-4	4th week
	CEO <i>Direction</i>	CEO Direction
	Progress Mapping Aset Lahan berdasarkan Alas Hak	Progress of Mapping Land Assets based on Alas Hak
	Laporan Realisasi Investasi Triwulan III 2022	Investment Realization Report for the third quarter of 2022
	Lain-Lain	Others
11	Rencana Rapat Direksi Bulan November 2022 Board of Directors Meeting Plan for November 2022	
11.1	Minggu ke-2	2nd week
	CEO <i>Direction</i>	CEO Direction
	Review Pelaksanaan Ketentuan Tambahan Tarif atas Pelayanan Jasa Kapal	Review of the Implementation of Additional Tariff on Ship Services
	Pembahasan Materi Rakomdir bulan November 2022	Discussion of Materials for BOC and BOD Meetings in November 2022
	Lain-Lain	Others
11.2	Minggu ke-4	4th week
	CEO <i>Direction</i>	CEO Direction
	Rencana Pengenaan <i>Channel Fee</i> pada Alur Pelayaran Pelabuhan	Plan for the Imposition of Channel Fee on Port Shipping Lanes
	Progress Database Kerja Sama Lahan	Progress of Land Cooperation Database
	Lain-Lain	Others
12	Rencana Rapat Direksi Bulan Desember 2022 Board of Directors Meeting Plan for December 2022	
12.1	Minggu ke-2	2nd Week
	CEO <i>Direction</i>	CEO Direction
	Pembahasan Materi Rakomdir Desember 2022	Discussion of Materials for BOC and BOD Meetings in December 2022
	Update Progress Single ERP	Update on Single ERP Progress
	Lain-Lain	Others
12.2	Minggu ke-4	4th week
	CEO <i>Direction</i>	CEO Direction
	Update Progress Standardisasi Teknis Peralatan	Update on Equipment Technical Standardization Progress
	Laporan Rencana Kerja Manajemen Tahun 2022	2022 Management Work Plan Report
	Laporan RKM Strategis Kantor Pusat	Head Office Strategic RKM Report
	Lain-Lain	Others



AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, agenda, tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

AGENDA, DATE AND PARTICIPANTS OF BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

Throughout 2022, the agenda, dates and participants of Board of Directors Meetings are as follows.

Tabel Rapat Direksi

Board of Directors Meetings

Tabel Rapat Direksi

Board of Directors Meetings



Tabel Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
3	15 Februari 2022 February 15, 2022	1. CEO <i>Direction</i> 2. <i>Port & Institute Logistic</i> 3. Kalender Korporat Tahun 2022 4. Usulan STO SPSL dan PPI 5. LNG BMTH 6. <i>Update Kerja Sama dengan INA</i> 7. Lain-lain 8. <i>Update Usulan Implementasi Green Port</i> 9. <i>Update Project Showcase G20</i> 10. <i>Update Permasalahan Pelabuhan Bojonegara</i> 11. Usulan SK Organisasi PMO & Organisasi Pengadaan Tanah 12. Kerja sama Lahan dengan Instansi Pemerintah 13. Perubahan Skema Sewa lahan Menjadi <i>Revenue Sharing</i> untuk PT IKT tbk 14. Valuasi Bersama <i>Port of Rotterdam</i> dan <i>Port Zhejiang</i>	Arif Suhartono Hambra Ihsanuddin Usman Putut Sri Muljanto Mega Satria Boy Robyanto Prasetyo	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present	
		1. CEO Direction 2. Port & Institute Logistics 3. 2022 Corporate Calendar 4. Proposal of STO SPSL and PPI 5. BMTH LNG 6. Update on Cooperation with INA 7. Others 8. Update on Green Port Implementation Proposal 9. Update on G20 Showcase Project 10. Update on Bojonegara Port Issues 11. Proposal for Decree on PMO & Land Acquisition Organization 12. Land Cooperation with Government Agencies 13. Change of Land Lease Scheme to Revenue Sharing for PT IKT tbk 14. Joint Valuation of Rotterdam Port and Zhejiang Port			

Tabel Rapat Direksi

Board of Directors Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
4	1 Maret 2022 March 1, 2022	1. CEO <i>Direction</i> 2. <i>Update</i> Kerja Sama dengan INA 3. Perkembangan DP4 4. <i>Update</i> Usulan Struktur Organisasi Kantor Pusat 5. Permasalahan Lahan <i>Ex-President</i> Regional 2 Tanjung Priok 6. Bisnis Pemanduan Pada Lingkungan Pelindo 7. <i>Review</i> Struktur Dermaga Berlian 8. Pekerjaan Pengadaan 2 Unit Kapal Tunda untuk Cabang Dumai 9. Laporan <i>Progress</i> Balik Nama Lahan di Pelindo 10. Laporan <i>Progress</i> Pemurnian Bisnis Anak Perusahaan dan Restrukturisasi PMT 11. Kerja Sama Pelayanan Kapal Ro-Ro PT Atosim Lampung Pelayaran di Lingkungan Pelindo 1. CEO <i>Direction</i> 2. <i>Update</i> on Cooperation with INA 3. DP4 development 4. <i>Update</i> on Head Office Organization Structure Proposal 5. Land Issues of Ex-President Regional 2 Tanjung Priok 6. Guiding Business in Pelindo Environment 7. Review of Diamond Pier Structure 8. Procurement of 2 units of tugboat for Dumai Branch 9. Progress Report on Land Title Transfer at Pelindo 10. Progress Report on Subsidiary Business Refining and PMT Restructuring 11. Cooperation of Ro-Ro Ship Services of PT Atosim Lampung Shipping in Pelindo Environment	Arif Suhartono Hambra Ihsanuddin Usman Putut Sri Muljanto Mega Satria Boy Robyanto Prasetyo	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present	
5	22 Maret 2022 March 22, 2022	1. CEO <i>Direction</i> 2. Laporan Keuangan Februari 2022 3. Masalah Lahan PT Terminal Logistik Makmur Indonesia di Regional 3 Cabang Banjarmasin 4. Kerja Sama Aset oleh Mitra dan Anak Perusahaan (PT ISAB) 5. Pembahasan Alternatif Desain <i>Ramp off</i> Tol Bali Mandara ke Benoa Marina 6. <i>Wreck Removal</i> Benoa 7. <i>Timeline</i> Penggabungan PPI ke SPSL 8. <i>Update Layout</i> Pelindo Tower 9. <i>Job Grading (Confidential)</i> 10. <i>Update Hasil Konsultasi SPI (Confidential)</i> 11. Pelaksanaan Pekerjaan Perkuatan Struktur Dermaga Berlian	Arif Suhartono Hambra Ihsanuddin Usman Putut Sri Muljanto Mega Satria Boy Robyanto Prasetyo	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present	



Tabel Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
		<ol style="list-style-type: none"> 1. CEO Direction 2. February 2022 Financial Report 3. Land Issues of PT Terminal Logistik Makmur Indonesia in Regional 3 Banjarmasin Branch 4. Asset Cooperation by Partners and Subsidiaries (PT ISAB) 5. Discussion of Alternative Design of Ramp off Bali Mandara Toll Road to Benoa Marina 6. Wreck Removal Benoa 7. PPI to SPSL Merger Timeline 8. Pelindo Tower Layout Update 9. Job Grading (Confidential) 10. Update on SPI Consultation Results (Confidential) 11. Implementation of Belian Pier Structure Strengthening Work 			
6	5 April 2022 April 5, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. CEO <i>Direction</i> 2. Pembahasan Valuasi DP4 Tahun 2019 dan 2020 3. Final <i>Draft Kajian Restrukturisasi PMT</i> 4. Lain-lain 5. Rencana Pekerjaan <i>Design and Build</i> Infrastruktur Dasar pada Area Pengembangan 1 BMTH dan Usulan <i>Addendum</i> Pekerjaan Fasilitas Tambatan Kapal Pandu dan Tunda, Struktur Proteksi Offshore dan Pelindung Abrasi pada Pembangunan Terminal Kijing 6. Rencana Pembangunan NPEA 7. Pelaksanaan Kerja Sama Pembuatan <i>Crane</i> di Dalam Negeri oleh SPJM <ol style="list-style-type: none"> 1. CEO Direction 2. Discussion on DP4 Valuation for 2019 and 2020 3. Final Draft of PMT Restructuring Study 4. Design and Build Work Plan for Basic Infrastructure in BMTH Development Area 1 and Proposal for Addendum to the Mooring Facility Work for Guiding and Towing Vessels, Offshore Protection Structures and Abrasion Protectors in the Kijing Terminal Development 5. NPEA Development Plan 6. Implementation of Domestic Crane Manufacturing Cooperation by SPJM 	Arif Suhartono Hambra Ihsanuddin Usman Putut Sri Muljanto Mega Satria Boy Robyanto Prasetyo	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present	
7	26 April 2022 April 26, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. CEO <i>Direction</i> 2. <i>Progress</i> dan Mekanisme Pengadaan Pelindo Tower 3. Laporan Kinerja TW I 2023 4. Laporan <i>Progress</i> Pengadaan Tanah Kijing 5. Rencana Hibah kepada Pemerintah Kota Denpasar 6. Pelaksanaan Pekerjaan Perkuatan Struktur Dermaga Berlian <ol style="list-style-type: none"> 1. CEO Direction 2. Progress and Mechanism of Pelindo Tower Procurement 3. First Quarter of 2023 Performance Report 4. Kijing Land Procurement Progress Report 5. Grant Plan to Denpasar City Government 6. Implementation of Diamond Pier Structure Strengthening Work 	Arif Suhartono Hambra Ihsanuddin Usman Putut Sri Muljanto Mega Satria Boy Robyanto Prasetyo	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present	

Tabel Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
8	17 Mei 2022 May 17, 2022	1. Finalisasi Buku Menuju 1 BUMN Pelabuhan 2. Pembahasan Rencana <i>Buyback & Fundraising</i> 3. Lain-lain 4. Relokasi Perikanan di Benoa (eks Perinus) 5. Penyelesaian Permasalahan Pengadaan 2 Unit Kapal Tunda 2 x 1800HP untuk Cabang Dumai dan 3 Unit Kapal Tunda 2x1600HP untuk Cabang Belawan 6. CEO <i>Direction</i> 7. Bonus Pegawai 2022 (<i>Confidential</i>) 8. Tindak Lanjut Kerja Sama PT Bandar Nelayan 9. Kerja Sama Tanah Lahan HPL Tanjung Priok dengan PT Kawasan Berikat Nusantara 10. Optimisasi Alat Bongkar Muat di Regional IV Cabang Pantoloan dan Ambon 11. Pembelian Saham TCS untuk Pengoperasian Pelabuhan Mekar Putih	Arif Suhartono Hambra Ihsanuddin Usman Putut Sri Muljanto Mega Satria Boy Robyanto Prasetyo	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present	
9	23 Mei 2022 May 23, 2022	1. CEO <i>Direction</i> 2. Restrukturisasi PMT 3. Lain-Lain 1. CEO Direction 2. PMT Restructuring 3. Others	Arif Suhartono Hambra Ihsanuddin Usman Putut Sri Muljanto Mega Satria Boy Robyanto Prasetyo	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present	
10	7 Juni 2022 June 7, 2022	1. CEO <i>Direction</i> 2. <i>Update Progress BNCT</i> 3. Lain-Lain 4. Prosedur Pelaksanaan Rapat Direksi 5. Pembahasan Kajian Pemurnian Bisnis Pelindo Group 6. <i>Update Progress Integrasi IT</i> 1. CEO Direction 2. BNCT Progress Update 3. Others 4. Board of Directors Meeting Procedures 5. Discussion of Pelindo Group Business Refining Study 6. IT Integration Progress Update	Arif Suhartono Hambra Ihsanuddin Usman Putut Sri Muljanto Mega Satria Boy Robyanto Prasetyo	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present	



Tabel Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
11	28 Juni 2022 June 28, 2022	1. Monitoring Action Items 2. Update Kerja sama dengan INA 3. Pembahasan Draft MOU dengan APBMI dan kewajiban Pembayaran Konsesi atas Pelayanan Bongkar dan Muat Multipurpose 4. Paparan Kinerja Mei 2022 5. Solusi Penyelesaian Kerja Sama dengan PBM Olah Jasa Andal (OJA) 1. Monitoring Action Items 2. Update on Cooperation with INA 3. Discussion of the MOU Draft with APBMI and Concession Payment obligation for Multipurpose Loading and Unloading Services 4. Performance Exposure May 2022 5. Solution to Settlement of Cooperation with PBM Olah Jasa Andal (OJA)	Arif Suhartono Hambra Ihsanuddin Usman Putut Sri Muljanto Mega Satria Boy Robyanto Prasetyo	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present	
12	29 Juni 2022 June 29, 2022	1. Update Kerja Sama dengan INA 2. Permasalahan Lahan Ex-President Regional 2 Tanjung Priok 3. Permohonan Pengalihan Aset Lahan Pelindo oleh Pemerintah Kota Denpasar 4. Minimum Throughput pada Perhitungan Revenue Sharing Kerja Sama Internal Pelindo Group 1. Update on Cooperation with INA 2. Land Issues Ex-President Regional 2 Tanjung Priok 3. Request for Transfer of Pelindo Land Assets by Denpasar City Government 4. Minimum Throughput in Revenue Sharing Calculation of Pelindo Group Internal Cooperation	Arif Suhartono Hambra Ihsanuddin Usman Putut Sri Muljanto Mega Satria Boy Robyanto Prasetyo	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present	
13	20 Juli 2022 July 20, 2022	1. CEO Direction 2. Pemurnian Bisnis Chapter II 3. Lain-Lain 4. Update Kerja Sama dengan INA 5. Laporan Kinerja TW II 2023 6. Update Restrukturisasi PMT dan PTP 1. CEO Direction 2. Chapter II of Business Refining 3. Other 4. Update on Cooperation with INA 5. Second Quarter of 2023 Performance Report 6. PMT and PTP Restructuring Update	Arif Suhartono Hambra Ihsanuddin Usman Putut Sri Muljanto Mega Satria Boy Robyanto Prasetyo	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present	

Tabel Rapat Direksi

No	Tanggal Rapat Meeting Date		Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
14	16 Agustus 2022	August 16, 2022	1. CEO <i>Direction</i> 2. Usulan PKB Pelindo (<i>Confidential</i>) 3. Perdir Mutasi (<i>Confidential</i>) 4. Skema Sentralisasi Pemeliharaan Alat 5. Aset Tanah di Terminal Kijing 6. Penghapusan Aset Kelurahan Lumpur Gresik 7. <i>Update Progress Siak Bandaraya Melayu</i> 8. Pengembangan Kawasan Khusus (KEK) Arun Lhokseumawe 9. Laporan Kinerja s.d Juli 2023 10. Paparan Hasil Pengawasan dengan Tujuan Tertentu Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan 11. Penetapan Kreditur untuk Pembiayaan Perusahaan 12. Pemurnian Bisnis <i>Chapter II</i> 13. Kesiapan Hari Pelindo 1 Oktober 1. CEO Direction 2. Proposal of PKB Pelindo (<i>Confidential</i>) 3. Board of Directors Mutation Regulation (<i>Confidential</i>) 4. Equipment Maintenance Centralization Scheme 5. Land Assets at Kijing Terminal 6. Deletion of Gresik Mud Village Assets 7. Update on the Progress of Siak Melayu Airport 8. Arun Lhokseumawe Special Area (SEZ) Development 9. Performance Report up to July 2023 10. Presentation of Supervision of with Specific Objectives of Inspectorate General of the Ministry of Finance 11. Determination of Creditor for Company Financing 12. Chapter II of Business Refining 13. Readiness for Pelindo Day on October 1st	Arif Suhartono Hambra Ihsanuddin Usman Putut Sri Muljanto Mega Satria Boy Robyanto Prasetyo	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present	
15	30 Agustus 2022	August 30, 2022	1. CEO <i>Direction</i> 2. Kerja Sama Pelindo dengan SUPS 3. <i>Monitoring Action Items</i> 4. Budaya Arsip 5. Tantiem BoD BoC Anper dan <i>Subholding</i> Tahun 2021 (<i>Confidential</i>) 1. CEO Direction 2. Pelindo's cooperation with SUPS 3. Monitoring Action Items 4. Archive Culture 5. Tantiem for BoD BoC of Subsidiaries and Subholding in 2021 (<i>Confidential</i>)	Arif Suhartono Hambra Ihsanuddin Usman Putut Sri Muljanto Mega Satria Boy Robyanto Prasetyo	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present	

Tabel Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
16	13 September 2022 September 13, 2022	1. CEO Direction 2. Update Progress Kajian Logistic Cost, Kajian ReMasterplan Kuala Tanjung dan RJPP Holding 3. Update Progress Pemilihan Mitra NPEA 4. Usulan Penghapusan Aset Tetap Tahun 2023 5. Tantiem BoD BoC Anper dan Subholding Tahun 2022 6. Lain-lain 1. CEO Direction 2. Update Progress of Logistic Cost Study, Kuala Tanjung ReMasterplan Study and Holding RJPP 3. Update Progress of NPEA Partner Selection 4. Proposal of Fixed Assets Write-off in 2023 5. Tantiem for BoD BoC of Subsidiaries and Subholding in 2022 6. Others	Arif Suhartono Hambra Ihsanuddin Usman Putut Sri Muljanto Mega Satria Boy Robyanto Prasetyo	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Tidak Hadir Not Present Hadir Present Hadir Present	Cuti Ibadah Worship Leave
17	27 September 2022 September 27, 2022	1. CEO Direction 2. Update Progress Pemurnian Bisnis Pelindo Group 3. Update Progress FS Ambon baru dan FS Palembang Baru 4. Penyampaian Kinerja s.d. Agustus 2022 dan Paparan Draft Awal RKAP 2024 5. Skema Insentif CMA/CGM untuk Layanan Jasa Pandu dan Tunda 1. CEO Direction 2. Update on Pelindo Group Business Refining Progress 3. Update on Progress of New Ambon FS and New Palembang FS 4. Submission of Performance up to August 2022 and Exposure of Initial Draft of 2024 RKAP 5. CMA/CGM Incentive Scheme for Guidance and Tug Services	Arif Suhartono Hambra Ihsanuddin Usman Putut Sri Muljanto Mega Satria Boy Robyanto Prasetyo	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present	
18	11 Oktober 2022 October 11, 2022	1. CEO Direction 2. Penyelesaian Permasalahan Aset & Hutang PT Djakarta Lloyd di PT Pelabuhan Indonesia 3. Usulan Percepatan Penyerapan Investasi 2023 4. Penyampaian Laporan Usulan Investasi 2023 oleh Komite GRC 5. Rencana Pendanaan Perusahaan 6. Usulan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2024 7. Rencana Skema Kerja Sama terkait Mitra PBM Petikemas di Tanjung Priok 8. Update reMasterplan Kuala Tanjung 9. Update rencana kerja sama LNG Benoa setelah 2024 10. Update progress rencana studi IKN 11. Lain-Lain	Arif Suhartono Hambra Ihsanuddin Usman Putut Sri Muljanto Mega Satria Boy Robyanto Prasetyo	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present	

Tabel Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
		1. CEO Direction 2. Settlement of PT Jakarta Lloyd's Assets & Debts at PT Pelabuhan Indonesia 3. Proposal to Accelerate Investment Absorption 2023 4. Submission of the 2023 Investment Proposal Report by the GRC Committee 5. Company Funding Plan 6. Proposal of 2024 Company Budget Work Plan 7. Cooperation Scheme Plan related to Container PBM Partners in Tanjung Priok 8. Update on Kuala Tanjung reMasterplan 9. Update on Benoa LNG cooperation plan after 2024 10. Update on progress of IKN study plan 11. Others			
19	21 Oktober 2022 October 21, 2022	1. CEO <i>Direction</i> 2. Implementasi <i>Job Grading (confidential)</i> 3. Laporan Kinerja Perusahaan s.d. September 2022 dan <i>Update Pengajuan RKAP 2024</i> 4. Penyampaian Laporan Usulan Investasi 2023 oleh Komite GRC 5. Tindak lanjut PERMEN BUMN terkait Manajemen Risiko 6. <i>Update Progress</i> Pemurnian Bisnis Pelindo Group 7. Rencana Relokasi Gedung Kantor dan Rumah Dinas Instansi Kementerian Perhubungan di Pelabuhan Belawan 8. Usulan Struktur Organisasi SSC 9. Lain-Lain 1. CEO Direction 2. Job Grading Implementation (confidential) 3. Company Performance Report up to September 2022 and Update on 2024 RKAP Submission 4. Submission of 2023 Investment Proposal Report by GRC Committee 5. Follow-up of SOE Regulation related to Risk Management 6. Update on Pelindo Group Business Refining Progress 7. Relocation Plan of Office Building and Agency House of the Ministry of Transportation at Belawan Port 8. Proposal of SSC Organization Structure 9. Others	Arif Suhartono Hambra Ihsanuddin Usman Putut Sri Muljanto Mega Satria Boy Robyanto Prasetyo	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Tidak Hadir Not Present	Perjalanan Dinas Luar Negeri Overseas Business Trip
20	15 November 2022 November 15, 2022	1. <i>Update Usulan RKAP 2023 dan Usulan Investasi (Capex) 2024</i> 2. Perubahan Peraturan Direksi tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 3. <i>Update Progress</i> Pemurnian Bisnis: a. Rekap Pemetaan Portofolio Bisnis; <i>Parenting Model</i> dan Peta Peran; Struktur Aksi Korporasi. b. Aksi Korporasi Spesifik: Rumah Sakit; Transformasi Rukindo; <i>Roadmap</i> Implementasi Pemurnian Bisnis." 4. Pembahasan <i>Progress</i> Pengurusan BPHTB, PNBP dan Ganti Nama Sertifikat 5. Penyelesaian Kepemilikan Tanah Di Kalibaru Barat Pelabuhan Tanjung Emas Antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Dengan PT Pertamina (Persero) 6. Lain-lain	Arif Suhartono Hambra Ihsanuddin Usman Putut Sri Muljanto Mega Satria Boy Robyanto Prasetyo	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Tidak Hadir Not Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present	Cuti Tahunan Annual Leave

Tabel Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Update on the 2023 RKAP Proposal and 2024 Investment (Capex) Proposal 2. Amendment to the Board of Directors Regulation on Guidelines for Procurement of Goods and Services within PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 3. Update on Business Refining Progress: <ol style="list-style-type: none"> a. Business Portfolio Mapping Recap; Parenting Model and Role Map; Corporate Action Structure. b. Specific Corporate Action: Hospital; Rukindo Transformation; Business Refining Implementation Roadmap." 4. Discussion on Progress of BPHTB, PNBP and Certificate Name Change. 5. Settlement of Land Ownership in Kalibaru West of Tanjung Emas Port Between PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and PT Pertamina (Persero) 6. Others 			
21	6 Desember 2022 December 6, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. CEO <i>Direction</i> 2. <i>Update Progress Pemilihan Mitra NPEA</i> 3. <i>Update IT Masterplan</i> 4. Rencana Pengoperasian LNG di BMTH 5. <i>Update Progress BNCT</i> 6. Penyesuaian Revenue Sharing Kerja Sama Operasi Subholding 7. Pembahasan Proposal Kerja Sama Pemanfaatan tanah HPL Pelabuhan Regional 2 Tanjung Priok dengan DKB 8. <i>Lain-lain</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. CEO Direction 2. NPEA Partner Selection Progress Update 3. IT Masterplan Update 4. LNG Operation Plan at BMTH 5. BNCT Progress Update 6. Revenue Sharing Adjustment for Subholding Operation Cooperation 7. Discussion of Cooperation Proposal for Utilization of HPL land of Regional Port 2 Tanjung Priok with DKB 8. Others 	Arif Suhartono Hambra Ihsanuddin Usman Putut Sri Muljanto Mega Satria Boy Robyanto Prasetyo	Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present Hadir Present	

Agenda dan peserta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah tersaji pada bagian Rapat Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

The agenda and participants for joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors have been presented in the Board of Commissioners Meeting section of Corporate Governance Chapter of this annual report.



FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meetings		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	21	21	100%
Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	21	21	100%
Mega Satria	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	21	20	95%
Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Director of Human Capital and General Affairs	21	21	100%
Prasetyo	Direktur Strategi Director of Strategy	21	20	95%
Boy Robyanto	Direktur Investasi Director of Investment	21	21	100%
Putut Sri Muljanto	Direktur Pengelola Managing Director	21	20	95%

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perseroan, mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan. Ketentuan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Direksi yang diatur dalam pedoman tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi.
2. Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam RKAP.
3. Setiap anggota Direksi yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk mempresentasikan kepada anggota Direksi lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*).

BOARD OF DIRECTORS TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT

Training and/or Competence Development of Members of the Board of Directors

Capability improvement is deemed important to enable Board of Directors to update their knowledge on the latest developments of the Company's core business, to anticipate problems that arise in the future for the Company's sustainability and progress. The provisions regarding Board of Directors capability improvement program are as follows:

1. The capability improvement program is carried out to improve the work effectiveness of Board of Directors.
2. The capability improvement program plan must be included in the RKAP.
3. Each member of Board of Directors who participates in capability improvement programs such as seminar and/or training is required to present to other members of Board of Directors for sharing knowledge.

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings			RUPS GMS		
Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
12	12	100%	2	2	100%
12	12	100%	2	2	100%
12	12	100%	2	2	100%
12	12	100%	2	2	100%
12	12	100%	2	2	100%
12	12	100%	2	2	100%
12	12	100%	2	2	100%
12	12	100%	2	2	100%
12	12	100%	2	2	100%

4. Anggota Direksi yang bersangkutan harus bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Direksi, selambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal penyelenggaraan pelaksanaan program tersebut.

Adapun pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi selama tahun 2022, yaitu:

4. The member of Board of Directors concerned is obliged to make report on the capability improvement program. The report is submitted to Board of Directors, no later than 30 (thirty) days after the date of the program.

The trainings that have been attended by Board of Directors during 2022 are:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Tanggal/Tempat Date/Venue	Penyelenggara Organizer
Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	<i>Executive Sharing session</i> TJSL	20 - 22 Januari 2022- Double Tree Hilton Jakarta January 20-22, 2022 – Double Tree Hilton Jakarta	PT Global Certification Indonesia
		<i>Executive Developmental Workshop (EDW) Series 3</i>	22 – 29 Juni 2022 – Los Angeles USA June 22-29, 2022 – Los Angeles USA	UCLA Extension
		<i>Executive Sharing session</i> TJSL	20 Oktober 2022- Pullman Hotel Jakarta October 20, 2022 – Pullman Hotel Jakarta	Interlink Technology Service

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Tanggal/Tempat Date/Venue	Penyelenggara Organizer
Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	<i>Executive Sharing session</i> TJSL	20 - 22 Januari 2022- Double Tree Hilton Jakarta January 20-22, 2022 – Double Tree Hilton Jakarta	PT Global Certification Indonesia
			20 Oktober 2022- Pullman Hotel Jakarta October 20, 2022 – Pullman Hotel Jakarta	Interlink Technology Service
Mega Satria	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	<i>Executive Sharing session</i> TJSL	20 - 22 Januari 2022- Double Tree Hilton Jakarta January 20-22, 2022 – Double Tree Hilton Jakarta	PT Global Certification Indonesia
			22 – 29 Juni 2022 – Los Angeles USA June 22-29, 2022 – Los Angeles USA	UCLA Extension
		<i>Executive Sharing session</i> TJSL	20 Oktober 2022- Pullman Hotel Jakarta October 20, 2022 – Pullman Hotel Jakarta	Interlink Technology Service
Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	<i>Executive Sharing session</i> TJSL	20 - 22 Januari 2022- Double Tree Hilton Jakarta January 20-22, 2022 – Double Tree Hilton Jakarta	PT Global Certification Indonesia
			22 – 29 Juni 2022 – Los Angeles USA June 22-29, 2022 – Los Angeles USA	UCLA Extension
		<i>Executive Sharing session</i> TJSL	20 Oktober 2022- Pullman Hotel Jakarta October 20, 2022 – Pullman Hotel Jakarta	Interlink Technology Service
Prasetyo	Direktur Strategi Strategy Director	<i>Executive Sharing session</i> TJSL	20 - 22 Januari 2022- Double Tree Hilton Jakarta January 20-22, 2022 – Double Tree Hilton Jakarta	PT Global Certification Indonesia
		<i>Executive Sharing session</i> TJSL	20 Oktober 2022- Pullman Hotel Jakarta October 20, 2022 – Pullman Hotel Jakarta	Interlink Technology Service

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Tanggal/Tempat Date/Venue	Penyelenggara Organizer
Boy Robyanto	Direktur Investasi Investment Director	Executive Sharing session TJSL	20 - 22 Januari 2022- Double Tree Hilton Jakarta January 20-22, 2022 – Double Tree Hilton Jakarta	PT Global Certification Indonesia
		Executive Training For Director & Commissioner	03 – 07 Oktober 2022 London, UK October 3-7, 2022 – London, UK	GLOMACS
		Executive Sharing session TJSL	20 Oktober 2022- Pullman Hotel Jakarta October 20, 2022 – Pullman Hotel Jakarta	Tiga Enterprise
Putut Sri Muljanto	Direktur Pengelola Managing Director	Executive Sharing session TJSL	20 - 22 Januari 2022- Double Tree Hilton Jakarta January 20-22, 2022 – Double Tree Hilton Jakarta	PT Global Certification Indonesia
		Executive Sharing session TJSL	20 Oktober 2022- Pullman Hotel Jakarta October 20, 2022 – Pullman Hotel Jakarta	Interlink Technology Service

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Ketentuan tentang program pengenalan bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Kepada anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya, wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan.
2. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapa pun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
3. Program pengenalan meliputi:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan;
 - b. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya;
 - c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit; dan
 - d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal lain yang tidak diperbolehkan.
4. Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan.
5. Program pengenalan Perusahaan dilaksanakan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah RUPS memutuskan pengangkatan anggota Direksi yang baru.

Selama tahun 2022 tidak terdapat Direksi baru sehingga tidak terdapat pelaksanaan program orientasi bagi Direksi baru.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF DIRECTORS

The provisions regarding the orientation program for members of Board of Directors are as follows:

1. Members of Board of Directors who are appointed for the first time must be given an orientation program regarding the Company.
2. The responsibility for conducting the orientation program rests with the Corporate Secretary or anyone who performs the function as the Corporate Secretary.
3. The orientation program includes:
 - a. Implementation of GCG principles by the Company;
 - b. An overview of the Company in relation to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues;
 - c. Information related to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee; and
 - d. Information regarding the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors as well as other prohibited matters.
4. The Company's orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities and review of documents or other programs deemed appropriate to the Company.
5. The Company's orientation program is carried out no later than 90 (ninety) calendar days after the GMS decides on the appointment of new members of Board of Directors.

During 2022, there were no new Directors, hence no orientation program for new Directors was held.

KEPUTUSAN DAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Keputusan yang telah dikeluarkan oleh Direksi selama tahun 2022 antara lain sebagai berikut.

BOARD OF DIRECTORS' DECISIONS AND IMPLEMENTATION OF DUTIES

The decisions issued by Board of Directors in 2022 are as follows. In accordance with their duties and responsibilities, during 2022

No.	Nomor Keputusan Decision Number	Perihal Subject
1	HK.01/5/1/1/PSOG/SDMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Pelaksanaan Analisis Beban Kerja di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Guidelines for Implementing Workload Analysis in PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
2	HK.01/17/1/1/PTUD/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Kebijakan Administrasi Keuangan untuk Pembayaran Beban Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Guidelines for Financial Administration Policy for Payment of Expenses for the Board of Commissioners, Board of Directors and Supporting Organs of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
3	HK.01/21/1/1/PGBS/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Pengembangan Bisnis di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Business Development Guidelines within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
4	HK.01/24/1/1/ADPG/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Guidelines for the Procurement of Goods and Services within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
5	HK.01/26/1/1/PSOG/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Sub Regional pada Regional 3 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Organizational Structure and Sub-Regional Governance in PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3
6	HK.01/26/1/2/PSOG/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola pada Regional 1 Cabang Belawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Organizational Structure and Governance in PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Belawan Branch
7	HK.01/26/1/3/PSOG/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola pada Regional 1 Cabang Tanjung Balai Karimun PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Organizational Structure and Governance in PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Tanjung Balai Karimun Branch
8	HK.01/26/1/4/PSOG/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola pada Regional 1 Cabang Tanjung Pinang PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Organizational Structure and Governance in PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Tanjung Pinang Branch
9	HK.01/26/1/5/PSOG/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Perubahan Atas Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor: HK.01/31/12/1/PSOG/UTMA/PLND-21 Tanggal 31 Desember 2021 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Cabang/Terminal/Unit Pelayanan Kepelabuhan pada Regional 4 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Amendments to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation Number: HK.01/31/12/1/PSOG/UTMA/PLND-21 dated December 31 2021 Concerning Organizational Structure and Governance of Regional 4Branches/Terminals/Port Service Units

No.	Nomor Keputusan Decision Number	Perihal Subject
10	HK.01/1/2/1/SPAP/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Kebijakan Pengelolaan Bidang SDM pada <i>Subholding</i> , Anak Perusahaan, Perusahaan Terafiliasi, dan Kerja Sama Operasi (KSO) di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning HR Management Policy in PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subholdings, Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Operations (KSO)
11	HK.01/2/2/1/PRKU/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Kantor Pusat dan Regional Tahun 2022 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Determination of the Company's 2022 Work Plan and Budget (RKAP) for PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Head Office and Regional Offices
12	KU.02.08/9/2/1/ASTP/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Penyimpanan Bukti Kepemilikan Aset Milik Perusahaan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Guidelines for Keeping Evidence of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Company-Owned Assets
13	HK.01/11/2/1/PBEN/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Kebijakan Administrasi Keuangan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Guidelines for PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Financial Administration Policies
14	HK.01/15/2/1/PSBL/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman <i>Knowledge Management</i> di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Guidelines for Knowledge Management
15	HK.01/18/2/1/PSBL/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pembelajaran Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Employee Learning
16	HK.01/24/2/1/PSOG/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Sub Regional pada Regional 3 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 Organizational Structure and Sub-Regional Governance
17	HK.01/24/2/6/PSOG/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Perubahan Kedua Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor: HK.01/31/12/1/PSOG/UTMA/PLND-22 Tanggal 31 Desember 2021 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Cabang/Terminal/Unit Pelayanan Kepelabuhan pada Regional 4 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning the Second Amendment to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation Number: HK.01/31/12/1/PSOG/UTMA/PLND-22 December 31, 2021 concerning Regional 4 Branches/Terminals/Port Service Units Organizational Structure and Governance
18	HK.01/24/2/5/PSOG/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola pada Regional 1 Cabang Pekanbaru PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Pekanbaru Branch Organizational Structure and Governance
19	HK.01/24/2/3/PSOG/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola pada Regional 1 Cabang Lhokseumawe PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Lhokseumawe Branch Organizational Structure and Governance

No.	Nomor Keputusan Decision Number	Perihal Subject
20	HK.01/24/2/2/PSOG/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola pada Regional 1 Cabang Malahayati PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Malahayati Branch Organizational Structure and Governance
21	HK.01/24/2/4/PSOG/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola pada Regional 1 Cabang Kuala Tanjung PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Kuala Tanjung Branch Organizational Structure and Governance
22	HK.01/24/2/1/ADPG/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Petunjuk Teknis Peraturan Direksi Nomor: HK.01/24/1/1/ADPG/UTMA/PLND-22 Tanggal 24 Januari 2022 Tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Technical Instructions for Board of Directors Regulation Number: HK.01/24/1/1/ADPG/UTMA/PLND-22 dated January 24, 2022 concerning Guidelines for Procurement of Goods and Services within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
23	HK.01/24/2/2/ADPG/UTMA/PLND-22	Buku I Tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Book I concerning Technical Guidelines for Procurement of Goods and Services within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
24	HK.01/24/2/3/ADPG/UTMA/PLND-22	Buku II Tentang Petunjuk Teknis Standar Dokumen Pemilihan Penyedia Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Book II concerning Standard Technical Guidelines for Selection of Goods and Services Procurement Providers within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
25	HK.01/24/2/4/ADPG/UTMA/PLND-22	Buku III Tentang Petunjuk Teknis Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Book III concerning Technical Guidelines for Electronic Procurement of Goods and Services within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
26	HK.01/24/2/5/ADPG/UTMA/PLND-22	Buku IV Tentang Petunjuk Teknis Pengadaan Barang dan Jasa Melalui Katalog Elektronik (e-Catalogue) di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Book IV concerning Technical Guidelines for Procurement of Goods and Services Through Electronic Catalogs (e-Catalogue) within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
27	HK.01/24/2/6/ADPG/UTMA/PLND-22	Buku V Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik Melalui Contract Management System (CMS) di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Book V concerning Technical Guidelines for Contract Management for Procurement of Goods and Services Electronically Through the Contract Management System (CMS) within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
28	HK.01/25/2/1/PSBL/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Program Magang dan Penelitian di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning the Internship and Research Programs in PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
29	HK.01/11/3/1/PKPN/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Pengendalian Anggaran dan Pelaporan Kinerja di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Guidelines for Compilation of Company Work Plans and Budgets, Budget Control and Performance Reporting within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

No.	Nomor Keputusan Decision Number	Perihal Subject
30	HK.01/14/3/1/HBUP/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Tugas dan Wewenang Tim Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning the Duties and Authorities of the Examination Team for Employee Discipline Violations within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
31	HK.01/17/3/1/PSBL/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pengelolaan Tenaga Pengajar di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning the Management of Teaching Personnel in PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
32	HK.01/25/3/1/HLTI/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Working Procedures Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (<i>Board Manual</i>) of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
33	HK.01/25/3/2/HLTI/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman <i>Good Corporate Governance</i> PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Good Corporate Governance Guidelines
34	HK.01/25/3/3/HLTI/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Gratification Control Guidelines in PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
35	HK.01/25/3/4/HLTI/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Kode Etik Bisnis PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Code of Business Ethics Guidelines in PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
36	HK.01/25/3/5/HLTI/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman <i>Whistleblowing System</i> PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Whistleblowing System Guidelines in PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
37	HK.01/30/3/1/ASTP/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Tata Cara Pengelolaan Administrasi Aset Tetap di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Procedures for Administrative Management of Fixed Assets in PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
38	HK.01/31/3/1/PSOG/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Sub Regional Pada Regional 3 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 Organizational Structure and Sub-Regional Governance
39	HK.01/31/3/2/PSOG/UTMA/PLND-22	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Perubahan Ketiga Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor: HK.01/31/12/1/PSOG/UTMA/PLND-22 Tanggal 31 Desember 2021 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Cabang/Terminal/Unit Pelayanan Kepelabuhan pada Regional 4 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning the Third Amendment to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation Number: HK.01/31/12/1/PSOG/UTMA/PLND-22 dated December 31, 2021 concerning Regional 4Branches/Terminals/Port Service Units Organizational Structure and Governance

No.	Nomor Keputusan Decision Number	Perihal Subject
40	HK.01/1/4/1/SPAP/UTMA/PLND-22	<p>Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris <i>Subholding</i>, Anak Perusahaan, dan Perusahaan Terafiliasi serta Dewan Pengurus dan Dewan Pengawas Kerja Sama Operasi (KSO) di Lingkungan <i>Group Bisnis</i> Perusahaan</p> <p>PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Guidelines for Determining the Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration in Subholdings, Subsidiaries and Affiliated Companies as well as the Joint Operations (KSO) Management Board and Supervisory Board within the Company's Business Group</p>
41	HK.01/1/4/1/KBLG/UTMA/PLND-22	<p>Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Kebijakan dan Strategi <i>Key Account Management</i> di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</p> <p>PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Policy Guidelines and Key Account Management Strategies in PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</p>
42	HK.01/1/4/1/KPTN/UTMA/PLND-22	<p>Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Pemeriksaan Kepatuhan Hukum Atas Dokumen Perusahaan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</p> <p>PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Guidelines for Legal Compliance Examination of Company Documents within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</p>
43	HK.01/4/4/1/PSOG/UTMA/PLND-22	<p>Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Organisasi Satuan Kerja Manajemen Proyek Bali Maritime Tourism Hub (BMTH)</p> <p>PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning the Organization of the Bali Maritime Tourism Hub (BMTH) Project Management Unit</p>
44	HK.01/13/4/1/PRKP/UTMA/PLND-22	<p>Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Penyusunan dan Pengelolaan Rencana Kerja Manajemen (RKM) di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</p> <p>PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Guidelines for the Preparation and Management of Management Work Plans (RKM) within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</p>
45	HK.01/26/4/1/NTPK/UTMA/PLND-22	<p>Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Kebijakan dan Pedoman Relokasi Peralatan Pelabuhan (Alat Fasilitas Terminal) di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</p> <p>PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Policy and Guidelines for Port Equipment Relocation (Terminal Facility Equipment) within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</p>
46	HK.01/28/4/1/KAPN/UTMA/PLND-22	<p>Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Perubahan Atas Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor: HK.01/31/12/1/KAPN/UTMA/PLND-21 Tanggal 31 Desember 2021 Tentang Pedoman Tata Naskah Dinas di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</p> <p>PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Amendments to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation Number: HK.01/31/12/1/KAPN/UTMA/PLND-21 dated December 31, 2021 concerning Guidelines for Official Document Arrangements within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</p>
47	HK.01/9/5/1/KPTN/UTMA/PLND-22	<p>Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</p> <p>PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Implementation of the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Anti-Bribery Management System</p>
48	HK.01/10/5/1/INSD/UTMA/PLND-22	<p>Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pendeklegasian Kewenangan Bidang SDM pada Regional di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</p> <p>PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation concerning Delegation of Authority in the Regional HR Sector within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</p>